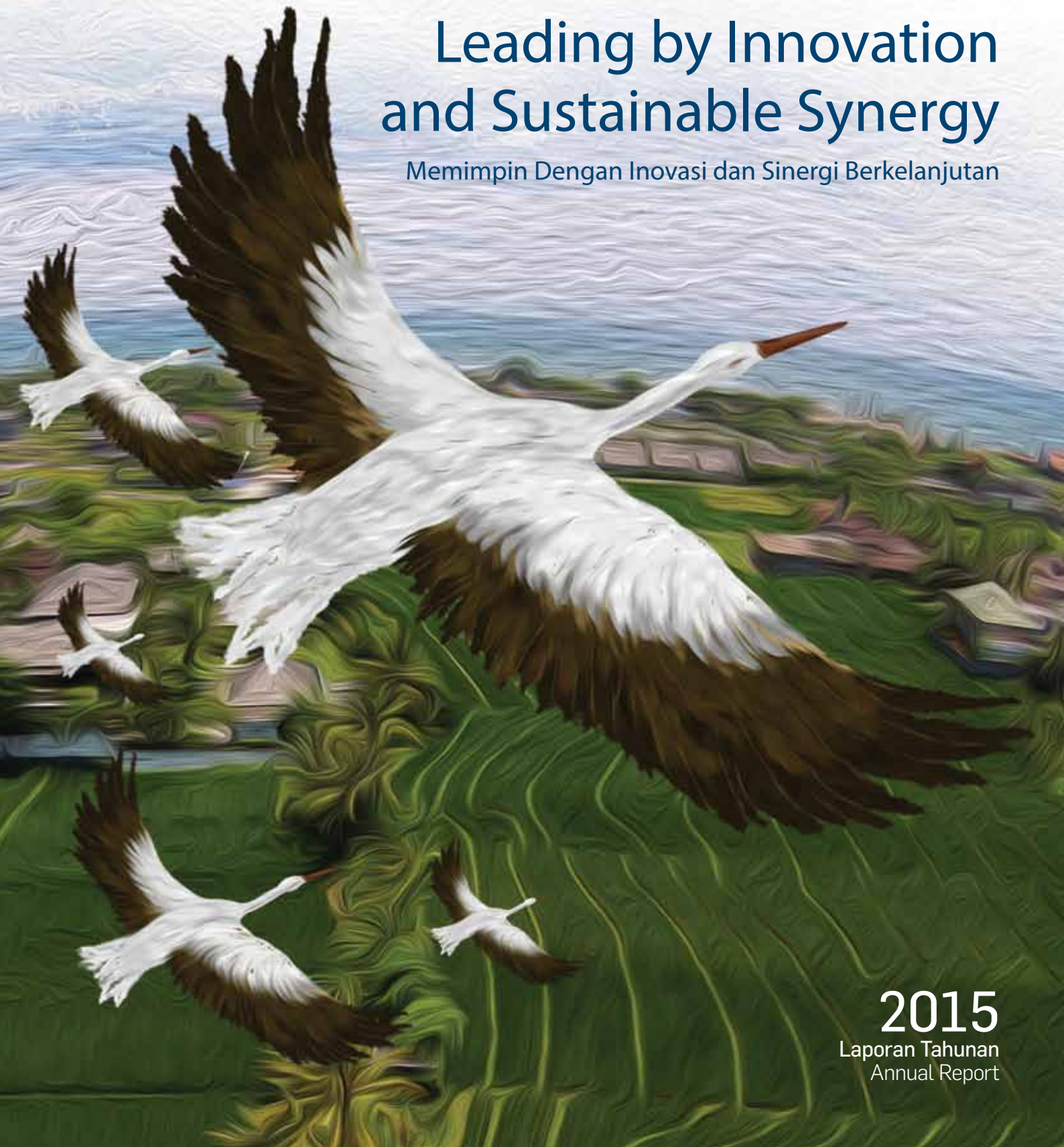


Leading by Innovation and Sustainable Synergy

Memimpin Dengan Inovasi dan Sinergi Berkelanjutan



2015

Laporan Tahunan
Annual Report

Leading by Innovation and Sustainable Synergy

Memimpin dengan Inovasi dan Sinergi Berkelanjutan

Tahun 2015 merupakan tahun yang sangat menantang. Perekonomian nasional tidak mengalami pertumbuhan sebagai mana yang diharapkan. Di tengah kondisi tersebut, Asuransi Jasindo semakin memperkokoh posisinya sebagai pemimpin di industri asuransi nasional dengan membukukan pendapatan premi sebesar Rp4,85 triliun.

Keberhasilan Asuransi Jasindo tersebut tak lepas dari strategi yang dijalankan manajemen. Asuransi Jasindo terus melakukan inovasi di berbagai Bidang, baik yang berhubungan dengan produk maupun layanan yang diberikan kepada pelanggan. Selain itu, Asuransi Jasindo juga melakukan sejumlah inovasi untuk membuat proses kerja menjadi lebih efektif dan efisien. Disamping itu, Asuransi Jasindo juga menjalin sinergi dengan pihak lain sehingga dapat menghasilkan kinerja yang terus meningkat dari waktu ke waktu.

2015 was a very challenging year. The national economy has not experienced growth whereas expected. In the mean time, Asuransi Jasindo was making its position stronger as a leader in the national insurance industry by recorded the premium revenue amounted to Rp4,85 trillion.

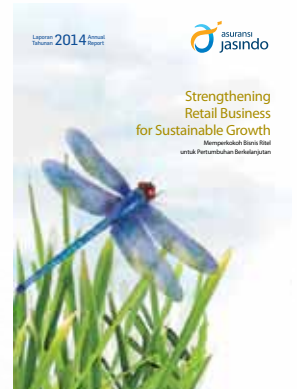
The success of Asuransi Jasindo was not separated from the strategy that has run by management. Asuransi Jasindo remained doing innovation in various fields, whether related to the products and services that provided to customers. In addition, Asuransi Jasindo also performed a number of innovations to make work processes more effective and efficient. Besides, Asuransi Jasindo also built synergy with other parties so that it can produce performances that increase over the times.



2014

**Memperkokoh Bisnis Ritel untuk
Pertumbuhan Berkelanjutan**

Strengthening Retail Business for Sustainable Growth



2013

**Menuju Kinerja
Berkelanjutan**

Striving Toward Sustainable
Performance

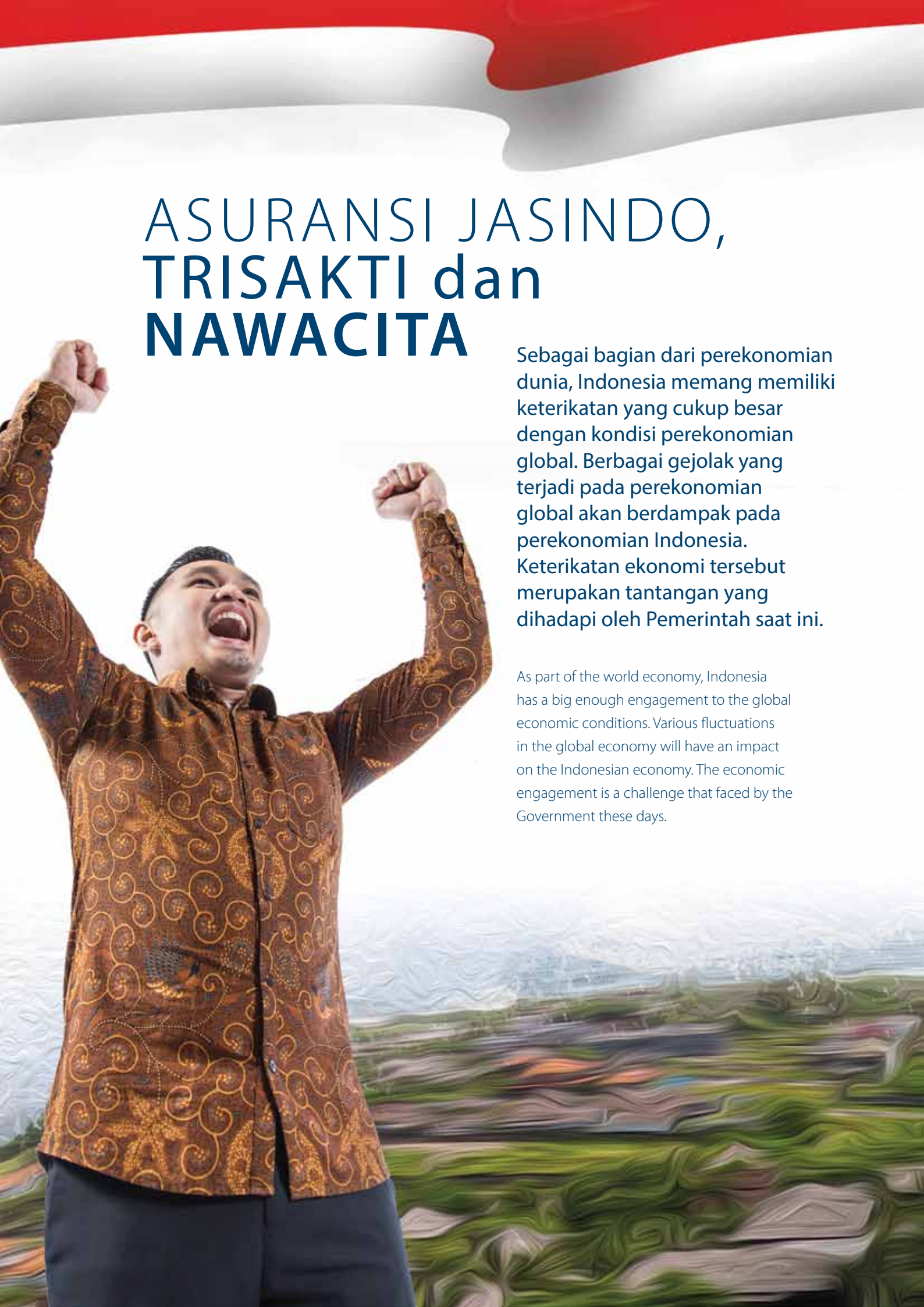


2012

**Transformasi Untuk
Tantangan Masa Depan**

Transformation For Future Challenges





ASURANSI JASINDO, TRISAKTI dan NAWACITA

Sebagai bagian dari perekonomian dunia, Indonesia memang memiliki keterikatan yang cukup besar dengan kondisi perekonomian global. Berbagai gejolak yang terjadi pada perekonomian global akan berdampak pada perekonomian Indonesia. Keterikatan ekonomi tersebut merupakan tantangan yang dihadapi oleh Pemerintah saat ini.

As part of the world economy, Indonesia has a big enough engagement to the global economic conditions. Various fluctuations in the global economy will have an impact on the Indonesian economy. The economic engagement is a challenge that faced by the Government these days.



Pemerintah memiliki tanggung jawab yang mulia untuk mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Namun, di tengah kondisi perekonomian yang kurang menggembirakan saat ini, tanggung jawab tersebut terasa lebih berat. Tapi, Pemerintah tak patah arang menghadapi kondisi tersebut.

Pemerintah meyakini, Bangsa Indonesia membutuhkan adanya suatu ideologi untuk menentukan arah dalam pengembangan kemandirian dan kedaulatan bangsa dalam tataran pergaulan internasional. Untuk itu, Pemerintah telah menetapkan nilai dan program “NAWACITA dan TRISAKTI” sebagai pijakan untuk mewujudkan tujuan tersebut sebagaimana yang telah ditanamkan oleh para pendiri bangsa.

TRISAKTI memberikan pemahaman mengenai dasar untuk memulihkan harga diri bangsa dalam pergaulan antar-bangsa yang sederhana dan bermartabat, yakni berdaulat dalam Bidang politik, berdikari dalam Bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan. TRISAKTI menjadi basis dalam pembangunan karakter kebangsaan dan landasan kebijakan nasional masa depan.

Falsafah TRISAKTI adalah:

Indonesia yang berdaulat secara Politik.

Indonesia yang mandiri secara Ekonomi.

Indonesia yang berkepribadian secara Sosial dan Budaya.

NAWACITA merupakan program untuk menunjukan prioritas dalam jalan perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri dalam Bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan, maka dirumuskan sembilan agenda prioritas dalam pemerintahan kedepan.

Governments have an honored responsibility to create the welfare for whole Indonesian people. However, in the middle of unexcited economic conditions at present, that responsibility has felt heavier. But, the Government did not give up on passing through these conditions.

The Government believes the Indonesian people is required the existence of an ideology to determine the direction in developing the nation's independence and sovereignty in the level of international relationships. For that, the Government has established the value and program of “NAWACITA and TRISAKTI” as a foothold to reach that aim as it has been put in by the founders of nation.

TRISAKTI provide an understanding regarding to the basis for restoring national pride at the Inter-nation relationships that are equal and dignified, which is sovereign in the political, independent in the economic field and having character at culture. TRISAKTI became a basis in the development of national character and national policy platform in the future.

TRISAKTI philosophies are:

Indonesia is politically sovereign.

Indonesia is economically independent.

Indonesia has characters socially and culturally

NAWACITA is a program to show the priority in the change path towards Indonesia are politically sovereign, Independent in the economic field and having personality in the culture, then it formulated agenda of nine priorities in the government's ahead.



Program NAWACITA adalah:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara;
2. Membuat Pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya;
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan;
4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia;
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya;
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik;
8. Melakukan revolusi karakter bangsa;
9. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Peran Asuransi Jasindo dalam NAWACITA secara umum mencakup dalam sembilan agenda tersebut, namun peran secara khusus dapat dijelaskan sebagai berikut:

MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MANUSIA dan MASYARAKAT INDONESIA

Asuransi Jasindo mempunyai komitmen untuk meningkatkan kualitas hidup manusia & masyarakat Indonesia. Lewat perlindungan asuransi, Asuransi Jasindo menjamin keberlangsungan usaha dan kualitas hidup masyarakat melalui pembayaran klaim, baik itu berupa uang tunai maupun perbaikan asset, sehingga kepastian akan keberlanjutan proses bisnis maupun keberlangsungan kehidupan menjadi lebih terkendali dan dapat menunjang pada peningkatan ketenangan usaha maupun kehidupan yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia.

NAWACITA programs are:

1. Bring back the State to protect all the people and giving a sense of secure to all citizens;
2. Government always attends by building clean, effective, and democratic and trustable governance of government.
3. Build Indonesia from the periphery by strengthening these areas and villages within the framework of a unitary state;
4. Strengthen the presence of the state in reforming the system and law enforcement that corruption-free, dignified, and reliable;
5. Improve the quality of human life and the Indonesian people;
6. Improving people's productivity and the competitiveness at the international market so that the Indonesia could move forward and rise with other Asian nations;
7. Realizing economic independence by moving the strategic sectors of the domestic economy;
8. Carrying out character revolution of the nation;
9. Strengthening diversity and strengthening social restoration in Indonesia.

Role of Asuransi Jasindo in NAWACITA generally covers nine of the agenda, but the role can be specifically described as follows:

IMPROVING LIFE QUALITY OF HUMAN AND PEOPLES IN INDONESIA

Asuransi Jasindo is committed to improve the life quality of human and society in Indonesia. Through insurance protection, Asuransi Jasindo ensures the continuity of business and the life quality through the claims payment, either in the form of cash or assets improvements, so that the continuity of business processes and continuity of life are more controlled and can support the increase in the tranquility of business and in life, which is increasing quality of human life and society in Indonesia at the end.

MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS RAKYAT DAN DAYA SAING DI PASAR INTERNASIONAL

Sebagai lembaga keuangan di Indonesia yang bertarung di pasar yang kompetitif dan mempunyai *exposure business* baik di pasar domestik maupun regional, maka asuransi jasindo selalu *updated* dalam menyiapkan kualitas dari karyawan nya agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi *stakeholders*.

Produktifitas menjadi hal mutlak untuk peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan kualitas karyawan dilakukan agar *performance* yang dihasilkan setara dengan kualitas dari perusahaan asuransi di ASEAN. Jumlah karyawan Asuransi Jasindo yang memiliki gelar internasional ACII berjumlah 21 orang dan jumlah yang cukup memadai sebagai asuransi umum untuk bersaing ditingkat ASEAN.

MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DENGAN MENGGERAKKAN SEKTOR STRATEGIS EKONOMI

Asuransi Jasindo ikut berperan dalam menggerakkan sektor strategis ekonomi domestik dengan memberikan perlindungan asuransi bagi terselenggaranya proyek-proyek pemerintah sebagai berikut:

- Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP), Asuransi Nelayan maupun Asuransi TKI. Perlindungan asuransi ini menunjang pada percepatan ekonomi kerakyatan terutama kegiatan ekonomi di desa sehingga para petani, nelayan dan pekerja mendapat kepastian atas keberlangsungan sektor ekonomi mereka
- Asuransi proyek Infrastruktur. Berbagai macam proyek pemerintah bagi percepatan pembangunan infrastruktur juga merupakan bagian dimana Asuransi Jasindo berperan dalam memberikan perlindungan atas berlangsungnya proyek infrastruktur tersebut

INCREASING PRODUCTIVITY AND COMPETITIVENESS OF THE PEOPLE IN THE INTERNATIONAL MARKET

As a financial institution in Indonesia who fought at the competitive market and have a good business exposure in the domestic and regional markets, then the Asuransi Jasindo always updated in preparing the quality of its employees in order to provide the best service to stakeholders.

Productivity becomes absolute to increase the Company's performance and improving the quality of employees are carried out so that the performance result is equal to the quality of insurance companies in ASEAN. There are 21 personnel of Asuransi Jasindo Employees who have held ACII International degree and they are an adequate numbers as a general insurance to compete at Asean Level.

CREATING ECONOMIC INDEPENDENCE BY MOVING THE STRATEGIC ECONOMIC SECTOR

Asuransi Jasindo played a role in moving the strategic economic of domestic by providing insurance protection to make government projects running as follows:

- Rice Farm Insurance (AUTP), Fishermen Insurance and Indonesian manpower insurance. This insurance protection support the acceleration of democratic economy, especially economic activities in villages so that the farmers, fishermen and manpower received a secure on the sustainability of their economic sector
- Infrastructure project Insurance. A variety of government projects to accelerate infrastructure development are also a part where Asuransi Jasindo takes a role to provide protection for the sustainability of these infrastructure projects.

DAFTAR ISI

Table of Contents

2	Memimpin dengan Inovasi dan Sinergi Berkelanjutan Leading by Innovation and Sustainable Synergy



12	Ikhtisar Keuangan Penting Important Financial Highlights

14	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
17	Ikhtisar Saham Share Highlights
17	Ikhtisar Surat Berharga Marketable Securities Highlights
18	Sertifikasi dan Penghargaan List of Awards and Certification
20	Peristiwa Penting 2015 Important Events 2015



30	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and The Board of Directors Report

32	Laporan Komisaris Board of Commissioner's Report
40	Laporan Direksi Board of Director's Report
54	Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2015 Responsibility Statement On The Annual Report 2015



56	Profil Perusahaan Company Profile

58	Data Perusahaan The Company's Data
60	Sekilas Jasindo Jasindo In A Brief
62	Jejak Langkah Milestones
64	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture
66	Nilai-Nilai Budaya Perusahaan Company Culture Values
68	Maksud dan Tujuan Perusahaan Company's Objective
69	Identitas Perusahaan Company Identity
71	Produk dan Layanan Product and Service
74	Modal Saham Kepemilikan dan Informasi Saham Lainnya Capital, Share Ownership and Other Stock Information
74	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Securities Listing
74	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Shares Information
75	Daftar Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi List of Subsidiary's And/OR Associated Entities
76	Struktur Group Perusahaan Companies Group Structure
77	Struktur Organisasi Organization Structure
78	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
86	Profil Direksi Board of Directors Profile
94	Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Kompetensi Human Resources and Competency Development
95	Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management System

103	Teknologi Informasi Information Technology	144	Laporan Laba Rugi Income Statement
108	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Name and Address Institution and/or The Supporting Professionals	154	Arus Kas Cash Flow
110	Wilayah Operasional Perusahaan Corporate Operational Area	155	Kemampuan Membayar Utang (Tingkat Solvabilitas dan Tingkat Kesehatan) Solvability (Solvability Ratio and Risk Based Capital)
117	Daftar Reasuradur 2015 List of Reinsurer In 2015	158	Struktur Modal Capital Structure
118	Pemisahan Unit Usaha Takaful (Spin Off) Menjadi Perusahaan Asuransi Jasindo Syariah Separation of Takaful Business Unit (Spin Off) Became Jasindo Sharia Insurance Company	159	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
		161	Ikatan Material Investasi Barang Modal Material Commitment on Capital Expenditures
120 Analisa dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis of The Company's Performance		161	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditures
		162	Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Akuntan Subsequent Material Information and Fact after the Reporting Period
		162	Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen Dividend Policy and Total Dividend
		163	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP)
		163	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from Limited Public Offering
122	Tinjauan Industri Industry Overview	164	Informasi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Information concerning Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring
122	Kondisi Perekonomian Global/ <i>Global Economic Conditions</i> Kondisi Perekonomian Nasional/ <i>National Economic Conditions</i>		
123	Kondisi Perekonomian Nasional National Economic Conditions	164	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Bearing Conflicts of Interests and/or Transactions with Affiliated Entities
124	Industri Perasuransian Insurance Industry		
128	Kinerja Segmen Korporasi Corporate Segment Performance	166	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Signifikan Significant Changes in Legislation
131	Kinerja Segmen Ritel Retail Segment Performance	166	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Pada Tahun Buku Terakhir Changes in Accounting Policies Applied in the Last Fiscal Year
135	Kinerja Anak Perusahaan Subsidiaries Performance		
139	Tinjauan Keuangan Financial Review		
139	Laporan Posisi Keuangan Financial Position Report		

DAFTAR ISI

Table of Contents



170

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

173	Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Principles	240	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors
174	Komitmen Commitment	241	Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi Relations of Board of Commissioners and Board of Directors
180	Struktur & Mekanisme Structures & Mechanisms	244	Fungsi Organ Pendukung Dewan Komisaris Function Board of Commissioners Supporting Organ
182	Pemegang Saham Shareholders	260	Fungsi Organ Penunjang Direksi The Function of Supporting Organs Under Board of Directors
184	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	268	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
190	Dewan Komisaris Board of Commissioners (BoC)	275	Auditor Eksternal (Akuntan Publik) External Auditor (Certified Public Accountants)
206	Direksi Board of Directors (BoD)	279	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System
228	Assessment Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Assessment Board of Commissioners and Board of Directors	285	Perkara Penting dan Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan Important Cases and Legal Matters Faced By The Company
234	Uraian Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Description of Remuneration Policy For Board of Commissioners and Board of Directors	286	Akses Informasi dan Data Perusahaan Serta Hubungan Dengan Stakeholders Access To Information and Data and Its Relationship With Stakeholders
		292	Implementasi Kode Etik Perusahaan Implementation The Company's Ethic Code
		300	Manajemen Risiko Risk Management
		323	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board
		330	Whistleblowing System Whistleblowing System



334	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
336	Penerapan Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan The Implementation of Corporate Social Responsibility Concept
339	Kebijakan Pengelolaan Dana Program CSR Fund Management Policies of CSR Program
341	Komitmen Perusahaan Terhadap Kelestarian Lingkungan The Company's Commitment To Natural Environment
343	Komitmen Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja The Company's Commitment To Employment, Health, and Safety
346	Komitmen Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan The Company's Commitment Towards Society Development
351	Komitmen Perusahaan Terhadap Tanggung Jawab Kepada Konsumen The Company's Commitment Towards Responsibility To Consumers



356	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
482	Referensi Silang Peraturan Bapepam-Lk (Ojk) No X.K.6 Cross Reference of Bapepam-Lk (Ojk) Regulation No X.K.6



01

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights



**IKHTISAR KEUANGAN**

Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)/In millions of Rupiah (unless otherwise stated)

NO	URAIAN/Description	2015	2014	2013	2012	2011
LABA RUGI Profit and Loss						
1	Premi Bruto Gross Premiums	4.845.078	4.621.418	4.002.383	3.839.824	3.346.255
2	Premi Reasuransi Reinsurance Premiums	2.800.588	2.783.015	2.753.421	2.571.569	2.054.875
3	Komisi Netto Net Commission	181.833	167.894	978	14.244	65.125
4	Premi Netto (1-2-3) Net Premiums (1-2-3)	1.862.657	1.670.508	1.247.984	1.254.011	1.226.255
5	Klaim Bruto Gross Claims	3.467.919	2.409.429	1.518.216	3.405.128	1.456.640
6	Klaim Reasuransi Reinsurance Claims	2.531.671	1.679.218	882.278	2.744.063	840.095
7	Klaim Netto (5-6) Net Claims (5-6)	936.248	730.211	635.939	661.064	616.545
8	Hasil <i>Underwriting</i> Underwriting Income	518.898	499.140	356.768	385.239	362.698
9	Hasil Investasi Investment Income	247.845	214.480	220.015	159.894	131.228
10	Beban Usaha Operating Expenses	316.132	249.225	235.629	212.192	168.013
11	Laba Sebelum pajak Income Before Tax	482.945	409.550	399.886	325.864	318.976
12	Laba Setelah Pajak Income After Tax	401.097	337.255	304.083	261.842	254.030
-	Laba diatribusikan kepada pemilik entitas induk Income Attributable to Owners of the Company	400.802	336.935	303.381	261.474	253.312
-	Laba diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali Income Attributable to non-controlling interest	295	321	701	369	718
13	Laba (rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	375.545	404.443	266.944	277.763	267.920
-	Laba komprehensif diatribusikan kepada pemilik entitas induk Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company	375.258	404.093	266.243	277.395	267.202
-	Laba komprehensif diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali Comprehensive Income Attributable to non-controlling interest	287	349	701	369	718
POSISI KEUANGAN Financial Position						
14	Total Investasi Total Investments	2.142.791	1.923.713	1.985.248	1.678.559	1.376.703
15	Aset Reasuransi Reinsurance Assets	5.559.376	5.770.347	3.484.660	3.807.586	3.233.390


Ikhtisar Keuangan
 Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)/In millions of Rupiah (unless otherwise stated)

NO	URAIAN/Description	2015	2014	2013	2012	2011
16	Liabilitas Kontrak Asuransi Insurance Contract Liabilities	6.849.096	7.046.986	4.566.688	4.871.759	4.261.763
17	Cadangan Teknik Technical Reserves	1.289.720	1.276.639	1.082.028	1.064.174	1.028.373
18	Hutang Klaim Claims Payable	201.284	562.699	151.735	263.075	103.663
19	Modal Disetor Paid Up Capital	425.000	425.000	425.000	425.000	425.000
20	Modal (Equity) Capital (Equity)	2.346.928	2.030.830	1.672.100	1.464.399	1.228.019
21	Total Aset Total Assets	11.393.914	11.297.450	8.056.830	7.666.876	6.590.394
22	Dividen Dividend	34.093	52.228	45.507	51.267	36.317
RASIO - RASIO KEUANGAN Financial Ratios						
23	Laba Sebelum Pajak/Premi Bruto (Profit Margin) Income Before Tax/Gross Premiums	9,97%	8,86%	9,99%	8,49%	9,53%
24	Hasil Und/Premi Bruto (Und.Yield) Underwriting Income/Gross Premiums (Und. Yield)	10,71%	10,80%	8,91%	10,03%	10,84%
25	Premi RA/Premi Bruto RA Premiums/Gross Premiums	57,80%	60,22%	68,79%	66,97%	61,41%
26	Komisi Netto/Premi Netto Nett Commissions/Nett Premiums	9,76%	10,05%	0,08%	1,14%	5,31%
27	Klaim Bruto/Premi Bruto Gross Claims/Gross Premiums	71,58%	52,14%	37,93%	88,68%	43,53%
28	Hasil Investasi/Total Investasi Income from Investments/Total Investments	11,57%	11,15%	12,95%	8,58%	8,52%
29	Investasi/Cad Teknik + Htg. Klaim Investments/Technical Reserves + Claims Payable	143,71%	104,59%	160,91%	126,47%	121,61%
30	Expense Ratio (B. Usaha/Prm.Bruto) Expense Ratio (Operating Expenses/Gross Premiums)	6,52%	5,39%	5,89%	5,53%	5,02%
31	RBC	162,87%	159,76%	163,78%	159,34%	144,16%
32	ROE (Laba Stlh Pajak/Rata-Rata Equity) ROE (Income After Tax/Average Equity)	18,32%	18,22%	19,39%	19,45%	21,99%
33	ROA (Laba Sbl Pajak/Rata-Rata Aset) ROA (Income Before Tax/Average Assets)	4,26%	4,23%	5,09%	4,57%	6,65%
34	Capital Productivity (Prm. Bruto/Equity) Capital Productivity (Gross Premiums/Equity)	206,44%	227,56%	239,36%	262,21%	272,49%
35	Combined Ratio (Klaim Netto + B. Usaha/Premi Netto) Combined Ratio (Net Claims + Operating Expenses/Net Premiums)	67,24%	58,63%	69,84%	69,64%	63,98%

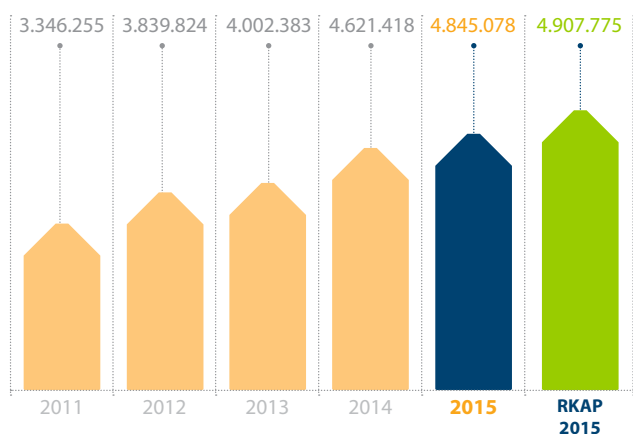
**Ikhtisar Keuangan**

Financial Highlights

Premi Bruto

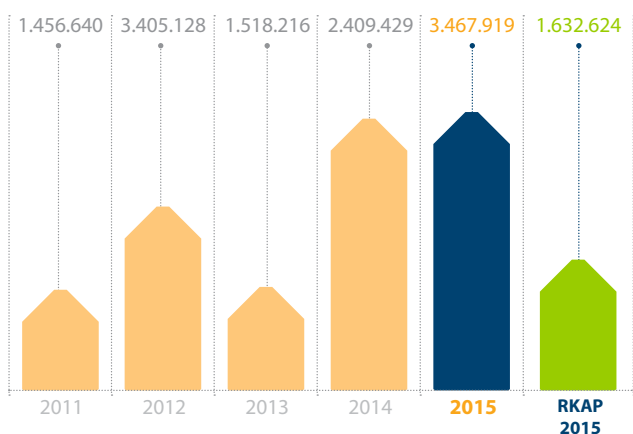
Gross Premiums

Dalam Jutaan Rupiah In millions of Rupiah

**Klaim Bruto**

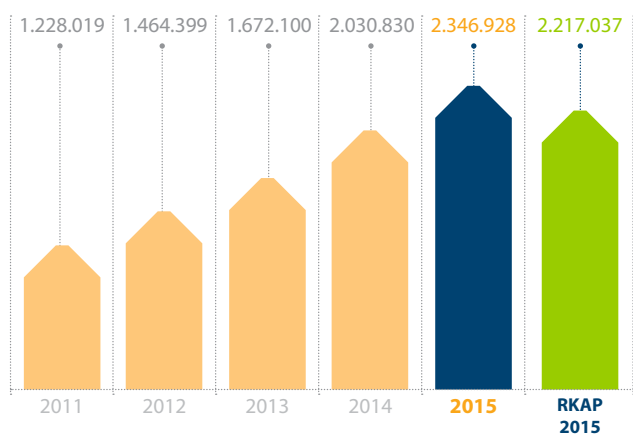
Gross Claims

Dalam Jutaan Rupiah In millions of Rupiah

**Ekuitas**

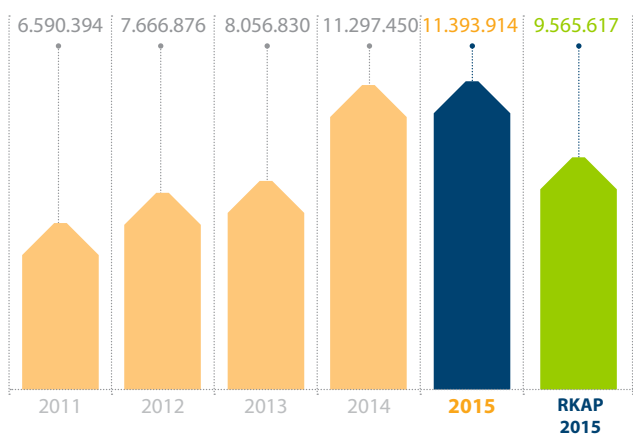
Equity

Dalam Jutaan Rupiah In millions of Rupiah

**Aset**

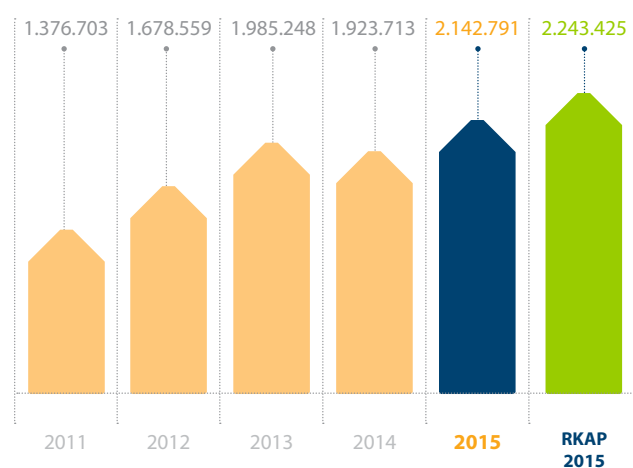
Assets

Dalam Jutaan Rupiah In millions of Rupiah

**Investasi**

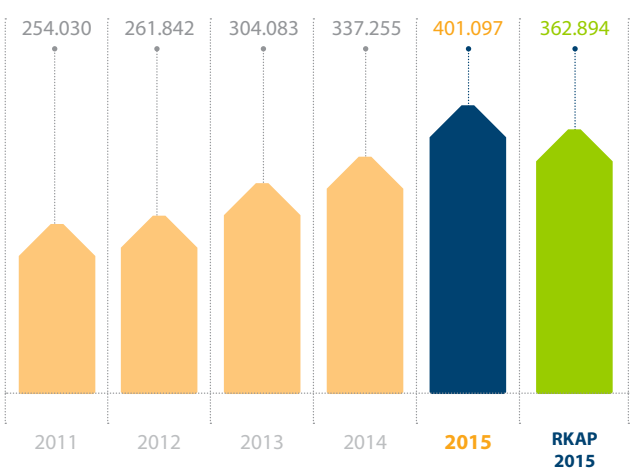
Investments

Dalam Jutaan Rupiah In millions of Rupiah

**Laba Setelah Pajak**

Income After Tax

Dalam Jutaan Rupiah In millions of Rupiah





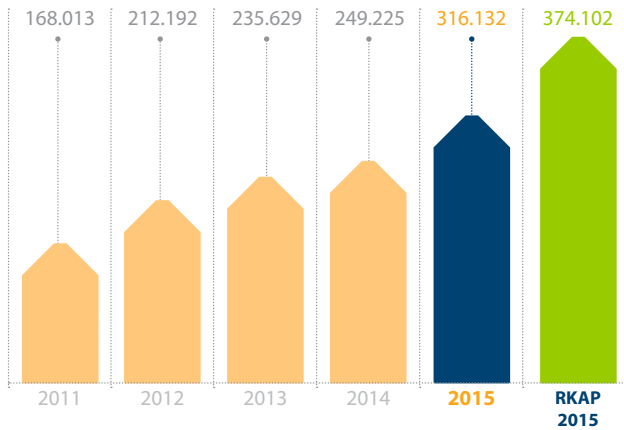
Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Beban Usaha

Operating Expenses

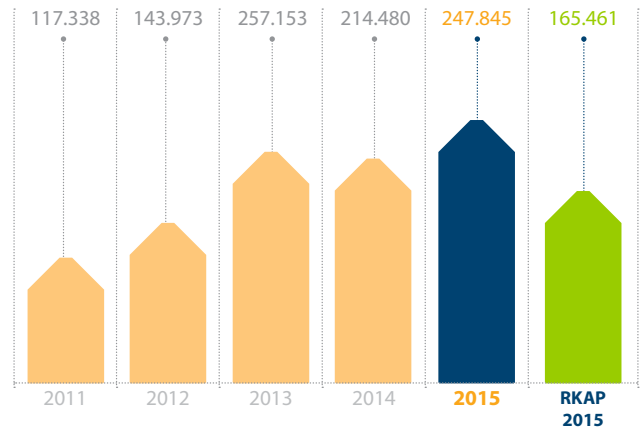
Dalam Jutaan Rupiah In millions of Rupiah



Hasil Investasi

Investments Income

Dalam Jutaan Rupiah In millions of Rupiah



IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) seluruhnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak diperdagangkan di bursa mana pun.

The entire shares of Asuransi Jasindo owned by Republic of Indonesia and that is non negotiable in any stock market.

IKHTISAR SURAT BERHARGA

Marketable Securities Highlights

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) belum pernah menerbitkan Surat Utang, baik dalam bentuk Obligasi maupun Sukuk yang diperjualbelikan.

Asuransi Jasindo has not issued any debt instruments yet, both in the form of obligations or Islamic Bonds that is negotiable.



SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

List of Awards and Certification



25 Maret 2015 • March 25, 2015

AM Best

Best Financial Strength Rating B++

AM Best

Best Financial Strength Rating B++



3 Juli 2015 • July 3, 2015

Majalah Infobank

Asuransi yang berpredikat "SANGAT BAGUS" atas kinerja keuangan selama tahun 2014

Infobank magazine

Insurance categorized as "VERY GOOD" for financial performance for the year 2014



4 September 2015 • September 4, 2015

Pefindo

idAA (Double A; Stable Outlook)

Pefindo

idAA (Double A; Stable Outlook)



5 September 2015 • September 5, 2015

Markplus Inc.

Silver Winner kategori Strategic & Tactical Marketing BUMN Marketeers Awards 2015

Markplus Inc.

Silver Winner category for Strategic and Tactical Marketing Marketeers SOEs Awards 2015



22 September 2015 • September 22, 2015

ARA 2014

Juara I Annual Report Award 2014 kategori BUMN Keuangan Non Listed

ARA 2014

First Winner of Annual Report Award 2014 category of Non-Listed Financial SOEs



Sertifikasi dan Penghargaan

List of Awards and Certification

7 Oktober 2015 • October 7, 2015

Majalah Warta Ekonomi

Top 3 Best Financial Performance for General Insurance Company 2015 (Category company asset more than Rp3 Triliun)

Warta Ekonomi Magazine

Top 3 Best Financial Performance for General Insurance Company 2015 (Category company assets of more than Rp3 Trillion)



22 Oktober 2015 • October 22, 2015

IHCS

Best Employee Net Promoter Score on Insurance Sector

IHCS

Best Employee Net Promoter Score on Insurance Sector



23 Oktober 2015 • October 23, 2015

Infobank BUMN Award 2015

BUMN kategori industri keuangan yang berpredikat "SANGAT BAGUS" atas kinerja keuangan selama tahun 2014

Infobank SOE Award 2015

State owned Enterprises categorized on financial industry that leveled "Very Good" of the financial performances during 2014



6 November 2015 • November 6, 2015

Top IT & Telco

Top IT Transformation on Insurance Sector 2015

Top IT & Telco

Top IT Transformation on Insurance Sector 2015



17 Desember 2015 • December 17, 2015

Good Corporate Governance Award 2015

Indonesia Most Trusted Companies

Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Good Corporate Governance Award 2015 Indonesia Most Trusted Companies

Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)





PERISTIWA PENTING 2015

Important Events 2015



Jakarta, 9 Januari 2015

Jakarta, January 9, 2015

Perjanjian Kerjasama dengan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung
Cooperation Agreement with Developing Bank region South Sumatra & Bangka Belitung



Surabaya, 30 Januari 2015

Surabaya, January 30, 2015

Pembayaran Klaim Air Asia
Settlement Claim of Air Asia



Jakarta, 18 Mei 2015

Jakarta, May 18, 2015

Perjanjian Kerjasama dengan 6 BUMN Karya.
Cooperation Agreement with 6 SOE's Contractors



Surabaya, 21-22 Mei 2015

Jakarta, May 21-22, 2015

Sosialisasi Renewal Asuransi Aset Industri, Sumur, dan Aset LNG SKK Migas KKKS
Socialization of Renewal Insurance Industry Assets, wells, and Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas) LNG Assets of Cooperation Contract Contractors (KKKS).



Peristiwa Penting 2015

Important Events 2015

Jakarta, 26 Mei 2015
Jakarta, May 26, 2015

Donor Darah
Blood donors



Jakarta, 28 Mei 2015
Jakarta, May 28, 2015

Penandatanganan Kerjasama antar BUMN
Signed of Cooperation between SOE's

**PENANDATANGANAN
KERJA SAMA ANTAR BUMN**

Jakarta, 28 Mei 2015



Jakarta, 3 Juni 2015
Jakarta, June 3, 2015

Peringatan HUT Asuransi Jasindo Ke 42
42 Anniversary of JASINDO



Jakarta, 12 Juni 2015
Jakarta, June 12, 2015

Penyerahan klaim PT Perusahaan Gas Negara (Persero).
Giving the claim of PT Perusahaan Gas Negara (Persero)





Peristiwa Penting 2015

Important Events 2015



Jakarta, 13 Juni 2015

Jakarta, June 13, 2015

Khitanan Massal
Mass Circumcisions



Jakarta, 3 Juli 2015

Jakarta, July 3, 2015

Infobank Insurance Award.
Infobank Insurance Award



Serang, 3 Juli 2015

Serang, July 3, 2015

Pasar Murah BUMN.
SOE's Social Service Bazaar



Jakarta, 7 Juli 2015

Jakarta, July 7, 2015

Kegiatan Bakti Sosial.
Social Service Activity



Peristiwa Penting 2015

Important Events 2015

Semarang, 27 Juli 2015

Semarang, July 27, 2015

Suara Merdeka - Pembayaran Klaim Asuransi Jasindo Semarang
Suara Merdeka - Claim Settlement of Asuransi Jasindo Semarang



Citeureup, 27 Juli 2015

Citeureup, July 27, 2015

Program CSR-Kampung Sehat Jasindo
CSR Program-Jasindo Healthy Village



Solo, 31 Juli-1 Agustus 2015

Solo, July 31-August 1, 2015

Rapat Koordinasi Evaluasi Kinerja Perusahaan
Semester 1
The Company's performance Coordinating
Evaluation Meeting Semester 1



Denpasar, 16-17 Agustus 2015

Denpasar, August 16-17, 2015

Bantuan Bedah Rumah bagi Veteran RI.
Renovating Home support for Indonesian Veteran





Peristiwa Penting 2015

Important Events 2015



Denpasar, 17 Agustus 2015

Denpasar, August 17, 2015

Upacara Peringatan HUT RI Ke 70-BUMN Hadir Untuk Negeri
The Ceremony of 70th Indonesian Anniversary-



Bandung, 20-21 Agustus 2015

Bandung, August 20-21, 2015

Workshop Klaim dan Rekonsiliasi Klaim SKK Migas
Workshop Klaim dan Rekonsiliasi Klaim SKK Migas



Jakarta, 21 Agustus 2015

Jakarta, August 21, 2015

Perjanjian Kerjasama dengan Bank Pembangunan Daerah Bengkulu.
Cooperation Agreement with Developing Bank region Bengkulu



Jakarta, 27 Agustus 2015

Jakarta, August 27, 2015

Perjanjian Kerjasama dengan Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan.
Cooperation Agreement with Developing Bank region South Borneo



Peristiwa Penting 2015

Important Events 2015

Jakarta, 4 September 2015
Jakarta, September 4, 2015

Hari Pelanggan Nasional.
The National Customers Day



Jakarta, 5 September 2015
Jakarta, September 5, 2015

BUMN Marketing Award
SOE's Marketing Award



Jakarta, 15 September 2015
Jakarta, September 15, 2015

BUMN Marketeers Club
SOE's Marketeers Club



Jakarta, 22 September 2015
Jakarta, September 22, 2015

Annual Report Award.
Annual Report Award





Peristiwa Penting 2015

Important Events 2015



Jakarta, 4 Oktober 2015

Jakarta, October 4, 2015

AAUI Cup 2015.
AAUI Cup 2015.



Jakarta, 6 Oktober 2015

Jakarta, October 6, 2015

Penyerahan klaim TKI korban tragedi Mina
Giving the Indonesian Manpower Claims for Mina
Tragedy



Jakarta, 7 Oktober 2015

Jakarta, October 7, 2015

Peresmian *Dedicated Line* AdMedika
Official Announcement of Dedicated Line
AdMedika



Bogor, 8-9 Oktober 2015

Bogor, October 8-9, 2015

Sosialisasi Polis & penanganan klaim asuransi property all
risk & marine cargo KS
Sosialisasi Polis & penanganan klaim asuransi property all
risk & marine cargo KS



Peristiwa Penting 2015

Important Events 2015

Jakarta, 13 Oktober 2015

Jakarta, October 13, 2015

Sosialisasi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).
Socialization of Rice Farm Business Insurance



Jakarta, 23 Oktober 2015

Jakarta, October 23, 2015

Infobank BUMN Award.
Infobank BUMN Award.



Jakarta, 23 Oktober 2015

Jakarta, October 23, 2015

Penyaluran zakat Perusahaan
Distribution of the Company's donation



Jakarta, 6 November 2015

Jakarta, November 6, 2015

Top IT & Telco 2015
Top IT & Telco 2015





Peristiwa Penting 2015

Important Events 2015



Bogor, 19 November 2015

Bogor, November 19, 2015

Workshop Bidang Teknik.
Technique Section Workshop



Karimun Jawa, 20-21 November 2015

Karimun Jawa, November 20-21, 2015

BUMN Road Map.
SOE's Road Map



Bogor, 3 Desember 2015

Bogor, December 3, 2015

Pelatihan agen.
Agents Training



Bali, 4 Desember 2015

Bali, December 4, 2015

Bantuan Alat Laboratorium.
Laboratorium equipment Support



Peristiwa Penting 2015

Important Events 2015

Jakarta, 7-8 Desember 2015

Jakarta, December 7-8, 2015

Workshop Engineering Survey
Engineering Survey Workshop



Denpasar, 11 Desember 2015

Denpasar, December 11, 2015

Siswa mengenal nusantara
Students know archipelago



Jakarta, 17 Desember 2015

Jakarta, December 17, 2015

Good Corporate Governance Award
Good Corporate Governance Award



Yogyakarta, 17 Desember 2015

Yogyakarta, December 17, 2015

Program 1000 aktuaris kerjasama dengan UGM.
1000 Actuarist Program in cooperating with UGM





02

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners
and The Board of Directors'
Reports





LAPORAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Report

Pencapaian kinerja Asuransi Jasindo tahun 2015 masih lebih baik dibandingkan dengan perusahaan asuransi lainnya dalam tahun 2015 yang rata-rata mengalami penurunan kinerja.

The achievement of Asuransi Jasindo's Performance in 2015 is still better than other Insurance Companies in 2015 which experienced a decrease in average.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, kami menyampaikan puji dan syukur kepada Allah SWT atas semua berkah dan rahmat yang diberikan-Nya kepada kita semua. Berkat keridhoan-Nya pula PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dapat melalui tahun 2015 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang cukup memuaskan. Selaku Dewan Komisaris, kami senantiasa mengawasi dan memberikan arahan kepada manajemen perusahaan agar tetap berjalan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam rencana kerja sehingga apa yang telah menjadi target perusahaan dapat dicapai. Selanjutnya perkenalkan kami sebagai Dewan Komisaris untuk memaparkan laporan pelaksanaan tugas pengawasan pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku 2015.

Kondisi Makro Ekonomi Nasional

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan di mana kondisi ekonomi global tidak mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Hal tersebut berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional, terutama dikarenakan menurunnya permintaan barang dari negara maju dan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akibat kenaikan tingkat suku bunga sebesar 0,25% yang dilakukan oleh Bank Sentral AS.

To all Shareholders and Stakeholders,

First, we praise to Allah SWT for all his showers of grace and blessings. Thanks his pleasure, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) can through year 2015 that full of challenges with achievement that satisfactory enough. Board of Commissioners always supervise and provide direction to the management of the Company in order to align with the action plan so Company goals can be achieved. Furthermore, let us as the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) to describes Company Management Supervision Report for fiscal year 2015.

National Macro Economic Conditions

Year 2015 was a challenging year in which the global economy is not experiencing significant growth. It has an impact on national economic growth, mainly due to decreasing demand for goods from well developed countries and the weakness of Rupiah against US Dollar as a result of increases in interest rates of 0.25% were conducted by the Federal Reserve.



Laporan Komisaris
Board of Commissioner's Report

Irnanda Laksanawan
Komisaris Utama
President Commissioner





Laporan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2015 hanya mencapai 4,79%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yaitu 5,02%. Namun demikian, stabilitas makro ekonomi masih terjaga dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya defisit transaksi berjalan yang menurun serta inflasi yang tetap terkendali sebesar 3,35% (data BPS).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu langkah yang dilakukan Pemerintah adalah dengan mengeluarkan paket kebijakan ekonomi mulai dari jilid 1 s/d jilid VIII yang terakhir diumumkan dibulan Desember 2015. Namun, dikarenakan paket-paket kebijakan tersebut baru dikeluarkan menjelang akhir tahun, maka belum memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2015. Diharapkan perekonomian Indonesia di tahun-tahun mendatang akan bisa bergerak naik dan tumbuh diatas 5%.

Sesuai dengan kondisi perekonomian dunia pada umumnya pertumbuhan industri asuransi di negara-negara maju mengalami *trend* yang menurun namun sebaliknya di Asia Tenggara mengalami pertumbuhan termasuk Indonesia.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Di tengah kondisi perekonomian yang cukup menantang, sebagai salah satu pelaku bisnis dalam industri asuransi umum di Indonesia, Perusahaan tetap mengalami pertumbuhan di tahun 2015. Pencapaian Produksi Korporasi per Desember 2015 sebesar Rp3.509 miliar atau sebesar 95,53% dari anggaran dan naik sebesar 2,40% atau sebesar Rp82 miliar. Sedangkan untuk pencapaian produksi ritel per Desember 2015 sebesar Rp1.335 miliar atau 108,22% dari anggaran yang ditetapkan dan naik sebesar 11,84% atau Rp141 miliar. Perusahaan berhasil membukukan total pendapatan premi sebesar Rp4.845 miliar yang berarti tumbuh sebesar Rp223,66 miliar atau 4,84% dari realisasi tahun 2014. Pendapatan Premi Bruto pada tahun 2015 masih didominasi dari pendapatan sektor korporasi dimana menyumbang pendapatan premi bruto sebesar 72,42% dari total premi bruto secara keseluruhan sedangkan dari sektor ritel menyumbang pendapatan premi bruto sebesar 27,58%.

The national economic growth in 2015 was only 4.79%, lower than the previous year's economic growth that is 5.02 %. Nevertheless, macro economic stability is maintained. This is indicated by current account deficit that declining and inflation remains under control by 3.35% (BPS data).

The government has made various efforts to boost national economic growth. One of the steps taken by the Government is to issue economic policy package volumes ranging from 1 until 8, the last published in December 2015. However, due to the policy packages released at end of the year, it has not been an impact on economic growth in 2015. It is expected that Indonesian economy in the coming years will be able to move and grow above 5 %.

In accordance with world economy conditions in general, growth in insurance industry in well developed countries experienced a decline but in Southeast Asia including Indonesia experienced growth.

Board of Directors Performance Assessment

In the midst of challenging economic conditions, which is conduct a business in the general insurance industry in Indonesia, Company continued to experience growth in 2015. Achievement of Corporate Production per December 2015 amounted to Rp3,509 billion or 95.53% of the budget and increase by 2.40% or amounting to Rp82 billion. As for retail production achievement by December 2015 amounted to Rp1,335 billion, or 108.22% of the budget and increase by 11.84% or Rp141 billion. The Company recorded a total premium income of Rp4,845 billion, which means it grows by Rp223.66 billion, or 4.84% of realization in 2015. Gross premium income in 2015 was still dominated by the corporate sector revenue where gross premium income accounted for 72.42% of total gross premiums while gross premium income in retail sector accounted 27.58%.



Dalam kondisi perekonomian yang cukup berat ditambah peningkatan beban klaim yang signifikan, Asuransi Jasindo masih mampu bertahan dan memberikan pertumbuhan pencapaian laba yang cukup baik. Manajemen telah melakukan pengelolaan investasi sehingga hasil investasi dapat melampaui target walaupun pencapaian target untuk bisnis utama tidak tercapai. Pencapaian kinerja Asuransi Jasindo tahun 2015 masih lebih baik dibandingkan dengan perusahaan asuransi lainnya dalam tahun 2015 yang rata-rata mengalami penurunan kinerja.

Atas kinerja yang baik tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kinerja Direksi dan jajarannya dalam mengelola jalannya usaha Perusahaan. Sejumlah inisiatif strategi yang diambil Direksi untuk menyikapi kondisi ekonomi dan persaingan di industri asuransi nasional terbukti mampu membawa Perusahaan tetap meraih pertumbuhan yang cukup optimal.

Terkait dengan fungsi pengawasan, tahun 2015 Dewan Komisaris telah melakukan tanggung jawab pengawasan Perusahaan dengan melakukan *review* dan memberikan saran kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk melakukan pengembangan usaha dengan mengedepankan aspek manajemen risiko, kepatuhan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Prospek Usaha

Perekonomian nasional tahun 2016 diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan tahun 2015. Paket-paket kebijakan ekonomi yang telah dikeluarkan Pemerintah pada tahun 2015 juga dipercaya akan mampu memberikan dampak yang baik terhadap perekonomian nasional tahun 2016.

Kebijakan Pemerintah untuk mendorong pembangunan infrastruktur dan pengembangan ekonomi berbasis maritim juga akan turut menjadi motor penggerak ekonomi nasional di tahun-tahun mendatang.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, industri asuransi juga mengalami pertumbuhan yang baik. Untuk itu, Dewan Komisaris sangat optimis akan kinerja Perusahaan di tahun-tahun berikutnya. dan mampu bersaing serta bertumbuh lebih baik di tahun-tahun mendatang.

In heavy economic conditions plus a significant increase in claims expense, Asuransi Jasindo still able to survive and provide good profit growth. Management has been managing investment so investment result may exceed the target despite the achievement of targets for the main business is not reached. Asuransi Jasindo performance achievement in 2015 is better than other insurance companies in 2015 that decreased in performance.

Because having good performance, Board of Commissioners gave a high appreciation of Board of Directors performance and staff in managing the business operation of the Company. A number of strategic initiatives taken by the Board of Directors to address the economic conditions and competition in the national insurance industry proved capable of carrying the Company retains considerable optimal growth.

Related to supervisory functions, in 2015, Board of Commissioners has conducted Company oversight responsibilities by reviewing and advising Board of Directors relating to the management of the Company. Board of Commissioners continues to remind Board of Directors to conduct business development with priority aspects of risk management, compliance and the principles of good corporate governance.

Business prospect

The national economy in 2016 is expected to grow better than 2015. Packages of economic policy that has been issued by the Government in 2015 also believed to be able to give a good impact on the national economy in 2016.

Government's policy to encourage the development of infrastructure and maritime-based economic development will also contribute to become the motor of the national economy in the years to come.

In line with economic growth, the insurance industry also experiencing good growth. So the Board of Commissioners is very optimistic about performance of the Company in subsequent years and be able to compete and grow better in the coming years.



Laporan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Pada tahun 2015, Asuransi Jasindo melakukan proses dalam rangka *spin off* unit usaha syariah menjadi entitas bisnis tersendiri (anak perusahaan). Hal ini merupakan langkah strategis manajemen untuk lebih efisien dan fokus dalam mengembangkan usaha Asuransi Jasindo ke depan.

Dewan Komisaris menyarankan agar Perusahaan dapat memaksimalkan potensi yang muncul dari kebijakan Pemerintah di sektor infrastruktur dan kemaritiman. Kondisi tersebut menjadi peluang bagi Perusahaan dalam mengembangkan bisnis asuransi dalam meningkatkan perolehan premi dari berbagai lini bisnis yang berhubungan dengan proyek-proyek pemerintah.

Didukung dengan pemetaan, pemberdayaan dan penguatan kantor-kantor cabang serta pengembangan sistem informasi dan teknologi selama tahun 2015, Asuransi Jasindo memiliki pondasi yang kuat untuk maju dan bersaing di industrinya.

Semakin mapannya kompetensi SDM yang dimiliki Asuransi Jasindo serta didukung oleh pengembangan Teknologi Informasi yang dapat mengintegrasikan seluruh kegiatan operasional perusahaan, memberikan keyakinan bahwa Asuransi Jasindo akan memiliki ketangguhan dan nilai tambah tersendiri dalam memenangkan kompetisi di industri asuransi.

Program *rebranding* yang dilakukan Asuransi Jasindo sejak 4 (empat) tahun yang lalu dengan perubahan logo, revitalisasi kantor-kantor cabang, penguatan sistem IT saat ini mulai menunjukkan hasil. Dengan kondisi tersebut, Dewan Komisaris yakin bahwa Asuransi Jasindo mampu berkompetisi di era MEA 2016.

Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2015, Perusahaan senantiasa berupaya agar tata kelola perusahaan dapat dilakukan dengan baik, sehingga prinsip-prinsipnya GCG dapat berjalan dan tetap terjaga dengan baik. Budaya sadar risiko dibangun di semua lini baik karyawan, *middle* manajemen, maupun top manajemen, sehingga risiko-risiko yang mungkin timbul dapat diminimalisasi.

In 2015, Asuransi Jasindo was doing a process in order to do *spin off* Sharia business unit into a separate business entities (subsidiaries). This is a strategic step for more efficient management and a focus on developing Asuransi Jasindo businesses forward.

Board of Commissioners suggested that the company can maximize the potential arising from the Government's policy in the infrastructure and maritime sectors. The condition is an opportunity for the Company to develop insurance business in increasing premium income from various class of business related to the government projects.

Support by mapping, empowering and strengthening branch offices as well as the development of information systems and technology during 2015, Asuransi Jasindo have a strong foundation to move forward and compete in the industry.

Increasingly competence of Asuransi Jasindo human resources and supported by the development of information technology to integrate all of our operations, giving confidence that Asuransi Jasindo will have the toughness and added value in winning the competition in the insurance industry.

Asuransi Jasindo *rebranding* program undertaken since the 4 (four) years ago with the logo change, branch offices revitalization, strengthening of IT system is now beginning to show results. With these conditions, Board of Commissioners believe that Asuransi Jasindo able to compete in the era of MEA, 2016.

Good Corporate Governance

During 2015, the Company always strives in order good corporate governance can be done, so that the principles of GCG can run and maintained properly. Risk awareness culture built in all employees, middle management, as well as top management, so that the risks that may arise can be minimize.



Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan monitoring terhadap pengelolaan Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan arahan untuk terus meningkatkan aspek manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perusahaan sehingga dapat tercipta lingkungan pengendalian yang terintegrasi guna meningkatkan kinerja Perusahaan.

Perusahaan juga berupaya untuk terus menyempurnakan implementasi prinsip tata kelola perusahaan, baik yang berkaitan dengan struktur maupun proses. Sebagai perwujudannya, Tahun 2015, perusahaan melakukan *Assessment* Eksternal GCG dan mendapatkan capaian skor sebesar 92.950 dengan predikat "Sangat Baik". Selain itu, hasil implementasi GCG di lingkungan Perusahaan juga terlihat dari capaian sebagai "*Most Trusted Company*" dalam ajang *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dari lembaga The Indonesian *Institute For Corporate Governance* (IICG) dengan skor capaian 85,32.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pengawasan pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik untuk membantu Dewan Komisaris, khususnya dengan memberikan masukan dan arahan kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit telah menjalankan sejumlah program dan tugas yang diberikan Dewan Komisaris, antara lain melakukan pengawasan terhadap jalannya Pengendalian Internal di Perusahaan, memastikan pelaksanaan Audit Internal maupun Audit Independen dilaksanakan sesuai dengan Standar *Auditing* yang berlaku, memastikan pelaksanaan tindak lanjut audit

The Board of Commissioners has carried out a supervising and monitoring to management of the Company. Besides, Board of Commissioners also gave directions to increase risk management aspect and the Company's internal control system so that it can be created a controlled environment that has integrated in order to increase the Company's performances.

The company also strives to enhance the implementation of good corporate governance principles, related to structure and process. As an embodiment, in 2015, the company doing GCG External Assessment and earn achievement score of 92,950 with the title of "Very Good". In addition, GCG implementation results in the Company is also evident from the achievements of the "Most Trusted Company" in the event the Corporate Governance Perception Index (CGPI) from Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) with a performance score of 85.32.

Committee Performance Assessment Under Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities to oversight the management of the Company, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Risk Policy Committee.

Board of Commissioners think Audit Committee and the Risk Policy Committee done their duties and responsibilities well to assist the Board of Commissioners, especially by providing input and guidance to the Board of Commissioners.

Audit Committee

Audit Committee has a number of programs and tasks assigned by the Board of Commissioners, among others, monitoring internal control of the Company, ensuring the implementation of the Internal Audit and Independent audit conducted in accordance with the Auditing Standards applicable, ensure the implementation of the follow-up audit by the Board of Directors

**Laporan Komisaris**

Board of Commissioner's Report

oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Pengawasan Internal, menganalisa calon-calon KAP yang diajukan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS untuk melakukan audit untuk Tahun Buku 2015.

Komite Kebijakan Risiko

Sepanjang tahun 2015, Komite Kebijakan Risiko telah melakukan penyusunan pedoman kerja Komite dalam bentuk Piagam (*charter*) dengan mengacu pada berbagai peraturan perundangan yang berlaku, memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi yang dapat diambil Perusahaan.

Perubahan Komposisi Komisaris

Pada tahun 2015 komposisi Dewan Komisaris Perusahaan mengalami perubahan. Pada November 2015 Sdr. Abdul Wahid, SH, MH digantikan oleh Sdr. Widodo Ekatjahjana. sesuai Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor SK-207/MBU/10/2015 tanggal 29 Oktober 2015, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perusahaan pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Irnanda Laksanawan	: Komisaris Utama
Widodo Ekatjahjana	: Komisaris
Maurin Sitorus	: Komisaris
Chairiah	: Komisaris
Teuku Syahrul Ansari	: Komisaris Independen

on findings of Internal Audit Unit, analyzing Public Accountants candidates that is proposed to the Board of Commissioners and to be proposed to GMS to conduct audit for fiscal year 2015.

Risk Policy Committee

Throughout 2015, risk policy have prepared committee work guidelines in the form of a charter with reference to various applicable legislation, to monitor risk management implementation that organized by Board of Directors as well as assess tolerance made by the company.

Changes in Composition of Board of Commissioners

In 2015, composition of the Board of Commissioners of the Company changes. In November 2015, Mr. Abdul Wahid, SH, MH replaced by Br. Widodo Ekatjahjana. According to copy decision of Minister of State Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia No. SK-207/MBU/10/2015 dated October 29, 2015, the composition of BOC of the Company on December 31, 2015 is as follows:

Irnanda Laksanawan	: President Commissioner
Widodo Ekatjahjana	: Commissioner
Maurin Sitorus	: Commissioner
Chairiah	: Commissioner
Teuku Syahrul Ansari	: Independent Commissioner



Apresiasi

Tahun 2015, Perusahaan telah berhasil membukukan kinerja yang baik di tengah kondisi ekonomi yang kurang menggembirakan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas segala kerja keras, semangat dan dedikasi dari segenap Direksi dan jajarannya. Selain itu, kami pun mengucapkan terima kasih kepada pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan, dukungan dan masukan kepada Perusahaan dan semoga hubungan yang telah terjalin dengan baik ini akan terus terpelihara di masa mendatang.

Appreciation

In 2015, Company has done a good performance in less encouraging economic conditions. BOC expressed appreciation and respect for all the hard work, passion and dedication of the entire Board of Directors and staff. In addition, we also like to thank the stakeholders who had been providing trust, support and advice to the Company and hope this good relationship that has existed will continue to maintained in the future.

Irnanda Laksanawan

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of Director's Report

Perusahaan pun senantiasa berinovasi guna mengantisipasi perkembangan permintaan baru dari pasar. Beberapa produk baru telah diluncurkan secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir.

The Company always innovates in order to anticipate the development of a new demand from the market. Several new products have been launched consistently in recent years.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, kami Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pengurus Perusahaan. Untuk itu, perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tahun buku 2015.

Perekonomian Global dan Industri Perasuransian Nasional

Menurut Bank Dunia (*Global Economic Prospect* 2016), ekonomi global pada tahun 2015 mengalami perlambatan pertumbuhan. Kinerja yang kurang memuaskan ini terutama disebabkan oleh masih berlanjutnya perlambatan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang di tengah kondisi pasca krisis yang ditandai dengan rendahnya harga komoditas dan lemahnya arus modal dan perdagangan global.

Sebagai bagian dari perekonomian dunia, Indonesia juga terpengaruh oleh dinamika perekonomian global. Perekonomian Indonesia tahun 2015 tumbuh 4,79%, melambat sebesar 5,02% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2015 ditandai pula dengan inflasi yang cukup rendah yaitu sebesar 3,35%. Inflasi rendah tersebut mengikuti tren dunia yang mengalami deflasi secara global, selain karena lambatnya pertumbuhan ekonomi dunia, juga akibat jatuhnya harga-harga komoditas dan energi, khususnya minyak.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With utter grace the presence of Almighty God, We as the Board of Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has been successfully performing duties and responsibilities as the management of the Company. To that end, allow us to present Annual Report of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for fiscal Year 2015.

Global Economy and National Insurance Industry

According to the World Bank (*Global Economic Prospect* 2016), the global economy in 2015 experienced a slowing growth. Unsatisfied performance was primarily due to the continuity of slowing economic growth in developing countries in the post-crisis conditions that has been marked by low commodity prices and weak capital flows and global trade.

As part of the global economy, Indonesia is also affected by the dynamics of the global economy. Indonesia's economy grew 4.79% in 2015, down by 5.02% when compared to the previous year. 2015 marked also with inflation quite low at 3.35%. The low inflation following the world trend of deflation globally, in addition to the slow pace of world economic growth, also due to fall in prices of commodities and energy, particularly oil.



Budi Tjahjono
Direktur Utama
President Director





Laporan Direksi

Board of Director's Report

Jatuhnya harga komoditas ikut memukul perekonomian Indonesia sebagai salah satu negara pengekspor komoditas. Namun hal ini dapat dikompensasi dengan anjloknya harga minyak mengingat Indonesia adalah negara importir minyak. Selain itu, rendahnya inflasi membuka ruang lebih lebar bagi Bank Indonesia untuk dapat memangkas suku bunga guna merangsang pertumbuhan ekonomi.

Pemerintah dan Bank Indonesia terus berupaya menjaga perekonomian nasional tetap terkendali ke arah yang lebih seimbang. Menurut data Bank Indonesia, defisit transaksi berjalan Indonesia berada pada posisi 2,39% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) triwulan IV 2015 mencatat surplus sebesar US\$5,1 miliar. Surplus NPI tersebut pada gilirannya mendorong kenaikan posisi cadangan devisa menjadi US\$105,9 miliar pada akhir triwulan IV 2015.

Kondisi perekonomian nasional yang mengalami perlambatan pertumbuhan tentunya berpengaruh juga terhadap pertumbuhan industri perasuransian nasional termasuk pada industri asuransi umum/kerugian. Premi bruto industri asuransi umum pada tahun 2015 sebesar Rp58,9 triliun atau mengalami pertumbuhan sebanyak 6,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, pertumbuhan tersebut mengalami penurunan cukup signifikan bila dibandingkan dengan pertumbuhan premi pada tahun 2014 dengan pembukuan premi bruto senilai Rp55,2 triliun.

Peningkatan pertumbuhan terbesar dibukukan oleh lini usaha asuransi keuangan sedangkan pertumbuhan paling rendah dibukukan oleh lini usaha asuransi kendaraan bermotor dan harta benda. Pertumbuhan premi bruto yang rendah dari dua lini usaha tersebut dipengaruhi oleh adanya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penetapan Tarif Premi atau Kontribusi. Selain itu, daya beli masyarakat yang menurun ikut memperkecil pertumbuhan asuransi kendaraan bermotor yang pada 2015 hanya tumbuh 3,2%.

Kebijakan Strategis 2015

Perusahaan menyiapkan strategi korporasi, bisnis dan fungsional yang bersifat komprehensif mencakup rangkaian program dan kegiatan yang efektif dan efisien dan diwujudkan melalui perbaikan dan penyempurnaan beberapa unsur utama organisasi.

The fall of commodity prices has also hit the economy of Indonesia as one of the exporter commodity country. But it can be compensated by the drop of oil prices since Indonesia is the importer oil country. In addition, low inflation has opened a wider space for Bank Indonesia to be able to cut interest rates to stimulate economic growth.

The government and Bank Indonesia continues to keep the national economy under control towards more balanced. According to data from Bank Indonesia, the current account Indonesian deficit is in a position of 2.39% of the Gross Domestic Product (GDP). Indonesia's balance of payments (BOP) at the fourth quarter of 2015 recorded a surplus of US\$5.1 billion. The balance of payments surplus in its turn had boosted international reserves to US\$105.9 billion at the end of fourth quarter, 2015.

The national economy that experienced a slowing growth would also affect to the growth of the national insurance industry included in the general insurance industry/losses. Gross premiums of general insurance industry in 2015 amounted to Rp58.9 trillion, or increased up to 6.7% over the previous year. However, the growth significantly decreased when compared to premium growth in 2014 with gross premium recorded amounted to Rp55.2 trillion.

The biggest increasing grow is recorded by the financial insurance class of business, while the lowest grow is recorded by motor insurance and property. The low Growth of gross premiums of these two class of businesses affected by the Circular Letter of Financial Services Authority (FSA) Number 21 Year 2015 on Stipulation of premiums or contributions. In addition, people's purchasing power has dropped as well as participating to minimize the growth of motor insurance where in 2015 grew only 3.2%.

Strategic Policies 2015

The Company prepared a corporate strategy, business and functional which is comprehensive to cover a series of programs and activities that is effective and efficient and it is realized through repairing and improvements of several major elements of the organization.



Di bidang pemasaran, sepanjang tahun 2015 perusahaan mempertahankan *existing business* dan berupaya memperoleh bisnis baru dengan lebih mengeksplorasi jalur-jalur distribusi melalui *broker*, agen, *leasing*, perbankan dan sebagainya. Hal ini dilakukan dengan mengoptimalkan kinerja organisasi atau kantor cabang diantaranya dengan lebih mengefektifkan peran tenaga pemasaran untuk *account-account* tertentu (PIC).

Premi dari sumber bisnis perbankan terus dikembangkan dan ditingkatkan dengan berbagai cara, diantaranya dengan mengoptimalkan sistem *bancassurance bundling product* secara menyeluruh di Bank BUMN, BUMS dan BPD melalui pengembangan produk yang lebih kompetitif.

Perusahaan pun senantiasa berinovasi guna mengantisipasi perkembangan permintaan baru dari pasar. Beberapa produk baru telah diluncurkan secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir, dan untuk tahun 2015 diantaranya adalah Asuransi Usaha Tani Padi, *Guarantee Auto Protection*, Penjaminan Kupedes TKI dan Penjaminan Kupedes Rakyat BRI. Bahkan untuk lebih mengoptimalkan kinerja produk tersebut perusahaan telah membuat *task force* untuk produk-produk tertentu dan juga membentuk unit-unit organisasi baru setingkat biro. Untuk itu, model bisnis yang fokus menangani asuransi pertanian dan mikro, khususnya yang bersifat penugasan dari pemerintah, dioptimalkan agar lebih adaptif dalam merespon kebutuhan perluasan jangkauan operasional dan pelayanan klaim.

Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan sistem langsung untuk Asuransi Kendaraan Bermotor berupa penutupan *host to host* dengan salah satu perusahaan pembiayaan. Selain itu, telah diluncurkan aplikasi terbaru klaim kendaraan bermotor secara nasional. Dengan adanya aplikasi baru tersebut, proses penyelesaian klaim kendaraan bermotor seluruh kantor cabang beralih dari yang semula menggunakan STAR Jasindo menjadi aplikasi *Claim Motor System* (CMOS) yang menghubungkan perusahaan asuransi dengan tertanggung, bengkel rekanan dan *surveyor* independen secara *online*.

Di sisi internal perusahaan, telah disusun kebijakan/prosedur penyelesaian klaim secara terintegrasi pada tahun 2015 sehingga diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada tertanggung dan di lain pihak dapat meningkatkan kepercayaan tertanggung terhadap perusahaan.

In the marketing field, during 2015 the Company kept the existing business and gained new business by exploring more the distribution channels of brokers, agents, leasing, bancassurance and etc. This has carried out by optimizing the performance of the organization or branch offices such as by making more effective the role of marketing personnel for specific accounts (PIC).

Premiums from bancassurance business sources continue to be developed and improved in various ways, such as optimizing the overall system of bank-assurance bundling product in the Bank BUMN, BUMS and BPD through the development of more competitive products.

The Company always innovates in order to anticipate the development of a new demand from the market. Several new products have been launched consistently in recent years, and for 2015 among others: the Farming and Livestock Insurance, Guarantee Auto Protection, Guarantee of Kupedes TKI assurance and Kupedes Rakyat BRI. Even to optimize the performance of these products the company has made a task force for certain products and has also formed new organization unit that has equal level to bureaus. For that, the business models that focus handling agricultural insurance and micro, especially categorizing the assignment from the government, is optimized to be more adaptive in responding expansion of the range of operational needs and claims service.

The company has been cooperating with the direct system for the Motor Insurance in the form of host-to-host closures with one of financing company. Besides, it has launched nationally the latest application of motor vehicle claims. By the new application, motor vehicle claims settlement process at all branch offices has switched from the original with using STAR Jasindo becoming an applications Claim Motor System (CMOS) which connected the insurer with the insured, workshop partners and online independent surveyor.

On the company's internal side, it has developed a policy/procedure of integrated claims settlement in 2015 so that is expected to improve service to the insured and on the other hand, it can increase the confidence of the insured to the company.



Laporan Direksi

Board of Director's Report

Unit Usaha Jasindo *Health* telah melakukan pengelolaan sendiri *call center* 24 jam untuk *show card* yang sebelumnya dikelola oleh perusahaan lain (*Third Party Administrator*). Untuk meningkatkan layanan program tersebut, telah diresmikan layanan *Call Center Dedicated Line* bekerjasama dengan Admedika. Selain itu, dikembangkan pula sistem TI dengan penyediaan *web based membership*, pengintegrasian sistem dan sebagainya.

Terkait klaim segmen ritel telah dilaksanakan rekonsiliasi langsung ke kantor-kantor cabang untuk mengontrol nilai *outstanding claim*. Nilai *outstanding claim* Non KBM berhasil diturunkan dari semula sebesar Rp148,4 miliar menjadi Rp106,7 miliar, sedangkan KBM berhasil diturunkan dari semula sebesar Rp104,1 miliar menjadi Rp75,2 miliar.

Aspek keuangan dikelola dengan melakukan restrukturisasi piutang premi dan piutang reasuransi, menyangkut kolektibilitas serta perbaikan proses bisnis terutama terkait aspek teknis asuransi yang mempunyai dampak keuangan. Sedangkan untuk aspek investasi, perusahaan melakukan penanganan portofolio investasi yang optimal dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan aspek likuiditas. Keseluruhan aspek keuangan dan investasi didukung oleh proses percepatan pembuatan laporan keuangan secara berkala.

Dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, perusahaan telah menerapkan pengelolaan sistem *human capital* secara efektif sehingga menerima penghargaan dalam kategori *Best Employee Net Promoter Score in Insurance Sector* dan *Best of Human Capital Index on Insurance Sector* dalam acara *Indonesian Human Capital Studies (IHCS)* yang diselenggarakan oleh Dunamis Organization Service. Dengan adanya studi tersebut, perusahaan dapat mengukur dan menilai kinerja serta keefektifan pengelolaan sumber daya manusia yang dimiliki dengan melakukan perbandingan posisi dengan perusahaan lain, baik di industri yang sama maupun yang berbeda.

Tahun 2015, sejalan dengan *roadmap* pengembangan SDM yang telah dicanangkan sebelumnya, Perusahaan menjalankan sejumlah program pengelolaan dan pengembangan SDM yang salah satunya adalah program pengembangan kepemimpinan (*leadership*). Pengembangan program *leadership* ini untuk menciptakan calon-calon pemimpin baru yang akan menjadi tulang punggung Perusahaan di masa mendatang.

Jasindo Health Business Unit has been managing its own call center 24 hours to show cards that were previously managed by another company (Third Party Administrator). To improve the services of the program was officially established a Call Center Dedicated Line services by cooperating with Admedika. In addition, it has also developed the IT systems by providing web-based membership, integration system and many more.

Claims related to the retail segmented has directly performed reconciliation to the branch offices to control the value of outstanding claims. Non KBM claim outstanding amount was reduced from Rp148.4 billion to Rp106.7 billion, while KBM successfully reduced from Rp104.1 billion to Rp75.2 billion.

Financial aspects are managed by restructuring receivables premiums and reinsurance receivables, relating to the collectability and business process improvement is mainly related to technical insurance aspects that have financial impact. While for the investment aspects, the company carried out a handling of the optimal portfolio investment by doing on the precaution act and liquidity aspects. The entire financial aspects and investment supported by the acceleration process of making financial reports on a regular basis.

In terms of human resource management, the Company has effectively implemented a management system of human capital and therefore receive the award in the category of Best Employee Net Promoter Score in Insurance Sector and Best of Human Capital Index on Insurance Sector in the event of Indonesian Human Capital Studies (IHCS) that has held by Dunamis Organization Service. By the presence of that study, the Company can measure and assess the performance and effectiveness of the human resources management that owned by comparing the position with other companies, both in the same industry or different.

The year 2015 in line with the roadmap of human resource development has been prepared previously. The Company runs a number of management and human resources development programs, which is one of them is a leadership development program (*leadership*). This leadership development program is to create new leader candidates who will be the heat of the Company in the future.



Dalam rangka percepatan pemenuhan kebutuhan Tenaga Aktuaris Internal, Perusahaan di tahun 2015 telah melakukan beberapa langkah inisiatif, seperti: memfasilitasi karyawan dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti program perkuliahan keaktuariaan, melakukan penyempurnaan kebijakan sistem karir, pendapatan dan mengapresiasi fungsi khusus aktuaria, serta melakukan penajakan awal untuk melakukan kerjasama dengan beberapa universitas dalam rangka memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang memiliki kualifikasi tertentu dan berminat dengan Bidang keaktuariaan.

Hingga akhir tahun 2015, Perusahaan telah memiliki 4 orang tenaga ahli aktuaris internal dengan 3 orang berkualifikasi ASAI dan 1 orang berkualifikasi FSAI serta 8 kandidat ASAI.

Sebagai kelanjutan program revitalisasi Budaya Perusahaan di tahun 2014 di mana program tersebut diawali dengan pengukuran angka *entropy* sebesar 24% yang menunjukkan tingkat konflik dan friksi yang cukup besar di perusahaan maka pada tahun 2015 Perusahaan melakukan langkah selanjutnya dengan penunjukan konsultan yang akan melakukan pekerjaan yang mencakup: *aligning* budaya dengan visi misi perusahaan, pembentukan tim pendamping, pemilihan *change agent* dan *change leaders* serta integrasi budaya ke dalam sistem pengelolaan perusahaan.

Perusahaan juga melanjutkan program kerja implementasi Sistem Manajemen Kinerja yang dimulai pada tahun 2014 pada pejabat struktural, di mana pada tahun 2015 sistem manajemen kinerja diimplementasikan kepada seluruh karyawan.

Perusahaan melakukan program-program baru terkait peningkatan kesejahteraan, diantaranya: sistem remunerasi yang berbasis kinerja, memberikan fasilitas pinjaman bagi karyawan yang membutuhkan, serta memberikan ketenangan dan apresiasi kepada karyawan yang ditempatkan di wilayah kerja tertentu melalui pemberian bantuan biaya pulang kampung pada saat libur hari raya keagamaan.

Peran Teknologi Informasi (TI) dalam dunia usaha merupakan suatu kebutuhan utama perusahaan. TI menjadi elemen yang sangat penting agar kepercayaan tertanggung dapat terpelihara dengan baik. Penyediaan sistem informasi yang cepat dan fleksibel dalam pengembangannya menjadi kebutuhan mendesak agar Perusahaan dapat mengeksplorasi dan memanfaatkan peluang bisnis dalam waktu yang tepat.

In order to speed up the fulfillment of Internal Power Actuaries Company in 2015 the Company has made several initiatives, such as: facilitating the employee with the opportunity to participate in actuary courses, improving policy careers system, income and appreciation the actuary special functions, and conduct initial assessment in cooperation with several universities in order to provide scholarships to students who have certain qualifications and are interested in the actuary field.

By the end of 2015, the Company has had 4 internal actuarial experts with 3 persons qualified ASAI and 1 qualified FSAI, also 8 persons are ASAI candidates.

As a continuation of the revitalization Culture Company program in 2014 where the program began with the measurement entropy numbers by 24%, which showed the conflict level and big enough friction in the company then in 2015 the Company made the next step with the appointment of a consultant to do the job that includes: aligning the company's vision with the culture, building a sidekick team, the selection of change agent and change leaders and cultural integration into enterprise management systems.

The Company is also continuing an implementation work program of Performance Management System that began in 2014 on official structure, where in 2015 the performance management system is implemented to entire employees.

The company carried out new programs related to the increasing prosperity, among others: remuneration system based on performance, provide a loan facility for employees who needed, also providing and giving peace and appreciation to the employees who were placed in the particular working area through the provision of financial assistance to return hometown during the religion feast holiday.

The role of Information technology (IT) in the business world is a major needs of the Company. IT is becoming a very important element that confidence of the insured can be maintained properly. Provision of information systems that fast and flexible in its development became an urgent matter so that the Company can explore and exploit business opportunities in a perfect time.



Laporan Direksi

Board of Director's Report

Tahun 2015, Perusahaan melakukan pengembangan *core application* dengan menggunakan teknologi kombinasi *business process manager* dan *middleware*. Tujuannya adalah agar dapat lebih mudah dalam memodelkan proses bisnis, mengotomatisasi jalannya proses bisnis dan memonitor jalannya proses bisnis. Selain itu, *core application* ini juga akan membantu Perusahaan dalam mengotomatisasi tugas-tugas yang selama ini masih dilakukan secara manual serta dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan pada pelaksanaan suatu proses bisnis.

Selain itu, dalam upaya menegakkan tata kelola data yang baik, pada tahun 2015 perusahaan telah menyelesaikan kajian kualitas data, pembuatan kebijakan dan prosedur, pembentukan struktur organisasi pengurus data, pengadaan terkait teknologi penunjang performansi, serta *roadmap* implementasi tata kelola data.

Kendala yang Dihadapi

Sepanjang tahun 2015 terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh Perusahaan. Penurunan harga minyak dunia menyebabkan kegiatan produksi dan realisasi proyek-proyek konstruksi migas dievaluasi kembali sehingga tidak dapat dilaksanakan pada tahun tersebut. Hal ini menyebabkan perolehan premi dari lini usaha ini menurun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Selain itu, kondisi perekonomian yang belum pulih mengakibatkan nilai tukar Rupiah melemah sehingga banyak dari nasabah perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajibannya dan meminta penjadwalan ulang pembayaran.

Belum optimalnya implementasi sinergi BUMN juga merupakan salah satu kendala yang dihadapi yang menyebabkan masih banyak potensi premi dari sektor BUMN yang belum tergarap secara maksimal. Bahkan terdapat BUMN yang belum sama sekali menjadi tertanggung perusahaan.

Faktor lainnya yang menjadi kendala adalah adanya kebijakan paket ekonomi pemerintah yang belum efektif menggerakkan perekonomian, antara lain tertundanya realisasi belanja modal pemerintah di mana baru dicairkan sejak semester II tahun 2015.

In 2015, the Company made the core application development using a combined technology of business process manager and middleware. The aim is that it can be easier to model business processes, automate business processes and monitor the business processes. In addition, the core of this application will also help the Company to automate tasks that still done manually before and it can cut the required time in the implementation of a business process.

Besides, in an effort to enforce good data governance, in 2015 the company has completed a review of data quality, making of policies and procedures, establishing organizational data management structure, procurement related to support performance of technology, as well as the roadmap implementation of governing data.

Obstacles Encountered

Throughout 2015 there were some obstacles that faced by the Company. The decline of world oil prices led to the production activities and the realization of oil and gas construction projects are reevaluated so it cannot be implemented that year. This led to the premium income from this class of business had decreased, compared to previous years.

In addition, the economic condition that have not been recovered as resulting in the exchange rate weakened so many customers' corporate who cannot fulfill their obligations and requesting a rescheduling of payments.

Implementation of SOE synergy, that is not optimized yet, is also one of the obstacles that faced which caused a lot of potential premiums from State-Owned Enterprise sector that has not been completely explored. There is even a SOE that has not been completely insured by the Company.

Other factor that became obstacle is the economic package policy of the government's that has not been effectively driven the economy yet, among others, delays in realization of Government's capital expenditures in which disbursed since the second half of 2015.



Pencapaian Penting Perusahaan di Tahun 2015

Asuransi Jasindo telah memenangkan tender Pengadaan Jasa Asuransi Peluncuran dan *In-orbit* Satelit BRISat pada tahun 2015. Selain itu, berhasil diperoleh pula penutupan asuransi satelit lainnya, yaitu Satelit PSN VI dan Telkom-3S. Pencapaian tersebut merupakan sesuatu yang membanggakan mengingat ketiga penutupan satelit tersebut merupakan penutupan besar dengan harga pertanggungan melebihi USD200.000.000.

Untuk lini usaha Asuransi Harta Benda, perusahaan kembali memenangkan tender Asuransi Asset Pelindo IV dan PT Pupuk Iskandar Muda yang sebelumnya dimenangkan oleh perusahaan asuransi lain. Sedangkan untuk segmen ritel, perusahaan dipercaya kembali untuk mengelola Program Jamkesmen Jamkestama dari Kementerian Keuangan untuk periode 2015 dan 2016.

Walaupun kondisi pertumbuhan perekonomian yang tidak terlalu optimal berpengaruh pada industri asuransi nasional, namun sebagai salah satu pelaku bisnis dalam industri asuransi umum di Indonesia, Asuransi Jasindo mengalami pertumbuhan di tahun 2015. Perusahaan berhasil membukukan pendapatan premi sebesar Rp4.795 miliar yang berarti tumbuh sebesar Rp235 miliar atau 5,15% dari realisasi tahun 2014. Premi perusahaan pada tahun 2015 masih didominasi oleh PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), SKK Migas dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Adapun kontribusi dari segmen usaha ritel terbesar berasal dari premi asuransi kendaraan bermotor yang didominasi dari sektor pembiayaan (*leasing*).

Bisnis syariah turut berkontribusi terhadap pendapatan premi perusahaan melalui pendapatan *ujroh*. Pada tahun 2015 berhasil membukukan premi sebesar Rp49,98 miliar yang mengalami penurunan sebesar 18,06% dari realisasi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp61,00 miliar. Pertumbuhan pendapatan premi yang terjadi di tahun 2015 memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan *underwriting* di tahun yang sama.

Walaupun harus melakukan penyesuaian terhadap beberapa regulasi baru, namun berbagai prestasi atas kinerja perusahaan tetap diraih sebagai bukti bahwa perusahaan telah terselenggara secara profesional guna lebih meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

The Company's Important Achievements In 2015

Asuransi Jasindo has won the tender of Insurance Services Procurement Launch and in-orbit satellites BRISat in 2015. In addition, the Company has also successfully obtained insurance cover from other satellites, namely the satellite PSN VI and Telkom-3S. The achievement was something to be proud considering those closures of three satellite defined as a huge coverage at a values exceeds USD200,000,000.

For Property Insurance Class of Business, the Company has won again the tender of Asset Insurance PT Pelindo IV and PT Pupuk Iskandar Muda who previously won by another insurance company. As for the retail segment, the Company is trusted again to manage Jamkesmen Jamkestama Program of the Ministry of Finance for the period 2015 and 2016.

Although economic growth conditions are not really optimal has effected on the national insurance industry, but as a business player in the general insurance industry in Indonesia, Asuransi Jasindo experienced the growth in 2015. The Company recorded a premium income of Rp4,795 billion, which means it has grown about Rp235 billion, or 5.15% of realization in 2014. The Company's premium in 2015 was still dominated by PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), SKK Migas and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). As the largest contribution of the retail business segments sourced from motor insurance premiums which dominated by financing sector (*leasing*).

Sharia Business contributed to premium income through *Ujroh's* income. In 2015 it was successfully recorded premiums of Rp49.98 billion, which decreased to 18.06% compare to the previous year of realization, namely amounted to Rp61.00 billion. The growth of premium income that occurred in 2015 positively contributed to the increase of underwriting income in the same year.

While we must make adjustments to some of the new regulations, but many achievements on the company's performance are still achieved as a proof that the company had professionally run well in order to improve the confidence of stakeholders.

**Laporan Direksi**

Board of Director's Report

Sejumlah penilaian dan penghargaan yang telah diraih di tahun 2015 ini, antara lain:

- *Rating bbb+ (stable outlook)* untuk *Issuer Credit Rating* dan *B++ (stable outlook)* untuk *Best Financial Strength Rating* dari *AM Best*.
- *Rating* dari lembaga pemeringkatan nasional (Pefindo) dengan hasil *idAA (Outlook stable)*.
- Juara I Kategori BUMN Keuangan *Non-Listed* dalam ajang *Annual Report Award 2014*.
- Kategori *Most Trusted Company* dari *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* Tahun Buku 2014 dengan capaian skor 85,32.
- *Assessment* Eksternal GCG tahun 2015 mendapatkan skor capaian 92,950 dengan predikat "Sangat Baik".
- Asuransi dengan predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan selama Tahun 2013 dari Majalah Infobank.
- BUMN kategori Industri Keuangan dengan predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan selama Tahun 2013 dari Majalah Infobank pada Infobank BUMN Awards 2014.
- *Appreciation on Human Management System Improvement* dari Indonesia Human Capital Study (IHCS).

Target dan Pencapaian 2015

Perusahaan telah mencatatkan berbagai perkembangan signifikan terkait kinerja keuangan selama tahun 2015, sebagai berikut:

Premi Bruto (termasuk ujroh) sebesar Rp4.845 miliar tumbuh sebesar Rp223,66 miliar atau mencapai anggaran 98,72% dari target anggaran yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2014, terjadi peningkatan sebesar 4,84%. Sementara Premi *Netto* sebesar Rp1,86 triliun atau 101,09% dari target dan mengalami peningkatan sebesar 11,50% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Klaim Bruto yang diselesaikan oleh perusahaan pada tahun 2015 sebesar Rp3.468 triliun. Apabila dibandingkan dengan tahun 2014, terjadi peningkatan sebesar 43,96% dari sebelumnya Rp2.409 triliun.

Hasil *underwriting* tahun 2015 sedikit mengalami peningkatan sebesar Rp19,76 miliar atau naik sebesar 3,96% dibandingkan realisasi tahun lalu. Pencapaian di tahun 2015 sebesar Rp518,90 miliar masih berada di bawah anggaran yang ditetapkan sebesar Rp652,01 miliar.

A number of assessment and rewards that achieved in 2015, among others:

- *Rating bbb+ (stable outlook)* for *Issuer Credit Rating* *b++ (stable outlook)* for *Best Financial Strength Rating* from *AM Best*.
- *Rating* of the national rating agencies (PEFINDO) with the results of *idAA (Outlook Stable)*.
- First Winner Category Financial Non-Listed SOEs in the Annual Report Award event in 2014.
- Most Trusted Company categorized of Corporate Governance Perception Index (CGPI) for financial year 2014 with a performance score at 85.32.
- External Assessment of GCG 2015 scored at 92.950 by having the title of "Very Good".
- Insurance with an "Excellent" on Financial Performance for the Year 2013 from Infobank Magazine.
- SOE Financial Industry category with an "Excellent" on Financial Performance for the Year 2013 from Infobank magazine in the Infobank SOE Awards 2014.
- Appreciation on Human Management System Improvement from Indonesian Human Capital Study (IHCS)

Target and Achievements In 2015

The Company has recorded a variety of significant developments related to financial performance during 2015, as follows:

Gross premiums (included ujroh) amounted to Rp4,845 billion, which means it grew by Rp223.66 billion or reached 98.72% of the target budget. If it is compared to the income in 2014, It has been an increase of 4.84%. While the Net premiums amounted to Rp1.86 trillion, or 101.09% of the target and experiencing an increase of 11.50% when it is compared to the previous year.

Gross claims were settled by the Company in 2015 amounted to Rp3,468 trillion. Compared to 2014, there has been an increase amounted to 43.96% from the previous at Rp2,409 trillion.

Underwriting results in 2015 slightly increased to Rp19.76 billion or increase to 3.96% compared to the last year. Achievements in 2015 amounted to Rp518.90 billion remains under the set budget at Rp652.01 billion.



Jumlah Investasi di tahun 2014 sebesar Rp2.143 miliar atau meningkat sebesar Rp219,08 miliar atau 11,38% dibandingkan dengan tahun 2014. Sementara Hasil Investasi tahun 2015 mencapai 154% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp247,85 miliar atau meningkat 15,56% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp214,48 miliar.

Dari hasil-hasil tersebut, perusahaan mencatat perolehan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp482,94 miliar atau mencapai 108,78% dari RKAP 2015. Perolehan ini meningkat 17,92% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp409,55 miliar. Sedangkan Laba Setelah Pajak mencapai Rp401,10 miliar atau naik sebesar Rp63,84 miliar atau sebesar 18,93% dari pencapaian tahun lalu dan mencapai 110,53% dari anggaran.

Total Aset perusahaan tahun 2015 sebesar Rp11.393,91 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 0,85% dari sebelumnya yang sebesar Rp11.297,45 miliar. Sementara pencapaian Batas Tingkat Solvabilitas (RBC) tahun 2015 adalah 162,87% naik dari tahun sebelumnya yang sebesar 159,76%.

Dari hasil kinerja keuangan dan operasional diatas, diperoleh pencapaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Opini auditor independen atas laporan keuangan Konsolidasian perusahaan tahun 2015 oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*Member Firm Of RSM Network*) adalah "Wajar dalam Semua hal yang material".
- Tingkat kesehatan perusahaan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan diperoleh skor 93,5 dengan predikat SEHAT kategori AA.

Prospek Usaha 2016

Menurut Bank Dunia (*Global Economic Prospect 2016*), pertumbuhan global diproyeksikan meningkat tipis di tahun-tahun mendatang, mencapai 2,9% pada tahun 2016 dan 3,1% pada kurun tahun 2017-2018.

Untuk kawasan Asia Tenggara, pertumbuhan diharapkan akan meningkat perlahan di Indonesia dan Malaysia. Sementara itu, Thailand diperkirakan tetap mengalami pertumbuhan sebesar 2,0%-2,7% pada kurun tahun 2016-2018.

Total investments in 2014 amounted to Rp2,143 billion, or increased to Rp219.08 billion or 11.38% compared to 2014. Meanwhile the investment results in 2015 reach 154% from the determined target that is amounted to Rp247.85 billion, or increase to 15.56% compared to the previous year amounted to Rp214.48 billion.

From these results, the Company recorded a Profit Before Tax amounted to Rp482.94 billion or reached 108.78% of CBP 2015. This income is increased to 17.92% from the previous year at Rp409.55 billion. While Profit After Tax reached Rp401.10 billion, or increase to Rp63.84 billion or 18.93% from last year's achievement and reached 110.53% of the budget.

Total of the Company's assets in 2015 amounted to Rp11,393.91 billion. That number increased by 0.85% from the previous year at Rp11,297.45 billion. While the achievement of Solvability level Limit (RBC) in 2015 was 162.87% increase from the previous year at 159.76%.

From the results of financial performance and operational above, earned the achievement performance indicators as follows:

- Independent auditor's opinion on the financial statements of consolidated companies in 2015 by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (Member Firm Of RSM Network) is "Natural in all material things"
- The health company in accordance with the Regulation of Minister of State Owned Enterprise No. PER-04/MBU/2011 on Evaluation of SOE' Health Level Financial Services of Insurance business and Assurance Services obtained a score of 93.5 with predicated HEALTHY AA category.

Business Prospects 2016

According to the World Bank (*Global Economic Prospect 2016*), the global growth is projected to rise within the coming years, reaching 2.9% in 2016 and 3.1% in the period 2017-2018 year.

For Southeast Asia, the growth is expected to slowly increase in Indonesia and Malaysia. Meanwhile, Thailand is expected to remain experiencing a growth of 2.0%-2.7% in the period 2016-2018 year.



Laporan Direksi

Board of Director's Report

Asumsi dasar ekonomi makro dalam APBN tahun 2016 telah ditetapkan dan disepakati sebagai berikut:

- Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%
- Tingkat Inflasi sebesar 4,7%
- Nilai tukar Rupiah rata-rata Rp13.900/USD
- Tingkat suku bunga SPN 3 bulan sebesar 5,5%
- Harga minyak mentah Indonesia rata-rata USD50/barel
- *Lifting* minyak rata-rata 830 ribu barel/hari
- *Lifting* gas rata-rata 1.155 ribu barel setara minyak

Asumsi dasar ekonomi makro tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan perkembangan terkini dan prospek perekonomian, serta berbagai tantangan di tahun 2015 dan 2016, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri.

Selain itu, tingkat konsumsi yang tetap kuat dan stabil juga akan menopang laju pertumbuhan ekonomi, didukung oleh terjaganya laju inflasi dan daya beli masyarakat. Meningkatnya investasi pemerintah diharapkan akan memperkuat ekonomi Indonesia dari pelemahan di 2015. Pemerintah telah menaikkan anggaran infrastruktur dan meluncurkan berbagai reformasi kebijakan untuk menstimuli investasi swasta.

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) meyakini ada tujuh jenis lini usaha yang dapat memberikan pertumbuhan positif bagi premi industri asuransi umum pada 2016. Ketujuh jenis lini usaha tersebut adalah: pengangkutan laut, rangka kapal, satelit, rekayasa, tanggung gugat, kredit dan penjaminan, yang diproyeksikan dapat meningkatkan pertumbuhan premi sekitar 15%-20%. Di pihak lain, terdapat beberapa lini usaha yang diperkirakan masih mengalami pertumbuhan negatif pada 2016, yaitu: asuransi energi darat dan energi "off shore".

Meskipun terdapat lini usaha yang mengalami pertumbuhan negatif, diyakini pertumbuhan premi sebesar 15%-20% di tahun 2016 akan dapat terealisasi. Ruang tumbuh, pertumbuhan ekonomi dan dukungan pemerintah merupakan tiga faktor pendorong pertumbuhan premi.

Di tahun 2016, Unit Usaha Tani dan Mikro yang merupakan Program Pemerintah akan tetap menjadi salah satu program utama dalam penggarapan bisnis.

Basic macroeconomic assumptions in the Nation Budget 2016 has been defined and agreed upon as follows:

- Economic growth at 5.3%
- Inflation rate at 4.7%
- Rupiah exchange rate average at Rp13,900/USD
- Interest rate of SPN 3 months amounted to 5.5%
- Indonesian oil price on average at USD50/barrel
- Oil Lifting on average at 830 thousand barrels/day
- Lifting gas on average 1,155 thousand barrels of oil equivalent

Basic macroeconomic assumptions are determined by considering the latest developments and economic prospects, as well as the challenges in 2015 and 2016, both from the country and abroad.

In addition, the level of consumption remains strong and stable will also support the economic growth, supported by sustained inflation and purchasing power. The Increasing of government investment is expected to strengthen the Indonesian economic from the weakening in 2015. The government has raised the budget for infrastructure and launched a variety of policy reforms to stimulate private investment.

General Insurance Association of Indonesia (AAUI) believes there are seven types of class of businesses that can provide a positive growth for the general insurance industry in 2016. The seven types of class of businesses namely: cargo, marine hull, satellite, engineering, liability, credit and guarantee, which are projected to increase a premium growth approximately at 15%-20%. On the other hand, there are several lines of business that are predicted to experience negative growth in 2016, namely: insurance onshore energy and "off shore" energy.

Although there are class of business that experienced negative growth, it is believed that a premium growth amounted to 15%-20% in 2016 will be realized. A growing space of economic growth and government support are the three factors to encourage a premium growth.

In 2016, Farmers and Micro Business Unit that are government programs will remain one of the major programs in the business cultivation.



Mengacu pada kondisi perekonomian pada tahun 2016, Asuransi Jasindo menargetkan perolehan premi bruto sebesar Rp5.560,61 miliar yang terdiri dari premi segmen korporasi sebesar Rp3.904,01 miliar dan segmen ritel Rp1.656,60 miliar. Sedangkan untuk indikator-indikator keuangan lainnya ditetapkan target pencapaian di tahun 2016 (konsolidasian), sebagai berikut:

- Hasil *Underwriting Netto* Rp676,67 miliar
- Hasil Investasi Rp144,12 miliar
- Investasi Rp2.062,61 miliar
- Laba Sebelum Pajak Rp526,09 miliar

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2015, penerapan tata kelola perusahaan menunjukkan peningkatan yang cukup berarti. Komitmen yang kuat dari Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh insan perusahaan terlihat dalam aktifitas operasional sehari-hari. Hal ini tidak terlepas dari dukungan tiga pilar yang saling berhubungan, yaitu: regulator, dunia usaha dan masyarakat sebagai pengguna jasa.

Secara internal, perusahaan senantiasa berupaya agar tata kelola perusahaan dapat dilakukan secara konsisten di mana prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berjalan sebagaimana mestinya. Perusahaan juga terus melakukan sosialisasi prinsip GCG ke setiap tingkatan organisasi secara berkesinambungan agar GCG semakin dijiwai.

Di sisi lain, adanya pengawasan dari pihak regulator semakin memacu perusahaan untuk lebih meningkatkan penerapan tata kelola melalui kepatuhan dan pengembangan kebijakan-kebijakan tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika dan keterbukaan serta memberikan kepastian dan perlindungan kepada para Pemangku kepentingan, Perusahaan menerapkan *Code of Conduct* kepada seluruh Insan Perusahaan.

Referring to the economic conditions in 2016, Asuransi Jasindo has targeted the income of gross premium amounted to Rp5,560.61 billion, consisting of the premium corporate segment at Rp3,904.01 billion and retail segments at Rp1,656.60 billion. While for the other financial indicators specified target achievement in 2016 (consolidated), as follows:

- Underwriting Net Result at Rp676.67 billion
- Investment Result at Rp144.12 billion
- Investments at Rp2,062.61 billion
- Profit Before Tax at Rp526.09 billion

Implementation Of Corporate Governance

During 2015, the implementation of corporate governance has significantly shown an improvement. A strong commitment from the Board of Commissioners and Board of Directors as well as all human activity are seen in the company's daily operations. It is inseparable from the support of three inter-related pillars, namely: the regulators, the business community and the public as service users.

The Company always tries that corporate governance can be consistently done where the principles of Good Corporate Governance can function properly. The Company also continues to socialize the principles of Good Corporate Governance at every level of the organization as sustain in order to feel the GCG more proper.

On the other hand, the supervision of the regulator increasingly pushed the company to improve more the implementation of governance through the compliances and development of corporate governance policies in accordance with the provisions and the applicable legislation.

In order to create a work environment that upholds the values of honesty, ethics and transparency and to provide certainty and protection to the stakeholders, the Company adopted the Code of Conduct to all the Company's employees.



Laporan Direksi

Board of Director's Report

Guna menyempurnakan praktek tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan secara berkala melakukan penilaian terhadap penerapan GCG yang mengacu pada SK-16/S.MBU/2012 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) pada BUMN. Penilaian ini dilakukan secara independen oleh independen (*assessor*). Berdasarkan hasil penilaian, perusahaan mendapatkan capaian skor 92,950 dengan predikat "Sangat Baik". Hal ini merupakan peningkatan capaian skor dari tahun sebelumnya 90,11 dengan predikat "Sangat Baik". Selain itu, perusahaan juga mendapatkan capaian sebagai "Most Trusted Company" dalam ajang *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dari lembaga *The Indonesian Institute For Corporate Governance* (IICG) dengan skor capaian 85,32.

Disamping itu, untuk menjaga mutu dan tata kelola perusahaan, Perusahaan juga telah menerapkan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU). Hasil penilaian KPKU 2015 mencapai skor 449,25 sehingga telah masuk pada tingkatan (*band*) "Early Improvement"

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

PT Asuransi Jasindo Indonesia (Persero) telah membentuk Komite Investasi pada tahun 2013 hal tersebut dilakukan guna melakukan kegiatan investasi yang lebih berhati-hati dan sesuai dengan ketentuan dari regulator. Hal ini menjadi sejalan dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Komite Invetasi dibentuk dengan tujuan agar kegiatan pengelolaan investasi Perusahaan dapat dilakukan dengan aman dan memperoleh hasil yang optimal. Komite Investasi bertanggung jawab untuk melakukan analisa dan evaluasi yang obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional, terkait investasi yang dilakukan Perusahaan.

In order to make good corporate governance perfect, Company regularly conducts an assessment on GCG implementation refers to SK-16/S.MBU/2012 on the assessment indicators/parameters and evaluation of Good Corporate Governance implementation (GCG) in SOEs. The assessment was independently performed by an independent (*assessor*). Based on the assessment results, the Company achieved a score of 92,950 with the title of "Very Good". This represents an increase from the previous year's achievement that scored at 90.11 with the title of "Very Good". In addition, the Company also received an achievement as the "Most Trusted Company" in the event the Corporate Governance Perception Index (CGPI) from the institution named The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) with a performance score of 85.32.

Besides, to maintain the quality and corporate governance, the Company has also implemented Superior Performance Assessment Criteria (KPKU). Results of the assessment from KPKU 2015 reached a scored at 449.25 so that it has been entered at levels (*band*) "Early Improvement"

Performance Assessment Under the Directors

PT Asuransi Jasindo Indonesia (Persero) had formed a Investment Committee in 2013, that thing is carried out in order to do a precaution investment activity and suitable with regulation from the regulator. This is in line with the issuance of Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 2/POJK.05/2014 concerning on a Good Corporate Governance for Insurance Companies.

Investment Committee was formed with the aim that the management activities of Company's investment could be performed safely and gained optimal results. The Investment Committee is responsible for the analysis and objective evaluation and could be responsible professionally, related to investments that carried out by the Company.



Direksi menilai Komite Investasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sebagaimana yang diatur pada Piagam Komite Investasi.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2015 tidak terdapat perubahan komposisi direksi.

Apresiasi

Komitmen, kerja keras dan semangat dari seluruh insan perusahaan selama tahun 2015 telah berhasil membawa perusahaan melewati tantangan perekonomian sepanjang tahun bahkan dapat mencapai kinerja yang cukup memuaskan. Atas keseluruhan pencapaian tersebut, kami selaku Direksi menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada segenap manajemen dan karyawan atas dedikasi dan kontribusi nyata yang telah diberikan kepada perusahaan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Mitra Usaha dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan.

The Board of Directors assessed the Investment Committee has run its duties and responsibilities properly as stipulated in the Charter of the Investment Committee.

Changes In The Board Of Directors' Composition

Throughout 2015 there were no changes in the composition of the board of directors.

Appreciation

Commitment, hardworking and spirits of all company's people during 2015 has successfully led the company to pass the economic challenges throughout the whole year and it can even achieve satisfactory performance. For the entire achievements, we as the Board of Directors expressed the highest appreciation to all of the management and employees for their dedication and real contributions that have been given to the Company. We would like also to thank to the Board of Commissioners, shareholders, business partners and all stakeholders for the trust that has been given.

Budi Tjahjono

Direktur Utama
President Director



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015

Responsibility Statement on the Annual Report 2015

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Drs. Budi Tjahjono, MM.

Direktur Utama/
President Director

Untung H. Santosa, SE, MM, AAAIK

Direktur Pemasaran Korporasi/
Director of Corporate Marketing

Dra. Solihah, AK, MM, AAAIK, CMA, CA

Direktur Keuangan dan Investasi/
Director of Finance and Investment

Drs. Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK

Direktur Operasi Ritel/
Director of Retail Operations

Syarifudin, S.Sos, M.Si, AAAIK

Direktur Teknik dan Luar Negeri/
Director of Technical and Foreign Affairs



Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2015
Responsibility Statement on the Annual Report 2015

We the undersigned below declare that all information in the 2015 Annual Report of PT Asuransi
Jasa Indonesia (Persero) is presented in a complete and correct manner and we are fully
responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.

This statement is made truthfully

DR. Ir. Irnanda Laksanawan, MSc, Eng
Komisaris Utama
President Commissioner

Prof. Dr. Widodo Eka Tjahjana, S.H, M. Hum*
Komisaris
Commissioner

Ir. Chairiah, MBA
Komisaris
Commissioner

Teuku Syahrul Ansari, SH, MH
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DR. Maurin Sitorus, SH
Komisaris
Commissioner



03

Profil Perusahaan

Company Profile





DATA PERUSAHAAN

The Company's Data




Nama Perusahaan

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Bidang Usaha

Asuransi Umum

Status Perusahaan

Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Kepemilikan

100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia

Dasar Hukum Pemilikan

Peraturan Pemerintah Nomor 10/1973 tentang Penyertaan Modal Untuk Pendirian Dalam Bidang Asuransi umum

Tanggal Pendirian

2 Juni 1973

Dasar Hukum Pendirian

Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/321/19 tanggal 26 Oktober 1973

Akta Pendirian

Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Juni 1973 diubah terakhir dengan Akta Notaris Sovyedi Andasasmita, SH Nomor: 3 tanggal 2 November 2009.

Produk

Asuransi Jasindo memiliki 19 Jenis Produk yang terbagi atas 9 Produk Korporasi dan 10 Produk Ritel

Jaringan Kantor

Jaringan dan operasional Asuransi Jasindo dilakukan melalui 48 Kantor Cabang, 36 Kantor Penjualan, 1 Kantor Cabang Takaful dan 7 Kantor Penjualan Takaful yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kantor Pusat

Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 61
 Jakarta 12780, Indonesia
 Telepon: +6221 7994508, 7987908
 Faksimili: +6221 7971015, 7995364
 Call Center: +6221 7918 1518
 Surel: jasindo@jasindo.co.id
 Situs Elektronik: www.jasindo.co.id

Corporate Name

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Type of Business

General Insurance

Corporate status

State-Owned Enterprise (SOE)

Ownership

100% owned by the Republic of Indonesia

Legal Basis of Ownership

Government Regulation No. 10/1973 on Capital Investment for the Establishment of General Insurance Company

Date of establishment

June 2, 1973

Legal Basis of Establishment

Minister of Judicial Affairs Decision Letter No. Y.A.5/321/19 dated October 26, 1973

Deed of establishment

Notary deed No. 1 dated June 2, 1973 by Mohamad Ali, latest amended by Deed of Sovyedi Andasasmita, SH No. 3 dated November 2, 2009

Products

Asuransi Jasindo has 19 types of Products that divided to 9 Corporate Products and 10 Retails Products

Office Network

Network and Operational of Asuransi Jasindo are conducted through 48 branch Offices, 36 Sales Offices, 1 Takaful branch office, and 7 Takaful sales offices spread all over Indonesia.

Address and Contact

Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 61
 Jakarta 12780, Indonesia
 Telephone: +6221 7994508, 7987908
 Facsimile: +6221 7971015, 7995364
 Call Center: +6221 7918 1518
 E-mail: jasindo@jasindo.co.id
 Website: www.jasindo.co.id



SEKILAS JASINDO

Jasindo in a Brief



Melewati perjalanannya selama empat dasawarsa, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) semakin memposisikan dirinya sebagai perusahaan asuransi yang terpercaya dan terandal.

Passing its journey for four decades, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is increasingly positioning itself as a trustworthy and reliable insurance company.



Kehadiran PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), selanjutnya disebut sebagai “Asuransi Jasindo” atau “Perusahaan”, tidak dapat dilepaskan dari bagian sejarah perjalanan bangsa dan tanah air Indonesia. Sejarah tersebut bermula pada tahun 1945 ketika dilaksanakannya nasionalisasi atas NV *Assurantie Maatschappij de Nederlander*, sebuah perusahaan Asuransi Umum milik kolonial Belanda, dan *Bloom Vander*, perusahaan Asuransi Umum Inggris yang berkedudukan di Jakarta. Nasionalisasi perusahaan-perusahaan Belanda, ditempuh melalui Undang-Undang No. 19 PP tahun 1960 tentang Perusahaan Negara selanjutnya dengan Instruksi Presiden No. 17 Tahun 1967, kemudian Undang-Undang No. 9 Tahun 1969 sampai dengan keluarnya Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1983.

Asuransi Jasindo merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Asuransi umum. Perusahaan merupakan penggabungan dari 2 (dua) Badan Usaha Milik Negara, yaitu PT Umum International Underwriters dan PT Asuransi Bendasraya. Penggabungan tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 764/MK/12/1972 tanggal 9 Desember 1972 yang dikukuhkan dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dari Mohamad Ali, notaris di Jakarta.

The presence of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), from now on is called as “Asuransi Jasindo” or the “Company”, is inseparable from the history of the nation and the homeland of Indonesia. The history began in 1945 at the time the nationalization of NV *Assurantie Maatschappij de Nederlander*, a general insurance company owned by the Dutch, and *Bloom Vander*, British General Insurance Company based in Jakarta. The nationalization of Dutch companies pursued through Law No. 19/1960 on the State Enterprise subsequent to Presidential Instruction No. 17/1967, then the Enactment No. 9/1969 until the release of Government Regulation No. 3/1983.

Asuransi Jasindo is a State-Owned Enterprise (SOE) which established based on Regulation of Government No. 10/1973 concerning on the inclusion of State Capital to establish limited company in General Insurance. The Company is a merged of 2 (two) State-Owned Enterprises, PT Umum International Underwriters and PT Asuransi Bendasraya. The merger is based on Decree of Minister of Finance No. 764/MK/12/1972 dated September 9, 1972 which confirmed with the Deed No. 1 dated June 2, 1973 from Mohamad Ali, S.H., notary in Jakarta.



Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1973. Kantor Pusat terletak di Jl. Letjen. MT. Haryono Kav. 61, Jakarta Selatan. Saat ini, Perusahaan memiliki 48 Kantor Cabang, 36 Kantor Penjualan, 1 Kantor Cabang Takaful dan 7 Kantor Penjualan Takaful yang tersebar di seluruh Indonesia. Dalam menjalankan bisnis asuransi di pasar nasional dan internasional, Perusahaan mendapatkan banyak dukungan dari pihak-pihak terkait baik dari dalam dan luar negeri, yaitu dari pihak reasuradur terkemuka dari seluruh dunia seperti *Swiss Re* dan *Partner Re* dalam memberikan *backup* reasuransi terutama pertanggungan yang bersifat *mega risk*.

Dalam penyelesaian klaim berupa pembayaran kerugian kepada pihak ketiga, Perusahaan selalu menunjukkan komitmennya sebagai pelaku usaha yang bergerak di bisnis asuransi dengan menyelesaikan klaim secara cepat sesuai prosedur yang berlaku dan penyelesaian klaim yang merupakan bagian dari sejarah Asuransi Jasindo, yaitu penyelesaian klaim-klaim besar hingga bernilai triliun Rupiah, seperti klaim Migas sebesar Rp1,34 triliun dimana Asuransi Jasindo adalah *leader* konsorsium Asuransi Aset Industri Sumur & LNG SKK Migas-KKKS serta *leader* konsorsium Asuransi Proyek Konstruksi KKKS periode 2014–2016, selain klaim aset properti lainnya seperti diantaranya klaim PT Wijaya Karya dan PT Morris sebesar Rp135,5 miliar.

Terpaan pengalaman yang dihadapi serta melalui sejarah panjang menjalankan bisnis asuransi umum menjadikan Perusahaan telah banyak melakukan pembenahan dan perluasan bisnis dengan peningkatan pengembangan dan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Salah satu yang telah memberikan kontribusi premi yaitu produk Asuransi Kendaraan Bermotor dari segmen ritel. Di sisi internal, dukungan Teknologi Informasi yang dimiliki Perusahaan juga memberikan kontribusi yang cukup besar dan sangat memadai, yaitu dengan pembuatan sistem “integrasi secara *online*” antar seluruh unit yang ada baik Kantor-Kantor Cabang maupun Kantor Pusat.

Tahun 2015, Perusahaan melakukan proses dalam rangka pemisahan (*spin off*) Unit Usaha Takaful menjadi Perusahaan Asuransi Syariah seiring dengan disahkannya Undang-Undang No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian. Selain itu, tahun yang sama Asuransi Jasindo meluncurkan produk asuransi Usaha Tani Padi dan proses peluncuran produk asuransi Usaha Ternak Sapi dalam rangka mendukung Program Nawacita yang dicanangkan oleh Pemerintah.

The Company started to operate in 1973. The Headquarter is located at JL. Letjen MT. Haryono Kav.61, Jakarta. The Company currently has 48 branch offices, 36 sales offices, 1 Takaful branch office, and 7 Takaful sales offices that spread all over Indonesia. In conducting its Insurance Business in National and International market, the Company had a lot of support from related parties both domestic and abroad, which is of the leading reinsurers from around the world, such as *Swiss Re* and *Partner Re* in giving a back up reinsurance primarily coverage mega risk.

In the Settlement of Claims in the form of Payment of damages to Third Parties, the Company always demonstrated its commitment as business player engaged in the Insurance business by fast claims payment settlement in accordance with applicable procedures and claims settlement is a part of Asuransi Jasindo history to settle massive claims up to worth a trillion Rupiah, such as the Oil & Gas claim of Rp1.34 trillion whereas Asuransi Jasindo were the consortium leader of Industrial Asset, well control & LNG Insurance SKK Migas-KKKS also the consortium leader of project Construction KKKS period 2014-2016, in addition to other property assets claims such as claim of PT Wijaya Karya and PT Morris by Rp135.5 billion.

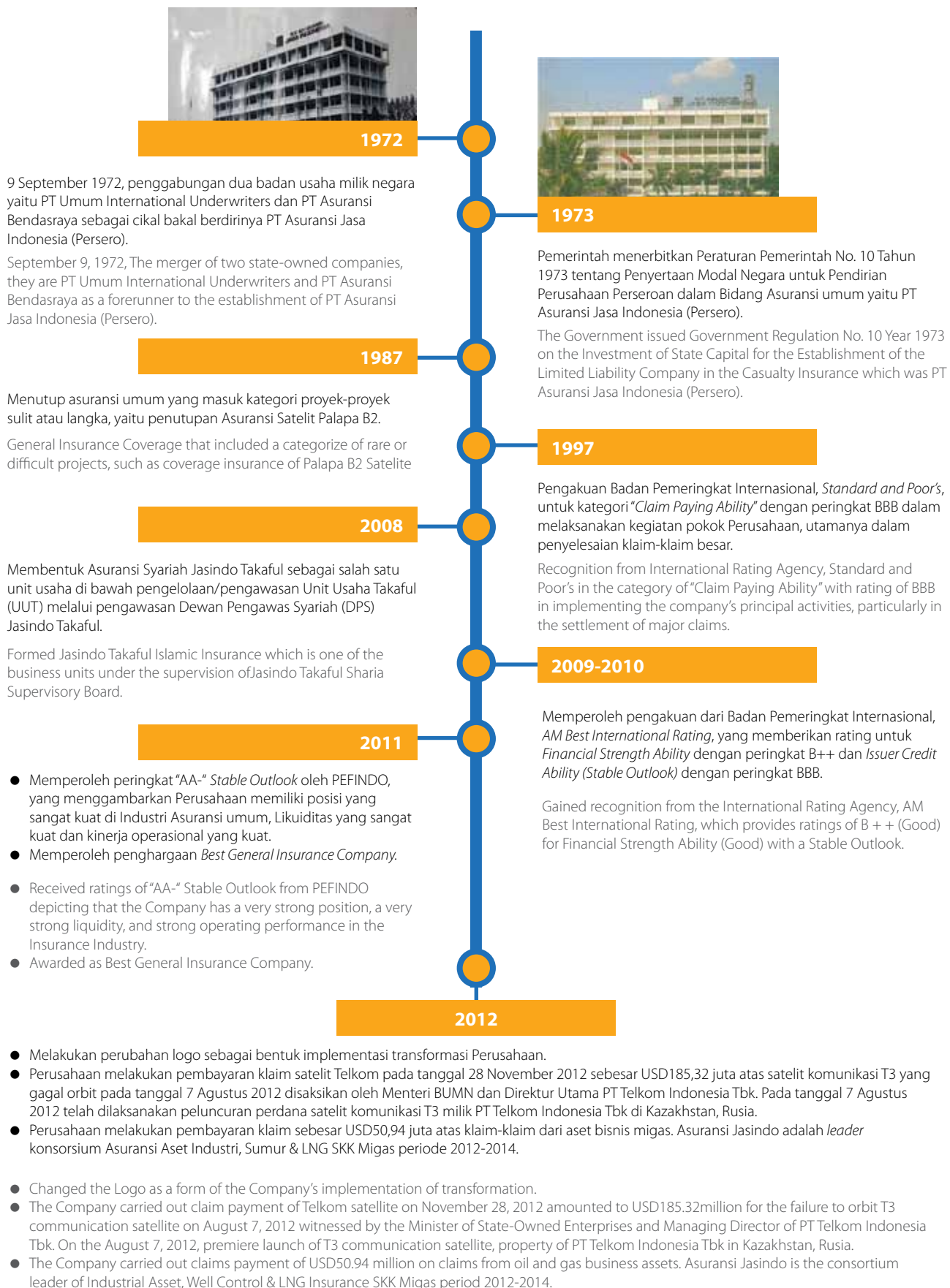
Exposed to experience and through a long history of running a general Insurance business, made the Company undergo many reform and business expansion with an increase in the development and innovation of products to meet consumer needs and one of that has contributed to the premium is Motor Insurance from retail segment. From the internal side, the support of its Information Technology also contributed substantially by creating an “On-line integration” system between all units both in Branch offices and Headquarter unit.

In 2015, the Company conducted a process in order to separate (*spin off*) of Takaful business unit to become Sharia Insurance Company in line with the approved Law No. 40 of 2015 concerning on insurance. In addition, at the same year Asuransi Jasindo has launched rice farm insurance product and the launching process of livestock business in order to support Nawacita program that has planned by Government.



JEJAK LANGKAH

Milestones





2013

- Berhasil mendapatkan peningkatan pengakuan oleh PEFINDO, dari idAA- (*Stable Outlook*) di tahun 2012 menjadi idAA (*Stable Outlook*) di tahun 2013. Hal ini menggambarkan posisi Perusahaan yang sangat kuat di industri asuransi umum, likuiditas yang sangat kuat dan kinerja operasional yang kuat.
- Mendapatkan peningkatan rating untuk *Financial Strength Ability* (*Stable Outlook*) dengan hasil B++ dan *Issuer Credit Ability* (*Stable Outlook*) dengan peringkat BBB+ dari AM Best International Rating.
- Managed to gain recognition improvement from external parties PEFINDO from idAA- (*Stable Outlook*) in 2012 to idAA (*Stable Outlook*) by 2013. This illustrates that the Company has a very strong position in the Insurance industry, very powerful liquidity, and strong operational performance.
- Received rating improvement for Financial Strength Ability (*Stable Outlook*) with the results of B++ and Issuer Credit Ability (*Stable Outlook*) with BBB+ rating from AM Best International Rating.

2014

- Mendapatkan Penghargaan *Good Corporate Governance Award* 2014 dengan kategori *Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index* (CGPI).
- Mendapatkan peningkatan rating untuk *Best's Financial Strength Rating* dengan Hasil B++ (Good) dari A.M. Best Company.
- Membayarkan Klaim total sebesar Rp2,4 triliun, diantaranya klaim Migas (aset dan proyek konstruksi) sebesar USD107,81 juta atau setara dengan Rp1,34 triliun dan Klaim atas aset BUMN sebesar USD10,9 juta atau setara dengan Rp135,5 miliar

2015

- Melakukan proses pemisahan (*Spin Off*) Unit Usaha Takaful menjadi Perusahaan Asuransi Syariah.
- Melakukan perencanaan dan proses redefinisi Budaya Perusahaan dari Asah, Asih, Asuh menjadi RAISE (*Resourceful, Agility, Integrity, Sinergy, Excellent Service*) dalam rangka revitalisasi budaya Perusahaan sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan.
- Mengeluarkan produk asuransi Usaha Tani Padi sebagai Salah satu dukungan atas program nawacita di dalam pemerintahan Presiden Joko Widodo dalam mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor strategis ekonomi domestik.
- Pelaksanaan Kesepakatan Bersama antara Asuransi Jasindo dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) dalam rangka pembentukan perusahaan patungan dalam Bidang asuransi jiwa.
- Membayarkan klaim sebesar Rp961,3 Miliar untuk klaim Aviation (PT Indonesia AIRASIA)
- Conduct the process of separation (*Spin Off*) Takaful Business Unit into Sharia Insurance Company.
- Conduct planning and process of redefinition of the Corporate Culture Asah, Asih, Asuh became RAISE (*Resourceful, Agility, Integrity, Sinergy, Excellent Service*) in order to revitalize the corporate culture in line with the Company's Vision and Mission.
- Launching an insurance product Farming Rice Business as one of the support for the Nawacita program in the government of President Joko Widodo in achieving economic independence by moving the strategic sectors of the domestic economy.
- Implementation of the Agreement between Asuransi Jasindo with PT Bank Tabungan Negara (Persero) in order to establish a joint venture in the field of life insurance.
- Pay a claim amounted Rp961.3 Billion for Aviation claim (PT Indonesia AIRASIA)

- Received Good Corporate Governance Award 2014 in the category of Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI).
- Received rating improvement for Best's Financial Strength Rating with the results of B++ (Good) from A.M. Best Company.
- Carried out claim payment of Rp2.40 trillion, such as claim payment of USD107.81 million or equal to Rp1.34 trillion on oil and gas claims for assets and construction projects, also property claims on State- Owned Enterprises' assets amounted USD10,9 million or equal to Rp135.5 billion.



VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi dan Misi Perusahaan ditetapkan bersamaan dengan pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2014-2018 sesuai Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-413/MBU/2014 tanggal 14 Juli 2014, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Direksi No. SK. 014.DMA/IV/2014 tanggal 1 April 2014 tentang Pedoman Standar Penetapan dan Sosialisasi Visi Misi Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

The Company's vision and mission are set together with the ratification of the Company's Long Term Plan (RJPP) 2014-2018 in accordance to Minister of State-Owned Enterprise of Republic of Indonesia Decision Letter No. S-413/MBU/2014 dated on July 14, 2014, which followed up with the Decree of the Company's BOD No. SK.014.DMA/IV/2014 dated 1 April 2014 on Standard Guidelines for Determination and Socialization Vision Mission of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Visi Vision

Dalam rangka revitalisasi perusahaan dengan memperhatikan perkembangan terkini perusahaan dan lingkungan eksternal maka visi perusahaan:

In order to revitalize the Company by considering the latest internal and external condition environment, the Company's established a new vision as:

“Menjadi Perusahaan Asuransi Terpercaya dan Terandal”

“To Become The Most Trusted and Reliable Insurance Company”

Misi Mission

Sebagai upaya mendukung pencapaian visi tersebut maka misi perusahaan:

As an effort to realize the achievement of the Vision, the Mission is established as:

“Menyelenggarakan Usaha Asuransi dengan Pelayanan Prima dan Tetap Menjaga Kemampulabaan yang Berkesinambungan”

“Conducting Insurance Business with Excellent Services and Keep maintaining a Sustainable Profitability”



Budaya Perusahaan

Dalam rangka memberikan pelayanan terbaiknya Perusahaan senantiasa memegang teguh tata nilai budaya "3A", yaitu Asah, Asih dan Asuh yang sudah ditanamkan.

- **Asah** memuat pesan profesionalisme yang mengharuskan setiap sumber daya manusia Perusahaan, senantiasa mengasah keahlian dan kecerdasannya lewat proses belajar secara terus menerus, sehingga pada gilirannya akan menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas.
- **Asih** mewajibkan setiap sumber daya manusia di Perusahaan saling menghormati dan menghargai agar terdapat keharmonisan dan kenyamanan dalam lingkungan kerja.
- **Asuh** mengandung makna kepedulian akan perlunya memelihara solidaritas dan kesatuan tim kerja yang harmonis, solid dan lebih mendasarkan pada kepentingan bersama (Perusahaan), bukan kepentingan individu.

Dalam perkembangannya, sejalan dengan upaya manajemen dan seluruh jajaran karyawan serta untuk mengarahkan segala daya untuk meningkatkan mutu pelayanan dan kepuasan pelanggan, maka kekuatan "3A" telah dijabarkan lebih lanjut melalui strategi layanan yaitu "CARE" yang merupakan kepanjangan dari Cepat, Akurat, Ramah dan Efisien yang secara sadar menyatakan bahwa,

- **Cepat** berarti memberikan kepastian dan ketenangan bagi tertanggung maupun calon tertanggung.
- **Akurat** berarti menjamin kepuasan tertanggung dalam memperoleh kepastian dalam berasuransi dengan asuransi Jasindo.
- **Ramah** merupakan wujud dari budaya kerja yang bertujuan memberikan kenyamanan dan pengayoman dalam kemitraan.
- **Efisien** menjamin nilai produk yang ditawarkan serta layanan yang diberikan setara dengan kualitas yang diharapkan.

Corporate Culture

In order to provide its best services, the Company always holds its culture values of "3A", Asah (Educate), Asih (Caring), and Asuh (Nurture).

- **Asah (Educate)** contain a professionalism meaning that requires each human resources of the Company to constantly sharpening skills and intelligence through continuous learning process, so that in turn will generate intelligent human resources.
- **Asih (Caring)** requires each human resources in the Company to have mutual respect and appreciation so there will be a harmony and comfort in the work environment.
- **Asuh (nurture)** implies awareness of the need to maintain solidarity and unity of teamwork that is harmonious, solid, not the interests of the individual.

Throughout its development, in line with the efforts of management and all level of employees as well as to direct all power in order to improve service quality and customer satisfaction, the power of "3A" has been further elaborated through the keyword "CARE" which stands for Fast, Accurate, Friendly, and Efficient and who consciously states that:

- **Cepat (Fast)** means providing certainty and tranquility to the insured or prospective insured.
- **Akurat (Accurate)** means guaranteeing the insured satisfaction in obtaining certainty in insured with Asuransi Jasindo
- **Ramah (Friendly)** is a form of a work culture that aims to provide comfort and protection in partnership.
- **Efisien (Efficient)** guarantees the value of the products offered as well as services given equivalent to the quality expected.



NILAI-NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

Company Culture Values

Melihat tantangan yang dihadapi, Perusahaan menyadari perlu adanya perubahan strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang menjadi aset Perusahaan. Untuk itu Perusahaan melakukan perencanaan dan proses redefinisi Budaya Perusahaan dari Asah, Asih, Asuh menjadi RAISE (*Resourceful, Agility, Integrity, Synergy, Excellent Service*) dalam rangka revitalisasi budaya Perusahaan sejalan dengan Visi Misi Perusahaan.

Nilai-nilai budaya perusahaan baru ini ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK.004/DMA/I/2016 tanggal 15 Januari 2016.

Dengan transformasi budaya yang lebih modern dan profesional diharapkan seluruh insan perusahaan memiliki semangat yang sama dalam menghadapi tantangan dan menjadikan Asuransi Jasindo menjadi pemimpin dalam industri asuransi di Indonesia.

Seeing the challenges ahead, the Company realized that there should be a changing in developing strategy of Human Resource Development (HRD), which became the Company's assets. Therefore the Company creates planning and process of redefinition of the Corporate Culture's Asah, Asih, Asuh became RAISE (*Resourceful, Agility, Integrity, Synergy, Excellent Service*) in order to revitalize the corporate culture in line with the Company's Vision & Mission.

The values of the new corporate culture are defined in the BOD Decree No. SK.004/DMA/I/2016 dated January 15, 2016.

With the culture transformation that is more modern and professional, it has expected that whole human resources have the same spirit in facing the challenges and making Asuransi Jasindo become a leader in the insurance industry in Indonesia.

R

resourceful

Setiap karyawan Asuransi Jasindo tidak berhenti mengasah diri untuk menjadi pribadi yang dapat diandalkan oleh pelanggan, rekan kerja, dan perusahaan. Asuransi Jasindo memberikan produk, proses, dan layanan yang kreatif dan inovatif sebagai keunggulan untuk memenangkan persaingan bisnis.

Every Jasindo employee not stop to sharpen themselves to be personally reliable by customers, coworkers, and the company. Jasindo provide products, processes, and services that are creative and innovative as an advantage to win business competition.

A

agility

Setiap karyawan Asuransi Jasindo adalah pribadi yang antusias dan tangkas dalam menyongsong setiap kesempatan, situasi, dan perubahan.

Every Jasindo employee is personally enthusiastic and agile in facing every occasion, circumstances, and changes.

I

integrity

Setiap karyawan Asuransi Jasindo menjunjung tinggi integritas dan kejujuran, serta menjaga kepercayaan pelanggan, mitra bisnis, dan perusahaan dengan segenap hati dalam menyuguhkan kinerja dan layanan yang berkualitas.

Every Jasindo employee uphold the integrity and honesty, and keeping the trust of customers, business partners, and the company wholeheartedly in presenting the performance and quality services.

S

synergy

Setiap karyawan Asuransi Jasindo adalah anggota keluarga besar Asuransi Jasindo yang bertumbuh dengan baik karena adanya kerja sama yang erat, sinergi yang kuat, dan rasa kebersamaan yang terjaga.

Every Jasindo employee is a member of a big Jasindo family that grow well because of their close cooperation, strong synergies and a sense of community that maintained.

E

excellent service

Setiap karyawan Asuransi Jasindo berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah dan memberikan layanan prima bagi pelanggan internal dan eksternalnya.

Every Jasindo employee committed to continue to create added value and provide the best service to its internal and external customers.



Resourceful

Nilai-nilai:

- Tidak berhenti mengembangkan potensi diri.
- Mendorong terjadinya pemikiran yang kreatif dan inovatif.
- Bekerja dengan cermat dan efektif.
- Berperan aktif dalam menciptakan nilai bagi perusahaan dan pemangku kepentingan.
- Menjadi inspirasi positif bagi lingkungan.

Agility

Nilai-nilai:

- Tangkas dalam menghadapi berbagai situasi.
- Penuh semangat dan proaktif.
- Mampu mengambil keputusan yang tepat dengan cepat.
- Mampu beradaptasi terhadap perubahan

Integrity

Nilai-nilai:

- Menjaga integritas pribadi dan perusahaan.
- Menjadi pribadi yang dapat diandalkan.
- Menjaga kepercayaan pelanggan dan perusahaan dengan penuh tanggung jawab.
- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.
- Melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai ketentuan.

Synergy

Nilai-nilai:

- Berkontribusi positif untuk meraih keberhasilan perusahaan.
- Merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi kinerja secara efektif.
- Membangun rasa kebersamaan dalam lingkungan kerja.
- Menjaga sinergi anggota kelompok.

Excellent service

Nilai-nilai:

- Meningkatkan efektivitas proses bisnis dan pelayanan.
- Berfokus pada pemenuhan kebutuhan dan harapan pelanggan.
- Menjaga kualitas komunikasi yang efektif dengan pelanggan dan menunjukkan sikap hangat kepada mereka.
- Membangun citra positif perusahaan melalui layanan berkualitas.
- Tumbuh dan berkembang bersama pelanggan.

Resourceful

Values:

- Do not stop developing our own potentials.
- Encouraging the creative and innovative thinking.
- Work smart and effectively.
- Take an active role in creating value for the Company and stakeholders.
- Being a positive inspiration to the environment.

Agility

Values:

- Agile in dealing with various situations.
- Proactive and Enthusiast
- Able to take the right decisions quickly.
- Able to adapt to changes

Integrity

Values:

- Maintaining personal and corporate' integrity
- Become a reliable person.
- Maintain the trust of customers and companies with full of responsibility.
- Prioritizing to the interests of the company above personal interests.
- Carry out the duties and obligations according to regulations.

Synergy

Values:

- Contributing positively for the Company success.
- Planning, implementing, supervising, and evaluating performance effectively.
- Build a sense of community in the workplace.
- Maintain the synergy of group members.

Excellent service

Values:

- Improve the effectiveness of business processes and services.
- Focus on fulfilling the needs and expectations of customer.
- Maintain effective communication quality with customers and show them a warm attitude.
- Build a positive image of the company through quality of service.
- Grow and develop with customers.



MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN

Company's Objective



Secara umum berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Asuransi Jasindo adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di Bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya khususnya di Bidang penyelenggaraan usaha asuransi umum dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menerima pertanggungan langsung dari segala macam jenis asuransi umum dan sejenisnya serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut yang menurut pertimbangan melampaui kemampuan sendiri Perusahaan.
- Menerima pertanggungan tidak langsung dari perusahaan-perusahaan asuransi/reasuransi di dalam maupun di luar negeri untuk segala macam jenis kerugian dan sejenisnya yang menurut pertimbangan perlu untuk ditahan sendiri atau direasuransikan oleh Perusahaan.

Generally, Based on the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company is participating in implementing and supporting the Government's policies and programs in the fields of economy and National development in general, particularly operating general Insurance business and other similar business in accordance with the applicable Laws and Regulations by applying the principles of limited company.

In order to achieve the purposes and and objectives mentioned above, the Company may carry on their business as the following:

- Receive direct Insurance risk from all kinds of general Insurance types and to reinsure the risks that exceed the limit of the Company's self-ability.
- Receive indirect Insurance risk from all kinds of Insurance and reinsurance companies domestically or abroad for all kinds of Insurance types, that is considered needs to be self-retained or reinsured by the Company.



IDENTITAS PERUSAHAAN

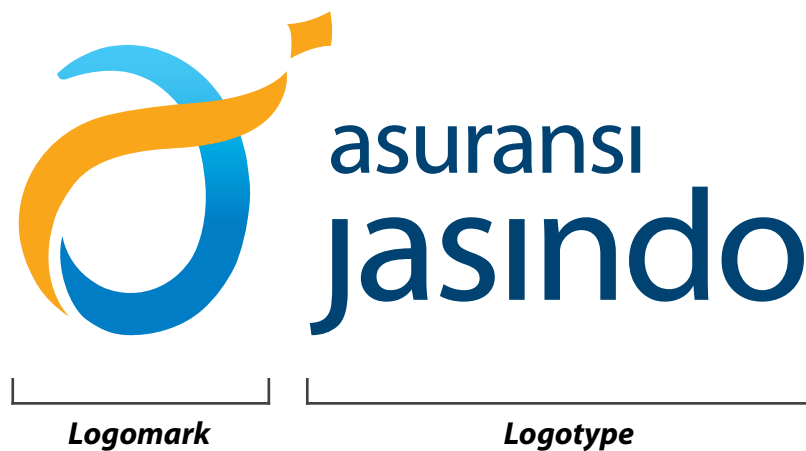
Company Identity

Logo Asuransi Jasindo sebagai identitas merupakan rekayasa artistik inisial dua huruf "A" dan "J" sebagai kependekan dari Asuransi Jasindo, yang di dalamnya terkandung harapan dan cita-cita Perusahaan.

Asuransi Jasindo logo as identity is an invention of an artistic of the initial two letters "A" and "J" as short for Asuransi Jasindo, which it has hopes and goals of the Company.

Logo Asuransi Jasindo adalah sebuah simbol yang terdiri dari 3 (tiga) elemen, yaitu:

Asuransi Jasindo logo is a symbol that consists of three (3) elements, namely:



Logomark

- Picture Mark* lengkungan warna gradasi biru tua-biru muda merupakan modifikasi huruf "J" inisial dari ASURANSI JASINDO. Lengkung ini diinspirasi dari planet bumi, melambangkan kepedulian pada lingkungan atau bumi.
- Picture Mark* lengkung kuning emas, dari bawah ke atas kanan melambangkan pertumbuhan, peningkatan, kemajuan terus menerus.
- Picture Mark* lengkung kuning emas melewati lengkung biru juga melambangkan inovasi, kejayaan, kemakmuran, semangat, kehangatan dan persahabatan.
- Penggabungan *Picture Mark* dua bentuk lengkung menghasilkan kombinasi huruf "A" dan "J" sebagai kependekan dari ASURANSI JASINDO.
- Titik berwarna kuning adalah tujuan dan cita-cita yang sudah dicanangkan untuk dicapai.

Logomark

- Picture Mark* of gradating curve of dark blue to light blue is a modification of the letter "J" initials of ASURANSI JASINDO. This curve was inspired from planet Earth, symbolizes concern for the environment or the earth.
- Picture Mark* golden yellow curved, from the bottom to the top right represents growth, improvement, continuous progress.
- Picture Mark* golden yellow curved cross the blue curve also symbolizes innovation, the glory, prosperity, passion, warmth and friendship.
- Picture Mark* Merging two forms of curve produce a combination of the letters "A" and "J" as short for ASURANSI JASINDO.
- Yellow dot is the purpose and goals which have been planned to achieve.

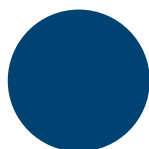


Identitas Perusahaan

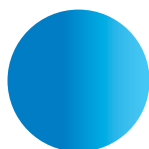
Company Identity

Logotype

- Logotype*, adalah bagian logo yang berbentuk huruf yakni tulisan ASURANSI JASINDO.
- Letter Mark* ASURANSI JASINDO merupakan *nickname* (nama familiar) dari Asuransi Jasindo yang cukup populer di kalangan masyarakat umum.
- Letter Mark* ASURANSI JASINDO dengan huruf kecil (*ondercast*) melambangkan kerendahan hati, ramah, terbuka dan pelayanan yang tulus.
- Penulisan ASURANSI JASINDO tanpa titik pada huruf "j" dan "i" mempunyai maksud fokus pada pokok persoalan, dan tidak terjebak pada masalah yang tidak penting.
- ASURANSI JASINDO ditulis menggunakan *font* yang sederhana, tegas agar mudah dibaca, dan *modern* sebagai simbol *professionalisme*.



Warna Biru
Blue Colour



**Warna Biru
dengan Gradasi Biru Muda**
Blue Colour with Light Blue Gradient



Warna Kuning
Yellow Colour

Logo Color

Warna standar logo ASURANSI JASINDO adalah warna kuning keemasan dan biru. Warna tersebut sebagai *Logo color* ASURANSI JASINDO. Adapun warna-warna tersebut mempunyai makna simbolis (nilai-nilai yang dikembangkan) oleh ASURANSI JASINDO sebagai berikut:

- Warna biru melambangkan pengalaman, ilmu pengetahuan, panutan, kepercayaan, kedamaian, keamanan, ketenangan, ketentraman.
- Warna biru dengan gradasi biru muda ke biru tua menggambarkan regenerasi berkesinambungan.
- Warna kuning menampilkan semangat yang didasari oleh harapan untuk selalu maju, dengan integritas yang tinggi disertai antusiasme dalam menjalankan tugas pelayanan.

Logotype

- Logo type, is part of the logo that write words ASURANSI JASINDO.
- Letter Mark ASURANSI JASINDO is a nickname (familiar name) of Asuransi Jasindo that quite popular among public.
- Letter Mark ASURANSI JASINDO with a lowercase letter (*ondercast*) symbolizes humility, friendly, open and sincere service.
- Writing ASURANSI JASINDO without the dot on the letter "j" and "i" has intention to focus on the subject, and not hampered by unnecessary matters.
- ASURANSI JASINDO is written using a simple font, so easy to read, and modern as a symbol of professionalism.

Logo Color

The standard color ASURANSI JASINDO are golden yellow and blue. These colors have symbolic meaning (values developed) by ASURANSI JASINDO as follows:

- Blue symbolizes the experience, knowledge, modeling, trust, peace, security, serenity, tranquility.
- Blue with light blue gradient to navy describes the continuous regeneration.
- Yellow displays spirit that based on hope to always go forward, with high integrity and enthusiasm in carrying out the service assignment.



PRODUK DAN LAYANAN

Product and Service

Kegiatan utama Asuransi Jasindo adalah menjalankan usaha Asuransi umum dengan jalan memasarkan produk asuransi baik korporasi maupun ritel antara lain: Asuransi Pengangkutan; Asuransi Kebakaran; Asuransi Aviation; Asuransi *Engineering*; Asuransi Rangka Kapal; Asuransi Kendaraan Bermotor; Asuransi Aneka; Asuransi Keuangan ; Asuransi *Oil & Gas*.

Secara garis besar produk-produk yang ditawarkan Asuransi Jasindo meliputi produk korporasi dan produk ritel. Untuk produk korporasi antara lain:

Asuransi Pengangkutan



Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian finansial yang harus ditanggung pemilik barang dalam pengangkutan barang baik melalui darat, laut maupun udara.

Asuransi Kebakaran



Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian harta benda akibat risiko kebakaran termasuk gangguan usaha akibat kebakaran.

Asuransi Aviation



Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas seluruh aspek industri penerbangan meliputi asuransi rangka pesawat, tanggung jawab hukum pihak ketiga, kecelakaan diri atas penumpang dan crew pesawat, termasuk peluncuran satelit dan pengorbitannya.

Asuransi Engineering



Jenis asuransi yang memberikan jaminan dalam lingkup kegiatan industri teknis/rekayasa pada saat pembangunan, pemasangan mesin dan pada saat operasional.

Asuransi Rangka Kapal



Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian yang terjadi pada rangka kapal laut termasuk mesin dan peralatannya. Asuransi ini juga memberikan jaminan pada saat pembangunan kapal.

Asuransi Keuangan



Jenis asuransi yang memberikan jaminan proteksi yang meliputi, Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, Custom Bond, Kontra Bank Garansi, Jaminan L/C Impor, Asuransi Kredit, dll.

The main activities of Asuransi Jasindo are conducting business with the marketing of insurance products both corporate and retail, among others: cargo insurance; Fire insurance; aviation insurance; engineering insurance; marine hull insurance; motor insurance; various insurance; financial insurance; oil & gas insurance.

The products that Asuransi Jasindo basically had offer contains of corporate products and retail products. For Corporate Products such as:

Cargo Insurance

This type of insurance that provides coverage for the financial loss to be borne by the owner of the goods in the transport of goods by land, sea or air.

Fire insurance

This type of insurance that provides coverage for loss of property due to fire risks, including business interruption due to fire.

Aviation insurance

This type of insurance that provides coverage for all aspects of the aviation industry, including insurance companies fuselage, third party liability, personal accident on the passengers and the crew, including the launching of satellites and orbital.

Engineering Insurance

This type of insurance that guarantees in the sphere of industrial technical/engineering during the construction, installation of machinery and during operation.

Marine Hull Insurance (marine hull)

This type of insurance that provides coverage for damage caused to the order ships, including machinery and equipment. This insurance also provides assurance during the construction of the ship.

Financial Insurance

This type of insurance that provides protection guarantee covering, the Bid Security, Performance Bond, Advance Payment Security, Insurance, Custom Bond, Contra Bank Guarantee, Guarantee Import L/C, Credit Insurance, etc.



Produk dan Layanan

Product and Service

Asuransi Oil & Gas



Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas seluruh kegiatan yang berkaitan dengan industri oil & gas, baik sektor hulu maupun hilir.

Insurance Oil & Gas

This type of insurance that provides coverage for all activities associated with the oil and gas industry, both upstream and downstream.

Asuransi Aneka



Jenis asuransi yang memberikan jaminan untuk pihak ketiga diantaranya: *Public liability*, *Product liability*, *Fidelity Guarantee*, termasuk jaminan atas *Director & Officer liability*, dan lain-lain.

Various insurance

This type of insurance that provides coverage for third parties include: Public liability, product liability, Fidelity Guarantee, Director and Officer liability, and others.

Sedangkan untuk asuransi-asuransi produk ritel dipasarkan kepada segmen pasar ritel yang pada umumnya menyangkut kepentingan pribadi dan atau rumah tangga, antara lain:

As for the insurances of retail products marketed to the retail market segment, which generally involves private interests and or household, among others, include:

Asuransi Kendaraan Bermotor



Memberikan jaminan atas kerugian karena kerusakan atau kehilangan kendaraan bermotor, tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga dan santunan terhadap pengemudi dan penumpangnya.

Motor Insurance

That provides protection for losses due to motor vehicle damage or loss, legal liability to third parties and the compensation of the driver and passengers.

Asuransi Pengangkutan



Asuransi yang memberikan jaminan atas pengiriman barang dalam pengangkutan di wilayah Indonesia.

Cargo Insurance

Insurance that provides coverage for the delivery of goods in transportation in Indonesia.

Asuransi Kebakaran



Asuransi yang memberikan proteksi terhadap risiko kebakaran serta perluasannya untuk rumah tinggal, ruko, rukan dan apartemen. Asuransi ini dapat diperluas dengan memberikan jaminan atas risiko meninggal dunia akibat kecelakaan dan meninggal dunia biasa bagi para debitur KPR.

Fire Insurance

Insurance that provides protection against the risk of fire and its extension to dwelling house, shop, shops and apartments. This insurance can be expanded to provide risk insurance died in traffic crashes and dies uncommon for mortgage borrowers.

Asuransi Jasindo Pelangi



Asuransi Kecelakaan Diri Penumpang Pesawat Terbang dalam perjalanan, mulai dari keberangkatan, saat penerbangan maupun saat tiba di tempat tujuan.

Asuransi Jasindo Pelangi

A Personal Accident Insurance Passenger Aircraft en route, from departure, while onboard, time of flight and time of arrival at the destination.

Asuransi Jasindo Lintasan



Produk asuransi yang memberikan jaminan dalam seluruh perjalanan baik melalui darat, laut maupun udara selama masa pertanggungan.

Asuransi Jasindo Lintasan

Insurance product that provides protection in the whole journey by land, sea or air during the coverage period.



Produk dan Layanan

Product and Service

Asuransi Jasindo PA+PHK Korporasi



Produk asuransi yang memberikan jaminan kepada perusahaan apabila terjadi PHK dengan pegawainya.

Asuransi Jasindo Anak Sekolah



Produk asuransi yang menawarkan jaminan bagi siswa/pelajar/mahasiswa termasuk pengajar dan administrasi atas risiko yang diakibatkan oleh kecelakaan.

Inbound Travel Insurance



Produk asuransi yang memberikan jaminan berupa santunan kepada wisatawan mancanegara yang mengalami musibah akibat kecelakaan yang terjadi di Indonesia.

Asuransi Jasindo Health Care



Asuransi kesehatan yang memberikan jaminan kesehatan yang komprehensif dan dikemas dalam model *indemnity* maupun *manage care*.

Asuransi Usaha Tani Padi



Asuransi yang memberikan jaminan atas kerusakan pada tanaman padi yang diasuransikan yang diakibatkan oleh Banjir, Kekeringan, Serangan Hama Tanaman dan Penyakit Tanaman.

Asuransi Jasindo Micro Insurance (Jamin)



Asuransi yang diperuntukkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah (tidak lebih dari Rp2.500.000,- per bulan), dengan prinsip SMES, **Sederhana** fitur dan administrasinya, **Mudah** didapat, **Ekonomis** harganya, serta **Segera** dalam penyelesaian pemberian santunannya, yang meliputi: Santunan Kecelakaan Diri (Meninggal Dunia/Kematian, Rawat Inap dan Biaya Pembedahan), Santunan Duka dan Santunan Kebakaran Rumah Tinggal.

Asuransi Jasindo PA + PHK Corporation

An insurance product that provides protection to the company in the event of layoffs to employees.

Asuransi Jasindo School Children

An insurance product that offers a guarantee for students/learners/students, including faculty and administration on the risks caused by accidents.

Inbound Travel Insurance

An insurance product that provides compensation to the tourists that has unfortunate result of an accident that occurred in Indonesia.

Asuransi Jasindo Health Care

A health insurance that provides health insurance benefits for a comprehensive and packaged in indemnity and managed care models.

Rice Farm Insurance

Insurance that provides coverage for damage to the insured rice crops which caused by flood, drought, Plant-Pests Attacks and Plant Diseases.

Asuransi Jasindo Micro Insurance (Jamin)

Insurance that is intended for low-income people (not more than Rp2,500,000,-per month), with the Grand Design in accordance with the principle of insurance issued by the FSA, namely SMEs, Simple features and administration, Easy to get, Economic Price, and soon in the settlement of compensation, which includes: Compensation of Accident (Death, Hospitalization, Surgery Costs), Compensation mourning and compensation of Fire Residences.



MODAL SAHAM KEPEMILIKAN DAN INFORMASI SAHAM LAINNYA

Capital, Share Ownership and Other Stock Information

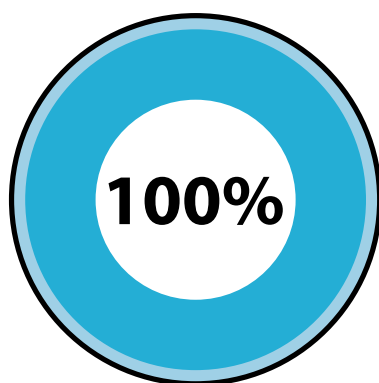
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara di mana 100% (seratus persen) saham dimiliki oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia, yang dalam hal ini diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is a State-Owned Enterprises of which 100% (one hundred percent) of the shares owned by the Government of the Republic of Indonesia, which in this case is represented by the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia.

Modal Saham dan Kepemilikan

Shares Capital and Ownership

Keterangan Remarks	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Nilai Nominal (Rp) Nominal (Rp)
		Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham Nominal Value of Rp1.000.000 per share
Modal Dasar Authorized Capital	1.000.000	1.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid Up Capital	425.000	425.000.000.000



■ Negara Republik Indonesia **100%**
The Government of Republic of Indonesia **100%**

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Securities Listing

Perusahaan belum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di bursa manapun. Seluruh kepemilikan saham berada di bawah Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, tidak ada kronologi pencatatan efek, pencatatan saham dan informasi saham lainnya yang dapat disampaikan.

The Company has not made an Initial Public Offering yet. The entire shareholding were under the Government of the Republic of Indonesia. Thus, there is no chronological of securities listing, shares listing and other shares information can be delivered.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Shares Information

Perusahaan tidak menerbitkan surat berharga dalam bentuk apa pun.

The Company did not issue securities in any form.



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

List of Subsidiary's and/or Associated Entities

Entitas Anak

Perusahaan memiliki sebuah entitas anak usaha yang bernama PT Mitracipta Polasarana, yang didirikan dengan Akta Notaris H. Azhar Alia S.H No. 173 tanggal 24 November 1994 dan bergerak di Bidang penyediaan dan penyewaan gedung perkantoran. PT Mitracipta Polasarana adalah Badan usaha patungan antara Asuransi Jasindo, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Perhotelan dan Perkantoran Indonesia (Persero) dan Koperasi Karyawan Asuransi Jasindo dengan penyertaan modal secara berturut-turut adalah 83,63% 4,67%, 4,67% dan 7,03% sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 72 tanggal 23 Mei 2008 yang dibuat Notaris Aliya Sriwendayani Azhar S.H.

PT Mitracipta Polasarana
Jl. Menteng Raya 21, Jakarta 10340
Telp. (+6221) 3902991, 3902992
Fax: (+6221) 3909335

Subsidiary's Entity

The company owns a subsidiary entity called PT Mitracipta Polasarana, which was established by Deed H. Azhar Alia S.H No. 173 dated 24 November 1994 and engaged in the supply and rental of office buildings. PT Mitracipta Polasarana is a joint venture between Asuransi Jasindo, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Perhotelan dan Perkantoran Indonesia (Persero) and Koperasi Karyawan Asuransi Jasindo with capital participation respectively are 83.63 %, 4.67%, 4.67% and 7.03% in accordance with the Deed of Association Amendment No. 72 dated May 23, 2008 made by Notary Aliya Azhar Sriwendayani SH.

PT Mitracipta Polasarana
Jl. Menteng Raya 21, Jakarta 10340
Telp. (+6221) 3902991, 3902992
Fax: (+6221) 3909335

Nama Perusahaan Name of Company	Kegiatan Usaha Business Unit	Tahun Awal Kegiatan Komersil Starting Year for Commercial Activities	Tahun Penyertaan Modal Year of Activity	Kepemilikan (%) Ownership (%)		Aset (Rp-juta) Asset (Rp-juta)		Status Operasi Operational Status
				2015	2014	2015	2014	
PT Mitracipta Polasarana	penyediaan dan penyewaan gedung Procurement and building lease	1997	1994	83,63	83,63	49.341.673	48.157.488	Beroperasi Operating

Entitas Asosiasi

Perusahaan memiliki entitas asosiasi yaitu PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asrinda Arthasangga, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT Asuransi Maipark Indonesia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan penyertaan modal sebagaimana tabel dibawah ini.

Associated Entities

The Company has Associated Entities, namely PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asrinda Arthasangga, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT Asuransi Maipark Indonesia and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia with equity as the table below.

Nama Perusahaan Name of Company	Kegiatan Usaha Business Unit	Tahun Awal Kegiatan Komersil Starting Year for Commercial Activities	Tahun Penyertaan Modal Year of Activity	Kepemilikan (%) Ownership (%)		Aset (Rp-juta) Asset (Rp-juta)		Status Operasi Operational Status
				2015	2014	2015	2014	
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	Asuransi Umum General Insurance	1975	1991	40,00	40,00	2.895.488	2.080.842	Beroperasi Operating
PT Asrinda Arthasangga	Broker Reasuransi Reinsurance Broker	1991	1991	11,00	11,00	83.815	49.477	Beroperasi Operating
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi Kesehatan Health Insurance	2009	2014	10,00	10,00	1.841.695	1.779.155	Beroperasi Operating
PT Reasuransi Maipark Indonesia	Reasuransi Reinsurance	2004	2004	5,69	5,69	488.607	421.087	Beroperasi Operating
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	Asuransi Umum General Insurance	1989	1989	2,25	2,25	2.137.811	1.979.424	Beroperasi Operating



Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List Subsidiary and/or Associated Companies

Nama Perusahaan Name of Company	Alamat Address
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	Sentral Senayan I lantai 3 & 4 Jl. Asia Afrika No. 8 Jakarta 10270 Telp. (+6221) 5725772
PT Asrinda Arthasangga	Rukan Sentra Pemuda Kav 15-16 Jl. Pemuda 61 Jakarta 13220 Telp: (+6221) 47862574 Email: reinsurance@asrinda.com
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Kav. 64 Setiabudi 2 Jl. HR. Rasuna Said No. 505-508 Jakarta 12920 Telp ; (+6221) 5250900 Email: customerservice@inhealth.co.id

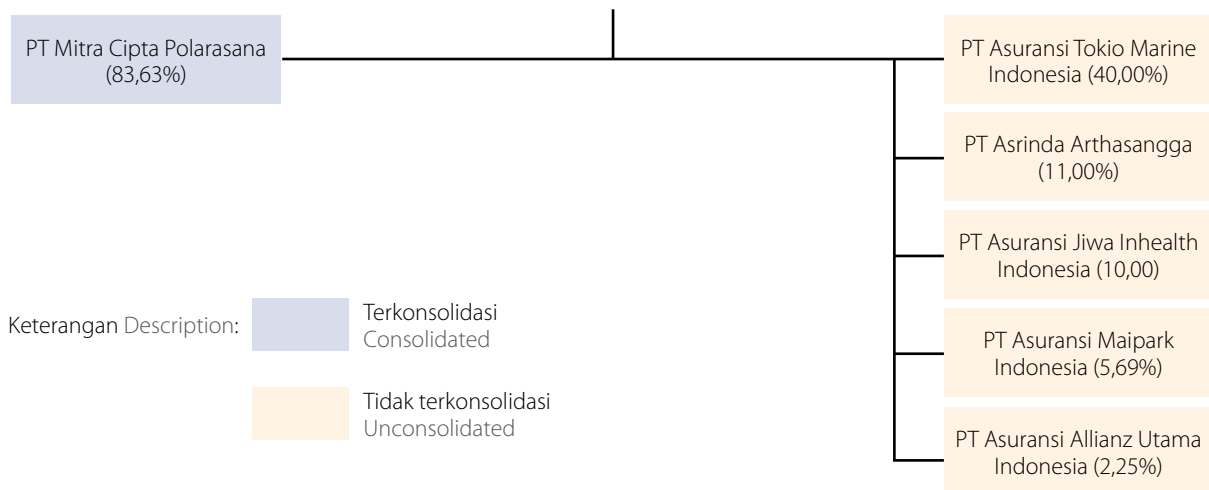
Nama Perusahaan Name of Company	Alamat Address
PT Asuransi Maipark Indonesia	Multivision Tower 8th Floor Jl. Kuningan Mulia Blok 9B Jakarta 12960 Telp: (+6221) 29380088 Email: maipark@maipark.com
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	Graha Iskandarsyah Jl. Sultan Iskandarsyah Raya Melawai 66-C Kebayoran Baru Jakarta 12160 Telp: (+6221) 29269999 Email: contactus@allianz.co.id

STRUKTUR GROUP PERUSAHAAN

Companies Group Structure

Struktur Grup Perusahaan

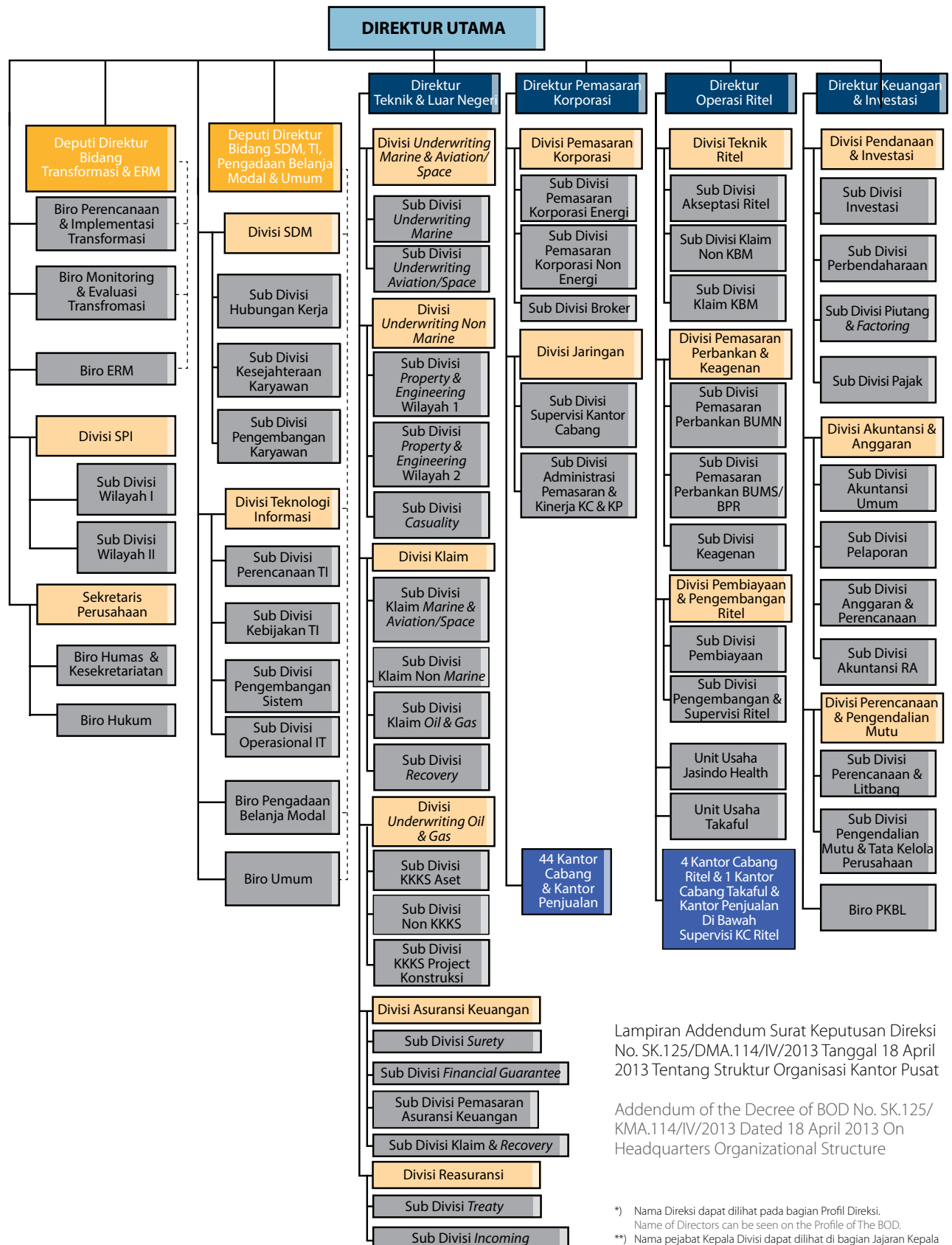
Companies Group Structure





STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



Lampiran Addendum Surat Keputusan Direksi No. SK.125/DMA.114/IV/2013 Tanggal 18 April 2013 Tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat

Addendum of the Decree of BOD No. SK.125/KMA.114/IV/2013 Dated 18 April 2013 On Headquarters Organizational Structure

*) Nama Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Name of Directors can be seen on the Profile of The BOD.

**) Nama pejabat Kepala Divisi dapat dilihat di bagian Jajaran Kepala Divisi.

Name of the office structure Head Division can be seen in the level of Head Division.

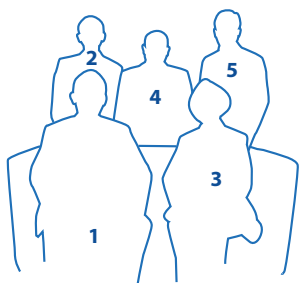


PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Susunan Dewan Komisaris per 1 Januari 2015. *The composition of the Board of Commissioners as per January 1, 2015*



1. **Dr. Ir. Irnanda Laksanawan, MSc, Eng**
Komisaris Utama
President Commissioner
2. **Dr. Maurin Sitorus, SH**
Komisaris
Commissioner
3. **Ir. Chairiah, MBA**
Komisaris
Commissioner
4. **Teuku Syahrul Ansari, SH, MH**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
5. **Abdul Wahid, SH, MH***
Komisaris
Commissioner

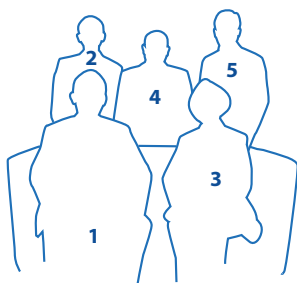
* Pemberhentian dengan hormat sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-207/MBU/10/2015 tanggal 29 Oktober 2015.
Dismissal respectively as a Member of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) based on a copy of the Decree of the Minister for State Owned Enterprises Number: SK-207/MBU/10/2015 dated October 29, 2015.



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Susunan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). The composition of the Board of Commissioners PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)



1. Dr. Ir. Irnanda Laksanawan, MSc, Eng Komisaris Utama President Commissioner 2. Prof. Dr. Widodo Eka Tjahjana, S.H, M. Hum* Komisaris Commissioner 3. Ir. Chairiah, MBA Komisaris Commissioner	4. Teuku Syahrul Ansari, SH, MH Komisaris Independen Independent Commissioner 5. Didit Mehta Pariadi, SE, MM** Komisaris Commissioner

* Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-207/MBU/10/2015 tanggal 29 Oktober 2015
Appointing of Members of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) based on a copy of the Decree of the Minister for State Owned Enterprises Number: SK-207/MBU/10/2015 dated October 29, 2015

** Pengangkatan anggota Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-29/MBU/02/2016 tanggal 5 Februari 2016
Appointing of Members of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) based on a copy of the Decree of the Minister for State Owned Enterprises Number: SK-29/MBU/02/2016 dated February 5, 2016

**Profil Dewan Komisaris**

Board of Commissioners Profile



Dr. Ir. Irnanda Laksanawan, M.Sc. Eng
Komisaris Utama/President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Surabaya, Jawa Timur, 7 Januari 1962 (53 tahun), berdomisili di Jabodetabek. Meraih gelar Sarjana Muda jurusan Ekonomi dari Universitas Airlangga Surabaya tahun 1985, Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) tahun 1986, Master of Science Engineering Bidang Sistem Integrasi Manajemen dari *Production Engineering School and Business Administration* dari Birmingham University Inggris tahun 1990 dan gelar Doktor di Bidang Manajemen Bisnis dari University of South Australia, Adelaide tahun 2007.

Karirnya dimulai sebagai Asisten Kepala Biro Perencanaan Tim Pelaksana dan Pengelola Industri Strategis-Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) tahun 1986. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Staf Khusus Kementerian BUMN tahun 2003-2006, Komisaris Utama PTIGLAS (Persero) tahun 2004-2007, Komisaris PT Pertamina (Persero) tahun 2006-2007, Asisten Deputi Bidang Industri Strategis dan Manufaktur Kementerian Badan Usaha Milik Negara tahun 2006-2010, Komisaris Utama PT Pupuk Sriwijaya tahun 2011-2015 dan sejumlah jabatan lainnya. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perusahaan melalui Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-74/MBU/2011 tanggal 21 Maret 2011.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Ikatan Alumni Inggris Raya (IABA) di Indonesia, Ketua Umum Masyarakat Manajemen Kinerja Indonesia serta Ketua Umum Alumni Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS).

Indonesian citizen, born in Surabaya, East Java, January 7, 1962 (53 years old), live in Jabodetabek. He holds a Bachelor in Economics from Airlangga University in 1985, Bachelor of Mechanical Engineering from the Institute of Technology Surabaya (ITS) in 1986, a Master of Science Engineering of System Integration Management from Production Engineering School and Business Administration Birmingham University in England in 1990 and Doctorate degree in Business Management from the University of South Australia, Adelaide in 2007.

His career started as Head Assistant of Planning Executive Team and Strategic Industries Management-Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) in 1986. During his tenure, he has served as the Special Staff of the Ministry of SOEs in 2003-2006, President Commissioner of PT IGLAS (Persero) in 2004-2007, Commissioner of PT Pertamina (Persero) in 2006-2007, Assistant Deputy for Strategic Industries and Manufacturing Ministry of State-Owned Enterprises in 2006-2010, President Commissioner of PT Pupuk Sriwijaya in 2011-2015 and a number of other positions. He was appointed as Commissioner of the Company through the Minister of State Owned Enterprises No. KEP-74/MBU/2011 dated March 21, 2011.

Currently he also serves as Chairman of the Alumni Association of Great Britain (IABA) in Indonesia, Chairman of the Society of Performance Management Indonesia and Chairman of the Alumni Institute of Technology Surabaya (ITS),



Dr. Maurin Sitorus, SH
Komisaris/Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Balige, Sumatera Utara, 21 Januari 1957 (58 tahun), berdomisili di Jabodetabek. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1983, Magister of Science di Bidang *Policy Economics* dari University of Illinois, Amerika Serikat tahun 1990 dan gelar Doktor di Bidang *Monetary & International Economics* dari University of Kentucky, Amerika Serikat tahun 1994.

Beliau mengawali karir sebagai Pelaksana Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada tahun 1977. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Komisaris PT Sucofindo (Persero) tahun 2003-2010, Komisaris PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional tahun 2004-2005, Direktur Pinjaman dan Hibah, Ditjen Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan RI tahun 2008-2011, Direktur Eksekutif Asian Development Bank, Manila, Filipina tahun 2011-2013, Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Bengkulu tahun 2013 dan sejumlah jabatan lainnya. Beliau diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: SK-117/MBU/2014 tanggal 03 Juni 2014.

Sejak Januari 2015 hingga saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Perumahan Rakyat, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Indonesian citizen, born in Balige, North Sumatra, January 21, 1957 (58 years old), live in Jabodetabek. He holds a Bachelor of Law from the University of Indonesia in 1983, Master of Science in Policy Economics from the University of Illinois, USA in 1990 and his PhD in Monetary and International Economics from the University of Kentucky, USA in 1994.

He began his career as an Executive Inspector General of the Ministry of Finance Republic of Indonesia in 1977. In the course of his career, he has served as a Commissioner of PT Sucofindo (Persero) in 2003-2010, Commissioner of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional in 2004-2005, Director of Loans and Grants, Directorate General of Debt Management at the Finance Ministry in 2008-2011, Executive Director of the Asian Development Bank in Manila, Philippines in 2011-2013, Head of the Regional Office of Directorate General of Treasury Bengkulu Province in 2013 and a number of other positions. He was appointed as Commissioner of the Company based on the Ministry of State Owned Enterprises Number: SK-117/MBU/2014 dated June 3, 2014.

Since January 2015 until today, he also served as Director General of Public Housing, Ministry of Public Works and Public Housing.

**Profil Dewan Komisaris**

Board of Commissioners Profile



Ir. Chairiah, MBA
Komisaris/Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Medan, 17 Agustus 1965 (50 tahun), berdomisili di Jabodetabek. Meraih gelar Sarjana di Bidang Teknologi Industri Pertanian dari Institut Teknologi Indonesia, Jakarta tahun 1992 dan gelar Master of Business Administration dari Monash University, Melbourne, Australia tahun 1999.

Beliau berkarir di Kementerian BUMN sejak 1998. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Bidang Restrukturisasi dan Privatisasi Usaha Perkebunan, Kehutanan, Perikanan, Percetakan dan Penerbitan Kementerian Badan Usaha Milik Negara tahun 2006-2010, Kepala Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha I tahun 2010-2012, Asisten Deputi Pendayagunaan Aset dan Sinergi BUMN tahun 2012-2014 dan sejumlah jabatan lainnya. Beliau diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-241/MBU/10/2014 tanggal 17 Oktober 2014.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Asisten Deputi Restrukturisasi BUMN Kementerian BUMN.

Indonesian citizen, born in Medan, August 17, 1965 (50 years old), live in Jabodetabek. He holds a Bachelor's degree in Agricultural Industrial Technology Institute of Technology Indonesia, Jakarta in 1992 and a Master of Business Administration from Monash University, Melbourne, Australia in 1999.

She had a career in Ministry of State Owned Enterprise since 1998. In her career's journey, she has been experienced as Head of restructure and business privatization on plantation, forestry, fishery, printing, and publishing of Ministry of State Owned Enterprise for 2006-2010, Head of restructure and business development I for 2010-2012, Deputy Assistant of asset utilization and SOE' synergy for 2012-2014 and a number of other positions. She has appointed as member of Board of Commissioners based on Decree of Minister of State Owned Enterprise No. SK-241.MBU/10/2014 dated October 17, 2014.

Nowadays she is also officially as Deputy Assistant of SOE's restructure in Ministry of State Owned Enterprise.



Teuku Syahrul Ansari, SH, MH.
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Banda Aceh, 29 Juni 1971 (44 tahun), berdomisili di Jabodetabek. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro tahun 1997 dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia tahun 2003.

Beliau pernah menjabat sebagai Anggota Komite Hukum Kementerian BUMN tahun 2007 dan Staf Khusus (Penasihat Hukum) Menteri BUMN. Beliau diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-74/MBU/2011 tanggal 21 Maret 2011.

Saat ini beliau masih menjabat sebagai Managing Partner "TSA Law Office".

Indonesian citizen, born in Banda Aceh, June 29, 1971 (44 years old), live in Jabodetabek. He holds a law degree from Diponegoro University in 1997 and a Masters in Law from the University of Indonesia in 2003.

He had experienced as Legal Committee member of Ministry of State Owned Enterprise in 2007 and Special Staff (Attorney) Minister of State Owned Enterprise. He has been appointed as member of the Company's Independent Board of Commissioners based on Decree of Minister of State Owned Enterprise No. KEP-74/MBU/2011 dated March 21, 2011.

Nowadays he is still officially as Managing Partner "TSA Law Office"

**Profil Dewan Komisaris**

Board of Commissioners Profile



Prof. Dr. Widodo Eka Tjahjana, S.H, M. Hum
Komisaris/Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jember, Jawa Timur, 1 Mei 1971 (44 tahun), berdomisili di Jember, Jawa Timur. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Jember tahun 1994, gelar Magister Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung tahun 2002 dan gelar Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung tahun 2007.

Mengawali karir sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tahun 1994. Sepanjang karirnya, beliau pernah menduduki berbagai jabatan, antara lain Tenaga Ahli di DPR RI tahun 2006-2008, Ketua Jurusan/Bagian Hukum Tata Negara Fakultas Hukum Universitas Jember tahun 2010-2012, Dekan Fakultas Hukum Universitas Jember tahun 2012-2016 dan berbagai jabatan lainnya. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-207/MBU/10/2015 tanggal 29 Oktober 2015.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Peraturan Perundang-undangan Kementerian Hukum dan HAM RI, Dosen Pascasarjana Universitas Dr. Soetomo, Surabaya dan Anggota Lembaga Kajian MPR RI.

Indonesian citizen, born in Jember, East Java, May 1, 1971 (44 years old), live in Jember, East Java. He holds a law degree from the University of Jember in 1994, a Master degree in Law from Padjadjaran University, Bandung in 2002 and Doctor of Law degree from Padjadjaran University, Bandung in 2007.

He began his career as a candidate for Civil Servants in the Ministry of Justice and Human Rights in 1994. Throughout his career, he held various positions, such as expertise in House of Representatives RI in 2006-2008, Head of Department/Section of Constitutional Law, Faculty of Law University of Jember in 2010-2012, Dean of the Faculty of Law, University of Jember years 2012-2016 and a other positions. He was appointed as Commissioner of the Company based on the decision of the Minister of State Owned Enterprises No. : SK-207/MBU/10/2015 dated October 29, 2015.

Currently, he also serves as the Director General of Legislation of the Ministry of Justice and Human Rights RI, Master Lecturer in Dr. Soetomo University, Surabaya and Member of Study Institute MPR RI.





PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

Drs. Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK

Direktur Operasi Ritel/
Director of Retail Operations

Syarifudin, S.Sos, M.Si, AAAIK

Direktur Teknik dan Luar Negeri/
Director of Technical and Foreign Affairs

Dra. Solihah, AK, MM, AAAIK, CMA, CA

Direktur Keuangan dan Investasi/
Director of Finance and Investment



Drs. Budi Tjahjono, MM.

Direktur Utama/
President Director

Untung H. Santosa, SE, MM, AAAIK

Direktur Pemasaran Korporasi/
Director of Corporate Marketing



Drs. Budi Tjahjono, MM.
Direktur Utama/President Director

Warga negara Indonesia, lahir di Sukoharjo, Jawa Tengah, 17 Mei 1956 (59 tahun), berdomisili di Jabodetabek. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana tahun 1984 dan Magister Manajemen Bidang Manajemen Internasional dari IPMI Jakarta tahun 2000.

Beliau memulai karirnya di Asuransi Jasindo sejak September 1979 pada Divisi Akuntansi. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan tahun 2002-2003, Kepala Divisi SPI tahun 2003, Kepala Divisi Asuransi Keuangan tahun 2003-2008, Direktur Pemasaran Korporasi tahun 2008-2010 dan Plt. Direktur Utama tahun 2010-2011. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-135/MBU/2013 tanggal 5 Februari 2013.

Di luar Perusahaan, Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Mitra Cipta Polasarana tahun 2001-2014, Komisaris PT Sarana Janesia Utama tahun 2008-2012, Komisaris Utama PT Asuransi Allianz Utama Indonesia tahun 2011-2013 dan Komisaris Utama PT Asuransi Tokio Marine Indonesia tahun 2011-2014.

Indonesian citizen, born in Sukoharjo, Central Java, May 17, 1956 (59 years old), live in Jabodetabek. He holds a Bachelor of Economics from the University Krisnadwipayana in 1984 and a Master of Management in International Management from IPMI Jakarta in 2000.

He started his career in Asuransi Jasindo since September 1979 in the Accounting Division. In his career, he served as Corporate Secretary in 2002-2003, Head of the Division of SPI in 2003, Head of Insurance Division of Finance in 2003-2008, Corporate Marketing Director in 2008-2010 and Acting President Director in 2010-2011. He was appointed as a Director of the Company based on the Ministry of SOEs Number: SK-135/MBU/2013 dated February 5, 2013.

Outside the Company, he served as Commissioner of PT Mitra Cipta Polasarana in 2001-2014, Commissioner of PT Sarana Janesia Utama in 2008-2012, Commissioner of PT Asuransi Allianz Utama Indonesia in 2011-2013 and Commissioner of PT Asuransi Tokio Marine Indonesia in 2011-2014.

**Profil Direksi**

Board of Directors Profile

**Dra. Solihah, Ak, MM, AAAIK, CMA, CA****Direktur Keuangan dan Investasi/Director of Finance and Investment**

Warga negara Indonesia, lahir di Tasikmalaya, Jawa Barat, 5 Januari 1962 (53 tahun), berdomisili di Jabodetabek. Meraih gelar Sarjana Bidang Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung tahun 1987 dan Magister Manajemen Keuangan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2007. Berhasil mendapatkan gelar Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK) dari AAMAI tahun 1998, Certified Management Accountant (CMA) dari IPMI tahun 2011 dan Chartered Accountant (CA) Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia tahun 2014.

Bergabung dengan Asuransi Jasindo pada tahun 1990, berkarir di Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI). Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi SPI tahun 2000, Kepala Divisi Akuntansi dan Anggaran tahun 2001-2005, Kepala Divisi Pendanaan dan Investasi tahun 2006-2007 dan Direktur Keuangan periode 2008-2012. Beliau diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Investasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-135/MBU/2013 tanggal 5 Februari 2013.

Di luar Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Pengawas Dana Pensiun Asuransi Jasindo tahun 2002-2005, Komisaris PT Asando Karya tahun 2002-2006, Komisaris Utama PT Asuransi Asoka Mas tahun 2008-2013, dan sebagai Komisaris Utama PT Jasa Cipta Rembaka Reinsurance Broker tahun 2014 sampai dengan sekarang.

Indonesian citizen, born in Tasikmalaya, West Java, January 5, 1962 (53 years old), live in Jabodetabek. She holds a Bachelor of Accounting from the University of Padjadjaran, Bandung in 1987 and Master in Financial Management from Gadjah Mada University in 2007. Managed to get the title of Adjunct Expert Indonesia Insurance Losses (AAAIK) of AAMAI 1998, Certified Management Accountant (CMA) of IPMI in 2011 and Chartered Accountant (CA) Indonesia from the Indonesian Institute of Accountants in 2014.

Join the Asuransi Jasindo in 1990, have career in the Division of Internal Control Unit (SPI). In her career, she held positions as Head of the Division of SPI in 2000, Head of the Division of Accounting and Budget in 2001-2005, Head of Funding and Investment in 2006-2007 and Chief Financial Officer from 2008-2012. She was appointed as Director of Finance and Investment Company based on the Ministry of SOEs Number: SK-135/MBU/2013 dated February 5, 2013.

Outside the company, she served as the Superintendent of the Asuransi Jasindo Pension Fund in 2002-2005, Commissioner of PT Asando Karya in 2002-2006, President Commissioner of PT Asuransi Asoka Mas in 2008-2013, and as President Commissioner of PT Jasa Cipta Rembaka Reinsurance Brokers from 2014 until now.


Syarifudin, S.Sos, M.Si, AAIK
Direktur Teknik dan Luar Negeri/Director of Technical and Foreign Affairs

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta 4 Januari 1967 (48 tahun), berdomisili di Jabodetabek. Menamatkan pendidikan Sarjana di Lembaga Administrasi Negara, Jakarta tahun 1998 dan Pascasarjana dari Universitas Indonesia tahun 2006.

Bergabung dengan Asuransi Jasindo sejak tahun 1985 di Divisi Reasuransi, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Deputy Kepala Divisi Reasuransi tahun 1999-2004, Kepala Divisi Reasuransi tahun 2004-2008, Kepala Divisi Non Marine tahun 2009-2012. Pada tahun 2013, beliau dipercaya sebagai Direktur Teknik dan Luar Negeri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-135/MBU/2013 tanggal 5 Februari 2013.

Di luar Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Anggota Komisi penguji AAMAI, Komisaris PT Jasa Cipta Rembeka tahun 2003-2010, Komisaris PT Multi Asih Pratama tahun 2010-2013, Komisaris PT Adyasatya Jasapratama tahun 2010-2011. Saat ini menjabat sebagai komisaris di PT Asrinda Arthasangga sejak tahun 2012 dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia tahun 2014 sampai dengan sekarang.

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 4, 1967 (48 years old), live in Jabodetabek. He finished his undergraduate education at the Institute of Public Administration, Jakarta in 1998 and a Masters from the University of Indonesia in 2006.

Join the Asuransi Jasindo since 1985 in the Reinsurance Division, he has served as Deputy Head of Reinsurance Division in 1999-2004, Division of Reinsurance Head 2004-2008, Head of the Non Marine Division 2009-2012. In 2013, he was appointed as Director of Technical and Foreign Affairs based SOEs Decree No. SK-135/MBU/2013 dated February 5, 2013.

Outside the company, he served as a Member of the Commission Examiners AAMAI, Commissioner of PT Jasa Cipta Rembeka in 2003-2010, Commissioner of PT Multi Asih Pratama in 2010-2013, Commissioner of PT Adyasatya Jasapratama in 2010-2011. He currently serves as a commissioner at PT Asrinda Arthasangga since 2012 and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia from 2014 until now.

**Profil Direksi**

Board of Directors Profile



Drs. Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK
Direktur Operasi Ritel/Director of Retail Operations

Warga negara Indonesia, lahir di Tarutung, Sumatera Utara, 5 Maret 1963 (52 tahun), berdomisili di Jabodetabek. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE YAI, Jakarta tahun 1990 dan Magister Manajemen dari Universitas Tadulako Palu tahun 2010, serta memperoleh sertifikat Ajun Ahli Asuransi Indonesia-Kerugian (AAAIK) dari AAMAI tahun 1995.

Bergabung dengan Asuransi Jasindo sebagai staf pada Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) tahun 1985. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang Palu tahun 1998-2001, Kepala Kantor Cabang Bandung Ritel tahun 2001-2006, Kepala Kantor Cabang Jakarta Pemuda tahun 2006, Kepala Kantor Cabang Jakarta Pintu Besar tahun 2006-2007 dan Kepala Divisi Kendaraan Bermotor tahun 2007-2013. Beliau diangkat sebagai Direktur Operasi Ritel berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-135/MBU/2013 tanggal 5 Februari 2013.

Di luar Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Asuransi Tokio Marine Indonesia tahun 2013-2014 dan Komisaris Utama PT Asuransi Tokio Marine Indonesia sejak tahun 2014 sampai dengan saat ini.

Indonesian citizen, born in Tarutung, North Sumatra, March 5, 1963 (52 years old), live in Jabodetabek. He holds a Bachelor of Economics from STIE YAI, Jakarta in 1990 and Master of Management from the University Tadulako Palu in 2010, and obtained the certificate of Insurance Expert Adjunct Indonesia-Losses (AAAIK) from AAMAI in 1995.

Join the Asuransi Jasindo as staff in the Division of Internal Control Unit (SPI) in 1985. During his tenure, he served as Head of Palu Office Branch in 1998-2001, Head of Bandung Branch Office Retail in 2001-2006, Head of Jakarta Branch Office at Pemuda in 2006, Head of the Jakarta Branch Office at Jakarta Pintu Besar in 2006-2007 and Head of the Division of Motor Vehicles in 2007-2013. He was appointed as Director of Retail Operations based on the Ministry of SOEs Number: SK-135/MBU/2013 dated February 5, 2013.

Outside the company, he served as a Commissioner of PT Asuransi Tokio Marine Indonesia in 2013-2014 and President Commissioner of PT Asuransi Tokio Marine Indonesia since 2014 until today.



Untung H. Santosa, SE, MM, AAAIK
Direktur Pemasaran Korporasi/Director of Corporate Marketing

Warga negara Indonesia, lahir di Pati, Jawa Tengah, 29 Oktober 1958 (57 tahun), berdomisili di Jabodetabek. Meraih gelar Sarjana di Bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Nasional, Jakarta tahun 1987 dan Magister Manajemen dari IPWI, Jakarta tahun 2000, serta gelar Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK) dari AAMAI pada tahun 2013.

Bergabung dengan Asuransi Jasindo pada tahun 1979 di Unit Kerja Wilayah Khusus. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang Padang tahun 2002-2004, Kepala Kantor Cabang Surabaya Korporasi tahun 2004-2005, Kepala Cabang Kantor Cabang Bandung Korporasi tahun 2005-2008 dan Kepala Kantor Cabang Jakarta Menteng tahun 2008-2013. Beliau diangkat sebagai Direktur Pemasaran Korporasi berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-415/MBU/2013 tanggal 13 Desember 2013.

Di luar Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sarana Janesia Utama sejak tahun 2014 sampai dengan saat ini.

Indonesian citizen, born in Pati, Central Java, October 29, 1958 (57 years old), live in Jabodetabek. He holds a Bachelor in Management Economics from National University, Jakarta in 1987 and Master of Management from IPWI, Jakarta in 2000, also an Adjunct Expert Indonesia Insurance Losses (AAAIK) of AAMAI in 2013.

He joined Asuransi Jasindo in 1979 at Special Territory Working Unit. In his career, he served as Head of Padang Branch Office in 2002-2004, Head of Surabaya Corporate Branch Office in 2004-2005, Head of Bandung Corporate Branch Office in 2005-2008 and Head of Jakarta Branch Office at Menteng in 2008-2013. He was appointed as Director of Corporate Marketing based on the Ministry of SOEs Decree Number: SK-415/MBU/2013 dated December 13, 2013.

Outside the company, he also serves as Commissioner of PT Sarana Janesia Utama since 2014 until today.



1

2

3

4

5

Bidang di Bawah Supervisi Direktorat Utama

President Director's Supervision

1. **Ninit Triwanti, Dra Ak, CA***
Kepala Divisi SPI
Head of Internal Audit Division
2. **Nastiti Evia L., Dra. M.Si**
Deputi Direktur Bidang SDM, TI,
Pengadaan Belanja Modal & Umum
Deputy Director in HR, IT, Capex & GA.
3. **Dewi Aryani S, S.Sos, M.Si**
Kepala Divisi Teknologi Informasi
Head of Information Technology Division
4. **Gustivalno Jaya S.Sos****
Kepala Divisi SDM
Head of Human Resources Division
5. **Yuko Gunawan ST, AAAIK, ACII*****
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

* Mulai menjabat per tanggal 5 Februari 2016
Start serving as per February 5, 2016

** Mulai menjabat per tanggal 15 Januari 2016
Start serving as per January 15, 2016

***Mulai menjabat per tanggal 18 Mei 2016
Start serving as per May 18, 2016



1

2

3

Bidang di Bawah Supervisi Direktorat Operasi Ritel Retail Operation Director's Supervision

1. **Drs. Saparudin, Ak, MBA, AAAIK, CMA, CA***
Kepala Divisi Pembiayaan & Pengembangan Ritel
Head of Leasing & Retail Development Division
2. **D. Angga Mulia, ST, ACII**
Kepala Divisi Teknik Ritel
Head of Technical Retail Division
3. **Ribut Irianto, SE**
Kepala Divisi Pemasaran Perbankan dan Keagenan
Head of Bancassurance Marketing and Agency Division

* Mulai menjabat per tanggal 5 Februari 2016
Start serving as per February 5, 2016



1

2

Bidang di Bawah Supervisi Direktorat Pemasaran Korporasi Corporate Marketing Director's Supervision

1. **Arif R.H., SE, AAAIK, ACII**
Kepala Divisi Jaringan
Head of Network Division
2. **S.B Gautama S., Skomp, MM**
Kepala Divisi Pemasaran Korporasi
Head of Corporate Marketing Division



1

2

3

4

5

6

Bidang di Bawah Supervisi Direktorat Teknik dan Luar Negeri

Technical and Foreign Affairs Director's Supervision

1. **Ricky Tri Wahyudi, ST, AAAIK**
Kepala Divisi Underwriting Non Marine
Head of Non Marine Underwriting Division
2. **Dwi Agus Sumarsono, SE, MM**
Kepala Divisi Asuransi Keuangan
Head of Finance Insurance Division
3. **Romi Mahendra, SE, MBA, ACII**
Kepala Divisi Reasuransi
Head of Reinsurance Division
4. **Moh. Baihaqi, ST, ACII**
Kepala Divisi Underwriting Oil & Gas
Head of Oil & Gas Underwriting Division
5. **Danang Suroso, ST, AMII**
Kepala Divisi Klaim
Head of Claim Division
6. **Mirza Tri Nugroho Aziz, BSBA, CIIB**
Kepala Divisi Underwriting Marine & Aviation/Space
Head of Marine & Aviation/Space Underwriting Division



1

2

3

Bidang di Bawah Supervisi Direktorat Keuangan dan Investasi

Finance and Investment Director's Supervision

1. **Ir. Titut Martini, MM, AAAIK**
Kepala Divisi Perencanaan & Pengendalian Mutu
Head of Corporate Planning and Quality Control Division
2. **Drs. Andi M. A, Ak, MM, CMA, CA**
Kepala Divisi Pendanaan & Investasi
Head of Treasury and Investment Division
3. **Rony Romdany, SE.Ak., AAAIK, MM, CMA, CA**
Kepala Divisi Akuntansi & Anggaran
Head of Accounting & Budgeting Division



SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Human Resources and Competency Development

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Composition of Employee Based on Work Period

Masa Kerja Work Period	2015	2014	2013
Masa Kerja ≤ 5 Tahun Work Period ≤ 5 Years	351	328	339
Masa Kerja > 5 Tahun sd ≤ 10 tahun Work Period > 5 Years to ≤ 10 Years	160	180	186
Masa Kerja > 10 Tahun sd ≤ 15 Tahun Work Period > 10 Years to ≤ 15 Years	306	267	272
Masa Kerja > 15 Tahun sd ≤ 20 Tahun Work Period > 15 Years to ≤ 20 Years	102	102	112
Masa Kerja > 20 Tahun sd ≤ 25 Tahun Work Period > 20 Years to ≤ 25 Years	82	78	82
Masa Kerja > 25 Tahun Work Period > 25 Years	46	84	95
Total	1.045	1.039	1.086

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Golongan

Composition of Employee Based on Group Level

Tingkat Golongan Level	2015	2014	2013
Golongan I & II Level I & II	225	237	248
Golongan III Level III	334	315	325
Golongan IV Level IV	269	280	294
Golongan V Level V	130	127	129
Golongan VI Level VI	68	62	72
Golongan VII Level VII	19	18	18
Total	1.045	1.039	1.086

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Composition of Employee Based on Education

Pendidikan Education	2015	2014	2013
S2 Master	165	162	160
S1 Bachelor	719	716	720
D3 sederajat Diploma 3 and equal	114	113	127
SMU sederajat High school and equal	47	48	79
Total	1.045	1.039	1.086

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Composition of Employee Based on Age

Usia Age	2015	2014	2013
Usia < 30 tahun Age ≤ 30 Years	222	423	413
Usia > 30 Tahun sd ≤ 40 tahun Age > 30 Years to ≤ 40 Years	467	288	313
Usia > 40 tahun sd ≤ 50 tahun Age > 40 Years to ≤ 50 Years	258	227	239
Usia > 50 Tahun Age > 50 Years	98	101	121
Total	1.045	1.039	1.086

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kekaryawanan

Composition of Employee Based on Employment Status

Status	2015	2014	2013
Organik Organic	1.045	1.039	1.086
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Contract	14	10	1
Outsourcing	695	624	597
Total	1.754	1.673	1.684

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employee Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2015	2014	2013
Laki-laki Male	693	675	728
Perempuan Female	352	364	358
Total	1.045	1.039	1.086



SISTEM PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Management System

Sebagai perusahaan yang bergerak pada Bidang jasa asuransi umum keandalan Sumber Daya Manusia sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam mencapai Visi Perusahaan yaitu menjadi perusahaan asuransi yang terpercaya dan terandal.

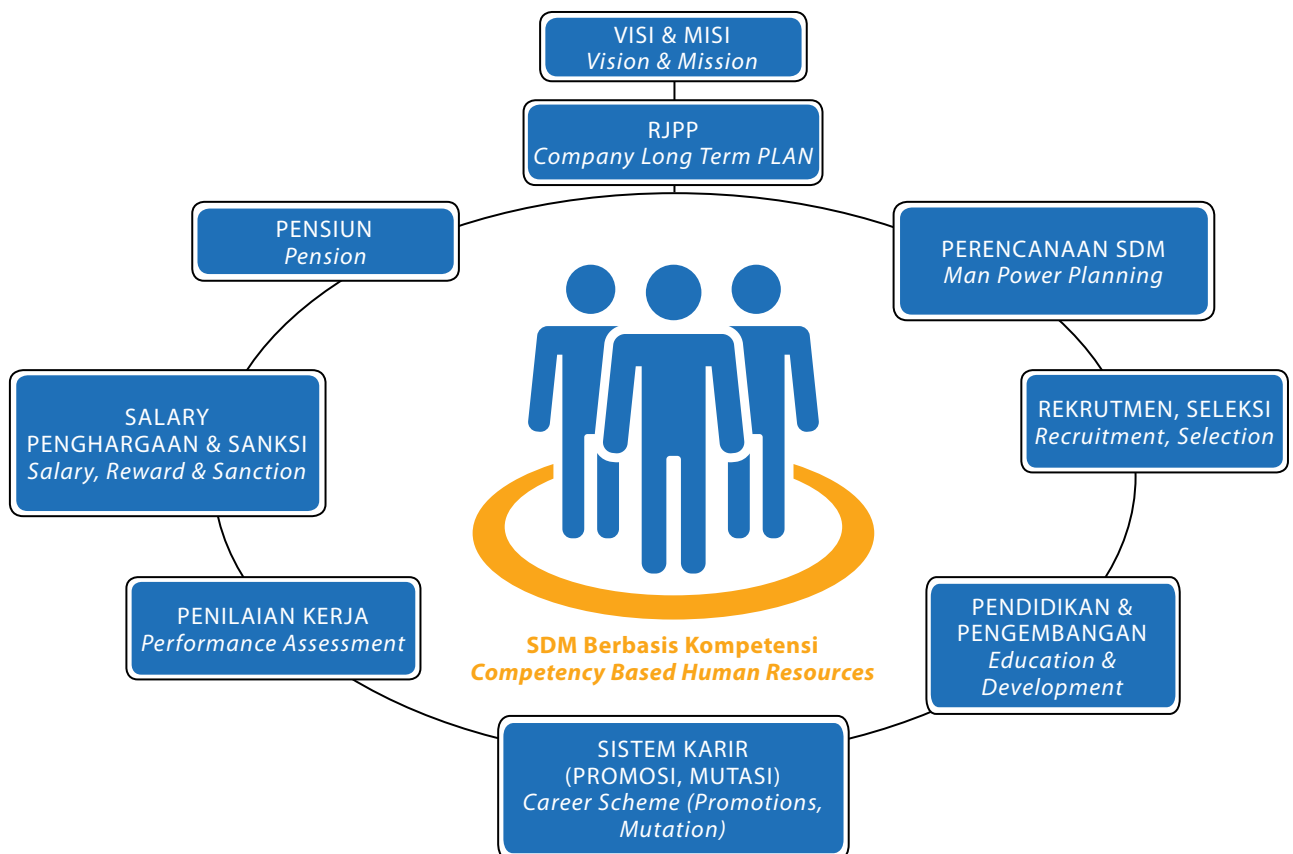
As a company that operates in the field of insurance services, then the reliability of Human Resources is needed by the company in achieving the vision of the Company to become a trustable and reliable insurance company.

Keandalan Sumber Daya Manusia perusahaan dapat terwujud melalui program pengembangan Sumber Daya Manusia antara lain program pengembangan *Leadership* dan peningkatan kemampuan teknis pada Bidang Pemasaran, Teknik, Keuangan dan Pendukung yang tepat dan terarah yang dilaksanakan dengan memperhatikan Visi, Misi dan Rencana Kerja perusahaan.

Reliability of Human Resources Companies can be realized through the development of human resources, among others Leadership development programs and increasing the technical capabilities in the field of Marketing, Technical, Finance and correct also directed Support that carried out by paying attention to Vision, Mission, and working plan of the Company.

Sistem pengelolaan SDM

HR Management System





Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management System

Realisasi Program Kerja Tahun 2015

1. Program pengembangan Leadership

Program pengembangan *Leadership* dilakukan secara berkelanjutan melalui:

- a. Uji kemampuan Leadership karyawan melalui perbantuan pada anak perusahaan dan penugasan pada *project-project* perusahaan
- b. Kaderisasi pimpinan melalui:
 - 1). Seleksi calon pimpinan pada setiap *level* jabatan antara lain:
 - Seleksi Pimpinan Kepala Kantor Penjualan, Kepala Unit pada kantor cabang dan Kepala Kantor Cabang
 - Pendidikan/pemantapan pejabat struktural di kantor pusat
 - Pendidikan/pemantapan pejabat struktural di kantor cabang
 - 2). Program pengembangan bagi Direksi sampai Karyawan meliputi berbagai Bidang antara Teknik, Pemasaran, Keuangan dan Pendukung guna meningkatkan kemampuan seluruh insan perusahaan, sehingga setelah mengikuti program pengembangan tersebut dapat mengoptimalkan *knowledge* tersebut bagi kepentingan perusahaan.

Bidang Teknik

- *Workshop* Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransi yang diikuti oleh Direksi
- *Workshop* Manajemen Risiko Non Bank yang diikuti oleh Direktur Keuangan dan Karyawan
- *Workshop* Bidang Korporasi: Reasuransi, *Underwriting Non Marine* dan *Underwriting Marine & Aviation, Oil & Gas* yang diikuti oleh karyawan Bidang teknik
- *Workshop* Bidang aktuaria yang diikuti oleh karyawan di Bidang teknik
- *Workshop* Bidang ritel: asuransi usaha tanam padi yang diikuti oleh kantor cabang
- *Workshop* terkait Bidang teknik lainnya baik *in-house* maupun *public training*
- Di antara *workshop-workshop* dimaksud, terdapat juga *Workshop Public Training Luar Negeri*, seperti:

Realization of Program in 2015

1. Leadership development program

Leadership development program has sustainably carried out through:

- a. Employee's leadership ability test through support to Entities and delegating to Company's Projects.
- b. Regeneration of leadership through:
 - 1). Selection of candidates for the leadership at every positions level include:
 - Selection of Leaders Head of Sales, Head of Unit at the branch office and Head of Branch Office
 - Education/stabilization of structural officials at headquarters
 - Education/stabilization of structural officials at the branch office
 - 2). Development program for Directors to employees covering various fields including Technical, Marketing, Finance and Support to improve the ability of all human resources, so that after following that development program can optimize the knowledge as the benefit for the Company.

Technical field

- Enterprise Risk Management Workshop Perasuransi followed by the Board of Directors
- Non Bank Risk Management Workshop attended by Director of Finance and Employee
- Corporate Sector Workshop: Reinsurance, Underwriting Non Marine and Underwriting Marine & Aviation, Oil & Gas, followed by employees in technical
- Workshop actuarial science, followed by employees in the field of technical
- Workshop retail sector: insurance business rice planting followed by the branch office
- Workshop related with other technical field both in-house and public training
- Among the workshops referred to, there is also a Foreign Public Training Workshop, such as:



Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management System

- *Enterprise Risk Management* Seminar yang dilaksanakan pada tanggal 22-24 April 2015 di London yang diikuti oleh pejabat struktural
- *Training on Applied Technology and Study/Field Survey on Crop Growing Practice* yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei s/d 5 Juni 2015 di Paris & Amsterdam yang diikuti oleh pejabat struktural & Direksi
- *Training Statistic in Insurance & Takaful* yang dilaksanakan pada tanggal 24-29 Agustus 2015 di Kuala Lumpur yang diikuti oleh staf Bidang teknik
- *Intermediate Course in Engineering Insurance* yang dilaksanakan pada tanggal 8-9 Juni 2015 di Kuala Lumpur yang diikuti oleh pejabat struktural & staf

Bidang Pemasaran

- *Program Certificate of Business Management-Modul Marketing management* bagi Pejabat Struktural Kepala Sub Divisi/setingkat
- *Training Strategic Marketing Planning* yang diikuti oleh pejabat *structural* dan Staf pada unit pemasaran
- *Workshop Marketing & Corporate Initiatives* yang diikuti oleh pejabat Struktural dan karyawan
- *Workshop Professional Selling Skills* yang diikuti oleh karyawan
- *Workshop Sales Force Management* yang diikuti oleh Pejabat Struktural

Bidang Keuangan

- Pendidikan PSAK-Konvergensi IFRS yang diikuti oleh pejabat dan staf
- *Workshop Financial Statement Analysis* yang diikuti oleh karyawan di Bidang keuangan
- *Training Asset and Liability Management* yang diikuti oleh pejabat dan staf
- *Workshop Effective Cash Flow Management* yang diikuti oleh staf di Bidang keuangan
- *Workshop Corporate Tax Management* yang diikuti oleh pejabat dan staf
- Program *Financial Management* yang diikuti oleh pejabat *structural*
- Di antara *workshop-workshop* dimaksud,

- Enterprise Risk Management Seminar which was held on 22-24 April 2015 in London, followed by structural officials
- Training on Applied Technology and Study/Field Survey on Crop Growing Practice was held on May 24 s/d June 5, 2015 in Paris and Amsterdam, followed by structural officers & Directors
- Training Statistics in Insurance & Takaful which was held on 24-29 August 2015 in Kuala Lumpur followed by staff in engineering
- Intermediate Course in Engineering Insurance held on 8-9 June 2015 in Kuala Lumpur followed by structural officials and staff

Field Marketing

- Certificate Program in Business Management-Marketing management module for structural official Head of Sub Division/equal
- Training Strategic Marketing Planning, followed by structural officials and staff in the marketing unit
- Marketing & Corporate Initiatives Workshop followed by structural officials and employees
- Professional Selling Skills Workshop followed by employees
- Sales Force Management Workshop followed by Structural

Finance

- Education PSAK-IFRS Convergence followed by officials and staff
- Workshop Financial Statement Analysis followed by employees in the financial sector
- Asset and Liability Management Training followed by officials and staff
- Effective Cash Flow Management Workshop followed by finance staff
- Corporate Tax Management Workshop attended by officials and staff
- Financial Management Program followed by structural officials
- Among the workshops referred to, there is

**Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia**

Human Resources Management System

terdapat juga *Workshop Public Training* Luar Negeri, seperti:

- *Effective Collection & Recovery Strategies* yang dilaksanakan pada tanggal 25-26 Mei 2015 di Kuala Lumpur yang diikuti oleh staf Bidang keuangan
- *2nd Asia Conference Risk-Based Capital* yang dilaksanakan pada tanggal 8-9 Juni 2015 di Hong Kong yang diikuti oleh pejabat struktural dan staf
- *Insurance Company Analysis* yang dilaksanakan pada tanggal 23-25 November 2015 di Singapore yang diikuti oleh staf Bidang keuangan
- *Training Principles Of International Taxation* yang dilaksanakan pada tanggal 16-20 November 2015 di Kuala Lumpur yang diikuti oleh staf Bidang keuangan

also a Foreign Public Training Workshop, such as:

- *Effective Collection & Recovery Strategies* held on 25-26 May 2015 in Kuala Lumpur followed by staff in finance
- *2nd Asia Risk-Based Capital Conference* held on 8-9 June 2015 in Hong Kong, followed by structural officials and staff
- *Insurance Company Analysis* conducted on 23-25 November 2015 in Singapore, followed by finance staff
- *Training Principles Of International Taxation* which was held on 16-20 November 2015 in Kuala Lumpur followed by finance staff

Bidang Pendukung

- *Workshop Indonesia Good Corporate Governance*
- *Workshop Managing IT Risk*
- *Workshop Advanced Industrial Relation*
- *Workshop Management Asset Tetap*
- Seminar "3rd Indonesia Corporate Culture Summit"
- *Workshop Strategi dan Teknik Penanganan Perkara*

Supporting field

- Workshop of Indonesia Good Corporate Governance
- Workshop on Managing IT Risk
- Workshop on Advanced Industrial Relation
- Fixed Asset Management Workshop
- Seminar on "3" Indonesia Corporate Culture Summit
- Workshop on Strategies and Case Techniques Management

Realisasi Biaya Pendidikan

2013	Rp6.117.338.915
2014	Rp10.119.945.630
2015	Rp10.851.042.450

Dari hasil pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan, hingga akhir tahun 2015 Perusahaan telah memiliki sejumlah karyawan yang memiliki kompetensi dengan sertifikasi di berbagai Bidang baik dalam negeri maupun internasional sebagai berikut:

Realization of Education Fee

From the development results of employee competencies that have been done, until the end of 2015. The Company has had a number of employees who have competence with certification in various fields both domestic and international as follows:

AAIK	Ahli Asuransi Indonesia Kerugian Fellow of The Indonesian Insurance Institute (General Insurance)	15
AAAIK	Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian Associate of The Indonesian Insurance Institute (General Insurance)	197
ACII	<i>Associateship of the Chartered Insurance Institute</i>	21



Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management System

AMII	<i>Associateship of the Malaysian Insurance Institute</i>	26
IPGDI	<i>International Post Graduate Diploma Insurance</i>	10
ANZIIF	<i>Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance</i>	10
AAAIJ	Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa <i>Associate of The Indonesian Insurance Institute (Life Insurance)</i>	2
AIIS	<i>Associate of Islamic Insurance Society</i>	2
AAAK	Ajun Ahli Asuransi Kesehatan <i>Associate of The Indonesian Health Insurance Association</i>	9
AAK	Ahli Asuransi Kesehatan <i>Fellow of The Indonesian Health Insurance Association</i>	3
FSAI	<i>Fellow of the Society of Actuaries of Indonesia</i>	1
ASAI	<i>Associate of the Society of Actuaries of Indonesia</i>	3
CNLA	<i>Certified Non Life Analyst</i>	2
CMA	<i>Certified Management Accountant</i>	4
AWM	<i>Associate Wealth Manager</i>	12
CA	<i>Chartered Accountant</i>	7
AK	Akuntan Accountant	13
CPHR	<i>Certified Profesional Human Resource</i>	3
CIIB	<i>Certified Indonesian Insurance & Reinsurance Brokers</i>	2

Dalam rangka percepatan pemenuhan kebutuhan Tenaga Aktuaris Internal, Perusahaan di tahun 2015 telah melakukan beberapa langkah inisiatif sebagai berikut:

- Memfasilitasi karyawan dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti program tutorial/perkuliah keaktuarian.
- Melakukan penyempurnaan kebijakan sistem karir, sistem pendapatan dan untuk mendukung pengembangan karir dan mengapresiasi fungsi khusus aktuaria.
- Melakukan penajakan awal untuk melakukan kerjasama dengan beberapa universitas dalam rangka memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang memiliki kualifikasi tertentu dan berminat dengan Bidang keaktuarian.

Hingga akhir tahun 2015 Perusahaan telah memiliki 4 orang tenaga ahli aktuaris internal dengan 3 orang berkualifikasi ASAI dan 1 orang berkualifikasi FSAI serta 8 kandidat ASAI.

2. Revitalisasi Budaya Perusahaan

Sebagai kelanjutan program revitalisasi Budaya Perusahaan di tahun 2014, dimana program tersebut diawali dengan pengukuran angka *entropy* sebesar 24% yang menunjukkan tingkat konflik dan friksi yang cukup besar di Perusahaan, maka pada tahun 2015 Perusahaan melakukan langkah selanjutnya dengan penunjukan konsultan yang akan melakukan pekerjaan yang mencakup:

In order to accelerate the hiring of Internal Actuary Manpower in 2015 the Company has made several initiative steps as follows:

- Facilitate employee by providing opportunity to join the tutorial/lecture of actuary
- Refine career system policy, system of income and to support the career development and appreciate the actuary special function.
- Do an early introduction to cooperate with several universities in order to provide scholarships to students who have certain qualifications and are interested in the Actuary.

Until the end of 2015 the Company has had 4 internal actuarial experts with 3 persons qualified ASAI and 1 person qualified FSAI, and 8 candidates of ASAI.

2. Revitalization Corporate Culture

As the continuation of revitalization Corporate Culture program in 2014, whereas this program begins with measuring entropy numbers amounted to 24% that indicates conflict and friction is big enough in the Company, then in 2015 the Company has carried out further steps by appointing consultant who will do jobs including:



Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management System

- *Aligning* budaya dengan visi misi perusahaan
- Pembentukan tim pendamping, pemilihan *change agent* dan *change leaders*
- Integrasi budaya ke dalam sistem pengelolaan perusahaan termasuk *HR System*

Point penting dalam tahapan ini adalah proses *aligning* budaya dengan visi misi perusahaan. *Aligning* Budaya Perusahaan dengan visi misi perusahaan bertujuan untuk:

- Mendefinisikan kembali budaya yang akan diinternalisasi
- Merumuskan standar perilaku perusahaan dan standar perilaku karyawan
- Membentuk *sense of ownership* dan *engagement* dengan melibatkan seluruh pihak (bukan hanya *Top Leaders*) dengan proses perumusan *standard* perilaku karyawan.

Proses *aligning* budaya dengan visi misi perusahaan dilakukan dengan metode *deep search* yang dilakukan ke seluruh pihak yang terkait dengan Asuransi Jasindo yang terdiri dari:

- Internal: Direksi, *middle management*, *frontliners* dan staf
- Eksternal: regulator, *broker*, *agent*, *customer ritel* dan korporasi

Guna mendapatkan hasil yang menggambarkan Budaya Perusahaan yang tepat, metode *deep search* dilakukan melalui berbagai *tools* antara lain: *in depth interview*, *focus group discussion* dan *strategic workshop*.

Berdasarkan hasil *deep search* melalui *in depth interview*, *focus group discussion* dan *strategic workshop* terhadap pihak internal dan eksternal diperoleh Budaya Perusahaan yang baru yang disebut **RAISE**.

Resourceful: Setiap karyawan Asuransi Jasindo tidak berhenti mengasah diri untuk menjadi pribadi yang dapat diandalkan oleh pelanggan, rekan kerja, dan perusahaan. Asuransi Jasindo memberikan produk, proses, dan layanan yang kreatif dan inovatif sebagai keunggulan untuk memenangkan persaingan bisnis.

Agility: Setiap karyawan Asuransi Jasindo adalah pribadi yang antusias dan tangkas dalam menyongsong setiap kesempatan, situasi, dan perubahan

- Aligning Culture with the Company's vision and Mission
- Making supporting team, Choosing Change Agent, and Change leaders
- Integrated culture into the Company's governance system such as HR system

The important point at this stage is aligning process culture with the Company's vision and mission. Aligning the corporate culture with the company's vision and mission is aimed for:

- Redefine the culture that will be internalized
- Formulating the Company's behavior standard and the Employees behavior standard
- Creating the Company's behaviour standard and Employee's behaviour standard (Not only for Top Leaders) with the creating process of Employee's behaviour standard

Aligning process culture with the Company's vision and mission carried out by using deep search method that has done to entire parties who related with Asuransi Jasindo consists of:

- Internal: Board of Directors, Middle Management, Frontliners, and Staff
- External: Regulator, broker, agent, retail customer, and corporate

To reach a result that describes a good Corporate culture, method Deep Search carried out through various tools such as: In depth interview, Focus Group Discussion and strategic workshop.

Based on the results of deep search by doing in-depth interviews, Focus Group Discussions and strategic workshops for internal and external parties is gained a new corporate culture that is called **RAISE**.

Resourceful: Every Employees of Jasindo will not be stopping to sharpen themselves to be a reliable person for customers, co-workers, and the company. Jasindo provides products, processes, and services that are creative and innovative as an advantage to win business competition.

Agility: Every employee of Jasindo is an enthusiastic person and agile in facing every occasion, circumstances, and changes



Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management System

Integrity: Setiap karyawan Asuransi Jasindo menjunjung tinggi integritas dan kejujuran, serta menjaga kepercayaan pelanggan, mitra bisnis, dan perusahaan dengan segenap hati dalam menyuguhkan kinerja dan layanan yang berkualitas.

Synergy: Setiap karyawan Asuransi Jasindo adalah anggota keluarga besar Asuransi Jasindo yang bertumbuh dengan baik karena adanya kerja sama yang erat, sinergi yang kuat, dan rasa kebersamaan yang terjaga.

Excellent Service: Setiap karyawan Asuransi Jasindo berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah dan memberikan layanan prima bagi pelanggan internal dan eksternalnya.

Integrity: Every employee of Jasindo uphold the integrity and honesty, and keeping the trust of customers, business partners, and the company in presenting the performance and quality services.

Synergy: Every employee of Jasindo is a member of a huge Jasindo's family that grows well because of their close cooperation, strong synergies and a sense of togetherness is maintained.

Excellent Service: Any employee of Jasindo committed to continue creating added value and providing the best service to its internal and external customers.

Sistem Manajemen Kinerja dan Remunerasi

a. Implementasi Sistem Manajemen Kinerja

Melanjutkan program kerja implementasi Sistem Manajemen Kinerja yang dimulai pada tahun 2014 pada pejabat struktural, maka pada tahun 2015 sistem manajemen kinerja diimplementasikan pada seluruh karyawan.

Dengan adanya Sistem Manajemen Kinerja tersebut diharapkan akan membentuk Budaya Kerja yang berorientasi pada performansi.

b. Implementasi sistem remunerasi

Remunerasi merupakan salah satu komponen untuk meningkatkan produktivitas karyawan, oleh karena itu perusahaan berupaya memberikan remunerasi yang dapat memotivasi karyawan untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi dan mendorong karyawan berprestasi. Program-program peningkatan kesejahteraan meliputi:

- Menciptakan sistem remunerasi yang berbasis kinerja.
- Meningkatkan kesejahteraan Karyawan di masa purna bakti melalui program Jaminan Pensiun yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan
- Memberikan program perlindungan jiwa dan kesehatan bagi keluarga dan karyawan.

Performance and Remuneration Management System

a. Implementation of Performance Management System

Continuing the working program of implementation of Performance Management System that has started in 2014 to structural officials, then in 2015 Performance management system had implemented to entire staffs.

With the Performance Management System is expected to form a corporate culture which performance-oriented will be established.

a. Implement remuneration system

Remuneration is one of the components to improve employee's productivities, therefore the Company has efforts to give remuneration that could motivate employees to reach a higher performances and encouraging high achievement employees. The Welfare improvement programs are as follows:

- Create performance-based remuneration system.
- Improving employee's welfare in pension phase through Pension Program that manage by BPJS Ketenagakerjaan
- Providing a Life and health protection program for Employees and Family.

**Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia**

Human Resources Management System

- d). Memberikan fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk kebutuhan karyawan.
- e). Memberikan ketenangan dan apresiasi kepada Karyawan yang ditempatkan di wilayah kerja tertentu melalui pemberian bantuan biaya pulang kampung pada saat libur hari raya keagamaan.

- d). Provide Loans facility to Employees for their needs.
- e). Provide a peaceful and appreciation to Employees who placed at certain coverage Area through providing a support of back-to-hometown fee on Religious big holidays.

Hubungan Industrial

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13 tentang Ketenagakerjaan, bahwa Perusahaan mendukung pembentukan Serikat Karyawan sebagai organisasi yang fungsinya menjembatani antara karyawan dengan Perusahaan. Serikat karyawan Asuransi Jasindo didirikan sejak tahun 1996 dengan keterangan kepengurusan sebagai berikut:

Nama Serikat Pekerja Name of Labour Union	SEKAR JASINDO
Alamat Serikat Pekerja Address of Labour Union	Jl. Letjend MT Haryono Kav. 61 Jakarta
Jumlah Anggota Total Member	836 orang/member
Ketua Serikat Pekerja Chairman of Union	Saparudin
Sekretaris Secretary	Pramono Eddy

Perusahaan melakukan komunikasi dengan karyawan melalui SEKAR JASINDO untuk meningkatkan keharmonisan hubungan industrial dengan langkah-langkah antara lain:

- Melibatkan SEKAR JASINDO dalam pembahasan ketentuan Perusahaan dan pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan.
- Kebersamaan dalam penanganan dalam penyelesaian permasalahan karyawan.
- Komunikasi dapat dilakukan dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan karyawan seperti ibadah, sosial dan kegiatan olahraga karyawan.

Dengan terjalin baiknya komunikasi antara Perusahaan dan Karyawan maka diharapkan akan terjalin sinergi kinerja yang optimal sehingga akan memudahkan dalam pencapaian tujuan Perusahaan.

Industrial Relations

According to the stipulation in Law No. 13 on Employment that Company supports the forming of Labour Union as an organization that function to bridge the employee and the Company. Asuransi Jasindo Labour Union is established since 1996 with committee description as follows:

The Company communicates with employees through SEKAR JASINDO to improve the industrial relations harmony with steps as below:

- Engage SEKAR JASINDO in discussion about Company's stipulation and Collective Labour Agreement (CLA) Agreement renewal
- Togetherness in handling employee's issues
- Communications can be done by implementing employees' activities, such as Prayers, Social and sport activities.

By creating a good communication between the Company and Employee then it is expected that there will be an optimal performance synergy will be well established, in order to ease the achievement of Company's objectives.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Pemanfaatan teknologi informasi yang mampu mengimbangi perkembangan industri asuransi menjadi salah satu kunci sukses dalam mewujudkan visi Asuransi Jasindo untuk menjadi perusahaan asuransi terpercaya dan terandal. Untuk itu, perusahaan secara terus-menerus berupaya mengeksplorasi teknologi informasi dalam inovasi-inovasi bisnisnya dan memunculkan gagasan-gagasan bisnis baru yang sulit diwujudkan tanpa teknologi informasi.

Untuk mendapatkan manfaat yang optimal dari teknologi informasi, keselarasan antara strategi bisnis dan strategi teknologi informasi adalah hal yang sangat penting dijaga. Keselarasan tersebut oleh perusahaan diramu ke dalam Rencana Induk Teknologi Informasi yang diturunkan dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang bertujuan agar pengembangan sistem informasi dan infrastruktur teknologi informasi dapat lebih terarah dan terintegrasi.

Pada periode pengembangan teknologi informasi tahun 2009-2013, perusahaan telah berhasil membangun fondasi sistem informasi dan infrastruktur yang kokoh yang berupa: *core application*, *non core application*, jaringan komunikasi, *Data Center*, *Disaster Recovery Center*, dan lain sebagainya.

Pada periode 2014-2018, perusahaan akan mengembangkan fondasi yang telah dibangun di awal agar dinamika perubahan bisnis dapat diatasi dengan dukungan teknologi yang adaptif. Dalam melakukan pengembangan di Bidang teknologi informasi, perusahaan secara sinergi juga memperhatikan aspek-aspek pendukung selain aspek teknologi, yaitu aspek personalia dan aspek proses. Pengembangan aspek-aspek tersebut mulai tercermin pada pengembangan teknologi informasi tahun 2015 ini.

Core Application Re-Engineering

Seiring dengan perkembangan organisasi dan proses bisnis yang semakin kompleks, Asuransi Jasindo harus terus memperbaharui dan meningkatkan kemampuan sistem informasinya agar kepercayaan tertanggung dapat terpelihara dengan baik. Penyediaan sistem informasi yang fleksibel dan cepat dalam pengembangannya menjadi kebutuhan mendesak bagi perusahaan agar perusahaan dapat mengeksplorasi dan memanfaatkan peluang bisnis dalam waktu yang tepat.

Using information technology that able to balance the development of the insurance industry to be one of the keys success in realizing Asuransi Jasindo vision to be trusted and reliable insurance company. So the company is continuously working to explore information technology in business innovations and bring new business ideas that were difficult to realize without information technology.

To get the optimum benefit from the information technology, the alignment between business strategy and information technology strategy is a very important thing. The alignment of the company are mixed into the Information Technology Master Plan which is derived from the Company's Long Term Plan which aims for the development of information systems and information technology infrastructure to be more focused and integrated.

In period information technology development 2009-2013, the company has successfully built the foundation of information systems and form a solid infrastructure, such as: core application, non -core applications, communications networks, Data Center, Disaster Recovery Center, and others.

In period 2014-2018, the company will develop a foundation that has been built at the beginning so that the dynamics of the business changes can be overcome with the support of adaptive technology. In doing development in information technology field, the company in synergy also pay attention to supporting aspects in addition to the technological aspects, namely the aspect of personnel and process aspects. The development of these aspects began to be reflected in the development of information technology in 2015.

Core Application Re-Engineering

Along with the development of the organization and business processes that more complex, PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) must continue to renew and upgrade its information systems so that insured trust can be maintained properly. Provision of information systems in a flexible and rapid development will be an urgent need for the company so that the company can explore and exploit business opportunities in a timely manner.

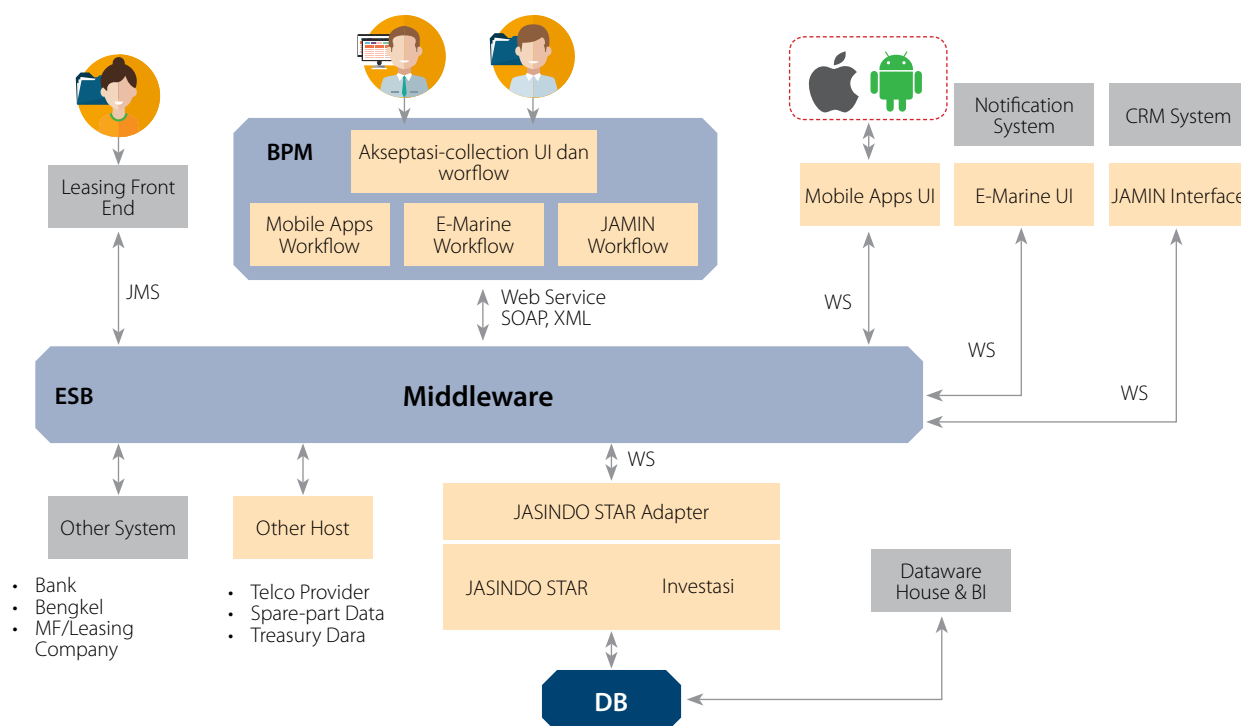


Teknologi Informasi

Information Technology

Untuk menjawab tantangan-tantangan bisnis di atas, maka perusahaan mengimplementasikan pengembangan *core application* dengan menggunakan teknologi kombinasi *business process manager* dan *middleware*. Keuntungan dari pemanfaatan teknologi ini antara lain:

- Dapat lebih mudah dalam memodelkan proses bisnis, mengotomatisasi jalannya proses bisnis, memonitor jalannya proses bisnis, serta memberikan cara yang cepat ketika perusahaan akan melakukan perubahan proses bisnis.
- Membantu perusahaan dalam mengotomatisasi tugas-tugas yang selama ini masih dilakukan secara manual.
- Integrasi antar proses bisnis dapat dilakukan lebih mudah.
- Mengurangi waktu yang dibutuhkan pada pelaksanaan suatu proses bisnis.
- Dapat mengurangi berbagai sumber daya yang dibutuhkan pada suatu proses.
- Can be easier to model business processes, automate the way of business processes, monitor the course of business processes, and provide a quick answer when the company will make changes in business processes.
- Helping companies in automating tasks that still done manually.
- The integration between business processes can be carried out more easily.
- Reduce the time required in the implementation of a business process.
- Can reduce the resources needed for the process.



Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance)

Menindaklanjuti Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-02/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara,

Implementation of Governance of Information Technology (IT Governance)

Following up on Regulation of the Minister for State Owned Enterprises number PER-02/MBU/2013 on Guidelines for Developing Management Information Technology State-Owned



maka sampai dengan tahun 2014, perusahaan telah melakukan berbagai upaya implementasi kerangka kerja Tata Kelola Teknologi Informasi antara lain: pembentukan struktur organisasi yang telah sesuai dengan pemisahan tanggung jawab dan wewenang, *assessment* terhadap proses-proses yang ada pada pengelola teknologi informasi perusahaan, serta membuat *roadmap* untuk menuju *maturity level 3* pada tahun 2018 sesuai dengan target diberikan oleh regulator.

Pada tahun 2015, perusahaan melanjutkan program kerja untuk melakukan implementasi kerangka kerja tata kelola teknologi informasi pada proses-proses yang dimiliki. Sesuai dengan referensi pada dokumen *roadmap maturity level* tata kelola teknologi informasi, selama tahun 2015 perusahaan telah menyelesaikan empat proses dari dua puluh satu proses pada kerangka kerja tata kelola teknologi informasi. Proses-proses yang diimplementasikan pada tahun 2015 tersebut juga telah diverifikasi oleh auditor eksternal untuk menjamin mutu dari *output* yang dihasilkan.

Kerangka kerja utama dalam penyusunan dokumen Tata Kelola Teknologi Informasi adalah Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-02/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara, yang mana kerangka kerja tersebut mengadopsi beberapa kerangka kerja yang lain seperti ITIL dan COBIT.

Implementasi Tata Kelola Data (*Data Governance*)

Data adalah salah satu aset berharga perusahaan yang harus senantiasa dijaga kualitasnya. Untuk menjaga agar data perusahaan selalu dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan, maka diperlukan suatu pengelolaan atas proses akuisisi data, kebijakan dan standar pengelolaan data, organisasi pengelola data, serta teknologi pendukungnya. Hal tersebut dibutuhkan untuk memastikan ketersediaan, aksesibilitas, kualitas, konsistensi, auditabilitas serta keamanan data dalam perusahaan.

Dalam upaya menegakkan tata kelola data yang baik, pada tahun 2015 perusahaan telah menyelesaikan kajian kualitas data, pembuatan kebijakan dan prosedur, pembentukan struktur organisasi pengurus data, pengadaan terkait teknologi penunjang performansi tata kelola data, serta *roadmap* implementasi tata kelola data.

Enterprises, then until 2014, the company has made various efforts to implement the framework of Information Technology Governance, such as: the establishment of organizational structure which is in accordance with the separation of responsibilities and authority, assessment of the processes that exist in the management of information technology companies, as well as create a roadmap to reach maturity level 3 in 2018 in accordance with the target given by the regulator.

In 2015, the company went on a work program to implement the framework for information technology governance in the processes owned. In accordance with references on roadmap document maturity level of information technology governance, during 2015, the company has completed four of the twenty-one process in the framework of information technology governance. The processes that implemented in 2015 has also been verified by external auditors to ensure the quality of the output produced.

Main frameworks in the preparation of Information Technology Governance documents is The Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises number PER-02/MBU/2013 on Guidelines for Developing Management Information Technology State-Owned Enterprises, which the framework adopted several frameworks such as ITIL and COBIT.

Implementation of Governance Data (*Data Governance*)

Data is one of the valuable assets of the company that the quality must always be maintained. To keep corporate data can always be used as a basis for a decision, it would require a management of process data acquisition, data management policies and standards, organization of data management, as well as supporting technology. It is necessary to ensure the availability, accessibility, quality, consistency, audit ability and data security in the company.

In an effort to enforce good data governance, in 2015 the company has completed a review of data quality, making of policies and procedures, establishment of a data management organizational structure, procurement related to support technology for performance data governance and data governance roadmap implementation



Teknologi Informasi

Information Technology

Dalam melakukan penyusunan dokumen Tata Kelola Data, perusahaan mempergunakan framework DAMA-DMBOK sebagai referensi dengan fokus pada area *Data Governance*, *Data Quality Management*, dan *Metadata Management* pada implementasi awal.

In conducting the preparation of documents Data Governance, the company uses the DAMA-DMBOK framework as a reference with a focus on the areas of Data Governance, Data Quality Management and Metadata Management on early implementation.



Implementasi Manajemen Risiko TI

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan bermacam proses bisnis yang ada di dalamnya serta ketergantungan akan teknologi informasi yang semakin besar, menghadapi berbagai risiko operasional dalam aktifitasnya. Risiko-risiko tersebut apabila tidak dikelola dengan baik akan menyebabkan terganggunya layanan maupun aset teknologi informasi yang dimiliki. Untuk mengatasi hal tersebut, Divisi Teknologi Informasi sebagai pendukung bisnis perusahaan memiliki inisiatif menyusun manajemen risiko teknologi informasi yang secara proaktif akan mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko teknologi informasi yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mengganggu strategi perusahaan dalam pencapaian tujuannya.

Implementation of IT Risk Management

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with various business processes in it as well as the reliance on information technology increasingly large, facing a variety of operational risk in the activity. Such risks if not managed properly will cause disruption of services and information technology assets owned. To overcome this risk, Information Technology Division as company's business support has initiative to compose information technology risk management that will proactively identify and managing the risks of information technology that directly or indirectly interfere with the company's strategy in achieving its objectives.



Fokus utama dalam implementasi manajemen risiko tahap pertama ini adalah:

- a. *Risk Identification*: melakukan identifikasi risiko terhadap proses-proses yang terdapat pada pengelola teknologi informasi perusahaan.
- b. *Risk Analysis*: analisa risiko dilakukan berdasarkan risiko-risiko yang telah teridentifikasi pada tahap identifikasi risiko. Analisis risiko akan dijadikan sebagai masukan pada tahap evaluasi risiko.
- c. *Risk Evaluation*: melakukan analisa nilai dampak dan kecenderungan yang menghasilkan nilai risiko untuk setiap risiko yang terjadi.
- d. *Risk Treatment*: setelah tahapan evaluasi risiko dilakukan, perusahaan harus melakukan pengendalian terhadap risiko-risiko sesuai dengan mitigasi yang telah direncanakan.

The main focus in the implementation of the first phase of risk management are:

- a. Risk Identification: identifying risks to the processes contained in the company's information technology manager.
- b. Risk Analysis: Risk analysis is done based on the risks that were identified in the risk identification stage. The risk analysis will be used as input in risk evaluating stage.
- c. Risk Evaluation: analyzing the impact value and tendency to produce a risk value for each risk occurring.
- d. Risk Treatment: after risk evaluation stage has been done, companies must control the risks in accordance with the planned mitigation.

Pengembangan SDM Teknologi Informasi

Sumber daya manusia merupakan aset penting perusahaan guna mendukung operasional layanan sistem berbasis teknologi informasi. Untuk itu, dituntut keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat memenuhi kualifikasi sesuai tujuan dan strategi perusahaan.

Pada tahun 2015 ini, perusahaan melakukan pengembangan pada sumber daya manusia teknologi informasi berupa pelatihan sebanyak tiga belas pelatihan guna mendukung pekerjaan sehari-hari dan juga sertifikasi teknologi informasi Bidang IT Governance, Information Security, dan IT Service Management. Selain sertifikasi teknologi informasi, sebanyak dua orang sumber daya manusia teknologi informasi juga mendapatkan sertifikasi ajun ahli asuransi umum pada tahun yang sama.

Human Resources Development in Information Technology

Human resources is company important asset to support services operating system based on information technology. Therefore, demanded the presence of qualified human resources to meet the qualification accordance with purpose and strategy of the company.

In 2015, the company developing the human resources information technology in the form of training as much as thirteen training to support their daily work and also information technology certification in IT Governance, Information Security and IT Service Management. Beside information technology certification, two workers in information technology is also certified with expert insurance adjunct in the same year.



NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Name and Address Institution and/or the Supporting Professionals

Akuntan Publik Public Accountants	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (<i>member firm of RSM Network</i>) Plaza ASIA Jl. Jend. Sudirman Kav.59, Level 10 Jakarta 12190, Indonesia Telepon: +6221 51401340 Faksimili: +6221 51401350 Email: inquiry@rsmaaj.com
Notaris Notary	Sovyedi Andasmita, SH Notaris/PPAT Jl. Tebet Timur Dalam Raya No. 70 Tebet, Jakarta Selatan, Indonesia Telepon: + 6221 83794258 Faksimili: + 6221 83701154 Oktaviana Kusuma Anggraini, SH.,MKn Notaris/PPAT Jl. Palem V No. 5 Ruko Palem Semi Kelurahan Bencongan, Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang 15811 Telepon: +6221 5585265 Faksimili: + 6221 5585265 Email: oktavianaka_notaris@yahoo.com
Konsultan Aktuaria Actuarial Consultant	PT Dayamandiri Dharmakonsilindo Jl. Pakubuwono VI No. 61 Jakarta 12120, Indonesia Telepon: + 6221 72798620 Faksimili: +6221 72798640 Email: infocenter@dayamandiri.co.id PT Padma Radya Aktuaria Plaza Asia Bldg., 21st Floor Zone-B, Jl.Sudirman Kav.59, Jakarta 12190, Indonesia Telepon: +6221 5155787 Faksimili: +6221 5155880 Email: info@padmaaktuaria.com, knowledgian@padmaaktuaria.com
Retainer Lawyer Retainer Lawyer	Hanis & Hanis Advocates Legal Consultants Sarinah Building 11th Floor Jl. M.H. Thamrin No. 11 Jakarta 10350 Telepon: +6221 3146542 Faksimili: +6221 3146543 Email: info@hanisadvocates.com



Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Name and Address Institution and/or the Supporting Professionals

Konsultan Hukum Law Consultant	Ricardo Simanjuntak & Partners Wirausaha Building 2nd Floor Jl. Rasuna Said Kav C 5 Kuningan Jakarta Selatan, Indonesia Telepon: +6221 5277115 Faksimili: +6221 5277245 Email: rsnp@rsnplawyer.com
	Global Assurance Partnership Law Firm Komplek Bungur Grand Center Blok C No. 3 Jl. Ciputat Raya No. 4-6 Kebayoran Lama Utara Jakarta Selatan, Indonesia Telepon: +6221 7204380 Faksimili: +6221 7238052 Email: www.gaplawfirm.com
Informasi Bagi Pelanggan Information For Customers	Kantor Pusat PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 61 Jakarta 12780, Indonesia Telepon: +6221 7994508, 7987908 Faksimili: +6221 7971015, 7995364 Call Center: +6221 7918 1518 Surel: jasindo@jasindo.co.id Situs Elektronik: www.jasindo.co.id



WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN

Corporate Operational Area



I. Kantor Pusat/Head Office

Nama Pimpinan Leader's Name	Alamat Address	Telepon Phone	Faksimili Facsimile (FAX)	Website/E-Mail Address Website/E-mail Address
	Jl. Let. jen MT Haryono Kav. 61 Jakarta 12780, PO BOX 4127 Kebayoran-Jakarta	021-7994508, 7987908	021-7995364, 7971015	http://www.jasindo.co.id jasindo@jasindo.co.id jasindo@jasindonet.com

II. Kantor Cabang/Branch Offices

No	Kantor Cabang Branch Offices	Nama Pimpinan Leader's Name	Alamat Address	Telepon Phone	Faksimili Facsimile (FAX)	Website/E-Mail Address Website/E-mail Address
1	Jakarta Pintu Besar	Ario Radityo	Jl. Pintu Besar Utara No. 4 Jakarta Pusat- 11110	021-6907451/2/3/4	021 -6907885	jkt_pbesar@jasindonet.com
2	Jakarta Menteng	Reza Ronaldo	Graha Menteng Raya-21 Lt.9, Jl. Menteng Raya 21 Jakarta Pusat 10340	021- 3924531/32/33/34/37	021 -3924538	jkt_menteng@jasindonet.com
3	Jakarta Gatot Subroto	Rifeldo MA	Gd. Krakatau Steel Lt. II, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta-12950	021-5200656, 5200657, 5200682, 5251349, 5221264, 5221265	021 -5251153	jkt_gatsu@jasindonet.com
4	Jakarta Pemuda	At Yaltha	Jl. Pemuda No. 105, Rawamangun, Jakarta Timur 13220	021-47881357, 47881358	021 -47881359/60	jkt_pemuda@jasindonet.com
5	Jakarta S. Parman	Jerry R.Hattu	Grand Slipi Tower, Lobby Floor Jl. Let.Jen S. Parman Kav. 22-24 Palmerah Jakarta Barat 11480	021-29022245-48	021 -29022254/55	jkt_sparman@jasindonet.com
6	Takaful Jakarta Menteng	Chandra Faiz Reza	Graha Menteng Raya-21 Lt.10, Jl. Menteng Raya 21, Jakarta-10340	021 -39831974, 39831975	021 -39831976, 3924806	takaful@jasindonet.com
7	Ambon	Ridwan Pandapotan	Jl. Dr. Sitanala No. 43 Ambon	0911-352052/315353	0911-355752	ambon@jasindonet.com
8	Balikpapan	Muhammad Zahir	Jl. Jend. Sudirman, Komplek Balikpapan Permai Blok H2 No. 1, 2 dan 7 Balikpapan-76115	0542-413086, 418344, 419115	0542-413229	balikpapan@jasindonet.com



Wilayah Operasional Perusahaan
Corporate Operational Area

II. Kantor Cabang/Branch Offices

No	Kantor Cabang Branch Offices	Nama Pimpinan Leader's Name	Alamat Address	Telepon Phone	Faksimili Facsimile (FAX)	Website/E-Mail Address Website/E-mail Address
9	Banda Aceh	Wahyu Raharjo	Jl. Teuku HM. Daud Beureuh No. 80, Banda Aceh-23124	0651-22705	0651-638440	aceh@jasindonet.com
10	Bandar Lampung	Lukky Wijaya	Jl. Raden Intan No. 84, Bandar Lampung-35117	0721-262834, 240840	0721-262356	lampung@jasindonet.com
			Alamat Sementara: Jl. Gatot Subroto No. 5 Pahoman Bandar Lampung 35213	0721-262834, 240840	0721-262834, 240887	lampung@jasindonet.com
11	Bandung Korporasi	M.Salahuddin	Jl. Wastukencana No. 10, Bandung-40117	022 -4231890, 4233787, 4265517	022 -4231889, 4265512	bandung_korp@jasindonet.com
12	Bandung Ritel	Ari Prabowo	Jl. WR. Supratman No. 35, Bandung-40114	022 -7202517, 7202370, 7275120	022 -7274572, 7274493	bandung_ritel@jasindonet.com
13	Banjarmasin	Irwan Trisno B.M	Jl. Jend. A. Yani Km. 3 No. 137 C Banjarmasin-70236	0511-3253072, 3252734, 3265062/63	0511-3251076	banjarmasin@jasindonet.com
14	Batam	Donald Syaiful	Komplek Regency Park Blok I/3 Lubuk Baja, Batam-29432	0778-458727	0778-458928	batam@jasindonet.com
15	Bengkulu	Hendra Kesuma N.	Jl. Jend. Sudirman No. 1125, Pasar Melintang, Kec. Teluk Segara Bengkulu 38119	0736-21724, 20726	0736-26414	bengkulu@jasindonet.com
16	Bogor	Heru Wibowo	Jl. Jend. Sudirman No. 23, Bogor-16121	0251-8327111/8330637	0251-8312176	bogor@jasindonet.com
17	Serang	Emerson Hymandono	Ruko Cipare Blok A 6 -7 Jl. Ahmad Yani No. 34 Serang Banten 42117	0254-8483424, 84883433	0254-8483435	serang@jasindonet.com
18	Cirebon	Dani Setiawan	Jl. Siliwangi No 133, Cirebon-45124	0231-209209	0231-232986	cirebon@jasindonet.com
19	Denpasar	Nyoman Yudha Palguna	Jl. Surapati No. 22, Denpasar, Bali-80232	0361-235357, 263691	0361-234878	denpasar@jasindonet.com
20	Jambi	Herman Prasajo	Jl. Brig. Jend. Slamet Riyadi No. 77, Jambi-36122	0741-63160, 668566, 65593, 62384	0741-62394	jambi@jasindonet.com
21	Jayapura	Angkat Sumeкто	Komplek Ruko Pasifik Permai Blok B No. 16 Jayapura 99111	0967-531047, 521042	0967-535784	jayapura@jasindonet.com
22	Jember	Belly Seftiar	Jl. R. A. Kartini No. 32, Jember-68137	0331-485925, 487701	0331-421193	jember@jasindonet.com
23	Kendari	Muhammad Thomas B	Jl. Abunawas No. 2, Kec. Baruga, Kendari-93117	0401-3121764	0401-3123211	kendari@jasindonet.com
24	Kupang	Akhmad Sahal	Jl. Veteran No. 7 Kupang, NTT-85228	0380-824635, 823982	0380-823076	kupang@jasindonet.com
25	Lhokseumawe	Ibnu Patria As Sidiq	Jl. Merdeka No. 15-16, Lhokseumawe-24313	0645-40027	0645-47300	lhokseumawe@jasindonet.com
26	Makassar	M. Febri Pranurdia	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 132, Makassar-90132	0411-873888, 875091, 873666	0411-854888	makassar@jasindonet.com
27	Malang	Umam Tauvik	Jl. Letjen Sutoyo No. 89, Malang-65141	0341-495304, 407574	0341-494399	malang@jasindonet.com



Wilayah Operasional Perusahaan

Corporate Operational Area

II. Kantor Cabang/Branch Offices

No	Kantor Cabang Branch Offices	Nama Pimpinan Leader's Name	Alamat Address	Telepon Phone	Faksimili Facsimile (FAX)	Website/E-Mail Address Website/E-mail Address
28	Manado	Hardiansyah	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 26, Manado-95111	0431 -863466, 862567	0431-847662	manado@ jasindonet.com
29	Mataram	Rudy Harso	Jl. Pejanggik No. 12 A, Pajang, Mataram, NTB-83126	0370-629422	0370-633848	mataram@ jasindonet.com
30	Medan	Christian Nugroho	Jl. Pulau Pinang No. 4, Medan 20111	061 - 4553440, 4538683	061 -4553442	medan@ jasindonet.com
			Alamat Sementara: Jl. Mataram No. 26, Kel: Petisan Hulu, Kec: Medan Baru, Kota: Medan, Prop: Sum-Ut	061 - 4553440, 4538683	061 -4553442	medan@ jasindonet.com
31	Padang	Bayu Ardan	Jl. HR. Rasuna Said No. 89, Padang 25114 Sumatera Barat	0751-7055129, 7051632, 41855	0751- 7055130	padang@ jasindonet.com
32	Palembang	Henky Yossefhan M	Jl. Kapten A. Rivai No. 50, Palembang-30135	0711-311219, 311521	0711-313734	palembang@ jasindonet.com
33	Palu	Rahmat Susetyo	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 39, Palu-94111	0451-421982, 423996	0451-428131	palu@jasindonet. com
34	Pekanbaru	Rudolf Lumban Batu	Jl. Jend. Sudirman No. 349, Pekanbaru-28111	0761-35858, 35860	0761-34908	pekanbaru@ jasindonet.com
35	Pematang Siantar	Saut Tarida Hasiholan	Jl. Dr. Sutomo No. 57 Pematangsiantar-21117	0622-28647	0622-24795	siantar@ asuransijasindo. co.id
36	Pontianak	Setiadi Imansyah	Jl. Sultan Abdurahman No. 23 A, Pontianak-78116	0561-732446, 737925	0561-734702	pontianak@ jasindonet.com
37	Purwokerto	Adang Nuryadi	Jl. Jend. Sudirman No. 196 B, Purwokerto-53116	0281-628587	0281-635748	purwokerto@ jasindonet.com
38	Samarinda	Haznil Syofuan	Jl. Pulau Irian No. 1, Samarinda-75113	0541-742511, 200856, 735425	0541-731894	samarinda@ jasindonet.com
39	Sampit	Maringan Torang H	Jl. Jend. A. Yani No. 02, Sampit, Kalimantan Tengah-74322	0531-21141, 34265	0531-21100	sampit@ jasindonet.com
40	Semarang	Bayu Aji Wardhana. S	Jl. Sultan Agung No. 110 Candi Baru Semarang 50231	024-8412202, 8413188	024 -8315155	semarang@ jasindonet.com
41	Singkawang	Heru Fahmi Irawan	Jl. Diponegoro No. 27, Singkawang-79123	0562-631481	0562-631336	singkawang@ jasindonet.com



Wilayah Operasional Perusahaan
Corporate Operational Area

II. Kantor Cabang/Branch Offices

No	Kantor Cabang Branch Offices	Nama Pimpinan Leader's Name	Alamat Address	Telepon Phone	Faksimili Facsimile (FAX)	Website/E-Mail Address Website/E-mail Address
42	Solo	Ario Yudo Prakoso	Jl. Slamet Riyadi No. 333, Solo-57142	0271-741017, 741018, 712298	0271-715408	solo@jasindonet. com
			Alamat Sementara: Jl. Setiabudi No. 121 Solo	0271-741017, 741018, 712298	0271-715408	solo@jasindonet. com
43	Sorong	Doly Aridyatmoko	Ruko Cendrawasih Blok 5, Jl. Basuki Rahmat KM.7,5 Depan Bandara D.E.O. Sorong, Sorong-Papua Barat	0951-322145, 334195, 334467	0951-322558	sorong@ jasindonet.com sorong.jasindo@ gmail.com
44	Surabaya Korporasi	Rinto	Jl. Raya Darmo No. 24, Surabaya-60264	031 -5670912, 5670914, 5680285	031 -5670913	surabaya_korp@ jasindonet.com
45	Surabaya Ritel	Khairul Hidayat	Jl. Raya Darmo No. 24 Lt.3, Surabaya-60264	031 -5673669, 5673650, 5673259	031 -5673331	surabaya_ritel@ jasindonet.com
46	Tasikmalaya	Sudarno	Jl. Dr. Sukardjo No. 57, Tasikmalaya-46132	0265-331422, 323088	0265-329733	tasikmalaya@ jasindonet.com
			Alamat Sementara: Jl. Dr. Sukardjo No. 69, Tasikmalaya-46133	0265-331422, 323088	0265-329733	tasikmalaya@ jasindonet.com
47	Tegal	Bayu Warhaspati	Jl. Gajah Mada No. 107 Tegal 52113	0283-356929	0283-358617	tegal@jasindonet. com
48	Ternate	Elvy Erman	Jl. Kapitan Patimura No. 15, Ternate-97722	0921-3111141, 3125934	0921-3125933	ternate@ jasindonet.com
49	Yogyakarta	Mustafa Akmal	Jl. Jend. Sudirman No. 61, Yogyakarta-55225	0274-512178, 562509, 562826	0274-566561	yogyakarta@ jasindonet.com
			Alamat Sementara: Jl. Ring Road Utara (depan Kampus UPN Veteran) Yogyakarta	0274-512178, 562509, 625159, 562826	0274-566561	yogyakarta@ jasindonet.com

**Wilayah Operasional Perusahaan**

Corporate Operational Area

III. Kantor Penjualan/Sales Offices

No	Kantor Cabang Branch Offices	Nama Pimpinan Leader's Name	Alamat Address	Telepon Phone	Faksimili Facsimile (FAX)	Website/E-Mail Address Website/E-mail Address
1	Bandar Jaya	Gilang Wisyatama	Jl. Proklamator No. 133 C Bandar Jaya Lampung Tengah Lampung 34163	0725-529587	0725 -529589	bandarjaya@ jasindonet.com
2	Banyuwangi	Lisa Puspita Sari	Jl. Adi Sucipto No. 101, Sobo- Banyuwangi 68416	0333-414567	0333-415677	banyuwangi@ jasindonet.com
3	Bekasi	Erwin Arys Sasongko	Komplek Sentra Niaga Kalimalang Blok A No 23 Jl. Jend. A. Yani, Bekasi 17144	021 -8854541	021 -8854576	bekasi@jasindonet.com
4	Bima	Andriyo Wisaksono	Jl. Soekarno-Hatta No. 10 Paruga, Bima-NTB 84117	0374-44333	0374-44333	jasindobima@yahoo. co.id
5	Bintaro	Boyke Rahiyang A.	Ruko Sentra Menteng Bintaro Blok MN No. 2 Sektor 7 Pondok Jaya, Pondok Aren Tangerang Selatan- Banten	021 -7452943	021 -7452943	bintaro@jasindonet. com
6	Bukittinggi	Artfiandi	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 18, Bukit Tinggi-26111	0752-626791	0752-625556	bukittinggi@ jasindonet.com
7	Depok	Endy Santoso	Jl. Kartini Raya Ruko 2C Depok 16431	021 -77217673	021 -77217673	depok@jasindonet.com
8	Dumai	Christian Parulian	Jl. Sultan Syarif Kasim No. 162, Dumai-28811	0765-33762	0765-33762	dumai@jasindonet. com
9	Ende	I Wayan Bek	Jl. Ahmad Yani No. 10, Ende, Flores-NTT	0381-21596	0381-21596	ende@jasindonet.com
10	Gorontalo	Muhammad Yusup	Jl. Jend. Sudirman No. 105, Gorontalo-96128	0435-823809	0435-823809	gorontalo@jasindonet. com
11	Kediri	A.Husnul Khuluqy	Jl. Joyoboyo 34 B Kediri	0354-694958	0354-694958	kediri@jasindonet.com
12	Kelapa Gading	Kartina	Mall Of Indonesia, Ruko French Walk Blok F No. 56 Jl. Raya Boulevard Barat Kelapa Gading- Jakarta Utara	021 - 45867625	021 -45867625	kelapagading@ jasindonet.com
13	Kudus	Munfidzu Al Dustur	Ruko Tumpang No. 3 Jl. Jend. Sudirman, Kudus-59311	0291-4101278	0291-4101278	kudus@jasindonet.com
14	Prabumulih	Wiryandini	Jl. Padat Karya No. 17B Rt.04 Rw. 05 Simpang Muara Prabumulih- Sumsel	0731-3300071	0731-3300071	-



Wilayah Operasional Perusahaan
Corporate Operational Area

III. Kantor Penjualan/Sales Offices

No	Kantor Cabang Branch Offices	Nama Pimpinan Leader's Name	Alamat Address	Telepon Phone	Faksimili Facsimile (FAX)	Website/E-Mail Address Website/E-mail Address
15	Langsa	Galih Cahya Gumelar	Jl. A. Yani No. 144, Gampong Jawa Langsa-Aceh	0641-20204	0641-23245	langsa@jasindonet.com
16	Lubuk Linggau	Muhamad Mudhofir	Jl. Yos Sudarso No. 62A, Lubuk Linggau	0733-323526	0733-323526	lubuklinggau@jasindonet.com
17	Luwuk	M. Fuadi Rachman Wahidi	Jl. Urip Sumoharjo No. 30 B Luwuk, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah 94715	0461-325326	0461-324327	luwuk@jasindonet.com
18	Madiun	May Dance P	Jl. Kalimantan No. 34, Madiun, Jawa Timur	0351-459316	0351-461062	madiun@jasindonet.com
19	Manokwari	Ian Rahadian Maltha	Ruko Hijau No. 3 Jl. Trikora Wosi Kel. Wosi Distrik Manokwari Barat, Kab. Manokwari-Papua Barat 98312	0986-213367	0986-213367	manokwari@jasindonet.com
20	Mojokerto	Rina Maryana	Komp. Ruko Royal Regency Blok R No. 15, Jl. Pahlawan, Mojokerto 61322	0321-327816	0321-327816	mojokerto@jasindonet.com
21	Muara Bungo	Dicky Anggakusuma	Jl. Jend. Sudirman KM. 1 Kel. Bungo Timur Kec. Pasar Muara Bungo-37216	0747-323530	0747-321757	muarabungo@jasindonet.com
22	Padang Sidempuan	Ika M. Rudistya	Jl. Kapten Koima No. 98 (Ex. Jl. Jend. Sudirman No. 98), Padang Sidempuan 22717	0634-27361	0634-25264	padangsidempuan@jasindonet.com
23	Palangkaraya	Yopi Yusfianto	Jl. Tjilik Riwut KM, 1,5 Palangkaraya- Kalimantan Timur 73112	0536-3230555	0536-3237887	palangkaraya@jasindonet.com
24	Pangkal Pinang	Hermawan Indra Wardhana	Jl. Mesjid Jamik No. 121 Pangkal Pinang, Pulau Bangka-Bangka Belitung	0717-438839	0717-438280	pangkalpinang@jasindonet.com
25	Pangkalan Bun	Muhsin	Jl. Pangeran Antasari No. 43, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah 74113	0532- 25354/27277	0532-25354	pangkalanbun@jasindonet.com
26	Pangkalan Kerinci	Hamdan	Jl. Maharaja Indra No. 432, Kabupaten Pelelawa, Pangkalan Kerinci, Riau 28300	0761- 494723	0761-494723	pangkalankerinci@jasindonet.com
27	Pare-Pare	Dimas Iwan Cahyono	Jl. Bau Massepe No. 392, Pare-pare 91111, Sulawesi Selatan	0421-27028,	0421-27028	pare-pare@jasindonet.com

**Wilayah Operasional Perusahaan**

Corporate Operational Area

III. Kantor Penjualan/Sales Offices

No	Kantor Cabang Branch Offices	Nama Pimpinan Leader's Name	Alamat Address	Telepon Phone	Faksimili Facsimile (FAX)	Website/E-Mail Address Website/E-mail Address
28	Pluit	Risty Restia	Grand Slipi Tower, Lobby Floor Jl. Let.Jen S. Parman Kav. 22-24 Palmerah Jakarta Barat 11480	021 -29022245/48	021- 29022254/55	pluit@jasindonet.com
29	Purwakarta	Rusdiyanto	Jl. Ibrahim Singadilaga No. 86 A, Purwakarta-41115	0264-231466	0264-231466	purwakarta@ jasindonet.com
30	Sintang	Muh. Arief Akbar	Jl. MT Haryono No. 71 C, Sintang 78614	0565-23553	0565-24453	sintang@jasindonet. com
31	Sukabumi	Wisnu Artono Ajie	Jl. Jend. A. Yani No. 69, Sukabumi	0266-222353	0266-222353	sukabumi@jasindonet. com
32	Tangerang	Indri Mustika	Pertokoan Mahkota Mas Blok J No. 1, Jl. MH. Thamrin Cikokol Tangerang-15117	021 -5543239	021-55754591	tangerang@jasindonet. com
33	Tanjung	Bintang Wirawan	Jl. PHM. Noor, KM. 2 RT. 10, Sulingan, Kab. Tabalong, Tanjung 71571	0526-2711747	0526-2024327	tanjung@jasindonet. com
34	Tanjung Pinang	Chandra Budiman	Komplek Pertokoan Engku Putri No. 6, Jl. Basuki Rahmat, Tanjung Pinang-29111	0771-317297	0771-317297	tanjungpinang@ jasindonet.com
35	Tanjung Redep	Agung Dwi Kurniawan	Jl. SM. Aminuddin No. 1020 Tanjung Redep, Kalimantan Timur	0554-2027295	0554-2027295	tanjungredep@ jasindonet.com
36	Tarakan	Yogi Nursetyo	Komplek Gusher Plaza Blok A5, Jl. Gajah Mada, Tarakan, Kalimantan Timur	0551-36116, 5522323	0551-36116	tarakan@jasindonet. com
37	Toli-Toli	Rahmat Rosanto Tetuko	Jl. Merpati No. 7, Tuweley Toli-Toli, Sulawesi Tengah 94515	0453-24028	0453-24018	tolitoli@jasindonet.com



DAFTAR REASURADUR 2015

List of Reinsurer in 2015

No	Nama Reasuradur Reinsurer Name	Lokasi Re- Asuradur Location	Rating		
			S & P	AM Best	Fitch
1	PT Reasuransi International Indonesia	Indonesia	-	-	AA
2	PT Tugu Reasuransi Indonesia	Indonesia	-	-	A
3	PT Reasuransi Nasional Indonesia	Indonesia	-	-	AA-
4	PT Maskapai Reasuransi Indonesia	Indonesia	-	-	A+
5	PT Asuransi Ekspor Indonesia	Indonesia	-	-	AA-
6	PT Asuransi Purna Arthanugraha	Indonesia	-	-	-
7	PT Asuransi Kredit Indonesia	Indonesia	-	-	AA+
8	PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	Indonesia	-	-	-
9	PT Asuransi Bangun Askrida	Indonesia	-	-	-
10	PT Asuransi Sinar Mas	Indonesia	-	-	AA+
11	PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Indonesia	-	-	-
12	Swiss Re	Singapore	AA-	A+	-
13	Everest Re	Singapore	A+	A+	-
14	Tamesis Re	London	A+	A+	-
15	Ace Tempest Re	London	AA	A++	-
16	Munich Re	Singapore	AA-	A+	-
17	Sompo Re	Singapore	A+	A+	-
18	Odyssey America Re	Singapore	A-	A	-
19	Korean Re	Singapore	A	A	-
20	Taiping Re	Hongkong	A	A	-
21	Asia Capital Reinsurance	Singapore	A-	A-	-
22	Malaysian Re	Malaysia	-	A-	-
23	Labuan Re	Malaysia	-	A-	-
24	Sava Re	Slovenia	A-	A-	-
25	Trust Re	Bahrain	A-	A-	-
26	National Indemnity Company	USA	AA+	A++	-
27	Syd. 0510-Kiln (Lloyd's Syndicate)	London	A+	A	-
28	Syd. 1414-Ascot (Lloyd's Syndicate)	London	A+	A	-
29	Syd. 2003-Catlin (Lloyd's Syndicate)	London	A+	A	-
30	Syd. 2987-Brit (Lloyd's Syndicate)	London	A+	A	-
31	Syd. 5151-Montpelier (Lloyd's Syndicate)	London	A+	A	-



PEMISAHAN UNIT USAHA TAKAFUL (*SPIN OFF*) MENJADI PERUSAHAAN ASURANSI JASINDO SYARIAH

Separation of Takaful Business Unit (Spin Off) Became Jasindo Sharia Insurance Company

Sejalan dengan Pasal 87 ayat 1 Undang-undang No. 40 Tahun 2014 tentang Usaha Perasuransian, maka Perusahaan Asuransi umum yang telah memiliki Unit Usaha Syariah berkewajiban melakukan pemisahan Unit Syariah menjadi Perusahaan Asuransi Syariah atau Perusahaan Reasuransi Syariah Serta dengan telah berlakunya aturan pencatatan keuangan dengan menggunakan PSAK yang berbeda dengan konvensional, misalnya PSAK 101 dan 108, maka proses *Spin Off* memang sudah sepatutnya dilakukan. Hal tersebut juga sejalan dengan amanat Pemegang Saham yang telah membunyikan rencana terkait *Spin Off Unit* Syariah dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

Spin Off diharapkan dapat menjadikan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai *role model* dan *pioneer* bagi para pelaku pasar syariah lain di Indonesia, mengingat saat ini belum ada perusahaan Asuransi yang sudah melaksanakan *Spin Off*. *Subsidiary* hasil *Spin Off* syariah ini nantinya diharapkan dapat menjadi *agent of change* bagi perubahan menuju organisasi modern yang lebih baik lagi dari sisi budaya kerja, pelayanan, etika bisnis, penerapan GCG, dan sebagainya.

Di penghujung tahun 2014, Asuransi Jasindo telah membentuk Tim *Task Force* sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 032/DMA/XI/2014 tanggal 5 November 2014 tentang Pembentukan Tim *Task Force* dalam rangka *Spin Off* bisnis unit PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang bertugas menyiapkan hal-hal terkait proses *Spin Off Unit* Usaha Takaful dan pendirian perusahaan Asuransi sebagai anak perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang bergerak dengan prinsip syariah, yang meliputi:

1. Mempersiapkan penunjukkan Konsultan *Spin Off*;
2. Sebagai *Counter Part* dari Konsultan yang ditunjuk;
3. Menyampaikan hasil kajian *Spin Off* bersama-sama dengan konsultan dalam waktu selambat-lambatnya 90 hari kalender sejak diselesaikannya pekerjaan konsultan;
4. Bekerjasama dengan Calon Dewan Direksi sebagai *Counter Part* dan mempersiapkan dokumen pendukung sampai dengan perusahaan dapat beroperasi.

Kegiatan-kegiatan pada butir 1 sampai dengan butir 4 diatas berlangsung mulai terbentuknya Tim *Task Force* yaitu sejak tanggal 5 November 2014 sampai dengan terbitnya Surat Persetujuan Pendirian Anak Perusahaan Asuransi umum dengan Prinsip Syariah Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, sesuai surat Nomor: S-858/MBU/12/2015 tanggal 01 Desember 2015 dari Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham dan selanjutnya Otoritas Jasa

In line with Article 87 point 1 of Law No. 40 of 2014 on Insurance Business, the Insurance Company who already had Business Unit Sharia is obliged to perform the separation of Sharia Unit into the Sharia Insurance or Reinsurance company by having the effective validity of financial records required under different PSAK to conventional, for example PSAK 101 and 108, then the process of spin-off had been duly carried out. This thing is also same with the mandate of the Shareholders that has been sounding the related plan about Sharia Unit Spin Off in the Company's Long Term Plan.

Spin Off is expected to make PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) as a role model and pioneer for other Sharia market players in Indonesia, considering there is currently no insurance companies which implementing Spin Off. The result of subsidiary Sharia Spin Off is expected to be agents of change for moving towards a modern organization that is better in terms of work culture, services, business ethics, GCG implementation, and so on.

At the end of 2014, Asuransi Jasindo has formed the Task Force Team In accordance with the Decree of BOD No. 032/DMA/XI/2014 dated November 5, 2014 on the Establishment of the Task Force Team in order to spin-off the business unit of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in charge of preparing matters related to the Spin Off Takaful Business Unit and the establishment insurance company as a subsidiary of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) engaged with Sharia principles, which include:

1. Preparing the appoint of Spin Off Consultants;
2. As a Counter Part of appointed consultants;
3. Delivering the results of Spin Off altogether with the consultant no later than 90 days after the completion work of consultants;
4. Cooperate with the Candidate of Board of Directors as Counterpart and preparing supported documents until the company can operate.

Activities in point 1 to point 4 as typed above the formation of the Task Force Team carried out since November 5, 2014 through the issuance of Approval Establishment of Subsidiary Insurance with Sharia Principles, Minister of the Republic of Indonesia, according to Letter No. S-858/MBU/12/2015 dated December 1, 2015 from the Minister Owned state as the General Meeting of Shareholders and subsequently The Financial Services Authority has given an approval of business licenses, corresponding copy



Pemisahan Unit Usaha Takaful (*Spin Off*) Menjadi Perusahaan Asuransi Jasindo Syariah

Separation Of Takaful Business Unit (Spin Off) Became Jasindo Sharia Insurance Company

Kuangan telah memberikan persetujuan izin usaha, sesuai Salinan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-22/D.05/2016 Pada Tanggal 30 Maret 2016 tentang Pemberian Izin Usaha Di Bidang Asuransi Umum Dengan Prinsip Syariah Kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Berdasarkan Penetapan Hasil Uji Kepatutan dan Kemampuan Calon Pengurus Perusahaan, maka Susunan Pengurus PT Asuransi Jasindo Syariah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah:

1. Ali Mustafa Yaqub (Ketua Dewan Pengawas Syariah), berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-18/NB.22/2016 tanggal 28 Maret 2016.
2. Siti Haniatunnisa (Anggota Dewan Pengawas Syariah), berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-19/NB.22/2016 tanggal 28 Maret 2016.

Dewan Komisaris:

1. Soeranto (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen), berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-25/NB.22/2016 tanggal 28 Maret 2016.
2. Devy Angga Mulia (Anggota Dewan Komisaris), berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-17/NB.22/2016 tanggal 28 Maret 2016.
3. Abdul Rochman (Anggota Dewan Komisaris), berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-21/NB.22/2016 tanggal 28 Maret 2016.

Direksi:

1. Firman Sofyan (Direktur Utama), berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-24/NB.22/2016 tanggal 28 Maret 2016.
2. Acu Kusnandar (Direktur Keuangan), berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-20/NB.22/2016 tanggal 28 Maret 2016.
3. Dedy Syofiar (Direktur Operasional), berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-16/NB.22/2016 tanggal 28 Maret 2016.

of the Decree of the BOC of the Financial Services Authority No. KEP-22/D.05/2016 on March 30, 2016 about granting business licenses in the field of Public Insurance Using Sharia Principles to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Based on the Fit and Proper Test results of Candidates, then the composition of the Board of PT Asuransi Jasindo Syariah as follows:

Sharia Supervisory Board:

1. Ali Mustafa Yaqub (Chairman of the Sharia Supervisory Board), based on the Decree of the BOC of Financial Services Authority No. KEP-18/NB.22/2016 dated March 28, 2016.
2. Siti Haniatunnisa (Sharia Supervisory Board member), based on the Decree of the BOC of Financial Services Authority No. KEP-19/NB.22/2016 dated March 28, 2016.

Board of Commissioners:

1. Soeranto (President Commissioner and Independent Commissioner), based on the Decree of the BOC of Financial Services Authority No. KEP-25/NB.22/2016 dated March 28, 2016.
2. Devy Angga Mulia (the Board of Commissioners Member), based on the Decree of the BOC of Financial Services Authority No. KEP-17/NB.22/2016 dated March 28, 2016.
3. Abdul Rochman (the Board of Commissioners member), based on the Decree of the BOC of Financial Services Authority No. KEP-21/NB.22/2016 dated March 28, 2016.

Board of Directors:

1. Firman Sofyan (President Director), based on the Decree of the BOC of Financial Services Authority No. KEP-24/NB.22/2016 dated March 28, 2016.
2. Acu Kusnandar (Finance Director), based on the Decree of the BOC of Financial Services Authority No. KEP-20/NB.22/2016 dated March 28, 2016.
3. Dedy Syofiar (Operational Director), based on the Decree of the BOC of Financial Services Authority No. KEP-16/NB.22/2016 dated March 28, 2016.

04

Analisa dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan

Management Discussion
and Analysis of Company's
Performance







TINJAUAN INDUSTRI

Industry Review



Kondisi Perekonomian Global

Menurut Bank Dunia (*Global Economic Prospect* 2016), ekonomi global pada tahun 2015 mengalami perlambatan pertumbuhan, dari sebelumnya 2,6% di tahun 2014 menjadi 2,4%. Kinerja yang kurang memuaskan ini terutama disebabkan oleh masih berlanjutnya perlambatan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang di tengah kondisi pasca krisis yang ditandai dengan rendahnya harga komoditas dan lemahnya arus modal dan perdagangan global.

Perlambatan ekonomi terkonsentrasi di kawasan Amerika Latin dan Afrika Sub-Sahara di mana terdapat banyak negara pengekspor komoditas yang terkena dampak penurunan harga jual produknya. China masih melanjutkan program *rebalancing* ekonomi sementara Brazil dan Rusia telah melalui proses penyesuaian dalam menghadapi tantangan eksternal dan internal dalam negeri masing-masing, kecuali dari suramnya kondisi perekonomian negara berkembang terlihat di Asia Selatan. Hal ini mencerminkan berkurangnya kerentanan makroekonomi dan reformasi kebijakan dalam negeri di India serta beberapa negara pengimpor komoditas di Asia Timur.

Global Economic Conditions

According to the World Bank (*Global Economic Prospect* 2016), the global economy in 2015 experienced a slowdown in growth from the previous 2.6% in 2014 to 2.4%. Unsatisfactory performance is primarily caused by the continued slowdown in economic growth in developing countries in the middle post-crisis conditions characterized by low commodity prices and weak capital flows and global trade.

The economic slowdown is concentrated in Latin America and Sub-Saharan Africa where there are a lot of commodity-exporting countries affected by the decline in product prices. China is still continuing program of economic rebalancing while Brazil and Russia have gone through severe adjustment process in facing external and internal challenges in their country. Exclusion of gloomy economic conditions in the developing countries can be seen in South Asia. This reflects the reduction of macroeconomic vulnerabilities and domestic policy reforms in India as well as some commodity importing countries in East Asia.



Kondisi tersebut berbeda dengan di negara-negara berkembang di mana pemulihan ekonomi di negara-negara berpenghasilan tinggi memperoleh dorongan yang besar di tahun 2015 didukung oleh permintaan domestik yang kuat serta membaiknya pasar tenaga kerja dan kondisi kredit.

Kondisi Perekonomian Nasional

Sebagai bagian dari perekonomian dunia, Indonesia juga terpengaruh oleh dinamika perekonomian global. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tren pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2015, sebagai berikut:

- Triwulan I tumbuh 4,71% (y-on-y), melambat 5,14% dibandingkan tahun 2014 dan turun 0,18% (q-to-q) terhadap triwulan sebelumnya.
- Triwulan II tumbuh 4,67% (y-on-y), melambat 5,03% dibandingkan tahun 2014 dan tumbuh 3,78% (q-to-q) terhadap triwulan sebelumnya.
- Triwulan III tumbuh 4,73% (y-on-y), melambat 4,92% dibandingkan tahun 2014 dan tumbuh 3,21% (q-to-q) terhadap triwulan sebelumnya.
- Triwulan IV tumbuh 5,04% (y-on-y) sedangkan terhadap triwulan sebelumnya turun sebesar 1,83% (q-to-q).

Perekonomian Indonesia tahun 2015 tumbuh 4,79%, mengalami perlambatan 5,02% dibandingkan tahun 2014. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai dari lapangan usaha informasi dan komunikasi sebesar 10,06%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen pengeluaran konsumsi pemerintah sebesar 5,38%. Tahun 2015 ditandai pula dengan inflasi yang cukup rendah yaitu sebesar 3,35%, jauh di bawah inflasi tahun sebelumnya yang mencapai 8,36% serta di bawah kisaran sasaran inflasi tahun 2015 sebesar $4\% \pm 1\%$. Inflasi rendah tersebut mengikuti tren dunia yang mengalami deflasi secara global. Hal tersebut terjadi selain karena lambatnya pertumbuhan ekonomi dunia, juga akibat jatuhnya harga-harga komoditas dan energi, khususnya minyak.

Jatuhnya harga komoditas ikut mempengaruhi perekonomian Indonesia sebagai salah satu negara pengekspor komoditas. Namun, hal ini dapat dikompensasikan dengan anjloknya harga minyak, mengingat Indonesia adalah negara importir minyak. Jatuhnya harga minyak merupakan keuntungan bagi perekonomian Indonesia. Rendahnya inflasi membuka ruang lebih besar bagi Bank Indonesia untuk dapat memangkas suku bunga guna merangsang pertumbuhan ekonomi.

The condition is different from developing countries where economic recovery in high-income countries gain a big boost in 2015, supported by strong domestic demand and an improving labor market and credit conditions.

National Economic Conditions

As part of the global economy, Indonesia is also affected by the dynamics of the global economy. According to the Central Statistics Agency (BPS), the trend of national economic growth in 2015, as follows:

- The first quarter grew 4.71% (y-on-y), slowing down 5.14% compared to 2014 and down 0.18% (q-to-q) against the previous quarter.
- The second quarter grew 4.67% (y-on-y), slowing down 5.03% compared to 2014 and grew 3.78% (q-to-q) against the previous quarter.
- The third quarter grew 4.73% (y-on-y), slowing down 4.92% compared to 2014 and grew 3.21% (q-to-q) against the previous quarter.
- The fourth Quarter grew 5.04% (y-on-y), while against the previous quarter down 1.83% (q-to-q).

Indonesia's economy grew 4.79% in 2015, slowing down by 5.02% if compared to 2014. On the production side, the highest growth achieved by the business field of information and communication amounted to 10.06%. On the expenditure side, the highest growth achieved by government expenditure components amounted to 5.38%. In 2015 also marked with quite low inflation at 3.35%, far below the previous year's inflation rate that achieved at 8.36% and below the 2015 inflation target range of $4\% \pm 1\%$. The low inflation following the world trend of deflation globally. Global deflation occurs, in addition to the slow pace of world economic growth, also due to fall in prices of commodities and energy, particularly oil.

The fall in commodity prices hit Indonesia economy as one of the commodity-exporting countries. But this can be compensated by the drop in oil prices, since Indonesia is a oil net importer so that the fall in oil prices is a bonus and incentives for the economy. In addition, low inflation open wider space for Bank Indonesia to be able to cut the interest rates to stimulate economic growth.

**Tinjauan Industri**

Industry Review

Pemerintah dan Bank Indonesia terus berupaya menjaga perekonomian nasional tetap terkendali ke arah yang lebih seimbang. Menurut data Bank Indonesia, defisit transaksi berjalan Indonesia sebesar 2,39% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Defisit transaksi berjalan tersebut bersumber dari penurunan surplus neraca perdagangan non migas karena tumbuh seiring dengan meningkatnya permintaan domestik pada triwulan IV 2015. Peningkatan impor terbesar terjadi pada kelompok barang modal, diikuti oleh kelompok barang konsumsi dan bahan baku. Sementara itu, ekspor non migas berkontraksi karena dipengaruhi oleh permintaan global yang masih lemah dan diiringi dengan terus menurunnya harga komoditas.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) triwulan IV 2015 mencatat surplus sebesar US\$5,1 miliar. Hal ini ditopang oleh surplus transaksi modal dan finansial sebesar US\$9,5 miliar yang melampaui defisit transaksi berjalan sebesar US\$5,1 miliar (2,39% PDB). Surplus NPI triwulan IV 2015 tersebut pada gilirannya mendorong kenaikan posisi cadangan devisa dari US\$101,7 miliar pada akhir triwulan III 2015 menjadi US\$105,9 miliar. Pada akhir triwulan IV 2015, jumlah cadangan devisa tersebut cukup untuk membiayai kebutuhan pembayaran impor dan utang luar negeri pemerintah selama 7,4 bulan dan berada di atas standar kecukupan internasional (3 bulan).

Industri Perasuransian

Perlambatan pertumbuhan perekonomian nasional berpengaruh juga terhadap pertumbuhan industri perasuransian nasional. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) mencatat premi bruto industri asuransi umum pada tahun 2015 sebesar Rp58,9 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 6,7% dibandingkan dengan perolehan premi di tahun sebelumnya. Namun demikian, pertumbuhan tersebut mengalami penurunan cukup signifikan bila dibandingkan dengan pertumbuhan premi pada tahun 2014 yang mencapai 17,9% dengan membukukan premi bruto senilai Rp55,2 triliun.

Peningkatan pertumbuhan terbesar berasal dari lini asuransi kredit sedangkan penurunan pertumbuhan paling besar berada pada lini usaha kendaraan bermotor dan harta benda. Penurunan pertumbuhan premi bruto pada dua lini usaha tersebut dipengaruhi oleh adanya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penetapan Tarif

The government and Bank Indonesia continues to keep under control the national economy towards more balanced economy. According to data from Bank Indonesia, the current account deficit Indonesia is in a position of 2.39% of the Gross Domestic Product (GDP). The current account deficit was due to the decline in non-oil trade balance surplus because non-oil imports grew in line with increasing domestic demand in the fourth quarter of 2015. The largest increase in import occurred in the group of capital goods, followed by consumer goods and raw materials. Meanwhile, non-oil exports contracted because it is influenced by global demand that still weak and the continued declining in commodity prices continually.

Indonesia's balance of payments (BOP) in the fourth quarter of 2015 recorded a surplus of US\$5.1 billion. This surplus was supported by the capital and financial account surplus of US\$9.5 billion which exceeded the current account deficit amounted to US\$5.1 billion (2.39% of GDP). Fourth quarter 2015 balance of payments surplus in turn push up the foreign exchange reserves of US\$101.7 billion at the end of third quarter of 2015 to US\$105.9 billion at the end of the fourth quarter in 2015. The amount of foreign exchange reserves is adequate to finance the payment of imports and government foreign debt for 7.4 months and is above the international adequacy standards (3 months).

Insurance Industry

The national economy conditions that experiencing a slowdown growth would also affect the growth of the national insurance industry. General Insurance Association of Indonesia (AAUI) recorded gross premiums of general insurance industry in 2015 amounted to Rp58.9 trillion, or grow 6.7% compared to premium income in the previous year. However, the growth decreased significantly when compared with the growth of premium in 2014, that reached 17.9% in gross premium rewarded as much as Rp55.2 trillion.

The biggest increasing in growth recorded by the credit insurance line while decreasing the growth in class of business recorded by motor vehicle and property. The decline in growth in gross premium two class of businesses affected by the Circular Letter of Financial Services Authority (FSA) Number 21 Year 2015 concerning Stipulation of premiums or contributions In Property



Premi atau Kontribusi Pada Lini Usaha Asuransi Harta Benda dan Asuransi Kendaraan Bermotor yang mempengaruhi besaran premi polis-polis *renewal*. Selain itu, daya beli masyarakat yang anjlok ikut memperkecil pertumbuhan asuransi kendaraan bermotor yang pada 2015 hanya tumbuh 3,2%.

Segmen Korporasi

Segmen korporasi merupakan segmen pasar utama bagi Perusahaan. Target pasar utama di segmen ini adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Asuransi Jasindo merupakan salah satu pemain yang dominan di segmen korporasi. Dominasi tersebut diperkuat oleh *brand image* Perusahaan sebagai perusahaan asuransi untuk pertanggung *mega risk*. Untuk mempertahankan bahkan meningkatkan segmen korporasi maka Perusahaan mengoptimalkan penggarapan bisnis dari proyek-proyek yang sedang digalakkan oleh pemerintah, seperti di Bidang maritim, infrastruktur dan pertanian serta memfokuskan diri pada penggarapan bisnis-bisnis turunan dari sektor energi, baik melalui *direct channelling* maupun melalui perantara seperti broker, agen dan via perbankan.

Pada lini usaha Asuransi Harta benda terdapat kenaikan premi bruto yang didominasi oleh adanya kenaikan harga pertanggung pada polis-polis eksisting dan juga akibat dari pemberlakuan *rate standar* berdasarkan SE OJK tahun 2015 meskipun tidak berdampak secara merata pada semua polis perpanjangan. Hasil *underwriting* juga meningkat sebagai dampak dari upaya optimalisasi dan peningkatan kapasitas retensi yang ditunjang dengan adanya program *treaty* baru.

Pada lini usaha Asuransi Rekayasa terdapat kenaikan premi bruto akibat dari adanya beberapa proyek infrastruktur meskipun belum optimal. Kekurang optimalan tersebut disebabkan belum efektifnya penetrasi pasar yang dilakukan perusahaan sehingga kondisi persaingan belum dapat diantisipasi secara maksimal. Hal ini terkait dengan penerapan *rate* yang sangat kompetitif dengan memanfaatkan banyaknya perusahaan asuransi yang hanya menggunakan kapasitas lokal dalam satu proyek.

Untuk lini usaha Asuransi Tanggung Gugat terdapat penurunan premi sebagai dampak dari penurunan atau penundaan proyek-proyek pada industri oil dan gas di mana selama ini merupakan penyumbang premi yang signifikan serta tidak diperpanjangnya polis-polis *Comprehensive General Liability* (CGL).

Insurance and Motor Insurance business line which affecting the amount of the premium policies renewal. In addition, people's purchasing power that fall involved in reducing motor insurance growth, which in 2015 only grew 3.2%.

Corporate Segment

Corporate segment is the main market segment for the Company. The main target market in this segment is the State Owned Enterprises (SOEs) and the Private Owned Enterprises (BUMS). Asuransi Jasindo is one of the dominant players in the corporate segment. The dominance is reinforced by the Company's brand image as an insurance company to the insured mega risk. To maintain and improve the corporate segment, the Company optimizes the cultivation business of projects being encouraged by the government, such as in the maritime fields, infrastructure and agriculture as well as focusing on cultivating businesses derived from the energy sector, either through direct channeling or through intermediaries such as brokers, agents and via the bancassurance system.

In the property insurance business line there is an increase in gross premium which is dominated by the rise in price of insurance on existing policies and also a result of the application of the standard rate based SE FSA in 2015 although not have impact evenly on all policy renewal. Underwriting result also improved as a result of efforts to optimize and increase the retention capacity supported by the new treaty program.

In the Engineering Insurance business line there is an increase in gross premiums as a result of the existence of several infrastructure projects although not yet optimal. It due to the ineffectiveness of market penetration of the company so that the conditions of competition can not be anticipated optimally. It is associated with the application of a very competitive rate by utilizing many insurance companies that only use local capacity in a single project.

For Liability Insurance class of business there are premium impairment as a result of the reduction or delay of projects in the oil and gas industry which has been a significant contributor to the premium and no extended for CGL policies.



Tinjauan Industri

Industry Review

Pada tahun 2015 terdapat perpanjangan akun besar, seperti: PT PELNI, PT PANN dan PT ASDP yang memberikan kontribusi premi signifikan bagi lini usaha Asuransi Marine. Dengan semakin diintensifikannya produk *Protection & Indemnity* (P & I), perusahaan memiliki perluasan atas produk utamanya, yaitu Asuransi *Hull & Machinery*, sehingga dapat berpotensi adanya penambahan premi dari produk baru.

Untuk lini usaha Asuransi *Aviation and Space*, pada tahun 2015 terdapat tiga proyek bisnis besar, yaitu: Satelit PSN VI, Satelit Telkom-3S dan Satelit BRLsat di mana Satelit PSN VI telah dibukukan dalam produksi tahun 2015 sedangkan dua pertanggungan lainnya baru akan dibukukan apabila telah mendapatkan konfirmasi rencana peluncuran di tahun 2016. Ketiga penutupan satelit tersebut merupakan penutupan besar dengan harga pertanggungan masing-masing sebesar lebih dari USD200.000.000.

Ketiga *account* tersebut, Asuransi Jasindo dipercaya menjadi Leader Konsorsium sehingga seluruh risiko mendapatkan *full back up support*. Dengan demikian, *market share* Asuransi Jasindo pada tahun 2015 untuk *satellite launch insurance* adalah 100%, baik yang dimiliki oleh BUMN maupun Swasta.

Di sisi lain, pertanggungan asuransi non satelit yaitu Asuransi Rangka Pesawat dari PT Garuda Indonesia tidak diperpanjang. Selain itu, koasuransi masuk untuk Asuransi Hull PT Lion Air tidak lagi diperpanjang.

Perusahaan telah melaksanakan program proteksi asuransi Aset maupun Proyek Konstruksi Konsorsium SKK Migas serta perpanjangan asuransi *Key Customer* Migas lainnya seperti PT PGN dan anak perusahaannya. Program lainnya yang berkaitan dengan *Risk Management* yang telah dilaksanakan adalah Program *Survey Engineering* dan *Transfer Knowledge*.

Program *Survey Engineering* bertujuan untuk mendapatkan Profil Risiko (*Risk Profiling*) dan meningkatkan manajemen risiko (*Risk Management Improvement*) serta untuk mendapatkan nilai pertanggungan yang mencukupi. Dengan adanya program ini tertanggung akan mendapatkan rekomendasi dan saran yang dapat digunakan untuk melakukan peningkatan dan perbaikan dalam manajemen risiko yang pada akhirnya akan mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan ataupun kerugian terhadap tertanggung. Adapun Program *Transfer Knowledge* bertujuan untuk berbagi pengetahuan terkait dunia Asuransi Migas

In 2015 there were an extension of huge accounts, such as: PT PELNI, PT PANN and PT ASDP which contributes a significant premium for Marine Insurance business line. In addition, the new product has obtained permission from the FSA for products *Jasindo Protection & Indemnity* (P & I). Therefore, the company has major expansion for its main products, namely Insurance *Hull & Machinery*, thus potentially have additional premiums from new products.

For *Aviation/Space* Insurance business line, in 2015, there are three big business projects, namely: Satellite PSN VI owned by PSN, Telkom-3S-owned by Telkom and Satellite BRLsat owned by BRI, where Satellite PSN VI has been recorded in 2015 production while the two other insurance will be inserted once it had obtained launch plan confirmation in 2016. The three satellites closure is a huge coverage with each coverage price amounting to more than USD 200 million.

In all three of these accounts, Asuransi Jasindo trusted to be the Consortium Leader so that the entire risk get full back up support. Thus, the market share Asuransi Jasindo in 2015 for *satellite launch insurance* was 100%, both owned by the state and private.

On the other hand, non-satellite insurance coverage is an Aircraft Hull Insurance of PT Garuda Indonesia that is not extended. In addition, the co-insurance came in for Hull Insurance of PT Lion Air that will not be extended.

The company has been carrying out a Asset insurance protection program and Construction Consortium SKK Migas Project and other Key Customer of Oil and Gas Insurance such as PT PGN and its subsidiaries. Other programs related to Risk Management that has been implemented is the Survey Engineering Program and Knowledge Transfer.

Survey Engineering Program aims to get a Risk Profiling and Risk Management Improvement also to obtain adequate insurance coverage. With this program the insured will receive recommendations and advice that can be used to upgrade and improvements in risk management that will ultimately reduce the possibility of accidents or damages to the insured. The Knowledge Transfer Program aims to share knowledge in oil and gas insurance world thus increasing the knowledge of the insured through a variety of activities including: Policy Socialization, Kick Off Meeting, Survey Engineering Program,



sehingga meningkatkan pengetahuan tertanggung melalui berbagai bentuk kegiatan antara lain: Sosialisasi Polis, *Kick Off Meeting Program Survey Engineering*, *Workshop Klaim*, *Bedah Polis* dan *Training Asuransi Migas* baik dalam maupun luar negeri.

Target hasil *underwriting* lini usaha *Oil & Gas* hanya tercapai sekitar 53% dari anggaran. Hal ini akibat dari menurunnya pencapaian premi yang hanya mencapai 80% dari anggaran karena menurunnya harga minyak dunia yang berimbas pada berkurangnya kegiatan produksi migas dan banyaknya realisasi proyek-proyek konstruksi yang dievaluasi kembali.

Target produksi maupun hasil usaha tahun 2015 untuk lini usaha Asuransi Keuangan dapat tercapai bahkan merupakan pencapaian tertinggi perusahaan selama ini. Selain meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak, salah satu faktor keberhasilan pencapaian tersebut adalah penyempurnaan mekanisme akseptasi dan klaim serta dilakukannya perubahan pencatatan dan percepatan pengembalian *collateral*. Walaupun demikian, khusus untuk produk Asuransi Kredit masih terus ditingkatkan kinerjanya mengingat masih terdapat kendala akseptasi di mana risiko bisnis yang cukup besar tersebut masih belum mendapatkan *back up* reasuransi yang memadai.

Struktur premi reasuransi perusahaan masih bertumpu pada program reasuransi fakultatif di mana sepanjang tahun 2015 komposisi fakultatif terhadap *treaty* pada kisaran 89%:11%. Pencapaian Premi *Incoming* Bisnis Dalam Negeri dan Luar Negeri perusahaan pada tahun 2015 mencapai 146% dari target produksi 2015. Perolehan premi yang melebihi Rp100 miliar tersebut dapat membantu perolehan premi gross perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, terdapat pula penurunan *Reinsurance Cost Treaty 2016 Marine Working Excess of Loss (MWAXOL)* dari Rp11,1 miliar menjadi Rp8,8 miliar atau sekitar 20% dengan penghapusan *annual aggregate deductible* sebesar Rp7,5 miliar. Untuk *treaty* proporsional, hampir semua *Reinsurance Commission (R/I comm)* dapat dinaikkan menjadi 27%-30%.

Penyelesaian klaim di tahun 2015 sebesar Rp3.467,9 miliar, meningkat sebesar 43,93% dari tahun sebelumnya. Sedangkan secara netto (memperhitungkan klaim reasuransi) beban klaim mencapai Rp937 miliar atau naik 28,4% dari tahun sebelumnya. Beban klaim di tahun 2015 tersebut terdiri dari beban klaim segmen korporasi sebesar Rp2,8 triliun dan beban klaim segmen ritel sebesar Rp648 miliar. Peningkatan tertinggi pada klaim segmen korporasi pada tahun 2015 terdapat pada lini usaha

Workshop Claims, Insurance Policy and classification Training Oil and Gas training both inside and outside the country.

Underwriting results target in Oil & Gas business line achieved about 53% only. This is due to reduced premiums achievement that only 80% due to declining world oil prices which impact on reduction in oil and gas production activities and the realization of many construction projects were evaluated again.

Production target and company result in 2015 for finance insurance business line can be achieved, in fact the highest achievement for this company until today. In addition to enhancing cooperation with various parties, one of the achievement factors is improvement in acceptances mechanism and claims as well as the revision of the recorded and accelerated return on collateral. However, particular to the product of Credit Insurance is continually improving its performance considering there were acceptances problem which is quite high business risk is still not get adequate reinsurance back up.

The company reinsurance premium structure still relies on the facultative reinsurance program in which through year 2015 facultative composition of the treaty in the range of 89%:11%. Incoming Business Achievement of Domestic and Foreign Companies Premium in 2015 reached 146% of its production target of 2015. Earned premiums exceeding Rp100 billion can help company gross premium income in overall. In addition, there is also a decrease in Reinsurance Cost Treaty 2016 Marine Working Excess of Loss (MWAXOL) from Rp11.1 billion to Rp8.8 billion, or approximately 20%, with the abolition of annual aggregate deductible of Rp7.5 billion. For proportional treaty, almost all R/I comm can be raised to 27%-30%.

Claims settlement in 2015 amounted to Rp3,467.9 billion, increase 43.93% from the previous year. While net basis (taking into account reinsurance claims) claim expenses reached Rp937 billion, increase 28.4% from the previous year. Claims expenses in 2015 consisted of corporate segment claims expenses amounted to Rp2.8 trillion and retail segment claims expenses amounted to Rp648 billion. The highest increase in the claims of the corporate segment in 2015 was in Marine Cargo and

**Tinjauan Industri**

Industry Review

Asuransi *Marine Cargo* dan *Aviation*. Di samping itu, klaim untuk lini usaha Asuransi Oil & Gas sebesar Rp692 miliar dan Asuransi *Property* sebesar Rp569 miliar juga sangat mempengaruhi klaim total perusahaan.

Klaim *Recovery* pada tahun 2015 meningkat Rp852 miliar atau naik sebesar 50,76% dari tahun sebelumnya dan berbanding lurus dengan peningkatan klaim bruto. Hal ini menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk menarik dana dari pihak reasuradur yang terkait dengan penyelesaian klaim kepada tertanggung telah optimal.

Kinerja Segmen Korporasi

Sejalan dengan pertumbuhan pasar asuransi umum secara nasional tahun 2015, perolehan total premi untuk segmen korporasi mengalami pertumbuhan dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Total premi yang berasal dari segmen korporasi mencapai Rp3.509,15 miliar yang berasal dari delapan lini usaha sebagaimana tabel berikut:

Aviation Insurance business line. In addition, claims for the Oil & Gas insurance class of business Rp692 billion and Property Insurance Rp569 billion, also greatly affect the company's total claims.

Claims Recovery in 2015 increased Rp852 billion or increase 50.76% from the previous year and is directly proportional to the increase in gross claims. This indicates the company's ability to attract funds from reinsurers related to the settlement of a claim to the insured have been optimal.

Corporate Segment Performance

In line with the growth of the general insurance market nationwide in 2015, the acquisition of the total premium for the corporate business segment experienced growth compared to the previous year's realization. Total premiums derived from the corporate segment reached Rp3,509.15 billion from the eight class of businesses as the following table:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

in millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Lini Usaha Class of Business	RKAP 2015 Budget 2015	Realisasi 2015 Realization of 2015	Realisasi 2014 Realization of 2014	% Terhadap RKAP 2015 % of Budget 2015	Naik (Turun) Thdp Tahun Lalu Increase (Decrease) Last Year
Pengangkutan Cargo	49.093	46.813	32.826	95,36%	42,61%
Harta Benda Property	1.281.142	1.291.951	1.170.056	100,84%	10,42%
Aviasi Aviation	630.269	627.033	580.189	99,49%	8,07%
Rekayasa Engineering	133.244	123.940	90.641	93,02%	36,74%
Rangka Kapal Marine Hull	320.772	275.487	289.841	85,88%	(4,95%)
Aneka Various	108.706	70.144	84.136	64,53%	(16,63%)
Asuransi Keuangan Financial Insurance	145.138	274.263	127.094	188,97%	115,80%
Energi Oil & Gas	1.004.934	799.524	1.052.156	79,56%	(24,01%)
Total	3.673.298	3.509.156	3.426.939	95,53%	2,40%

Adapun realisasi premi korporasi terhadap target RKAP sebesar 95,53% di mana lini usaha yang tidak mencapai target didominasi oleh Rangka Kapal, Aneka dan Energi. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah:

The realization of a corporation premium against RKAP target is 95.53% where class of business that do not reach the target is dominated by Hull, Various and Energy. Some of the factors that affect it are:



- Dampak dari menurunnya harga minyak dunia yang mengakibatkan penundaan proyek-proyek di sektor energi khususnya untuk penutupan asuransi konstruksi dan *deepwater well*.
- Pengetatan *term & conditions* untuk penutupan-penutupan rangka kapal dan penurunan *rate* akibat *soft market* di pasar regional serta penurunan harga pertanggungan akibat menurunnya kegiatan perekonomian.
- Tidak diperpanjangnya penutupan *third party liability*.

Walaupun demikian, lini usaha Asuransi Keuangan melebihi target yang ditetapkan di mana diperoleh dari:

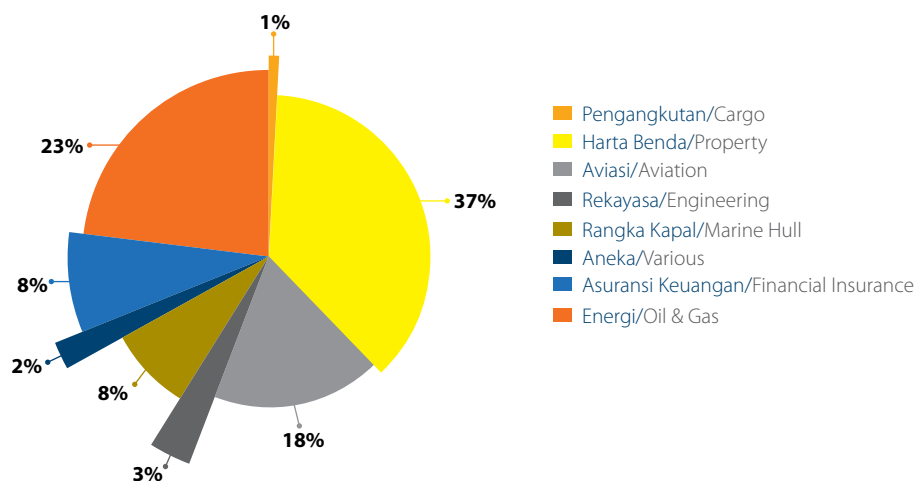
- PT Sentul City, Tbk dengan premi Rp28,20 miliar
- Konsorsium PT Arutmin Indonesia-PT Darma Henwa dengan total premi Rp22,21 miliar
- PT Utama Karya Infrastruktur dengan total premi sebesar Rp5,54 miliar

- The impact of the decline in world oil prices which lead to delays in projects in the energy sector, especially for insurance coverage and deepwater well construction.
- The tightening of terms and conditions for the hull closing and a decrease in rate due to soft market in the regional market as well as a decrease in the price of coverage due to the decline in economic activity.
- No renewal coverage for the third party liability insurance.

Nevertheless, Finance Insurance class of business exceeded the target set in which is obtained from:

- PT Sentul City Tbk with premium Rp28,20 billion.
- The consortium of PT Arutmin Indonesia-PT Darma Henwa with total premiums Rp22,21 billion.
- PT Utama Karya Infrastructure with total premiums of Rp5,54 billion.

Premi Korporasi per Lini Usaha Tahun 2015
Corporate Premium per Class of Business in 2015



Apabila dibandingkan dengan tahun 2014, premi korporasi meningkat sebesar 2,40% yang didominasi dari lini usaha:

- Harta Benda senilai Rp1.291,95 miliar yang diperoleh antara lain dari PT Telkom Indonesia, Tbk, PT Telkomsel dan PT Semen Padang.
- Energi dengan premi sebesar Rp799,52 miliar yang diperoleh antara lain dari PT Total E&P Indonesia, Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd dan Pertamina Hulu Energi.
- Aviasi dengan premi sebesar Rp627,03 miliar yang diperoleh dari PT Pasifik Satelit Nusantara, PT Indonesia AirAsia dan PT Freeport Indonesia.

Compared with year 2014, corporate premiums increased 2.40% dominated from business line:

- Property worth Rp1291.95 billion obtained from PT Telkom Indonesia, Tbk, PT Telkomsel and PT Semen Padang.
- Energy with premium Rp799.52 billion obtained from PT Total E&P Indonesia, Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd and Pertamina Hulu Energi.
- Aviation with premium Rp627.03 billion from PT Pacific Satelit Nusantara, PT Indonesia AirAsia and PT Freeport Indonesia.



Tinjauan Industri

Industry Review

Beban Klaim Segmen Korporasi

Beban klaim segmen korporasi sebagaimana tabel berikut:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

Lini Usaha Class of Business	RKAP 2015 Budget 2015	Realisasi 2015 Realization of 2015	Realisasi 2014 Realization of 2014	% Terhadap RKAP 2015 % of Budget 2015	Naik (Turun) Thdp Tahun Lalu Increase (Decrease) of Last Year
Pengangkutan Cargo	11.373	97.369	2.966	856,15%	3182,85%
Harta Benda Property	571.226	569.522	439.124	99,70%	29,70%
Aviasi Aviation	221.610	1.127.381	44.511	508,72%	2432,82%
Rekayasa Engineering	39.115	59.402	36.535	151,87%	62,59%
Rangka Kapal Marine Hull	125.560	239.822	254.911	191,00%	(5,92%)
Aneka Various	26.125	16.145	32.630	61,80%	(50,52%)
Asuransi Keuangan Financial Insurance	11.786	17.766	9.236	150,74%	92,36%
Energi Oil & Gas	198.418	692.419	1.114.589	348,97%	(37,88%)
Total	1.205.214	2.819.827	1.934.502	233,97%	45,76%

Pencapaian klaim segmen usaha korporasi tahun 2015 melebihi target RKAP yang ditetapkan dan meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan klaim tersebut disebabkan oleh penyelesaian klaim-klaim besar pada tahun 2015, antara lain :

Klaim Aviasi:

- PT Indonesia Airasia sebesar Rp947,92 miliar
- PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk dan PT Citilink Indonesia sebesar Rp105,69 miliar.

Klaim Energi:

- PT Sele Raya Merangin Dua sebesar Rp294,22 miliar
- Total E&P Indonesia sebesar Rp149,28 miliar
- CITIC Seram Energy Ltd. sebesar Rp93,25 miliar

Profitabilitas (Hasil Underwriting) Segmen Korporasi

Hasil Underwriting tahun 2015 untuk segmen korporasi sebagaimana tabel berikut:

Corporate Segment Expenses Claims

Expense claims corporate segment as the table below:

In millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Claim achievement in corporate business segment in 2015 exceeded the target set by RKAP and increased compared to previous year. The increase in claims was caused by the completion of big claims in 2015, among others:

Aviation Claim:

- PT Indonesia AirAsia Rp947,92 billion.
- PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk and PT Citilink Indonesia Rp105,69 billion.

Energy Claims:

- PT Sele Raya Merangin Two Rp294,22 billion.
- Total E&P Indonesia Rp149,28 billion.
- CITIC Seram Energy Ltd. Rp93,25 billion.

Profitability (Underwriting Result) Corporate Segment

Underwriting results in 2015 for the corporate segment as the table below:



dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

In millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Lini Usaha Class of Business	RKAP 2015 Budget 2015	Realisasi 2015 Realization of 2015	Realisasi 2014 Realization of 2014	% Terhadap RKAP 2015 % of Budget 2015	Naik (Turun) Thdp Tahun Lalu Increase (Decrease) of Last Year
Pengangkutan Cargo	7.148	(9.724)	3.619	(136,04%)	(13,343)
Harta Benda Property	70.607	120.311	17.356	170,40%	102,955
Aviasi Aviation	30.999	2.665	25.896	8,60%	(23,231)
Rekayasa Engineering	36.361	39.490	10.408	108,61%	29,082
Rangka Kapal Marine Hull	15.209	(8.776)	(12.069)	(57,70%)	3,293
Aneka Various	22.672	25.444	10.175	112,23%	15,269
Asuransi Keuangan Financial Insurance	64.789	137.562	74.951	212,32%	62,611
Energi Oil & Gas	131.788	69.620	148.538	52,83%	(78,918)
Total	379.572	376.593	278.874	99,22%	97,718

Hasil *underwriting* tersebut merupakan pengurangan pendapatan *underwriting* dengan beban *underwriting*.

The underwriting result is a subtraction underwriting income with underwriting expenses.

Kinerja Segmen Ritel

Pada tahun 2015, perusahaan telah merealisasikan program penutupan Asuransi Usaha Unit Tani, Peternakan dan Nelayan serta Asuransi Mikro. Untuk itu, pengembangan struktur dan model bisnis yang fokus menangani asuransi pertanian dan mikro, khususnya yang bersifat penugasan dari pemerintah, telah direalisasikan dengan membentuk unit organisasi khusus agar lebih adaptif dalam merespon kebutuhan perluasan jangkauan operasional dan pelayanan klaim. Meskipun belum optimal dalam pencapaian target, untuk pelaksanaan tahun pertama di 2015, perusahaan mampu menutup 233.499 hektar sawah atau 23,34% dari target 1.000.000 hektar mencakup 16 provinsi dengan 101 kabupaten dan menjangkau total 12.400 kelompok tani. Di tahun 2016, Unit Usaha Tani dan Mikro Program Pemerintah akan tetap menjadi salah satu program utama dalam penggarapan bisnis yang diperoleh dari pemerintah.

Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan sistem langsung untuk Asuransi Kendaraan Bermotor berupa penutupan *host to host* dengan salah satu perusahaan pembiayaan. Selain itu, telah diluncurkan *go live* aplikasi terbaru klaim kendaraan bermotor

Retail Segment

In year 2015, the company has done closure program for Business Insurance Unit of Farmers, Livestock and Fishermen and Microinsurance. So, the development of structures and business models that focus handling agricultural insurance and micro, especially the assignment from the Government, has been done by forming a special organizational unit in order to be more adaptive in response to the expansion of range of operational needs and claims service. Although it has not been optimal yet in achieving the targets, for the first year of implementation in 2015, the company was able to cover 233,499 hectares of rice fields, or 23.34% of the target of one million hectares across 16 provinces with 101 districts and reaching a total of 12,400 farmers' groups. In 2016, Farmers and Micro Business Unit Government Program will remain one of the major programs in the cultivation of acquired businesses from the government.

The company has been cooperating with the direct system for Motor Insurance in the form of host to host closures with one finance company. Next, it has launched the latest go live applications motor vehicle claims nationally since October 15,



Tinjauan Industri

Industry Review

secara nasional per tanggal 15 Oktober 2015. Dengan adanya aplikasi baru tersebut, proses penyelesaian klaim kendaraan bermotor seluruh kantor cabang beralih dari yang semula menggunakan STAR Jasindo menjadi aplikasi *Claim Motor System* yang menghubungkan perusahaan asuransi dengan tertanggung, bengkel rekanan dan surveyor independen secara *online*. Kerjasama dengan bengkel *authorized* di seluruh Indonesia pun diperbanyak, diantaranya dengan Bengkel Auto 2000 secara nasional.

Di sisi internal perusahaan, telah disusun kebijakan/prosedur penyelesaian klaim secara terintegrasi pada tahun 2015. Semua kiat tersebut diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada tertanggung dan di lain pihak dapat meningkatkan kepercayaan tertanggung terhadap Perusahaan sehingga perolehan premi Asuransi Kendaraan Bermotor diharapkan dapat lebih meningkat.

Unit Usaha Jasindo Health telah melakukan pengelolaan sendiri *call center* 24 jam untuk *show card* yang sebelumnya dikelola oleh perusahaan lain (*Third Party Administrator*). Untuk meningkatkan layanan program tersebut, telah diresmikan layanan *Call Center Dedicated Line* bekerjasama dengan Admedika. Selain itu, dikembangkan pula sistem TI dengan penyediaan *web based membership*, pengintegrasian sistem dan sebagainya.

Asuransi Jasindo telah dipercaya kembali untuk mengelola Program Jamkesmen Jamkestama dari Kementerian Keuangan untuk periode 2015 dan 2016.

Terkait klaim segmen ritel telah dilaksanakan rekonsiliasi langsung ke kantor-kantor cabang untuk mengontrol nilai *outstanding claim*. Nilai *outstanding claim* Non KBM berhasil diturunkan dari semula sebesar Rp148,40 miliar menjadi Rp106,73 miliar sedangkan KBM berhasil diturunkan dari semula sebesar Rp104,11 miliar menjadi Rp75,19 miliar.

Secara keseluruhan pertumbuhan yang signifikan di sektor bisnis ritel industri belum optimal. Untuk itu, Perusahaan akan meningkatkan pelayanan, khususnya terkait penggunaan teknologi yang sesuai dengan tuntutan pasar saat ini, sehingga mampu menerapkan sistem informasi klaim secara *real time* selaras dengan *Service Level Agreement* (SLA) proses pembayaran klaim yang ketat.

2015. With the new application, motor vehicle claims settlement process in all branch offices switch from the original STAR Jasindo become using Claim Motor System application that connects insurance companies with the insured, workshop partners and independent surveyor online. Cooperation with authorized workshops throughout Indonesia was extended, such as 2000 Auto Shop nationally.

On the internal side of the company, policy/claims settlement procedures that integrated had been developed in 2015. All of these ways are expected to improve service to the insured and on the other hand can increase the confidence of the insured against the company so that the motor insurance premium income is expected to be increased.

Jasindo Health Business Unit has been managing its own 24 hours call center to show cards that were previously managed by another company (Third Party Administrator). To improve the services of the program, Call Center Dedicated Line services in cooperation with Admedika had been inaugurated. In addition, IT systems has been developed by providing web-based membership, system integration and so on.

Asuransi Jasindo has been trusted again to manage Jamkesmen Jamkestama Program of the Ministry of Finance for the period 2015 and 2016.

Related to the retail segment claims direct reconciliation to the branch offices has been done to control the value of outstanding claims. Non KBM outstanding value claim was reduced from the previous Rp148.40 billion to Rp106.73 billion while KBM successfully reduced from the previous Rp104.11 billion to Rp75.19 billion.

Overall, a significant growth in the retail business industry sector can not be optimized by the company. Service will be increased by the Company, especially in the information technology which able to apply claim information systems in real time in line with the tight payment moves of service level agreement.



Kinerja Segmen Ritel

Realisasi pendapatan premi segmen ritel dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

Performance of Retail Segment

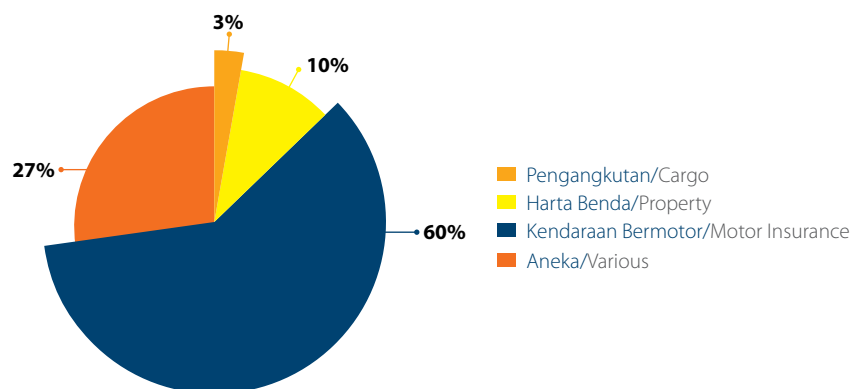
Realization of the retail segment of premium income in the last three years as follows:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

In millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Lini Usaha Class of Business	RKAP 2015 Budget 2015	Realisasi 2015 Realization of 2015	Realisasi 2014 Realization of 2014	% Terhadap RKAP 2015 % of Budget 2015	Naik (Turun) Thdp Tahun Lalu Increase (Decrease) of Last Year
Pengangkutan Cargo	49.458	45.281	43.732	91,56%	3,54%
Harta Benda Property	115.530	135.272	92.604	117,09%	46,08%
Kendaraan Bermotor Motor Insurance	783.982	794.347	776.608	101,32%	2,28%
Aneka Various	285.507	361.021	281.535	126,45%	28,23%
Total	1.234.477	1.335.922	1.194.479	108,22%	11,84%

Portofolio Premi Ritel Tahun 2015
Premium Retail Portfolio Year 2015



Semua lini usaha ritel mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan tahun 2014. Kenaikan tersebut didominasi oleh penutupan-penutupan lini usaha asuransi berikut:

All of retail class of business increased compared to 2014. The increase was dominated by the closure these following class of business:

- Kendaraan Bermotor sebesar Rp794,34 miliar, naik 2,28% dibandingkan dengan premi tahun 2014, yang diperoleh dari: PT Mandiri Tunas Finance, PT CIMB Niaga Autofinance dan PT Olympindo Multi Finance
- Motor Insurance Rp794,34 billion, increase 2.28% compared to the premiums in 2014, obtained from: PT Mandiri Tunas Finance, PT CIMB Niaga Autofinance dan PT Olympindo Multi Finance
- Aneka sebesar Rp361,02 miliar, naik Rp79,48 miliar atau 28,23% dibandingkan dengan tahun lalu, berasal dari: Asuransi Kesehatan Jamkesmas/Jamkestama, Asuransi PA Crew PT Garuda Indonesia (Persero) dan Asuransi Kesehatan Santos (Sampang) Pty.Ltd.
- Various for Rp361,02 billion, increase Rp79,48 billion or 28.23% compared with last year, obtained from: Health Insurance Jamkesmas/Jamkestama, PA Insurance Crew PT Garuda Indonesia (Persero) and the Health Insurance Santos (Sampang) Pty.Ltd.

**Tinjauan Industri**

Industry Review

- Harta Benda sebesar Rp135,27 miliar, antara lain diperoleh dari: Asuransi Usaha Tani Padi (Kementrian Pertanian Republik Indonesia) dan penutupan dari sektor perbankan

- Property for Rp135,27 billion, among others obtained from: Rice Farming Insurance (Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia) and the closure of the bancassurance sector.

Klaim Segmen Ritel

Total klaim segmen ritel tahun 2015 mencapai Rp648,09 miliar, meningkat 36,46% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan perincian sebagaimana tabel berikut:

Retail Segment Claims

Total claims of the retail segment in 2015 reached Rp648.09 billion, increase 36.46% compared with previous year, with the details as the following table:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

In millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Lini Usaha Class of Business	RKAP 2015 Budget 2015	Realisasi 2015 Realization of 2015	Realisasi 2014 Realization of 2014	% Terhadap RKAP 2015 % of Budget 2015	Naik (Turun) Thdp Tahun Lalu Increase (Decrease) of Last Year
Pengangkutan Cargo	14.943	31.081	16.661	208,00%	86,55%
Harta Benda Property	23.357	34.589	26.413	148,09%	30,96%
Kendaraan Bermotor Motor Insurance	220.623	324.557	259.030	147,11%	25,30%
Aneka Various	168.487	257.865	172.823	153,05%	49,21%
Total	427.409	648.093	474.927	151,63%	36,46%

Klaim-klaim besar yang diselesaikan pada tahun 2015, diantaranya:

Huge claims were settled in 2015, including as follows:

- Klaim a/n PT Petrokimia Gresik untuk Asuransi Pengangkutan sebesar Rp14,6 miliar
- Untuk Asuransi Harta Benda terjadi penyelesaian *Payment of Advance* (POA) pertama klaim kebakaran Wisma Kosgoro sebesar USD1 juta
- Klaim Asuransi Kesehatan sebesar Rp158 miliar yang sebagian besar merupakan klaim dari Jamkesmas/Jamkestama serta klaim Asuransi Personal Accident Plus sebesar Rp59,7 miliar dengan 2 klien besar Mandiri Tunas Finance sebesar Rp24,6 miliar dan Bank Woori Saudara Rp20,4 miliar
- Akumulasi klaim-klaim Asuransi Kendaraan Bermotor dari beberapa leasing, dengan 3 klaim terbesar adalah Mandiri Tunas Finance Rp122 miliar, CIMB Niaga Finance Rp83 miliar dan Mandala Finance Rp41 miliar

- Claim of PT Petrokimia Gresik for Marine Cargo Insurance as much as Rp14.6 billion
- For Property Insurance occurred first POA settlement in fire claims Wisma Kosgoro as much as USD. 1 million
- Health Insurance Claims amounted to Rp158 billion, which is largely a claim of Jamkesmas/Jamkestama and Personal Accident Plus insurance claims as much as Rp59.7 billion with two major clients Mandiri Tunas Finance Rp24.6 billion and Bank Woori Saudara Rp20.4 billion
- Accumulation of motor vehicles insurance claims from several leasing, with the three biggest claim is Mandiri Tunas Finance Rp122 billion, CIMB Niaga Finance Rp83 billion and Mandala Finance Rp41 billion.



Profitabilitas (Hasil *Underwriting*) Segmen Ritel

Pada tahun 2015, perusahaan berhasil membukukan hasil *underwriting* dari segmen ritel sebesar Rp142,31 miliar, menurun 38,38% dibandingkan tahun sebelumnya sebagaimana tabel berikut:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

Lini Usaha Class of Business	RKAP 2015 Budget 2015	Realisasi 2015 Realization of 2015	Realisasi 2014 Realization of 2014	% Terhadap RKAP 2015 % of Budget 2015	Naik (Turun) Thdp Tahun Lalu Increase (Decrease) of Last Year
Pengangkutan Cargo	13.455	(779)	20.904	(5,79%)	(21.683)
Harta Benda Property	40.697	39.421	23.979	96,86%	15.442
Kendaraan Bermotor Motor Insurance	174.404	82.338	145.519	47,21%	(63.181)
Aneka Various	43.886	21.325	29.865	48,59%	(8.540)
Total	272.442	142.305	220.265	52,23%	(77.962)

In millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Menurunnya hasil *underwriting* di tahun 2015 disebabkan oleh meningkatnya angka klaim serta peningkatan biaya operasional untuk penutupan asuransi kendaraan bermotor sesuai dengan yang lazim diberlakukan di pasar atau industri yang bersumber dari perusahaan pembiayaan. Selain itu, secara gabungan segmen ritel juga mengambil porsi yang cukup besar dalam biaya operasional perusahaan berdasarkan proporsi premi netto per lini usaha.

Profitability (Underwriting Results) Retail Segments

In 2015, the company recorded underwriting result from retail segment for Rp142,31 billion, decrease 38.38% over the previous year, as the following table:

The decline of underwriting results in 2015 due to the increasing number of claims as well as increased in operating costs for motor insurance coverage in accordance with the commonly applied in the market or industry are sourced from the company's financing. In addition, a combined retail segment also took a sizable portion of the company's operating costs based on the proportion of net premium per line of business.

Kinerja Anak Perusahaan

Pendirian Anak Perusahaan

PT Mitracipta Polasarana (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan Akta No. 173 tanggal 24 Nopember 1994 dari H. Azhar Alia, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-888HT.01.01 TH 95 tanggal 24 April 1995.

PT Mitracipta Polasarana adalah badan usaha patungan antara PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Perhotelan dan Perkantoran Indonesia (Persero), dan Koperasi Karyawan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-456/MK.016/1994 tanggal 14 Juni 1994.

Performance of The Subsidiary

Establishment of the Company

PT Mitracipta Polasarana (hereinafter the "Company") established by Law No. 173 dated November 24, 1994 from H. Azhar Alia, SH, notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-888HT.01.01 TH 95 dated 24 April 1995.

PT Mitracipta Polasarana is a joint venture between PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Perhotelan and Perkantoran Indonesia (Persero), and Employees Cooperative of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in accordance with the decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-456/MK.016/1994 dated June 14, 1994.

**Tinjauan Industri**

Industry Review

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 23 Mei 2008 dari Aliya Sriwendayani Azhar S.H. notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU/41690.AH.01.02.TH.2008 tanggal 16 Juli 2008. Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan.

Kegiatan usaha yang diselenggarakan perusahaan adalah:

- Menjalankan usaha-usaha di Bidang pembangunan.
- Menjalankan usaha-usaha di Bidang perdagangan.
- Menjalankan usaha-usaha di Bidang jasa.
- Menjalankan usaha jasa konstruksi mekanikal elektrik

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997 dan berkedudukan di Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta pusat.

Susunan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diadakan tanggal 18 Agustus 2014 yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 dari Urniyati, S.H., notaris di Jakarta dan tanggal 26 September 2013 yang didokumentasikan dalam Akta No. 23 dari Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Komisaris: Nastiti Evia Lutfi

Direksi: Oka Sutisna

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah 34 karyawan dan 35 karyawan.

Modal Saham

Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham The Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentages (%)	Modal Disetor (Rp Jutaan) Paid up Capital (in million Rupiah)
PT Asuransi Jasa Indonesia	29.238	83,63	29.238
PT Pembangunan Perumahan	1.631	4,67	1.631
PT Hotel Indonesia Natour	1.631	4,67	1.631
PT Kopkar Jasindo	2.460	7,03	2.460
Total	34.960	100	34.960

The Articles of Association has amended several times, recently by Deed No. 72 dated May 23, 2008 from the Aliya Sriwendayani Azhar SH notary in Jakarta, regarding to changes in Articles of Association to conform Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. These amendments have approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU/41690.AH.01.02.TH.2008 16 July 2008. In accordance with the article 3 of the articles of Association of the Company.

Its business activities that held by the company are:

- Conduct the developing.
- Conduct the trade business.
- Conduct the services busines.
- Conduct a mechanic electrical in construction services business

The Company commercially started its business in 1997 and located in JL Menteng Raya No. 21, Central Jakarta.

Composition Of Commissioners and Directors

On December 31, 2015 and 2014, the Company's management based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 18, 2014 as documented in Deed No. 10 from Urniyati,SH, Notary in Jakarta and on September 26, 2013 that documented in Deed No. 23 of Aliya S. Azhar, SH, M.H., M.Kn., notary in Jakarta, are as follows:

Commissioner: Nastiti Evia Lutfi

Director: Oka Sutisna

The number of employees of the Company on December 31, 2015 and 2014 was 34 employees and 35 employees.

Shares Of Capital

The composition of shareholders per December 31, 2015 and 2014 are as follows:



Laba, Pendapatan dan Beban

PT Mitracipta Polasarana pada tahun buku 2015 membukukan laba bersih sebesar Rp1,80 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar Rp0,15 miliar atau 7,94% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,95 miliar.

Perolehan pendapatan eksploitasi yang terdiri dari pendapatan sewa ruangan, pendapatan *service charge*, pendapatan proyek dan pendapatan lain-lain pada tahun 2015 mengalami penurunan.

Pencapaian pendapatan eksploitasi menunjukkan penurunan sebesar Rp1,96 miliar, dari Rp27,27 miliar di tahun 2014 menjadi Rp25,32 miliar di tahun 2015 atau mengalami penurunan sebesar 7,19%.

Beban usaha terdiri dari beban operasional, beban administrasi dan umum. Realisasi beban usaha menurun Rp1,75 miliar atau sebesar 6,58% dari Rp26,61 miliar di tahun 2014 menjadi Rp24,86 miliar di tahun 2015. Penurunan beban usaha antara lain disebabkan oleh menurunnya beban operasional yaitu biaya listrik, air dan telepon sebesar Rp0,45 miliar atau turun 22,78% dari tahun lalu.

Pendapatan (beban) non operasi terdiri dari bunga deposito, jasa giro, bunga kredit investasi dan lain-lain. Pendapatan (beban) non operasi tahun 2015 sebesar Rp1,44 miliar mengalami penurunan Rp0,05 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp1,49 miliar. Penurunan itu disebabkan antara lain oleh turunnya pendapatan lain-lain sebesar Rp0,26 miliar bila dibandingkan tahun 2014.

Aset

Aset lancar terdiri dari kas & setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, selisih lebih pendapatan atas tagihan, dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp23,56 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp6,23 miliar atau 35,95% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp17,33 miliar. Peningkatan terbesar berasal dari akun Kas dan setara Kas sebesar Rp4,98 miliar atau 44,19% dibandingkan tahun lalu.

Aset tidak lancar terdiri dari aset pajak tangguhan, properti investasi, aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan aset tetap. Tahun 2015 aset tidak lancar PT Mitracipta Polasarana sebesar Rp25,78 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp5,05 miliar atau 16,38% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp30,83 miliar.

Profit, Revenue and Expenses

PT Mitracipta Polasarana in fiscal year 2015 recorded net profit of Rp1.80 billion. That numbers decreased by Rp0.15 billion or 7.94% when compared to the previous year which was amounted to Rp1.95 billion.

Exploitation of Income consisted of space rental, service charge income, project revenue and other income in 2015 had been declined.

Exploitation of Income achievement showed a decrease of Rp1.96 billion, from Rp27.27 billion in 2014 to Rp25.32 billion in 2015, or decreased by 7.19%.

Operating expenses consist of operating expenses, general and administrative expenses. Realization of operating expenses decreased Rp1.75 billion or 6.58% from Rp26.61 billion in 2014 to become at Rp24.86 billion in 2015. The decline in operating expenses partly due to the decrease in operating expenses, namely the cost of electricity, water and telephone Rp0.45 billion, or declined at 22.78% from previous year.

Income (expenses) consist of non-operating interest on deposits, current account services, interest on credit investment. Income (expenses) of non-operating in 2015 amounted to Rp1.44 billion that experienced a decrease to Rp0.05 billion compared to in 2014 to Rp1.49 billion. The decline was caused among others by a decline in others income amounted to Rp0.26 billion when it compared to 2014.

Asset

Current assets consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, the excess of revenue over the invoices, and prepayments amounted to Rp23.56 billion experienced an increase to Rp6.23 billion or 35.95% from the previous year of Rp17.33 billion. The largest increase came from cash account and Cash Equivalents at Rp4.98 billion or 44.19% compared to last year.

Non-current assets consist of deferred tax assets, investment property, fixed assets net of accumulated depreciation of fixed assets. Non-current assets in 2015 of PT Mitracipta Polasarana amounted to Rp25.78 billion experienced a decrease to Rp5.05 billion or 16.38% compared to 2014 that amounted to Rp30.83 billion.



Tinjauan Industri

Industry Review

Aset tetap dan properti investasi mengalami penurunan Rp4,64 miliar dari Rp30,00 miliar di tahun 2014 menjadi Rp25,35 miliar di tahun 2015 atau turun sebesar 15,47%. Aset tetap dan properti investasi PT Mitracipta Polasarana terdiri dari tanah, bangunan, inventaris dan perlengkapan, serta kendaraan.

Aset pajak tangguhan mengalami kenaikan sebesar Rp0,08 miliar dari Rp0,35 miliar di tahun 2014 menjadi Rp0,43 miliar tahun 2015 atau naik sebesar 22,86%.

Liabilitas

Total liabilitas PT Mitracipta Polasarana pada tahun 2015 sebesar Rp12,38 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 8,69% dibandingkan dengan tahun 2014 yang berjumlah Rp11,39 miliar.

Liabilitas jangka pendek tahun 2015 sebesar Rp6,02 miliar mengalami penurunan sebesar Rp0,74 miliar atau sebesar 10,95% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp6,76 miliar. Penurunan terbesar berasal dari akun Beban Akrua (Insentif-Bonus-Tantiem, Pemasaran, Pemeliharaan Gedung, Asuransi Gedung, Asuransi Kesehatan) sebesar Rp1,90 miliar atau 45,67% dibandingkan tahun lalu.

Sedangkan liabilitas jangka panjang pada tahun 2015 sebesar Rp6,36 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp1,73 miliar atau 37,37% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan akun Setoran Jaminan dari Rp3,22 miliar dari tahun 2014 menjadi Rp4,65 miliar di tahun 2015.

Fixed assets and investment in properties experienced a decrease to Rp4.64 billion from Rp30.00 billion in 2014 becoming to Rp25.35 billion in 2015 or dropped as much as 15.47%. Fixed assets and investment in property PT Mitracipta Polasarana consisted of land, buildings, inventory and equipment, and vehicles.

Deferred tax assets experienced an increase as much as Rp0.08 billion from Rp0.35 billion in 2014 becoming to Rp0.43 billion in 2015 or climbing up as much as 22.86%.

Liabilities

Total liabilities of PT Mitracipta Polasarana in 2015 amounted to Rp12.38 billion or experienced an increase of 8.69% compared to 2014 that amounted to Rp11.39 billion.

Short-term liabilities in 2015 amounted to Rp6.02 billion experienced a decrease to Rp0.74 billion or as much as 10.95% compared to 2014 amounted to Rp6.76 billion. The largest decline came from the account Accrued Expenses (Incentive-Bonus-Tantiem, Marketing, Building Maintenance, Building Insurance, Health Insurance) as much as Rp1.90 billion or 45.67% compared to last year.

While long-term liabilities in 2015 amounted to Rp6.36 billion experienced an increase of Rp1.73 billion or 37.37% compared to the previous year. This increase was caused by the rise in accounts Deposit of Rp3.22 billion in 2014 becoming to Rp4.65 billion in 2015.



TINJAUAN KEUANGAN

Finance Review

Pendapat Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (*member Firm of RSM Network*), laporan keuangan konsolidasian perusahaan yang seluruhnya mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinions from the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners (*member Firm of RSM Network*), all consolidated company financial statements got fair opinions, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dated December 31, 2015 and 2014, and the company result and cash flows for the years ended on those dates, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Aset

Assets

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

In millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan Description	Realisasi 2015 Realization of 2015	Realisasi 2014 Realization of 2014	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	%Naik/(Turun) %Increase/(Decrease)
Investasi Investment	2.142.791	1.923.713	219.078	11,39%
Kas & Bank Cash & Bank	1.139.468	689.322	450.146	65,30%
Aset Reasuransi Reinsurance Assets	5.559.376	5.770.347	(210.971)	(3,66%)
Lain-Lain Others	2.552.279	2.914.068	(361.789)	(12,42%)
Total	11.393.914	11.297.450	96.464	0,85%

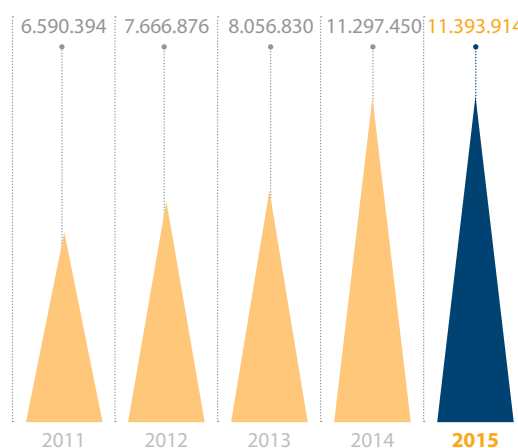
Peningkatan aset perusahaan pada tahun 2015 sebesar Rp96,46 miliar dominan disebabkan oleh peningkatan pada sisi kas dan bank, sejalan dengan banyaknya penutupan asuransi dengan premi yang cukup besar pada akhir tahun.

The increase of the company's assets in 2015 amounted to Rp96,46 billion, predominantly due to an increase in the cash and bank, in line with the amount of insurance coverage with large enough premium at the end of the year.

Jumlah Aset 2011-2015

Total Assets 2011-2015

(dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)



**Tinjauan Keuangan**

Finance Review

Investasi

Aset investasi perusahaan pada tahun 2015 naik 11,36% menjadi Rp2.142 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut:

Investment

Investment asset in 2015 increase 11.36% to Rp2,142 billion compared to the previous year, as the table below:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

In millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Portofolio	Realisasi 2015 Realization of 2015	Realisasi 2014 Realization of 2014	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	%Naik/(Turun) %Increase/(Decrease)
Deposito Time deposits	1.089.900	903.413	186.487	20,64%
Penyertaan Direct investment	529.825	497.249	32.576	6,55%
Saham Stock	27.381	22.628	4.753	21,01%
Obligasi Bonds	419.663	437.701	(18.038)	(4,12%)
Reksadana Mutual Funds	76.022	62.723	13.299	21,20%
Total	2.142.791	1.923.713	219.077	11,39%

Seperti tahun sebelumnya, ketidakpastian ekonomi global pada tahun 2015 masih berlanjut yang menyebabkan pelemahan kondisi ekonomi negara berkembang dan lambatnya perbaikan ekonomi negara maju. Perlambatan ekonomi China, turunnya harga komoditas global dan ketidakpastian kebijakan moneter Amerika Serikat merupakan faktor pengaruh terbesar.

As in previous years, the uncertainty of the global economy in 2015 still continues, which led to weakening economic conditions of developing countries and the slow economic recovery of developed countries. China's economic slowdown, the decline in global commodity prices and US monetary policy uncertainty is the biggest influence factor.

Perusahaan menjalankan strategi yang prudent dalam aktivitas investasi dengan mengutamakan tingkat keamanan berinvestasi dan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada, dengan tetap fokus pada pencapaian target hasil investasi yang telah ditetapkan.

Company running a prudent strategy in investing activities by prioritizing the security level to invest and consider the level of risk involved, to stay focused on the achievement of predetermined investment returns.

Kenaikan posisi deposito pada tahun 2015 disebabkan oleh kenaikan net arus kas perusahaan sekitar Rp227 miliar dari tahun sebelumnya yang sebagian besar ditempatkan pada instrumen deposito. Peningkatan posisi penyertaan tahun 2015 disebabkan oleh peningkatan kinerja PT Asuransi Tokio Marine Indonesia. Investasi saham maupun reksadana pada tahun 2015 juga mengalami kenaikan yang disebabkan oleh adanya koreksi pada IHSG sepanjang 2015. Dari seluruh instrumen investasi, hanya obligasi yang mengalami penurunan, disebabkan oleh penyesuaian terhadap nilai pasar portofolio obligasi yang menurun.

The increase of time deposits position in 2015 due to higher net cash flow about Rp227 billion from the previous year, mostly placed in deposits. Increased participation position in 2015 due to performance improvement of PT Asuransi Tokio Marine Indonesia. Investment in stocks and mutual funds in 2015 also increased due to the correction of the Jakarta Composite Index (JCI) throughout 2015. From all of the investment instruments, only the bonds decreased, due of the declined of the bond portfolio.



Berikut adalah portofolio investasi baik konvensional maupun syariah:

Here is a portfolio of both conventional and sharia investment:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

In millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Portofolio	Realisasi 2015 Realization of 2015		Realisasi 2014 Realization of 2014	
	Rp	% dari Total Investasi % of Total Investment	Rp	% dari Total Investasi % of Total Investment
Deposito Time deposits				
-Deposito Konvensional Convensional Time Deposit	890.676		696.873	
-Deposito Syariah Sharia Time Deposit	199.224		206.540	
-Total Deposito Total Time Deposit	1.089.900	50,86%	903.413	46,96%
Penyertaan Direct Investment	529.825	24,73%	497.249	25,85%
Saham Stocks	27.381	1,28%	22.628	1,18%
Obligasi Bonds				
-Obligasi Konvensional Convensional Bonds	363.026		400.799	
-Obligasi Syariah Sharia Bonds	56.637		36.903	
-Total Obligasi Total Bonds	419.663	19,58%	437.701	22,75%
Reksadana Mutual Funds				
-Reksadana Konvensional Convensional Mutual Funds	53.853		41.513	
-Reksadana Syariah Sharia Mutual Funds	22.169		21.210	
-Total Reksadana Total Mutual Funds	76.022	3,56%	62.722	3,26%
Total Investasi Total Investment	2.142.791	100,00%	1.923.713	100,00%

Sebagai instrumen paling likuid dan disesuaikan dengan karakteristik bisnis asuransi umum, deposito masih merupakan portofolio investasi yang dominan. Dalam pemilihan bank, perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian antara lain dengan mempertimbangkan CAR, NPL, Rasio-rasio, Rating, dan Kelas BUKU, dengan tetap mencari suku bunga deposito yang terbaik. Penempatan pada penyertaan langsung merupakan instrumen investasi dengan persentase terbesar kedua, dimana penyertaan dilakukan dengan mempertimbangkan adanya prospek bisnis yang baik.

As the most liquid instruments and adjusted to the characteristics of losses insurance business, the time deposit is still the dominant investment portfolio. In the selection of banks, companies apply the principle of caution, while searching for the best interest rates on time deposits. Placement on direct investment is an investment instrument with the second largest percentage, where the investment is done by considering the prospect of good business.



Tinjauan Keuangan

Finance Review

Investasi pada obligasi mengalami sedikit penurunan dikarenakan beberapa obligasi telah jatuh tempo dan sementara penawaran obligasi baru selama tahun 2015 tidak banyak. Hal tersebut disebabkan oleh kebijakan Perusahaan dalam membeli obligasi dengan *rating investment grade* serta mempertimbangkan besaran persentase dari portofolio industri emiten obligasi. Dengan terjaganya portofolio persentase industri emiten obligasi yang dimiliki, diharapkan risiko industri atas emiten bisa terkendali. Proporsi penempatan dana investasi reksadana dan saham hanya mengalami kenaikan tidak terlalu signifikan, hal tersebut disebabkan karena kondisi pasar yang belum stabil.

Investments in bonds slightly decreased due to several bond has matured and while the new bond offering for 2015 is not much. This was caused by the Company's policy to buy bonds with investment grade rating and considering the magnitude of the percentage of the portfolio of bonds issuers industry. With a maintained percentage issuer owned industry portfolio, owned bonds, the industry risk on the issuer is expected can be controlled. The placement proportion of investment funds, mutual funds and stock increase but not very significant, it is because the market conditions are not stable yet.

Liabilitas

Liabilitas perusahaan tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut:

Liability

Company liability in 2015 decreased compared to the previous year, as the table below:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

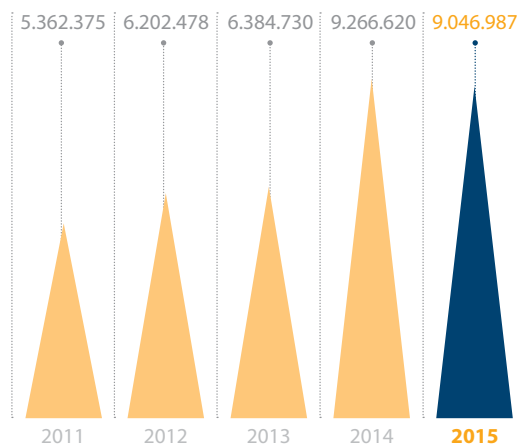
In millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan Description	Realisasi 2015 Realization of 2015	Realisasi 2014 Realization of 2014	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	%Naik/(Turun) %Increase/(Decrease)
Utang Klaim Claim Payables	201.284	562.699	(361.415)	(64,23%)
Liabilitas Kontrak Asuransi Insurance Contract Liabilities	6.849.096	7.046.986	(197.890)	(2,81%)
Utang Reasuransi Reinsurance Liabilities	885.398	904.552	(19.154)	(2,12%)
Utang Lain-Lain Other Liabilities	1.111.209	752.383	358.826	47,69%
Total	9.046.987	9.266.620	(219.633)	(2,37%)

Jumlah Liabilitas 2011-2015

Total Liability 2011-2015

(dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)





Tidak sebagaimana pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2015 terjadi penurunan liabilitas namun utang lain-lain meningkat yang disebabkan oleh peningkatan utang pajak dan utang kolateral.

Different with previous years, in 2015 the liabilities was decrease but other payables increased due to an increase in tax debts and collateral debt.

Ekuitas

Ekuitas Perusahaan selalu meningkat dari tahun ke tahun sebagaimana tabel berikut:

Equity

The company's equity is increasing from year to year as the following table:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

In millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Tahun Year	Ekuitas Equity	ROE (%)
2015	2.346.928	18,32%
2014	2.030.830	18,22%
2013	1.672.100	19,39%
2012	1.464.399	19,42%
2011	1.228.019	21,93%

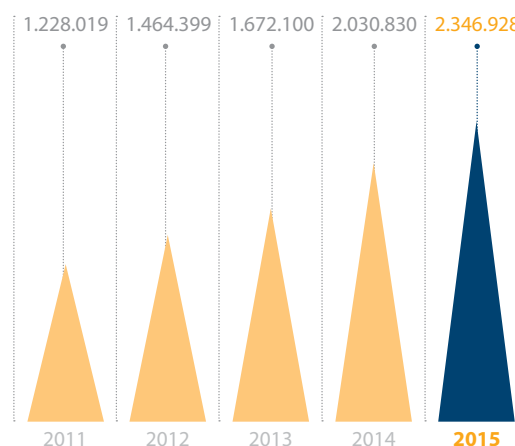
Peningkatan ekuitas tersebut disebabkan oleh adanya pengalokasian sebagian besar saldo laba tahun lalu ke dalam cadangan yang dibagi ke dalam dua jenis, yaitu: cadangan umum dan cadangan tujuan. Cadangan umum bertujuan untuk mengatasi kekurangan dana akibat dari kegiatan operasional perusahaan sedangkan cadangan tujuan untuk belanja modal. Kedua cadangan tersebut terus ditingkatkan setiap tahunnya guna memperkuat struktur modal Perusahaan.

The increase in equity was caused by the greater share of retained earnings last year into the reserve that divided into two types, namely: general reserves and purposes reserve. General reserve fund aims to overcome the shortcoming funds resulting from company operations, while reserves for capital expenditure purposes. Both of these reserves is increased annually in order to strengthen the capital structure of the Company.

Jumlah Ekuitas 2011-2015

Total Equity 2011-2015

(dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)





Tinjauan Keuangan

Finance Review

Saham perusahaan seluruhnya dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia dengan besaran modal yang ditetapkan sebesar Rp1 triliun yang terbagi dalam 1 juta lembar saham. Adapun modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp425 miliar yang terbagi dalam 425.000 lembar saham dengan nominal per lembar saham sebesar Rp1 juta.

Dengan modal sebesar itu, perusahaan telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mensyaratkan kecukupan permodalan perusahaan asuransi dengan batas minimal sebesar Rp100 miliar yang bertujuan menyehatkan industri asuransi dan meningkatkan retensi perusahaan terhadap risiko yang dipertanggungjawabkan.

Laporan Laba Rugi

Walaupun pendapatan premi pada tahun 2015 tidak mencapai target yang ditetapkan, namun apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar Rp223,66 miliar atau 4,84%. Bisnis syariah turut berkontribusi terhadap pendapatan premi Perusahaan melalui pendapatan ujroh sebesar Rp49,98 miliar. Pertumbuhan pendapatan premi yang terjadi di tahun 2015 memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan *underwriting* di tahun yang sama sebagaimana tabel berikut:

Company's stock wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia to the amount of capital set at Rp1 trillion, divided into 1 million shares. The issued and paid up capital amounting to Rp425 billion and is divided into 425,000 shares with a nominal value per share amounted to Rp1 million.

With those capital, the company has complied with the Financial Services Authority which require the capital adequacy of insurance companies with a minimum limit of Rp100 billion aimed to make insurance industry healthy and improve the retention of the company against the risk insured.

Income Statement

Although premium income in 2015 did not achieve the determined targets, but when compared with the previous year, the company experienced a growth of Rp223.66 billion, or 4.84%. Sharia business contributed to premium income through Ujroh revenue of Rp49.98 billion. Growth in premium income that occurred in 2015 contributed positively to the increase in underwriting income in the same year as the table below:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

In millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Uraian Description	RKAP 2015 Budget 2015	Realisasi 2015 Realization of 2015	Realisasi 2014 Realization of 2014	% Terhadap RKAP 2015 % of Budget 2015	Naik (Turun) Thdp Tahun Lalu Increase (Decrease) of Last Year
Pendapatan Premi Premium Income	4.907.775	4.845.078	4.621.418	98,72%	104,84%
Komisi Reasuransi Reinsurance Fee Commission	368.146	330.742	284.691	89,84%	116,18%
Klaim Recovery Claim Recovery	957.711	2.531.671	1.679.218	264,35%	150,76%
Hasil <i>Underwriting</i> Rupa- Rupa Other Underwriting Result	28.167	38.550	33.754	136,86%	114,21%
Pendapatan <i>Underwriting</i> Underwriting Result	6.261.799	7.746.041	6.619.080	123,70%	117,03%



Tinjauan Keuangan

Finance Review

Sedangkan pengeluaran perusahaan dalam bentuk beban *underwriting* adalah sebagai berikut:

Meanwhile, corporate spending in the form of underwriting expenses are as follows:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

In millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Uraian Description	RKAP 2015 Budget 2015	Realisasi 2015 Realization of 2015	Realisasi 2014 Realization of 2014	% Terhadap RKAP 2015 % of Budget 2015	Naik (Turun) Thdp Tahun Lalu Increase (Decrease) of Last Year
Premi Reasuransi Reinsurance Premium	2.955.495	2.800.588	2.783.015	94,76%	100,63%
Komisi Reasuransi Reinsurance Commission	479.940	512.575	452.585	106,80%	113,25%
Klaim Recovery Claim Recovery	1.632.624	3.467.919	2.409.429	212,41%	143,93%
Biaya Operasi Operating Expense	279.631	228.415	216.330	81,68%	105,59%
Biaya <i>Underwriting</i> Rupa- Rupa Other Underwriting Expense	218.345	209.233	100.595	95,83%	208,00%
Kenaikan Cadangan Teknik Increase in technical Reserves	40.883	8.413	157.987	20,58%	5,33%
Beban <i>Underwriting</i> Underwriting expense	5.606.918	7.227.143	6.119.940	128,90%	118,09%

Hasil *underwriting* sebesar Rp518,89 miliar pada tahun 2015 berdampak positif terhadap pertumbuhan laba sebelum pajak di mana terjadi peningkatan sebesar Rp19,76 miliar atau 3,96% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

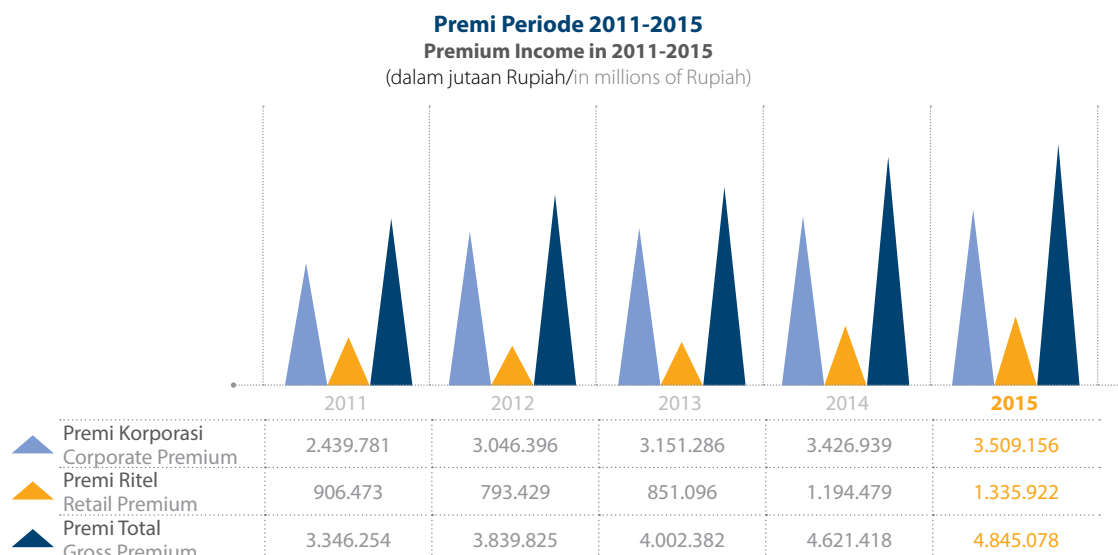
Underwriting result amounted Rp518,89 billion in 2015 had a positive impact on the growth of profit before tax in which an increase of Rp19.76 billion or 3.96% compared with the previous year.

Pendapatan Premi

Pendapatan premi dalam 5 tahun terakhir selalu mengalami peningkatan sebagaimana grafik berikut:

Premium Income

Premium income in the last 5 years has always increase as the following graph:



**Tinjauan Keuangan**

Finance Review

Premi Reasuransi

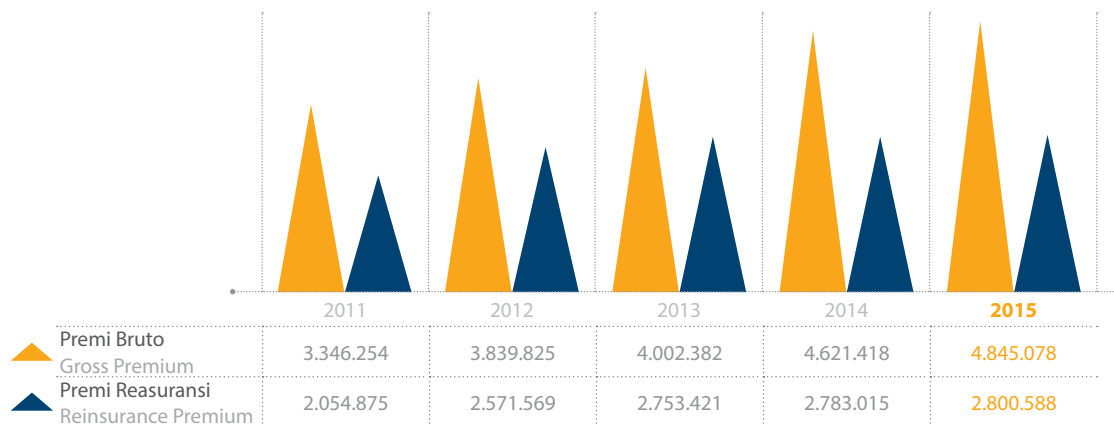
Premi reasuransi meningkat dalam 5 tahun terakhir, sebagaimana tabel berikut:

Reinsurance Premiums

Reinsurance premiums increased in the last 5 years, as the following table:

Perbandingan Premi Reasuransi terhadap Premi Bruto 2011-2015

(dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)



Pertumbuhan premi reasuransi tidak sebesar pertumbuhan premi bruto. Peningkatan ini disebabkan oleh masih mendominasinya segmen usaha korporasi yang membutuhkan *back up* reasuransi dalam jumlah besar baik melalui *Treaty* maupun fakultatif. Guna mengoptimalkan penggunaan reasuransi *treaty*, Perusahaan terus meningkatkan hasil *underwriting* dengan menekan biaya premi reasuransi terutama dengan memaksimalkan pemanfaatan kapasitas *treaty* dalam negeri.

Reinsurance premium growth amounted not as much gross premiums. This increase was dominated by the corporate business segment that need backing up large amounts of reinsurance either through the Treaty and facultative. In order to optimize the use of treaty reinsurance, the company continues to improve underwriting results with reducing reinsurance premiums cost mainly by maximizing capacity utilization of domestic treaty.

Beban Klaim

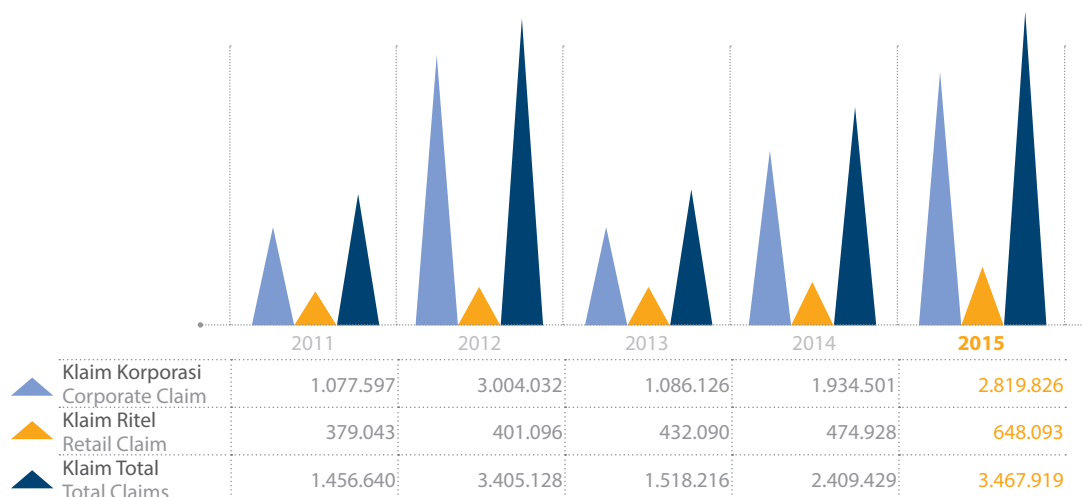
Beban klaim pada tahun 2015 sebesar Rp3.467,91 miliar, mengalami kenaikan sebesar 43,93% dari tahun sebelumnya.

Claim Expenses

Claims expenses in 2015 amounted to Rp3467.91 billion, increase 43.93% from the previous year.

Jumlah Beban Klaim 2011-2015**Total Claim expenses 2011-2015**

(dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)





Tinjauan Keuangan

Finance Review

Pada tahun 2015, Perusahaan telah mempersingkat proses penyelesaian klaim sehingga berpengaruh terhadap kenaikan besaran klaim yang diselesaikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

In 2015, the company has abridged the process of claims settlement therefore contributes to the increase in the amount of settled claims compared with previous years.

Claim Recovery

Claim recovery pada tahun 2015 meningkat Rp852,39 miliar dari tahun sebelumnya seiring dengan peningkatan klaim bruto.

Claim Recovery

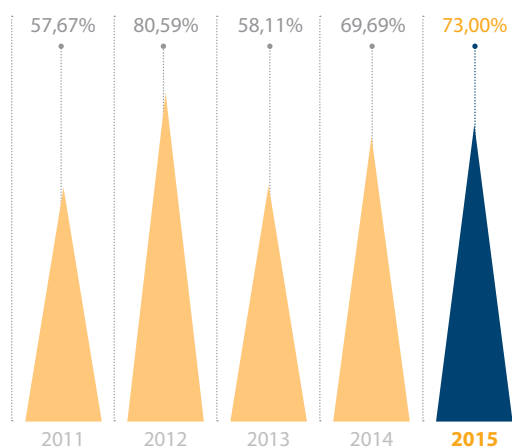
Claim recovery in 2015 increased by Rp852,39 billion from the previous year in line with the increase in gross claims.

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

In millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Lini Usaha Class of business	Realisasi 2015 Realization of 2015	Realisasi 2014 Realization of 2014	% Naik/(Turun) % Increase/(Decrease)
Pengangkutan Cargo	78.223	13	604407,49%
Harta Benda Property	392.294	280.746	39,73%
Aviasi Aviation	1.128.261	39.941	2724,79%
Rekayasa Engineering	43.473	15.155	186,85%
Rangka Kapal Marine Hull	111.640	146.671	(23,88%)
Aneka Various	80.876	81.704	(1,01%)
Asuransi Keuangan Financial Insurance	12.856	6.931	85,48%
Energi Oil & Gas	684.049	1.108.057	(38,27%)
Total	2.531.671	1.679.218	50,76%

Rasio Klaim Recovery 2011-2015
Claim Ratio Recovery 2011-2015



Pada segmen korporasi, kontribusi *claim recovery* bersumber dari lini usaha Asuransi Harta Benda, Rangka Kapal dan Energi. Sedangkan untuk segmen ritel, besaran *claim recovery* segmen

In corporate segment, claim recovery contribution was generated from business line; Property insurance, Marine Hull, and Oil & Gas for retail segmented, for claim recovery amount



Tinjauan Keuangan

Finance Review

ritel lebih kecil dibandingkan korporasi karena dari sisi besaran pertanggungan masih dapat ditahan sendiri oleh Perusahaan. *Claim recovery* segmen ritel didominasi oleh penyelesaian klaim Jasindo Health

in the retail segment is smaller compare than that of corporate segment because the amount of insurance coverage can still be retained solely by the Company. Claim recovery in retail segment is dominated by the settlement of claims of Jasindo Health.

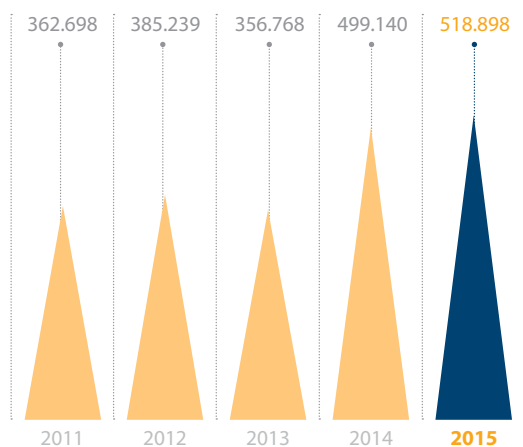
Pendapatan Usaha/Hasil *Underwriting Netto*

Hasil *underwriting* selama periode lima tahun terakhir menunjukkan hasil yang cukup baik di mana selalu terjadi peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 3,96% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk *underwriting yield*, yaitu perbandingan antara hasil *underwriting netto* dengan premi bruto pada tahun 2015 masih terjaga di kisaran 10%, sebagaimana tabel berikut:

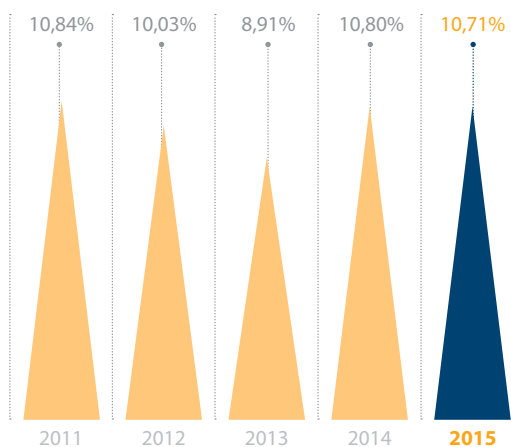
Operating Revenue/*Underwriting result-Net Underwriting*

Underwriting result during the last five years has shown an acceptable result where always carried a progressive growth from year to year. In 2015, there was an increase by 3,96 % compared to the previous year. Meanwhile the underwriting yield, a comparison between underwriting net result and gross premium in 2015 still remained around 10% as presented in the following table:

Hasil *Underwriting* 2011-2015
Underwriting result 2011-2015
(dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)



***Underwriting Yield* 2011-2015**



Hasil Investasi

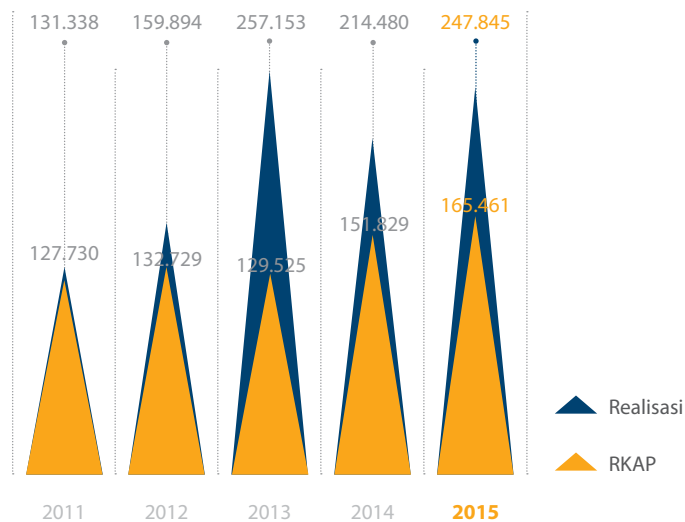
Pada akhir tahun 2015, IHSG ditutup pada 4.593 atau melemah 633 poin dari tahun sebelumnya. Hasil investasi perusahaan tetap mencatat kinerja yang memuaskan dengan pencapaian yang melebihi target yang telah ditetapkan Perusahaan (seperti grafik di bawah ini) dengan *yield* sekitar 11,57%.

Investments Income

At the end of 2015, JCI closed at the level of 4,593 or weakened by 633 points from the previous year. The Company's income from Investments still recorded a satisfying performance with achievement above the Company's target that already determined by the Company (as illustrated in the graph below) at the yield around 11,57%.


Perbandingan Realisasi Hasil Investasi terhadap RKAP 2011-2015
Comparison of Realization Income from Investment vs Budget 2011-2015

(dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)



Hasil bunga deposito bulan Desember 2015 meningkat apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya disebabkan oleh rata-rata tingkat suku bunga tahun 2015 yang relatif lebih tinggi dibandingkan rata-rata suku bunga tahun sebelumnya.

Income from time deposit in December 2015 increased if it compared to the same period in the previous year that caused by the interest rates in 2015 are relative higher than the interest rates in the last year.

Hasil obligasi per Desember 2015 menurun apabila dibandingkan tahun sebelumnya di mana perusahaan mendapatkan rata-rata kupon sebesar 9,54% di tahun 2015 sementara di tahun sebelumnya hanya sebesar 9,57%.

Income from Bonds per December 2015 decreased if it compared to the previous year where the Company received the average coupons at 9,54% in 2015 while in the preceding year only at 9,57%.

Hasil investasi pada saham dan reksadana mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh kinerja IHSG yang negatif pada tahun 2015. Hasil penyertaan naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya akibat dari meningkatnya kinerja PT Tokio Marine Indonesia dan penerimaan cash dividen sebesar Rp17,5 miliar dari PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia di mana tahun sebelumnya hanya sebesar Rp10 miliar.

Investment result from the stock and mutual funds experienced a decrease compared to the previous year that caused by a negative of JCI performance in 2015. Income from direct investment increase than the last year its caused by performance of PT Tokio Marine Indonesia and cash dividends amounting Rp17,5 billion from PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia whereas in the previous year only Rp10 Billion.

**Tinjauan Keuangan**

Finance Review

Berikut tabel pertumbuhan hasil investasi dari masing-masing instrument investasi:

Below is the table of investment yield of each investment instrument:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

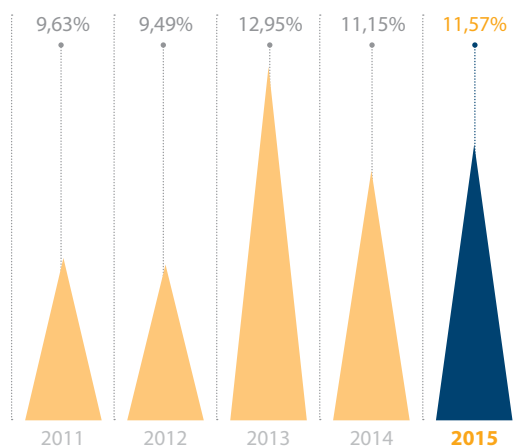
In millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Portofolio	Realisasi 2015 Realization of 2015	Realisasi 2014 Realization of 2014	% Naik/(Turun) % Increase/(Decrease)
Kupon Obligasi Bond Coupon	43.292	35.351	22,46%
Bunga Deposito Interest of Time Deposit	41.428	37.292	11,09%
Laba/(Rugi) Selisih Kurs Investasi Gain/(Loss) from the Exchange Rate	91.832	67.074	36,91%
Hasil Reksadana Mutual Fund Income	(6.042)	11.222	(153,84%)
Hasil Penyertaan Direct Investment Income	79.659	52.922	50,52%
Hasil Saham Stock Income	(2.607)	10.571	(124,66%)
Hasil Investasi Lainnya Other Investment Income	284	46	513,20%
Total	247.845	214.480	15,56%

Sedangkan *investment yield* lima tahun terakhir sebagaimana tabel berikut:

Investments yield in the last 5 years is presented in the graph below:

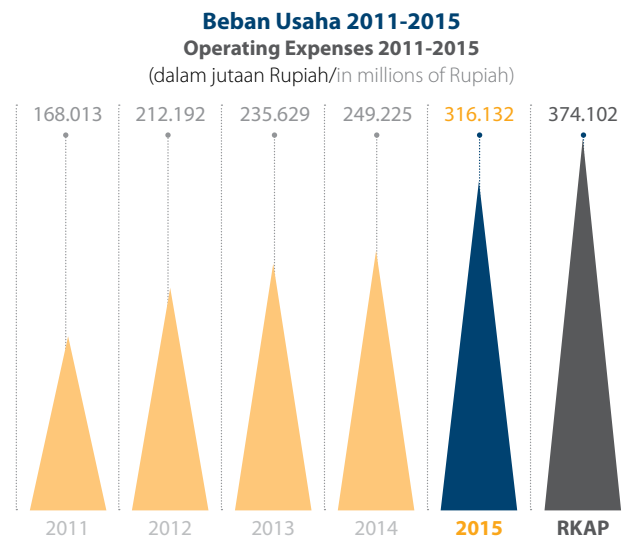
Investment Yield 2011-2015

**Beban Usaha**

Pada tahun 2015, beban usaha mencapai Rp316,13 miliar dan terdapat peningkatan sebesar Rp66,91 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun jumlah tersebut masih di bawah anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp374,10 miliar sebagaimana tabel berikut:

Operating Expenses

In 2015, total operating expenses reached Rp316,13 billion and there was an increase amounting Rp66,91 billion compared to the previous year, but the numbers are still below the budget set namely at Rp374,10 billion, as presented in the following table:



Komponen-komponen yang termasuk ke dalam beban usaha antara lain: biaya kepegawaian, biaya administrasi dan keuangan, biaya perencanaan dan pengawasan dan biaya prasarana serta penyisihan piutang. Peningkatan realisasi beban usaha di tahun 2015 disebabkan oleh meningkatnya biaya administrasi keuangan serta peningkatan penyisihan piutang premi dan penyusutan aktiva tetap jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya dengan perincian sebagai berikut:

Other components included in operating expense are employment expense, administrative & finance expense, Planning & monitoring expense, infrastructure expense and allowance for receivables. The rise of operating expense in 2015 was due to an increase of administrative & finance, allowance for premiums receivable and asset depreciation compared to realization in the previous year with details as follows:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

In millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan Description	RKAP 2015 Budget 2015	Realisasi 2015 Realization of 2015	Realisasi 2014 Realization of 2014	% Terhadap RKAP 2015 % of Budget 2015	Naik (Turun) Thdp Tahun Lalu Increase (Decrease) of Last Year
Biaya Kepegawaian Employment Expense	252.324	209.764	198.810	83,13%	10.954
Biaya Administrasi Keuangan Administrative Expense	24.499	29.671	12.564	121,11%	17.107
Biaya Perencanaan & Pengawasan Planning & Monitoring Expense	22.275	10.235	7.921	45,95%	2.314
Biaya Prasarana Infrastructure Expense	53.660	35.849	31.184	66,81%	4.665
Penyisihan Piutang Premi & Penyusutan Aktiva Tetap & Biaya Penyaluran PKBL Allowance For Premium Receivables & Asset Depreciation & PKBL Fee Distribution	21.345	30.613	(1.254)	143,42%	31.867
Total	374.102	316.132	249.225	84,50%	66.907

Peningkatan yang terjadi pada biaya administrasi keuangan didominasi oleh peningkatan biaya bank sebagai dampak perbaikan sistem pembayaran terkait penutupan asuransi dari perusahaan pembiayaan.

The increment that experienced in administrative and finance expense was dominated by an increase of Bank expense as an effect to improvement a payment system related to insurance from financing company.



Tinjauan Keuangan

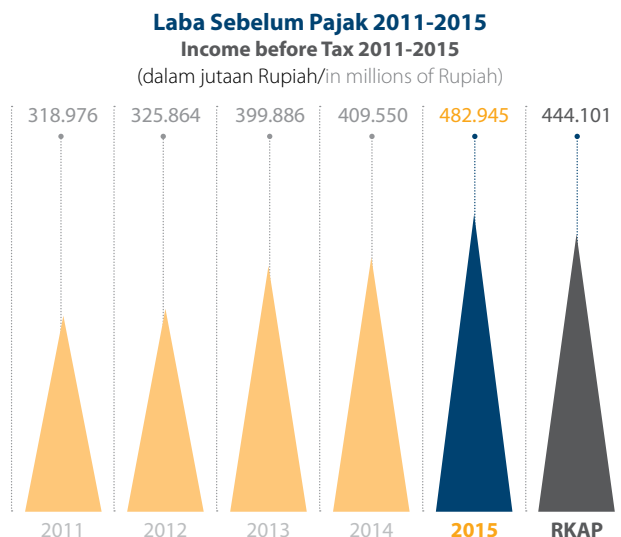
Finance Review

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak perusahaan selalu mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir sebagai berikut:

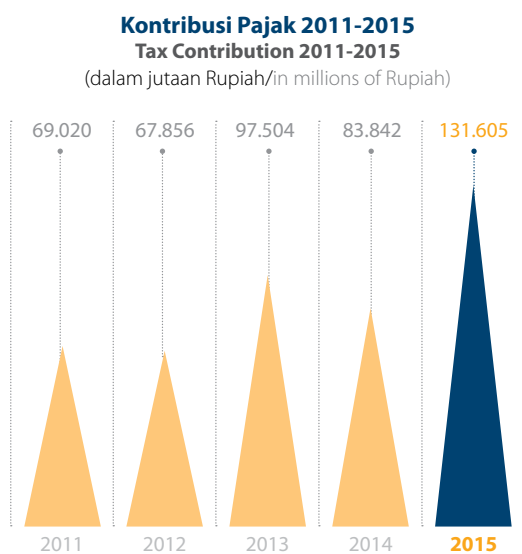
Income before Tax

The Company's Income before tax has always been increasing during the last 5 years as follows:



Peningkatan laba sebelum pajak disebabkan oleh kinerja perusahaan yang semakin baik, yang terlihat dari peningkatan pendapatan premi bruto yang sebanding dengan peningkatan hasil *underwriting* dan hasil investasi. Atas perolehan laba sebelum pajak tersebut, perusahaan telah melaksanakan kewajiban perpajakannya (PPh Badan) dengan besaran sebagaimana grafik berikut:

Increasing in Income before Tax is due to the Company's improved performance, it can be seen in the increase in Gross premium income that balanced with the rise of underwriting yield and investment. On the achieved Income before tax, the Company has implemented its tax obligations (Income Tax) with the amount as follows:



Peningkatan kontribusi pajak perusahaan pada tahun 2015 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

The Increment of the Company's tax contribution in 2015 increase than the last year in line with the increasing of the Company's Income.



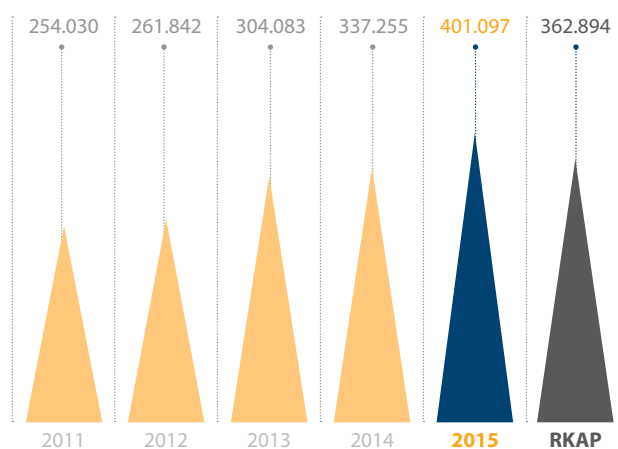
Laba Setelah Pajak/Laba Bersih

Laba setelah pajak pada tahun 2015 tercapai Rp401,09 miliar atau 110,53% dari target sebesar Rp362,89 miliar dan meningkat sebesar Rp63,84 miliar atau 18,92% dari pencapaian tahun sebelumnya. Perolehan laba setelah pajak Perusahaan selama lima tahun terakhir sebagaimana grafik berikut:

Income after Tax/Net Income

Income after tax in 2015 has reached Rp401,09 billions or 110,53% from the target amounted to Rp.362,89 billions and increase as much as Rp63,84 billions or 18,92% from the previous years's achievement. The earning of the Company's Income after Tax for the last five years are described on the graph as follow:

Laba Setelah Pajak 2011-2015
Income after Tax 2011-2015
 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)



Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan dipengaruhi oleh penerapan kebijakan akuntansi terkait imbalan kerja (PSAK 24) dan investasi yang menggunakan metode Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (*Available For Sale*).

Other Comprehensive Income

The Company's Other Comprehensive Income was affected by the application of accounting policy related to employee's benefits (PSAK 24) and investment by using the method of Financial Assets Available For Sale.

Penghasilan Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income 2011-2015
 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)



Pencapaian Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp92,74 miliar dari tahun sebelumnya, disebabkan oleh penurunan investasi AFS akibat dari kondisi pasar modal yang kurang kondusif sepanjang tahun 2015 serta adanya perubahan penerapan PSAK 24 revisi 2013 yang berlaku efektif pada tahun 2015. Perubahan tersebut juga

The Achievement of the Company's Other Comprehensive Income in 2015 experienced a decline amounting Rp92.74 billion from the last year due to a decreasing of AFS investment as a result of capital market condition which less condusive throughout 2015, and there has also a changing implementation on PSAK 24 as revised in 2013 which effectively valid in the year



Tinjauan Keuangan

Finance Review

mempengaruhi pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pascakerja di mana Perusahaan harus menghitung ulang liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan standar yang baru (perhitungan beban pensiun, pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial serta pengungkapannya).

Laba Rugi Komprehensif

Pencapaian total laba rugi komprehensif Perusahaan pada tahun 2015 sebesar Rp375,55 miliar turun 7,15% dengan rincian pembagian sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

Atribusikan Kepada Attributable To	Realisasi 2015 Realization of 2015	Realisasi 2014 Realization of 2014
Pemilik Entitas Induk Owner of the Company	375.528	404.093
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	287	349
Total	375.545	404.443

in millions of Rupiah

Arus Kas

Penyajian Arus Kas (*Cash Flow*) mengacu kepada PSAK 2 (Revisi 2009), di mana Perusahaan menggunakan metode langsung dengan catatan, kas dan setara kas merupakan gabungan kas dan bank. Laporan Arus Kas perusahaan terdiri dari tiga aktivitas:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Penerimaan arus kas masuk dari aktivitas operasi Perusahaan pada tahun 2015, antara lain terdiri dari penerimaan premi sebesar Rp5.313,52 miliar, Klaim Reasuransi dan Koasuransi (*Claim Recovery*) sebesar Rp2.517,28 miliar dan komponen lainnya sebesar Rp784,57 miliar. Adapun Kas keluar dari aktivitas operasi, antara lain untuk pembayaran Klaim sebesar Rp3.900,24 miliar, Premi Reasuransi dan Koasuransi sebesar Rp2.834,56 miliar, Komisi sebesar Rp179,33 miliar, Beban *Underwriting* lainnya sebesar Rp399,20 miliar dan Beban Usaha sebesar Rp709,95 miliar.

2015 The changing of application employee's benefit (SFAS 24) affected measurement, presentation, and disclosure of post-employment's benefits where the Company should recalculate liabilities of post-employment's benefits that based on the new standard (Calculation of pension expense, acknowledgement of actuarial profit and loss & its disclosure).

Comprehensive Income

Total comprehensive income in 2015 was Rp375,55 billion and decreased 7,15% with details as follows:

Cash Flows

Cash Flows presentation refers to PSAK 2 (Revised 2009) where the Company applies direct method with cash and cash equivalent recognition as the consolidation of cash and bank. Cash Flows report comprises 3 inflow cash and outflow cash activities as follows:

Cash Flows from Operating Activities.

Cash inflow from operating activity in 2015 consisted of premium income of Rp5.313,52 billion, re-insurance and co-assurance claim (*Claim Recovery*) of Rp2.517,28 billion and other components of Rp784,57 billion. Cash outflow from operating activity was for among others, claim payment of Rp3.900,24 billion, Re-insurance and co-assurance premium of Rp2.834,56 billion, commission of Rp179,33 billion, other underwriting expense of Rp399,20 billion and operating expense of Rp709,95 billion.



Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Penerimaan arus kas masuk dari aktivitas Investasi Perusahaan tahun 2015 diperoleh antara lain dari hasil penerimaan bunga deposito dan efek hutang sebesar Rp91,62 miliar, penerimaan dividen reksadana sebesar Rp2,31 miliar dan penerimaan Dividen Saham sebesar Rp18,79 miliar, hasil penjualan obligasi dan surat berharga Rp89,00 miliar, hasil penjualan Aset Tetap sebesar Rp0,11 miliar, Hasil Investasi lainnya Rp91,83 miliar. Adapun Arus Kas keluar dari aktivitas investasi digunakan antara lain untuk pengeluaran dari pencairan dan penempatan deposito sebesar Rp129,51 miliar, penempatan obligasi dan surat berharga sebesar Rp98,20 miliar, perolehan Aset Tetap Rp19,77 miliar, perolehan properti investasi Rp0,51 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari aktivitas pendanaan Perusahaan tahun 2015 terdiri dari pembayaran Dividen sebesar Rp52,23 miliar. Arus Kas Perusahaan secara keseluruhan aktivitas sampai dengan tahun 2015 sebesar Rp1.139,47 miliar di mana pencapaian ini mengalami kenaikan sebesar Rp450,15 miliar atau naik 65,3% dari pencapaian tahun sebelumnya.

Kemampuan Membayar Utang (Tingkat Solvabilitas dan Tingkat Kesehatan)

Kemampuan membayar utang suatu perusahaan asuransi tercermin dari tingkat kesehatan dan kolektibilitas perusahaan. Sebagai salah satu perusahaan milik negara (BUMN), Asuransi Jasindo wajib mematuhi Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi serta Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan dan Bidang Usaha Perasuransian-Jasa Penjaminan. Ketentuan tersebut adalah:

- a. PMK No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 Berdasarkan ketentuan ini, perusahaan asuransi wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko (MMBR) setiap tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, perhitungan MMBR sebagai berikut:

Cash Flows from Investing Activity.

Cash inflow from investing activity in 2015 was an acquired from time deposit interest and debt securities of Rp91,62 billion, mutual funds dividend income of Rp2,31 billion and shares dividend income of Rp18,79 billion, the sale of Bonds and securities of Rp89,00 billion, the sale of fixed assets of Rp0,11 billion, and other investment yield of Rp91,83 billion. Outflow cash from investing activity was allocated for withdrawal and placements of time deposits of Rp129,51 billion, bonds and securities of Rp98,20 billion, Fixed assets acquisition of Rp19,77 billion, and property acquisition of Rp0,51 billion.

Cash Flows from Financing Activity.

Cash flows from financing activity in 2015 consisted of dividend payout amounted to Rp52,23 billion. The Company's cash flow from overall activity as of 2015 amounted to Rp1.139,47 billion where the realization grew by Rp450,15 billion or increased 65,3 % from the previous year.

Solvability (Solvability Ratio & Risk Based Capital)

Solvability of an insurance Company can be reflected from the company's soundness level and its collectability. Being an one of the SOE, Asuransi Jasindo shall comply to Regulation of Minister of Finance Regulation Number 53/PMK/010/2012 dated April 3, 2012 on Financial Healthiness of Insurance Companies and Reinsurance Companies and Regulation of Minister of State Owned Enterprise Number PER- 10/MBU/2014 dated July 25, 2014 on Assesment Indicators of the Healthiness Level of State-Owned Enterprises in Financial Services and Insurance Assurance Services Business. Such provisions are as follows:

- a. PMK No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 Under this Provision, Insurance Company shall establish the target of solvability ratio at the lowest of 120% of the minimum risk-based capital (MMBR) every year. As at December 31, 2015, MMBR calculation is as follows:

**Tinjauan Keuangan**

Finance Review

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

In millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan Description	31 Desember 2015 December 31, 2015	31 Desember 2014 December 31, 2014
(1)	(2)	(3)
Tingkat Solvabilitas Solvency Margin		
Aset yang Diperkenankan Admitted Assets	10.370.950	10.731.557
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi) Liabilities (Except Subordinated Loan)	9.106.951	9.473.572
Jumlah Tingkat Solvabilitas Total Solvency Margin	1.264.000	1.257.985
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) Risk-Based Capital Adequacy		
Schedule A	175.853	186.217
Schedule B	-	-
Schedule C	28.220	64.193
Schedule D	307.770	297.566
Schedule E	-	-
Schedule F	259.873	235.881
Schedule G	4.359	3.543
Jumlah MMBR Total Risk-Based Capital Adequacy	776.075	787.400
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas Excess (deficiency) of Solvency Margin	487.924	470.585
Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %)* Solvability Achievement Ratio (%)	162,87%	159,76%

*)Jumlah Tingkat Solvabilitas dibagi dengan Jumlah MMBR
Total Solvency Margin divided with Total Risk-Based Capital Adequacy

- b. Berdasarkan PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014
Berdasarkan ketentuan ini, perhitungan Tingkat Kesehatan perusahaan asuransi sebagai berikut:

- b. Based on PER -10/MBU/2014 dated July 25, 2015 Based on this regulation, the Company's Soundness Level is assessed as follows:

No	Aspek Penilaian Assesment Aspect	Nilai Value (%)	Bobot Weight	Score
Aspek Keuangan Financial Aspect		%	35	33,5
1	Rentabilitas Rentability			
	- Return On Equity (ROE) (%) *	18,36%	7,50	7,50
	- Return On Asset (ROA) (%) **	8,52%	7,50	6,00
2	Risk Based Capital /Solvabilitas (%) Risk-Based Capital/Solvability (%)	162,87%	10,00	10,00
3	Likuiditas % Liquidity %	213,18%	10,00	10,00



No	Aspek Penilaian Assesment Aspect	Nilai Value (%)	Bobot Weight	Score
Aspek Operasional Operational Aspect			50	50
1	Rasio Kecukupan Investasi (RKI) (%) Investment Adequacy Ratio	145,79%	10,0	10,0
2	Yield On Investment (YOI) (%) *	12,08%	10,0	10,0
3	Pertumbuhan Premi/Iuran/IJP (%) Premium/Contribution/IJP Growth %	14,86%	10,0	10,0
4	Underwriting Yield (%)	10,53%	10,0	10,0
5	Expenses Ratio (%)	4,71%	10,0	10,0
Aspek Administratif Administrative Aspect			15	10
1	Laporan Perhitungan Tahunan Annual Report	April 2015	3,0	3,0
2	Rancangan RKAP CWPB	Oktober 2015	3,0	3,0
3	Laporan Periodik Periodic Report	Terlambat 0 Hari	3,0	3,0
4	Kinerja PKBL PPCD Performance			
	- Efektifitas Penyaluran Effectiveness of Distribution	45,44%	3,0	0,0
	- Tingkat Kolektibilitas Collectibility Ratio	39,28%	3,0	1,0
Total Bobot Total Weight			100	93,50
Tingkat Kesehatan Soundness Level			SEHAT	AA

* BI Rate per 31 Desember 2015 sebesar 7,5%

** Total Aset tidak memperhitungkan aset reasuransi. Aset Reasuransi disajikan secara net dengan Liabilitas Asuransi

Berdasarkan tabel tersebut di atas, kemampuan membayar Utang yang berkaitan dengan bisnis utama asuransi dinilai dari Rasio Kecukupan Investasi (RKI), yaitu perbandingan total Investasi terhadap Cadangan Teknik dan Utang Klaim di mana nilai RKI minimal 100%.

Selain ketentuan yang diatur oleh Pemerintah, kemampuan membayar utang Perusahaan dapat dilihat dari peringkat yang diperoleh Perusahaan dari lembaga independen. Perusahaan memperoleh pengakuan dari PEFINDO dengan rating "idAA" dengan *Outlook Stable* yang menggambarkan Perusahaan memiliki posisi yang sangat kuat di industri asuransi umum, likuiditas yang sangat kuat dan kinerja operasional yang kuat.

* BI Rate per December 31, 2015 amounted to 7.5%

** Total assets do not account for reinsurance. Reinsurance assets are presented as net in insurance liabilities

Based on the above table, solvability related with insurance main business is assessed from Investment Adequacy Ratio, as comparison between total investment and technical allowance and claim liabilities where minimum RKI score was 100 %.

Besides government regulations, the Company's solvability can be measured from rating assigned to the Company by independent agency. The Company received "idAA" rating from PEFINDO with stable Outlook, illustrating that the Company has a strong position in general insurance Industry, sturdy liquidity, and Operational Performance.



Tinjauan Keuangan

Finance Review

Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan *rating* untuk *Financial Strength Ability (Stable Outlook)* dengan hasil B++ dan *Issuer Credit Ability (Stable Outlook)* dengan peringkat BBB+ dari AM Best International Rating. Dukungan kekuatan neraca, kinerja keuangan yang kuat secara berkelanjutan dan status Perusahaan sebagai salah satu *market leader* dalam bisnis asuransi umum di Indonesia menjadi pertimbangan sehingga Perusahaan mendapatkan *rating* tersebut.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pencapaian kolektibilitas Piutang Premi Perusahaan tahun 2015 mencapai 93,74 %, hal tersebut termasuk dalam kategori baik. Angka kolektibilitas tersebut sudah termasuk *installment key customers* dan penutupan besar yang dilakukan di akhir tahun (yang cenderung memperbesar piutang premi).

Struktur Modal

Saham Perusahaan seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan besaran Modal yang ditetapkan sebesar Rp1 triliun. Adapun modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp425 miliar yang terbagi dalam 425.000 lembar saham dengan nominal per lembar saham sebesar Rp1 juta.

Selain komponen modal tersebut di atas, dibentuk juga Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan. Cadangan Umum untuk mengatasi kekurangan dana akibat dari kegiatan operasional Perusahaan sedangkan Cadangan Tujuan untuk Belanja Modal. Kedua cadangan tersebut akan terus ditingkatkan setiap tahunnya guna memperkuat struktur Modal Perusahaan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mensyaratkan batas minimal modal disetor untuk perusahaan asuransi sebesar Rp100 miliar dengan tujuan untuk menyehatkan industri asuransi dan meningkatkan retensi Perusahaan terhadap risiko yang dipertanggungkan. Kebijakan tersebut berdampak terjadinya konsolidasi pada industri asuransi ditandai dengan maraknya *merger* dan akuisisi untuk membentuk perusahaan asuransi yang lebih sehat. Namun demikian, mengingat Perusahaan memiliki modal yang kuat maka tidak terpengaruh dengan adanya kebijakan tersebut.

Moreover, the Company was also assigned Financial Strength Ability rating (Stable Outlook) with B++ rating and Issuer Credit Ability (Stable Outlook) with BBB+ rating from AM Best International Rating. The support of strong balance sheets, study financial performance of ongoing basis and the Company's status as one of the market leaders in the Insurance business in Indonesia, become the consideration for the Company to received the above ratings.

Collectible Receivables

Premium receivables collectability realization in 2015 reached 93,74%, which was categorized as Good. The Collectability figure is already included installment key customers and large closure carried out at the end of the year (which tended to increase the premium receivables).

Capital Structure

All of the Company's Shares Capital owned by Government of Republic of Indonesia, where the capital is determined of Rp1 trillion. The issued and and fully paid up capital is Rp425 billion consists of 425,000 shares with per value of Rp1 million.

Besides the aforementioned capital component, general reserves and Appropriated reserves are also allocated. General reserves aimed to fulfill fund inadequacy due to the Company's operational activity while Appropriated reserves aimed for capital expenditures. Both reserves will be annually increased to strengthen the Company's capital structure.

OJK requires minimum paid up capital for insurance company of Rp100 billion with a view to restructure Insurance industry and to increase company's retention gained pecuniary risk. The policy has impacted with major merger and acquisition to establish more sound Insurance Company. Nevertheless, since the Company has a strong capital, such policy does not bring any impact to the Company.



Kebijakan Manajemen

Kebijakan manajemen untuk pembiayaan Perusahaan dilaksanakan secara seimbang yaitu dengan memanfaatkan sumber dana sendiri (ekuitas). Untuk memperkuat struktur modal yang berkaitan dengan kemampuan retensi Perusahaan dalam menjalankan operasionalnya maka setiap tahun Perusahaan berusaha untuk meningkatkan Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan. Hal ini terlihat dari peningkatan total ekuitas Perusahaan dalam lima tahun terakhir yang bersumber dari sebagian laba ditahan Perusahaan.

Dengan modal Perusahaan sebesar Rp2.340,88 miliar maka tingkat produktivitas modal Perusahaan tahun 2015 adalah:

Produktivitas Modal = Capital Productivity =	Premi Bruto Gross Premium	=	4.845.078	= 2,06
	Jumlah Ekuitas Total Equity		2.346.928	

Melihat pencapaian Produktivitas Modal untuk industri asuransi yang secara rata-rata selama tahun 2012-2014 adalah sebesar 1,19 kali, maka pencapaian Produktivitas Modal Perusahaan sebesar 2,06 kali, menggambarkan bahwa penggunaan modal perusahaan cukup produktif dengan tetap menjaga nilai *Risk Based Capital* (RBC) sesuai ketentuan yang dipersyaratkan oleh regulator.

Selain tingkat permodalan, kapasitas reasuransi juga merupakan hal penting karena menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang menjadi bagiannya. Hal ini bergantung pada jaringan serta tingkat kepercayaan dari perusahaan reasuransi.

Aspek Pemasaran

Perusahaan mempertahankan *existing business* dan berupaya memperoleh bisnis baru dengan lebih mengeksplorasi jalur-jalur distribusi dari broker, agen, *leasing*, perbankan dan sebagainya. Dengan demikian, kontribusi dari tertanggung yang telah ada (*existing*) dapat dimaksimalkan dengan menggali potensi produk-produk yang belum mereka beli dari Asuransi Jasindo. Hal ini dilakukan dengan mengoptimalkan kinerja organisasi atau kantor cabang diantaranya dengan lebih mengefektifkan peran tenaga pemasaran untuk akun-akun tertentu (PIC).

Management Policy

Management Policy for the Company's financing is carried in balance manner by allocating its own equity. To strengthen capital structure that is related with the Company's retention ability to run its operational, the Company seeks to increase General Reserves and Appropriated Reserves annually, which is indicated from the Company's increasing total equity in the last five years, which is sourced from part of the Company's retained earnings.

By the total capital of Rp2.340,88 billion, Asuransi Jasindo's capital productivity in 2015 is as follows:

The achievement of capital productivity for the Insurance industry on average during the years 2012-2014 amounted to 1,19 making the achievement of the Company's Capital Productivity become 2,06, illustrating that the Company is sufficiently productive to use the capital while maintaining the RBC value in accordance with by the regulator's requirement.

Besides the capital level, re-insurance capacity also becomes an important factor to indicate the Company's ability to fulfill its liabilities. This depends on the networking and confidence level of re-insurance company.

Marketing Aspect

The Company maintained an existing business and tried to create a new business by exploring more distribution channels from brokers, agents, leasing, bancassurance, and many more. Thus, the contribution from an existing insured party could optimize by exploring potential products that they have not bought from Asuransi Jasindo. This carried out by optimizing performance of organization or branches by doing more effective of role from marketing resources for some accounts (PIC).



Tinjauan Keuangan

Finance Review

Optimalisasi penggarapan broker dilakukan dengan mendorong Kantor Cabang untuk berperan lebih aktif dalam meningkatkan *portofolio* dari *Broker*. Pengembangan jalur distribusi ini sangat penting bagi Perusahaan mengingat *portofolio* bisnis utama Perusahaan yang bersumber dari BUMN masih mendominasi. Untuk jalur distribusi melalui keagenan, Perusahaan menambah jumlah Agen yang didedikasikan khusus untuk penggarapan lini bisnis tertentu, seperti: *Leasing, Dealer, Korporasi* maupun Perorangan, termasuk untuk produk asuransi mikro dan pertanian. Selain itu pengelolaan *Marketing Agency* lebih dioptimalkan.

Premi dari sumber bisnis perbankan terus dikembangkan dan ditingkatkan dengan berbagai cara, diantaranya:

- Mengoptimalkan sistem *Bancassurance Bundling Product* secara menyeluruh di Bank BUMN, BUMS dan BPD melalui pengembangan produk yang lebih kompetitif. Khusus untuk bank-bank BUMN, optimalisasi tersebut direalisasikan dengan sinergi BUMN.
- Memberikan *rate* yang kompetitif dan *after sales service* yang memuaskan pelanggan, baik melalui promosi maupun *gathering*. Untuk mitra strategis perbankan, dilakukan *sponsorship* atau iklan kemitraan bagi yang telah memiliki Perjanjian Kerjasama (PKS).
- Menciptakan kesetaraan antara Perusahaan dengan pihak bank, misalnya dengan membuat formula yang jelas antara perolehan premi dengan besarnya deposito serta *single rate* untuk besaran bunga deposito bank.
- Melakukan evaluasi *fee based income* bagi pihak bank secara rutin diantaranya dengan melakukan pengembangan program insentif Kantor Cabang dan *marketing reward* berdasarkan kontribusi produksi untuk mendorong pendapatan premi.

Penyelesaian klaim yang cepat dan akurat dilakukan dengan menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh *stakeholder*. Untuk itu dilakukan pula peningkatan kemampuan teknis sumber daya perusahaan, baik di kantor pusat maupun kantor cabang, agar optimalisasi pendelegasian wewenang penyelesaian klaim dapat terlaksana dengan baik. Kualitas pelayanan klaim ditingkatkan dengan menerapkan SLA khusus dan memberikan sosialisasi klaim bagi tertanggung besar serta penyederhanaan persyaratan dokumen klaim.

Optimizing of handling brokers carried out by encouraging branches to be more active in improving the portfolio of the brokers. Broker Distribution channels development is very important for the Company, considering the Company's major business portfolio is dominated by SOE's customers. For agent distribution channels, the Company will increase the number of dedicated agents to cultivate certain class of business, such as: leasing, dealer, corporations, and individuals including Micro Insurance and agriculture products. Besides, the managing of marketing agents is more optimized.

Premium from bancassurance business is still developing and improving with plenty ways such as the following:

- Optimizing bancassurance product bundling in SOE Banks, Private Banks, and Local Government Banks through development of more competitive products. Specialized for SOE Banks, optimizing could be realized with SOE synergy.
- Giving competitive rates and a satisfying after sales service for customers both through promotions and gatherings. For bancassurance strategic partner, carried out by sponsorship or advertising partnership for those who have had Cooperation Agreement.
- Creating equality between the Company and Banks, for example by making clear the formula of premium acquisition with the amount of time deposit as well as single rate for amount of deposit interest in a bank.
- Routine evaluating on management fee for Banks including developing incentive programs in branch office and marketing reward based on production contribution to boost the premium income.

The settlement of Claim which fast and accurate carried out by building a good communication with the whole stakeholders. Therefore, improving the technical skills of the Company's resources is also carried out, both in the head office and branches office, to optimizing delegating authorities of settlement claim could be done perfectly. The quality of claim service improved by applying a special Service Level Agreement (SLA) and socializing claim to the big insured party and simplify requirement of claim documents.



Selain dari sisi internal Perusahaan, penunjukan *independent loss adjuster* yang profesional menjadi fokus Perusahaan selain memaksimalkan klaim *recovery* dari pihak reasuradur maupun koasuradur.

Perusahaan senantiasa berinovasi guna mengantisipasi perkembangan permintaan baru dari pasar. Beberapa produk baru telah diluncurkan secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir, dan untuk tahun 2015 diantaranya adalah: Asuransi Usaha Tani dan Peternakan, *Guarantee Auto Protection*, Penjaminan Kupedes TKI dan Penjaminan Kupedes Rakyat BRI. Bahkan untuk lebih mengoptimalkan kinerja produk tersebut perusahaan telah membuat *task force* untuk produk-produk tertentu dan juga membentuk unit-unit organisasi baru setingkat biro.

Guna lebih mengoptimalkan penyelesaian klaim secara komprehensif, Perusahaan telah menerapkan pelayanan akseptasi dan klaim berbasis teknologi. Salah satunya dengan melakukan penyempurnaan alat monitoring pelayanan klaim Kendaraan Bermotor (KBM) yang berbasis *website* (CMOS) dan penyempurnaan sistem pemeliharaan dokumen berharga sehingga lebih memberikan kepuasan kepada pelanggan.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2015, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk Investasi Belanja Modal dengan pihak mana pun.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realisasi Investasi Barang Modal pada tahun 2015 mengutamakan penguatan dalam sistem informasi teknologi melalui pengembangan sistem aplikasi Perusahaan. Selain itu perusahaan juga melakukan renovasi/pembangunan gedung kantor, seiring upaya Perusahaan dalam penerapan *corporate identity* pada gedung Kantor Cabang. Pada tahun 2015 dilakukan proses pengadaan untuk menunjuk konsultan perencana dan kontraktor yang akan melaksanakan pekerjaan standarisasi eksterior yang dilaksanakan serentak di 27 Kantor Cabang. Selain eksterior, dilakukan pula pekerjaan standarisasi interior berupa perubahan *lay out* ruang kerja beserta *furniture* yang modern berdasarkan skala prioritas.

Beside from the internal of the Company, the appointed professional independent loss adjuster became a focus of the Company to maximize recovery claim from re-assurer or co-assurer.

The Company always do innovation to anticipate the developing of new demand from market. Some new products already launched consistently in the last few years, and in 2015 such as the following: Farm and livestock insurance, Guarantee Auto Protection, Guaranteed Kupedes Indonesian workers and Guaranteed Kupedes BRI. Moreover, to optimize performance of those products, the Company has designed task force for some certain products and also creating organization units as leveled as bureau.

Optimizing the settlement Claim comprehensively, the Company applied acceptance service and claim based technology. One of ways by making improvements KBM Claim service monitoring tool based on website (CMOS) and improvement of the maintenance system of valuable documents that give more satisfaction to the customers.

Material Commitment for Capital Expenditure

Material Commitment for Capital Expenditure throughout 2015, the Company has no material commitments for Capital good investment with any party.

Realization of Capital Expenditure

The realization of capital expenditure in 2015 was emphasized to strengthen into Information technology system by developing the Company's application system. Besides, the Company also renovated/constructed of office buildings, in line with the Company's efforts to apply its corporate identity in branch office building. Throughout 2015 has been carried out a procurement process to appoint consultant planner and contractor that will do their exterior standardization job which carried out at the same time on 27 branch offices. Besides that, the interior standardization job has also carried out as a changing of layout working rooms including modern furniture based on priority scales.

**Tinjauan Keuangan**

Finance Review

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

In millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Uraian Description	RKAP 2015 Budget 2015	Realisasi 2015 Realization of 2015	% Terhadap RKAP 2015 % of Budget 2015
Tanah & HGB Lands & Rights to utilize Building	5.000	4.990	99,80%
Bangunan Kantor Office Buildings	39.858	17.662	44,31%
Bangunan Rumah Instansi House Building Institution	337	88	25,97%
Mesin & Instalasi Machines & Installation	2.276	1.534	67,42%
Meubelair Kantor & Inventaris Office Furniture & Inventory	4.869	3.929	80,70%
Aktiva Tidak Berwujud Intangible Asset	16.675	14.752	88,47%
Total	69.014	42.955	62,24%

Realisasi Belanja Modal sebesar 62,24% dari anggaran disebabkan masih ditundanya rencana pembangunan gedung Kantor Pusat berupa pekerjaan pendahuluan yaitu pengadaan konsultan.

Realization capital expenditures amounted to 25.67% of the budget due to the postponement of the constructing plan of the headquarters building in the form of preliminary work namely the procurement consultant.

Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Akuntan

Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung No. 292/B/PK/PJK/2014 atas peninjauan kembali yang diajukan kantor pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2007 dengan putusan menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh kantor pajak. Atas putusan ini Perusahaan akan mengajukan hak atas imbalan bunga sebesar Rp1,64 miliar.

Subsequent Material Information and Fact after the Reporting Period

On the date February, 15th 2016 the Company has accepted the copy of decision of Supreme Court No. 292/B/PK/PJK/2014 about judicial review related with tax on corporate income tax in 2007 with the decision rejecting reconsideration submitted by the tax office. This ruling will apply for rights to the company in exchange for an interest of Rp1,64 billion.

Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen

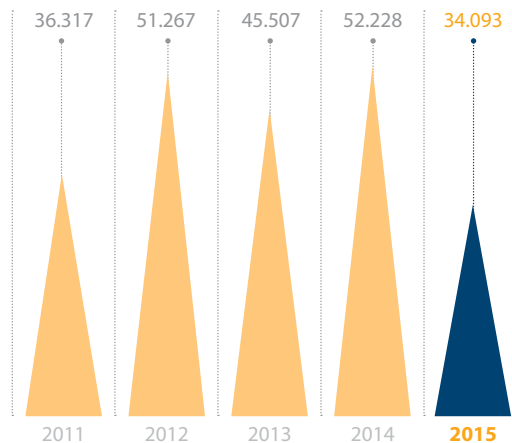
Kebijakan mengenai pembagian Dividen Perusahaan senantiasa mengacu pada Anggaran Dasar yang besarnya ditetapkan setiap tahun dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian Dividen dalam lima tahun terakhir sebagai berikut:

Dividend policy and Total Dividend

The Company's policy on dividend distribution always refers to Company's Articles of Association with percentage is annually determined by General Meetings of Shareholders. The dividend distribution in the last five years is as follows:



Dividen 2011-2015
Dividen 2011-2015
 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)



Jumlah dividen tunai per saham dan tanggal pengumuman serta pembayaran Dividen per tahun tidak disajikan mengingat Perusahaan bukan merupakan perusahaan *go public*.

Total cash dividends per share and announcement date and divider payment per year are not presented considering the Company is not a publicly listed company.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/Atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan

Perusahaan merupakan BUMN yang sahamnya 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan Perusahaan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau manajemen.

Employees/Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP)

The Company is a state-owned company whose shares are owned by the state, so there is no Employees/Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) conducted by the Company.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga akhir tahun 2015, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

Realization of the use of proceeds from Public Offering

Up to the end of 2015, the Company did not conduct public offering either in the form of issuance of shares, bonds, or other securities.

**Tinjauan Keuangan**

Finance Review

Informasi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2015, perusahaan melakukan proses pengkajian *spin off Unit* Usaha Syariah dan kemudian telah ditindaklanjuti dengan proses *Due Dilligence* yang dilakukan oleh pihak ketiga. Selanjutnya Perusahaan mengajukan izin penyelenggaraan perusahaan asuransi syariah kepada regulator pada akhir tahun 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut, secara paralel Perusahaan melakukan proses penunjukan Direksi perusahaan baru tersebut dan dilanjutkan dengan proses *fit and proper* di tahun 2016.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan Afiliasi dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Perusahaan dan anak perusahaannya melakukan transaksi tertentu dengan beberapa pihak yang berelasi, antara lain:
 - PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) melakukan transaksi bisnis dengan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia di mana PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) mempunyai kepemilikan saham pada kedua perusahaan tersebut.
 - Perusahaan menempatkan dananya dalam rekening giro dan deposito berjangka pada bank milik pemerintah, seperti: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk serta PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, melalui *reciprocal business*.
 - Perusahaan memberikan proteksi risiko atas aset-aset milik BUMN dan pemerintah, seperti: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Krakatau Steel (Persero), PT Pupuk Sriwijaya (Persero), PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero), PT Pegadaian (Persero), PT Petrokimia Gresik (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) dan PT Semen Tonasa (Persero) melalui tender terbuka.

Information related to Investment, Divestment, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

In 2015, review process for spin off activity of sharia business unit has been carried out and then it has been followed up by the process of *Due Dilligence* that carried out by the third party. Furthermore, the Company proposed operating license of Sharia insurance company to regulator at the end of 2015.

Regarding to that things, the Company carried out in parallel the appointing process of the BOD of the new company and it is continued with the fit and proper in 2016.

Material Transaction with conflict of interest and/or Transaction with affiliated Party

1. Affiliated Party and Nature of the Affiliation
In carrying its business activities, the Company and its subsidiaries conducted certain transactions with affiliated parties, including:
 - PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) conducted co-insurance transaction with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and PT Ausransi Tokio Marine Indonesia where PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) holds share ownership in both companies.
 - The Company made current accounts and time deposit placements with Government bank such as PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as well as PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk under business reciprocal.
 - The Company also covers risk protection on SOE assets such as PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Krakatau Steel (Persero), PT Pupuk Sriwijaya (Persero), PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero), PT Pegadaian (Persero), PT Petrokimia Gresik (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) and PT Semen Tonasa (Persero) through open tender.



2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi Transaksi-transaksi dengan perusahaan afiliasi dilakukan dalam batas kewajaran melalui tender terbuka yang diikuti juga oleh perusahaan Asuransi lainnya sehingga tidak ada benturan kepentingan.	2. Transaction Fairness Transactions with the affiliated companies are carried under open tender mechanisms that are also attended by existing insurance companies, so that there is no conflict of interest.
3. Alasan dilakukannya transaksi Transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan prinsip saling membutuhkan (<i>reciprocal bussines</i>) dan profesional yang menguntungkan kedua belah pihak.	3. Explanation on Affiliated Transaction Affiliated transactions are carried out based on the principle of mutual need (<i>reciprocal business</i>) and professionalism that are beneficial to both parties.
4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; Pada tahun 2015, besaran realisasi transaksi adalah: • Perusahaan menempatkan dananya dalam rekening Giro dan Deposito berjangka pada bank milik pemerintah, seperti: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk serta PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, melalui <i>reciprocal business</i> dengan nilai total transaksi tersebut sebesar Rp982,40 miliar. • Perusahaan memberikan proteksi risiko atas Aset milik BUMN, seperti: PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, SKK Migas, PT Pupuk Sriwijaya (Persero), PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero), PT Pegadaian (Persero) serta PT Petrokimia Gresik (Persero) melalui tender terbuka. Nilai Pendapatan Premi dari pihak berelasi tersebut pada tahun 2015 sebesar Rp737.94 miliar dan Beban Klaim sebesar Rp432,51 miliar.	4. Realization of transaction in the last fiscal year In 2015, the amount of the realized transaction are: • The Company made current account and time deposit placements with Government banks such as PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, also PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk under reciprocal business with total transaction amounted to Rp982.40 billion. • The Company also covered Insurance on SOE Assets such as PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, SKK Migas, PT Pupuk Sriwijaya (Persero), PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero), PT Pegadaian (Persero) serta PT Petrokimia Gresik (Persero), through open tender process. Premium income value from the related parties in 2015 amounted to Rp737.94 billion and claims expenses amounted to Rp432.51 billion.
5. Kebijakan Perusahaan terkait dengan mekanisme <i>review</i> atas transaksi Dalam melakukan transaksi dengan perusahaan afiliasi, Perusahaan selalu melakukan kajian dan analisa atas setiap transaksi, yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan melibatkan pihak-pihak yang kompeten seperti Komite Investasi, Komite Audit, Tim Pengadaan Barang dan/atau Jasa, dan pihak terkait lainnya.	5. The Company's policy related to transaction review mechanism In transacting with affiliated companies, the Company always reviews every closing transactions carried out comprehensively and in sustainable manner and with the involvement of competent parties such investment committee, audit committee, Goods and/or Services Procurement Team and other related parties.
6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Setiap transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator maupun perusahaan.	6. Compliance with Prevailing Regulations and Provisions Each transactions conducted is already complied with the prevailing regulations set by the regulator or the Company.

**Tinjauan Keuangan**

Finance Review

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Signifikan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang signifikan bagi kegiatan bisnis Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Pada Tahun Buku Terakhir

Terdapat beberapa perubahan Kebijakan Akuntansi yang diterapkan pada tahun buku tahun 2015, antara lain:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan" yang mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Grup, antara lain:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi: (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.
 Standar ini berlaku retrospektif sehingga informasi pembandingan tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur Laporan Keuangan Tersendiri. Panduan yang telah ada untuk Laporan Keuangan Tersendiri tetap tidak diubah.

- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi, untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Standar ini mendefinisikan "pengaruh signifikan", memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya. Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Significant Changes in Legislation

There was no significantly changes in Legislation for the Company's business activity.

Changes in Accounting Policy Applied in the Last Fiscal year

There was some changes in Accounting Policy which applied in the Fiscal year 2015, such as:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statement" ruling changes in format as well as the revised title of the report. The significant impact of the change in this accounting standards to the Group, among others:
 - Changing the report name of the previous one is the "Statement of Comprehensive Income" becoming "Statements of Income and Other Comprehensive Income"
 - The requirements for the presentation of other comprehensive income are grouped into: (a) items that will not be reclassified to profit or loss; and (b) items that will be reclassified to profit or loss.
 This standard is retrospectively valid so that certain comparative information has been restated.

- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" which became a standard that just set the separate financial statements. The existed guides for separate financial statements remain unchanged.

- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates Entities and Joint Ventures". This PSAK set provisions regarding the application of the equity as an accounting method for investments in associates entities and joint ventures. This standard defines "significant influence", provides guidance on how the equity method is applied and sets out how the investment in associates entities and joint ventures are tested for impairment. The application of this revised standard does not provide a material effect on the consolidated financial statements.



- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja". PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti. Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

 - pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
 - semua Biaya Jasa Lalu diakui sebagai Beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/ kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga Biaya Jasa Lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode *vesting*.
 - Beban Bunga dan Imbal Hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahannya.
- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits". This PSAK changed some accounting provisions related to benefit plans program. The main changes included the abolition of "corridor approach", modified accounting for severance and improvements provisions on the recognition, presentation and recognition for an exact employee benefits program. Changes in regulations had an impact on the Group's consolidated financial statements are as follows:

 - The recognition of gains (losses) Actuarial through other comprehensive income;
 - The whole past service cost are recognized as expenses on an earlier date between when the amendment/curtailment program occurs or when the entity recognized related restructuring costs or severances. So the cost of past service vested yet no longer be deferred and recognized over the vesting period.
 - Interest expense and returns on plan assets result that used in the previous PSAK No. 24 had replaced by the concept of net interest, which is calculated using a fixed discount rate liabilities (assets) net that determined at the beginning of each annual reporting period.

These changes are applied retrospectively (unless the change of carrying value of assets included the cost of employee benefits in the carrying value) and the impacts of those changes.
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.
- PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes". This PSAK is emphasized on the measurement of deferred tax on assets that measured at fair value, assuming that the asset's carrying amount will be recovered through the sales. In addition, this standard also eliminated the regulation of the final tax.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68. Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets". This PSAK is associated with changes definition and arrangements in fair value as set in PSAK No. 68. The application of this revised standard does not give a material effect on the consolidated financial statements.



Tinjauan Keuangan

Finance Review

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.
- Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No. 7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures". Changes on the three of these PSAK, especially an adjustment due to the issuance of PSAK No. 68 regarding fair value.
- PSAK No. 50 (Revised 2014) removed the income tax arrangement related to a dividend and will be referred to in PSAK No. 46. Besides that, PSAK No. 50 (Revised 2014) provided the setting (guidance of applications) that more specific related to criteria offset and the settlement of net asset and financial liabilities.
- Changes of PSAK No. 55 (Revised 2014) regulated the measurement and reclassification of embedded derivatives, setting the criteria and termination of covering values, as well as setting the date of listing of financial instruments.
- PSAK No. 60 (Revised 2014) set the additional disclosures related to the fair value, offsetting assets and financial liabilities, as well as the transfer of financial assets.
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements". This PSAK replaced all guidelines regarding to control and consolidation in PSAK No. 4 (Revised 2009) and ISAK No. 7. the basic principles that a consolidated entities presented main and its subsidiary entities as if they were a single economic entity, altogether with its consolidation procedures, is unchanged.



- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain". PSAK ini menggabungkan, meningkatkan, dan menggantikan persyaratan pengungkapan untuk entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi, dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan Grup untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan, kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Penerapan standar ini menyebabkan pengungkapan yang lebih ekstensif dalam laporan keuangan konsolidasian.
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities". This PSAK merged, improved, and replaced the disclosure requirements for subsidiaries, joint arrangements, associated entities and unconsolidated structured entities. This standard required the Group to disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature and, the risks related with, its interests in other entities and the impacts of those interests on the consolidated Group's financial statements. The application of this standard led to more extensive disclosures in the consolidated financial statements.
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar.
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement". This PSAK defined fair value, establishing a single framework for measuring fair value and establishing disclosures about fair value measurements.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance







Dalam era persaingan terbuka, Asuransi Jasindo selaku BUMN dituntut untuk dapat berkompetisi baik di pasar domestik maupun di pasar internasional. Perusahaan terus melakukan perbaikan agar dapat menciptakan dan meningkatkan keunggulan kompetitif-nya. Selain itu, Asuransi Jasindo juga terus melakukan peningkatan dalam pengelolaan perusahaan. Dengan adanya pengelolaan perusahaan yang baik tentunya akan meningkatkan kepercayaan baik dari pelanggan maupun stakeholder lainnya.

Asuransi Jasindo meyakini bahwa perusahaan dapat tumbuh besar karena adanya kepercayaan yang tinggi dari seluruh stakeholder. Oleh karena itu, Asuransi Jasindo selalu berkomitmen untuk terus memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan perusahaan secara baik.

In this era of open competition, Asuransi Jasindo as state-owned Enterprise is required to be able to compete with both the domestic as well as international market. Company continue to make improvements in order to create and improve the competitive edge. Asuransi Jasindo also continues to make improvements in managing the company. With good corporate governance, it will certainly increase trust both from customers, as well as stakeholders.

Asuransi Jasindo believes that the company can grow more because of the high trust from the entire stakeholder. Therefore, Asuransi Jasindo has always been committed to continuously improve and enhance the management of the company as well.



PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG Principles

Perusahaan melakukan kegiatan usaha dengan cara yang dapat dipertanggung-jawabkan yang mencerminkan perhatian kepada seluruh *Stakeholders*. Untuk mendukung hal tersebut, Perusahaan menganggap perlu untuk merumuskan dan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik (Prinsip GCG). Penerapan prinsip-prinsip GCG sangat diperlukan, agar Perusahaan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Companies conducting business in a way that can be justified that reflect attention to all Stakeholders. In order to support it, the Company necessarily considers to formulate and implement the principles of good corporate governance (GCG). The Implementation of the principles of good corporate governance is really necessary, so that the Company can survive and resilient in facing the increasingly fierce competition.

Prinsip-prinsip GCG di Perusahaan adalah Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran (*Fairness*). Penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan tercermin dalam beberapa hal berikut ini:

The principles of GCG is Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. The Implementation of the principles of GCG is reflected in the following points:



KOMITMEN

Commitment

Assessment GCG

Prosedur pelaksanaan *assessment* GCG di Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 02/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* di Badan Usaha Milik Negara.

Pelaksanaan *assessment* tersebut menggunakan alat ukur/kriteria/parameter yang ada pada SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, dimana aspek yang diukur juga meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun buku 2015, *assessment* telah dilakukan oleh assessor independen, yaitu PT Citra Solusi Manajemen yang menghasilkan skor sebesar 92,95 dengan predikat "Sangat Baik". Adapun rincian skor per aspek sebagaimana berikut:

No.	Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	Capaian Eksternal Assessment 2014-2015 (Tahun Pelaksanaan 2015) External Performance Assessment 2014-2015 (Year Implementation 2015)	
			Skor Score	Tingkat Pemenuhan (%) Level of Compliance (%)
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	7.000	6.89	98,368%
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and the AGM/Own Capital	9.000	8.83	98,078%
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Board of Trustees	35.000	32.18	91,930%
4	Direksi BOD	35.000	31.58	90,222%
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure and Transparency	9.000	8.48	94,267%
6	Aspek Lainnya Other aspects	5.000	5.00	100,000%
Skor Keseluruhan Total Score		100.000	92.950	92,950%
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of Quality in Implementing GCG			SANGAT BAIK	

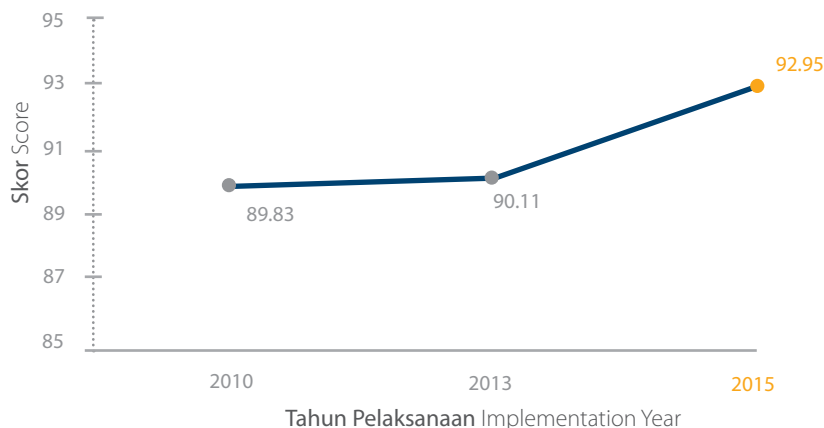
GCG Assessment

GCG assessment procedures based on Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 02/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for the Insurance Company, and the Decree of Minister of SOEs No. Per-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises.

The assessment implementation using tools/criterias/parameters that available in the SK-16/S.MBU/2012 dated on June 6, 2012 concerning Assessment indicators/parameters and Evaluation Implementation of Good Corporate Governance for State-Owned Enterprises, where the measured aspect also includes the Board of Commissioners and Board of Directors.

In fiscal year 2015, the assessment has been carried out by an independent assessor, PT Citra Solusi Manajemen, which resulted score of 92.95 with the title of "Very Good". The details of the score per aspects as follows:

Assesment Eksternal GCG Assesment External GCG



Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Selain memenuhi ketentuan di atas, Perusahaan setiap tahunnya juga mengikuti ajang pemantauan penerapan GCG melalui *Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award*. Program ini bertujuan untuk mendorong Perusahaan dalam meningkatkan kualitas penerapan konsep Tata Kelola Perusahaan melalui perbaikan yang berkesinambungan (*continous improvement*) dengan melaksanakan evaluasi dan melakukan studi banding (*benchmarking*).

Asuransi Jasindo mengikuti kegiatan kompetisi ini dengan tujuan untuk memantau penerapan GCG Perusahaan dibandingkan dengan *best practice* yang dicapai oleh Perusahaan lain.

Tahun 2015, untuk kedua kalinya asuransi Jasindo memperoleh predikat "*Most Trusted Company*" dengan hasil skor sebesar 85,32 dengan rincian penilaian sebagai berikut:

Corporate Governance Perception Index (CGPI)

In addition to meet each provision, Company also being participated in the monitoring event of the implementation of GCG through Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award annually. This Program aims to push Company to improve quality of GCG Implementation concept through continuous improvement by carry out evaluation and comparative study (*benchmarking*).

Asuransi Jasindo participated in this competition in order to monitor the implementation of the Company's GCG compared with best practice achieved by another company.

In 2015, for the second time Asuransi Jasindo obtain the title of "*Most Trusted Company*" with the score of 85.32 with the details scores as follows:

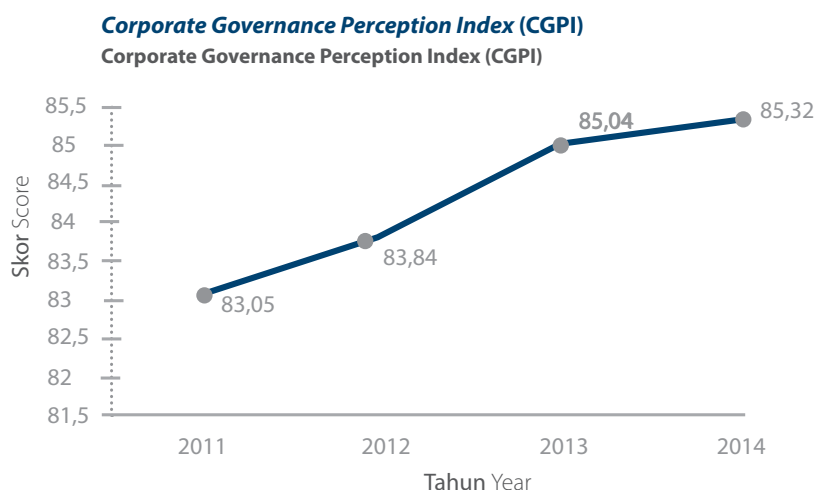
No	Aspek Penilaian Assessment Aspects	Skor Score	Total Total	Predikat Predicate
1	Self Assessment	18.63	85.32	<i>Most Trusted</i>
2	Sistem Dokumentasi Documentation System	23.06		
3	Makalah Papers	20.44		
4	Observasi Observation	23.19		

KOMITMEN DASAR PENGEMBANGAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Basic Commitment on GCG Development Principles

Wujud komitmen dalam perbaikan berkesinambungan terlihat dari peningkatan skor yang diperoleh pada program CGPI Award setiap tahunnya seperti pada grafik berikut.

The commitment to such continuous improvement is seen by the increased scores obtained in the CGPI Award program annually as the following graph.



Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Dasar Hukum dan Peraturan

Dalam penyampaian LHKPN, Perusahaan mengacu kepada peraturan antara lain sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
- Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/BUMN/2011 pasal 2 (1) yang mewajibkan BUMN menerapkan GCG;
- Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

Wealth Report of State Official (LHKPN)

Basic Law and Regulations

In delivering LHKPN, the Company refers to the regulations as follows:

- Law No. 28 of 1999 concerning Government Officials that free and clean from Corruption, Collusion and Nepotism;
- Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission;
- Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01/BUMN/2011 Article 2 (1) that require SOEs to implement GCG;
- Decree of the Minister of SOE's Secretary SK- 6/S. MBU/2012 concerning Assessment Indicator/Parameter and Evaluation of good GCG Implementation.

Pedoman LHKPN Perusahaan dan Pelaksanaannya

Sebagai bentuk komitmen dalam melakukan pencegahan korupsi di lingkungan perusahaan, Direksi menetapkan kebijakan SK.014/DMA-115/IV/2013 tentang Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang di dalamnya juga mengatur bahwa:

1. Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Struktural hingga 2 level di bawah Direksi wajib menyampaikan laporan LHKPN.
2. Pelaporan dilakukan sebelum dan setelah menjabat suatu jabatan tertentu, serta dilakukan secara berkala pada waktu yang ditentukan.
3. Pemutakhiran Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dilakukan apabila:
 - Penyelenggara Negara mengalami Mutasi, Promosi dan mengakhiri masa Jabatan (Pensiun)
 - Penyelenggara Negara meninggal dunia (dibuat oleh ahli waris)
 - Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang terakhir telah berusia 2 tahun.

Unit/koordinator LHKPN di perusahaan secara berkala memberi pemberitahuan atau pengingat dalam penyampaian LHKPN.

Sebagai wujud komitmen dalam penerapannya, Pejabat Perusahaan telah menyampaikan LHKPN kepada KPK dan telah melakukan pemutakhiran pada saat terjadi mutasi jabatan dan pada saat jatuh tempo.

Tambahan Berita Negara

Dokumen LHKPN yang sudah lengkap dan telah diproses oleh KPK akan diumumkan pada Tambahan Berita Negara (TBN) dan diberi Nomor Harta Kekayaan (NHK), dimana TBN dan poster pengumuman dari KPK tersebut akan diberikan kepada Pejabat Wajib Lapor di Perusahaan.

Pejabat Wajib Lapor wajib mengumumkan poster pengumuman dari KPK pada media pengumuman di perusahaan dan menyampaikan lembar pemberitahuan pengumuman LHKPN kepada KPK. Untuk lebih jelasnya, berikut ini merupakan mekanisme pengumuman TBN di perusahaan:

Wealth Report Guidelines and Its Implementation

As a commitment to the prevention of corruption in the corporate environment, Board of Directors established a policy SK.014/DMA-115/IV/2013 on LHKPN/Wealth Report., which also stipulates that:

1. Board of Commissioners, Directors, and Structural Officers up to two levels below the Board of Directors has to submit LHKPN/Wealth Report.
2. Reporting is done before and after taking a certain position, and performed regularly at the specified time.
3. Updating LHKPN/Wealth Report shall be registered if:
 - State Officers undergo mutation, Promotion and termination the term (Retired)
 - State Officials dies (made by heirs)
 - The latest LHKPN/Wealth Report has been 2 years.

LHKPN/Wealth Report Unit/coordinator in companies regularly give notice or reminder in the delivery LHKPN/Wealth Report.

As a commitment in its implementation, the Company officials has filed LHKPN/Wealth Report to the KPK and has been updating in the event of mutation positions and at maturity.

Additional State Gazette

LHKPN/Wealth Report document that has been completed and processed by KPK will be announced in the Additional State Gazette (TBN) and given the number of Wealth (NHK), where TBN and poster announcement from KPK will be given to officials Obligation Report in the Company.

Officials Obligation Report must publish a poster announcement from KPK on media announcement at the company and convey LHKPN/Wealth Report notification sheet to KPK. For more details, an announcement mechanism TBN in the company as below:

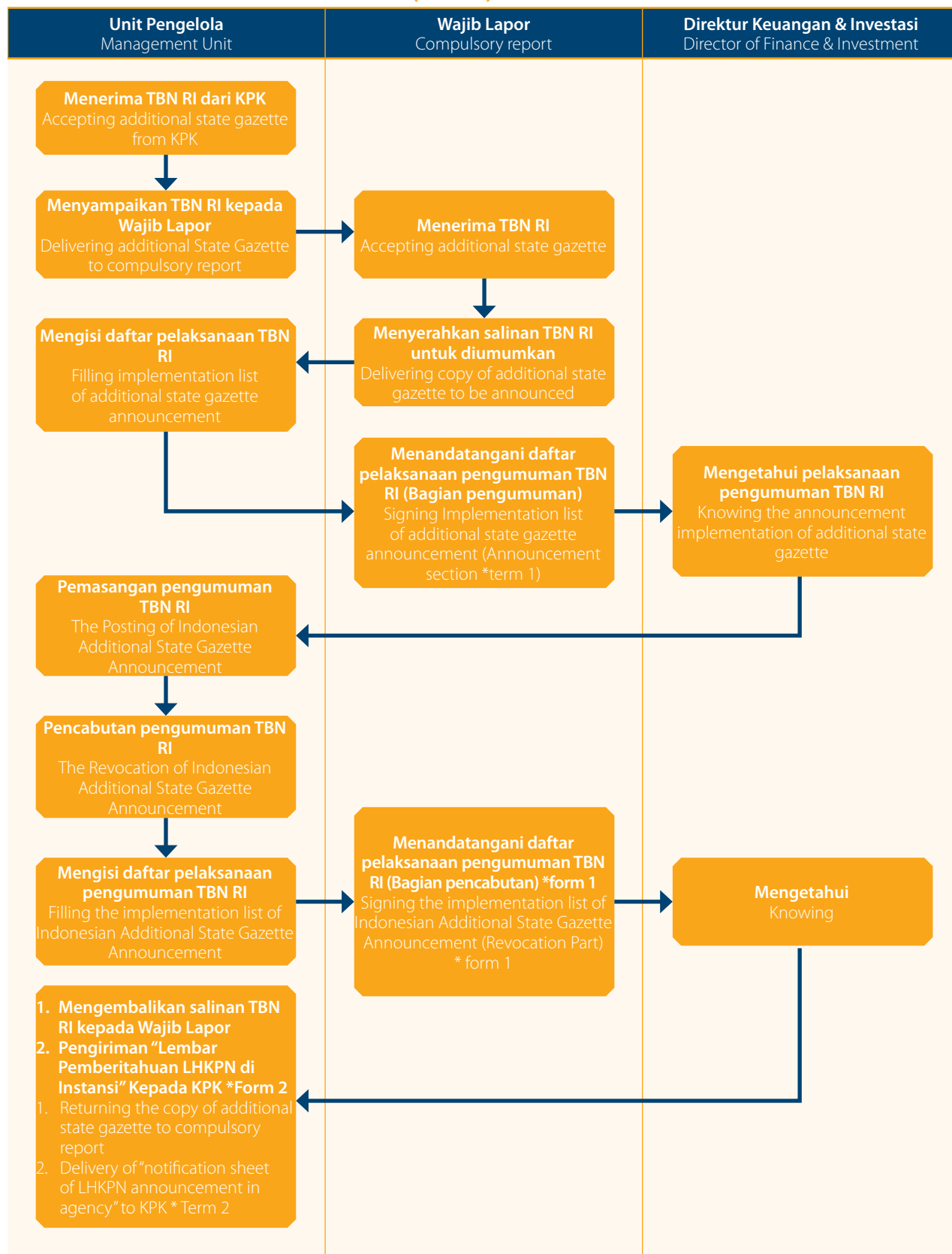
Komitmen Dasar Pengembangan Prinsip-Prinsip GCG

Komitmen Dasar Pengembangan Prinsip-Prinsip GCG

Mekanisme Pelaksanaan Pengumuman TBN RI PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Implementation Mechanism of Indonesian Republic Additional State Gazette

announcement of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)



Gratifikasi

Insan Perusahaan dilarang memberikan dan menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah, suap dan sejenisnya kepada penyelenggara negara, Mitra Kerja, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, dimana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi dan menggerakkan pihak-pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

Insan Perusahaan juga dilarang menerima apapun yang tidak sah dari *Stakeholders* dengan maksud untuk memberikan keuntungan pribadi dan merugikan kepentingan Perusahaan, meminta hadiah, entertainment atau dalam bentuk lainnya. Lebih rinci kebijakan tentang larangan pemberian dan penerimaan ini diatur tersendiri dalam Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Sebagai wujud komitmen, Perusahaan senantiasa mengumumkan di media massa bahwa Perusahaan tidak dapat menerima maupun memberi hadiah, termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel dan sejenisnya dalam kesempatan apapun, termasuk dan tidak terbatas pada Hari Raya Keagamaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Gratification

Company's individual are prohibited from giving, promising, either directly or indirectly, gifts, bribe and other forms to State Officials, Partners, and similiar associated with the Company, where the provision of such known or reasonably suspected of being used to influence and mobilize the parties to do or not to do something in a position that is contrary to his/her obligations.

Company's individual also are prohibited from receiving any unauthorized things from stakeholders with aim to provide personal benefit and harm the interests of the Company, ask for gifts, entertainment or in any other forms. More details on the prohibition policy of giving and receiving is regulated separately in Policy Prohibition of Giving and Receiving Gifts or Bribes (Gratuity) in Environmental PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

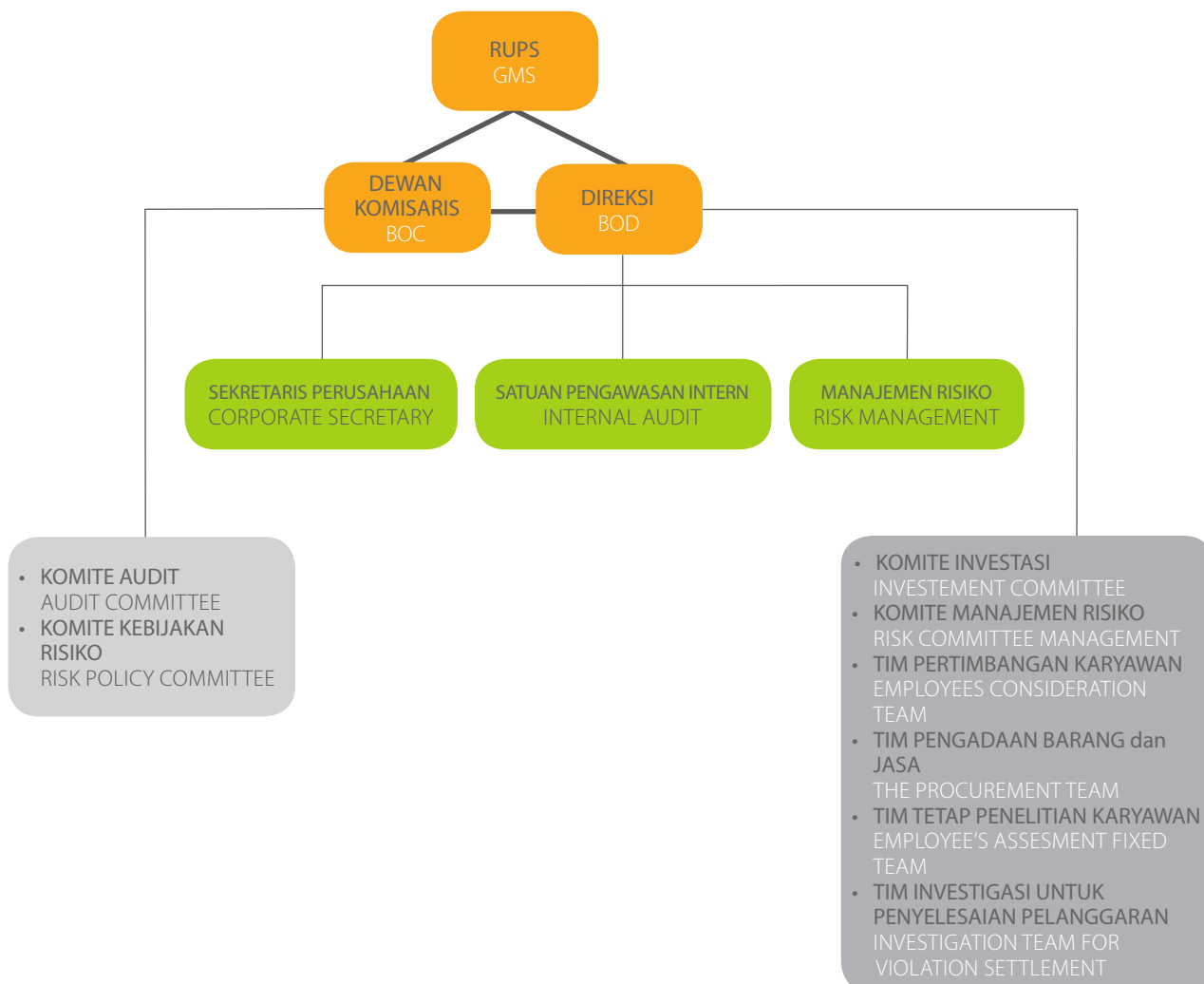
As a commitment, the Company always announces in mass media that the Company can not accept or give gifts, including but not limited to parcels, and other forms, including but not limited on religious holiday, either directly or indirectly.

STRUKTUR & MEKANISME

Structures & Mechanisms

Struktur Organisasi GCG

GCG Organizational Structure



Struktur GCG diatas menjelaskan kedudukan ketiga organ perusahaan di Asuransi Jasindo yaitu:

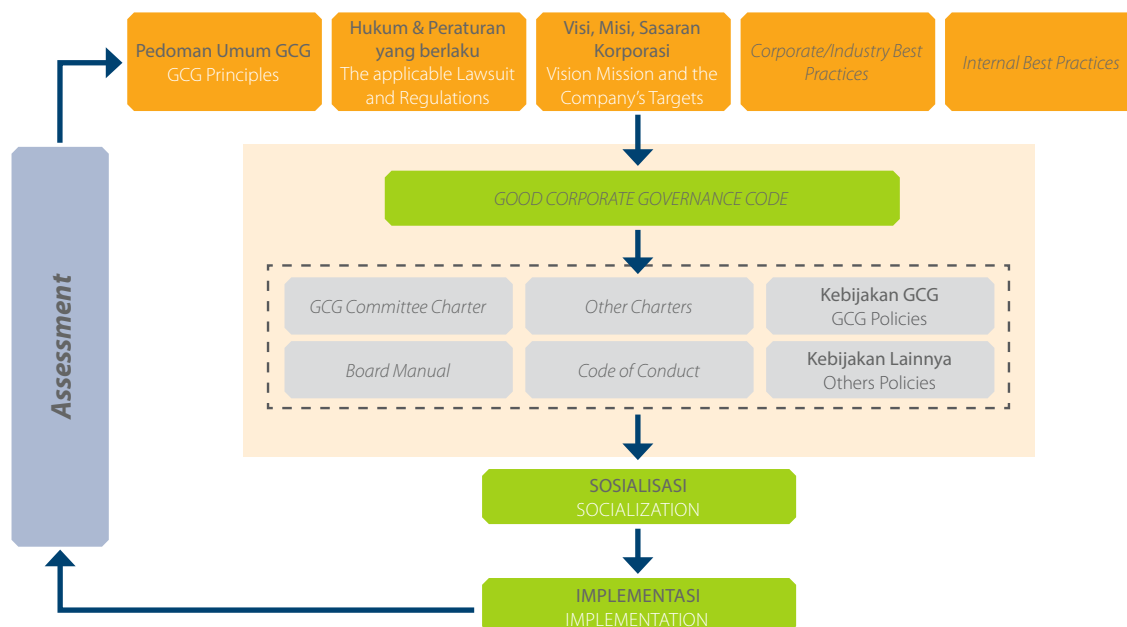
- RUPS: sebagai wadah Pemegang Saham dalam mengambil keputusan penting.
- Dewan Komisaris: bertugas melakukan pengawasan dan monitoring untuk berjalannya operasional Perusahaan.
- Direksi: sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perusahaan.
- Komite Pendukung Dewan Komisaris: Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko.
- Organ Pendukung Direksi: Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern dan Manajemen Risiko.
- Komite dan Tim di bawah Direksi.

The above GCG structure explains the position of the three Company organs in Asuransi Jasindo, namely:

- GMS: as a forum for shareholders in making important decisions.
- Commissioners: in charge of supervising and monitoring of the running of the Company's operations.
- Directors: as the responsible party in the implementation and monitoring of GCG.
- Support Committee of the Board of Commissioners: the Audit Committee and the Risk Policy Committee.
- Supporting Organ Directors: Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management.
- Committees and teams under the Board of Directors

Mekanisme

Mechanism



Agar aktifitas Perusahaan dapat berjalan dengan baik, maka pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) mengikuti pola, sistem, hubungan dan proses sebagaimana terlihat dalam gambar diatas. Pola mekanisme tersebut juga digunakan untuk memastikan efektivitas proses implementasi GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG. Melalui mekanisme tersebut, diharapkan pemberian nilai tambah kepada pemegang saham secara berkesinambungan dalam jangka panjang dapat dicapai.

In order to make Corporate activities could work well, then the implementation of Good Corporate Governance (GCG) follows the patterns, systems, relations and processes as seen on the picture above. Those mechanism patterns are also used to ensure the effectiveness of GCG implementation process that supported by the adequate structure and infrastructure of GCG. Through these mechanisms, it is expected a sustainably adding value to shareholders in the long term could be achieved.

Perangkat GCG Asuransi Jasindo:

1. Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG Code)
2. *Board Manual*
3. *Internal Audit Charter* (Piagam Audit Internal)
4. *Audit Committee Charter* (Piagam Komite Audit)
5. *Enterprise Risk Management Committee Charter* (Piagam Komite Kebijakan Risiko)
6. Kebijakan Kepatuhan Hukum dan Peraturan Perundang-undangan
7. Kebijakan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*)
8. Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (gratifikasi) di lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
9. Penerapan Prinsip dan Praktek *Good Corporate Governance* tentang Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
10. *Code of Conduct*
11. Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

GCG tools of Asuransi Jasindo:

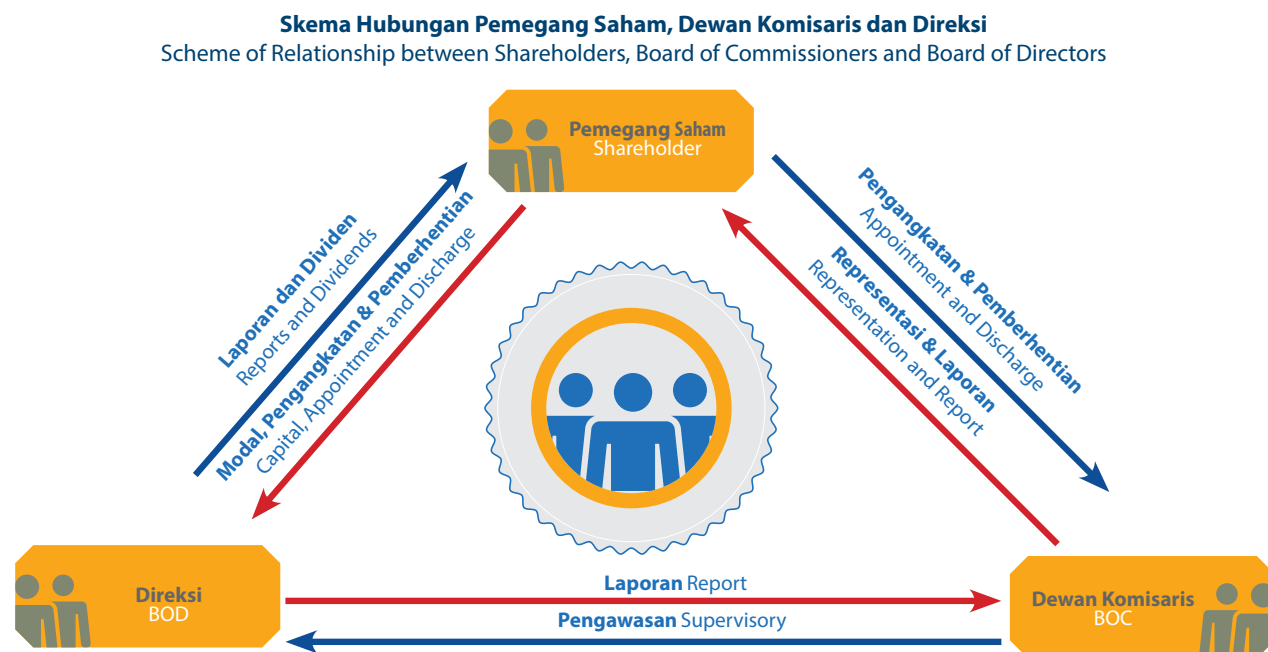
1. Guidance of Good Corporate Governance (GCG Code)
2. Board Manual
3. Internal Audit Charter
4. The Audit Committee Charter
5. Enterprise Risk Management Committee Charter
6. Policies regarding Legal Policies and Legislation
7. Conflict of Interest Policy
8. Prohibition Policy of Giving and Receiving Gifts or Bribery (gratuities) in PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
9. Implementation of Principles and Practice of Good Corporate Governance on Reporting Deviations or Violations Mechanism (Whistleblowing System)
10. Code of Conduct
11. Guidance of Reporting Wealth Report

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

Skema Hubungan Organ GCG

GCG Organ Relations Scheme



Perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Bidang asuransi umum yang kepemilikan saham seluruhnya dimiliki oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Pemerintah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara, dan Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia; Kuasa Pemegang Saham Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Ketentuan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham mengacu pada peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN. Namun demikian, Pemegang Saham juga senantiasa memperhatikan persyaratan kemampuan dan kepatutan bagi Pemegang Saham yang berlaku di Bidang perasuransian.

The Company is the State Owned Enterprises (SOEs) in the field of general insurance that entire ownership owned by the Republic of Indonesia which in this case is represented by the Government. It is accordance with Regulation of Government No. 41 Year 2003 concerning on Delegation of Position, Duties and Authorities of the Minister of Finance on Limited Company (Persero), Public Company (Perum) and the Corporate Bureau (PERJAN) to the Minister for State Owned Enterprises, and Law No. 19 of 2003 on State Owned Enterprises along with State Gazette of the Republic of Indonesia; the Shareholder's Power of Attorney is the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs).

The provisions concerning the General Meeting of Shareholders based on the applicable legislation and regulations issued by the Ministry of SOEs. However Shareholders always consider the fit and proper requirements for shareholders that applicable in the area of insurance.

Hak Pemegang Saham

Perlindungan terhadap hak Pemegang Saham dilakukan berdasarkan prosedur yang benar dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan Perundang-undangan. Adapun hak-hak Pemegang Saham meliputi namun tidak terbatas kepada:

- Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS, berdasarkan ketentuan satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
- Hak untuk memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur, agar memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan.
- Hak untuk menerima sebagian dari laba yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
- Hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Kewajiban Pemegang Saham

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan.
- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan dan praktik-praktik yang sehat di Industri Perasuransian.
- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Shareholders' Rights

Shareholders' rights are protected based on the correct procedures and in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and legislation in force. As for the rights of Shareholders include but are not limited to:

- The right to attend and vote at the GMS, based on the provisions, one share entitles its holder to cast one vote.
- The right to obtain material information in a timely and regularly manner, in order to make it possible for shareholders to make a decision.
- The right to receive a portion of the profits that are reserved for shareholders, in proportion to the number of shares owned.
- Other Rights by statutes and regulations.

Shareholders' Liabilities

- Comply with the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing legislation
- Do not conduct Company's supervision and management that are held by the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Do not utilize the Company for personal, family, or business group with the spirit and manner contrary to regulations Legislation and healthy practices in the Insurance Industry.
- To evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS mechanism.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS Perusahaan memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak mendapatkan informasi berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan atau Direksi sepanjang sejalan dengan kepentingan Perusahaan.

Kewenangan RUPS Perusahaan antara lain:

- Melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan;
- Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, terdapat dua jenis RUPS, yaitu:

- RUPS Tahunan (RUPST).
Diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya pada bulan Juni setelah tutup buku Perusahaan. Dalam RUPS Tahunan dibahas laporan Direksi mengenai perhitungan tahunan, Laporan Tahunan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan, rencana penggunaan laba dan besarnya dividen yang dibayarkan, permintaan penunjukkan Akuntan Publik serta hal lainnya demi kepentingan Perusahaan.
- RUPS Luar Biasa (RUPSLB)
Diselenggarakan bila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Pemanggilan dan penyelenggaraan RUPSLB dilakukan melalui undangan tertulis dengan menginformasikan agenda pembahasannya.

Sepanjang Tahun 2015, perusahaan telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2014 dan RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk Tahun 2016.

The Company's GMS has the authority that is not granted to Board of Commissioners or Board Directors. In GMS Forum, the Shareholders are entitled to obtain information related to the Company from Board of Commissioners and/or Board of Directors as long as in the interests of the Company.

The Company's GMS' Authorities include:

- Appoint and dismiss Board of Directors and Board of Commissioners;
- Make decisions required to maintain the interests of the Company's business in the long-term and short-term in accordance with the legislations and Articles of Association;
- Approve Annual Report including Financial Statements as well as Report on Board of Commissioners' supervisory duties in accordance with legislations and Articles of Association;
- Make decisions through a transparent, fair, and accountable process;
- Implement Good Corporate Governance in accordance with their authorities and responsibilities.

Referring to the Articles of Association of the Company, there are two types of GMS, namely:

- Annual GMS.
Held every year, at the latest in June after books closing of the Company. In the Annual GMS, Board of Directors discussed the report on the annual accounts, Annual Report on the situation and operations of the Company, plans to use income and the amount of dividends paid, demand the appointment of a Public Accountant and other things in the interests of the Company.
- Extraordinary GMS
Held if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or shareholders. The calling and holding of the Extraordinary GMS is done through a written invitation to inform the discussion agenda.

Throughout 2015, the company has conducted 2 (two) GMS, namely GMS Financial Accountability Report for Fiscal Year 2014 and the GMS Approval Company's Work Plan and Budget for 2016.

RUPST Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2014

RUPST untuk persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2014 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Mei 2015 bertempat di Ruang Rapat Lantai 7, Gedung Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta. Berikut adalah keputusan hasil RUPS dan tindak lanjutnya:

Annual GMS, Financial Accountability Report for Fiscal Year 2014

GMS for approval of the Financial Accountability Report for Fiscal Year 2014 was held on Wednesday, May 13, 2015 in Meeting Room 7th Floor, Building Ministry of SOEs, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta. Here is the decision of the AGM and the follow up:

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Information
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Approval of the Annual Report and the Consolidated Financial Statements Endorsement.	Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dalam Lapornya nomor R/132.AGA/rhp.1/2015 tanggal 19 Maret 2015 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukannya dalam Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2014. Approved the Annual Report and certify the Consolidated Financial Statements audited by KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto in its report number R/132.AGA/rhp.1/2015 dated March 19, 2015 with the opinions fairly in all material things and and to provide fully release and discharge responsibilities (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions of management and supervision done in the Fiscal Year that ended on December 31, 2014.	
Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Approval of the Board of Commissioners Supervisory Report.	Menyetujui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Approved of the Board of Commissioners Supervisory Report.	
Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Ratification of the Annual Report on Implementation of Partnership Program and Community Development (PPCD) for the Fiscal Year ended December 31, 2014	Mengesahkan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dalam Lapornya nomor R/134.AGA/rhp.1/2015 tanggal 19 Maret 2015 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Ratified the Annual Report on Implementation of Partnership Program and Community Development (PPCD) for the Fiscal Year ended December 31, 2014 audited by KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto in its report number R/134.AGA/rhp.1/2015 dated March 19, 2015 with fair opinion in all material things and to provide fully release and discharge responsibilities (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions of management and supervision done in the fiscal year ended on December 31, 2014.	
Penetapan penggunaan Laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Specifies of the use of the Company's net profit for fiscal year ended on December 31, 2014.	Menetapkan penggunaan Laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Specifies the use of the Company's net income for the fiscal year ended on December 31, 2014.	

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Information
Penetapan besarnya gaji atau Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2015 serta Tantiem Tahun Buku 2014 untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Specifies of the amount of salary or honorarium also benefits and other allowances and for Fiscal Year 2015 and Tantiem Fiscal Year 2014 for the Board of Directors and Board of Commissioners	Menetapkan besarnya gaji atau Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya tahun 2015 serta Tantiem Tahun Buku 2014 untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan kemudian tersendiri. Specifies the amount of salary or honorarium including benefits and other allowance in 2015 as well as the Tantiem for Fiscal Year 2014 for the Board of Directors and Board of Commissioners is set then separately.	
Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Specifies of public accounting firm to audit the Company's Financial Statements and Annual Report on the Implementation of Partnership Program and Community Development (PPCD) for the Fiscal Year ended December 31, 2015	Menyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dalam Lapornya nomor R/132.AGA/rhp.1/2015 tanggal 19 Maret 2015 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Approved the Annual Report and the Consolidated Financial Statements audited by KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto in its report number R/132.AGA/rhp.1/2015 dated March 19, 2015 with fair opinions in all materials.	

RUPST Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016

RUPST Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 Desember 2015 bertempat di Ruang Rapat Lantai 7, Gedung Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13. Jalannya RUPST didahului dengan penyampaian laporan dan penjelasan mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016 dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2016 oleh Direksi dan tanggapan oleh Dewan Komisaris, dilanjutkan dengan pembahasan dan tanya jawab. Berikut disampaikan keputusan RUPSnya:

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Information
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016. Approval of Company's Work Plan and Budget 2016	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016 dengan menyampaikan pokok Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi, Perhitungan Laba/Rugi Konsolidasian dan Rencana Belanja Modal. Approved the Company's Work Plan and Budget 2016 to deliver basic Projections of Position Consolidated Financial Statements, Consolidated Profit/Loss and Capital Expenditure Plan	

Annual GMS of the Company's Work Plan and Budget for 2016

Annual GMS approval of Company's Work Plan and Budget 2016 held on Monday, December 21, 2015 at Meeting Room 7th Floor, Building Ministry of SOEs, Jl. Medan Merdeka Selatan 13. The course of annual GMS was preceded by the submission of the report and an explanation of the Company's Work Plan and Budget 2016 and Work Plan and Budget for Partnership Program and Community Development (PPCD) 2016 by the Board of Directors and the response by the BoC, followed by a discussion. Annual GMS decision delivered following:

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Information
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2016. Approval of the Work Plan and Budget Partnership Program and Community Development (PPCD) 2016.	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2016. Approved the Work Plan and Budget Partnership Program and Community Development (PPCD) 2016.	
Persetujuan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2016 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Approval of Key Performance Indicators (KPI) that is contained in the Management Contract 2016 between the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with the Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).	Menyetujui <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2016 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang mengacu pada Kriteria Penilaian Kinerja Unggul sesuai Surat Menteri BUMN No. S-485/MBU/08/2015 tanggal 27 Agustus 2016. Approved Key Performance Indicators (KPI) that is contained in the Management Contract 2016 between the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with the shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), which refers to Superior Performance Assessment Criteria according Minister SOEs Letter No. S-485/MBU/08/2015 dated August 27, 2016.	
Persetujuan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Tahun 2016 antara Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Approval of Key Performance Indicators (KPI) 2016 between the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with the shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).	Menyetujui <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Tahun 2016 antara Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang telah mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 jo.PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada BUMN. Approved Key Performance Indicators (KPI) 2016 between the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with the shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) which has been referring to the Minister SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 jo.PER-09/MBU/2012 concerning Amendment to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.	

RUPSLB Tahun 2015

Selama Tahun 2015 Perusahaan tidak pernah melakukan RUPS Luar Biasa. RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Extraordinary GMS 2015

During 2015 the Company never conducts any Extraordinary GMS. It can be held any time based on the need for the interests of the Company.

Tindak Lanjut Keputusan RUPST Tahun Sebelumnya

Informasi Terkait RUPST Tahun 2014

Pada Tahun 2014, telah dilaksanakan RUPST Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2013 pada tanggal 28 Maret 2014 dan RUPST mengenai persetujuan RKAP Tahun Buku 2015 pada tanggal 15 Januari 2015. Perusahaan telah merealisasikan hasil putusan RUPST yang diselenggarakan untuk tahun buku 2015, dilakukan dengan progres realisasi sebagai berikut:

Follow-up Last Year GMS Decision

Information Related GMS 2014

In 2014, annual GMS Financial Accountability Report for Fiscal Year 2013 on March 28, 2014 has been implemented, and the Annual GMS concerning the approval of Company Budget for Fiscal Year 2015 on January 15, 2015. The Company has realized verdict annual GMS held for the fiscal year 2015, performed with the progress of realization as following:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPST Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2013

Annual GMS of Financial Accountability Report for Fiscal Year 2013

Hasil Keputusan Decision	Status Status	Realisasi Keputusan RUPS Realization of GMS Decision
• Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Approval of the Annual Report and Approval of the Consolidated Financial Statements of the Company, approval Supervisory Report Board of Commissioners as well as Ratification Annual Report on Implementation of the Partnership Program and Community Development for fiscal year ended December 31, 2013.	Selesai Completed	• Laporan Tahunan Perusahaan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah disampaikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 7 Maret 2014 (No. SD.023/DKU/III/2014). Company's Annual Report, including supervisory report the Board of Commissioners and annual report of Partnership Program and Community Development (PPCD) for the fiscal year that ended on December 31, 2013 has been announced to Shareholders dated on March 7, 2014 (No. SD.023/DKU/III/2014).
• Penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Specifies of the Company's use of Net Income for the fiscal year ended December 31, 2013.	Selesai Completed	• Realisasi Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham pada tanggal 25 April 2014. Realization of paying dividend to shareholders dated on April 25, 2014.
• Penetapan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2013. Specifies of Tantiem Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2013.	Selesai Completed	• Realisasi Pembayaran Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2013 pada tanggal 17 April 2014. Realization of Tantiem Board of Directors and Board of Commissioners in 2013 dated on April 17, 2014.
• Penetapan Gaji/Honorarium berikut Tunjangan dan/atau fasilitas untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2014. Specifies of Salary/Honorarium with Allowances and/or facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2014.	Selesai Completed	• Realisasi Gaji/Honorarium berikut Tunjangan dan/atau fasilitas untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2014. Realization of Salary/Honorarium with allowances and/or facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2014.
• Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan PKBL untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Specifies of public accounting firm to audit the Company's Financial Statements and Annual Report on Implementation of the PKBL for the fiscal year that will end on December 31, 2014.	Selesai Completed	• Telah ditunjuk Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto untuk melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2014 berdasarkan Surat Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. 025/DK/VIII/2014 tanggal 18 Agustus 2014. It has been appointed the public accounting firm Aryanto, Amir Jusuf, Mawar, & Sapto to audit the Company's Financial Statement for fiscal year 2014 based on Letter of Board of Commissioners PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. 025/DK/VIII/2014 dated August 18, 2014.

RUPST Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk Tahun Buku 2015
Annual GMS on Ratification of Company's Work Plan and Budget for Fiscal Year 2015

Hasil Keputusan Decision	Status Status	Realisasi Keputusan RUPS Realization of GMS Decision
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2015. Approval of the Company's Work Plan and Budget in 2015.	Selesai Completed	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2015 telah direalisasikan Company's Work plan and Budget in 2015 has been carried out.
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PKBL Tahun 2015. Approval of the Work Plan and Budget for Partnership Program and Community Development (PPCD) in 2015.	Selesai Completed	Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PKBL Tahun 2015 telah direalisasikan. Work Plan and Budget of Partnership Program and Community Development (PPCD) in 2015 has been carried out.
Persetujuan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2015 antara Direksi dan Dewan Komisaris Asuransi Jasindo dengan Kuasa Pemegang Saham Asuransi Jasindo. Approval of Key Performance Indicators (KPI) that is contained in the Management Contract In 2015 between Board of Directors and Board of Commissioners Asuransi Jasindo with Proxy Shareholders Asuransi Jasindo.	Selesai Completed	Penilaian KPI 2015 telah mengacu kepada Kontrak Manajemen Tahun 2015. Key Performance Indicators (KPI) has been referred to management contract in 2015.
Persetujuan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Tahun 2015 antara Dewan Komisaris PT Jasindo (Persero) dengan Kuasa Pemegang Saham PTAsuransi Jasindo (Persero). Approval of Key Performance Indicators (KPI) in 2015 between the Board of Commissioners of PT Jasindo (Persero) with Proxy Shareholders Asuransi Jasindo.	Selesai Completed	Penilaian KPI 2015 telah mengacu kepada Kontrak Manajemen Tahun 2015. Key Performance Indicators (KPI) has been referred to management contract in 2015.
Persetujuan prinsip rencana <i>spin off</i> Unit Usaha Syariah sehingga menjadi entitas anak Asuransi Jasindo. Approval of a plan to spin off Sharia business unit to become subsidiary's entity of Asuransi Jasindo.	Selesai Completed	Proses <i>Spin off</i> Unit Usaha Syariah menjadi entitas anak Asuransi Jasindo sedang berjalan. Pada tanggal 27 April 2016 secara resmi Asuransi Jasindo Syariah telah disahkan. Spin off process of Sharia business unit to become subsidiary's entity of Asuransi Jasindo is on going. Asuransi Jasindo Syariah has been approved on April 27, 2016.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan Perusahaan dan apabila dinilai perlu, dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Asuransi Jasindo selama tahun 2015 memiliki jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) orang dengan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang Komisaris Independen serta 3 (tiga) orang Anggota Komisaris.

Masa jabatan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali satu kali masa jabatan tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Susunan Dewan Komisaris pada tahun 2015 terbagi menjadi 2 periode waktu yaitu:

Periode 1 Januari 2015–28 Oktober 2015, dengan susunan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Board of Commissioners (BOC) is the Company's Organ who is in charge of supervising generally and or specifically in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors in carrying out the company management. BOC perform the function of monitoring the effectiveness of GCG practice applied by the Company and, if deemed necessary, can make adjustments according to the needs of the Company.

Composition and Term of Office of Board of Commissioners

Asuransi Jasindo during 2014 has 5 members of Board of Commissioners composed of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner and 3 (three) members of Board of Commissioners.

BOC term of office is 5 (five) years and may be reappointed for one more term without reducing the GMS' right to terminate at any time. Composition of the Board of Commissioners in 2015 is divided into two periods, namely:

Period from January 1, 2015–October 28, 2015 with the composition of the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Base Appointment	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of appointment by GMS
DR. Ir. Irnanda Laksanawan, MSc, Eng	Komisaris Utama President Commissioner	KEP-74/MBU/2011 tanggal 21 Maret 2011 KEP-74/MBU/2011 dated March 21, 2011	No. KEP-113/BL/2011 tanggal 7 Maret 2011 No. KEP- 113/BL/2011 dated March 7, 2011	21 Maret 2011 March 21, 2011
Teuku Syahrul Ansari, SH, MH	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-74/MBU/2011 tanggal 21 Maret 2011 KEP-74/MBU/2011 dated March 21, 2011	No. KEP-385/BL/2010 tanggal 20 Agustus 2010 No. KEP- 385/BL/2010 dated August 20, 2010	21 Maret 2011 March 21, 2011
Abdul Wahid, SH.MH	Anggota Komisaris Commissioner Member	SK-414/MBU/2013 tanggal 13 Desember 2013 SK-414/MBU/2013 dated December 13, 2013	No. KEP-515/BL/2008 tanggal 5 Desember 2008 No. KEP-515/BL/2008 dated December 5, 2008	13 November 2013 November 13, 2013
Dr. Maurin Sitorus, SH	Anggota Komisaris Commissioner Member	SK-117/MBU/2011 tanggal 3 Juni 2014 SK-117/MBU/2011 dated June 3, 2014	No. KEP-101/D.05/2014 tanggal 27 Agustus 2014 No. KEP- 101/D.05/2014 dated August 27, 2014	3 Juni 2014 June 3, 2014
Ir. Chairiah, MBA	Anggota Komisaris Commissioner Member	SK-241/MBU/10/2014 tanggal 17 Oktober 2014 SK-241/MBU/10/2014 dated October 17, 2014	No. KEP-138/D.05/2014 tanggal 3 Desember 2014 No. KEP- 138/D.05/2014 dated December 3, 2014	17 Oktober 2014 October 17, 2014

Periode 29 Oktober 2015–31 Desember 2015, dengan susunan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Period from October 29, 2015-December 31, 2015 with the arrangement of the composition of the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Base Appointment	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of appointment by GMS
DR. Ir. Irnanda Laksanawan, MSc, Eng	Komisaris Utama President Commissioner	KEP-74/MBU/2011 tanggal 21 Maret 2011 KEP-74/MBU/2011 dated March 21, 2011	No. KEP-113/BL/2011 tanggal 7 Maret 2011 No. KEP- 113/BL/2011 dated March 7, 2011	21 Maret 2011 March 21, 2011
Teuku Syahrul Ansari, SH, MH	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-74/MBU/2011 tanggal 21 Maret 2011 KEP-74/MBU/2011 dated March 21, 2011	No. KEP-385/BL/2010 tanggal 20 Agustus 2010 No. KEP- 385/BL/2010 dated August 20, 2010	21 Maret 2011 March 21, 2011
Dr. Maurin Sitorus, SH	Anggota Komisaris Commissioner Member	SK-117/MBU/2011 tanggal 3 Juni 2014 SK-117/MBU/2011 dated June 3, 2014	No. KEP-101/D.05/2014 tanggal 27 Agustus 2014 No. KEP- 101/D.05/2014 dated August 27, 2014	3 Juni 2014 June 3, 2014
Ir. Chairiah, MBA	Anggota Komisaris Commissioner Member	SK-241/MBU/10/2014 tanggal 17 Oktober 2014 SK-241/MBU/10/2014 dated October 17, 2014	No. KEP-138/D.05/2014 tanggal 3 Desember 2014 No. KEP- 138/D.05/2014 dated December 3, 2014	17 Oktober 2014 October 17, 2014
Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H. M.Hum	Anggota Komisaris Commissioner Member	SK-207/MBU/10/2015 tanggal 29 Oktober 2015 SK-207/MBU/10/2015 dated October 29, 2015	No KEP-136/D.05/2015 tanggal 23 Desember 2015 No. KEP-136/D.05/2015 dated December 23, 2015	29 Oktober 2015 October 29, 2015

Selama tahun 2015, terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yaitu: pemberhentian Sdr Abdul Wahid sebagai Anggota Dewan Komisaris pada tanggal 29 Oktober 2015 sekaligus pengangkatan Widodo Ekatjahjana sebagai anggota Dewan Komisaris terhitung mulai tanggal 29 Oktober 2015 berdasarkan SK-207/MBU/10/2015 tentang pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

During 2015, there were changes in the composition of the Board of Commissioners, namely: the dismissal of Mr. Abdul Wahid as Member of the Board of Commissioners on October 29, 2015 as well appointment Widodo Ekatjahjana as a member of the Board of Commissioners commencing October 29, 2015 based on the SK-207/MBU/10/2015 on dismissal and appointment of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan peran dan fungsinya di Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki acuan dan pedoman kerja yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* dan telah disahkan melalui Surat Keputusan No. SKB.002/VIII/2013. *Board Manual* Perusahaan mengatur keseluruhan persyaratan dan keanggotaan serta masa jabatan Dewan Komisaris; persyaratan dan prosedur pencalonan Komisaris Independen; etika jabatan; tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang; mekanisme dan prosedural rapat; kriteria dan mekanisme evaluasi kinerja Dewan Komisaris; hubungan kerja dengan Direksi; hingga uraian Komite-Komite dan organ lain yang tergabung dalam organ pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan.

Guidelines and Work Rules of Board of Commissioners

In carrying out its roles and functions in the Company, Board of Commissioners has a reference and guidelines set out in Articles of Association and Board Manual and has been approved by Decision Letter No. SKB.002/VIII/2013. The Company's Board Manual regulates all requirements, membership, and tenure of Board of Commissioners; requirements and nomination procedures of Independent Commissioner; professional ethics; duties and obligations as well as rights and responsibilities; procedural mechanisms and meetings; criteria and mechanisms for performance evaluation of Board of Commissioners; working relationship with Board of Directors; and description of Committees and other organs supporting Board of Commissioners in carrying out Corporate Governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan, antara lain adalah:

- Melakukan tugas pengawasan atas kebijakan dan jalannya pengelolaan perusahaan serta memberikan nasihat terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP termasuk KPI Direksi, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS dan termasuk peraturan perundangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan;
- Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku yang baru lampau kepada RUPS.
- Memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
- Memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan.
- Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- Menjamin pengambilan putusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.

Duties and responsibilities of Board of Commissioners

Duties and responsibilities of Board of Commissioners set forth in the Articles of Association and Board Manual, among others are:

- Performing supervisory duties on the policy and the course of company management and providing advice on the implementation of RJPP, CWPB including KPI of Board of Directors, as well as provisions of the Articles of Association and GMS resolutions and including the applicable legislation for the Company's benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company.
- Complying with the provisions of the legislation and/or the Articles of Association of the Company;
- Submitting report on the monitoring task that has been performed during the past fiscal year to the GMS.
- Monitoring and ensuring effective and sustainable GCG implementation.
- Ensuring that in the Company's Annual Report has contained information on the identity, main duties, Board of Commissioners' positions in other companies, including meetings conducted in one fiscal year (internal meetings and joint meetings with Board of Directors), as well as honorarium, facilities and/or other benefits received from the Company.
- Supervising Board of Directors in balancing the interests of all parties, especially the interests of policyholders, insured, participants, and/or parties who are entitled to benefits;
- Ensuring an effective, precise, and fast decision making, as well as acting independently with no interest that may interfere with their ability to perform duties independently and critically.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris menetapkan Pembagian Tugas dan tanggung jawab masing-masing Anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

In performing its duties, Board of Commissioners set the segregation of tasks and responsibilities of each Member of Board of Commissioners as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissionres	Nama Name	Bidang Tugas Task Field
Komisaris Utama President Commissioner	Irnanda Laksanawan	Melakukan koordinasi semua Bidang yang ada di Dewan Komisaris dan juga membidangi Kebijakan Strategis Perusahaan dan Kesekretariatan Coordinating all the existing fields in BOC and also in charge of Corporate Strategic Policy and Secretariat.
Komisaris Independen Independent Commissioner	Teuku Syahrul Ansari	Membidangi Pemasaran Ritel dan Legal serta merangkap sebagai Ketua Komite Audit In charge of Retail Operations and Legal and concurrently as Chairman of the Audit Committee.
Komisaris Commissioner	Maurin Sitorus	Membidangi Pemasaran Korporasi, Teknik dan Luar Negeri serta merangkap sebagai Ketua Komite Kebijakan Resiko In charge of Corporate Marketing, Engineering and Foreign Affairs as well as Chairman of Risk Policy Committee
Komisaris Commissioner	Chairiah	Membidangi Keuangan, Investasi dan Sumber Daya Manusia In charge of Finance, Investment and Human Resources.
Komisaris Commissioner	Abdul Wahid* Widodo Ekatjahjana	Membidangi Teknologi Informasi In charge of Information Technology

*Abdul Wahid digantikan oleh Widodo Ekatjahjana pada tanggal 29 Oktober 2015.

*Abdul Wahid replaced by Widodo Ekatjahjana on October 29, 2015.

Komisaris Independen

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 dan Board Manual, yaitu:

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau Pemegang Saham Perusahaan Asuransi, dalam Perusahaan Asuransi yang sama yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Independent Commissioners

Criteria to Determine Independent Commissioners

The criteria to determine the Company's Independent Commissioner refers to the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 and Board Manual, namely:

- Not affiliated with any member of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board of Shareholder of Insurance Company, in the same insurance company that may affect his/her capacity to act independently.

- Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan Asuransi yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan Asuransi tersebut dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir;
- Memahami peraturan perundang-undangan di Bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
- Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat.
- Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan berdomisili di Indonesia.
- Has never become member of Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board or occupies position 1 (one) level below Board of Directors on the same insurance company or another company that has an affiliate relationship with the Insurance Company within a period of last 2 (two) years;
- Understands laws and regulations in the area of insurance and other relevant legislation;
- Has a good knowledge of the financial condition of the insurance company where the Independent Commissioner serves;
- Has a good knowledge of the interests of policyholders, the insured, participants, and/or the parties entitled to benefit; and domiciled in Indonesia.

Selain itu, guna menjaga independensi, Komisaris Independen disyaratkan untuk tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Perusahaan telah menetapkan Komisaris Independen, yaitu Teuku Syahrul Ansari berdasarkan KEP-74/MBU/2011. Dengan berlatar belakang Magister Hukum, sangat mendukung pelaksanaan tugas Teuku Syahrul Ansari sebagai Komisaris Independen terutama dalam hal pemahaman peraturan perundang-undangan, serta memahami kepentingan pemegang polis maupun *stakeholder* lainnya.

Pernyataan independensi

Guna menjaga independensi, Komisaris Independen menandatangani Pernyataan Independensi sebagai berikut:

In addition, in order to maintain independency, Independent Commissioner is not required to have financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners/Board of Trustees, members of Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with SOE, which may affect his/her ability to act independently as stipulated in the Regulation of Ministry of State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.

The Company has determined an Independent Commissioner, namely Teuku Syahrul Ansari based on KEP-74/MBU/2011. By holding a background in Master of Law. It strongly supported implementation task of Teuku Syahrul Ansari as an Independent Commissioner especially in terms of understanding the rules legislation, as well as understanding the policyholders or other stakeholders' interest.

Statement of independency

To maintain independency, Independent Commissioners signed the Statement of Independence as follows:

PERNYATAAN UNTUK BERTINDAK INDEPENDEN DALAM PENGAWASAN OPERASIONAL PERUSAHAAN

Guna mewujudkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan serta peraturan hukum lainnya sebagaimana tercantum dalam:

1. Undang-Undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 116 huruf b tentang Pelaporan Kepemilikan Saham pada Perseroan dan Perseroan lain;
2. Undang-Undang Nomor: 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara Pasal 33 tentang rangkap jabatan;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Bab IV tentang Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Anggaran Dasar PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero);
5. Kebijakan Surat Keputusan Bersama (SKB) No. 001/SKB/VIII/2013 tentang Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG Code) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero);
6. Kebijakan Surat Keputusan Bersama No. 002/SKB/VIII/2013 tentang *Board Manual* PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
7. Kebijakan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB.005/I/2013 tentang Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Teuku Syahrul Ansari

Jabatan: Komisaris Independen

Menyatakan bahwa:

1. ☒ Saya tidak memiliki saham pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
☐ Saya memiliki saham pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), sebagaimana daftar khusus kepemilikan saham.
☒ Keluarga saya tidak memiliki saham pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
☐ Keluarga saya memiliki saham pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), sebagaimana daftar khusus kepemilikan saham.
☒ Saya tidak memiliki saham di luar PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
☐ Saya memiliki saham di luar PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), sebagaimana daftar khusus kepemilikan saham.
2. ☒ Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ketiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi
☐ Mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ketiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi sebagaimana tercantum di bawah ini:

Nama Depan Dewan Komisaris	Nama Direksi

3. ☒ Tidak mempunyai hubungan keuangan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau pemegang saham Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
☐ Mempunyai hubungan keuangan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau pemegang saham Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
4. Menghindari benturan kepentingan yang berpengaruh pada pengawasan saya sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
5. Dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan pada tahun 2014 akan bertindak independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas.

Jakarta, 21 Desember 2015



(Teuku Syahrul Ansari)

STATEMENT TO ACT INDEPENDENTLY IN MONITORING OPERATIONAL COMPANY

In order to realize the good corporate governance principles in fulfilling the laws and other legal regulations as contained in:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies Section 116 b on the Reporting Shareholders in the Company and other Company;
2. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises Article 33 on the double position/level;
3. Regulation of the Minister of State Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises, Chapter IV on the Board of Commissioners/Supervisory Board;
4. Articles of Association of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero);
5. Joint Decree Policy (SKB) No. 001/SKB/VIII/2013 on Guidelines for Good Corporate Governance (GCG Code) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero);
6. Joint Decree Policy No. 002/SKB/VIII/2013 of the Board Manual of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
7. Joint Decree Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors SKB.005/I/2013 on Conflict of Interest (Conflict of Interest) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

The undersigned below:

Name: Teuku Syahrul Ansari

Position: Independent Commissioner

Stated that:

1. ☒ I do not own shares in PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
☐ I have shares in PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), as well as a special list of share ownership.
☒ My family does not own shares in PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
☐ My family has shares in PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), as well as a special list of share ownership.
☒ I do not own shares outside PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
☐ I own shares outside PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) as well as a special list of share ownership.
2. ☒ Do not have a blood relation to the 3rd degree (third), either vertically or horizontally to the side or as a result of marriage with a member of the Board of Commissioners or to the members of the Board of Directors
☐ Having a blood relation to the 3rd degree (third), either vertically or horizontally to the side or as a result of marriage with a member of the Board of Commissioners or to the members of the Board of Directors as listed below:

First Name of BOC	Name of Directors

3. ☒ Do not have a financial relationship with other Board members, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board and/or shareholders where the member of Board of Directors works
☐ Having a financial relationship with other members of Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board and/or shareholders of the Company where the member of Board of Directors works
4. Avoid the conflicts of interest that affected my supervision as an Independent Commissioner of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
5. In carrying out the activity of Monitoring operational functions of the Company in 2014 will act independently, especially in terms of decision-making process, including but not limited to the matters listed above.

Jakarta, December 21, 2015



(Teuku Syahrul Ansari)

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan data dan informasi yang dimiliki Perusahaan, tidak terdapat Dewan Komisaris yang merangkap jabatan, khususnya rangkap jabatan yang memiliki potensi benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Company	Nama Perusahaan Lain dimaksud Name of the Other Company	Bidang Usaha Business Fields
Irnanda Laksanawan	Komisaris Utama President Commissioner	X	X	X
Teuku Syahrul Ansari	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X
Abdul Wahid*	Komisaris Commissioner	X	X	X
Maurin Sitorus	Komisaris Commissioner	X	X	X
Chairiah	Komisaris Commissioner	X	X	X
Widodo Ekatjahjana	Komisaris Commissioner	X	X	X

Keterangan: V: Ya, x ; Tidak

*Abdul Wahid digantikan oleh Widodo Ekatjahjana pada tanggal 29 Oktober 2015.

Dual Positions Board of Commissioners

Based on the data and information held by the Company, there are no concurrent position of BOC, especially dual position that has the potential conflict of interest with the Company.

Description: V: Yes, x ; No

*Abdul Wahid replaced by Widodo Ekatjahjana on October 29, 2015.

Program Pengenalan Untuk Anggota Komisaris Baru

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris di perusahaan sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, dengan latar belakang Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari berbagai pihak, merupakan program yang sangat penting untuk dilaksanakan. Program pengenalan yang diberikan berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan. Program pengenalan dapat juga berupa program lain yang disesuaikan dengan kebutuhan yang dimasukkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.

Pada tahun 2015, terjadi pengangkatan Anggota Dewan Komisaris yang baru. Kepada anggota Dewan Komisaris yang baru, Direksi mengadakan program pengenalan saat awal pengangkatan. Materi yang diberikan pada program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.

Introduction Program For New Commissioner

The Board of Commissioners introduction program in the company is stipulated in the Board Manual, with a backgrounds of BoC members come from various parties, the program is very important. Recognition program can be as presentations, meetings, visits to Company facilities. Recognition program may also be other programs that are tailored to the needs that included in the BOC Work Plan and Budget.

In 2015, there were appointments of a new Board of Commissioners. For the new members of the Board of Commissioners, the Board of Directors held a recognition program at the beginning of the appointment. The material given in recognition programs include the following:

- A description of the Company related to the objectives, nature, scope of activities, financial performance and operations, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and various other strategic issues.

- Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan.
- Tugas dan Tanggung-jawab hukum Anggota Dewan Komisaris.
- Penjelasan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Internal dan Audit Eksternal, Sistem dan Kebijakan Pengendalian Internal serta tugas dan peran Komite Audit dan Komite-komite lain yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
- Penjelasan mengenai hubungan kerja, tugas dan tanggung-jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
- *Team building*. Dalam kegiatan ini menyertakan seluruh Anggota Dewan Komisaris, baik yang baru menjabat maupun yang pernah menjabat sebelumnya dengan tujuan mewujudkan kekompakan dan kerjasama tim sebagai Dewan Komisaris.
- The implementation of corporate governance principles by the Company.
- The Tasks and Liabilities of the Members of the Board of Commissioners.
- Descriptions related to delegated authorities, Internal and External Audit, Internal Control Systems and Policies and the duties and role of the Audit Committee and other committees established by the Board of Commissioners.
- Description of the employment relationship, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as things that are not allowed.
- Team building, this activity involved all members of the BOC, both the new and existing BOC in order to build cohesiveness and teamwork as BOC.

Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris

Sepanjang periode waktu tahun 2015, Dewan Komisaris melaksanakan tugas sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris 2015. Rencana Kerja Dewan Komisaris tahun 2015 ini mencakup beberapa hal yaitu:

- Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, rapat Dewan Komisaris dengan Komite dan Unit terkait, rapat koordinasi, rapat Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, dan rapat khusus lainnya.
- Menyelenggarakan program kunjungan kerja berkala (dalam negeri) dan kunjungan sesuai kebutuhan (luar negeri).
- Melaksanakan program pengembangan dalam bentuk seminar, kursus, workshop, dan lain-lain. Di samping itu juga melakukan studi banding ke luar negeri jika dipandang perlu untuk mengetahui perkembangan bisnis perasuransian dan reasuransi, pengelolaan investasi, peningkatan pelayanan, dan penerapan GCG.
- Melaksanakan rapat koordinasi dan melakukan fungsi supervisi dalam hal:
 - a. Pembahasan usulan RKAP Tahun 2016, KPI/Kontrak Manajemen Tahun 2016 beserta komite-komite Dewan Komisaris dalam rangka RUPS
 - b. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Triwulanan tahun 2015 beserta komite-komite Dewan Komisaris dalam rangka RUPS dalam rangka pembahasan dengan Direksi
- Conducting an internal meeting of the Board of Commissioners, Board of Commissioners meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners meeting with the Committee and related units, coordination meetings, board meetings with shareholders, and other special meetings.
- Conduct working visit periodic program (domestic) and visits as needed (overseas).
- Implement a development program in the form of seminars, courses, workshops, and others. In addition, study abroad is made if deemed necessary to know more development of the business of insurance and reinsurance, investment management, service improvement, and implementation of GCG.
- Conducting coordination meetings and function of supervision in terms of:
 - a. Discussion on the proposed CWPB 2016, KPI/ Management Contract 2016 along with committees of the Board of Commissioners in GMS.
 - b. Discussion of Quarterly Company Management Report 2015 with BOC committees, related to GMS for discussions with the Board of Directors.

BOC Work Plan and Budget

Throughout 2015, the Board of Commissioners carry out duties in accordance with the BOC Work Plan and Budget 2015. The Work Plan 2015 includes several things:

- c. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Semester I 2015 beserta komite-komite Dewan Komisaris dalam rangka RUPS dalam rangka pembahasan dengan Direksi
- d. Pembahasan Laporan Tahunan (*Audited*) Tahun 2014 beserta Komite-komite Dewan Komisaris dalam rangka persiapan RUPS
- e. Pembahasan dalam rangka penetapan KAP untuk pelaksanaan General Audit Laporan Keuangan, Laporan PKBL, Kinerja Perusahaan dan Kepatuhan terhadap peraturan perundangan Tahun 2014 serta jadwal dan Program Pelaksanaan Audit oleh KAP beserta Komite Audit

- c. Discussion on Company Management Report Semester 1, 2015 with BOC committees, related to GMS for discussions with the Board of Directors.
- d. Discussion of the Annual Report (*Audited*) 2014 together with the BOC Committees in preparation for the GMS.
- e. The discussion in the establishment Public Accountant for the implementation of the General Audit of Financial Statements, PPCD Report, Corporate Performance and Compliance with legislation of 2014 as well as schedules and implementation Audit Program by the Public Accountant along with the Audit Committee.

Rapat Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat internal dan 10 (sepuluh) kali rapat dengan mengundang Direksi. Agenda rapat internal Dewan Komisaris antara lain membahas hasil kinerja Perusahaan, pengembangan usaha dan berbagai permasalahan yang lain.

Sementara agenda Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi antara lain membahas evaluasi terhadap hasil kinerja Perusahaan, pengembangan usaha, review atas struktur organisasi Perusahaan, penguatan sistem pengendalian internal Perusahaan kepatuhan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan dan berbagai permasalahan lainnya. Di samping itu, Dewan Komisaris juga melakukan rapat bersama Komite dengan agenda rapat antara lain membahas evaluasi terhadap sistem pengendalian internal.

Rapat Dewan Komisaris di tahun 2015 dibagi dalam 2 bagian yaitu:

Rapat Internal Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Internal yang dilaksanakan minimal 1 kali dalam 1 bulan, dimana total pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris sepanjang kurun waktu tahun 2015 adalah 5 kali. Dengan rincian sebagaimana berikut:

Board of Commissioners Meeting

Throughout 2015, BOC has conducted five (5) internal meetings and 10 (ten) meetings by inviting the Board of Directors. BOC internal meeting agenda among others discussing the results of the Company's performance, business development and other issues.

While the Board of Commissioners' Meeting agenda along with the Board of Directors, discussing the evaluation of the results of the Company's performance, business development, a review of the Company's organizational structure, strengthening the Company's compliance internal control system in implementing legislation and various other problems. In addition, BOC also conducts joint meeting with the Committee with the meeting agenda to discuss an evaluation of the internal control system.

Meetings of the Board of Commissioners in 2015 was divided into two parts:

Board of Commissioners Internal meetings

Board of Commissioners held internal meetings at least 1 time in 1 month, where the total implementation of the Internal Meeting of the Board of Commissioners throughout the period in 2015 was 5 times. The details are as follows:

No	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners Attendance						Agenda Agenda
		Irnanda Laksanawan	Teuku Syahrul Ansari	Maurin Sitorus	Chairiah	Abdul Wahid*	Widodo Eka Tjahjana	
1	Selasa, 13 Januari 2015 Tuesday, January 13, 2015	√	√	√	√	√	-	Progres dan Permasalahan Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 oleh KAP Aryanto, Amir Yusuf, Mawar dan Saptoto Laporan Komite Kebijakan Resiko, dan lain-lain Progress and Problems Audit Implementation of Financial Statements for Fiscal Year 2014 by KAP Aryanto, Yusuf Amir, Mawar and Saptoto. Risk Policy Committee Reports, and others
2	Selasa, 17 Februari 2015 Tuesday, February 17, 2015	√	√	√	√	√	-	Evaluasi kinerja 2014 (<i>Unaudited</i>), dan lain-lain Performance evaluation 2014 (<i>Unaudited</i>), and others
3	Selasa 17 Maret 2015 Tuesday, March 17, 2015	√	√	√	√	√	-	Hasil Audit Laporan keuangan tahun buku 2014 Audit result financial statements for fiscal year 2014
4	Jum'at, 7 Agustus 2015 Friday, August 7, 2015	√	√	√	-	√	-	Kinerja Perusahaan Semester I 2015, dan lain-lain Company Performance in Semester 1, 2015 and others
5	Selasa, 17 November 2015 Tuesday, November 17, 2015	√	√	√	√	-	√	Pembahasan Pembagian Tugas Komisaris Discussion on BOC task segregation.

*Abdul Wahid digantikan oleh Widodo Ekatjahjana pada tanggal 29 Oktober 2015.

*Abdul Wahid replaced by Widodo Ekatjahjana on October 29, 2015.

Frekuensi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Frequency of attendance Board of Commissioner in internal meetings can be seen in the following table:

Dewan Komisaris Board of Commissioner	Jumlah Rapat internal Total Internal Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Irnanda Laksanawan	5	5	100
Teuku Syahrul Ansari		5	100
Maurin Sitorus		5	100
Chairiah		5	100
Abdul Wahid*		4	100
Widodo Ekatjahjana		1	
Rata Rata% Kehadiran Average% Attendance			100%

*Abdul Wahid digantikan oleh Widodo Ekatjahjana pada tanggal 29 Oktober 2015.

*Abdul Wahid replaced by Widodo Ekatjahjana on October 29, 2015.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk menyampaikan Laporan hasil Kinerja perusahaan dan pembahasan terkait operasional, rencana kerja, dan isu-isu strategis lainnya. Frekuensi pelaksanaan rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2015 adalah sebanyak 10 kali.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors aim to submit a report on Company performance results and discussion related to operational, work plans, and other strategic issues. Frequency implementation of Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2015 is 10 times.

Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Dewan Komisaris Board of Commissioners						Agenda Agenda
	Irnanda Laksanawan	Teuku Syahrul Ansari	Maurin Sitorus	Chairiah	Abdul Wahid*	Widodo Ekatjahjana	
Selasa, 13 Januari 2015 Tuesday, January 13, 2015	√	√	√	-	√	-	- Pembahasan Proses <i>Spin off</i> Unit Syariah - Pembahasan Implementasi <i>Master Plan IT, Human Capital Development, Strategic Marketing Plan</i>, dan Penguatan Kantor Cabang - Evaluasi Kinerja Perusahaan November s/d Desember 2014 - Progres dan Permasalahan pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 oleh KAP Aryanto, Amir Yusuf, Mawar dan Saptoto - Discussion Process Unit Syariah <i>Spin off</i> - Discussion of the IT Master Plan Implementation, Human Capital Development, Marketing Strategic Plan, and strengthening branch offices - Corporate Performance Evaluation November until December 2014 - Progress and Problems on Audit implementation of Financial Statements Fiscal Year 2014 by KAP Aryanto, Yusuf Amir, Mawar and Saptoto
Selasa, 17 Maret 2015 Tuesday, March 17, 2015	√	√	√	√	√	-	- Evaluasi kinerja 2014 (dan hal-hal yang akan diusulkan ke RUPS) - Evaluasi Kinerja Januari dan Februari 2015 sekaligus prospek kinerja triwulan I 2015, dan lain-lain - Performance Evaluation of 2014 (and the things that will be proposed to the GMS) - Performance Evaluation of January and February 2015 and also includes the performance prospect of first quarter of 2015, and others

Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Dewan Komisaris Board of Commissioners						Agenda Agenda
	Irnanda Laksanawan	Teuku Syahrul Ansari	Maurin Sitorus	Chairiah	Abdul Wahid*	Widodo Ekatjahjana	
Kamis, 23 April 2015 Thursday, April 23, 2015	√	√	√	-	√	-	- Evaluasi Kinerja 2014 - Kinerja Bulan Januari dan Februari 2015 2014 Performance Evaluation - Performance In January and February 2015
Rabu, 27 Mei 2015 Wednesday, May 27, 2015	√	√	√	√	√	-	- Kinerja Bulan April 2015, dan lain-lain - Performance In April 2015, and others
Jum'at, 26 Juni 2015 Friday, June 26, 2015	√	√	√	√	√	-	- Kinerja Bulan Mei 2015, dan lain-lain - Performance In May 2015, and others
Jum'at, 21 Agustus 2015 Friday, August 21, 2015	√	√	√	√	√	-	- Kinerja Semester I 2015 - Pembahasan Terkait Rencana Spin off Unit Usaha Takaful - Performance Semester 1, 2015 - Related Discussion of Spin off Plan Takaful Business Unit
Rabu, 30 September 2015 Wednesday, September 30, 2015	√	√	√	-	-	-	- Kinerja Perusahaan s/d Bulan Agustus 2015 - Tindak Lanjut atas rekomendasi BPK dalam LHP Pengelolaan Asuransi, Koasuransi, Reasuransi dan Investasi - Biaya Operasional Tahun Buku 2013 dan 2014 - Corporate Performance until August 2015 - Follow up on BPK recommendations in the LHP Insurance Management, co-insurance, reinsurance and investment - Operating Costs Fiscal Year 2013 and 2014
Kamis, 15 Oktober 2015 Thursday, October 15, 2015	√	√	√	√	√	-	- Pembahasan RKAP PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun 2016 - Discussion of RKAP PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 2016

Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Dewan Komisaris Board of Commissioners						Agenda Agenda
	Irnanda Laksanawan	Teuku Syahrul Ansari	Maurin Sitorus	Chairiah	Abdul Wahid*	Widodo Ekatjahjana	
Senin, 26 Oktober 2015 Monday, October 26, 2015	√	√	√	√	√	-	- Pembahasan RKAP PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun 2016 (lanjutan) - Discussion of RKAP PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 2016 (continued)
Jum'at 4 Desember 2015 Friday, December 4, 2015	√	√	√	√	-	√	- Pembahasan Kinerja Perusahaan s/d November 2015, dan lain-lain - Discussion of Company Performance until November 2015, and others

Frekuensi kehadiran rapat gabungan dengan Direksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Frequency of attendance joint meetings with the Board of Directors can be seen in the table below:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Dekom dengan Direksi Total Meetings Between BOC and BOD	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Irnanda Laksanawan	10	10	100
Teuku Syahrul Ansari		10	100
Maurin Sitorus		9	90
Chairiah		7	70
Abdul Wahid*		8	90
Widodo Ekatjahjana		1	
Rata Rata% Kehadiran Average% Attendance			90%

* Abdul Wahid digantikan oleh Widodo Ekatjahjana pada tanggal 29 Oktober 2015.

* Abdul Wahid replaced by Widodo Ekatjahjana on October 29, 2015.

Rata-rata tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris sebesar 100%. Sementara rata-rata tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Bersama Direksi sebesar 90%.

The average attendance rate of the BOC in Board of Commissioners Internal Meeting is 100%. While the average attendance rate of BOC in Joint Meeting with Board of Directors is 90%.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2015 Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop, yang dapat disajikan sebagai berikut:

Training and Competence Development for Board of Commissioners

During 2015, Board of Commissioners attended various training programs, conferences, seminars or workshops, which can be presented as follows:

Waktu Time	Agenda Agenda	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
4 s/d 7 Juni 2015 June 4-7, 2015	<i>Workshop Communic Asia 2015 Summit</i>	Singapore Exhibition Services	Singapura Singapore
9 Oktober 2015 October 9, 2015	<i>Asean Marketing Summit</i>	Mark Plus	Jakarta
11-12 Nov 2015 Nov 11-12, 2015	<i>Sharing Session FHCI Triwulan IV Tahun 2015</i> Sharing Session FHCI Fourth Quarter 2015	Forum Human Capital Indonesia	Bandung
25-26 Nov 2015 Nov 25-26, 2015	<i>Workshop Mastering Sales Force Management</i> Bagi Kepala Divisi, Kepala Subdivisi, Kepala Kantor Cabang Jakarta, Kepala Unit Penjualan Cabang Jakarta, Direktorat Pemasaran Korporasi dan Ritel. Mastering Sales Force Management Workshop For Head of Division, Head of Subdivision, Head of Branch Office in Jakarta, Head of Unit Sales in Jakarta Branch, Directorate of Corporate Marketing and Retail.	Mark Plus	Jakarta
26-27 Nov 2015 Nov 26-27, 2015	<i>FGD Peran dan Fungsi Dekom-Workshop Roadmap</i> Kedeputan Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survey dan Konsultan. FGD on Role and Functions BOC-Roadmap Deputy Financial Services Business Workshop, Survey and Consulting Services.	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Bandung
Senin, 14 Desember 2015 Monday, December 14, 2015	<i>CEO Gathering</i> bersama Bp. Firdaus Djaelani dan Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK CEO Gathering with Mr. Firdaus Djaelani and Chief Executive Supervisor of the FSA IKNB	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Jakarta

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Beserta Keluarga

Kepemilikan saham Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham adalah sebagai berikut:

Shareholding of the Board of Commissioners and Their Families

Board of Commissioners shareholding of 5% (five percent) or more of the Paid Up Capital, which includes the type and number of shares is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)		BUMN Lain Other SOEs		Perusahaan Lain Other Company		Ket: Indonesia/ Luar Negeri Indonesia/ Overseas
	Jumlah Nominal Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Nominal Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Nominal Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	
Irnanda Laksanawan							
Teuku Syahrul Ansari							
Abdul Wahid							
Maurin Sitorus							Nihil None
Chairiah							
Widodo Ekatjahjana							

DIREKSI

Board of Directors (BOD)

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perusahaan, Direksi mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, peraturan eksternal baik dari Pemegang Saham maupun regulator, serta ketentuan internal mencakup Anggaran Dasar dan *Board Manual*.

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan & Pemberhentian Anggota Direksi

Direksi diangkat oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Terhadap individu yang dicalonkan sebagai calon Direktur dilakukan proses penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*). Calon Direktur yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan akan diajukan kepada RUPS untuk diangkat setelah menandatangani Kontrak Manajemen.

Berikut ini merupakan dasar acuan dalam pengangkatan dan pemberhentian Direksi Asuransi Jasindo:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2005 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara
- Prosedur pengangkatan Direksi yang mengacu kepada PER-03/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian
- Anggaran Dasar PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Prosedur pengangkatan Direksi mengacu kepada PER-03/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

BOD is the Company's authorized organ and take full responsibility in management of the Company for Company interests and objectives and represent the Company both in and out of court as provided in the Articles of Association.

In carrying out its duties and responsibilities to manage the Company, the Board of Directors refers to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, external regulation both by shareholders and regulators, as well as internal regulations include the Articles of Association and Board Manual.

Criteria and Procedures for Appointment and Dismissal of Board of Directors

Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) from candidates proposed by the shareholders and the nomination binding for the GMS. Individuals who were nominated as candidates for the BOD, they must do fit and proper test. BOD Candidates who have passed fit and proper test will be submitted to the GMS to be appointed after signing the Management Contract.

Here is a basic reference for the appointment and dismissal of BOD of Asuransi Jasindo:

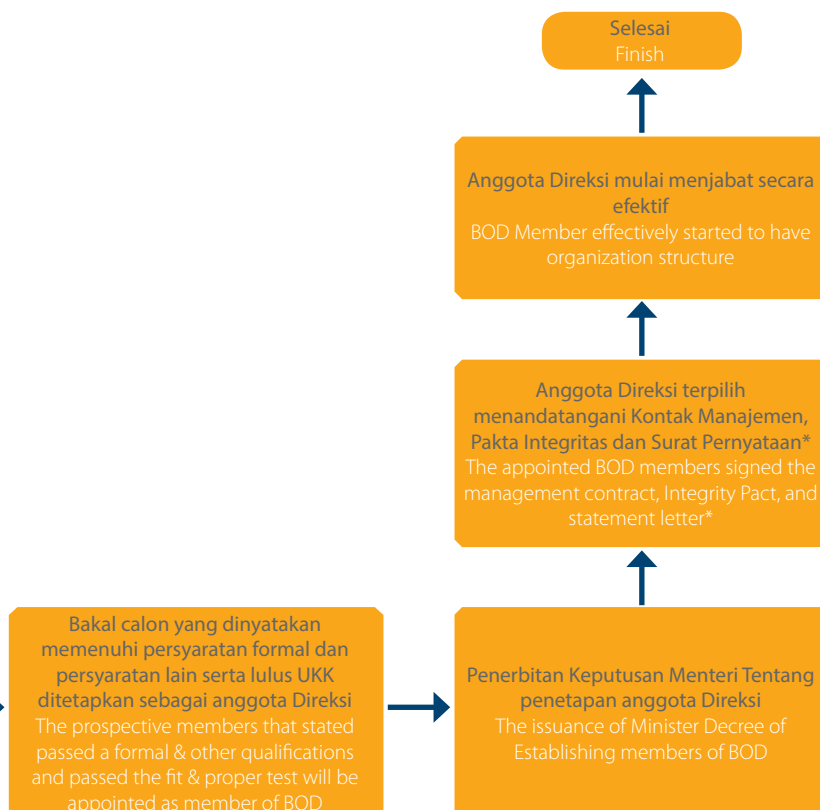
- Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company.
- Indonesian Government Regulation No. 45 of 2005 on the Establishment, Management, Monitoring and Dissolution of State-Owned Enterprises.
- Procedures for the appointment of BOD, which refers to the PER-03/MBU/02/2015 concerning on Conditions, Procedures for Appointment and Dismissal for BOD of State Owned Enterprises.
- Regulation of the Financial Services Authority No. 2/POJK.05/2014 concerning on Good Corporate Governance for Insurance Companies.
- Articles of Association of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Procedures for the appointment of BOD refers to the PER-03/MBU/02/2015 concerning on Conditions, Procedures for Appointment and Dismissal for BOD of State Owned Enterprises.

Prosedur Pengangkatan anggota Direksi



Appointment Procedures for members of the Board of Directors



Keterangan:

* = Surat pernyataan kesanggupan menjalankan tugas dengan baik dan bersedia diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan Menteri/RUPS.

Information:

* = Intention letter able to work and willing to be dismissed at any time by consideration by Minister/GMS.

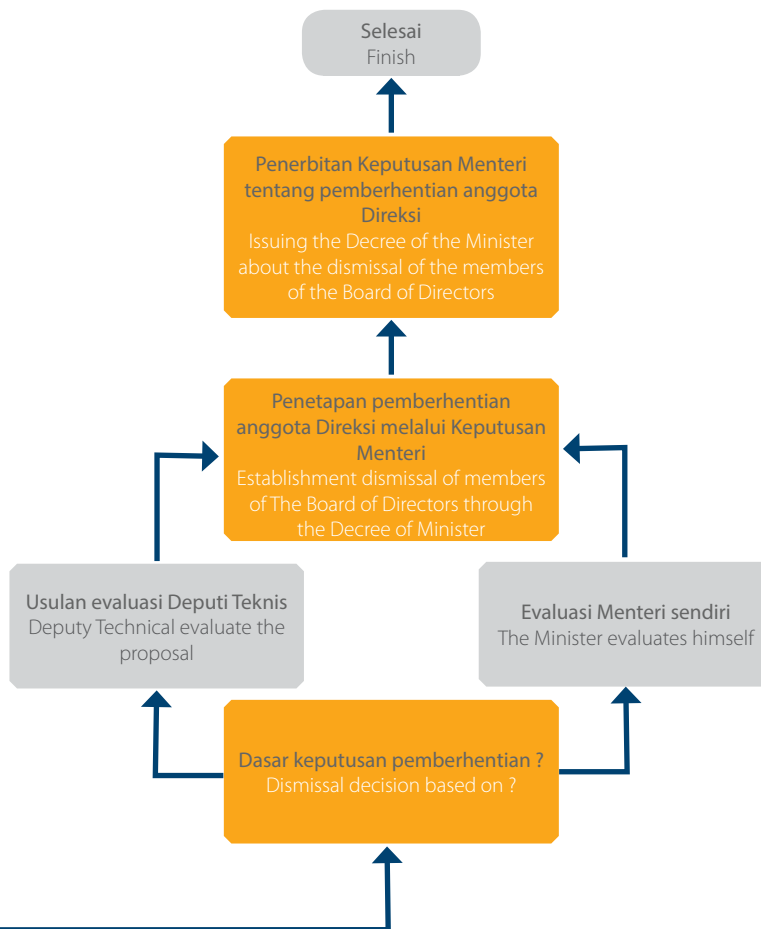
Direksi

Board of Directors (BOD)

Prosedur Pemberhentian Anggota Direksi



Dismissal Procedures for Members of The Board of Directors



Komposisi Direksi

Asuransi Jasindo memiliki anggota Direksi sebanyak 5 (lima) orang selama tahun 2015. Masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali satu kali masa jabatan tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Berikut ini merupakan susunan Direksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2015:

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Formal Terakhir Last Formal Education	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by GMS
Drs. Budi Tjahjono, MM	Direktur Utama President Director	S2	No. KEP-183/BL/2011	5 Februari 2013 February 5, 2013
Dra. Solihah, AK, MM, AAAIK, CMA, CA	Direktur Keuangan dan Investasi Director of Finance and Investment	S2	No. KEP-05/BL/2008 tanggal 3 Januari 2008 dated January 3, 2008	5 Februari 2013 February 5, 2013

Composition of the Board of Directors

Asuransi Jasindo have 5 (five) Board of Directors during 2015. The term of office of BOD is 5 (five) years and may be reappointed for one more term without reducing the GMS Rights to dismiss them at any time. The following is the composition of the Board of Directors until December 31, 2015:

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Formal Terakhir Last Formal Education	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by GMS
Syarifudin, S.Sos, Msi, AAIK	Direktur Teknik dan Luar Negeri Director of Technical and Foreign Affairs	S2	No. KEP-23/D.05/2013 tanggal 13 Maret dated March 13, 2013 2013-No. KEP-2956/ NB.1/2014 tanggal 06 November 2014 dated November 6, 2014	5 Februari 2013 February 5, 2013
Drs. Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK	Direktur Operasi Ritel Director of Retail Operations	S2	No. KEP-21/D.05/2013 tanggal 13 Maret 2013 dated March 13, 2013	5 Februari 2013 February 5, 2013
Untung Hadi Santosa, SE, MM, AAAIK	Direktur Pemasaran Korporasi Director of Corporate Marketing	S2	No. KEP-21/D.05/2013 tanggal 21 November 2013 dated 21 November 2013	13 Desember 2013 December 13, 2013

Pedoman Kerja Direksi

Direksi memiliki acuan dan pedoman kerja yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* (No. SKB.002/VIII/2013) yang mengatur tentang keseluruhan komposisi dan persyaratan Direksi; independensi Direksi; etika jabatan; tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang; penetapan kebijakan pengurusan Perusahaan oleh Direksi; hubungan dengan anak usaha dan perusahaan afiliasi; pendelegasian wewenang dan pembagian tugas antar Direksi; prosedur dan kebijakan rapat; hubungan kerja dengan Dewan Komisaris; organ pendukung dan Komite-komite di bawah Direksi; hingga hubungan dengan profesi pasar modal serta penggunaan saran tenaga profesional.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Tugas dan tanggungjawab Direksi secara kolegal antara lain sebagai berikut:

- Mematuhi dan memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, keputusan RUPS dan SOP Perusahaan;
- Melaksanakan tugas dan mengambil keputusan yang efektif, tepat, cepat, independen dan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, serta mengelola Perusahaan dengan itikad baik;
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS;

BOD Guidelines

BOD have a reference and guidelines set out in the Articles of Association and Board Manual (No. SKB.002/VIII/2013) regulating BOD composition and requirements, independency, professional ethics, duties and obligations as well as rights and responsibilities, establishment of management policy by the Company's BOD; relationship with subsidiaries and affiliated companies, delegation of authority and segregation of duties of Board of Directors; meeting policies and procedures, working relationship with Board of Commissioners; supporting organ and Committees under Board of Directors; professional relationships with the capital market and use of professional expert.

BOD Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Board of Directors collegially as follows:

- Complying with the prevailing legislation and ensure that all the Company's activities are performed in accordance with prevailing laws and regulations, Articles of Association, GMS Resolutions, and the Company's SOP.
- Implementing its duties and making decisions effectively, precisely, quickly, independently and in accordance with segregation of duties and responsibilities, as well as to manage the Company in good faith;
- Being accountable for the performance of its duties to the shareholders through GMS;

Direksi

Board of Directors (BOD)

- Memastikan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah menerima informasi mengenai Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap;
- Memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan Pemangku Kepentingan dan melaksanakan tanggung jawab sosialnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Ensuring that BOC and Sharia Supervisory Board receive information concerning the Company's in a timely and complete manner;
- Ensuring that the Company pays attention to the interests of stakeholders and implementing social responsibility in accordance with the provisions of the legislation.

Wewenang Direksi meliputi:

- Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
- Mempergunakan saran profesional;
- Menetapkan kebijakan dan ketentuan dalam kepemimpinan dan kepengurusan Perusahaan;
- Melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian Tugas Direksi

Di samping memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegal, demi menjaga kejelasan tugas dan fungsi, serta menerapkan prinsip akuntabilitas, maka tugas masing-masing Direksi antara lain sebagai berikut:

- a. Direktur Utama
 - Memimpin kegiatan yang bersifat strategis dalam pengembangan Perusahaan, serta melakukan supervisi, koordinasi kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Direktur;
 - Merencanakan, mengembangkan dan menetapkan kebijakan umum Perusahaan sesuai dengan Visi, Misi dan tujuan Perusahaan;
 - Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan Perusahaan, serta mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan Perusahaan;
 - Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), untuk selanjutnya menyampaikan RKAP dan RJPP yang telah ditandatangani bersama Dewan Komisaris kepada RUPS untuk disahkan;
 - Menyelesaikan Laporan Tahunan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup dan menyampaikan Laporan Tahunan yang telah ditandatangani kepada RUPS untuk disahkan;
 - Menyiapkan kebijakan umum Sistem Pengendalian Internal;
 - Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan RUPS.

The Authorization the Board of Directors include:

- Represent the company in and out of court;
- Using professional advice;
- Establish policies and provisions in the leadership and management of the Company;
- Perform all acts and good deeds regarding the maintenance and ownership, in accordance with the provisions of the applicable legislation.

Segregation of Duties of Board of Directors

In addition to the collegially duties and responsibilities, in order to maintain the clarity of tasks and functions, as well as applying the principles of accountability, the task of each Director is as follows:

- a. President Director
 - Leading strategic activities in the Company's development, and conducting supervisory activities, as well as coordinating implementation of duties of all members of the Company's BOD.
 - Planning, developing, and establishing the Company's general policies in accordance with the Vision, Mission, and objectives of the Company;
 - Directing, developing, and establishing the Company's overall management strategy; controlling and evaluating all the Company's activities.
 - Preparing Company's Work Plan and Budget (CWPB) and the Company's Long-Term Plan (RJPP), to further convey the CWPB and RJPP that have been signed by BOC to the GMS for approval.
 - Completing the Company's Annual Report no longer than 6 (six) months after the close of the fiscal year and to convey the Annual Report which has been signed to GMS for approval.
 - Setting up a common policy of Internal Control System.
 - Carrying out other duties that determined by GMS.

- Bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
- b. Direktur Teknik dan Luar Negeri
 - Merencanakan, menetapkan, dan mengendalikan tercapainya kebijakan teknik dan luar negeri;
 - Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi Perusahaan Bidang teknik dan luar negeri;
 - Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan pelimpahan wewenang oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.
- c. Direktur Pemasaran Korporasi
 - Merencanakan, menetapkan, dan mengendalikan tercapainya kebijakan pemasaran korporasi yang telah ditetapkan;
 - Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi Perusahaan Bidang pemasaran korporasi;
 - Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan pelimpahan wewenang oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.
- d. Direktur Keuangan dan Investasi
 - Merencanakan, menetapkan, dan mengendalikan tercapainya kebijakan keuangan dan pelaporan yang telah ditetapkan;
 - Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi investasi dan keuangan Perusahaan, pelaksanaan standar layanan mutu Perusahaan dan penerapan *Good Corporate Governance*;
 - Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan pelimpahan wewenang oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.
- e. Direktur Operasi Ritel
 - Merencanakan, menetapkan, dan mengendalikan tercapainya kebijakan operasi ritel yang telah ditetapkan;
 - Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi Perusahaan Bidang operasi ritel;
 - Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan pelimpahan wewenang oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.
- Assuming full responsible for the management of the Company and representing the Company in and out of court.
- b. Director of Technical and Foreign Affairs
 - Planning and establishing the Company's technical and foreign policies;
 - Directing and coordinating the implementation of the Company's strategy in technical and foreign affairs;
 - Carrying out other duties that determined in GMS or by BOC (based on the authorization granted by GMS) and provided in the Company's regulation.
- c. Director of Corporate Marketing
 - Planning, establishing and controlling the achievement the established corporate marketing policies;
 - Directing and coordinating the implementation of the Company's strategies in corporate marketing;
 - Carrying out other duties that determined in GMS or BOC (based on the authorization granted by GMS) and provided in the Company's regulation.
- d. Director of Finance and Investment
 - Planning, determining and controlling the achievement of the determined financial policies and reporting;
 - Directing and coordinating implementation of the Company's investment and finance strategy, quality control as well as GCG practices in the Company;
 - Carrying out other duties that determined in GMS or BOC (based on the authorization granted by GMS) and provided in the Company's regulation.
- e. Director of Retail Operation
 - Planning, establishing and Controlling the achievement of established retail operations policies;
 - Directing and coordinating the implementation of the Company's strategies in retail operations;
 - Carrying out other duties that determined in GMS or BOC (based on the authorization granted by GMS) and provided in the Company's regulation.

Pernyataan Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan

Dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan, Direksi selalu mengedepankan prinsip independensi. Direksi menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang didalamnya mencakup:

- Kepemilikan saham di Perusahaan, baik pribadi dan keluarga
- Kepemilikan saham di luar Perusahaan
- Hubungan keluarga dan keuangan dengan Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham
- Menghindari benturan kepentingan yang berpengaruh pada Jabatan sebagai Direksi.

Selama tahun 2015, tidak terdapat benturan kepentingan dalam melakukan tindakan korporasi.

Rangkap Jabatan Direksi

Berdasarkan data dan informasi yang dimiliki Perusahaan, tidak terdapat Direksi yang merangkap jabatan, khususnya rangkap jabatan yang memiliki potensi benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Statement of Independence and Potential Conflict of Interest

In carrying out the management of the Company, Board of Directors always give priority to the principle of independence. The Board of Directors signed Statement of Independence which also includes:

- Ownership of shares in the Company, both personal and family
- Ownership of shares outside of the Company
- Family relations and finance with other Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Shareholders
- Avoiding conflicts of interest that affect the position as Board of Directors.

During 2015, there is no conflict of interest in conducting corporate actions.

Dual Positions Board of Directors

Based on the data and information held by the Company, there are no BOD who hold concurrent positions, particularly dual position that has the potential conflict of interest with the Company.

Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Company	Nama Perusahaan Lain dimaksud Name of Other Company	Bidang Usaha Business Field
Budi Tjahjono	Direktur Utama President Director	x	x	x
Solihah	Direktur Keuangan dan Investasi Director of Finance and Investment	x	x	x
Syarifudin	Direktur Teknik dan Luar Negeri Director Technical and Foreign Affairs	x	x	x
Sahata Lumban Tobing,	Direktur Operasi Ritel Director of Retail Operation	x	x	x
Untung Hadi Santosa	Direktur Pemasaran Korporasi Director of Corporate Marketing	x	x	x

Keterangan: V: ada, x ; tidak ada

Description: V: Yes, x ; No

Kepemilikan Saham Anggota Direksi Beserta Keluarga

Kepemilikan saham anggota Direksi yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham adalah sebagai berikut:

Direksi Board of Directors	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)		BUMN Lain Other SOEs		Perusahaan Lain Other Company		Ket: Indonesia/ Luar Negeri Indonesia/ Overseas
	Jumlah Nominal Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Nominal Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Nominal Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	
Budi Tjahjono							
Solihah							
Syarifudin							
Sahata Lumban Tobing							
Untung Hadi Santosa							

Shareholdings of Board of Directors and Their Families

Board of Director share ownership of 5% (five percent) or more from paid up capital, which includes type and number of shares as follows:

Program Pengenalan Untuk Anggota Direksi

Kepada anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya telah diberikan Program Pengenalan mengenai Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan.
- Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
- Penjelasan mengenai hubungan kerja, tugas dan tanggung jawab Direksi dan tanggung jawab hukum Anggota Direksi.
- *Team building*

Perusahaan tidak melakukan pergantian maupun pengangkatan Direksi baru sepanjang tahun 2015, sehingga program ini tidak dilakukan.

Rapat Direksi

Mengacu kepada *Board Manual*, Direksi wajib melakukan pertemuan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan. Pada tahun 2015,

Introduction Program for Board of Directors

To members of Board of Directors appointed for the first time, they been given Introduction Program to the Company include the following:

- Implementation of Good Corporate Governance principles by the Company.
- Description of the Company related to the objectives, nature, scope of activities, financial performance and operations, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and various other strategic issues.
- Explanation of the employment relationship, the duties and responsibilities of Board of Directors and the legal responsibility of the Board of Directors.
- Team building

The Company did not make the turn nor the appointment of new Board of Directors throughout 2015, so this program is not been done.

Board of Directors Meeting

Refers to Board Manual, Board of Directors shall meet at least 1 (one) time in a month. In 2015, the Board of Directors meeting

Direksi

Board of Directors (BOD)

rapat Direksi dilakukan setiap minggu untuk membicarakan hal-hal strategis dan operasional. Keputusan Direksi dapat diambil melalui Rapat Direksi maupun di luar Rapat Direksi sepanjang seluruh Direksi menyetujui cara dan materi yang diputuskan.

Tahun 2015, Direksi telah menggelar Rapat Internal Direksi sebanyak 40 kali dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 10 kali

Rapat Internal Direksi

Sepanjang tahun 2015, Direksi Perusahaan telah menggelar rapat internal sebanyak 40 kali yang membahas seputar kinerja dan kebijakan strategis Perusahaan. Selama tahun 2015, pelaksanaan rapat internal Direksi adalah berikut:

done every week to discuss strategic and operational matters. Decision of Board of Directors can be taken through the Board of Directors meetings or outside the Board of Directors meetings provided the entire Board of Directors approved of the way and the matter was decided.

In 2015, BOD held Board of Directors Internal Meeting 40 times and the Joint Meeting with the Board of Commissioners 10 times.

Board of Directors Internal Meeting

Throughout 2015, Board of Directors has held internal meetings as much as 40 times that discuss about performance and strategic policy on the Company. During 2015, the implementation of internal meetings of the Board of Directors are the following:

Bulan Month	Tanggal Date	Budi Tjahjono	Solihah	Syarifudin	Sahata Lumban Tobing	Untung Hadi Santosa	Agenda Rapat Meeting Agenda
Januari January	6	√	√	√	√	√	1. Program revitalisasi budaya 2. Implementasi Sistem Manajemen Kinerja 3. Proses Seleksi Lelang Jabatan KADIV SDM 4. Usulan Pengisian Jabatan Struktural
	13	-	-	√	√	√	5. Usulan Pemberian bantuan kesehatan untuk karyawan 6. Pembahasan penutupan asuransi oleh leasing 7. Pembahasan asuransi mikro
	28	√	√	√	√	√	1. Program of cultural revitalization 2. Implementation of Performance Management System 3. Selection Process Auction Position Head of HR 4. Proposed Charging Structural Position 5. Proposed Provision of health assistance for employees 6. Discussion insurance coverage by leasing 7. Discussion on microinsurance
Februari February	24	√	√	√	√	√	Pengangkatan Pejabat Struktural pada Divisi TI Appointment of structural official in the IT Division

Bulan Month	Tanggal Date	Budi Tjahjono	Solihah	Syarifudin	Sahata Lumban Tobing	Untung Hadi Santosa	Agenda Rapat Meeting Agenda
Maret March	3	√	√	√	√	√	1. Usulan penunjukan dan penetapan Ketua Tim dan Koordinator Satuan Tugas (R/O) Program Jamkesmas dan Jamkestama 2. Pembahasan perihal renewal tertanggung 3. Usulan rencana pembangunan gedung kantor pusat dan kantor cabang
	11	√	√	√	√	√	4. Usulan pengelolaan tanah di gedung cengkeh 5. Presentasi kegiatan penyaluran dana kemitraan PKBL-PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)
	20	√	√	√	√	-	6. Penyelesaian klaim 7. Usulan penyesuaian kepangkatan pada jabatan struktural & pengisian jabatan Kepala Kantor Penjualan
							8. Perjanjian Kerja Sama 9. Hasil audit SPI Persiapan RUPS 10. Strategi penggarapan bisnis korporasi tahun 2015 dan penguatan cabang 11. Usulan rekrutment MT Teknik-Pemasaran 2015
	25	√	√	√	√	√	1. Proposed designation and establishment of the team leader and coordinator of the Task Force (R/O) Program Jamkesmas and Jamkestama 2. Discussion regarding the renewal of the insured 3. Proposed plan of building the headquarters and branch offices 4. Proposed land management in cloves building 5. Presentation of the activities of fund distribution partnership PKBL-PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) 6. Settlement of claims 7. Proposed adjustments to rank the structural positions and filling the positions of Head of Sales 8. Cooperation Agreement 9. SPI audit results 10. Corporate business Strategy and branch strengthening for 2015 11. Proposed recruitment MT Techniques-Marketing 2015

Direksi

Board of Directors (BOD)

Bulan Month	Tanggal Date	Budi Tjahjono	Solihah	Syarifudin	Sahata Lumban Tobing	Untung Hadi Santosa	Agenda Rapat Meeting Agenda
April April	6	√	√	√	√	√	1. Usulan program transfer <i>knowledge</i> asuransi tahun 2015
	7	√	√	√	√	√	2. Pembahasan ketentuan perusahaan mengenai santunan duka dan tata cara pengurusan jenazah bagi pejabat dan karyawan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
	16	√	√	√	√	√	3. Pembahasan hasil penilaian KPI pejabat struktural untuk tahun 2014
	22	√	√	√	√	√	4. Usulan evaluasi rencana kenaikan kelas 4 kantor cabang tahun 2015
							5. Usulan terkait HUT Jasindo ke 42
							6. Pembahasan perihal pengukuhan jabatan Pelaksana Tugas Kepala subdivisi
	29	√	√	√	√	√	1. Proposed insurance knowledge transfer program 2015
							2. Discussion of the provisions of the company regarding compensation for grief and procedures for handling the corps for officials and employees of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
							3. Discussion assessment results of KPI structural official for 2014
							4. The proposed evaluation plan of grade improvement on four branches in 2015
							5. The proposal related to the 42 Jasindo anniversary
							6. Discussion about the inaugural tasks of Acting Head of subdivision

Bulan Month	Tanggal Date	Budi Tjahjono	Solihah	Syarifudin	Sahata Lumban Tobing	Untung Hadi Santosa	Agenda Rapat Meeting Agenda
	8	√	√	√	√	√	1. Pembahasan perihal sosialisasi polis asuransi 2. Pembahasan sosialisasi dan pengajuan anggaran renewal asuransi 3. Laporan hasil pemeriksaan TTPK atas dugaan kasus penyelenggaraan peraturan perusahaan 4. HUT Jasindo & Kegiatan sunatan massal 5. Kebutuhan tenaga individual untuk penelitian dan pengembangan berbasis TI 6. Pembahasan konfirmasi hasil penilaian kinerja KC dan KPI pejabat struktural di KC, serta penilaian kinerja karyawan tahun 2014 7. <i>Annual event</i> Labuan International Insurance Association (LLIA) tahun 2015 8. Kenaikan pangkat istimewa 9. Mutasi dan pengangkatan pejabat struktural 10. Penerimaan dan pengangkatan Kepala Divisi
Mei May	26	√	√	√	-	√	1. Discussion about the socialization of insurance policy 2. Discussion of socialization and insurance renewal budget submissions 3. Report the results of the examination TTPK of alleged cases holding company regulations 4. Anniversary Jasindo & mass circumcision event 5. Need human resources for research and development of IT -based 6. Discussion confirmation of results KC performance assessment and KPI for structural officer, as well as employee performance assessment in 2014 7. Annual event Labuan International Insurance Association (LLIA) 2015 8. Special Promotions 9. Mutations and structural officer appointments 10. Acceptance and appointment of the Head of Division

Direksi

Board of Directors (BOD)

Bulan Month	Tanggal Date	Budi Tjahjono	Solihah	Syarifudin	Sahata Lumban Tobing	Untung Hadi Santosa	Agenda Rapat Meeting Agenda
Juni June	11	√	√	√	√	√	1. Paparan Div. SPI mengenai hasil audit BPK 2. Usulan rencana <i>early negotiated settlement</i> 3. Paparan program CSR di Citeureup-Bogor 4. Pelaksanaan meeting koordinasi program -program kerjasama Jasindo-MII dalam hal pengembangan karyawan 5. Usulan rencana pengadaan tanah dan bangunan Kantor Cabang 6. Mutasi dan promosi
	19	√	√	√	√	√	7. Pembentukan Tim Penanganan BUMN Golf Club 8. Pembahasan pengisian jabatan Direktur Utama, Direktur Operasional & Direktur Keuangan Bisnis Syariah 9. Usulan penyaluran program kemitraan kepada kelompok Penderes Gula Kelapa di Purwokerto 10. Pembahasan evaluasi dari Pemegang Saham (evaluasi atas Laporan Hasil Kegiatan Usaha PT Jasindo (Persero) Triwulan I/2015) 11. Usulan <i>upgrade</i> layanan <i>Disaster Recovery Center</i> (DRC) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 12. Usulan rencana pembayaran bantuan biaya pendidikan dan THR keagamaan tahun 2015 13. Mutasi dan Promosi
	23	√	√	√	√	√	1. Explanation from SPI Division on BPK audit results 2. Proposed plan early negotiated settlement 3. Explanation about CSR program in Citeureup-Bogor 4. Implementation of program coordination meeting for MII and Jasindo cooperation program in terms of employee development 5. Proposed plans for land acquisition and Branch Office building 6. Mutation and promotions 7. Handling Team SOE Golf Club 8. Discussion of filling the position of President Director, Operations Director & Finance Director in Sharia Business 9. Proposed distribution partnership program to a group of tappers Coconut Sugar in Purwokerto 10. Discussion evaluation of Shareholders (Business Activity PT Jasindo (Persero) evaluation reports for Quarter 1/2015) 11. Proposed upgrade of Disaster Recovery Center (DRC) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 12. Proposed payment plan for tuition assistance and religious THR 2015 13. Mutation and Promotion

Bulan Month	Tanggal Date	Budi Tjahjono	Solihah	Syarifudin	Sahata Lumban Tobing	Untung Hadi Santosa	Agenda Rapat Meeting Agenda
Juli July	3	√	√	√	√	√	1. Rencana Rakorda-Evaluasi kinerja perusahaan semester I 2. Usulan penambahan biaya anggaran pekerjaan pembangunan gedung KC Bogor 3. Pengisian jabatan Direktur Utama, Direktur Operasional dan Direktur Keuangan Bisnis Syariah
	28	√	√	√	√	√	4. Rekrutmen karyawan management trainee untuk tahap wawancara 5. Kenaikan pangkat istimewa 6. Rencana Rakor (Tim Inti dan Tim Pengarah) 7. Usulan pengembangan marketing agency Asuransi Jasindo
							8. Pembahasan klaim asuransi 9. Laporan hasil lelang terbuka pengadaan jasa konsultasi revitalisasi budaya perusahaan 10. Usulan kesejahteraan karyawan dan pengurus Dana Pensiun
							1. Rakorda Plan-Evaluation of the first half performance of the company 2. Proposed additional budgetary costs of KC building construction work at Bogor 3. Filling the position of President Director, Operations Director of and Finance Director of Sharia Business
	29	√	√	√	√	√	4. Recruitment of management trainee for the interview stage 5. Special Promotions 6. Plan Coordination Meeting (Core Team and Steering Committee) 7. Proposed development of marketing agency Asuransi Jasindo 8. Discussion of insurance claims 9. Report the results of the open tender procurement of consulting services for corporate culture revitalization 10. Proposed employee welfare and pension fund administrators

Direksi

Board of Directors (BOD)

Bulan Month	Tanggal Date	Budi Tjahjono	Solihah	Syarifudin	Sahata Lumban Tobing	Untung Hadi Santosa	Agenda Rapat Meeting Agenda
Agustus August	4	√	√	√	√	√	1. Mutasi dan pengangkatan pejabat struktural 2. Usulan program kerja <i>benchmark</i> penutupan asuransi 3. Rencana kerja Forum BUMN Merketeters Club ke 39
	13	√	√	√	√	√	4. Pembahasan jabatan Direktur Utama pada PT Asrinda Arthasanggga 5. Laporan persiapan perayaan HUT RI ke 70 di Denpasar 6. Rencana pemilihan provider asuransi kesehatan komersil bagi Direksi, karyawan dan beserta keluarga, mitra usaha dan pensiunan Asuransi Jasindo 7. <i>Progress report</i> rencana <i>spin off</i> UUT 8. <i>Progress report</i> rekrutmen karyawan 9. Usulan program transfer <i>knowledge</i> asuransi tahun 2015 10. Usulan program asuransi <i>market visit</i> 11. Pembahasan organisasi ritel di kantor cabang
	21	√	√	√	√	√	1. Mutation and structural officers appointment 2. Proposed work program benchmark insurance cover 3. Work Plan Forum SOE Merketeters Club 39 th 4. Discussion of the position of President Director at PT Asrinda Arthasanggga 5. The report preparation for RI 70th anniversary celebration in Denpasar 6. Selection Plan for health insurance commercial providers for BOD, employees and their families, business partners and retired Asuransi Jasindo 7. Progress report plans to spin off UUT 8. Progress report employee recruitment 9. Proposed insurance knowledge transfer program 2015 10. Proposed insurance market visit program 11. Discussion of retail organizations in the branch office

Bulan Month	Tanggal Date	Budi Tjahjono	Solihah	Syarifudin	Sahata Lumban Tobing	Untung Hadi Santosa	Agenda Rapat Meeting Agenda
September September	2	√	√	√	√	√	1. Usulan tim <i>spin off</i> Takaful-pengajuan Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasindo-Takaful (<i>new company</i>)
							2. Ijin prinsip pelaksanaan pengadaan layanan DRC (<i>disaster recovery center</i>)
	3	√	√	√	√	√	3. Pembahasan akseptasi asuransi dan perihal tertanggung
							4. Usulan pendidikan pemantapan KU Keuangan
							5. Mutasi/promosi karyawan
	9	√	√	√	√	√	6. Pembahasan perihal laporan keuangan bulan Agustus 2015
							7. Usulan penyaluran program kemitraan kepada kelompok Petani Kopi Bali bekerja sama dengan PT PNM (Persero)
							8. Laporan mengenai Asuransi Pertanian
	17	√	√	√	√	√	9. Usulan penunjukan calon Komisaris Independen PT Asuransi Bhakti Bhayangkara
							10. Usulan program transfer <i>knowledge</i> asuransi tahun 2015
							11. Modal dasar dan pemegang saham anak perusahaan
							12. Alokasi biaya <i>spin off</i> dan honorarium calon Direksi anak perusahaan
							13. Draft usulan perubahan PKB
							14. <i>Review</i> kebijakan MKE
							15. Pemilihan provider Asuransi Kesehatan
	21	√	√	√	√	√	1. Proposed <i>spin off</i> Takaful team-the submission of the Sharia Supervisory Board and the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasindo-Takaful (<i>new company</i>)
							2. Permit the principle of the implementation of procurement services for DRC (Disaster Recovery Center)
							3. Discussion regarding the acceptance of insurance and the insured
							4. Proposed education stabilization of KU Finance
							5. Employees mutation/promotion
							6. Discussion concerning the financial statements in August 2015
							7. Proposed distribution partnership program to a group of Bali Coffee Farmers in cooperation with PT PNM (Persero)
							8. Reports on Agricultural Insurance
							9. Proposed appointment of candidates for the Independent Commissioner of PT Asuransi Bhakti Bhayangkara
							10. Proposed insurance knowledge transfer program 2015
							11. Authorized capital and shareholder for subsidiaries
							12. Allocation of <i>spin off</i> costs and honorarium BOD candidates for subsidiaries
							13. PKB changes proposed draft
							14. Review MKE policy
							15. Selecting Health Insurance provider

Direksi

Board of Directors (BOD)

Bulan Month	Tanggal Date	Budi Tjahjono	Solihah	Syarifudin	Sahata Lumban Tobing	Untung Hadi Santosa	Agenda Rapat Meeting Agenda
Oktober October	5	√	√	√	√	√	1. Pembahasan draft RKAP tahun 2016 2. Pembahasan tindak lanjut kunjungan OJK perihal penanganan pengaduan nasabah 3. Pembahasan perihal cadangan teknik 4. Renewal asuransi Pembahasan perihal fungsi pengawasan pada perusahaan penyaluran YKK Jasindo
	13	√	√	√	√	√	5. Laporan asuransi usaha tani padi 6. Penunjukan provider Asuransi Jiwa Kumpulan
							1. Discussion of draft CBP 2016 2. Discussion of follow up visits the FSA regarding the handling of customer complaints
	20	√	√	√	√	√	3. Discussion regarding technical reserves 4. Insurance Renewal discussion regarding the inclusion of the supervisory function at the company YKK Jasindo 5. Report rice farming insurance 6. Appointment set of Life Insurance providers
							1. Proposal program reasuransi <i>treaty</i> tahun 2016 2. Pembahasan <i>matching concept</i> 3. Laporan hasil pemeriksaan TTPK 4. Usulan penyaluran program kemitraan 5. Gaji dan fasilitas karyawan 6. Mutasi dan promosi 7. Pengangkatan karyawan tetap gol. II
							1. Proposals for treaty reinsurance program in 2016 2. Discussion matching concept 3. Report the results of TTPK examination 4. Proposed distribution partnership program 5. Salaries and employee facilities 6. Mutation and promotions 7. Appointment of permanent employees grade II
November November	19	√	√	√	√	√	
Desember December	3	√	√	√	√	√	1. Prognosa pencapaian premi Desember 2015 2. Mutasi dan promosi 3. Program jaminan pensiun BPJS Ketenagakerjaan
	7	√	√	√	√	√	4. Usulan fasilitas karyawan dan remunerasi pengurus dana pensiun
	10	√	√	√	√	√	5. Usulan pelaksanaan Rakor Alokasi Anggaran 2016
	17	√	√	√	√	√	6. Laporan hasil pelaksanaan seleksi pengadaan
	21	√	√	√	√	√	1. Prognosis achievement of premiums in December 2015 2. Mutation and promotions 3. BPJS pension Employment Program 4. Proposed facilities and remuneration of employee pension fund trustees 5. Proposed implementation Budget Allocation coordination meetings in 2016 6. Report on implementation report of procurement selection
	29	√	√	√	√	√	

Frekuensi Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal Direksi

Frequency of Board of Directors Attendance in BOD Internal Meeting

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Direksi Total BOD meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Budi Tjahjono	40	40	100%
Solihah		39	98%
Syarifudin		40	100%
Sahata Lumban Tobing		39	98%
Untung Hadi Santosa		39	98%
Rata-Rata% Kehadiran Average% Attendance			99%

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Guna penyampaian laporan hasil kinerja Perusahaan serta pembahasan terkait operasional, rencana kerja, dan isu-isu strategis lainnya, maka dilakukan rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris. Selama tahun 2015, pelaksanaan rapat gabungan adalah berikut:

Joint Meeting Between Board of Directors and Board of Commissioners

To submit reports of the Company's performance as well as discussions related to operational, work plans and other strategic issues, then conducted a joint meeting between Board of Directors and Board of Commissioners. During 2015, the implementation of the joint meeting is the following:

Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Kehadiran Direksi Board of Director Attendance					Agenda Agenda
	Budi Tjahjono	Solihah	Syarifudin	Sahata Lumban Tobing	Untung Hadi Santosa	
Selasa, 13 Januari 2015 Tuesday, January 13, 2015	√	√	√	√	√	- Pembahasan Proses <i>Spin off</i> Unit Syariah - Pembahasan Implementasi <i>Master Plan</i> IT, <i>Human Capital Development</i>, <i>Strategic Marketing Plan</i>, dan Penguatan Kantor Cabang - Evaluasi Kinerja Perusahaan November s/d Desember 2014 - Progres dan Permasalahan pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 oleh KAP Aryanto, Amir Yusuf, Mawar dan Saptoto - Discussion Process <i>Spin off</i> for Sharia Unit - Discussion IT Master Plan Implementation, Human Capital Development, Strategic Marketing Plan and strengthening branch offices - Corporate Performance Evaluation November until December 2014 - Progress and Problems in Audit implementation of Financial Statements in Fiscal Year 2014 by KAP Aryanto, Amir Yusuf, Mawar and Saptoto

Direksi

Board of Directors (BOD)

Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Kehadiran Direksi Board of Director Attendance					Agenda Agenda
	Budi Tjahjono	Solihah	Syarifudin	Sahata Lumban Tobing	Untung Hadi Santosa	
Selasa, 17 Maret 2015 Tuesday, March 17, 2015	√	√	√	√	√	- Evaluasi kinerja 2014 (dan hal-hal yang akan diusulkan ke RUPS) - Evaluasi Kinerja Januari dan Februari 2015 sekaligus prospek kinerja triwulan I 2015, dan lain-lain - Performance evaluation in 2014 (and things that will be proposed to the GMS) - Performance evaluation in January and February 2015 and also includes performance prospect of the first quarter 2015, and others.
Kamis, 23 April 2015 Thursday, April 23, 2015	√	√	√	√	√	- Evaluasi Kinerja 2014 - Kinerja Bulan Maret 2015 - Performance evaluation in 2014 - Performance in March 2015
Rabu, 27 Mei 2015 Wednesday, May 27, 2015	√	√	√	-	√	- Kinerja Bulan April 2015, dan lain-lain - Performance in April 2015 and others
Jum'at, 26 Juni 2015 Friday, June 26, 2015	√	√	√	√	√	- Kinerja Bulan Mei 2015, dan lain-lain - Performance in May 2015 and others
Jum'at, 21 Agustus 2015 Friday, August 21, 2015	√	√	√	-	√	- Kinerja Semester I 2015 - Pembahasan Terkait Rencana <i>Spin off</i> Unit Usaha Takaful - Performance in Semester I 2015 - Discussion Related Spin off Plans for Takaful Business Unit
Rabu, 30 September 2015 Wednesday, September 30, 2015	√	√	√	√	√	- Kinerja Perusahaan s/d Bulan Agustus 2015 - Tindak Lanjut atas rekomendasi BPK dalam LHP Pengelolaan Asuransi, Koasuransi, Reasuransi dan Investasi - Biaya Operasional Tahun Buku 2013 dan 2014 - Corporate Performance until August 2015 - Follow up on BPK recommendations in LHP Insurance Management, co-insurance, reinsurance and investment - Operating Costs for Fiscal Year 2013 and 2014
Kamis, 15 Oktober 2015 Thursday, October 15, 2015	√	√	√	√	-	Pembahasan RKAP PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun 2016 Discussion of RKAP PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 2016
Senin, 26 Oktober 2015 Monday, October 26, 2015	√	√	√	√	√	- Pembahasan RKAP PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun 2016 (lanjutan) - Discussion of RKAP PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 2016 (Continue)

Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Kehadiran Direksi Board of Director Attendance					Agenda Agenda
	Budi Tjahjono	Solihah	Syarifudin	Sahata Lumban Tobing	Untung Hadi Santosa	
Jum'at 4 Desember 2015 Friday, December 4, 2015	√	√	√	√	√	- Pembahasan Kinerja Perusahaan s/d November 2015, dan lain-lain - Discussion Corporate Performance until November 2015 and others

Frekuensi Kehadiran Direksi dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris

Frequency of BOD Attendance in Joint Meeting with BOC

Direksi Board of Director	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Budi Tjahjono	10	10	100%
Solihah		10	100%
Syarifudin		10	100%
Sahata Lumban Tobing		8	80%
Untung Hadi Santosa		9	90%
Rata-rata% Kehadiran Average% Attendance			94%

Tindakan Korporasi Tahun 2015

Selama tahun 2015, terdapat tindakan korporasi sebagai berikut:

- Pemisahan unit syariah menjadi perusahaan tersendiri (*spin off*)
- Penghapusbukuan aktiva tetap
- Penghapusbukuan piutang premi

Corporate Actions in 2015

During 2015, there were following corporate actions:

- Separation of sharia unit as an independent company (*spin off*)
- Write-offs of fixed assets
- Write-off of receivables premiums

Keputusan Direksi Tahun 2015

Selama tahun 2015, Direksi mengeluarkan Surat Keputusan sebanyak 149 Surat Keputusan, antara lain meliputi:

- Penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Kantor Cabang
- Kebijakan Operasional Perusahaan
- Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Board of Directors Decision in 2015

During 2015, Board of Directors issued 149 decree, among others, include:

- Establishment of the Work Plan and Budget for Branch Office
- Company Operating Policy
- Procurement and Services Policy

Program Pendalaman dan Pengembangan Keahlian

Program Pendalaman Pengetahuan menjadi penting agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang *core business* Perusahaan di Bidang perasuransian dan selalu siap mengantisipasinya bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

Enrichment and Skills Development Program

Knowledge Enrichment program is important so that the BOD can always follow the latest developments on the core business of the Company in the area of insurance and are always ready to anticipate for the survival and progress of the Company.

Direksi

Board of Directors (BOD)

Ketentuan tentang Program Pendalaman Pengetahuan bagi Direksi mengacu kepada *Board Manual* antara lain sebagai berikut:

- Program Pendalaman Pengetahuan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas Direksi.
- Rencana untuk melakukan Program Pendalaman Pengetahuan harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi.
- Setiap Direktur yang mengikuti Program Pendalaman Pengetahuan seperti seminar dan/atau pelatihan diwajibkan untuk menyajikan presentasi kepada Direktur lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.
- Direktur yang bersangkutan bertanggung-jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan Program Pendalaman Pengetahuan. Laporan tersebut disampaikan kepada Direksi.
- Materi yang diterima dari Program Pendalaman Pengetahuan harus terdokumentasi dengan rapi dalam suatu bagian tersendiri. Tanggung-jawab dokumentasi terdapat pada Sekretaris Perusahaan dan harus tersedia apabila suatu saat dibutuhkan.

The provisions on Knowledge Enrichment Program for BODs refers to the Board Manual are as follows:

- Knowledge Enrichment Program implemented in order to improve the effectiveness of the Board of Directors.
- Plan to do the Knowledge Enrichment Program should be included in BOD Work Plan and Budget.
- Each BOD who follow programs such as Knowledge Enrichment seminars and/or training are required to make presentations to other Director in order to share information and knowledge.
- Director who participated responsible for making report on the implementation of Knowledge Enrichment Program. The report was presented to the BOD.
- The material received from Knowledge Enrichment Program must be neatly filed in a separate section. Responsibilities documentation contained in the Company Secretary and must be available when a time of need.

Pada tahun 2015, Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

In 2015, Board of Directors has attended training and development activities as follows:

No	Kegiatan Activities	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
1	Pendidikan "Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5" pada tanggal 1 September 2015 Study "Insurance Company Risk Management Level 5" on September 1, 2015	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia Association of Insurance Management Expert Indonesia	Jakarta
2	Workshop "Completing the First ASEAN Marketing Summit" pada tanggal 9 Oktober 2015 Workshop "Completing the First ASEAN Marketing Summit" on October 9, 2015	BUMN Marketeers	Jakarta
3	Workshop "Indonesia Rendezvous" pada tanggal 21-22 Oktober 2015 Workshop "Indonesia Rendezvous" on October 21-22, 2015	AAUI	Bali
4	Seminar "Mandiri Beyond Wealth" pada tanggal 27 Mei 2015	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Jakarta
5	Pendidikan "Manajemen Risiko Industri Keuangan Non-Bank (IKNB): Bagaimana Implementasinya Guna Meningkatkan Ketahanan dan Profit Usaha" pada tanggal 9 Juni 2015 Study "Risk Management of Non-Bank Financial Industry (IKNB): How the Implementation? To Increase Resilience and Business Profit" on June 9, 2015	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Agency	Jakarta
6	Pelatihan "Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5" pada tanggal 1 September 2015 Training "Insurance Company Risk Management Level 5" on September 1, 2015	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia Association of Insurance Management Expert Indonesia	Jakarta

No	Kegiatan Activities	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
7	Seminar "Economic Outlook Indonesia Tahun 2015 (Outlook Perekonomian Indonesia Tahun 2016)" pada tanggal 29 September 2015 Seminar "Economic Outlook 2015 Indonesia (Indonesia Economic Outlook 2016)" on September 29, 2015	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Jakarta
8	Seminar "Pentingnya Sertifikasi & Standarisasi Produk-produk BUMN" pada tanggal 30 September 2015 Seminar "The Importance of SOEs Certification & Standards Products" on September 30, 2015	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Jakarta
9	Seminar "Peringkatan bagi Perusahaan Asuransi & Reasuransi" pada tanggal 5 Oktober 2015 Seminar "Rank for Insurance & Reinsurance Company" on October 5, 2015	AAUI-OJK	Jakarta
10	Seminar "Implementasi Permen BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang PKBL BUMN & Roadmap Pembinaan BUMN pada tanggal 20 Oktober 2015 Seminar "Implementation SOE Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 on SOE Partnership and SOE Development Roadmap on October 20, 2015	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Bali
11	Diskusi & Sosialisasi "Peraturan Perpajakan Terkait Revaluasi Aktiva Tetap & Tahun Pembinaan Wajib Pajak 2015 pada tanggal 21 Oktober 2015 Discussion & Socialization " Regulations Related Tax Revaluation of Assets and Taxpayer Guidance 2015 on October 21, 2015	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Jakarta
12	Diskusi Panel "Kebijakan dan Langkah Strategis Pemerintah Indonesia dan Pelaku Usaha untuk Mengurangi Dampak Melemahnya Perekonomian" pada tanggal 5 November 2015 Panel discussion " Policy and Strategic Steps Indonesian government and business communities to Reduce Impact of Weakening Economy" on November 5, 2015	Lembaga Komisaris & Direktur Indonesia Ministry of SOEs	Jakarta
13	Pendidikan "Risk Governance Summit 2015 "Passion To Governance: Embedding Culture Into Governance and Integrity" pada tanggal 17 November 2015 Study " Risk Governance Summit 2015" Passion To Governance: Embedding Culture Into Governance and Integrity" on November 17, 2015	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Jakarta
14	Workshop "Initial Public Offering (IPO)" pada tanggal 25 November 2015 Workshop "Initial Public Offering (IPO)" on November 25, 2015	PT Mandiri Sekuritas	Jakarta
15	Pelatihan "Tata Kelola Teknologi Informasi untuk Anggota IT Steering Committe PT Asuransi Jasa Indonesia" pada tanggal 13 Agustus 2015 Training " Information Technology Governance for IT Steering Committee Member of PT Asuransi Jasa Indonesia" on August 13, 2015	Asuransi Jasindo dan UI Consulting/ PT Daya Makara UI Asuransi Jasindo and UI Consulting/ PT Daya Makara UI	Jakarta
16	Pendidikan "Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5" pada tanggal 1 September 2015 Study " Insurance Company Risk Management Level 5 " on September 1, 2015	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia Association of Insurance Management Expert Indonesia	Jakarta

ASSESSMENT TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment Board of Commissioners and Board of Directors

Indikator Pengukuran Kinerja (*Key Performance Indicator*) Dewan Komisaris maupun Direksi telah ditetapkan Pemegang Saham/RUPS setiap tahun. Penilaian ini tidak hanya melihat dari aspek keuangan, namun juga melihat dari aspek pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan.

Selama tahun 2015 dilakukan *assessment* atas realisasi dari indikator/target yang telah ditetapkan. Realisasi capaian akan menjadi tolok ukur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun berjalan.

Prosedur Pelaksanaan Assessment Atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

RUPS Menentukan Kriteria Evaluasi/Penilaian untuk Dewan Komisaris

The GMS Determine the Evaluation/Assessment Criteria for Board of Commissioners

1

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai peraturan yang berlaku

The Board of Commissioners carried out the duties and responsibilities in accordance with the applicable laws

2

Dewan Komisaris menyampaikan laporan kinerja kepada RUPS

The Board of Commissioners submit the performance reports to GMS

3

RUPS melakukan evaluasi

The GMS conduct the evaluation

4

Direksi

RUPS Menentukan Kriteria Evaluasi/Penilaian untuk Direksi sesuai dengan shareholder Aspiration

The GMS Determine Evaluation/Assessment criteria for The Board of Directors in accordance with the shareholder's Aspiration

1

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai peraturan yang berlaku

The Board of Directors carried out the duties and responsibilities in accordance with the applicable laws.

2

Direksi menyampaikan laporan kinerja kepada Dewan Komisaris

The Board of Directors submit the performance reports to the Board of Commissioners

3

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap laporan kinerja Direksi

The Board of Commissioners carried out an evaluation of The Board of Directors' performance report

4

Dewan Komisaris menyampaikan kinerja Direksi kepada RUPS

The Board of Directors submit the performance reports to the GMS

5

RUPS melakukan evaluasi

The GMS conduct the evaluation

6

Assessment Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pada tahun 2015 RUPS telah menetapkan indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagai berikut:

Assessment on Board of Commissioners Performance

BOC Assessment Criteria

In 2015, GMS has set BOC performance assessment indicators as follows:

- Rapat dengan Direksi dan manajemen
- Rapat dengan Pemegang Saham dan Direksi
- Kunjungan Kerja
- Pengembangan

- Meeting with the Board of Directors and management
- Meeting with Shareholders and Board of Directors
- Work visit
- Development

Hasil pencapaian kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners achievement of performance results in 2015 are as follows:

Assessment Terhadap Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2015

Board of Commissioners Performance Assessment in 2015

No	Kegiatan Activities	Uraian Analysis	Frekuensi Setahun Frequency in one year	Skor/ Bobot Score/ Weight	Realisasi Realization	
					Frek. Freq	Skor Score
A	B	C	D	E	F	G=(F/D x E)
1	Rapat dengan Direksi dan manajemen Meeting with the Board of Directors and management	Pembahasan RKAP RKAP Discussion	1	10	2	10.0
		Pembahasan Laporan Manajemen (bulanan, triwulan, semester, dan tahunan) Discussion of Management Reports (monthly, quarterly, semester, and yearly	6	10	8	10.0
		Pembahasan Tahunan Annual Discussion	1	10	2	10.0
		Pembahasan Kebijakan dan masalah khusus Discussion of policy and special problems	2	5	3	5.0
		Jumlah 1 Total 1		35		35.0
2	Rapat dengan Pemegang Saham dan Direksi Meeting with Shareholders and Board of Directors	RUPS dalam rangka pengesahan RKAP The General Meeting of Shareholders in order to ratification RKAP	1	20	1	20.0
		RUPS dalam rangka pengesahan Laporan Tahunan The General Meeting of Shareholders in order to ratification Annual Report	1	20	1	20.0
		Jumlah 2 Total 2		40		40.0
3	Kunjungan Kerja Work visit	Untuk pemahaman bisnis dilakukan kunjungan kerja ke cabang-cabang atau lokasi lain yang dipandang perlu. For business understanding conducted working visits to branches or other locations deemed necessary	2	5	11	5.0
		Untuk meningkatkan kompetensi dilakukan perjalanan dinas ke dalam/luar negeri guna menghadiri pertemuan ilmiah atau studi banding terkait pengawasan dan manajemen. To increase the competence conducted work visit into/out of the country to attend scientific meetings or comparative studies related to the supervision and management.	2	5	0	0.0
		Jumlah 3 Total 3		10		5.0

Assessment Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment Board of Commissioners and Board of Directors

No	Kegiatan Activities	Uraian Analysis	Frekuensi Setahun Frequency in one year	Skor/ Bobot Score/ Weight	Realisasi Realization	
					Frek. Freq	Skor Score
4	Pengembangan Development	Keikutsertaan Dewan Komisaris dalam seminar/workshop/shortcourse yang terkait dengan peran Dewan Komisaris. BOC participation in the seminar/workshop/shortcourse associated with the role of the Board of Commissioners.	1	15	3	15.0
		Jumlah 4 Total 4		15		15.0
	Jumlah 1 s/d 4 Total 1 until 4			100		95.0

Assessment/Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria Assessment Kinerja Direksi

Indikator kinerja atau yang disebut sebagai *Key Performance Indicators* (KPI) yang digunakan untuk mengukur kinerja Direksi Perseroan, terdiri dari 5 (lima) perspektif berikut:

- Perspektif keuangan dan pasar
- Perspektif fokus pelanggan
- Perspektif efektivitas produk & proses
- Perspektif fokus tenaga kerja
- Perspektif kepemimpinan, tatakelola & tanggung jawab masyarakat

Hasil pencapaian kinerja Direksi dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel KPI dan hasil Assessment Direksi Tahun 2015

No	Indikator Indicator	Formula Formula	Realisasi 2015 Realization in 2015	RKAP 2015 Company's Work Plan and Budget in 2015	Bobot Weight	SKOR Score
A	Perspektif Keuangan dan Pasar Financial and market perspectives					
	1. <i>Return on Equity</i>	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Ekuitas}}$ Profit After Tax Average Total Equity	18%	17%	5	5.26
	2. <i>Yield on Investment</i>	$\frac{\text{Hasil Investasi}}{\text{Rata-Rata Total Investasi}}$ Investment results Average Total Investment	12%	8%	5	7.74
	3. Pertumbuhan Laba 3. Profit Growth	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak (n)-Laba Setelah Pajak (n-1)}}{\text{Laba Setelah Pajak (n-1)}}$ Profit After Tax (n)-Profit After Tax (n-1) Profit After Tax (n-1)	19%	15%	5	6.24

Assessment on Board of Directors Performance

Performance Assessment Criteria for Board of Directors

Performance indicators or Key Performance Indicators (KPI) used to measure Board of Directors performance, consisting of 5 (five) the following perspectives:

- Financial and market perspectives
- Customer focus perspectives
- Effectiveness on product and process perspectives
- Focus on labor perspectives
- Perspectives of leadership, governance and social responsibility

Performance achievement Results of Board of Directors can be seen in the following table:

KPI Table and results of Directors Assessment in 2015

No	Indikator Indicator	Formula Formula	Realisasi 2015 Realization in 2015	RKAP 2015 Company's Work Plan and Budget in 2015	Bobot Weight	SKOR Score
4. Pertumbuhan Premi 4. Premiums Growth		$\frac{\text{Premi Bruto (n)-Premi Bruto (n-1)}}{\text{Gross premiums (n)-Gross Premium (n-1)}}$	5%	13%	5	1.89
5. Risk Based Capital		$\frac{\text{Kekayaan Diperkenankan-Jumlah Kewajiban}}{\text{Allowable Wealth-Total}}$	163%	150%	6	6.51
		$\frac{\text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}}{\text{Liabilities Minimum Solvency Level Limit}}$				
		Total Bobot Perspektif Keuangan & Pasar Total weight of Finance & Market Perspective			26	27.64
B	Perspektif Fokus Pelanggan Customer focus perspectives					
	1. Tingkat Kepuasan Pelanggan (Broker) 1. Level of Customer Satisfaction (Broker)	Hasil Survey Kepuasan Pelanggan Results of Customer Satisfaction Survey	90%	75%	6	7.17
	2. Pemeringkatan Dari Lembaga Independen 2. Ranking of Independent Institute	Mempertahankan Sertifikasi Maintaining Certification	Sertifikat Diperpanjang Certificate extended	Sertifikat Diperpanjang Certificate extended	6	6.00
	3. Penghargaan 3. Awards	Jumlah Perolehan Penghargaan Total Acquisition Awards	10 Penghargaan 10 Awards	2 Penghargaan 2 Awards	6	30.00
		Total Bobot Perspektif Fokus Pelanggan Total Weight Customer Focus Perspective			18	43.17
C	Perspektif Efektivitas Produk & Proses Effectiveness on product and process perspectives					
	1. Penerapan ISO 1. ISO Implementation	Mempertahankan Sertifikasi ISO Maintaining ISO certification	Sertifikat Diperpanjang Certificate extended	Sertifikat Diperpanjang Certificate extended	4	4.00
	2. Underwriting Yield	$\frac{\text{Hasil Underwriting Bersih}}{\text{Net Underwriting Results}}$	11%	13%	5	4.03
		Premi Bruto Gross premiums				

Assessment Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment Board of Commissioners and Board of Directors

No	Indikator Indicator	Formula Formula	Realisasi 2015 Realization in 2015	RKAP 2015 Company's Work Plan and Budget in 2015	Bobot Weight	SKOR Score
3. <i>Loss Ratio</i>		$\frac{\text{Klaim Netto + D Pembentukan Cadangan Klaim}}{\text{Claims Netto + D Establishment of claim reserves}}$ $\frac{\text{Premi Netto + D Pembentukan Cadangan Premi}}{\text{Net premium + D Establishment of premium reserves}}$	38%	37%	4	3.81
4. Efisiensi Biaya Rasio Pengeluaran 4. Cost Efficiency Expense ratio		$\frac{\text{Biaya Operasi + Biaya Non Operasi}}{\text{Operating Costs + Non-Operating Costs}}$ $\frac{\text{Premi Bruto}}{\text{Gross premiums}}$	11%	13%	5	5.78
		Total Bobot Perspektif Efektivitas Produk & Proses Total Weight Effectiveness of Products & Processes Perspective			18	17.62
D	Perspektif Fokus Tenaga Kerja Focus on labor perspectives					
1. Produktivitas Pegawai 1. Employee Productivity		$\frac{\text{Premi Bruto}}{\text{Gross premiums}}$ $\frac{\text{Jumlah Pegawai}}{\text{Number of Employees}}$	4,632	4,173	7.5	8.32
			Jt/Org Million/people	Jt/Org Million/people		
2. Pengembangan SDM 2. Human Resources Development		$\frac{\text{Biaya Pendidikan}}{\text{Education Cost}}$ $\frac{\text{Biaya Pegawai}}{\text{Employee costs}}$	4%	3%	7.5	10.16
3. Tingkat Kepuasan Pegawai 3. Employee Satisfaction Level		$\frac{\text{Hasil Survey Kepuasan Pegawai}}{\text{Employee Satisfaction Survey Results}}$	79%	75%	6	6.32

No	Indikator Indicator	Formula Formula	Realisasi 2015 Realization in 2015	RKAP 2015 Company's Work Plan and Budget in 2015	Bobot Weight	SKOR Score
		Total Bobot Perspektif Fokus Tenaga Kerja Total Weight Labor Focus Perspective			21	24.80
E	Perspektif Kepemimpinan, Tatakelola & Tanggung Jawab Kemasyarakatan Perspectives of leadership, governance and social responsibility					
	1. Penerapan GCG 1. GCG Implementation	Score Assessment Assessment Score	92.95%	Baik (>85%) Good	4	4.37
	2. Implementasi KPKU 2. KPKU Implementation	Skor KPKU KPKU Score	449.25	Meningkat 10% Improve	4	4.30
	3. Utilisasi Modal/ <i>Capital Productivity</i> 3. Capital Utilization/ <i>Capital Productivity</i>	Premi Bruto Gross premiums Modal Sendiri Owner's equity	206%	221%	5	4.66
	4. Efektivitas Penyaluran PKBL 4. Effectiveness of PPCD Distribution	Penyaluran Tahun yang Bersangkutan Channeling Years Respective Anggaran Dana Penyaluran Tahun yang Bersangkutan Distribution Budget Funds Years Respective	45%	84%	4	2.14
		Total Bobot Aspek Perspektif Kepemimpinan, Tatakelola & Tanggung Jawab Kemasyarakatan Total Weight Perspective Aspect Leadership, Governance & Social Responsibility			17	15.47
	Total Keseluruhan Overall Total				100	128.71

Pihak yang Melakukan Assessment

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Sedangkan penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS mengacu kepada indikator KPI Direksi di atas. Pencapaian kinerja berdasarkan KPI periode 2015 di atas dipertanggungjawabkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS.

Party Conducting Assessment

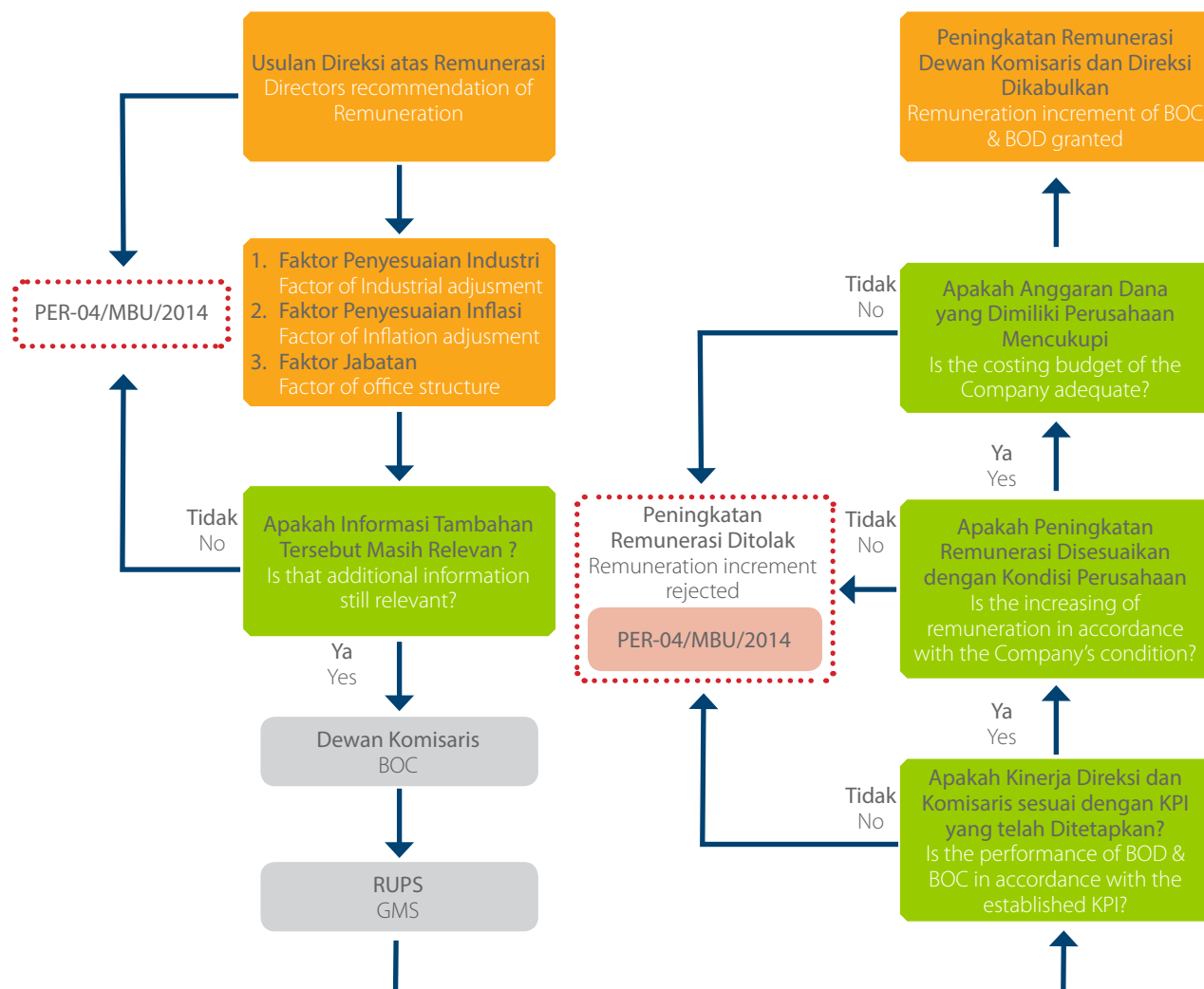
Performance Assessment of Board of Commissioners conducted by the GMS. While the Board of Directors performance assessment conducted by the Board of Commissioners and GMS refer to KPI indicators of Board of Directors. Performance achievement based on KPI based in period 2015 accounted by the Board of Commissioners and Board of Directors in GMS.

URAIAN KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Description of Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di perusahaan mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana terlihat dalam bagan alir berikut:



Berdasarkan bagan alir diatas, dapat diceritakan tahapan pengajuan usulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Establishment Procedure of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

Establishment Procedure of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in Company refers to Regulation of Minister of State-Owned Enterprises the Republic of Indonesia No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Establishment of Board of Directors, Board of Commissioners and the Board of Supervisors of State Owned Enterprises, as seen in the flow chart following:

Based on the flow chart above, proposal stage for Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

- Divisi Akuntansi dan Anggaran berkoordinasi dengan Divisi SDM menyusun besaran formula remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang kemudian dituangkan ke dalam usulan RKAP PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tahun 2015.
- Penetapan usulan besaran formula kenaikan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan faktor penyesuaian industri, inflasi dan faktor jabatan agar relevan.
- Berdasarkan informasi hasil Laporan Keuangan *Audited* yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, maka usulan penetapan besaran formula remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dibawa dalam pembahasan RUPS.
- Pembahasan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga melihat kesesuaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan KPI yang ditetapkan.
- Penetapan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga memperhatikan kondisi perusahaan, apakah kondisi keuangan perusahaan dapat memenuhi usulan tersebut atau tidak.
- Keputusan Penetapan besaran formula remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dituangkan dalam risalah RUPS Laporan Keuangan Tahun Buku 2014.
- Accounting Division and Budget coordinate with the HR Division preparing Board of Directors remuneration magnitude formula which is then poured into the CWPB proposal PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in 2015.
- Establishment of the amount of the proposed increase in the remuneration formula Board for Board of Commissioners and Board of Directors to take into account the adjustment of industrial, inflation and job title to be relevant factors.
- Based on information taken from the Audited Financial Statements that describe the company's financial condition, the establishment of the magnitude proposed formula remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors were brought into GMS discussion.
- Discussion of proposed remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors also saw the suitability of the performance of the Board of Commissioners and Directors with the determined KPI.
- The establishment of the proposed remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors also based financial condition of the company, whether the company's financial condition meet the proposal or not.
- Decisions Establishment of the amount of the remuneration formula Board of Board of Commissioners and Board of Directors noted in GMS minutes Financial Statements for Fiscal Year 2014.

Struktur Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Besarnya remunerasi yang diterima oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Dalam menetapkan struktur remunerasi, Untuk tahun 2015 penetapan dilakukan saat Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 13 Mei 2015. Selama tahun 2015 Rincian perhitungan gaji/remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Remuneration Stucture and Facilities for Board of Directors.

The Establishment of Remuneration for each Board of Commissioners is based on the Regulation of Minister of State Owned Enterprises Republic of Indonesia No PER- 04/MBU/2014 on Guidelines for Establishment of Income for Board of Directors, Board of Commissioners, and Board of Supervisors of State Owned Enterprises.

In setting the remuneration structure, for 2015 when the establishment made Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2014 held on Friday May 13, 2015. During 2015 details of salary/remuneration for the Board of Commissioners as follows:

Uraian Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Description of Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Structure Remuneration

No	Jenis Penghasilan Type of Income	Ketentuan Provision
I	Honorarium Honorarium	
		Besaran Faktor Jabatan Komisaris Utama: 45% dari Direktur Utama Magnitude President Commissioner Position factor: 45% of President Director
		Faktor Jabatan Komisaris: 90% dari Komisaris Utama Commissioner Position factor: 90% of President Commissioner
II	Tunjangan Allowance	
a	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Celebration Allowance	1 (satu) kali Gaji/Honorarium 1 (one) x Salary/Honorarium
b	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Tidak Diberikan Not Granted
c	Santunan Purna Jabatan Post-Service Allowance	Diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, dengan premi max. 25% x Honor Provided in Post-Service Insurance with max premium 25% x Honorarium
d	Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	Tidak diberikan Tunjangan Pakaian, namun dapat diberikan Pakaian Seragam, dalam hal Perusahaan menerapkan ketentuan pemakaian Seragam No clothing allowance provided, yet uniform is provided in the event the Company applies use of uniform
e	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Diberikan apabila tidak disediakan fasilitas kendaraan oleh Perusahaan, sebesar max. 20% x Honorarium Granted if the vehicle is not provided facilities by the Company, amounting to max. 20% x Honorarium
III	Fasilitas Facility	
a	Fasilitas Kesehatan Health Facility	Wajib diberikan, dalam bentuk Asuransi Kesehatan atau Penggantian Biaya Pengobatan. Mandatory in health insurance or medical claim reimbursement
b	Fasilitas Uang Pangkal dan iuran tahunan Entrance Fee and Annual Fee Facility	Dapat dianggarkan oleh Perusahaan, ketentuan dalam Per Men tidak menjelaskan mengenai batasan nilai Budgetable by the Company, Minister Regulation does not specify limitation of nominal value
c	Fasilitas biaya representasi Dewan Komisaris mewakili Perusahaan BOC Representation Facility	-
d	Fasilitas bantuan hukum Legal Assistance Facility	dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kekuatan usaha perusahaan In the case of actions/deeds on behalf of the office related to the intent and purpose as well as the company Business activities
IV	Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Work Incentives	
		Jumlahnya ditetapkan sesuai RUPS yang disesuaikan dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan besar faktor jabatan masing-masing Anggota Dewan Komisaris (Komisaris Utama- 45% dari Dirut dan Anggota Dekom 90% dari Komut). The amount determined in accordance with GMS adapted to KPI achievement of and Company health in accordance with the respective positions factor from Member of the Board of Commissioners (President Commissioner 45% of President Director and Member of BOC 90% of President Commissioner).

Uraian Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Description of Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2015

BOC Remuneration Amount in 2015

No	Komponen Component	Jumlah Total (Rp) Total (Rp)
1	Gaji/bln (untuk 5 Dekom) Salary/Month (for 5 BOC)	238.050.000
2	Tunjangan Perumahan/bln Housing Allowance per month	47.610.000
3	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	0
4	Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	0
5	Tunjangan Hari Raya Religious Celebration Allowance	238.050.000
6	Tantiem 2014 (bruto/sebelum pajak) Tantiem 2014 (gross/before tax)	2.656.235.930
7	Tunjangan Purna Jabatan Post-Service Allowance	793.485.000

Struktur Remunerasi Direksi

Board of Directors Structure Remuneration

No	Jenis Penghasilan Type of Income	Ketentuan Provision
I	Honorarium Honorarium	
		Faktor Jabatan Direktur Utama: 100% President Director Position factor: 100%
		Faktor Jabatan Direktur: 90% dari Direktur Utama Director Position factor: 90% of President Director
II	Tunjangan Allowance	
a	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Celebration Allowance	1 (satu) kali Gaji/Honorarium 1 (one) x Salary/Honorarium
b	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Dapat dianggarkan oleh Perusahaan, ketentuan dalam Per Men tidak menjelaskan mengenai batasan nilai Can be budgeted by the Company, the provisions of the Per Men do not explain the restrictions on value
c	Tunjangan Cuti Leave Allowance	Tidak diberikan Tunjangan Cuti Tahunan Not granted Annual Leave Allowance
d	Hak Cuti besar Long Leave Rights	Anggota Direksi BUMN yang melaksanakan ibadah sehingga membutuhkan waktu untuk tidak melaksanakan tugas lebih dari hak cuti tahunan, Ybs wajib mendapatkan izin dari Dewan Komisaris Member of SOEs Board of Directors state that conducting worship takes time to not perform the tasks over annual leave entitlements, concerned must obtain permission from the Board of Commissioners
e	Tunjangan Perumahan Housing allowance	Tunjangan Perumahan termasuk Biaya Utilitas diberikan secara bulanan sebesar 40% x Gaji, dengan ketentuan max. Rp27.500.000,- untuk wilayah ibukota Negara. Dalam hal BUMN telah memiliki rumah jabatan, maka Anggota Direksi wajib mempergunakan rumah jabatan tsb, dan Ybs tidak diberikan Tunjangan Perumahan. Housing allowances including utility fees are given on a monthly basis by 40% x salary, provided max. Rp27.5 million,- for the capital region. In case of state enterprises had a home office, the Board of Directors shall use home office not given housing allowance.

Uraian Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Description of Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors

No	Jenis Penghasilan Type of Income	Ketentuan Provision
f	Santunan Purna Jabatan Post-Service Allowance	Diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, dengan premi max. 25% x Honor Provided in Post-Service Insurance with max premium 25% x Honorarium
g	Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	Tidak diberikan Tunjangan Pakaian, namun dapat diberikan Pakaian Seragam, dalam hal Perusahaan menerapkan ketentuan pemakaian Seragam No clothing allowance provided, yet uniform is provided in the event the Company applies use of uniform
III	Fasilitas Facility	
a	Fasilitas Kesehatan Health Facility	Wajib diberikan, dalam bentuk Asuransi Kesehatan atau Penggantian Biaya Pengobatan. Mandatory in health insurance or medical claim reimbursement
b	Fasilitas Uang Pangkal dan iuran tahunan Initial and annual dues Facilities	paling banyak 2 (dua) perkumpulan profesi Max. two (2) professional associations
c	Fasilitas biaya representasi Direksi mewakili Perusahaan Costs Facility of Representation of Directors	Dapat dianggarkan oleh Perusahaan, ketentuan dalam Per Men tidak menjelaskan mengenai batasan nilai Can be budgeted by the Company, provisions of the Per Men do not explain the restrictions on value
d	Fasilitas bantuan hukum Legal Assistance Facility	Diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum yang meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi, tersangka, dan terdakwa di lembaga Peradilan. Given in the form of financing attorney office services/law consultant who covers the inspection process as witnesses, suspects and defendants in Justice agencies.
IV	Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Work Incentives	
		jumlahnya ditetapkan sesuai RUPS yang disesuaikan dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perusahaan. Anggota Direksi sebesar 90% dari Dirut The amount determined in accordance with GMS adapted to KPI achievement of and Company health. Member of BOD is 90% of President Director.

Besaran Remunerasi Direksi Tahun 2015

BOD Remuneration Amount in 2015

No	Komponen Component	Jumlah Total (Rp) Total (Rp)
1	Gaji/bln (untuk 5 Direksi) Salary/month (for 5 BOD)	529.000.000
2	Tunjangan Perumahan/bln Housing allowance/month	137.500.000
3	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	0
4	Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	0
5	Tunjangan Hari Raya Religious Celebration Allowance	666.500.000
6	Tantiem 2015 Tantiem 2015	6,843,764,070
7	Tunjangan Purna Jabatan Post-Service Allowance	1.691.100.000

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan Indikator remunerasi Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Remunerasi Direksi diusulkan dalam Rapat Dewan Komisaris, dengan membahas pertimbangan usulan, hasil survei dengan industri sejenis dan sektor lainnya, bersama-sama Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS, dengan tetap memperhatikan Peraturan Menteri di atas dan kemampuan Perusahaan, untuk kemudian ditetapkan dalam RUPS.

Untuk tahun 2015 penetapan dilakukan saat Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 13 Mei 2015.

Establishment Indicators of Board of Directors Remuneration

Establishment of the remuneration of Directors indicator refers to Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Republic of Indonesia No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Income Establishment of Directors, Board of Commissioners and Board of Supervisors of State Owned Enterprises. BOD Remuneration proposed in BOC meeting, to discuss proposed consideration, the survey results with similar industries and other sectors, along with the Board of Commissioners propose to GMS, with regard to the above regulation and the ability of the Company, to be prescribed by GMS.

For 2015 the establishment made when Endorsement Financial Report for Fiscal Year 2014, which was held on Friday, May 13, 2015.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pemegang Saham dalam menetapkan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sudah memperhatikan unsur keberagaman, baik dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin. Penetapan komposisi ini juga memperhatikan kebutuhan Perusahaan.

Shareholders in determining composition of the Board of Commissioners and Board of Directors have noticed an element of diversity, both in terms of education, work experience, age and gender. Establishment of composition is also attentive to the needs of the Company.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dapat tercermin dalam tabel berikut ini:

The diversity of the composition of Board of Commissioners and the Board of Directors reflected in the following table:

Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Berada pada usia produktif, yaitu 44-65 tahun In the productive age, 44-65 years old	Terdapat seorang anggota wanita There is a female member	Magister dan Doktor Masters and Doctorate	Memiliki pengalaman kerja: - Deputi di Kementerian BUMN - Asisten Deputi di Kementerian BUMN - Direktur Jenderal di Kementerian Hukum & HAM - Direktur Jenderal di Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat - Direktur Eksekutif Asian Development Bank Having work experience: - Deputy in Ministry of SOEs - Assistant Deputy in Ministry of SOEs - Director General in the Ministry of Justice and Human Rights - Director General in the Ministry of Public Works & Public Housing - Executive Director of the Asian Development Bank
Direksi Board of Directors	Berada pada usia produktif, yaitu 49-60 tahun In the productive age, 49-60 years old	Terdapat seorang anggota wanita There is a female member	Magister Masters	Sebagai profesional di berbagai jenjang jabatan dalam bisnis asuransi dan asosiasi As professionals in different hierarchy in the insurance business and associations

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Relations of Board of Commissioners and Board of Directors

Komposisi Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam *Board Manual* Perusahaan adalah berjumlah paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang, seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama. Saat ini Perusahaan memiliki 5 orang Komisaris yang terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris Anggota, dan Komisaris Independen.

Sedangkan komposisi untuk Direksi sebagaimana ketentuan diatas ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) orang, paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di Bidang pengelolaan perasuransian. Jumlah Direksi selama tahun 2015 berjumlah 5 (lima) orang, dengan komposisi seluruhnya berlatar belakang internal Perusahaan, yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sangat baik di Bidang pengelolaan perasuransian.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai *Board Manual* dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan.
- Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan.
- Setiap hubungan kerja formal antara Dewan Komisaris dengan Direksi harus senantiasa dilandasi oleh mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Direksi wajib memastikan Dewan Komisaris memperoleh informasi mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan lengkap.
- Direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dimana setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Direktur harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direktur lainnya.

Composition of Board of Commissioners as set forth in the Company's Board Manual consists of at least 3 (three) people, one of whom was appointed as President Commissioner. Currently, the company has 5 Commissioners consisting of President Commissioner, BOC Members and Independent Commissioner.

While composition of Board of Directors set out in the above provision consists of at least 3 (three) people, at least half of the members of Board of Directors have knowledge and experience in insurance management. The number of BOD members in 2015 was 5 (five) whose coming from the Company's internal background, who have very good knowledge and experience in insurance management.

Relations of Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with Board Manual are based on the following principles:

- BOC respects BOD's function and role in the course of the Company's management.
- BOC respects BOC's supervisory and advisory function and role to the Company's policy management
- Any formal working relationship between BOC-BOD should always be based on the standard mechanism or correspondence that can be accounted for.
- Each informal working relationship can be done by each Member of Board of Commissioners and Board of Directors, but can not be used as a formal policy before going through a mechanism or correspondence that can be justified.
- Board of Directors shall ensure BOC obtain information about the Company in a timely, scalable and complete manner.
- Board of Directors is responsible for delivering reports required by the Board of Commissioners on a regular basis in accordance with applicable regulations.
- Each working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors constitutes institutional relationships in which each working relationship between Members of the Board of Commissioners with the Director must be known by other Members of Board of Commissioners and Board of Directors

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Relations of Board of Commissioners and Board of Directors

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan Afiliasi yang dimaksud disini adalah hubungan keuangan dan hubungan keluarga antara masing-masing Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dengan Direksi, Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dengan Dewan Pengawas Syariah. Hubungan Keuangan adalah hubungan keuangan: bentuk hubungan hutang-piutang, kerjasama bisnis, dsbnya. Sedangkan Hubungan Keluarga adalah bentuk hubungan suami/istri/anak/orangtua/saudara kandung/ipar, dsbnya.

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, Pemegang Saham dan Dewan Pengawas Syariah yang dapat mempengaruhi dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Board of Commissioners Affiliate Relations

Affiliation is meant here is the financial relationship and family relationship between the respective Board of Commissioners, Board of Commissioners with Board of Directors, Board of Commissioners with Shareholders, Board of Commissioners with Sharia Supervisory Board. Financial relations are financial relationship in relations of debt, business cooperation, etc. While family relationship is a form of relationship of husband/wife/child/parent/sibling/in-law, etc.

BOC has no affiliation with the other Commissioners, Directors, Shareholders and Sharia Supervisory Board that could affect its ability to act independently. Board of Commissioners Affiliate Relations can be seen in the table below.

Hubungan Afiliasi antar Dewan Komisaris

Affiliate Relations Between Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with					
	Irnanda Laksanawan	Teuku Syahrul Ansari	Abdul Wahid	Maurin Sitorus	Chairiah	Widodo Eka Tjahjana	Irnanda Laksanawan	Teuku Syahrul Ansari	Abdul Wahid	Maurin Sitorus	Chairiah	Widodo Eka Tjahjana
Irnanda Laksanawan	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Teuku Syahrul Ansari	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Abdul Wahid	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Maurin Sitorus	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Chairiah	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Widodo Eka Tjahjana	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

Keterangan: V: ada, x ; tidak ada

Description: V: Yes, x ; No

Hubungan Afiliasi Antar Direksi

Affiliate Relations Between Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with					Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with				
	Budi Tjahjono	Solihah	Syarifudin	Sahata Lumban Tobing	Untung Hadi Santosa	Budi Tjahjono	Solihah	Syarifudin	Sahata Lumban Tobing	Untung Hadi Santosa
Budi Tjahjono	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Solihah	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Syarifudin	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Sahata Lumban Tobing	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Untung Hadi Santosa	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliate Relations Between Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with					Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with				
	Budi Tjahjono	Solihah	Syarifudin	Sahata Lumban Tobing	Untung Hadi Santosa	Budi Tjahjono	Solihah	Syarifudin	Sahata Lumban Tobing	Untung Hadi Santosa
Irnanda Laksanawan	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Teuku Syahrul Ansari	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Abdul Wahid	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Maurin Sitorus	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Chairiah	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Widodo Eka Tjahjana	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

Keterangan: V: ada, x ; tidak ada

Description: V: Yes, x ; No

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham

Affiliate Relations Board of Commissioners and Board of Directors with Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with
	Pemegang Saham Shareholders	Pemegang Saham Shareholders
Irnanda Laksanawan	X	X
Teuku Syahrul Ansari	X	X
Abdul Wahid	X	X
Maurin Sitorus	X	X
Chairiah	X	X
Widodo Eka Tjahjana	X	X
Budi Tjahjono	X	X
Solihah	X	X
Syarifudin	X	X
Sahata Lumban Tobing	X	X
Untung Hadi Santosa	X	X

Keterangan: V: ada, x ; tidak ada

Description: V: Yes, x ; No

FUNGSI ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Function Board of Commissioners Supporting Organ

Dalam melakukan pemantauan efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan; Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari komite-komite. Pembentukan Komite di bawah koordinasi Dewan Komisaris adalah berdasarkan:

- Surat Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktik GCG pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 152/PMK.010/2012 tanggal 3 Oktober 2012 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian,
- POJK Nomor 2/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian

Maka Organ Pendukung Dewan Komisaris di perusahaan terdiri dari Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris.

Komite Audit

Berdasarkan POJK Nomor 2/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, pendirian Komite Audit di perusahaan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Audit pada tahun 2015 terbagi menjadi 2 periode waktu yaitu:

Periode 1 Januari 2015–26 November 2015

Mengacu kepada SK.04/DK/VI/2014 tanggal 16 Juni 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Komite Audit telah ditetapkan jumlah Komite Audit sebanyak 3 (tiga) orang terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) orang anggota Komite Audit dari pihak independen yaitu:

In monitoring the effectiveness of implementation of Good Corporate Governance in the Company; BOC is assisted by BOC supporting organ consisting of committees. Committees establishment under the coordination of BOC is based on:

- Regulation Letter of Ministry of State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of GCG Practices in State-Owned Enterprises (SOEs)
- Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 on BOC Supporting Organ/Board of Supervisors of State-Owned Enterprises
- Regulation of Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 152/PMK.010/2012 dated October 3, 2012 on Good Corporate Governance for the Insurance Company,
- Regulation of Financial Services Authority No. 2/POJK.05/2014 About Good Corporate Governance For Insurance Companies

So BOC Supporting Organ in the company consists of the Audit Committee, Risk Policy Committee and Board of Commissioners Secretary.

Audit Committee

Based on Regulation of Financial Services Authority No. 2/POJK.05/2014 About Good Corporate Governance For Insurance Companies, establishment of Audit Committee in the company assists Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and implementation of internal auditors and external auditors assignment with conduct monitoring and evaluation for planning and audits implementation in order to assess the adequacy of internal controls including financial reporting process.

The structure and composition of Audit Committee in 2015 is divided into two periods, namely:

Period of January 1, 2015–26 November 2015

Referring to SK.04/DK/VI/2014 dated June 16, 2014 on Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee, Audit Committee has been assigned to (3) members consist of 1 (one) Independent Commissioner as chairman and two (2) member of the Audit Committee from independent parties such as:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Appointment base on	Masa Jabatan Term of office
Maurin Sitorus	Ketua merangkap Anggota Chairman concurrently Member	16 Juni 2014 June 16, 2014	SK.04/DK/VI/2014	3 tahun 3 years
Zainudin	Anggota Member	28 Januari 2014 January 28, 2014	SK.02/DK/I/2014	3 tahun 3 years
Lim Kurniawan Setiadarma	Anggota Member	16 Juni 2014 June 16, 2014	SK.04/DK/VI/2014	3 tahun 3 years

Periode 27 November 2015-31 Desember 2015

Berdasarkan SK.01/DK/XI/2015 tanggal 27 November 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Audit PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), terjadi perubahan komposisi Komite Audit sebagai berikut:

Period 27 November 2015-December 31, 2015

Based SK.01/DK/XI/2015 dated 27 November 2015 on Dismissal and Appointment Chairman of the Audit Committee PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), changes in the composition of the Audit Committee as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Appointment base on	Masa Jabatan Term of office
Teuku Syahrul Ansari	Ketua Chairman	27 November 2015 November 27, 2015	SK.01/DK/XI/2015	3 tahun 3 years
Zainudin	Anggota Member	28 Januari 2014 January 28, 2014	SK.02/DK/I/2014	3 tahun 3 years
Lim Kurniawan Setiadarma	Anggota Member	16 Juni 2014 June 16, 2014	SK.04/DK/VI/2014	3 tahun 3 years

Pada data tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa terdapat perubahan susunan keanggotaan Komite Audit dimana Teuku Syahrul Ansari yang semula menjabat sebagai Komisaris Independen pada tanggal 27 November 2015 diangkat menjadi Ketua Komite Audit, menggantikan Sdr. Maurin Sitorus yang diangkat sebagai Ketua Komite Kebijakan Resiko berdasarkan SK. 117/MBU/2015 tanggal 3 Juni 2015. Berikut disampaikan profil singkat Komite Audit perusahaan:

On the data table above, it can be explained that there is a change in the composition of the Audit Committee where Teuku Syahrul Ansari that originally served as Independent Commissioner, on 27 November 2015 appointed as Chairman of the Audit Committee, replacing Mr. Maurin Sitorus in the lift as Chairman of the Risk Policy Committee by SK. 117/MBU/2015 dated June 3, 2015. Here's a brief profile Audit Committee of the Company:

Teuku Syahrul Ansari

Ketua Komite Audit

Profil singkat, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua Komite Audit/Komisaris Teuku Syahrul Ansari dapat dilihat dalam bagian Profil Dewan Komisaris.

Teuku Syahrul Ansari

Chairman of Audit Committee

A brief profile, educational qualifications and work experience of the Audit Committee Chairman/Commissioner Teuku Syahrul Ansari can be seen in the section Board of Commissioners profile.

Zainudin

Anggota Komite Audit

Zainudin (63 tahun) merupakan Sarjana Keuangan IIK Jakarta, Jurusan Akuntansi (1980). Ia memiliki pengalaman sebagai Auditor Senior pada Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi (1999-2003) dan Manajer Audit pada Kantor Akuntan Publik Soekardjo Wirjosiswojo (2008-2013). Zainudin merupakan tenaga profesional di Komite Audit dan berasal dari luar Perusahaan.

Zainudin

Audit Committee Member

Zainudin (aged 63), a Bachelor of Finance from IIK Jakarta, majoring in Accounting (1980). He has experience as Senior Auditor at the Public Accountants Firm Husni, Mucharam & Rasidi (1999-2003) and Audit Manager at Public Accountants Firm Soekardjo Wirjosiswojo (2008-2013). Zainudin is professional in Audit Committee and outsider of the Company.

Lim Kurniawan Setiadarma

Anggota Komite Audit

Lim Kurniawan Setiadarma (50 tahun) memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara dan Magister Management Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Ia juga memiliki sertifikasi *Auditing, Fraud Detection and Cash Recovery Using Active Data For Excel Certified*. Pengalamannya bekerja sebagai Senior Consultant Awesome Consulting dan PT Anugerah Sejahtera Estetika (2006); Advisor Audit dan Technical Audit pada berbagai Kantor Akuntan Publik (2008-2012); Staf Ahli Direksi Bank Jatim (Juli-Oktober 2011); dan Komite Audit Bank HSBC Ekonomi (September 2011). Lim Kurniawan merupakan tenaga profesional di Komite Audit dan berasal dari luar Perusahaan.

Independensi anggota Komite Audit

Independensi adalah syarat menjadi Komite Audit. Seorang anggota Komite Audit harus independen, obyektif dan profesional sebagaimana diatur dalam *Audit Committee Charter* yang diperbaharui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain tercantum dalam *Audit Committee Charter*, anggota Komite di bawah Dewan Komisaris menandatangani pernyataan independensi Komite Audit.

Lim Kurniawan Setiadarma

Audit Committee Member

Lim Setiadarma Kurniawan (aged 50), holder of Bachelor of Accounting from Faculty of Economics of Universitas Tarumanegara and Master of Management from *Sekolah Tinggi Manajemen PPM*. He also has Auditing, Fraud Detection and Cash Recovery Using Active Data For Excel Certifications. He once worked as Senior Consultant of Awesome Consulting and PT Anugerah Sejahtera Estetika (2006); Audit Advisor and Technical Audit at various public accountants firm (2008-2012); Expert Staff of Board of Directors of Bank Jatim (July-October 2011); and Audit Committee of Bank HSBC Ekonomi (September 2011). Lim Kurniawan is a professional in Audit Committee and an outsider of the Company.

Independency of Audit Committee members

Independency is the requirement of Audit Committee. Members of Audit Committee must be independent, objective and professional as set out in Audit Committee Charter which is updated regularly to adjust the legislation in force. Besides containing in Audit Committee Charter, members of Committees under Board of Commissioners should sign a statement of independency of Audit Committee.

Tabel Pengungkapan Independensi Komite Audit Tahun 2015

Table of Disclosures of Audit Committee Independency

Komite Audit Audit Committee	Pejabat Eksekutif Kantor Akuntan Publik Executive Official of Public Accountants Firm	Afiliasi dengan Pemegang Saham Affiliation with Shareholders	Hubungan Keluarga dengan Dewan Komisaris dan Direksi Family Relationship with BOC and BOD	Memiliki Saham Perusahaan (Langsung/Tak Langsung) Own Company Shares (Direct or Indirect)	Hubungan Bisnis dengan Perusahaan Business Relationship with the Company
Teuku Syahrul Ansari	x	x	x	x	x
Zainudin	x	x	x	x	x
Lim Kurniawan Setiadarma	x	x	x	x	x

Keterangan: V: ada, x ; tidak ada

Description: V: Yes, x ; No

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas Komite Audit antara lain sebagai berikut:

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor

Audit Committee Tasks and Responsibilities

The task of the Audit Committee are as follows:

- Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of internal control systems and the effectiveness of the tasks implementation of external auditors and internal auditors

- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal
 - Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen perusahaan serta pelaksanaannya
 - Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan
 - Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
- Assess implementation of activities and the results of audits conducted by the Internal Audit and external auditors
 - Provide recommendations regarding improvement of the company's management control system and its implementation
 - Ensure there has been a satisfactory evaluation procedures to all the information released by the Company
 - To identify matters that require attention of the Board of Commissioners as well as tasks of the Board of Commissioners.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2015 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan Komite Audit yang berkaitan dengan:

- Memastikan Pengendalian Internal dilaksanakan dengan baik
- Memastikan pelaksanaan Audit Internal maupun Audit Independen dilaksanakan sesuai dengan Standar Auditing yang berlaku
- Memastikan pelaksanaan Tindak Lanjut Audit Oleh Direksi atas Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Internal, Auditor Independen/Eksternal, dan Hasil Pengawasan OJK
- Memberikan Rekomendasi Penunjukan Calon Auditor Independen/Eksternal
- Memastikan Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi yang Berlaku Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil Audit Kantor Akuntan Publik (KAP) tahun 2014 dan Satuan Pengawasan Intern (SPI) agar dihasilkan pelaporan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- Menganalisa calon-calon KAP yang diajukan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS untuk melakukan audit untuk Tahun Buku 2015 serta telah melakukan analisa penghapusan sejumlah aktiva tetap yang diajukan oleh Perusahaan.

Audit Committee Implementation Report

During 2015, Audit Committee has been carrying out activities related to:

- Ensuring Internal Control executed well
- Ensure the implementation of the Internal Audit and Independent audit conducted in accordance with the Auditing Standards applicable
- Ensure the implementation on Follow-Up Audit Findings by Board of Directors on Internal Audit Unit, Independent Auditor/External, and results of the FSA Oversight
- Provide Candidate Recommendations of Independent Auditor/External
- Ensure Compliance Financial Statements with Standards Accounting Accepted for assessing the implementation and Audit results of Public Accounting Firm (KAP) in 2014 and Internal Control Unit (SPI) in order to produce reporting in accordance with determined standards.
- Analyze KAP candidates submitted to Board of Commissioners to be proposed to the GMS to audit for Fiscal Year 2015, and has analyzed the removal of the books of a number of assets submitted by the Company.

Rencana Kegiatan Activity Plan	Rincian Kegiatan Details of Activity
Pembahasan untuk menilai kegiatan dan hasil audit KAP 2013 dan 2014. Discussion to assess activities and results of KAP Audit for 2013 and 2014	Pembahasan mengenai program audit tahun buku 2013 untuk memperoleh informasi tentang kecukupan program audit. Discussion on audit program for fiscal year 2013 to obtain information on the adequacy of audit program. a. Pembahasan temuan-temuan audit SPI yang perlu dicakup dalam laporan audit KAP. Discussion on SPI Audit findings that need to be included in KAP's audit report. b. Evaluasi hasil audit dan <i>management letter</i>. Evaluation of audit result and management letter. c. Pembahasan mengenai program audit tahun buku 2014 untuk memperoleh informasi tentang kecukupan program audit. Discussion on audit program for fiscal year 2014 to obtain information on audit program adequacy d.
Pembahasan untuk menilai kegiatan dan hasil audit SPI. Discussion to assess activities and SPI Audit.	a. Pembahasan hasil temuan untuk menyimpulkan kualitas sistem pengendalian intern. Discussion on finding results to conclude internal control system quality. b. Pembahasan untuk menentukan berbagai kendala audit yang dihadapi. Discussion to determine various audit challenges encountered. c. Evaluasi atas realisasi tindak lanjut atas temuan audit. Evaluation on the realization of audit findings follow-up. d. Pembahasan mengenai berbagai kebutuhan perluasan lingkup dan perbaikan teknik audit. Discussion on various needs for extended scope and audit technical improvements.
Pembahasan dengan SPI dan audit. Discussion with SPI and audit.	Pembahasan ini utamanya dilakukan untuk cabang, unit dan permasalahan yang dipandang krusial, khususnya dari risiko pengendalian intern. Pengendalian intern lemah jika mengandung risiko yang signifikan. This discussion is specially conducted in branch offices, units and issues deemed to be crucial, particularly from internal control system. Internal control is weak if contains significant risks.
Penilaian kepatuhan terhadap prosedur review: Pembahasan RKAP. Assessment on the compliance with review procedures: RKAP discussion.	Pembahasan ini utamanya bertujuan untuk: This discussion specially aims for: a. Memperoleh informasi bahwa penyusunan RKAP 2014 telah sesuai dengan kaidah-kaidah teknis dan teoritis yang ada. Getting information that 2014 RKAP preparation is already conducted in accordance with available technical and theoretic rules. b. Memperoleh informasi bahwa RKAP 2014 telah disusun dengan cukup realistis dengan memperhatikan berbagai pengaruh internal dan eksternal yang ada. Getting information that the 2014 RKAP has been realistically prepared by taking into account of various existing internal and external influences. c. Memperoleh informasi bahwa RKAP 2014 telah memadai untuk dijadikan acuan pelaksanaan kegiatan. Getting information that the 2014 RKAP is adequate to be used as reference in the implementation of activities. d. Memberikan masukan kepada Komisaris mengenai hal-hal yang signifikan. Providing inputs to Commissioners on significant issues.

Rencana Kegiatan Activity Plan	Rincian Kegiatan Details of Activity
Penilaian kepatuhan terhadap prosedur <i>review</i> : Pembahasan laporan. Assessment on compliance to review procedures.	Pembahasan ini utamanya bertujuan untuk: This discussion specially aims for:
	Memperoleh informasi bahwa penyusunan laporan telah dilaksanakan melalui prosedur <i>review</i> yang cukup. a. Getting information that preparation of reports ha been conducted through adequate review procedures.
	Memberikan informasi kepada Komisaris mengenai berbagai hal signifikan yang dimuat dalam laporan. b. Giving information to Commissioner on various significant issues contained in the reports.
	Pembahasan mencakup: Discussion includes:
	a. Pembahasan laporan bulanan dan triwulan. Discussion on monthly and quarterly reports.
Melakukan identifikasi serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris. To identify and execute other duties assigned by Board of Commissioners.	a. Identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dilaksanakan dengan mengevaluasi hasil audit SPI dan KAP (lihat butir 1, 2 dan 3) dan berbagai pengaduan yang masuk. Identification of things that require Commissioners' attention is conducted by evaluating results of SPI and KAP audit (see point 1, 2 and 3) and various incoming complaints.
	b. Tugas lain dilaksanakan sesuai dengan perintah Dewan Komisaris. Other duties conducted in accordance with Board of Commissioners' instructions.
Evaluasi pengendalian intern. Internal control evaluation.	a. Biaya administrasi. Administration cost.
	b. Investasi. Investment.
	c. Arahkan Meneg BUMN: partisipasi dalam program penurunan tingkat kecelakaan. Directives of State Minister for SOE: to participate in the program to reduce accident rate.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Komite Audit selama tahun 2015 melakukan rapat sebanyak 15 (lima belas) kali pertemuan yang seluruhnya telah didokumentasi dalam notulen rapat. Rincian jumlah kehadiran masing-masing Anggota Komite Audit sesuai tabel berikut:

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Maurin Sitorus	15	13	87%
Teuku Syahrul Ansari *	15	2	13%
Zainudin	15	12	80%
Lim Kurniawan Setiadarma	15	11	73%
Rata-rata% Kehadiran Average% Attendance			63,25%

*Pertanggal 27 November 2015, Teuku Syahrul Ansari diangkat sebagai Ketua Komite Kebijakan Risiko menggantikan Maurin Sitorus

Frequency and Attendance in Audit Committee Meeting

Audit Committee conducted 15 (fifteen) meetings in 2015; all the meetings are documented in minutes of meeting. Details of attendance of each member of Audit Committee is presented in the table below:

* Since 27 November 2015, Teuku Syahrul Ansari was appointed as Chairman of the Risk Policy Committee replaces Maurin Sitorus

Piagam Komite Audit dan Pedoman Kerja

Dalam menjalankan fungsi Komite Audit yang memenuhi ketentuan *Good Corporate Governance*, perusahaan menetapkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK. 001/DK/I/2013 tanggal 28 Januari 2013 tentang *Audit Committee Charter* (Piagam Komite Audit) yang merupakan pedoman untuk mengikat dan mengatur Anggota Komite Audit PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam melaksanakan dan menjalankan aktivitas sebagai Komite Audit. *Audit Committee Charter* (Piagam Komite Audit) mengatur hal-hal mengenai Visi & Misi, Fungsi, Peran & Tanggung Jawab, Tugas Komite Audit, Hubungan dengan Pihak-Pihak Terkait, Keanggotaan Komite Audit, Persyaratan Anggota, Rapat Anggota, Renumerasi & Anggaran, Kode Etik, Pelaporan, Evaluasi Kinerja, dan Pemberlakuan & Penyempurnaan.

Audit Committee Charter and Guidelines

In carrying out Audit Committee functions in meeting GCG requirements, the Company established BOC Decision Letter No. SK. 001/DK/I/2013 dated January 28, 2013 on Audit Committee Charter, which is a guideline to bind and regulate Audit Committee Members of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in implementing and carrying out activities as Audit Committee. Audit Committee Charter regulates matters concerning Vision & Mission, Functions, Roles & Responsibilities, Duties of Audit Committee, Relations with Related Parties, Committee Membership, Member Requirements, Member Meeting, Remuneration & Budget, Code Ethics, Reporting, Performance Evaluation, and Enforcement & Completion.

Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Audit Committee Competence Enhancement Program

No.	Waktu Time	Penyelenggara Organizer	Agenda Agenda	Tempat Place
1	6 Maret 2015 March 6, 2015	American Institute of CPAs	IFRS <i>Certificate Program</i>	Auditorium Jasindo-Jakarta Selatan
2	22-23 April 2015 April 22-23, 2015	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)	Akuntansi Asuransi <i>update</i> sesuai PSAK 28, PSAK 36 & PSAK 62 berlaku Efektif 1 Januari 2015 Insurance accounting update in accordance with PSAK 28, PSAK 36 and PSAK 62 applies Effective January 1, 2015	Graha Akuntan-Jakarta
3	26-28 Agustus 2015 August 26-28, 2015	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)	<i>Financial Risk Management</i>	Graha Akuntan-Jakarta
4	27-29 Oktober 2015 October 27-29, 2015	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)	<i>Professional Recognition Program (PRP)-Certified Professional Auditor of Indonesia</i>	Swiss-Belhotel-Jakarta
5	30 November s.d 3 Desember 2015 November 30 until December 3, 2015	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Agency (LSPMR)	Training Ahli Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi - <i>Certified Risk Managemnt Professional (CRMP)</i> Training Expert Integrated Risk Management Organization -	Gedung Biru Kapten Tendean-Jakarta Selatan - South Jakarta

Komite Kebijakan Risiko

Dalam rangka pelaksanaan tugas pemantauan pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi, Dewan Komisaris membentuk Komite Kebijakan Risiko di bawah supervisi Dewan Komisaris. Hal ini sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 2/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Kebijakan Risiko mengacu kepada Piagam Komite Kebijakan Risiko (*Enterprise Risk Management Committee Charter*) re.SK.03/DK/IV/2014.

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Kebijakan Risiko pada tahun 2015 terbagi menjadi 2 periode waktu yaitu:

Periode 1 Januari 2015–26 November 2015

Mengacu kepada SK.04/DK/VI/2014 tanggal 16 Juni 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Komite Audit telah ditetapkan jumlah Komite Audit sebanyak 3 (tiga) orang terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) orang anggota Komite Audit dari pihak independen yaitu:

Risk Policy Committee

In order to execute monitoring task implementation of risk management prepared by the Board of Directors as well as assessing risk tolerance that can be taken by the insurance company or reinsurance company, Board of Commissioners formed a Risk Policy Committee under the supervision of the Board of Commissioners. It is stipulated in Regulation of Financial Services Authority No. 2/POJK.05/2014 About Good Corporate Governance For Insurance Companies.

In carrying out tasks and responsibilities, Risk Policy Committee refer to Risk Policy Committee Charter (*Enterprise Risk Management Committee Charter*) re.SK.03/DK/IV/2014.

The structure and composition of Risk Policy Committee Membership in 2015 is divided into two periods, namely:

Period of January 1, 2015-November 26, 2015

Referring to SK.04/DK/VI/2014 dated June 16, 2014 on Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee, Audit Committee has been assigned three (3) members consist of 1 (one) Independent Commissioner as chairman and two (2) member of the Audit Committee from independent parties such as:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Appointment base on	Masa Jabatan Term of Office
Abdul Wahid	Ketua merangkap Anggota Chairman concurrently Member	2 Januari 2015 January 2, 2015	SK Dewan Komisaris No. SK.01/DK/I/2015 BOC Decree No. SK.01/ DK/I/2015	3 Tahun 3 years
Nugroho Widjajanto	Anggota Member	2 Januari 2015 January 2, 2015	SK Dewan Komisaris No. SK.01/DK/I/2015 BOC Decree No. SK.01/ DK/I/2015	3 Tahun 3 years
Mohd. Tadjuddin	Anggota Member	2 Januari 2015 January 2, 2015	SK Dewan Komisaris No. SK.01/DK/I/2015 BOC Decree No. SK.01/ DK/I/2015	3 Tahun 3 years

Periode 27 November 2015–31 Desember 2015

Berdasarkan SK.02/DK/XI/2015 tanggal 27 November 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Kebijakan Resiko PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), terjadi perubahan komposisi Komite Kebijakan Resiko sebagai berikut:

Period November 27, 2015–December 31, 2015

Based SK.02/DK/XI/2015 dated 27 November 2015 concerning the Dismissal and Appointment of Chairman of the Risk Policy Committee of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), change in the composition of the Risk Policy Committee as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Appointment base on	Masa Jabatan Term of Office
Maurin Sitorus	Ketua Chairman	27 November 2015 November 27, 2015	SK Dewan Komisaris No. SK.02/DK/XI/2015 BOC Decree No. SK.02/DK/XI/2015	3 Tahun 3 years
Nugroho Widjajanto	Anggota Member	2 Januari 2015 January 2, 2015	SK Dewan Komisaris No. SK.01/DK/I/2015 BOC Decree No. SK.01/DK/I/2015	3 Tahun 3 years
Mohd. Tadjuddin	Anggota Member	2 Januari 2015 January 2, 2015	SK Dewan Komisaris No. SK.01/DK/I/2015 BOC Decree No. SK.01/DK/I/2015	3 Tahun 3 years

Maurin Sitorus

Ketua Komite Kebijakan Risiko

Profil singkat, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua Komite Kebijakan Risiko/Komisaris Maurin Sitorus dapat dilihat dalam bagian Profil Dewan Komisaris.

Maurin Sitorus

Chairman of the Risk Policy Committee

A brief profile, educational qualifications and work experience of the Risk Policy Committee Chairman/Commissioner Maurin Sitorus can be seen in the section Board of Commissioners profile.

Nugroho Widjajanto

Anggota Komite Kebijakan Risiko

Drs. Nugroho Widjajanto, AK. (63 tahun) memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Akuntansi Keuangan IIK Jakarta (1980) dan Economics Institute "Database Establishment for Economics Analysis" Boulder Colorado (1986). Pengalamannya bekerja sebagai Direktur Keuangan PT Kimia Farma (1997-2002); Komite Audit PT Kliring Berjangka Indonesia (2003-2007); Komite Audit PT Surveyor Indonesia (Persero) (2006-2010); dan Komite Audit PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (2010-2013). Nugroho Widjajanto merupakan tenaga profesional di Komite Kebijakan Risiko dan berasal dari luar Perusahaan.

Nugroho Widjajanto

Risk Policy Committee Member

Drs. Nugroho Widjajanto, AK. (aged 63) holds Bachelor's degree in Financial Accounting from IIK Jakarta (1980) and Economics Institute for "Database Establishment for Economics Analysis" of Boulder Colorado (1986). He once served as Finance Director of PT Kimia Farma (1997-2002); Audit Committee of PT Kliring Berjangka Indonesia (2003-2007); Audit Committee of PT Surveyor Indonesia (Persero) (2006-2010); and Audit Committee of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (2010-2013). Nugroho Widjajanto is a professional in Risk Policy Committee and from outside Company.

Mohd. Tadjuddin

Anggota Komite Kebijakan Risiko

Drs. Mohd. Tadjuddin, AK., MM. (64 tahun) meraih gelar Sarjana Akuntansi Keuangan IIK Jakarta (1980) dan Magister Manajemen Agribisnis, Universitas Indonesia (1993). Ia memiliki pengalaman sebagai Kepala Bagian Keuangan Kantor Pusat PTPN IV-Medan, Sumatera Utara (2003-2007); pengajar pada berbagai perguruan tinggi di Jakarta (2008-2010); dan juga menjadi anggota Komite Audit Perusahaan untuk masa kerja 2010-2013. Mohd.Tadjuddin merupakan tenaga profesional di Komite Kebijakan Risiko dan berasal dari luar Perusahaan.

Independensi Anggota Komite Kebijakan Risiko

Salah satu persyaratan Komite Kebijakan Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya adalah independensi. Anggota Komite Kebijakan Risiko harus bersikap independen, obyektif dan profesional sebagaimana diatur dalam *Enterprise Risk Management Committee Charter* yang diperbaharui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain tercantum dalam *Enterprise Risk Management Committee Charter*, Komite Kebijakan Risiko juga menandatangani pernyataan independensi.

Tabel Pengungkapan Independensi Komite Kebijakan Risiko Tahun 2015

Komite Kebijakan Risiko Risk Policy Committee Independency	Pejabat Eksekutif Kantor Akuntan Publik Official Exutive of Public Accountants Firm	Afiliasi dengan Pemegang Saham Affiliated with Shareholders	Hubungan Keluarga dengan Dewan Komisaris dan Direksi Family Relationship with BOC and BOD	Memiliki Saham Perusahaan (Langsung/Tak Langsung) Share Ownership in the Company (Direct/ Indirect)	Hubungan Bisnis dengan Perusahaan Business Relationship with the Company
Abdul Wahid	X	X	X	X	X
Maurin Sitorus	X	X	X	X	X
Nugroho Widjajanto	X	X	X	X	X
Mohd. Tadjuddin	X	X	X	X	X

Keterangan: V: ada, x ; tidak ada

Mohd. Tadjuddin

Risk Policy Committee Member

Drs. Mohd. Tadjuddin, AK., MM. (aged 64), holds a Bachelor's degree in Financial Accounting from IIK Jakarta (1980) and Master of Agribusiness Management, Universitas Indonesia (1993). He once served as Chief Financial Officer at Head Office of PTPN IV-Medan, North Sumatra (2003-2007); lecturer at various universities in Jakarta (2008-2010); and also member of the Audit Committee of the Company for the period of 2010-2013. Mohd.Tadjuddin is a professional in Risk Policy Committee and from outside Company.

Risk Policy Committee Members Independency

One of the requirements of Risk Policy Committee in carrying out its duties and responsibilities is independency. Risk Policy Committee members must be independent, objective and professional as stipulated in the Enterprise Risk Management Committee Charter which is updated regularly to adjust the legislation in force. Besides specified in the Enterprise Risk Management Committee Charter, Risk Policy Committee also sign an independency declaration.

Table of Disclosure on Risk Policy Committee Independency in 2015

Description: V: Yes, x ; No

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Kebijakan Risiko

Komite Kebijakan Risiko baru terbentuk dalam tahun 2014. Berkenaan dengan hal tersebut, hal-hal yang telah dilakukan oleh Komite Kebijakan Risiko selama tahun 2014 meliputi:

- Penyusunan pedoman kerja Komite dalam bentuk Piagam (*charter*) dengan mengacu pada berbagai peraturan perundangan yang berlaku.
- Memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi yang dapat diambil Perusahaan.
- Menyusun laporan berkala (triwulanan) tahun 2014 dan laporan kegiatan tahun 2014.
- Independensi Komite Kebijakan Risiko.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Kebijakan Risiko

Komite Kebijakan Risiko menyelenggarakan rapat sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan, serta wajib untuk menghadiri rapat tersebut. Dalam setiap rapat, jika dipandang perlu dapat mengundang pihak lain yang terkait. Komite Kebijakan Risiko selama tahun 2015 melakukan rapat sebanyak 17 (tujuh belas) kali pertemuan yang seluruhnya didokumentasi dalam notulen rapat.

Komite Kebijakan Risiko Risk Policy Committee Independency	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance %
Abdul Wahid	17	12	71%
Maurin Sitorus		3	18%
Nugroho Widjajanto		16	94%
Mohd. Tadjuddin		17	100%
Rata-rata% Kehadiran Average% Attendance			70,7%

Piagam Komite Kebijakan Risiko dan Pedoman Kerja

Perusahaan telah menetapkan Piagam Komite Kebijakan Risiko *Enterprise Risk Management (ERM) Committee Charter* re.SK. 03/DK/IV/2014 tertanggal 1 April 2014. Dalam menjalankan fungsi Komite Kebijakan Risiko yang memenuhi ketentuan *Good Corporate Governance*, diperlukan adanya Piagam Komite Kebijakan Risiko yang merupakan pedoman untuk mengikat dan mengatur Anggota Komite Kebijakan Risiko PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam melaksanakan dan menjalankan aktivitas sebagai Komite Kebijakan Risiko. Piagam Komite Kebijakan Risiko mengatur hal-hal mengenai Visi & Misi, Kedudukan & Tanggung Jawab, Fungsi, Tugas, Wewenang, Hubungan Kerja, Keanggotaan, Rapat, Remunerasi, Pelaporan, dan Kode Etik Komite Kebijakan Risiko.

Risk Policy Committee Implementation Report

Risk Policy Committee is newly formed in 2014. In this regard, matters that have been done by Risk Policy Committee during 2014 are:

- Preparing guidelines for the Committee's charter with reference to the various applicable legislation.
- Monitoring the implementation of risk management prepared by Board of Directors and the Company's tolerance that can be taken.
- Preparing periodic reports (quarterly) 2014 and 2014 activity reports.
- Independency of Risk Policy Committee.

Frequency and Attendance in Risk Policy Committee Meetings

Risk Policy Committees meeting is held at least 1 (one) time in every month, and the members are obliged to attend the meetings. In each meeting, if deemed necessary, other relevant parties can be invited. During 2015, Risk Policy Committee has carried out meetings as much as 17 (seventeen) times that all of them have been documented in the minutes of meeting.

Risk Policy Committee Charter and Guidelines

The Company has established Risk Policy Committee Charter Enterprise Risk Management (ERM) Charter with Decision Letter No. SK. 03/DK/IV/2014 dated April 1, 2014. In carrying out the function of Risk Policy Committee to meet GCG requirements, it is necessary to have Risk Policy Committee Charter as a guideline to bind and regulate Risk Policy Committee Member of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in implementing and carrying out activities as Risk Policy Committee. Risk Policy Committee Charter regulates matters concerning Vision & Mission, Position and Responsibilities, Functions, Duties, Powers, Labor Relations, Membership, Meetings, Remuneration, Reporting and Risk Policy Committee Code of Ethics.

Program Peningkatan Kompetensi Komite Kebijakan Risiko

Risk Policy Committee Competency Enhancement Program

No.	Waktu Time	Penyelenggara Organizer	Agenda Agenda	Tempat Place
1	22-23 April 2015 April 22-23, 2015	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)	Akuntansi Asuransi update sesuai PSAK 28, PSAK 36 & PSAK 62 berlaku Efektif 1 Januari 2015 Insurance Accounting in accordance with the update of PSAK 28, PSAK 36 and PSAK 62 is effective on 1 January 2015.	Graha Akuntan-Jakarta
2	26-28 Agustus 2015 August 26-28, 2015	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)	<i>Financial Risk Management</i>	Graha Akuntan-Jakarta
3	30 November s.d 3 Desember 2015 November 30, until December 3, 2015	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Agency (LSPMR)	Training Ahli Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi-Certified Risk Management Professional (CRMP) Risk Management Expert Training Integrated Organization -Certified Risk Management Professional (CRMP)	Gedung Biru Kapten Tendean-Jakarta Selatan South Jakarta

Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Nomination and Remuneration Committee and Corporate Governance Policy Committee

Karena adanya pembatasan jumlah Komite di bawah supervisi Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara, maka Perusahaan hanya mempunyai 2 (dua) komite di bawah supervisi Dewan Komisaris, namun demikian fungsi dan tugas Komite Nominasi, Komite Remunerasi tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Perusahaan.

Because of the restrictions on the number of committees under the supervision of the Board of Commissioners in accordance with the Regulation of Minister of State Owned Enterprises Republic of Indonesia No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance On State-Owned Enterprises, the company only has two (2) committees under the supervision of the Board of Commissioners, however, functions and tasks of the Nomination Committee, Remuneration Committee is still being done by the Board of Commissioners assisted by Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

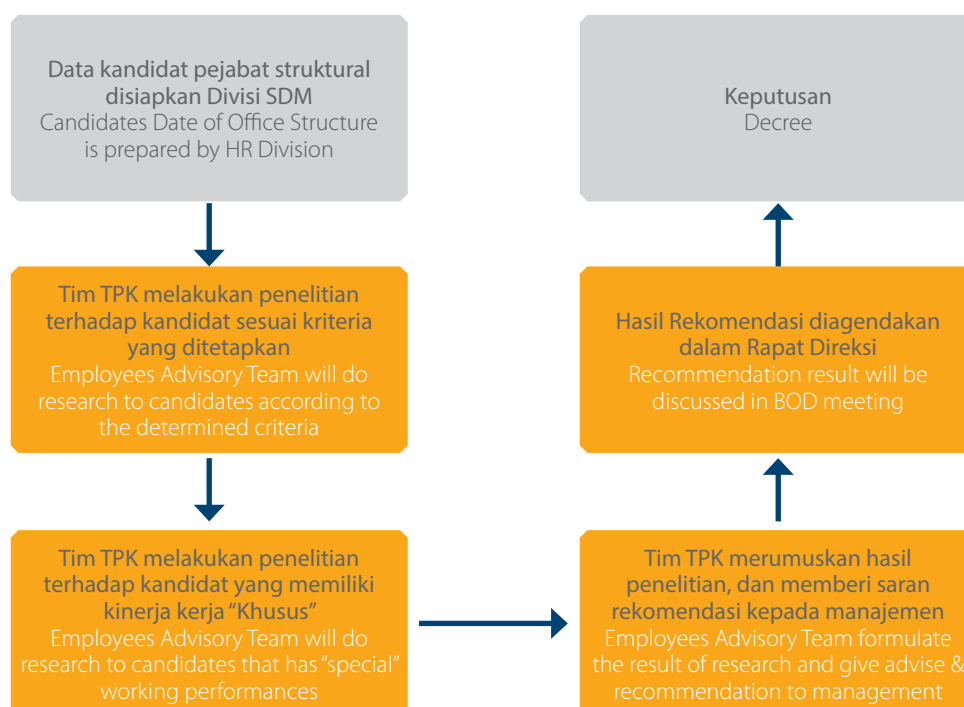
Nomination and Remuneration Committee has the tasks and responsibility as follows:

- Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan para eksekutif lainnya di dalam Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang bersangkutan;
- Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang bersangkutan; dan
- Membantu menyusun sistem penggajian, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya serta memantau pelaksanaannya.

- Develop selection criteria and nomination procedures for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, and other executives in the Insurance and Reinsurance Company concerned;
- Make the assessment system and make recommendations on needs on number of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board of Insurance and Reinsurance Company concerned; and
- Assist in developing remuneration system, allowances and other facilities and monitor their implementation.

Pelaksanaan Kegiatan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dalam pelaksanaannya, fungsi Nominasi dalam penentuan jabatan eksekutif lainnya untuk jabatan struktural 1 (satu) level di bawah Direksi dan pengisian jabatan struktural lainnya dilakukan oleh Tim Pertimbangan Karyawan sebagai Tim *Counterpart* bagi manajemen dalam mempersiapkan, memberikan saran dan masukan rekomendasi bagi kandidat jabatan. Adapun proses kerja dari Tim Pertimbangan Karyawan dalam melakukan fungsi Nominasi sebagaimana terlihat dalam bagan alir berikut:



Bagi Nominasi Calon Direksi, Divisi SDM mempersiapkan kandidatnya melalui *Executive Development Program* yang berjalan secara konsisten sebagai bagian dari salah satu program kerja setiap tahunnya. Tahapan proses nominasi kandidat Direksi dan komisaris mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER- 03/MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN.

Implementation Activities of the Nomination and Remuneration Functions

In practice, the function of determining the Nomination in other executive roles for structural position 1 (one) level below the Board of Directors and other functional filling positions made by the Employees Advisory Team as Team Counterpart for management in preparing, providing advice and input for candidates positions. The working process of the Employee Advisory Team in performing the functions of the Nomination as terlihat in the flow chart below:

Terkait proses Remunerasi, fungsi ini dijalankan oleh Divisi SDM. Proses menyiapkan melalui tahapan berikut:

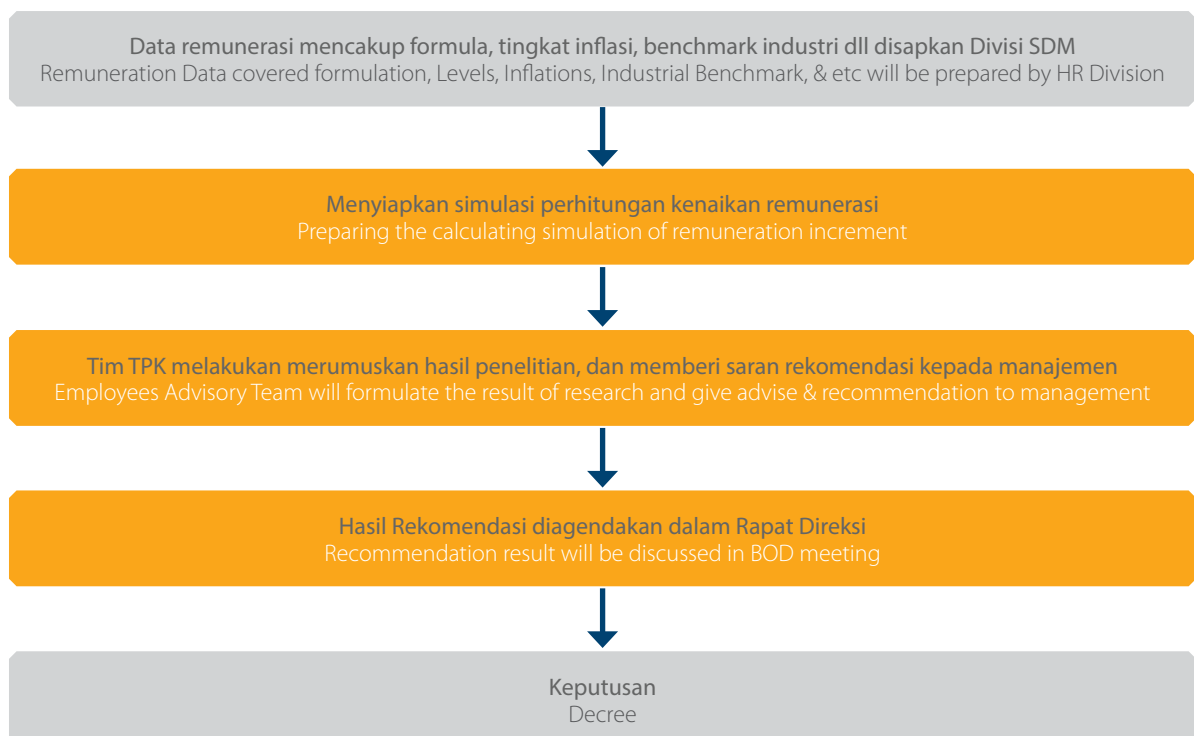
- Divisi SDM menyiapkan data remunerasi yang mencakup formula perhitungan gaji/honorarium dengan memperhatikan pendapatan, aktiva, tingkat inflasi, serta mempertimbangkan sektor industri sejenis yang terukur (*benchmark*), kondisi persaingan usaha, dan kelangkaan kompetensi Sumber Daya Manusianya
- Berdasarkan data informasi tersebut, dilakukan simulasi perhitungan kenaikan remunerasi, bagaimana dampak kenaikan biaya terhadap anggaran yang ditetapkan.
- Setelah diperoleh formulasi simulasi yang tepat, Divisi SDM menyiapkan rekomendasi simulasi untuk diusulkan kepada manajemen.
- Pembahasan usulan dalam Rapat Direksi.
- Pemberian Keputusan.

Tahapan proses usulan remunerasi sebagaimana tergambar dalam bagan alir berikut:

Related to the Remuneration process, the function is executed by the HR Division. The setting up processes go through these following stages:

- Human Resources Division prepares the remuneration data covering calculation formula of salary/honorarium by taking into account income, assets, rate of inflation, as well as considering a similar measured industry sectors (*benchmark*), business competition, and the dearth of Human Resources competencies.
- Based on this information, a simulation of the increasing remuneration has conducted, how is the impact of rising costs on determined budget.
- After having the exact formulation of the simulation, the Human Resources Division prepares a recommended simulations to be proposed to the management.
- Discussion of the proposal in the meeting of the Board of Directors.
- Giving Decisions.

Stages of the proposed remuneration process as illustrated in the following flow chart:



Sekretaris Dewan Komisaris

Guna membantu kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal administratif dan kesekretariatan, Dewan Komisaris menetapkan seorang Sekretaris Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.02/DK/VII/2012 tanggal 31 Agustus 2012.

Tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain mengatur administrasi dan pelaksanaan tata kelola yang baik dan benar dalam rangka membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan yang efektif. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam menyediakan informasi dalam pengambilan keputusan, menyiapkan bahan-bahan laporan rutin RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Hasil Internal Audit dan laporan lainnya, mendokumentasikan Risalah Rapat Dewan Komisaris, menyelenggarakan persuratan dan kearsipan, mengkoordinasi pengaturan agenda, undangan dan penyebarannya, mencatat keputusan serta penanggungjawabnya dan melakukan pemantauan atas tindak lanjut dari setiap keputusan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, maka Dewan Komisaris berdasarkan KEP-04/DK/X/2013 terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2013 menetapkan Desty Arlaini sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

Secretary to Board of Commissioners

To assist the implementation duties of Board of Commissioners in administrative and secretarial matters, Board of Commissioners appoints Secretary to BOC by the Decree of BOC No. SK.02/DK/VII/2012 dated August 31, 2012.

Secretary to Board of Commissioners is responsible for among others, administer proper and correct administration and implementation of good governance and assist Board of Commissioners to implement an effective supervisory function. In addition, Secretary to the Board of Commissioners is responsible for providing information required for decision making, preparing materials of CWPB routine reports, Annual Reports, Quarterly Reports, Report of the Internal Audit and other reports, documenting Minutes of BOC Meetings, organizing and filing correspondence, coordinating agenda arrangement, invitations and distribution, as well as recording the decisions made and persons in charge, as well as monitoring the follow-up of any decision made by Board of Commissioners.

In accordance with the Regulation of Minister of State Owned Enterprises Republic of Indonesia No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 on Supporting Organ of Board of Commissioners/Board of Trustees for State Owned Enterprises, the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) based on KEP-04/DK/X/2013, has appointed Desty Arlaini as Secretary to Board of Commissioners.

Desty Arlaini

Sekretaris Dewan Komisaris

(40 tahun) merupakan Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI (2000) dan lulusan Pascasarjana dari Universitas Indonesia (2006). Ia memiliki pengalaman sebagai Staf Dekom/Dewan Pengawas pada PT Pupuk Kujang (2001–2010), Staf Dekom/Dewan Pengawas pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero), Sekretaris Dekom/Dewan Pengawas PT Inhutani III (2007-2009), Staf Dekom/Dewan Pengawas pada PT Sang Hyang Seri (Persero)(2009–2014), Staf Dekom/Dewan Pengawas pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (2013–sekarang).

Honorarium termasuk tunjangan yang diberikan kepada Sekretaris Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DK/V/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Penetapan Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Desty Arlaini

Secretary to Board of Commissioners

(Aged 40) held a Bachelor' Degree in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi YAI (2000) a graduate of Post Graduate Program of Universitas Indonesia (2006). She was a staff to BOC/Board of Trustees in PT Pupuk Kujang (2001-2010), Board of Trustees staff in PT PTPN IV (Persero), Secretary to Board of Trustees of PT Inhutani III (2007-2009), Staff to Board of Trustees at PT Sang Hyang Seri (Persero) (2009-2014), Staff to Board of Trustees at the PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (2013-present).

Honorarium included allowance for Secretary to BOC in accordance with the Decree of BOC of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. KEP-01/DK/V/2013 dated May 7, 2013 on the Establishment of Remuneration Secretary to Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

FUNGSI ORGAN PENUNJANG DIREKSI

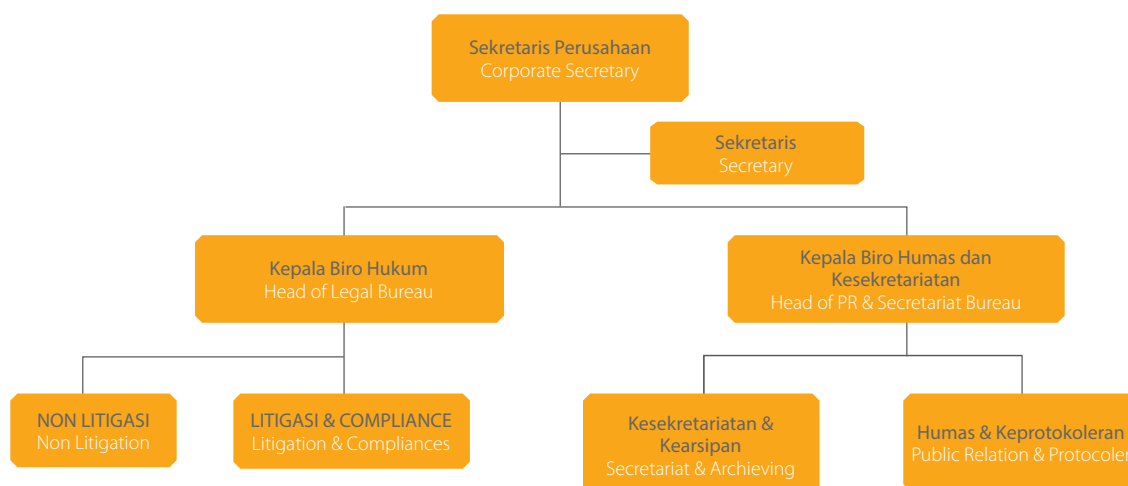
The Function of Supporting Organs Under Board of Directors

Sekretaris Perusahaan

Perusahaan menyadari sepenuhnya pentingnya peranan Sekretaris Perusahaan dalam memperlancar hubungan antar Organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan *Stakeholders* serta dipenuhinya ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung peranan tersebut, Perusahaan menetapkan Sekretaris Perusahaan sebagai pejabat satu level di bawah Direksi.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Berikut ini merupakan struktur organisasi Sekretaris Perusahaan di Asuransi Jasindo:



Profil Sekretaris Perusahaan

Perusahaan membentuk dan menetapkan Sekretaris Perusahaan sebagai pejabat satu level di bawah Direksi guna memperlancar hubungan antar Organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan. Di samping itu, dengan dibentuknya Sekretaris Perusahaan diharapkan dapat terlaksananya pemenuhan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Direksi wajib menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan dimana penyelenggaraan fungsi tersebut diserahkan kepada pejabat setingkat Kepala Divisi yang pengangkatan dan diberhentikan dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Corporate Secretary

The Company completely realized the important role of the function from Corporate Secretary to enable smooth relations between Organs in the Company, relations between the Company and Stakeholders, as well as compliance to the applicable Legislation. To support these roles, the Company has determined Corporate Secretary as official one level below Board of Directors.

Organization Structure of Corporate Secretary

These are the Company's Organization Structure of Corporate Secretary in Jasindo as follow:

The Profile of Corporate Secretary

The Company had formed and established the Corporate Secretary as the official structure one level below the Board of Directors in order to make the relationship smoother between the Company's organs, the relationship between the Company and Stakeholders. In addition, by this establishment of the Corporate Secretary, the Company is expected to fulfill the implementation of the provisions of the applicable legislation.

Board of Directors should provide Corporate Secretary function. Implementation of this function is rendered to the officer whose position is equivalent with Head Division and is appointed and dismissed by President Director with the approval of Board of Commissioners.

Terhitung sejak tanggal 10 Februari 2014, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 034/DMA/114/II/2014 jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ninit Triwarti.

Ninit Triwarti

Sekretaris Perusahaan

Ninit Triwarti menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 10 Februari 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 034/DMA/114/II/2014 jabatan Sekretaris Perusahaan. Ninit Triwarti merupakan Sarjana Akuntansi Universitas Andalas Padang, serta telah mengikuti berbagai pendidikan, kursus, seminar, dan *workshop*.

Selain menjadi Sekretaris Perusahaan, Ninit Triwarti juga pernah menjabat sebagai Kepala Sub Divisi di Divisi Pendanaan & Investasi, Satuan Pengawasan Intern, dan Akuntansi & Anggaran, serta pernah menjabat sebagai Kepala Divisi, Satuan Pengawasan Intern dan Divisi Perencanaan & Pengendalian Mutu.

Pada tanggal 10 Mei 2016 terjadi pergantian Sekretaris Perusahaan menjadi Yuko Gunawan berdasarkan SK.No. 156/DMA.114/V/2016. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, Yuko Gunawan menjabat sebagai Kepala SubDivisi KKKS Project Konstruksi pada Divisi Oil & Gas.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Perusahaan menyadari peran penting Sekretaris Perusahaan untuk mendukung hubungan antar organ perusahaan, hubungan antar organ perusahaan dan *stakeholders* serta pemenuhan terhadap ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Fungsi dari Sekretaris Perusahaan, antara lain:

- Sebagai *Compliance Officer* untuk memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan khususnya tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
- Sebagai *Investor Relations* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
- Sebagai *Liaison Officer*, yaitu penghubung antara Perusahaan dengan Masyarakat;
- Sebagai *Public Relation* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan Pemangku Kepentingan, yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan; dan

Commencing since February 10, 2014, based on the Decree of BOD No. 034/DMA/114/II/2014, the Company's Corporate Secretary is Ninit Triwarti.

Ninit Triwarti

Corporate Secretary

Ninit Triwarti served as Corporate Secretary since February 10, 2014 by Board of Directors Decision Letter No. 034/DMA/114/II/2014 regarding Corporate Secretary position. Ninit Triwarti holds a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Andalas, Padang, and has participated in various education, courses, seminars, and workshops.

In addition to serve as Corporate Secretary, Ninit Triwarti also served as Head of Fund & Investment Sub-Division, Internal Audit, and Accounting & Budget. She once served as Division Head of Internal Control Unit and Planning and Quality Control Division.

On May 10, 2016 there was a changing of Corporate Secretary into Yuko Gunawan based SK.No. 156/DMA.114/V/2016. Before serving as Corporate Secretary, Yuko Gunawan has served as Head of Subdivision Cooperation Contract Contractors (CCC) on Construction Project in the Oil & Gas Division.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Company realizes Corporate Secretary's important role to support relationship of organs in the Company, the Company's relationship with stakeholders and the fulfillment of provisions of applicable legislation. Functions of Corporate Secretary, among others, are:

- As Compliance Officer, to ensure the Company's adherence to laws and regulations, especially concerning transparency requirements in line with the implementation of GCG principles;
- As Investor Relations, to provide services to public for any information needed by investors, with regard to the Company's conditions.
- As Liaison Officer, to act as a liaison between the Company and Public;
- As Public Relations, to provide the public with any information needed by stakeholders, which is related to the condition of the Company; and

Fungsi Organ Penunjang Direksi

The Function of Supporting Organs Under Board of Directors

- Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
- Administrating and keeping the Company's documents, including but not limited to Shareholder Registers, Special Registers and minutes of BOC and BOD meetings and also the GMS.

Riwayat Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan

Dalam mendukung pengoptimalan dan menjaga kualitas kerja, Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan kegiatan pengembangan keahlian, baik untuk Kepala Sekretaris Perusahaan maupun stafnya.

Program pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi Kepala Sekretaris Perusahaan dan stafnya selama tahun 2015 antara lain:

History of Corporate Secretary's Skill development

To support the optimizing and maintaining the competencies, Corporate Secretary always conducts programs of developing skills, either for the Head of Corporate Secretary or her staffs.

Training Programs in order to improve the competencies of Head of Corporate Secretary and her Staffs during 2015 are as follow:

No.	Jenis Pendidikan/Pelatihan Type of Education/Training	Lembaga Pelatihan/Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Places
1	Seminar "Fraud & Mitigasi Fraud dalam Laporan Keuangan" "Fraud & Mitigation Fraud in Financial Report" Seminar	Prasetya Mulya	22 Juni	Jakarta
2	Nancy Lee On Marketing & Corp. Social Initiatives	Yudha Perkasa Mandala	28-Apr-15	Jakarta
3	Pelatihan Kehumasan GATRA 2015 PR Training GATRA 2015	GATRA	22-23 April	Bandung
4	Workshop "Manajemen Filling & Tata Kelola Kantor" "Management Filing & Office Governance" Workshop	M-Knows Consulting	19-20 Mei	Jakarta
5	Sertifikasi Kehumasan Forum Humas BUMN-LSPLSPR Angkatan II PR Certification Forum PR SOE-LSPLSPR Batch II	Forum Humas BUMN	20-21 Okt	Jakarta
6	Sertifikasi Uji Kompetensi Humas tahun 2015 Competencies PR Test Certification year 2015	Forum Humas BUMN	6-7 Oktober 2015	Jakarta
7	Pelatihan Interpretasi KPKU 2015 Interpretaton PKPU Training 2015	Forum Ekselen BUMN	21-24 Oktober 2015	Bandung
8	Professional Services Training	Binus University	16-17 Desember 2015	Jakarta
9	Workshop Strategi & Teknik Penanganan Perkara Strategy & Case Handling Technique Workshop	Intrinsics	26-27 Feb	Yogyakarta
10	Seminar 2 Hari "Dibalik Persoalan Kekuatan Hukum Hak Atas Tanah" 2 days Seminar "Behind Power matters on a legal rights of Land"	Lembaga Pengembangan SDM Pertanahan Property	9-10 April	Bali
11	Seminar "Business Judgement 2 Hari" Seminar "Business Judgement 2 days"	Intrinsics	7-8 Mei	Bali

No.	Jenis Pendidikan/Pelatihan Type of Education/Training	Lembaga Pelatihan/Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Places
12	Workshop "Strategi In-House counsel dalam menghadapi perkara litigasi" Training "Utilizing of fixed clauses and effective steps to face legal suits"	PT Visi Haruni Mandiri	11 Juni	Jakarta
13	Pelatihan "Penggunaan klausula baku beserta langkah efektif dalam menghadapi gugatan hukum" Training "Utilizing of fixed clauses and effective steps to face legal suits"	Hukum Online	25 Agus	Jakarta
14	Seminar "Fenomena Gugatan Hukum Kepemilikan Aset BUMN" Seminar "Legal suits phenomenon of SOE Assets ownership"	Sinergi BUMN Institute	16-Sep-15	Jakarta
15	Workshop "Persaingan Usaha Korporasi Anti Bribery" Workshop "Competition of Corporate efforts for Anti Bribery"	Intrinsics	3-4 Sep	Yogyakarta
16	ACFE European Fraud Conference	Association of Certified Fraud Examiners	22-24 Maret	Bali
17	Pendidikan Kasubdiv Batch I Kasubdiv Education Batch I	Jasindo Bangun Insani (JBI)	19-23 Januari 2015	Cisarua
18	Pendidikan Kasubdiv Batch II Kasubdiv Education Batch II	Jasindo Bangun Insani (JBI)	2-6 Februari 2015	Cisarua
19	SESPIM	MarkPlus	18 Mei-13 Juni 2015	Cisarua
20	Training Tata Kelola TI Untuk IT Steering Committee IT Governance Training Steering Committee	UI Consulting	13 Agustus 2015	Jakarta
21	Sosialisasi Untuk Kelompok Kerja ISO 9001 2008 Socialization for Working Group ISO 9001 2008	Premysis Consulting	25-26 Agustus 2015	Jakarta
22	Sosialisasi Permasalahan Hukum & Pencegahan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Socialization of Legal problems & Preventing Corruption act	Intrinsics	8-9 Oktober 2015	Yogyakarta

Realisasi Target Kinerja Sekretaris Perusahaan

Realization of Target Performance from Corporate Secretary

No.	Keterangan Descriptions
1	Menangani perkara hukum/ <i>monitoring</i> perkara perdata termasuk mengikuti proses persidangan perkara-perkara sebagai <i>In-House Lawyer</i> maupun sebagai <i>Counterpart External Lawyer</i> yang telah sampai di tingkat kasasi Handle lawsuits/ <i>monitoring</i> civil law cases including follow proceedings judge actions as <i>In-House Lawyer</i> as well as the <i>External Counterpart Lawyer</i> who has been up in the Supreme Court
2	Melakukan penelitian terhadap draft PKS MoU/SPK/Surat Keputusan Direksi/Kebijakan Perusahaan Penutupan Asuransi. Conduct research on MoU draft/SPK/Decree of the BOD/Closure Insurance Company Policy.

Fungsi Organ Penunjang Direksi

The Function of Supporting Organs Under Board of Directors

No.	Keterangan Descriptions
3	Melakukan sosialisasi permasalahan hukum dan pencegahan tindak pidana korupsi bagi seluruh perwakilan Divisi Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Socializing legal issues and the prevention of corruption for all the representatives of the Head Office Division and Branch Offices
4	Melakukan peningkatan kompetensi pelatihan ketrampilan dalam Bidang Litigasi dan Non Litigasi melalui seminar, <i>workshop</i> dan <i>training</i> sesuai penugasan dari perusahaan. Increasing the skill competency training in the areas of Litigation and Non Litigation through seminars, workshops and training in line with assignment of the company.
5	Berperan aktif dalam penyelenggaraan kegiatan kenegaraan antara lain sebagai koordinator HUT RI ke-70 dalam rangka "BUMN Membangun Negeri" di Denpasar, penandatanganan MOU Sinergi BUMN. Take an active role in the implementation of state activities, among others, as the coordinator of the 70th Indonesian Anniversary in order to "SOE State Building Nation" in Denpasar, the signing MOU of SOE synergy.
6	Melakukan tanggung jawab sosial perusahaan melalui kegiatan Kampung Sehat Jasindo di Citereup-Bogor, partisipasi dalam pembangunan fasilitas pendidikan di Universitas Padjadjaran (Bandung). Conducting corporate social responsibility through activities of Jasindo' Healthy Village in Citereup, Bogor, participating in the construction of education facilities at the Padjadjaran University (Bandung).
7	Melakukan kegiatan promosi dan partisipasi <i>sponsorship</i> perusahaan melalui kerjasama dengan pihak ketiga baik sinergi BUMN maupun kalangan swasta. Making a promotion activities and the Company's sponsorship participation through cooperation with third parties both synergy with SOEs and private sectors.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi dalam memantau dan memberikan masukan tentang kebijakan Manajemen Risiko.

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko antara lain sebagai berikut:

- Menyusun Kebijakan ERM serta perubahannya, termasuk strategi ERM dan *Business Contingency Plan*.
- Memperbaiki dan menyempurnakan penerapan ERM yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidental.
- Menetapkan justifikasi atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Manajemen Risiko dibantu oleh Kelompok Kerja (POKJA) yang tergabung di dalam Grup *Supporting* Komite Manajemen Risiko dikoordinir oleh Sub Divisi ERM, yang anggotanya merupakan wakil dari setiap fungsi di Kantor Pusat

Risk Management Committee

Risk Management Committee of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is a committee that assists Board of Directors in carrying out its duties to monitor and provide inputs on Risk Management policy.

Duties and responsibilities of Risk Management Committee as follows:

- Prepare of ERM Policy and the changes, including ERM strategy and Business Contingency Plan.
- Improve and enhance ERM implementation periodically or incidentally.
- Determine justification on the matters related to business decisions that deviate from normal procedures.

In performing its function, Risk Management Committee is assisted by a Working Group incorporated in a Supporting Group of Risk Management Committee. This Working Group is coordinated by ERM Subdivision, whose members are representatives of each function in Head Office.

Komite Investasi

Komite Investasi bertugas membantu Direksi dengan memberikan pendapat profesional yang independen terhadap hal-hal yang berkaitan dengan investasi Perusahaan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Direksi.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Investasi berpedoman kepada Piagam Komite Investasi dengan misi menjadikan kegiatan investasi sebagai usaha untuk mencapai manfaat sebesar-besarnya dengan risiko yang telah terkelola dengan baik dan dilaksanakan dengan landasan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Wewenang Komite Investasi antara lain sebagai berikut:

- Menilai rencana atau pelaksanaan investasi yang dilakukan Perusahaan, termasuk penilaian terhadap RKAP dan RJPP yang terkait dengan investasi.
- Memberikan saran dan rekomendasi terhadap rencana investasi yang akan dilaksanakan Perusahaan.
- Mereview atas perjanjian-perjanjian terkait dalam kegiatan investasi termasuk dalam kegiatan investasi langsung serta rekomendasi yang terkait dengan hal tersebut.

Selama tahun 2015 terdapat keputusan dan kebijakan terkait penempatan investasi dari Komite Investasi, antara lain:

Nama Instrument	: Discretionary
Penempatan/Pencairan	: Perpanjangan
Nama MI/Emiten	: AAA Asset Management
Tahun	: 2015-2016-05-20

Tim Tetap Penelitian Karyawan

Tim ini dibentuk dengan tujuan untuk:

- Membantu Direksi dalam melakukan proses pemberian sanksi administratif yang menjadi wewenang Direksi, dengan jalan memberikan pendapat, saran dan usul mengenai sanksi administratif yang patut dikenakan terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran yang diancam dengan sanksi administratif serendah-rendahnya penundaan kenaikan pangkat.

Investment Committee

Investment Committee is assigned to assist Board of Directors by providing an independent professional opinion on matters related to the Company's investment and identifies issues that required the attention of Board of Directors.

In performing its duties, Investment Committee refers to Investment Committee Charter with a mission to make the investment activities as an effort to achieve maximum benefit with well-managed risks and implemented on GCG

Duties and Authorities of Investment Committee:

- Assess plan or implementation of investment conducted by the Company, including the assessment of the Company's Work Plan & Budget and Long-Term Plan related to investment.
- Suggest and recommend investment plan that to be implemented by the Company.
- Review agreements related to investment activities that are included in direct investment activities and related recommendations.

During 2015 there were decisions and policies related to the placement of investment recommend by Investment Committee, among others:

Name of Instrument	: Discretionary
Placement/Withdrawal	: Extended
Name of MI/Issuer	: AAA Asset Management
Year	: 2015-2016-05-20

Employees Investigation Permanent Team

The team was formed for the purpose of:

- Assisting the Board of Directors in the process of granting an administrative sanction under the authority of the Board of Directors, by giving opinions, suggestions and proposals regarding to the administrative sanction that should be imposed on employees who committed to do violation by giving punish with the least administrative sanctions is a delay promotions.

Fungsi Organ Penunjang Direksi

The Function of Supporting Organs Under Board of Directors

- Membantu Direksi dalam proses pemberian keputusan sanksi administratif pada tingkat banding yang menjadi wewenang Direksi dengan jalan memberikan pendapat, saran dan usul mengenai sanksi administratif yang patut dikenakan terhadap karyawan yang sebelumnya telah diputus sanksi administratif berupa demosi atau pemberhentian.
- Assisting the Board of Directors in the process of granting administrative sanction at the next level under the authority of the Board of Directors by giving opinions, suggestions and proposals regarding to the administrative sanction that should be imposed on employees who previously had been decided administrative sanctions such as demotion or dismissal.

Tim Pertimbangan Karyawan

Tim ini dibentuk bertujuan membantu Direksi dalam melakukan pertimbangan terhadap karyawan yang dianggap mampu menjabat sebagai Pejabat Struktural, Promosi/Mutasi.

Tugas dan tanggung jawab Tim Pertimbangan Karyawan antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penelitian terhadap Karyawan yang diusulkan untuk menduduki jabatan struktural, serta Karyawan yang diberikan penilaian prestasi kerja "Istimewa" untuk mendapatkan kenaikan pangkat khusus.
- Merumuskan hasil penelitian serta dalam waktu yang sesingkat-singkatnya memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi untuk mutasi dan/atau pengangkatan karyawan sebagai pejabat struktural atau pemberian pangkat khusus.

Tim Investigasi Untuk Penyelesaian Pelanggaran (TIUPP)

Tim ini dibentuk dalam rangka peningkatan penerapan GCG berdasarkan standar praktek terbaik yang ada, bertujuan untuk memberikan wadah mekanisme pelaporan penyimpangan atau pelanggaran yang terjadi di dalam Perusahaan, melakukan investigasi, merekomendasikan hasil investigasi atas suatu pelaporan penyimpangan atau pelanggaran.

Tugas dan tanggung jawab Tim Investigasi untuk Penyelesaian Pelanggaran antara lain sebagai berikut:

- Melakukan investigasi terhadap setiap laporan atas penyimpangan atau pelanggaran yang telah diterima dan disertai dengan bukti pendukung.
- Memprioritaskan proses investigasi kepada Direktur Utama.
- Menyampaikan hasil kajian/analisa akhir penyimpangan atau pelanggaran yang telah di investigasi kepada Direktur Utama.

Employee Advisory Team

The team was formed to assist Board of Directors in deliberation of employees considered capable for Structural position, Promotion/Mutation.

Duties and responsibilities of Employee Advisory Team:

- Conducting research on Employees proposed for structural positions and on Employees with "Excellent" performance results to get special promotion.
- Formulating result of research and in the shortest possible time giving advice and recommendations to Board of Directors for the mutation and/or appointment of employees as structural officials or granting special rank.

Investigation Team for Violation Settlement

The team is formed to improve GCG implementation based on the best practices, aiming to provide media to report deviation or violations occurring in the Company, conduct investigations, recommend the results of an investigation on deviation or violation reported.

Duties and responsibilities of Investigation Team for Violation Settlement are:

- Investigate every report of deviation or violations that is received and supplemented by supporting evidence.
- Prioritize the investigation process to President Director.
- Communicate final results of assessment/analysis of deviation or violation that have been investigated to President Director.

- Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam pemberian sanksi terhadap karyawan yang telah terbukti melakukan penyimpangan atau pelanggaran.

Unit Kerja Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.125/DMA.114/IV/2013 tanggal 18 April 2013 tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), implementasi dan pengembangan Tata Kelola Perusahaan dikoordinir Sub Divisi Pengendalian Mutu & Tata Kelola Perusahaan yang berada di bawah supervisi Divisi Perencanaan & Pengendalian Mutu

Unit Kerja Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (UKPN)

Perusahaan menetapkan Unit Kerja Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah berada pada Divisi Perencanaan dan Pengendalian (PPM) cq. Subdiv Pengendalian Mutu & Tata Kelola Perusahaan (PM & TKP). Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan R.I.No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003, Perusahaan sebagai perusahaan asuransi, melakukan Prinsip Mengenal Nasabah (PMN) yang terdiri dari:

- Kebijakan dan prosedur penerimaan dan identifikasi nasabah.
- Pemantauan perikatan/polis nasabah dan transaksi nasabah.
- Kebijakan dan prosedur manajemen risiko.
- Untuk penerapan PMN tersebut upaya-upaya yang telah dilakukan antara lain:
 1. Pembentukan Kelompok Kerja (POKJA) di semua unit kerja di Kantor Pusat dan penunjukan pejabat Prinsip Mengenal Nasabah di Kantor-kantor Cabang.
 2. Penyusunan buku pedoman PMN, dan telah didistribusikan keseluruh Kantor Cabang dan Divisi di Kantor Pusat.
 3. Sosialisasi prinsip PMN ke Kantor Cabang Perusahaan.
 4. Selalu memberikan materi tentang PMN pada setiap pelatihan karyawan yang diadakan oleh Divisi SDM.
 5. Sosialisasi kepada Agen sebagai wakil Perusahaan.

- Provide recommendations to President Director on the sanctions dispersal towards the employees who are proven guilty of deviation or violation.

Work Unit of Corporate Governance

Based on Decree of BOD No. SK. 125/DMA.114/IV/2013 dated April 18, 2013 on the Organizational Structure of Head Office of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), Subdivision Quality Management & Corporate Governance are under the supervision of the Division of Quality Control & Research and Development which is appointed as the coordinator of GCG implementation and development.

Work Unit of Know Your Customer (KYC) Implementation

The Company has established KYC Implementation Work in the Planning and Control Division cq. Quality Control & Good Corporate Governance. Based on the Decree of Minister of Finance No. 45/KMK.06/2003 dated January 30, 2003, for the Company as an insurance company, Know Your Customer (KYC) principles consists of:

- Policies and procedures for customer admittance and identification.
- Monitoring customer binding/policy and customer transactions.
- Policies and procedures for risk management
- For the KYC implementation, measures that have been taken are:
 1. Establishment of Working Group in all work units in Head Office and appointment of Know Your Customer officials in Branch Offices.
 2. Preparation of KYC manuals, which have been distributed throughout Branch Office and Divisions in Head Office.
 3. Dissemination of KYC principles to the Company's Branch Offices.
 4. Always deliver materials on KYC on each employee training conducted by the HR Division.
 5. Disseminate to Agents as representative of the Company.

UNIT AUDIT INTERNAL

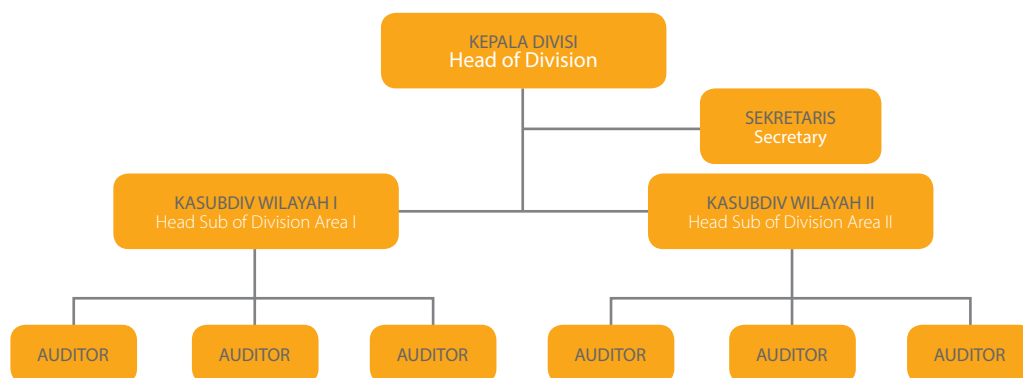
Internal Audit Unit

Perusahaan mengembangkan Sistem Pengendalian Internal agar dapat berfungsi secara efektif dalam mengamankan investasi dan aset perusahaan serta menjaga pencapaian kinerja yang baik. Selain itu pengendalian internal dibangun guna meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*integrated control system*), baik antara Perusahaan dan Anak Perusahaan guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Efektifitas sistem pengendalian internal dimonitor oleh Satuan Pengawasan Intern. Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan unit independen yang dipimpin oleh Kepala Divisi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan membawahi 2 (dua) Sub Divisi, yaitu Sub Divisi Wilayah I dan Sub Divisi Wilayah II, yang didukung oleh 13 (tiga belas orang) Auditor dari berbagai latar belakang pendidikan.

Adapun struktur Divisi SPI digambarkan sebagai berikut:

Struktur Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI)



Hubungan kerja Internal Audit dapat dibagi 2 (dua), yaitu:

1. *Internal Relationship*
 - Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama
 - Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern membawahi Kepala Sub Divisi Wilayah I dan kepala Divisi Wilayah II.
2. *External Relationship*
 - Hubungan dengan auditor eksternal, yaitu memastikan bahwa data telah memenuhi kriteria: *accurate, reliable, timely, consistent* dan *useful*.

The Company developed Internal Control System in order to function effectively in securing the Company's investments and assets. In addition, internal control is established to improve integrated control system between the Company and its subsidiaries to ensure that operational activities have run well and can increase added value for the Company through effective implementation of risk management and GCG principles.

One of form of the internal control that carried out by the Company is through the Internal Audit. The function of internal audit carried out by the Internal Audit Unit Division (IAU Division) which is an independent unit that is led by the Head of Division and responsible directly to the President Director and supervise 2 (two) Sub-Division, the Sub Division of Region I and Sub Division of Region II, which supported by 13 (thirteen) Auditors from various educational backgrounds.

The Structure of IAU Division is described as follow:

Structure of Internal Audit Unit Division

Working relationship of Internal Audit can be divided into 2 (two), namely:

1. *Internal Relationship*
 - Head of the Internal Audit Unit Division responsible directly to the Managing Director
 - Head of the Internal Audit Unit Division supervises Head of Sub Division of Region I and Region II Division head.
2. *External Relationship*
 - Relationships with external auditors, is ensuring that the data meets the criteria: *accurate, reliable, timely, consistent* and *useful*.

- Hubungan dengan Komite Audit
- Hubungan dengan pihak luar lainnya, yaitu dengan Satuan Pengawasan Intern afiliasi, Satuan Pengawasan Intern Anak Perusahaan, dalam bentuk koordinasi pelaksanaan audit bersama dan *technical assistance*.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern

Kepala Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direksi melalui persetujuan Dewan Komisaris serta sesuai dengan dinamika dan kebutuhan perusahaan.

Profil Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, BAB V, Bagian Ke-delapan, Pasal 28, Ayat 3, Perusahaan telah mempunyai seorang Kepala Divisi yang memimpin Divisi Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 134/DMA.114/IV/2013, terhitung sejak tanggal 24 April 2013, Saparudin, MBA, AAAlK, CMA diangkat sebagai Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern.

Saparudin

Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern

Saparudin merupakan Sarjana Akuntansi dan Magister Manajemen Keuangan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, serta telah mengikuti berbagai pendidikan, kursus, seminar, dan *workshop*. Selain menjadi Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern, Saparudin juga pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Keuangan KC. Pontianak, Kepala Unit Keuangan KCK Jkt G. Subroto, Kepala Kantor Cabang KCR. Jkt. S. Parman, Kepala Sub Divisi di Divisi Pendanaan & Investasi, Kepala Sub Divisi di Divisi Akuntansi & Anggaran, Kepala Divisi Divisi Pendanaan & Investasi dan Kepala Divisi Asuransi Keuangan.

Pada tanggal 2 Februari 2016 terjadi pergantian Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern menjadi Ninit Triwanti berdasarkan No. SK.047/DMA.114/II/2016. Sebelum menjabat sebagai Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern, Ninit Triwanti menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

- Relations with the Audit Committee
- Relations with other external parties, namely the Internal Audit Unit affiliate, Internal Audit Unit Subsidiary, in the coordination of the implementation of joint audits and technical assistance.

Party who appoints and dismiss Internal Audit Unit

Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by Board of Directors in accordance through the Board of Commissioners with the dynamics and needs of the company.

The profile of Head of Internal Audit Unit Division (IAU Division)

In accordance with Regulation of Minister of State Owned Enterprises Republic of Indonesia No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on GCG Implementation in State Owned Enterprises, Chapter V, Part- eight, Article 28, Paragraph 3, the Company has in place Division Head who led internal Audit Unit Division, who is appointed and dismissed by President Director based on the Company's internal mechanism upon Board of Commissioners approval.

Based on the Decree of BOD No. 134/DMA.114/IV/2013, commencing from April 24, 2014, Mr. Saparudin, MBA, AAAlK, CMA serves as new Head of Internal Audit Unit Division.

Saparudin

Head of Internal Audit Unit Division

Saparudin was graduated from Bachelor's degree in Accounting and Master's Degree in Financial Management from Universitas Gadjah Mada, and has attended various educational courses, seminars, and workshops. In addition to serving as Head of Internal Audit Unit, Saparudin once served as Chief Financial Officer in KC. Pontianak, Chief Financial Unit in KCK Jkt G. Subroto, Head of Branch Office KCR. Jkt. S. Parman, Head of Sub Division Funding & Investment Division, Head of Sub Division of Accounting and Budget Division, Head of Funding & Investment Division and Head of Finance Insurance Division.

On February 2, 2016 there was a changing at Head of Internal Audit Unit into Ninit Triwanti based No. SK.047/DMA.114/II/2016. Before her appointment as Head of Internal Audit Unit, Ninit Triwanti has served as Corporate Secretary.

Klasifikasi dan Sertifikasi Proses Audit Internal

Komposisi karyawan pada Divisi SPI sebagaimana berikut:

Pendidikan Formal Formal Education	D3		S1	S2	
	1		11	3	
Pendidikan Profesi Audit Audit Professional Education	Dasar	Lanjut	Manajerial	QIA	
	7	3	0	0	
Pendidikan Profesi Asuransi Insurance Professional Education	AAAIK		AAIK		
	5		0		
Kepangkatan Fungsional Functional Rank	Golongan 2 Rank 2	Golongan 3 Rank 3	Spesialis 1 Specialist 1	Spesialis 2 Specialist 2	Spesialis 3 Specialist 3
	1	2	7	4	1

Classification and Certification of Internal Audit Process

The Composition of Employees on Internal Audit Unit Division as follow:

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) telah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. SKB. 003/SKB/I/2013 tanggal 28 Januari 2013. Piagam Audit Internal dimaksudkan:

- Sebagai koridor Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mengimplementasikan strategi dan sasaran Perusahaan, serta merepresentasikan nilai-nilai yang ingin ditanamkan Perusahaan, tingkat ketaatan (*adherence*) dan kontribusi pada pembentukan citra Perusahaan.
- Meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*integrated control system*) baik antara Perusahaan dan Anak Perusahaan guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan *value added* bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
- Meningkatkan kualitas *system* dan sumber daya audit internal melalui pengembangan *soft control* dan *hard control* secara berkesinambungan, sehingga diharapkan dengan *system* pengendalian yang semakin baik dapat mengoptimalkan pencapaian sasaran yang ditetapkan.

Audit Internal Charter

Internal Audit Charter (Internal Audit Charter) has been ratified by the Decree of the BOD and BOC No. SKB. 003/SKB/I/2013 dated January 28, 2013. Internal Audit Charter is intended:

- As the corridor of the Companies and the subsidiary Company to implement strategy and goals, as well as representing the values that the Company built, the level of compliances (*adherence*) and contributing to the creating image of the Company.
- Improving the control function (*integrated control system*) between the Company and its subsidiaries to ensure that the operations have been well-running and increase the value added for the Company through the effective implementation of risk management and the principles of *Good Corporate Governance*.
- Improving the quality system and internal audit resources through the soft control and hard control development as well sustained, so hopefully with a better control system could optimize the achievement of the targets that determined.

Hal-hal yang diatur dalam Piagam Audit Internal mencakup:

- Visi, misi dan struktur organisasi audit internal
- Fungsi, tugas dan tanggung jawab serta wewenang
- Ruang lingkup audit
- Kebijakan audit
- Standar Audit
- Kode Etik
- Evaluasi dan penyempurnaan

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Fungsi, tugas, tanggung jawab serta Internal Audit telah dinyatakan secara formal dalam *Internal Audit Charter* (Piagam Internal Audit Charter) yang dimuat pada laporan tahunan ini di halaman 270.

Pelaksanaan Kegiatan Divisi SPI

Pada tahun 2015, Divisi Satuan Pengawasan Intern telah melakukan tugas-tugas sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Piagam Audit Internal sebagai berikut:

- Menyusun rencana dan melaksanakan audit tahunan (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan/PKPT) tahun 2015 dengan mempertimbangkan alokasi waktu, skala prioritas dan sumber daya audit serta anggaran yang tersedia untuk periode satu tahun dengan penyusunan program audit berbasis risiko sebagai berikut:
 - a. Kategori risiko tinggi-frekuensi interval audit minimal setiap 12 bulan.
 - b. Kategori risiko sedang-frekuensi interval audit minimal setiap 18 bulan.
 - c. Kategori risiko rendah-frekuensi interval audit minimal setiap 24 bulan.
- Program Kerja Pemeriksa Tahunan (PKPT) tahun 2015 sebanyak 40 objek pemeriksaan telah direalisasi seluruhnya terdiri dari 35 objek pemeriksaan pada Kantor Cabang dan 5 objek pemeriksaan pada Unit/Divisi Kantor Pusat.

The things are set in the Internal Audit Charter covered as follow:

- The vision, mission and structure of the internal audit organization
- Functions, duties and responsibilities, and authorities
- The scope of audit
- Audit Policy
- Auditing Standards
- Ethics Code
- Evaluation and improvement

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Functions, duties, and responsibilities of Internal Audit has formally stated in the Internal Audit Charter (Charter Internal Audit Charter) contained in this annual report on pages 270.

Internal Audit Unit Division Implementation

In 2015, Internal Audit Unit Division has performed duties as mandated in Internal Audit Charter as follows:

- Developing plan and implementing annual audit plan (Annual Audit Work Program/PKPT) in 2015 by considering time allocation, priority scale, audit resources, and the budget available for one year period with the preparation of a risk-based audit program as follows:
 - a. High risk category-interval of audit frequency at least every 12 months.
 - b. Moderate risk category-interval of audit frequency at least every 18 months.
 - c. Low risk category-interval of audit frequency at least every 24 months.
- 40 audit objects in Annual Audit Work Program (PKPT) in 2015 have been realized entirely, comprising of 35 audit objects at Branch Offices and 5 audit objects at Head Office/Division.

- Melaksanakan audit Non PKPT (audit diluar PKPT berdasarkan permintaan khusus dari Jajaran Manajemen) berupa audit khusus dan/atau audit atas permintaan (*request audit*). Realisasi Non PKPT telah dilaksanakan audit khusus dan *request audit*, yaitu pada 1 (satu) Divisi.
- Implementing of Non PKPT audit (audit outside the PKPT by special request of Board of Management) in the form of a special audit and/or audit upon request (request audit). The realization of Non PKPT has implemented a special audit and on request audit, which was conducted in 1 (one) Branch Office and 1 (one) Division.
- Laporan Hasil Audit atas realisasi terhadap 40 objek pemeriksaan tahun 2015 dapat dikelompokkan menjadi:
 - 14 (empat belas) objek pemeriksaan telah berstatus tuntas;
 - 23 (dua puluh tiga) objek pemeriksaan dengan status dipantau; dan
 - 3 (tiga) objek pemeriksaan masih dalam proses pembuatan laporan.
- Audit Report on the realization of the 40 audit objects in 2015 can be classified into:
 - 14 (fourteen) audit objects with status "completed";
 - 23 (twenty three) audit objects with status "monitored"; and
 - 3 (three) audit objects are still in the report preparation process.

Perbandingan rencana dan realisasi kegiatan audit internal tahun 2015 dan 2014 yang dilakukan oleh Divisi SPI sebagaimana tabel berikut:

Comparison plan and the realization of the internal audit activity in 2015 and 2014 conducted by the Internal Audit Unit Division as the table below:

	Rencana 2015 Plan in 2015	Realisasi 2015 Realization in 2015	Realisasi 2014 Realization in 2014
PKPT	40	Status Tuntas Accomplished Status 14	Status Tuntas Accomplished Status 13
		Status Dipantau Monitored Status 23	Status Dipantau Monitored Status 25
		Status Dalam Pembuatan Laporan Status in preparing report 3	Status Dalam Pembuatan Laporan Status in preparing report 2
Non PKPT	-	Status Tuntas Accomplished Status 1	Status Tuntas Accomplished Status 2
Jumlah Total	40	Jumlah Total 41	42

Dalam melaksanakan tugasnya auditor internal berpegang pada standar independensi auditor internal, yaitu:

To perform the duties of internal auditors adhered to the internal auditor independence standards, namely:

- Bersikap independen yaitu dapat melaksanakan tugas audit dengan bebas, baik secara organisatoris maupun secara pribadi terhadap *auditee* dan organisasinya. Dengan demikian auditor internal dapat memberikan pendapat penting yang tidak memihak, bebas dari pengaruh pihak lain serta tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit.
- Be independent means it can carry out the audit tasks freely, both organizationally and personally to the auditee and its organization. Thus the internal auditor can provide an important opinion which is not taking one side, free from the influences of other parties and does not prejudice to implement and reporting the audit results.
- Bersikap jujur terhadap diri sendiri serta yakin bahwa hasil kerjanya dapat diandalkan dan dipercaya. Untuk itu auditor internal tidak boleh mengesampingkan pertimbangan objektif yang ditemui dalam tugas auditnya.
- Be honest to themselves and confident that their work is reliable and trustable. Therefore, the internal auditor should not be ruled out the consideration of objective encountered in its audit duties.

- Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal-hal lain yang patut diduga dapat disalahgunakan baik oleh dirinya sendiri atau oleh pihak lain yang tidak berhak.

- Do not take advantage of the gathered information for the benefit or personal gain or anything else that is suspected could be misused either by himself or by others who are not eligible.

Program Peningkatan Kompetensi

Guna lebih meningkatkan kompetensi serta obyektivitas hasil audit, Divisi SPI mengikutkan auditornya pada program pelatihan baik ekstern maupun intern, seminar/workshop serta mempersiapkan auditor-auditor untuk mengikuti program Pelatihan berkelanjutan auditor internal, Pengembangan audit dilaksanakan pada tiga hal, yaitu:

- Meningkatkan kualitas & kuantitas SDM pada organisasi Divisi SPI.
- Meningkatkan profesionalisme serta keahlian tenaga-tenaga pada Divisi Satuan Pengawasan Intern melalui program pendidikan profesi, seminar, *workshop* di Bidang audit serta mengikutsertakan dalam sertifikasi profesi.
- Penyempurnaan Manual Audit Perusahaan yang berbasis risiko.

Selama tahun 2015, terdapat berbagai pelatihan yang diikuti oleh Kepala Divisi Satuan Pengawasan dan staf diantaranya program pendidikan profesi, seminar, *workshop* di Bidang audit serta sertifikasi profesi, yang secara rinci sesuai tabel berikut:

Competency Building Program

In order to improve the competency and objectivity of audit results, Internal Audit Unit had put its auditors in training programs both external and internal, seminars/workshops and preparing the auditors to follow ongoing internal auditor training program, the developing audit is carried out on three things, namely:

- Improving the quality and quantity of human resources in Internal Audit Unit.
- Increasing the professionalism and expertise of personnel in Internal Audit Unit through professional education programs, seminars, workshops in Audit and participating in professional certification.
- Completion of the Company's Audit Manual based on risks.

During 2015, there were a various trainings attended by Head of Internal Audit Unit and its staffs including professional education programs, seminars, workshops in audit and professional certification, which are detailed in the table below:

No.	Jenis Pendidikan/Pelatihan Type of Education/Training	Tahun Year	Lembaga Pelatihan/Penyelenggara Organizer	Negara Country
1	Workshop PSAK terkini berbasis IFRS terkait OCI vs SAK ETAP New IFAS workshop based on IFRS	2015	Ikatan Akuntan Indonesia	Indonesia
2	Registrasi Workshop Implementasi PSAK Terbaru untuk Penyusunan Laporan Keuangan Akhir 2015 The newest IFAS Implementation Workshop for composing Financial Report at the end 2015	2015	AAUI	Indonesia
3	Seminar dan Mukernas FKSPI Seminar and Deliberation National work FKSPI	2015	FKSPI (PT Wijaya Karya Tbk)	Indonesia
4	National Anti-Fraud Conference National Anti-Fraud Conference	2015	Association Certification Fraud Examiners Indonesia (ACFE Indonesia)	Indonesia
5	Workshop FKSPI Jawa Timur FKSPI Workshop East Java	2015	FKSPI	Indonesia
6	Pendidikan Audit Intern Tingkat Dasar-Sertifikasi QIA Intern Audit Training basic level-Certification QIA	2015	Yayasan Pendidikan Internal Audit	Indonesia
7	Pelatihan "Certified Information System Auditor" Training "Certified Information System"	2015	Transforma	Indonesia

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

No.	Jenis Pendidikan/Pelatihan Type of Education/Training	Tahun Year	Lembaga Pelatihan/Penyelenggara Organizer	Negara Country
8	ACFE European Fraud Conference ACFE European Fraud Conference	2015	Association of Certified Fraud Examiners	Indonesia
9	Awareness & Documentation ISO 9001:2008 Awareness & Documentation ISO 9001-2008	2015	Premysis Consulting	Indonesia
10	Pendidikan <i>Soft Skills Improvement Program</i> Bagi Pejabat Struktural Kasubdiv/Setingkat <i>Batch I</i> Soft Skills Improvement Training Program for Office structure Head sub of Division/equal Batch 1	2015	Jasindo Bangun Insani (JBI)	Indonesia
11	SESPIM SESPIM	2015	MarkPlus	Indonesia
12	<i>Training</i> Tata Kelola TI Untuk IT <i>Steering Committee</i> IT Governance Training for IT Steering Committee	2015	UI Consulting	Indonesia
13	Sosialisasi Pemasalahan Hukum & Pencegahan Tipikor Socialization of Lawsuit Problem & Corruption act preventive	2015	Intrinsics	Indonesia
14	Pendidikan Keuangan & Akuntansi (Non Kasir) Financial & Accountant Training (Non Cashier)	2015	Jasindo Bangun Insani (JBI)	Indonesia

Mekanisme Pemilihan Akuntan Publik

Sesuai PER-01/MBU-/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara) Pasal 31 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan Perasuransian Pasal 55, auditor eksternal Perusahaan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris.

Mengacu Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 Pasal 3 ayat (1) tentang Jasa Akuntan Publik, bahwa Pemberian Jasa Audit Umum atas Laporan Keuangan oleh KAP dapat dilakukan paling lama untuk 6 tahun buku berturut-turut, sedangkan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 tahun buku berturut-turut.

Atas dasar hal tersebut, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan seleksi Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan menyetujui Keputusan Dewan Komisaris menetapkan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang akan melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Mechanism of Public Accountant Selection 2015

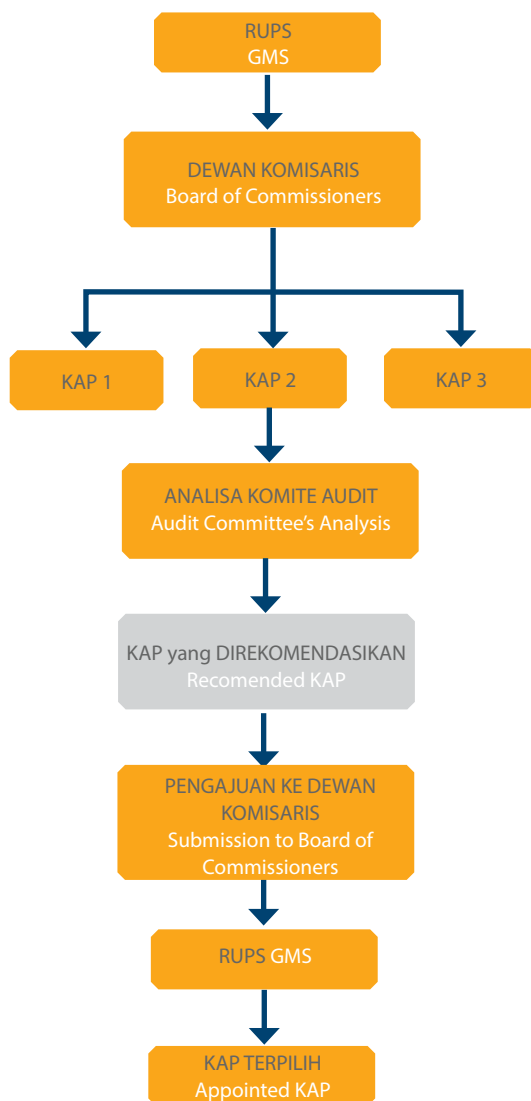
According to No.PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) of Article 31, and Regulation of FSA No.2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Insurance Companies of Article 55, that external auditors are appointed by the GMS from the candidates of External Auditors that proposed by Board of Commissioners.

Referring to the Regulation of Minister of Finance No. 17/PMK.01/2008 Article 3 (1) of the Public Accounting Services, that the administration of the General Audit Services to Financial Statements by Public Accountant can be done as the longest for 6 consecutive years, whereas it carried out by an Accountant public as the longest for 3 consecutive years.

Based on that, the Board of Commissioners through the Audit Committee conduct Public Accountants selections that will audit the Company's Financial Statements and Annual Report on the Implementation of Partnership Program and Community Development (PPCD) for the Fiscal Year ended December 31, 2015 based on the applicable regulations. The General Meeting of Shareholders decided to approve the Board's decision the Commissioner determines KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners will carry out the audit of the Financial Statements of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Mekanisme Pemilihan Akuntan Publik 2015

Mechanism of Public Accountant Selection 2015



Penetapan Akuntan Publik

Sesuai keputusan RUPS tahunan sebagaimana yang tercantum dalam Risalah RUPS Perusahaan tentang pengesahan laporan keuangan tahun buku 2014, RUPS melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kantor akuntan publik (KAP) dalam rangka pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2015, dengan memperhatikan surat BPK RI No. 1/S/IX/01/2009 tanggal 15 Januari 2009 dan Surat Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan Nomor S-91/SJ/2007 tanggal 5 Februari 2007 serta melibatkan peran aktif dari Komite Audit.

Establishment of Public Accountant

Based on GMS resolutions stated in the Minutes of the GMS of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) on the ratification of the financial statements for fiscal year 2014, GMS has conferred its authority to Board of Commissioners to determine a public accountants firm (KAP) to do audit of the Company's Financial Statements Fiscal Year 2015, by paying attention to the letter of BPK-RI No. 1/S/IX/01/2009 dated January 15, 2009 and Letter of General Secretary of the Minister of Finance No. S-91/SJ/2007 dated February 5, 2007, and by involving an active role of the Audit Committee.

Berdasarkan Surat Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. S.036/DK/VIII/2015 tanggal 24 Agustus 2015, Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan telah ditetapkan sebagai Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2015.

Periode KAP dan Besaran Biaya Jasa

Audit laporan keuangan perusahaan tahun 2015 telah dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. PKS.44A/AJI/IX/2015: No. PKS.1001015/RHP/103 dengan biaya sebesar Rp825.000.000 (Delapan Ratus Dua Puluh Lima Juta Rupiah) termasuk dengan PPh jasa 10%.

Ruang Lingkup Pekerjaan Akuntan Publik

1. Melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak Tahun Buku 2015 yang mencakup audit atas perusahaan induk dan *review* Konsolidasian atas Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Melakukan *review* atas Laporan Hasil Kinerja Perusahaan untuk Tahun Buku 2015 sesuai dengan Salinan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 (atau sesuai dengan ketentuan yang baru bila ada perubahan) dan Laporan MMBR sesuai Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. PER-08/BL/2012 tanggal 27 Desember 2012 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012.
3. Melakukan Audit Umum atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun Buku 2015.
4. Melakukan Audit Kepatuhan atas Peraturan dan Pengendalian Internal yang diterapkan Perusahaan untuk tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang dilaksanakan berdasarkan PSA 62 mengenai Audit Kepatuhan atas perundang-undangan dan pengendalian intern.

Based on Letter of BOC of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. S.036/DK/VIII/2015 dated August 24, 2015, Public Accountants Firm Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Partners has been determined as a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2015.

KAP period and Amount of Service Fee

The financial statements Audit of the company in 2015 has been carried out by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners in accordance with the Cooperation Agreement No. PKS.44A/AJI/IX/2015: No. PKS.1001015/RHP/103 at a cost of Rp825 000 000 (Eight Hundred Twenty Five Million) including 10% VAT services.

Scope of Work of Public Accountants

1. Implement General Audit over the Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and its subsidiaries for Fiscal Year 2015, which include the audit of the parent company and reviews of the Consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.
2. Review Report on PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) performance for fiscal year 2015 in accordance with copy of Regulation of Minister of State Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2011 dated August 19, 2011 (or in accordance with the new provisions if there are any changes) and MMBR Report in accordance with the Chairman of BAPEPAM-LK Regulation No. PER-08/BL/2012 dated December 27, 2012 and the Regulation of the Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012.
3. Perform General Audit on the Financial Statements of the Partnership Program and Community Development (PPCD) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for fiscal year 2015.
4. Conduct Compliance Audits over Regulation and Internal Control implemented by the Company for the year ending December 31, 2015, which carried out based on PSA 62 on Audit Compliance over legislation and internal control.

Auditor Eksternal (Akuntan Publik)

External Auditor (Certified Public Accountants)

Di luar hal-hal di atas, Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan.

Outside of the above matters, the Public Accountants Firm did not provide any other services to the Company.

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Temuan

Berdasarkan pemeriksaan Akuntan Publik tahun 2015, tidak terdapat temuan yang signifikan terhadap pencapaian Perusahaan.

Findings and the Follow-Up

Based on the Public Accountant examination in 2015 at PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) there was no significant findings on the achievement of the Company's Objectives.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan yang Menangani Laporan Keuangan Perusahaan

Public Accountants Firm and Accountants handling the Company's Financial Statements

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountants Firm	Nama Akuntan (Perorangan) Accountant	Opini Opinion
2015	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rudi Hartono Purba	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified
2014	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Rudi Hartono Purba	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified
2011-2013	KAP Mulyamin, Sensi, Suryanto & Lianny	Jacinta Mirawati	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified
2008-2010	KAP Mulyamin, Sensi & Suryanto	Loduvicus Sensi	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified

Ruang Lingkup Sistem Pengendalian Intern

Ruang lingkup Sistem Pengendalian Intern:

1. Lingkungan Pengendalian Intern dalam perusahaan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:

- a. Integritas, Nilai Etika dan Kompetensi Karyawan.

Integritas selalu mendapat perhatian dari Jajaran Manajemen, yang ditandai dengan penanda tangan Pakta Integritas antara Direksi dan Komisaris, serta saat serah terima jabatan struktural baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang.

Standar Nilai Etika sebagai landasan moral bagi seluruh Pejabat, Staff dan Karyawan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam melaksanakan aktifitasnya telah disusun dan disosialisasikan secara rutin serta dituangkan dalam sebuah buku panduan *Code of Conduct*.

Perusahaan menetapkan sistem kompetensi yang cukup ketat bagi seluruh karyawan sebagai syarat untuk mendapatkan promosi.

- b. Cara yang ditempuh Manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya.

Dalam menjalankan Wewenang dan Tanggung Jawabnya, Manajemen selalu berpegangan pada aturan yang berlaku, baik aturan dari internal perusahaan maupun aturan dari eksternal sebagaimana tertuang dalam *Board Manual*.

- c. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia

Perusahaan mengelola sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan secara rutin melakukan pengembangan kemampuan karyawan melalui pendidikan, seminar, *workshop* dll dan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan terpercaya.

- d. Perhatian dan Arahan yang diberikan oleh Direksi
Direksi selalu memberikan perhatian yang serius terhadap perkembangan dan info-info yang berhubungan dengan perusahaan serta memberikan arahan bagi Jajaran Manajemen dalam mengatasi kendala yang dihadapi.

The Scope Work of Internal Control System

The scope work of Internal Control System:

1. Internal Control Environment in the company carried out through the discipline and structure which consisting of:

- a. Integrity, Values Ethics and Employee's Competency.

Integrity always gets the attention of the Board of Management, which is marked by the signal of Integrity Pact between the Board of Directors and Commissioners, as well as the time of handover structural position both in the head office and branch offices.

Standard Values Ethics as a moral basis for all Officers, Staff and Employees of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in implementing its activities have been prepared and disseminated on a regular basis, and poured in a guidebook *Code of Conduct*.

The Company established a quite strict of competences system for all employees as a condition for promotion.

- b. The way that the management carried out to do its authority and responsibility.

In carrying out those authorities & responsibilities, management is always complying to the applicable rules, whether the rules of the internal and external rules as stated in the *Manual Board*.

- c. Organizing and human resource development

The Company manages its human resources according to the needs of companies and routinely conduct employee capability development through education, seminars, workshops etc. and having cooperation with several reliable educational institutions.

- d. Attention and directions given by the Board of Directors

Directors always give a serious attention to the development and informations related to the company as well as providing guidance to the Board of Management in resolving obstacles.

2. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta menilai pengelolaan risiko yang relevan dengan kegiatan usaha perusahaan. Hasil dari identifikasi dan analisis risiko tersebut digunakan sebagai dasar penanganan risiko. Risiko yang relevan dengan pelaporan Keuangan mencakup peristiwa dan keadaan intern maupun ekstern yang dapat terjadi dan secara negative mempengaruhi kemampuan entitas untuk mencatat, mengolah, meringkas dan melaporkan data Keuangan konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan Keuangan.
 3. Aktivitas Pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai:
 - a. Kewenangan,
Pengambilan keputusan bisnis baik bagi Pejabat di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang telah diatur oleh Perusahaan.
 - b. Otorisasi
Setiap unit di lingkungan Perusahaan memiliki batasan (*Limit*) yang berbeda untuk memberikan otorisasi.
 - c. Verifikasi dan Rekonsiliasi
Untuk mendapatkan informasi dan sudut pandang yang sama baik antara sesama unit di dalam perusahaan maupun antara Perusahaan dengan Rekan Bisnis, maka secara rutin dilakukan verifikasi dan rekonsiliasi.
 - d. Penilaian atas Prestasi Kerja
Perusahaan menerapkan penilaian Kinerja, baik Kinerja Unit maupun Kinerja Individu sebagai dasar pemberian *Reward and Punishment*.
 - e. Pembagian Tugas
Pembagian Tugas kepada masing masing Unit Kerja dilakukan sesuai dengan *Job Description* dari masing-masing unit.
 - f. Keamanan atas *Asset* Perusahaan
Perusahaan selalu melakukan upaya upaya untuk menjamin keamanan dan *Asset* Perusahaan.
 4. Sistem Informasi dan Komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, financial serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan
2. The assessment of the business risk management (risk assessment), which is a process to identify, analysis, as well as assessing the relevant risk management with the Company's business activities. The result of identification and risk analysis are used as the basis for handling risk. The relevant risk with financial report included both internal and external events and circumstances that may occur and adversely affect the entity's ability to record, process, summarize and report financial data which is consistent with the assertions of management in the financial statements.
 3. Control Activities, means the actions carried out in a control process of the Company's activities at the unit level and the organizational structure of the Company, among others:
 - a. Authority,
Good business decision for the officials Structure at head office and branch offices have been set by the Company.
 - b. Authorization
Each unit of the Company has a different limit (Limit) to give an authorization.
 - c. Verification and Reconciliation
To get information and points of view that are equally good among units within the company and between the Company and Business Partners, the routine verification and reconciliation are carried out.
 - d. Assessment of Work Performances
The company implements performance assessment, either both unit Performances and Individual Performances as the basis for Reward and Punishment
 - e. Dividing Tasks
The dividing tasks to each of work unit is done in accordance with Job Description of each unit.
 - f. Security of the Company's Asset
The company has always made efforts to ensure the security and Asset Company.
 4. Information and Communication System is a process of serving the report on the activities of the operational, financial and adherence & compliance with laws and

perundangan-undangan oleh Perusahaan dengan menerbitkan laporan secara tepat waktu dan layak saji.

Pelaporan yang ditujukan kepada OJK maupun ke Pemegang Saham juga meliputi laporan atas kepatuhan Perusahaan terhadap Undang Undang dan Peraturan yang berlaku lainnya.

5. *Monitoring*, yaitu proses penilaian terhadap kualitas *system* pengendalian intern, termasuk fungsi Audit Internal pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan. *Monitoring* dilakukan terhadap temuan temuan audit internal maupun external.

Monitoring berkelanjutan dilaksanakan selama kegiatan operasional perusahaan berjalan, sedangkan evaluasi terpisah lingkup dan frekuensi pelaksanaannya sesuai hasil penilaian risiko dan efektifitas prosedur pemantauan berkelanjutan.

regulations by the Company through issuing a report on time and serveable.

Reporting addressed to the FSA and to the Shareholders also included a report on the Company's compliance with the Act and other applicable regulations.

5. Monitoring is the assessment quality of internal control system, including the Internal Audit function at every level and unit in the organizational structure of the Company. Monitoring conducted on the findings of internal and external audit.

Continuing monitoring carried out during the company's operations running, while a separated evaluation of the scope and frequency of its implementation in line with the results of the risk assessment and the effectiveness of ongoing monitoring procedures.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan COSO-ERM

Proses penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dilakukan sesuai dengan *framework* dari COSO-ERM dan pihak Internal Audit melakukan *review* pada aktivitas Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap Manajemen Senior. Pihak audit internal melakukan identifikasi terhadap entitas-entitas Perusahaan yang memang perlu untuk diaudit, mengukur tingkat efektifitas pelaksanaan pengendalian intern pada suatu entitas, dan menentukan factor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan pelaksanaan audit pada entitas yang bersangkutan.

Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan oleh audit internal didasarkan pada beberapa konsep, sebagai berikut:

1. Memahami *risk universe* atau cakupan risiko yang terdapat pada suatu entitas, termasuk di dalamnya berapa banyak entitas yang dapat diaudit yang berada pada organisasi serta mengetahui estimasi tingkat risiko entitas tersebut berdasarkan tingkatan probability dan tingkatan signifikansinya.
2. Melakukan proses identifikasi pada kebutuhan akan audit internal dari sekian banyak entitas Perusahaan yang dapat diaudit. Meskipun sebuah entitas dianggap memiliki risiko rendah atas ketidaksesuaian penerapan Pengendalian Internal, tetapi jika pihak Komite Audit/Manajer Senior meminta untuk dilakukan audit pada entitas tersebut, maka pihak auditor internal akan melakukan audit sesuai permintaan dan melaporkan hasil pelaksanaan audit tersebut.

The Suitability of the Internal Control System with COSO-ERM

The process of the arrangement Annual Supervision Work Program (PKPT) conducted in accordance with the framework of the COSO-ERM and Internal Audit conducted a review on the Company's activities and responsible to the Senior Management. Internal audit party was identifying the entities Companies that needs to be audited, measuring the level of effectiveness of the internal control on an entity, and determining the factors that can affect the success rate of the audit on the entity concerned.

Arrangement of Annual Supervision Work Program by internal audit based on several concepts, as follows:

1. Understand the risk universe or scope of risks which exist in an entity, including how many auditable entities that are in the organization as well as knowing the estimated level of risk based on the level of probability of such entity and the level of significance.
2. Identification process on the need for an internal audit of the many the Company's entities that can be audited. Although an entity is considered to have a low risk for a discrepancy implementation of internal control, but if the Audit Committee/Senior Manager requested to do an audit on these entities, then the internal auditor will conduct the audit request and report the results of the audit.

3. Terdapat tiga tahapan dalam menentukan tingkat kepentingan pada entitas Perusahaan untuk dilakukan audit. Ketiga tahapan tersebut adalah:
 - Menentukan kebutuhan akan audit pada entitas, dengan melakukan penilaian pada entitas tersebut. Semakin tinggi hasil penilaian menunjukkan semakin tinggi kebutuhan pelaksanaan audit pada entitas tersebut.
 - Menentukan tingkat signifikansi jika pada entitas terkait memang akan dilakukan audit. Tingkat signifikansi berdasarkan hasil pemeringkatan merupakan keputusan bersama dari para auditor. Semakin tinggi hasil pemeringkatan, semakin tinggilah tingkat signifikansinya.
 - Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menghambat keberhasilan pelaksanaan audit kemungkinan pada entitas yang bersangkutan. Semakin banyak faktor yang dapat menghambat, semakin rendah probabilitas tingkat keberhasilan pelaksanaan audit internal pada entitas yang bersangkutan.
 4. Langkah selanjutnya dari proses identifikasi adalah mengembangkan program audit yang didasarkan pada berbagai macam entitas yang menjadi kandidat yang dalam pelaksanaan internal audit.
 5. Berdasarkan pada berbagai macam kebutuhan entitas untuk dilakukan audit, maka selanjutnya dilakukan penyusunan program audit, rencana pelaksanaan audit secara *general*, yang digunakan sebagai landasan atau acuan dalam pelaksanaan audit pada entitas-entitas yang ada. Program Audit yang telah disusun diajukan ke Kepala Satuan Pengawasan Intern dan didiskusikan bersama Manajer Audit dan Ketua Tim untuk mempertimbangkan rencana audit secara umum.
 6. Kemudian, tidak lupa melakukan analisa guna memperhitungkan kebutuhan akan sumber daya, waktu dan durasi dalam pelaksanaan audit. Analisa ini akan mengacu pada skills dan pengalaman dari fungsi internal audit yang terdapat pada perusahaan.
 7. Berdasarkan pada kemampuan dan kapabilitas yang dimiliki oleh internal audit saat ini, diharapkan untuk juga mengembangkan beberapa alternatif pada perencanaan internal audit agar dapat mengcover seluruh entitas yang dapat dilakukan audit. Karena adanya kemungkinan keterbatasan sumber daya sehingga proses audit tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya, sehingga tindakan ini perlu dilakukan.
3. There are three stages in determining the urgency level on the Company's audited entity. The three stages are:
 - Determining the need for an audit of the entity, to conduct an assessment on the entity. The higher of assessment results shown the higher needs of the audit in such entities.
 - Determining the level of significance if the related entity is going to do an audit. The significance level is based on a joint decision on the rating of the auditors. The higher of the rating, the higher is level of significance.
 - Identifying factors that may tackle the successful implementation of the audit on the possibility of the entity concerned. The more factors that can be barriered, the lower the probability of the success rate of implementing an internal audit in that entity.
 4. The next step of the identification process is to develop an audit program which is based on a wide variety of entities who become candidates in the implementation of internal audit.
 5. Based on the various needs of the entity to do the audit, we will do the preparation of the audit program, the audit implementation plan in general, which is used as a basis or reference for the audit on existing entities. Audit program that has been prepared, submitted to the Head of Internal Audit and discussed with the Audit Manager and Team Leader to consider the audit plan in general.
 6. Then, do not forget to do the analysis in order to take into account resource requirements, time and duration in the audit. This analysis will refer to the skills and experience of the internal audit function that is contained in the company.
 7. Based on the skills and capabilities possessed by the internal audit today, is expected to develop some alternatives too for the planning of internal audit in order to cover all entities that can be audited. Because of the possibility of limited resources so the audit process cannot be completed on time, so that this action needs to be done.

Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelaksanaan audit intern dari sekian banyak entitas yang dimiliki, dan menentukan entitas yang manakah yang harus dilaksanakan audit dan mana yang tidak perlu tidak mendesak untuk dilakukan audit.

Pengambilan keputusan untuk menentukan perlu atau tidaknya audit dilakukan, mengukur tingkat signifikansi pelaksanaan audit dan menentukan faktor-faktor yang dapat menghambat pelaksanaan internal audit pada entitas terkait dilakukan karena Divisi SPI memiliki misi, melaksanakan audit internal yang berbasis risiko (*risk based audit*). Pada lingkup manajemen risiko, Divisi SPI memiliki tugas memastikan bahwa risiko-risiko yang dikelola Perusahaan sudah diidentifikasi, dianalisa, dievaluasi, ditangani, dimonitor dan dikomunikasikan. Secara lebih spesifik, bentuk dari aktivitas yang dijalankan oleh Divisi SPI adalah sebagai berikut:

- Penyusunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
- Penetapan Tim Audit.
- Perencanaan (Penyusunan Audit Program).
- Survei Pendahuluan.
- *Opening Meeting*.
- Pelaksanaan.
- Pengumpulan Bukti, wawancara, dan lainnya.
- Penyusunan Laporan.
- *Closing Meeting*.
- Penyusunan Laporan ke Manajemen.
- *Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit.

Hanya saja proses analisa dan pengukuran terhadap ketiga variabel tersebut belum seluruhnya dilakukan secara spesifik. Sehingga untuk kedepannya, sebagai bagian dari penerapan Sistem ERM yang dilakukan pada Perusahaan, pihak internal audit akan melakukan proses analisis dan penilaian secara lebih spesifik atas potensi risiko-risiko yang melekat pada operasional perusahaan dan diharapkan akan menghasilkan *output* akhir berupa *score* yang menyatakan tinggi atau rendahnya tingkat kepentingan suatu entitas untuk dilakukan audit.

Faktor risiko secara detail pada suatu entitas yang digunakan oleh Divisi SPI diambil dari risiko-risiko yang muncul berdasarkan bisnis proses yang terjadi dan telah diidentifikasi oleh Biro ERM. Proses penilaian yang dilakukan merupakan hasil adaptasi dari *framework* COSO-ERM.

The Company has the ability to identify the needs of the implementation of the internal audit from many entities that are owned, and determining the entity which one audit should be carried out and which do not need no-urging to do an audit.

Decision-making to determine whether or not an audit is performed, measuring the level of significance of the audit and determine the factors that could impede the implementation of internal audit on a related entity because Internal Audit Unit Division has a mission, conducting internal audits based on risk (risk based audit). In the scope of risk management, Internal Audit Unit Division has the task of ensuring that the risks are managed by the Company are identified, analyzed, evaluated, handled, monitored and communicated. More specifically, the form of the activities undertaken by the IAU Division are as follows:

- Preparation of the Annual Work Program Examination (PKPT).
- Establishment of Audit Team.
- Planning (Audit Preparation Program).
- Introduction Survey.
- Opening Meeting.
- Implementation.
- Evidence Collection, interviews, and more.
- Preparation of reports.
- Closing Meeting.
- Preparation of reports to management.
- Monitoring Follow-up Audit.

The process of analysis and measurement of these three variables are not entirely carried out more specific. So for the future, as part of the application ERM system conducted by the Company, the internal audit will make the process of analysis and assessment more specifically on the potential risks that attached in the company's operations and it is expected to produce the final output in the form of scores which express high or low the level of urgency of an entity to do the audit.

The risk factors detailed in an entity that is used by the Internal Audit Unit Division has taken from the risks that arise based on business processes that occur and have been identified by the Bureau of ERM. The undertaking assessment process was an adaptation of the COSO-ERM framework.

Evaluasi Sistem Pengendalian Intern

Dalam melakukan evaluasi untuk menguji efektivitas Sistem Pengendalian Intern yang diterapkan, Perusahaan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Informasi ataupun data yang dikelola dan dilaporkan memenuhi kriteria *accurate, reliable, timely, consistent* dan *usefull*.
2. Memastikan bahwa semua elemen pada Perusahaan taat terhadap kebijakan, prosedur, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memastikan bahwa pengamanan dan pemanfaatan aset Perusahaan berjalan sebagaimana mestinya, penggunaan sumber daya dijalankan secara efektif dan efisien serta pencapaian target sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
4. Melakukan audit, evaluasi dan konsultasi tentang kemampuan, efektifitas, ketaat-azasan dan kualitas pelaksanaan tugas manajemen operasional antara lain meliputi pengelolaan risiko, pengadaan, pembelian dan lain sebagainya.
5. Melakukan audit, evaluasi dan konsultasi tentang kemampuan, efektifitas, ketaat-azasan dan kualitas tugas manajemen operasi pada anak Perusahaan atas perintah Direktur Utama Perusahaan selaku Kuasa Pemegang Saham Anak Perusahaan dan seizin Komisaris Anak Perusahaan terkait.
6. Memastikan bahwa semua proses bisnis dalam Perusahaan memenuhi aspek akuntabilitas.
7. Monitor kepatuhan terhadap kebijakan pendukung penerapan GCG (*soft structure GCG*) Perusahaan.
8. Memonitor kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perusahaan.
9. Memastikan bahwa risiko-risiko yang dikelola Perusahaan sudah diidentifikasi, dianalisa, dievaluasi, ditangani, dimonitor dan dikomunikasikan.

Agar proses evaluasi dan *monitoring* terhadap penerapan aktivitas operasional berbasis risiko, Perusahaan juga telah memiliki komite/tim dan unit di bawah supervisi Direksi, sehingga setiap kebijakan yang diambil Direksi telah mempertimbangkan risiko dan mencerminkan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Evaluation of Internal Control System

In conducting the evaluation to test the effectiveness of the Internal Control System applied, the Company carried out steps as follows:

1. Ensure that the information or data that are managed and reported to meet the criteria of accurate, reliable, timely, consistent and usefull.
2. Ensure that all elements of the Company's adherence to policies, procedures, regulations and legislation in force.
3. Ensure that the security and asset utilization of the Company continuing as planned, the use of resources are implemented effectively and efficiently as well as the achievement of the target in accordance with a predetermined plan.
4. Conducting the audit, evaluation and consulting about the capabilities, effectiveness, Compliances and quality of implementation of operational management tasks include the following risk management, procurement, purchasing, and so forth.
5. Conducting the audit, evaluation and consulting about the capabilities, effectiveness, Compliances and quality management tasks at subsidiaries operating in the orders of Director of the Company as Authorized Shareholders of the Subsidiary and Related Company permission of the Children's Commissioner.
6. Ensure that all business processes within the Company meets the accountability aspect.
7. Monitor compliance with policies supporting the implementation of GCG (*soft structure GCG*) Company.
8. Monitoring compliance (*compliance*) of the legislation or regulations applicable to the Company.
9. Ensure that the risks are managed by the Company are identified, analyzed, evaluated, handled, monitored and communicated.

In order for the process of evaluation and monitoring of the implementation of risk-based operational activities, the Company also has committees/teams and units under the supervision of the Board of Directors, so that any policies are taken by Directors, has considered the risks and reflect the application of the principles of corporate governance.

PERKARA PENTING DAN PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Important Cases and Legal Matters faced by the Company

Tidak terdapat adanya perkara penting Selama periode tahun 2015, baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perusahaan, Dewan Komisaris maupun Direksi yang tidak diungkapkan dalam Laporan Keuangan, yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan.

Pada tahun 2015 terdapat penyelesaian klaim melalui pengadilan dan arbitrase, antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan keputusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1007/K/PDT/2014 tertanggal 9 September 2014, Perusahaan diharuskan mengganti kerugian sebesar Rp28.000.000.000 atas kandasnya kapal milik PT Baruna Shipping Lines (Tertanggung). Atas keputusan ini Perusahaan mengajukan Peninjauan kembali dan sampai dengan tanggal pelaporan belum ada keputusan yang dikeluarkan.
2. Berdasarkan keputusan Pengadilan *Ad Hoc* Surabaya No. 014/ARB-ADHOC/GRSJ-JSDO/II/2014 tertanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan diharuskan mengganti kerugian sebesar Rp16.778.967.319 atas klaim kebakaran PT Greges Jaya (Tertanggung) pada tanggal 7 Mei 1989. Atas keputusan ini Tertanggung mengajukan pembatalan keputusan karena tidak sesuai dengan nilai tuntutan ke Pengadilan Arbitrase kepada Pengadilan Negeri Surabaya yang kemudian memutuskan menolak pengajuan pembatalan oleh Tertanggung berdasarkan keputusannya No. 772/PDT.G/2014/PN.SBY tanggal 3 Oktober 2014. Atas keputusan ini Tertanggung mengajukan banding ke tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia dan sampai dengan tanggal pelaporan belum ada keputusan dikeluarkan.

Namun demikian, Perusahaan telah melakukan cadangan teknis yang mencukupi. Sampai dengan saat ini, permasalahan tersebut masih dalam proses peradilan.

There are no important matters during period of 2015, both civil and criminal faced by the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors are not disclosed in the Financial Statements, which may affect the achievement of the Company's performance.

There were settlement claims through the courts and arbitration in 2015, among others, as follows:

1. Based on decision of Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1007/K/PDT/2014 dated 9 September 2014, the Company is required to replace the loss of Rp28,000,000,000 on stranded ships owned by PT Baruna Shipping Lines (Insured). The decision on the Company proposed Judicial Review and until the reporting date there is no decision that has been issued.
2. Based on decision of ADHOC Court Surabaya No. 014/ARB-ADHOC/GRSJ-JSDO/II/2014 dated August 4, 2014, the Company is required to replace the loss of Rp16,778,967,319 on fire claims PT Greges Jaya (Insured) on May 7, 1989. Upon this decision, the insured proposed a cancellation of decision because it was not in accordance with the claim to the Arbitration Court to the District Court of Surabaya who then decided to reject the proposal of a cancellation by the Insured based on the decision No. 772/PDT.G/2014/PN.SBY dated October 3, 2014. Regarding to this decision, the insured proposed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and until the reporting date there is no decision that has been issued.

However, the Company has had sufficient technical reserves. Up to now, the problem is still in the judicial process.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN SERTA HUBUNGAN DENGAN STAKEHOLDERS

Access to Information and Data and its Relationship with Stakeholders

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai GCG, diantaranya melalui penerapan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Hal ini mengacu kepada Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan, “bahwa keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik”, dan sebagai pelaksanaan prinsip GCG.

Berikut adalah praktek keterbukaan informasi yang dilakukan oleh Perusahaan:

1. Akses Informasi dan Data Perusahaan

Dalam rangka mendukung komitmen penerapan keterbukaan informasi, maka seluruh akses untuk mendapatkan informasi Perusahaan dibuka semaksimal mungkin. Seluruh informasi mengenai Perusahaan dapat dilihat melalui laporan tahunan Perusahaan, situs elektronik Perusahaan, portal BUMN dan media cetak. Selain itu, informasi tentang Perusahaan dapat diakses secara langsung melalui telepon, faksimili, email atau datang langsung ke Kantor Pusat dan Kantor Cabang Perusahaan.

a. Laporan Tahunan

Mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, Perusahaan mengungkapkan informasi keuangan, informasi penting maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

b. Situs Elektronik Perusahaan dan Portal BUMN

Perusahaan membuka seluas-luasnya akses kepada publik untuk mendapatkan informasi penting perusahaan. Informasi ini dapat diakses melalui situs elektronik Perusahaan dengan alamat www.jasindo.co.id yang telah dibangun sejak tahun 2006. Data dan informasi penting tersebut antara lain berupa: struktur organisasi, jaringan Kantor Cabang dan Kantor Penjualan, produk asuransi dan layanan klaim, kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Program Kemitraan & Bina Lingkungan, penghargaan yang diperoleh Perusahaan, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

The Company always commits to implement the values of corporate governance, including through the application of information transparency both internally and externally. It refers to Law No. 14 of 2008 on Public Information, which states, “that the honesty of Public Information is a tool in optimizing public oversight of the implementation of the State and other public agency and everything that results in the public interest”, and as the implementation of GCG.

These are the practices of the disclosure made by the Company:

1. Access to the Company's Information and Data

In order to support the implementation of the commitment to information disclosure, then all access to get the Company's information has opened as max as possible. The whole information about the Company can be viewed through the annual reports of the Company, the Company's electronic sites, SOE's portals and printed media. In addition, information about the Company can be accessed directly by telephone, facsimile, email or come directly to the Head Office and Branch Offices of the Company.

a. Annual Report

Regulation of the Ministry of SOEs No. Per-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, the Company discloses financial information, important information as well as other matters related to the Company in the Annual Report and Financial Statements.

b. Company Electronic Portal Site and State Enterprises

The company opened its access widely to the public to get an important information. This information is accessible through electronic sites www.jasindo.co.id that have been built since 2006. The data and vital information such as: organizational structure, network Branch offices and sales offices, insurance products and claims services, activities of Corporate Social Responsibility and Partnership Program & Development Environment, awards obtained by the Company, the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Informasi penting Perusahaan dapat pula diakses melalui Portal BUMN dengan alamat www.bumn.go.id/jasindo. Untuk menunjang informasi, kegiatan dan data terkini yang dapat diakses, Perusahaan melakukan update data dimaksud secara berkala.

Important information can also be accessed through the Company Portal SOE with support www.bumn.go.id/jasindo. To support the information, events and the latest data that can be accessed, the Company periodically updates those data.

- c. Media Cetak
Perusahaan memanfaatkan surat kabar nasional, *company profile*, brosur dan buletin *News Jasindo* sebagai sarana penyampaian informasi. Selain itu Perusahaan juga menyampaikan informasi dalam bentuk berita dan publikasi laporan keuangan di surat kabar nasional.
- d. Korespondensi dengan unit terkait
Publik dapat mengakses informasi langsung melalui:
Telepon: 021-7994508, 7987908.
Faksimili: 021-7995364, 7971015.
Email: jasindo@jasindo.co.id.
Kantor Cabang dan Kantor Penjualan tersebar di seluruh Indonesia.
- e. Korespondensi dengan Pemegang Saham dan Regulator
Perusahaan juga melakukan korespondensi dengan Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator yang menaungi dan mengatur industri asuransi di Indonesia. Korespondensi Perusahaan dengan Kementerian BUMN dan OJK selama tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

- c. Print media
Companies take advantage of national newspapers, company profile, brochures and newsletters *News Jasindo* as a media to deliver information. In addition the Company also convey information in the form of news and publication of financial reports in national newspapers.
- d. Correspondences with related units
The public can access the information directly via:
Telephone: 021-7994508, 7987908.
Facsimile: 021-7995364, 7971015.
Email: jasindo@jasindo.co.id.
Branches and Sales Offices spread across Indonesia.
- e. Correspondences with the Shareholder and Regulator
The Company also conducts correspondences with the Ministry of SOEs as the Shareholders and the Financial Services Authority (FSA) as a regulator shade and regulate the insurance industry in Indonesia. Company Contact with the Ministry of SOEs and the FSA during 2015 can be seen in the table below:

Korespondensi kepada Kementerian BUMN Correspondences to Ministry of SOE		
Bentuk Korespondensi Correspondence Form	Frekuensi Frequency	Perihal About
Surat Letter	1	Undangan Rapat Teknis Technical meeting invitation
Laporan Report	29	Laporan Keuangan dan Manajemen Financial and Management Report
Lain lain Others	7	Lain lain Others
Korespondensi kepada Otoritas Jasa Keuangan Correspondences to FSA		
Bentuk Korespondensi Correspondence Form	Frekuensi Frequency	Perihal About
Surat Letter	46	Laporan Keuangan Financial Report
Surat Letter	40	Laporan Operasional Operational Report
Lain lain Others	12	Lain lain Others

Akses Informasi dan Data Perusahaan Serta Hubungan Dengan Stakeholders

Access to Information and Data and its Relationship with Stakeholders

f. Proses Pemeringkatan

Dalam rangka keikutsertaan perusahaan pada lembaga pemeringkat tingkat nasional yaitu Perfindo maupun internasional yaitu AM Best, Perusahaan memberikan akses keterbukaan informasi pada kegiatan *management meeting* dengan Direksi dan Komisaris dan selama dalam proses pemeringkatan. Pada kesempatan ini, lembaga pemeringkat dapat mengetahui kondisi Perusahaan secara terbuka, baik dari sisi keuangan, teknis maupun non teknis. Setelah mendapatkan sertifikasi dari lembaga pemeringkat, maka secara otomatis Pemangku Kepentingan dapat mengakses informasi atas kondisi Perusahaan melalui situs elektronik lembaga pemeringkat.

f. Rating process

In the framework of the company's participation in the rating agencies of national level namely Perfindo and international level namely AM Best, the Company provides access to the disclosure of information on the activities of management meetings with the Board of Directors and Commissioners and during the rating process. On this occasion, these agencies can determine the condition of the Company transparently, both in terms of financial, technical or non-technical. After obtaining the certification of the agency, then Stakeholders automatically can access the information on the condition of the Company through the electronic sites rating agencies.

2. Press Release

Perusahaan melakukan press release dengan tujuan memberikan informasi, berita, ataupun kegiatan-kegiatan Perusahaan. Sepanjang tahun 2015, perusahaan telah melakukan *press release* sebanyak 6 kali dengan penyampaian informasi sebagai berikut:

2. Press Release

The Company did press release with the purpose to give information, news, or activities of the Company. Throughout 2015, the Company has been doing press release as much as 6 times by delivering information as follows:

No	Tanggal Dates	Perihal About
1	19 MEI 2015	Asuransi Jasindo Tandatangani Nota Kesepahaman Penutupan Asuransi umum Proyek Pembangunan Infrastruktur Asuransi Jasindo Signed the Memorandum of Understanding General Insurance Coverage of Infrastructure Development Project
2	28 MEI 2015	Asuransi Jasindo Tandatangani Nota Kesepahaman Tentang Asuransi Penjaminan Kredit Petani dan Nelayan Asuransi Jasindo Signed MoU on credit Guarantee Insurance for Farmers and Fishermen
3	10 JUNI 2015	Asuransi Jasindo Kembangkan Produk Asuransi Maritim Asuransi Jasindo developed Maritime Insurance Products
4	12 JUNI 2015	Jasindo Bayar Klaim Tahap I Asuransi Kebocoran Pipa SSWJ KP 138 PGN Sebesar Us\$ 8,3 Juta Jasindo Paid an Insurance Claims Phase I Pipeline Leak SSWJ KP 138 PGN amounted US\$8.3 Million
5	6 OKTOBER 2015	Penyerahan Klaim Santunan Meninggal Dunia Korban Tragedi Mina, Saudi Arabia Compensation Claims Submission of Tragedy Victims Died in Mina, Saudi Arabia
6	17 DESEMBER 2015	Jasindo-UGM Cetak Tenaga Aktuaris Jasindo-UGM Produced Actuaries resources

3. Diseminasi Informasi

Dalam rangka keterbukaan informasi, Perusahaan secara aktif melakukan pemahaman dan edukasi produk asuransi kepada Pemangku Kepentingan/masyarakat khususnya kalangan mahasiswa, *customer* korporasi melalui program diseminasi produk asuransi.

3. Information Dissemination

In order to do transparency information, the Company actively carried out understanding and education of insurance product to the Stakeholders/society, especially among college students, corporate customers through the dissemination of insurance products.

Tujuan dilakukan program diseminasi ini adalah untuk menginformasikan kepada publik tentang manfaat pentingnya asuransi serta untuk mengetahui lebih jauh tentang produk-produk asuransi umum apa saja yang dijamin oleh Perusahaan.

The purpose of this dissemination program is to inform the public about advantages of insurance as well as to learn more about the products of any insurance which is guaranteed by the Company.

Berikut ini merupakan program diseminasi yang telah dilakukan selama tahun 2015, antara lain:

These are dissemination programs that have been carried out during 2015, among others:

No	Tanggal Pelaksanaan Dates	Tempat Pelaksanaan Places	Sosialisasi Socialization
1	11-12 Februari 2015	Yogyakarta	Sosialisasi Polis Asset PT Pembangunan Jawa Bali 2014-2016 Socialization Assets Policy PT Pembangunan Jawa Bali 2014-2016
2	11-12 Maret 2015	Bali	Sosialisasi Polis Asset PT Pembangunan Jawa Bali 2014-2016 Socialization Assets Policy PT Pembangunan Jawa Bali 2014-2016
3	25 Maret 2015	Jakarta	Workshop Pembahasan Polis Land Rig Apari Discussion workshop Land Rig Apari Policy
4	10-11 April 2015	Bali	Sosialisasi Bersama Polis dan Klaim PAR, Machinery Breakdown dan Marine Cargo Antar Pulau a/n PT Semen Tonasa Joint Policy Socialization and Claims PAR, Machinery Breakdown and Marine Cargo Inter-island on behalf of PT Semen Tonasa
5	16-17 April 2015	Bali	Sosialisasi Polis Tahun 2015 PT Pann Pembiayaan Maritim Socialization Policy of PT Pann Pembiayaan Maritim 2015
6	28-29 April 2016	Kuala Tanjung	Sosialisasi PT Inalum (Persero) Socialization of PT Inalum (Persero)
7	13 Mei 2015	Jakarta	Sosialisasi Penjaminan Kredit Kupedes Rakyat dan Kupedes Rakyat Tki BRI Credit Guarantee Socialization of Kupedes Rakyat and Kupedes Rakyat TKI BRI
8	28 Mei 2015	Jakarta	Workshop In House Protection & Idemnity (P & I)
9	10 Juni 2015	Bogor	Seminar Produk Marine Hull dan P & I Insurance Untuk Apari Seminar of Marine Hull Product and P & I Insurance for Apari
10	15 Juni 2015	Padang	Sosialisasi Polis Asset Semen Padang Socialization of Asset Policy of Semen Padang
11	27-28 Agustus 2015	Cisarua	Sosialisasi Polis dan Kebijakan Klaim Pelindo I Tahun 2015 Socialization of Claim and Policy of Pelindo I in 2015
12	28 Agustus 2015	Malang	Sosialisasi Asuransi Aset PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tahun 2015 Socialization Asset Insurance of PT Bukit Asam (Persero) Tbk in 2015
13	17-20 September	Bogor	Sosialisasi Polis PT Pusri Tahun 2015/2016 Socialization Policy of PT Pusri 2015/2016
14	17-19 September 2015	Bandung	Sosialisasi Asuransi Aset PT Pusri Palembang Tahun 2015 Socialization Asset Insurance of PT Pusri Palembang in 2015
15	3-4 Desember 2015	Surabaya	Sosialisasi Asuransi Aset PT Telkomsel Untuk Periode 2015/2016 Socialization Asset Insurance PT Telkomsel for period 2015/2016
16	18 Mei 2015	Istana Negara, Jakarta	Tanda Tangan Nota Kesepahaman Penutupan Asuransi umum Proyek Pembangunan Infrastruktur Sign of MoU General Insurance Coverage for Development Infrastructure Project
17	23 Oktober 2015	Kawasan Berikat Nusantara (KBN) Cakung, Jakarta	BUMN Hadir Untuk Negeri SOE presents for Nation

Akses Informasi dan Data Perusahaan Serta Hubungan Dengan Stakeholders

Access to Information and Data and its Relationship with Stakeholders

No	Tanggal Pelaksanaan Dates	Tempat Pelaksanaan Places	Sosialisasi Socialization
18	23 Februari 2015	Surakarta	Penyerahan Uang Muka Klaim Asuransi Kebakaran Pasar Klewer Surakarta Handing Fire Insurance Claims Advances for Klewer Market Surakarta
19	21-Sep-15	Semarang	<i>Customer Gathering</i> Bank BNI Kantor Wilayah Semarang & Asuransi Jasindo Bank BNI Customer Gathering at Semarang Branch Office & Asuransi Jasindo
20	Friday, 4 September 2015	Jakarta	Kunjungan ke Mandiri Tunas Finance dalam rangka Hari Pelanggan Visit to Mandiri Tunas Finance on the Customer Day
21	Friday, 4 September 2015	Jakarta	Kunjungan ke Admedika dalam rangka Hari Pelanggan Visit to Admedika on the Customer Day
22	Thursday, 10 September 2015	Jakarta	Peresmian Dedicated Line Jasindo di Admedika Official Announcement of dedicated Line Jasindo in Admedika
23	Sunday, 13 September 2015	Jakarta	Seminar dengan tema "Dengan Sinergi BUMN akan Memberikan Nilai Tambah bagi Kemajuan Ekonomi Nasional" Seminar with Theme "By SOE Synergy will give a value added for national economic improvement"
24	9 Januari 2015	Jakarta	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Asuransi Jasindo dengan BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tentang Jasa Asuransi umum Sign of Cooperation Agreement between Asuransi Jasindo and BPD Sumatera and Bangka Belitung about General insurance Service
25	27 Januari 2015	Jakarta	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Asuransi Jasindo dengan BPD Sumatera Utara Tentang Penutupan Asuransi umum Barang Jaminan Pembiayaan Sign of Cooperation Agreement between Asuransi Jasindo and BPD Sumatera about General Insurance Coverage of collateral financing
26	20 Februari 2015	Jakarta	Bincang Pagi Jasindo tentang Proses Transformasi pada PT Bank Mandiri Morning talk Jasindo about Transformation Process with PT Bank Mandiri
27	13 Oktober 2015	Bogor	Sosialisasi Asuransi Usaha Tani Padi bersama Kementerian Pertanian Rice Farm Insurance socialization with the Ministry of Agriculture
28	15 -16 Oktober 2015	Jakarta	Sosialisasi Asuransi Usaha Tani Padi Rice Farm Insurance Socialization
29	9-10 Oktober 2015	Tangerang	Sosialisasi Polis Asuransi Aset, Sumur dan Properti Pertamina EP dan Mitra TAC/KSO Socialization Insurance Policy, Well and Property of Pertamina EP and TAC/KSO Partner

No	Tanggal Pelaksanaan Dates	Tempat Pelaksanaan Places	Sosialisasi Socialization
30	23 Oktober 2015	Cakung, Jakarta	BUMN Hadir Untuk Negeri SOE Presents for Nation
31	29 Oktober 2015	Jakarta	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama <i>Commercial Line</i> Maksimum Antara Asuransi Jasindo dengan Bank BNI Sign of Commercial Line Cooperation Agreement between Asuransi Jasindo with Bank BNI
32	23 Maret 2015	Jakarta	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Asuransi Jasindo dengan Bank BPD Lampung tentang Penutupan Asuransi umum Sign of Cooperation Agreement between Asuransi Jasindo and Bank BPD Lampung about General Insurance Coverage
33	25 Maret 2015	Jakarta	<i>In House Training "Land Rig-Oil & Gas"</i>
34	Friday, 10 April 2015	Jakarta	Sosialisasi Asuransi Pertanian Farm Insurance Socialization
35	12 Mei 2015	Jakarta	<i>Health Talk</i> dengan tema "Penyakit Jantung Koroner" Deteksi Dini & Tatalaksana Dini Health Talk themed "Coronary Heart Disease" Early Detection and Management
36	13 Mei 2015	Jakarta	Sosialisasi Produk Penjaminan Kupedes Rakyat & Kupedes Rakyat TKI Bank BRI Socialization of Kupedes Rakyat & Kupedes Rakyat TKI Guarantee Products of Bank BRI
37	8-9 Oktober 2015	Bogor	Sosialisasi Polis dan Penanganan Klaim Asuransi <i>Property All Risk & Marine Cargo</i> PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Socialization of Policy and handling Insurance claim Property All Risk & Marine Cargo of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
38	21 Agustus 2015	Jakarta	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Asuransi Jasindo dengan BPD Bengkulu Sign of Cooperation Agreement between Asuransi Jasindo and BPD Bengkulu
39	27 Agustus 2015	Jakarta	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Asuransi Jasindo dengan BPD Kalimantan Selatan Sign of Cooperation Agreement between Jasindo and BPD South Borneo
40	28 Mei 2015	Jakarta	Penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Asuransi Penjaminan Kredit Petani dan Nelayan Sign of MoU about Credit Guarantee Insurance for Farmers and Fishermen

IMPLEMENTASI KODE ETIK PERUSAHAAN

Implementation the Company's Ethic Code

GCG Code

Perusahaan menyadari pentingnya penyusunan Pedoman *Good Corporate Governance (GCG Code)* yang diterapkan secara konsisten/taat azas, sehingga menghasilkan hubungan yang saling menghargai dan menguntungkan bagi semua pihak-pihak yang berkepentingan atas Perusahaan (*stakeholders*).

GCG Code of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) contained in Joint Decree of the BOC and BOD No. SKB.001/SKB/I/2013 dated January 28, 2013. GCG Code merupakan kristalisasi dari prinsip-prinsip GCG, peraturan perundangan yang berlaku, nilai budaya Perusahaan, visi dan misi serta praktik-praktik terbaik GCG (*best practice*). GCG Code ini disusun bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan serta menjadi acuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perusahaan.

GCG Code yang telah disusun Perusahaan mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Hubungan antar organ Perusahaan
- Rencana strategis Perusahaan
- Pengukuran penerapan GCG
- Sistem Pengendalian Internal
- Manajemen Risiko
- Pokok kebijakan Perusahaan
- Hubungan dengan pemangku kepentingan
- Implementasi GCG Code

Etika Bisnis dan Etika Kerja

Keberadaan *Code of Conduct*

Perusahaan menyusun *Code of Conduct* sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan. *Code of Conduct* juga merupakan bentuk usaha Perusahaan dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis. *Code of Conduct* memuat ajaran moral dan etika bagi insan Perusahaan, diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan perilaku insan Perusahaan menuju tercapainya visi dan misi perusahaan. Keberadaan dan Komitmen Penerapan *Code of Conduct* Perusahaan diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perusahaan lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala.

GCG Code

Companies realized the importance of the preparation of Guidelines for Good Corporate Governance (GCG Code) were applied consistently/obey to the principle, resulting in a relationship of mutual respect and beneficial for all parties concerned over the Company (stakeholders).

GCG Code of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), contained in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. SKB.001/SKB/I/2013 dated January 28, 2013. GCG Code is the crystallization of the GCG principles, applicable legislation, Company cultural values, vision and mission as well as the best corporate governance practices (best practices). GCG Code was prepared for the Shareholders, Board of Commissioners, Directors and Employees as well as a reference for the interested parties in dealing with the Company.

GCG Code that regulate the Company have been prepared, among others as the following:

- Relations between the Company organs
- The Company's strategic plan
- Measurement of GCG implementation
- Internal Control Systems
- Risk management
- Principal Company policy
- Relations with stakeholders
- Implementation of GCG Code

Business Ethics and Work Ethics

Code of Conduct

The Company prepares Code of Conduct as a guidelines to act for all company personnel. Code of Conduct is also a form of the Company in enforcing the Work Ethics and Business Ethics. Code of Conduct contained moral lesson and ethics for the Company's employee, which is expected to unite every movement and behavior of human beings towards achieving the Company's vision and mission. Presence and Commitment for Implementing the Code of Conduct is stipulated in the Company's Mutual Commitment Board of Commissioners and Directors along with other Company personnel, which is always updated periodically.



Kandungan *Code of Conduct*

Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan merupakan komitmen penerapan GCG Perusahaan yang mengandung hal-hal yang wajib dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari bagi insan Perusahaan dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan dan kehidupan sehari-hari.

Sebagai upaya dalam menegakkan kode etik berbisnis, perusahaan secara aktif tunduk pada undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan bisnis dan menjaga integritas tertinggi. Selain itu *Code of Conduct* juga mengatur tentang tata cara berperilaku Dewan Komisaris, Direksi, Staf dan Karyawan Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan beretika.

Upaya Penegakan *Code of Conduct*

Dalam rangka implementasi *Code of Conduct*, Perusahaan telah melakukan sosialisasi secara intensif kepada Insan Perusahaan melalui sarana informasi dan komunikasi intranet ataupun internet. Selain itu, buku saku *Code of Conduct* juga telah disampaikan kepada Insan Perusahaan bersamaan dengan penyampaian Lembar Pernyataan Kepatuhan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang harus ditandatangani. *Whistleblowing System* disediakan sebagai media pelaporan apabila terjadi pelanggaran terhadap *Code of Conduct*.

Code of Conduct Content

The Company's Code of Conduct contains an obligation for the Company's individualnel to comply with matters that be must be conducted and must be avoided as the implementation of the principles of Good Corporate Governance in conducting the operational activities of the Company and everyday life.

In an effort to enforce a Business ethics code, the Company is actively comply to the laws and regulations which related to the business and maintain the highest integrity. In Addition Code of Conduct also regulates the behave procedures for Board of Commissioners, Directors, Staff and Employees of the Company to Stakeholders based on the principles of healthy ethic and corporate.

Code of Conduct Enforcement Measures

In order to implement the Code of Conduct, the Company has conducted an intensive socialization to the Company's employee through information and communication intranet or internet. In addition, booklets Code of Conduct has also been submitted to the Company's employee in conjunction with the submission Sheet Statement of Compliance Code of Business Ethics and Work Ethics that should be signed. Whistleblowing System is provided as a media reporting in case of violation of the Code of Conduct.

Agar seluruh Insan Perusahaan patuh dan tunduk kepada *Code of Conduct*, maka kepada yang melanggar ketentuan di dalamnya akan dikenakan sanksi. Adapun jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik dapat dikategorikan dalam:

- Sanksi ringan, yaitu berupa teguran lisan dan teguran tertulis
- Sanksi sedang, yaitu berupa tunda kenaikan gaji, tunda kenaikan pangkat dan tidak boleh menduduki jabatan struktural 1 s/d 3 tahun
- Sanksi berat, yaitu berupa turun golongan/pangkat, skorsing, dilaporkan kepada yang berwajib dan diberhentikan

In order to make the Company's individualnel adhere to the Code of Conduct, those who violate the provision therein will be subject to sanction. The type of sanctions for any violations of the code of conduct can be categorized into:

- The Mild sanctions, in the form of verbal reprimand and wrtitten warning
- The Medium sanctions, in the form of delayed salary increases, the delay of rising level and should not have a structural positions for 1 to 3 years
- The Heavy sanctions, in the form of dropping class/rank, suspension, reported to the authorities and dismissed

Jumlah pelanggaran kode etik/penyimpangan internal Tahun 2011–2015 sebagaimana tabel berikut:

The number of Internal code violations/deviations Years 2011–2015 as the following table:

No	Nama Name	2011	2012	2013	2014	2015
1	Kasus yang dibawa dari tahun lalu Brought Cases from last year	5	6	6	3	4
2	Kasus penyimpangan yang masuk The incoming of deviation cases	5	4	3	2	1
3	Kasus yang telah diselesaikan The resolved cases	4	4	6	1	2
4	Kasus yang dibawa ke tahun berikut Cases that will bring to the following year	6	6	3	4	3
5	Kasus yang telah ditindaklanjuti internal Cases that followed up internally	4	4	6	1*	1
6	Kasus telah ditindaklanjuti pihak berwajib Cases that followed up by the authorities	0	0	0	0*	0

*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang diterbitkan
Based on the issued Decree of BOD

Berdasarkan data di atas, selama tahun 2015 terdapat 5 (lima) kasus yang masuk (4 kasus dari tahun lalu dan 1 kasus baru), yang sudah diselesaikan adalah sebanyak 2 kasus dan yang masih dalam proses (dibawa ke tahun berikutnya) adalah sebanyak 3 kasus.

Based on those data, during 2015 there were five (5) cases coming in (4 cases from last year and 1 new case), which have been completed, namely 2 cases and are still in the process (it has brought to the next year) are 3 cases

Jumlah sanksi yang ditetapkan tahun 2011-2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang diterbitkan

The total of determined Sanctions during year 2011-2015 based on the issued Decree of BOD

No	Nama	2011	2012	2013	2014	2015
1	Sanksi Ringan The Mild sanction	7	3	-	5	4
2	Sanksi Sedang The Medium sanction	1	2	4	-	-
3	Sanksi Berat The Heavy sanction	2	-	-	1	1

Hal-hal yang diatur dalam *Code of Conduct*

Sebagai sebuah perusahaan asuransi, perusahaan sangat mementingkan unsur kepercayaan sebagai janji komitmennya kepada pelanggan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan menerapkan standar etika bisnis yang menjadi acuan dalam berinteraksi dengan Pemangku kepentingan baik langsung maupun tidak langsung, antara lain pemegang saham, karyawan, tertanggung, pesaing, pemasok, mitra bisnis, kreditur, investor, pemerintah, masyarakat, media massa, anak Perusahaan dan organisasi profesi.

Hal-hal yang diatur dalam *Code of Conduct* diantaranya tentang pemberian donasi terkait dengan tanggung-jawab Perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya, pencegahan terhadap praktek nepotisme dalam pengelolaan Perusahaan, Gratifikasi, Kepatuhan terhadap perundang-undangan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Dalam kaitannya dengan Etika Perilaku, *Code of Conduct* Perusahaan juga mengatur cara Insan Perusahaan bersikap, berperilaku, berinteraksi dan melakukan proses kerja dengan pihak di dalam maupun di luar Perusahaan. Beberapa hal penting yang diatur terkait Etika Perilaku antara lain: Integritas, Hubungan Kerja antar Insan Perusahaan, Lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, perbuatan asusila, Kerahasiaan Perusahaan, Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*), *Insider Trading*, Perlindungan dan Penggunaan aset Perusahaan, Penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang, Keterlibatan Aktivitas Politik, Sosial serta Citra Perusahaan.

Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan *Code of Conduct*

Evaluasi terhadap Efektivitas Pelaksanaan *Code of Conduct* bertujuan untuk mengukur seberapa jauh efektifitas implementasi Budaya Kerja Perusahaan dalam setiap aktivitas Perusahaan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala kepada Insan Perusahaan. Berdasarkan Evaluasi ini diharapkan mampu mendorong dan meningkatkan rasa kepemilikan dari setiap Insan Perusahaan serta diharapkan mampu meningkatkan kompetensi dan kemampuan mereka secara konsisten.

Things are regulated in the *Code of Conduct*

As an insurance company, the Company is very concerned about element of confidences as a commitment to the customer. To achieve this goal, the Company implemented standards of business ethics to be a reference in interacting with stakeholders either directly or indirectly, including shareholders, employees, the insured, competitors, suppliers, business partners, creditors, investors, governments, communities, the mass media, subsidiaries and professional organizations.

Things are regulated in the *Code of Conduct* among others donations related to the the Company's responsibilities to the surrounding environment, the prevention of nepotism practices in the management of the Company, Gratuities, Compliance to legislation and Health & Safety Environment (HSE).

Related to the Behaviour Code, *Code of Conduct* from The Company also managed how the Company's employee behave, act, interact and make the working process with inside and outside parties of the Company. Some important things that are set which related to Behaviour Code included: Integrity, Labour's Relations among the company's employee, work environment which is free of discrimination, sexual misconduct, Secrecy Company, Conflict of Interest (*Conflict of Interest*), *Insider Trading*, protection and use of Company assets, Abuse of narcotics and drugs, Engagement Activities of Political, Social and Corporate image.

Code of Conduct Effectiveness Evaluation

Evaluation of the Effectiveness of the Implementation of *Code of Conduct* is intended to measure how effective the implementation of the Company's Work Culture in every activities of the Company. This evaluation is conducted periodically to the Company's individualnel. Based on this evaluation is expected to encourage and increase the sense of ownership of each of the Company's individualnel and are expected to increase their competence and ability consistently.

Evaluasi terhadap *Code of Conduct* sendiri juga selalu dievaluasi. Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, *Code of Conduct* Perusahaan akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

Internal Disputes Resolution (IDR)

Pemahaman masyarakat tentang asuransi termasuk hak-hak mereka atas perlindungan konsumen masih cukup rendah, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya khusus dan bersama oleh pelaku industri asuransi dalam rangka memastikan perlindungan bagi konsumen. Salah satunya adalah dengan menyusun Standar Kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Internal pada Perusahaan Asuransi ("Standar Pelayanan"), sebagai bagian dari edukasi kepada konsumen.

Ruang lingkup Standar Pelayanan ini mencakup penanganan pengaduan secara internal Perusahaan yang berkaitan dengan ketidakpuasan konsumen yang disebabkan oleh adanya kerugian dan/atau potensi kerugian finansial pada konsumen yang diduga karena kesalahan atau kelalaian Perusahaan.

Tidak termasuk dalam ruang lingkup Standar Pelayanan ini adalah: (i) permohonan pembayaran klaim asuransi yang tengah diproses oleh Perusahaan Asuransi sesuai ketentuan Polis; (ii) penolakan pembayaran klaim asuransi oleh Perusahaan Asuransi yang disepakati oleh Konsumen; dan (iii) penyelesaian pengaduan atau sengketa yang telah atau sedang diproses melalui pengadilan atau Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa.

The evaluation of the Code of Conduct itself will always be evaluated. As a guideline that is dynamic, the Company's Code of Conduct will be regularly and sustainably reviewed in accordance with the dynamics of the business environment that occurred. However, in any changes the Company will not sacrifice the values that already existed for the sake of gaining short-term only.

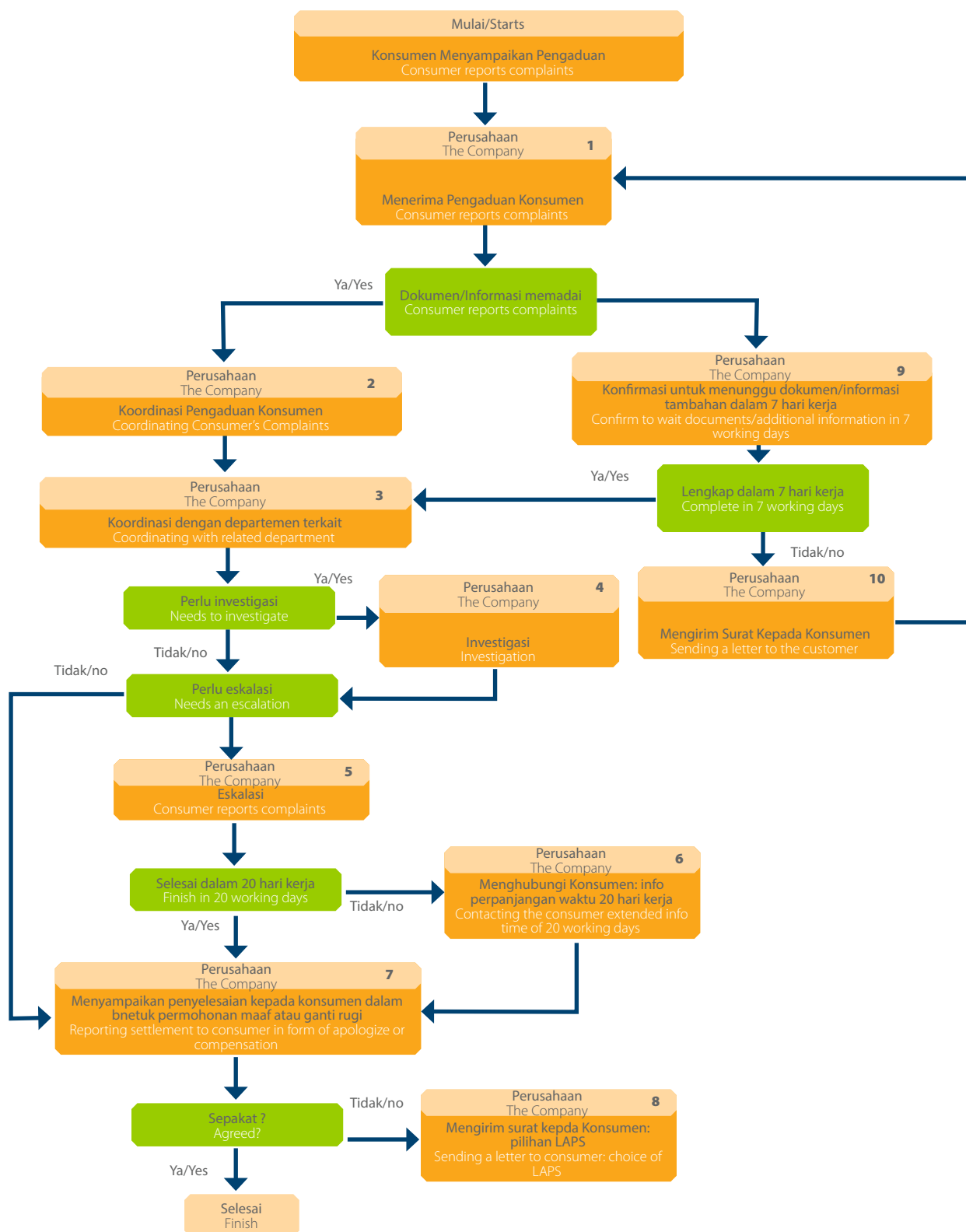
Internal Disputes Resolution (IDR)

Public's understanding of insurance including their rights about consumers protection are still low, so we need a special effort by the insurance industry in order to ensure protection for consumers. One of the ways is to arrange Standards Complaints and Resolution Policy of Internal Services at Insurance Company ("Standard Service"), as part of educating the consumer.

The scope of Standards Service included the handling of internal complaints of the Company which related to customer's dissatisfaction caused by the loss and/or the potential financial loss to consumers which assumed by the errors or mistakes from the Company.

Not included in the scope of Standards Services are: (i) a request for payment of insurance claims are being processed by the insurance company in accordance with the Policy; (ii) denial of an insurance claim payment by the insurance company which agreed by the Customer; and (iii) the settlement of complaints or disputes have been or are being processed through the courts or the Institute for Alternative Dispute Resolution.

Mekanisme Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan adalah Services and Complaint Resolution Mechanism is as follows: sebagai berikut:



Pengadaan Barang & Jasa

Sebagai salah satu keinginan untuk menciptakan citra perusahaan yang positif, memotivasi Asuransi Jasindo untuk mewujudkan gedung kantor yang tidak sekedar mewadahi kebutuhan ruang untuk bekerja, namun juga memberikan rasa nyaman, aman dan bahkan rasa bangga bagi seluruh penggunanya. Segenap perasaan positif tersebut diharapkan menjadi awal dari timbulnya persepsi yang baik dan pada akhirnya menuju terciptanya citra perusahaan yang positif.

Lebih jauh lagi, tak sekedar citra positif perusahaan yang ingin diraih. Menjadi semakin dikenal serta dapat dibedakan merupakan harapan lain yang ingin dicapai. Untuk mewujudkan keinginan tersebut maka pada tahun 2015 dilakukan Proses pengadaan untuk menunjuk konsultan perencana dan kontraktor yang akan melaksanakan pekerjaan Standarisasi eksterior yang dilaksanakan serentak di 27 kantor cabang. Selain standarisasi eksterior, pekerjaan standarisasi interior berupa perubahan *lay out* ruang-ruang kerja beserta interior dan furniture yang modern juga dilakukan di beberapa kantor cabang berdasarkan skala prioritas.

Sebagai bentuk transparansi dalam pengadaan barang dan jasa, Perusahaan membentuk Tim Pengadaan Barang dan Jasa, sehingga dapat menjamin pelaksanaannya bersih dan bebas dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme secara profesional untuk kepentingan Perusahaan dengan tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Tim Pengadaan Aktiva/barang dan jasa antara lain sebagai berikut:

- Menyusun Sistem dan Prosedur Pengadaan Barang dan jasa Perusahaan untuk ditetapkan oleh Direksi.
- Melaksanakan proses tender pengadaan barang dan jasa sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Belanja Modal dan Belanja Biaya Perusahaan sesuai dengan Pedoman Pengadaan Barang dan jasa yang berlaku di Perusahaan.
- Melakukan penilaian atas setiap permintaan pengadaan barang dan jasa Perusahaan dari unit kerja.
- Memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk menyetujui atau menolak suatu permintaan/pengadaan barang dan jasa Perusahaan dari unit kerja.

Procurement of Goods & Services

As one of the desire to create a positive corporate image, motivated Asuransi Jasindo to realizing a building office that is not only accommodating the space's requirements for the work, but also giving a sense of comfort, safe and even a sense of pride for all users. All these positive feelings are expected to be the beginning of a good perception and eventually towards the creation of a positive corporate image.

Furthermore, that is not only the positive corporate image that wanted to achieve. Becoming increasingly well known and can be distinguished are other expectations to be achieved. To realize these desires then in 2015 has carried out the procurement process to appoint planner consultants and contractors who will carry out the work Standards exterior was held simultaneously in 27 branch offices. Besides the standardization of exterior, interior standardization work in the form of changing the lay out of the working spaces along with modern interiors and furniture were also carried out in several branches based priority scales.

As a form of transparency in the procurement of goods and services, the Company formed a Procurement of Goods and Services team, so that it can ensure the implementation of clean and free from corruption practices, collusion and nepotism in a professional manner for the benefit of the Company by remaining to comply with applicable regulations.

Duties and Responsibilities of Assets/Goods and Services Procurement Team are:

- Create Goods and Services Procurement Systems and Procedures to be approved by the Company's Board of Directors.
- Implement tender process of goods and services procurement as set out in the Capital Expenditure Budget and Expense Expenditure of the Company in accordance with the Guidelines for Procurement of Goods and Services that are applicable in the Company.
- Conduct assessment on each request of the Company's goods and services procurement from business units.
- Provide recommendations to the Board of Directors to approve or deny a request/procurement of goods and services of the Company's working unit.

Berikut ini merupakan kinerja Tim Pengadaan Barang dan Jasa tahun 2015:

Hereby is a performance of Procurement of Goods and Services Team in 2015:

No.	Kantor Cabang/Kantor Pusat Branch Office/Head Office	Kegiatan Activities	Keterangan Information
1	Kantor Pusat/Divisi Teknik Ritel Headquarter/Retail Technique Division	Lelang Penyediaan Aplikasi Klaim Kendaraan Bermotor PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tender Provision of Motor Claims Applications PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	
2	Kantor Pusat/Divisi Teknologi Informasi Headquarter/Information Technology Division	- Lelang Penyediaan Jasa Penyusunan Dokumen <i>Disaster Recovery Planning</i> (DRP) - Lelang Re-Engineering Aplikasi Utama - Lelang Pengembangan Aplikasi <i>Single Sign On</i> (SSO) - Lelang Pengembangan <i>Datawarehouse</i> - Lelang Pengadaan Layanan <i>Disaster Recovery Center</i> (DRC) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) - Lelang <i>Manage Services Security</i> - Lelang Pengadaan Infrastruktur Virtualisasi Server PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) - Tender Provision of Preparation Document Services Disaster Recovery Planning (DRP) - Tender of Main Application Re-Engineering - Tender of Development Single Sign On (SSO) Application - Tender of Development Warehouse Data - Tender provision of Disaster Recovery Center service (DRC) Asuransi Jasa Indonesia (Persero) - Tender of Manage Services Security - Tender provision of Infrastructure Virtualization Server PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	
3	Kantor Pusat- Biro Pengadaan Belanja Modal/Kantor Cabang (Wilayah 1 s/d 4) Headquarter- Capital Expenditures Procurement Bureau/Branch Office (Area 1 to 4)	Lelang Kontraktor Pelaksana Pekerjaan Implementasi Standarisasi Eksterior Gedung Kantor Cabang PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Wilayah 1,2,3,4 Exterior standardization branch office building PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Area 1,2,3,4	
4	Kantor Pusat/Divisi SDM Headquarter/Human Resources Division	Lelang Pengadaan Jasa Konsultan Rekrutmen & Seleksi Calon Karyawan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 2016 Tender Provision of Recruitment & Selection Employee's Candidate Consultant PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 2016	

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Manajemen Risiko bagi suatu Perusahaan merupakan bagian tidak terpisahkan dalam pengelolaan perusahaan, Asuransi Jasindo sebagai salah satu entitas pelaku Industri Asuransi Umum di Indonesia, sangat menyadari bahwa Asuransi Jasindo tidak hanya mengelola risiko pihak lain sebagai Perusahaan Asuransi, akan tetapi juga harus mengelola risiko Perusahaan secara korporat.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 10/POJK.05/2014 Tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non Bank menggunakan pendekatan *Risk Based Supervision* (RBS), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 01/POJK.05/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi maka PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah melakukan *self assessment* penilaian Tingkat Risiko dalam suatu laporan penerapan RBS dan melakukan integrasi pengelolaan risiko secara korporat.

Berdasarkan pendekatan kedua aturan di atas, jenis risiko yang terpapar pada Perusahaan Asuransi adalah Risiko Kepengurusan, Risiko Tata Kelola, Risiko Strategi, Risiko Operasional, Risiko Aset dan Liabilitas, Risiko Asuransi, dan Risiko Dukungan Dana atau Permodalan.

Lima Pilar Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan

Perusahaan wajib menerapkan Manajemen Risiko secara efektif, yang paling kurang mencakup 5 (lima) pilar yaitu:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris mencakup namun tidak terbatas atas hal-hal sebagai berikut:

- Kewenangan dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
- Sumber Daya Manusia (SDM);
- Organisasi Manajemen Risiko.

Risk Management for a company is inseparable part in administering management, Asuransi Jasindo as one of entity perpetrators in General Insurance Industry in Indonesia, being aware that Asuransi Jasindo is not only managing the other side's risk as the insurance company, but it must manage the risk of the Company as its corporation.

In accordance with Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 10/POJK.05/2014 About Risk Level Assessment Services Non-Bank Financial Institutions using the approach of Risk Based Supervision (RBS), and the Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 01/POJK.05/2015 About the Implementation of risk Management for Insurance and Reinsurance Company, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has conducted a self-assessment at risk Level assessment in the implementation report of RBS and integrating corporate risk management.

Based on the both regulations approach above, the risk types as described in Insurance Company are Risk of Management, Risk Governance, Strategy Risk, Operational Risk, Asset and Liability Risk, Insurance Risk and Risk Support Fund or Capital.

Five Implementation Pillars at the Company's Risk Management

The Company is required to apply Risk Management effectively, that cover at least 5 (five) pillars, namely:

1. Active supervision of Board of Directors and Board of Commissioners;

The Board of Directors and Board of Commissioners is responsible for the effectiveness in implementing the risk management in the Company.

Things that need to be considered in the implementation of active supervision from the Board of Directors and Board of Commissioners included but not limited to the following matters:

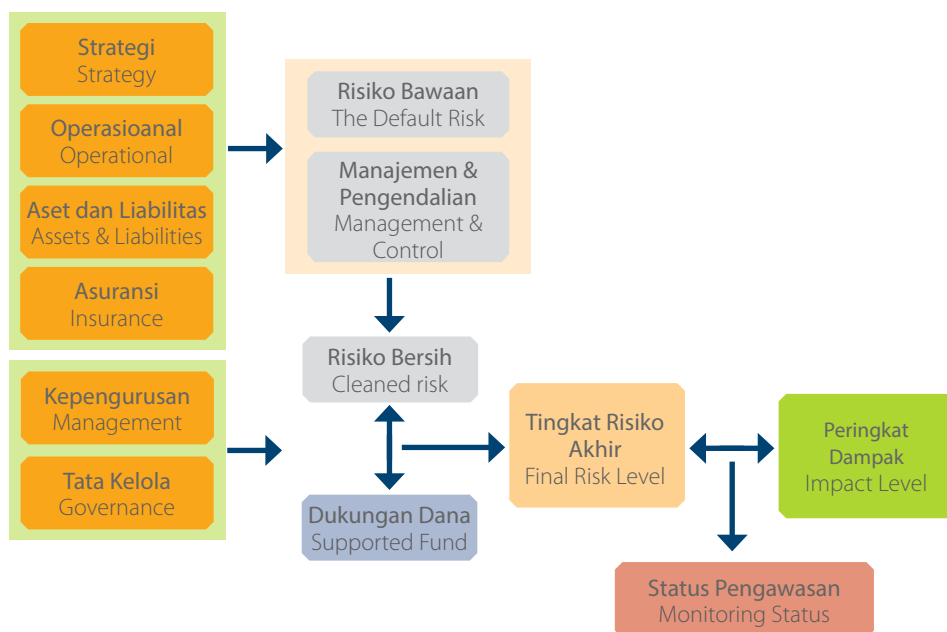
- Authorities and Responsibilities of Directors and Board of Commissioners;
- Human Resources (HR);
- Organization Risk Management.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Risiko; Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penetapan kerangka Manajemen Risiko termasuk kebijakan, prosedur, dan limit antara lain adalah sebagai berikut: • Strategi Manajemen Risiko; • Tingkat Risiko yang diambil (<i>Risk Appetite</i>) dan Toleransi Risiko; • Kebijakan dan Prosedur; • <i>Limit</i>.	2. Adequacy of policies, procedures, and implementing risk limit; Things that need to be considered in implementing the framework of risk management including policies, procedures, and limit among others are as follows: • Risk Management Strategy; • The level of taken risk (<i>Risk Appetite</i>) and Risk Tolerance; • Policies and Procedures; • Limit.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko; Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penetapan kerangka Manajemen Risiko termasuk kebijakan, prosedur, dan limit antara lain adalah sebagai berikut: • Identifikasi Risiko; • Pengukuran Risiko; • Pemantauan Risiko; • Pengendalian Risiko.	3. Adequacy of identification process, measurement, monitoring, and controlling risks; Things that need to be considered in implementing the framework of risk management including policies, procedures, and limit among others are as follows: • Risk Identification; • Risk Measurement; • Risk Monitoring; • Control Risks.
4. Sistem Informasi Manajemen Risiko dan Sistem Dukungan Teknologi Informasi.	4. Information system of Risk Management and Support Systems of Information Technology.
5. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh. • Perusahaan wajib melaksanakan Sistem Pengendalian Intern; • Sistem Pengendalian Intern khusus dalam Penerapan Manajemen Risiko; • Penetapan periode evaluasi Penerapan Manajemen Risiko; • <i>Schedule</i> perbaikan atas evaluasi Penerapan Manajemen Risiko.	5. Comprehensive internal control system • The Company shall implement an internal control system; • Internal Control System special in implementing Risk Management; • Determining of the evaluation period of implementing Risk Management; • Improvement schedule on implementing evaluation of Risk Management.

Sesuai peraturan OJK terkait penerapan manajemen risiko perusahaan, dalam pengukurannya sebagaimana bagan berikut.

In accordance of FSA regulations related to the implementation of the Company's risk management, as on the chart below.

Skema pengukuran Tingkat Risiko



Risk Level measurement scheme

Jenis Risiko yang Terpapar pada Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK terkait dengan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan, berikut disampaikan risiko-risiko dimaksud:

1. Risiko Kepengurusan

Risiko Kepengurusan adalah risiko kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Topik yang dinilai dalam risiko ini adalah sebagai berikut:

- Penunjukan dan Pemberhentian
- Komposisi dan Proporsi
- Kompetensi dan Integritas
- Kepemimpinan

Dalam Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris, Asuransi Jasindo mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/02//2015 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara serta No. PER-02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Described Risk Type in the Company

In accordance with the FSA Regulations Related to the Implementation of the Company's Risk Management, hereby explained the risks as follow:

1. Management Risk

Management Risk of the Company is the risk of failure in achieving the Company's goal caused by failure to maintain the Company's best compositions administrators who have the competencies and high integrity.

Topics considered in the risk of this is as follows:

- Appointment and Dismissal
- Composition and Proportion
- Competence and Integrity
- Leadership

In the Appointment and Dismissal of Directors and the Board of Commissioners, Asuransi Jasindo Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-03/MBU/02//2015 About Conditions, Procedures of Appointment and Dismissal of Directors of State Owned Enterprises as well No. PER-02/MBU/02/2015 About Terms and Procedure for Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners and the Board of Supervisor of State Owned Enterprises.

Untuk pengangkatan Anggota Direksi Asuransi Jasindo telah melakukan Suksesi Kepemimpinan yang dilakukan secara berjenjang melalui *assessment* internal, *assessment* eksternal, seleksi di Dewan Komisaris, seleksi di Kementerian BUMN selaku Kuasa Pemegang Saham, dan *fit and proper* oleh Otoritas Jasa Keuangan, sehingga terpilih komposisi pengurus yang sesuai dengan kebutuhan, memiliki integritas yang memadai serta telah memenuhi persyaratan kompetensi.

For the appointment of the Board of Directors of Asuransi Jasindo have done Leadership successor conducted in phases through the internal assessment, external assessment, selection in the Board of Commissioners, the selection at the Ministry of SOEs as Authorized Shareholder, and the fit and proper by the Financial Services Authority, so that the elected board composition is appropriate by the necessity, have adequate integrity and have met the competency requirements.

2. Risiko Tata Kelola

Risiko Tata Kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan. Topik yang dinilai dalam risiko ini adalah:

- Tata Kelola;
- Keterbukaan;
- Akuntabilitas;
- Responsibilitas;
- Independensi;
- Kewajaran dan Kesetaraan;
- Manajemen Risiko.

Perusahaan telah melaksanakan prinsip tata kelola, keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan, serta manajemen risiko dengan baik, dan telah dilakukan *assessment* baik oleh internal maupun eksternal dengan predikat sangat baik (*most trusted*) dan nilai Eksternal *Good Corporate Governance* (GCG) *Assessment* untuk Tahun Buku 2015 dengan total nilai 92,95 dan predikat sangat baik.

Perusahaan menambahkan Risiko *Compliance* ke dalam kelompok Risiko Tata Kelola, yaitu risiko yang antara lain disebabkan oleh tidak dipatuhinya ketentuan-ketentuan yang berlaku dan telah ditetapkan oleh regulator.

Pengendalian Risiko *Compliance* dilakukan dengan:

- Perusahaan harus mematuhi peraturan yang berlaku yang telah ditetapkan oleh regulator.
- Perusahaan harus tanggap dan aktif sehubungan dengan munculnya peraturan baru dan adanya pembaharuan peraturan yang telah ditetapkan oleh regulator.

2. Governance Risk

Governance is a potential risk of failure in the implementation of good governance (*good governance*), inaccuracies style of management, control environment, and the behavior of each of the parties involved directly or indirectly with the Company.

Topics considered at risk are:

- Governance;
- Transparency;
- Accountability;
- Responsibility;
- The independence;
- The Fairness and Equality;
- Risk management.

The Company has implemented the principles of governance, transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality, as well as good risk management, and has conducted assessment by both internal and external to the predicate very good (*most trusted*) and the External *Good Corporate Governance* (GCG) *Assessment* for Fiscal Year 2015 with a total value of 92.95 and a predicate is very good.

The company added Compliance Risk into the Risk Governance group, namely risk due to non-compliance with the provisions in force and has been designated by the regulator.

Compliances of Risk Control are done by:

- Companies must comply with the regulations set by the regulator.
- Companies must be responsive and active in connection with the advent of new regulations and their renewal rules set by the regulator.

- Perusahaan harus memastikan bahwa pengambilan kebijakan yang dilakukan, telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh regulator dengan tujuan agar bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan sesuai dari peraturan regulator.
- Perusahaan harus membangun budaya kepatuhan untuk mendukung pelaksanaan *framework* Manajemen Risiko dan juga sebagai bentuk dari pengelolaan Risiko *Compliance* Perusahaan.
- Sesuai dengan Laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptono, RSM AAJ Associates, atas hasil audit Laporan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2015, bahwa PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan Entitas Anak mematuhi, dalam semua hal yang material, pasal-pasal tertentu hukum, peraturan dan kontrak.

3. Risiko Strategi

Risiko Strategi adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada pemegang polis/tertanggung/nasabah akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan, dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal. Topik yang dinilai dalam Risiko Bawaan untuk Risiko Strategi adalah:

- Kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis;
- Posisi strategis.

Strategi yang dimiliki dan dijalankan Perusahaan, sesuai dengan kondisi lingkungannya serta kebijakan yang diterapkan Perusahaan, sesuai dengan posisi strategis Perusahaan. Topik yang dinilai untuk penilaian manajemen dan pengendalian adalah:

- Proses penyusunan dan penetapan strategi;
- Penerapan rencana strategi.

Perusahaan telah melakukan proses penyusunan dan penetapan strategi serta penerapan rencana strategi melalui proses *top down* dan *bottom up*, baik berupa Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), *Corporate Plan*, dan *Business Plan*.

- Companies should ensure that policy decisions are carried out, in accordance with regulations that determined by the regulator in order to make the business run by the Company not to deviate from the regulations regulator.
- Companies must build a culture of compliance to support the implementation of the Risk Management framework and also as a form of risk management Compliance Company.
- In accordance with the Independent Auditor's Report Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptono, RSM AAJ Associates, the audit results Report of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and Subsidiaries dated December 31, 2015, that PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and Subsidiaries company comply, in all material respects, the specific provisions of laws, regulations and contracts.

3. Strategy Risk

Strategy Risk is a potential failure in realizing the Company's obligations to the policyholder/insured/customers due to inadequacies or failures in planning, establishment and implementation of the strategy, making the right business decisions, and/or the Company's lack of response to external changes. Topics considered in Default Risk to Risk Strategy are:

- Conformity strategy with business environment;
- Strategic position.

Strategies that are owned and operated by the Company, according to environmental conditions and policies applied by the Company, in accordance with the Company's strategic position. Topics considered for the assessment of management and control are:

- The process of preparation and adoption of the strategy;
- Implementation of the strategic plan.

The Company has made the process of preparation and adoption of the strategy and implementation of strategic plans through a process of top down and bottom up, either in the form of the Company's Work Plan Budget (CWPB), the Company's Long Term Plan (RJPP), *Corporate Plan* and *Business Plan*.

Dalam internalisasi Risiko Strategi yang didefinisikan oleh Perusahaan sebagai risiko yang disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan internal dan eksternal.

Pengendalian Risiko Strategi dilakukan dengan:

- Perusahaan melaksanakan proses pengendalian keuangan yang bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil dalam batas toleransi.
- Perusahaan memiliki unit kerja yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk menganalisa laporan aktual dibandingkan terhadap target rencana bisnis dan menyampaikannya kepada Direksi secara berkala.
- Perusahaan melaksanakan pengujian dan kaji ulang terhadap sistem informasi manajemen risiko secara berkala.

4. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis serta reasuransi atau *ceding company* sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari lingkungan Perusahaan. Topik yang dinilai dalam Risiko Bawaan adalah: Kompleksitas Perusahaan;

- Sistem dan teknologi informasi;
- Kecurangan dan tuntutan hukum;
- Gangguan terhadap bisnis Perusahaan.

Perusahaan memiliki kompleksitas yang tinggi, sistem informasi yang terintegrasi, memiliki riwayat tuntutan hukum dari konsumen, dan telah memiliki mitigasi jika terjadi gangguan terhadap bisnis Perusahaan.

Sedangkan topik yang dinilai dalam manajemen dan pengendalian adalah:

- Kebijakan dan prosedur;
- Kegiatan administrasi;
- Pengelolaan dan Sistem Teknologi Informasi;
- Pencegahan kecurangan dan gugatan;
- Manajemen sumber daya manusia;
- Manajemen penggunaan jasa pihak ketiga.

Risks in the internalization strategies defined by the Company as a risk due to the establishment and implementation of corporate strategies that are not proper, business decision-making was improper or lack of responsiveness in the Company to face internally and externally changing.

Risk Control Strategies done by:

- The company carried out financial control process which aims to monitor the realization compared with the target to be achieved and ensure that the risks taken within tolerance.
- The Company has a working unit which was given the authority and responsibility to analyze the actual report compared to the target of the business plan and present it to the Board of Directors on a regular basis.
- The company carried out testing and review of risk management information systems on a regular basis.

4. Operational Risk

Operational risk is the potential failure to realize the Company's obligations to the insured and the policyholder and the reinsurance or ceding company as a result of inadequacies or failed internal processes, people, information technology systems, and/or their events are derived from the Company's environment. Topics considered in the Default Risk are:

- Systems and information technology;
- Fraudulance and lawsuits;
- Disruption to the Company's business.

The company has a high complexity, integrated information systems, having a history of lawsuits from consumers, and has had a mitigation in the event of disruption to the Company's business.

While the topic of which was considered in the management and control are:

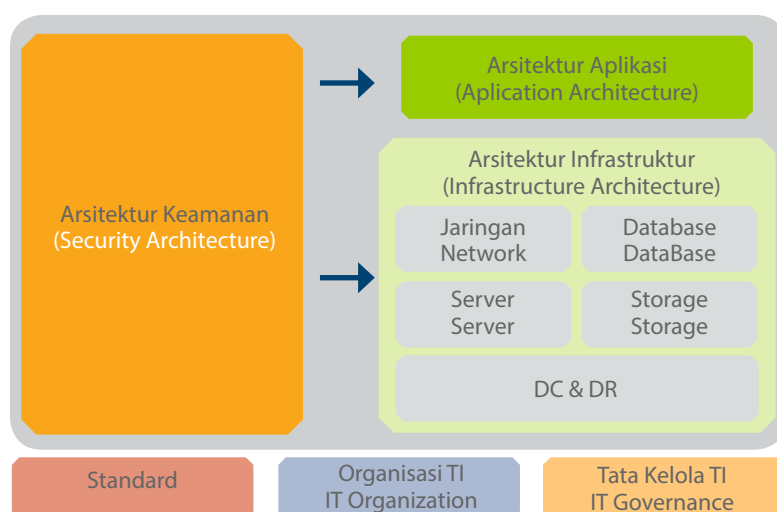
- Policies and procedures;
- Administrative activities;
- Management and Information Technology Systems;
- Prevention of fraud and a lawsuit;
- Human Resource Management;
- The utilizing management of third party services.

Pengelolaan yang baik telah dilakukan oleh Perusahaan, dengan memiliki kebijakan dan prosedur, pelaksanaan kegiatan administrasi, pengelolaan sistem dan teknologi informasi, pencegahan kecurangan dan permasalahan hukum, serta manajemen sumber daya manusia yang memadai.

Dalam pengembangannya gambaran arsitektur sistem teknologi informasi yang dipersiapkan untuk mendukung terlaksananya visi dan misi adalah sebagai berikut:

Good management made by the Company, with policies and procedures, the implementation of administrative, management and information technology systems, fraud prevention and legal problems, as well as human resource management are adequate.

In its development of information technology systems architecture overview is prepared to support the implementation of the vision and mission are as follows:



Masing-masing komponen pada bagan arsitektur TI di atas telah disusun rencana pengembangan dan implementasinya. Tata Kelola TI merupakan hal yang paling berperan dalam hal ini, dimana secara bertahap akan mengimplementasikan standar internasional, misalnya penggunaan PMBOK untuk standar pengelolaan proyek, DMBOK untuk pengelolaan data, ISO 27001-1 dan ISO 27001-2 untuk arsitektur keamanan, serta ITIL untuk *service management*.

Terkait dengan Tata Kelola TI yang telah ditetapkan pada tahun 2014, maka pada tahun ini telah diimplementasikan beberapa *Standard Operating Procedure* (SOP) sebagai berikut:

- SOP Pengelolaan Insiden dan Pemenuhan Permintaan Layanan;
- SOP Pengelolaan SDM TI;
- SOP Pengelolaan Vendor.

Each component in the IT architecture above chart have been arranged the planning development and its implementation. IT Governance is a important role on this thing, which will gradually implement international standards, for instance the usage of PMBOK for project management standards, DMBOK for data management, ISO 27001-1 and ISO 27001-2 for security architecture, as well as ITIL for service management.

Associated with IT Governance which established in 2014, then this year has implemented several *Standard Operating Procedure* (SOP) as follows:

- SOP of Incident Management and Service Request Fulfillment;
- SOP of Human Resource Management and IT;
- SOP of vendor management.

Selain juga telah dikembangkan Tata Kelola Data dan telah diimplementasikan SOP Pengelolaan Data terkait laporan kepada regulator, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk lini bisnis Asuransi Kebakaran. Sedangkan terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi telah diimplementasikan SOP sebagai berikut:

- Prosedur Akses Jaringan Internal Secara Remote Khusus;
- Prosedur Akses Jaringan Internal Secara Remote;
- Prosedur Pemberian Hak Akses Logik;
- Prosedur Pemberhentian Hak Akses Logik;
- Prosedur Permohonan Hak Akses Logik;
- Prosedur Penghapusan Hak Akses Logik;
- Prosedur Konfigurasi Keamanan Jaringan.

Disamping itu dalam mengendalikan dan mitigasi risiko operasional, disamping telah mempunyai 8 (delapan) Perangkat Lunak GCG, Standar Prosedur semua unit/fungsi Perusahaan berserta kajian berkelanjutan, Perusahaan juga telah melakukan:

- a. Pendidikan dan sosialisasi terhadap Insan Perusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi sehingga dapat meminimalisir potensi risiko operasional khususnya yang bersumber dari Sumber Daya Manusia.
- b. Penerbitan kebijakan-kebijakan yang mengingatkan, menghimbau, dan pemberian sanksi dan *reward* sebagai Pedoman dalam melakukan aktifitas bisnis Perusahaan.

Internalisasi Risiko Reputasi di Perusahaan didefinisikan sebagai salah satu dari risiko akibat Risiko Operasional yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan aktivitas Perusahaan atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Pengendalian Risiko Reputasi dilakukan dengan:

- a. Perusahaan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dalam rangka mengendalikan risiko reputasi.
- b. Perusahaan segera memenuhi kewajibannya terhadap tertanggung, jika syarat dan ketentuan yang berlaku sudah dipenuhi oleh tertanggung.
- c. Perusahaan segera mengatasi adanya keluhan tertanggung, perusahaan, emiten, sekuritas atau pihak lainnya, dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi antara lain dengan cara melakukan komunikasi dengan

Besides that Governancing data has also been developed and SOP of Data Management has been implemented in relating with the report to the regulator, in this case the Financial Services Authority (FSA) for fire insurance class of business. Meanwhile, related to Information of Security Management System has been implemented a SOP as follows:

- Procedures of Internal Network In Remote Access Special;
- Procedures of Internal Network In Remote Access;
- Procedures of Granting Logical Access;
- Dismissal Procedures of Logical Access Rights;
- Application Procedures of Logical Access Rights;
- Removal Procedure of Logical Access Rights;
- Network Security Configuration procedure.

Besides that, to control and mitigate operational risks, in addition it had eight (8) GCG Softwares, Standard Procedures all the units/functions of the Company along with ongoing studies, the Company has also conducted:

- a. Education and socialization of the Company's employees in order to improve the competence, so that it could minimize potential operational risk especially those coming from Human Resources.
- b. Publishing policies which reminds, urges, and gives sanctions and rewards as guidelines in conducting the Company's business activities.

Internalization in the Company's Reputation Risk is defined as one of the risk due to Operational Risk which is among others caused by the negative publicity associated with the Company's activities or the negative perception of the Company.

Reputation Risk Control is done by:

- a. Companies improve compliances to the applicable regulations in order to control the reputation risk.
- b. The company immediately fulfilled its obligations to the insured, if the terms and conditions have been completed by the insured.
- c. The Company immediately resolved their complaints from insured, companies, issuers, securities or any other party, and lawsuits that could increase the exposure of Reputation Risk among others, by having a communication with the insured, companies, issuers,

tertanggung, perusahaan, emiten, sekuritas atau pihak lainnya atau *counterparty* secara kontinu dan melakukan perundingan bilateral dengan tertanggung/penerima jaminan/terjamin, emiten, sekuritas atau pihak lainnya untuk menghindari litigasi dan tuntutan hukum.

- d. Perusahaan dapat melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka mengendalikan Risiko Reputasi.

5. Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko Aset dan Liabilitas adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas perusahaan asuransi, yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan kepada pemegang polis atau kewajiban kepada *Ceding Company*. Topik yang dinilai dalam Risiko Bawaan adalah:

- Pengelolaan aset;
- Pengelolaan liabilitas;
- Pengelolaan kesesuaian aset dan liabilitas.

Perusahaan telah melakukan pengelolaan aset dan liabilitas dengan baik serta kesesuaian aset dan liabilitas Perusahaan memadai. Topik yang dinilai dalam manajemen dan pengendalian adalah:

- Kepedulian direksi dan manajemen;
- Pengelolaan risiko aset dan liabilitas;
- Pengelolaan risiko investasi;
- Pengendalian dalam melakukan valuasi aset.

Direksi dan manajemen memiliki kepedulian yang tinggi terhadap tujuan pengelolaan aset dan liabilitas. Perusahaan telah memiliki pengelolaan aset dan liabilitas yang memadai, pengelolaan risiko investasi dengan baik serta memiliki pengendalian yang kuat dalam melakukan valuasi aset.

Internalisasi Risiko Aset dan Liabilitas Perusahaan selama ini didefinisikan sesuai paparan berikut:

a. Risiko Likuiditas dan Investasi (Finansial)

- **Risiko Likuiditas** merupakan potensi terjadinya suatu peristiwa internal atau eksternal yang secara langsung atau tidak langsung dapat menimbulkan kerugian finansial/non finansial berkaitan dengan menurunnya atau berkurangnya ketersediaan dana yang diperoleh

securities or other party or counterparty continuously and conducted bilateral discussion with the insured/beneficiary warranty/guaranteed, issuers, securities or other parties to avoid litigation and lawsuits.

- d. Companies can do cooperation with the third parties in order to control Reputational Risk.

5. Assets and Liabilities Risk

Asset and Liabilities Risk are the risk that occurred because of there is potential of failure in the asset management and liability management of insurance companies, which created a lack of funds in the fulfillment of the Company's obligations to policyholders or liabilities to the Ceding Company. Topics considered in the Default Risk are:

- Asset management;
- Liability management;
- Conformity management assets and liabilities.

The company has been managing the assets and liabilities as well as the suitability of the proper Company's assets and liabilities adequate. Topics considered in the management and control are:

- Concern of directors and management;
- Risk management assets and liabilities;
- The management of investment risk;
- Control of the assets valuation.

The Board of Directors and management have a high concern to the management objectives of assets and liabilities. The company has had a assets and liabilities management which is adequate, with good management of risk investment as well as having a strong control in the assets valuation.

Internalization of Risk Assets and Liabilities of the Company has been defined according to the following exposures:

a. Liquidity Risk and Investments (Finance)

- **Liquidity risk** is the potential occurrence of an event both internal or external that directly or indirectly may cause financial losses/non-financial associated with reduced or deducted availability of funds generated from premium income and a recovery claim or funds that are still

dari penerimaan premi dan *recovery claim* atau dana yang sedang dikelola Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada pihak eksternal, terutama pembayaran klaim Pelanggan atau untuk menunjang operasional perusahaan.

Untuk mengendalikan risiko ini, Perusahaan telah mempunyai strategi menyeimbangkan aset dan liabilitas pada posisi dan durasi yang sama untuk menghindari terjadinya kesulitan (*shortfall*) likuiditas yang dapat mengakibatkan Perusahaan mengalami kegagalan pembayaran kepada pihak lain (*default*).

- **Risiko Investasi** merupakan potensi terjadinya peristiwa internal atau eksternal yang secara langsung atau tidak langsung dapat menimbulkan kerugian finansial/non finansial yang berhubungan dengan potensi kehilangan pendapatan akibat tidak optimalnya penempatan dana untuk tujuan investasi, seperti risiko akibat tidak tepatnya penempatan dana investasi atau risiko sistemik.

Perusahaan dalam penyelenggaraan investasi selalu memperhatikan faktor likuiditas melalui sistem penjadwalan pembayaran klaim yang terpadu serta memperhatikan faktor keamanan dalam menentukan jenis investasi, terutama pada instrumen investasi yang berisiko tinggi.

Pengaturan Portofolio Investasi memperhatikan aspek kewajiban Instrumen Investasi, pemilihan Bank/Manajer Investasi sesuai kriteria dalam Pedoman Investasi Perusahaan.

b. Risiko Pasar

Merupakan potensi terjadi suatu peristiwa eksternal (fluktuasi dari indikator ekonomi makro seperti nilai tukar, suku bunga, inflasi atau khusus untuk perubahan harga premi atau produk), yang secara langsung atau tidak langsung dapat menimbulkan dampak kerugian finansial/non finansial bagi Perusahaan.

managed by the Company to meet obligations to external parties, especially the payment of Customer claims or to support the Company's operational.

To control this risk, the Company has a strategy to balance assets and liabilities in the same position and duration to avoid trouble (*shortfall*) of liquidity which may cause the Company in failing payment to another party (the *default*).

- **Investment risk** is the potential occurrence for internal or external events that directly or indirectly may cause financial losses/non-financial associated with the potential loss of income due to misplacement of funds for investment purposes, such as the risk due to improper placement of investment funds or systemic risk.

In the implementation of investment, the Company always pay attention to the liquidity factor through an integrated scheduling claim payment system and considering the safety factor in determining the type of investment, especially in high-risk investment instruments.

Setting of Investment Portfolio considered Instrument obligations investment aspects, selecting Bank/Investment Manager according to the criteria in the Code of Corporate Investment.

b. Market risk

Market Risk is the occurane potential for some external events (fluctuations of macroeconomic indicators such as exchange rates, interest rates, inflation or price changes on premiums or products) which directly or indirectly may affect our financial losses/non-financial for the Company.

- **Pengendalian & Mitigasi Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga berpengaruh terhadap penempatan investasi Perusahaan. Perusahaan telah menerapkan proses pengendalian intern yang bertujuan untuk memantau selisih sehubungan dengan membandingkan hasil yang dijanjikan dengan hasil berdasarkan kondisi pasar (*market approach*).

- **Pengendalian & Mitigasi Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valas. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat terutama terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup eksposur risiko dalam valuta asing, (menempatkan aset valuta asing sebanding dengan kewajiban dalam valuta asing dan menghindari *missmatch currency*), serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

- **Pengendalian & Mitigasi Risiko Inflasi**

Risiko Inflasi merupakan risiko pasar yang sistemik, sehingga secara individual Perusahaan tidak dapat mengontrol risiko tersebut, namun secara internal untuk mengurangi pengaruh yang lebih besar seperti berkurangnya perolehan premi akibat inflasi, Perusahaan menerapkan kebijakan efisiensi biaya pada semua aktifitas operasional Perusahaan.

- **Pengendalian & Mitigasi Risiko Nilai Premi**

Risiko Nilai Premi muncul ketika persaingan ketat, sehingga pesaing dapat menurunkan harga untuk memenangkan persaingan. Perusahaan telah melakukan *review* dan pemantauan berkala atas kebijakan dan prosedur yang mengatur penentuan nilai premi dan dampak dari penentuan nilai premi tersebut dikaitkan dengan liabilitas Perusahaan atas risiko yang dijamin.

- **Control & Interest Rate of Risk Mitigation**

Interest rate risk affect the placement of the Company's investment. The Company has implemented internal control processes that aimed to monitor the gaps in line to comparing the promised results by the results based on market conditions (*market approach*).

- **Controlling & Risk Mitigation of Exchange**

Exchange rate risk associated with obligations to be repaid compared to a received income in the form of currency. Besides, potential exchange rate risk can also occur due to differences in the timing of recording revenue with liabilities at the time of fluctuative exchanging rate. Exchange risk is mitigated by controlling the exchange rate risk through the implementation of the precautionary principles and the selection of appropriate strategies, especially for the provision of funds and transactions that covered risk exposure in foreign currency, (placing foreign exchange assets equaled with liabilities in foreign currency and avoiding *missmatch currency*), as well as enforcing compliance in recording.

- **Controlling & Risk Mitigation of Inflation**

Inflation risk is the risk which is a systemic market, so that individual company cannot control the risk, but internally to reduce the larger influence such as reductions in premium income due to inflation, the Company operates a policy of cost efficiency in all operational activities of the Company.

- **Control and Mitigation of Risk of Premium Value**

Risk premiums rose when competition became tighter, so that competitors can bring down the price to win the competition. The Company has conducted a review and regular monitoring of policies and procedures that govern the establishment of the premiums value and the impact on the establishment of the premium values that associated with the Company's Liabilities on guaranteed risks.

- **Pengendalian & Mitigasi Risiko Produk**

Risiko Produk muncul ketika kesamaan produk Perusahaan dengan produk pesaing, atau produk yang ditawarkan tidak diminati konsumen, atau produk yang diminati mempunyai harga yang tinggi. Dalam hal ini Perusahaan telah melakukan riset dan pengembangan produk secara komprehensif atas produk-produk yang akan diluncurkan, dengan melibatkan unit terkait, sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh regulator. Untuk menjamin bahwa produk-produk yang dikeluarkannya dapat diterima oleh pasar dan menguntungkan, Perusahaan secara berkala telah melakukan kajian atas produk-produk yang ada mengenai tingkat keberhasilan penjualan, animo dan harapan konsumen atas produk-produk yang ada.

- **Controlling & Risk Mitigation of Products**

Product risks has risen when the Company products are similar to competitors' products, or products offered are not demanded by consumer, or demanded products which have a high price. In this case the company has been conducting research and product development in a comprehensive manner on the products to be launched, involving related units, in accordance with procedures that prescribed by the regulator. To ensure that the launched products can be accepted by the market and profitable, the Company periodically reviewed the products that exist on the success level of sales, interest and expectations of consumers over existing products.

6. Risiko Asuransi

Risiko Asuransi adalah potensi kegagalan perusahaan asuransi untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis serta reasuradur atau *ceding company* sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim. Topik yang dinilai dalam Risiko Bawaan adalah:

- Sifat bisnis asuransi;
- Komposisi dan diversifikasi portofolio bisnis;
- Struktur Reasuransi.

Perusahaan memiliki struktur Reasuransi yang baik namun memiliki produk dan bisnis asuransi berisiko tinggi selain itu komposisi dan diversifikasi portofolio bisnis yang dimiliki Perusahaan perlu dikembangkan.

Dan topik yang dibahas dalam manajemen dan pengendalian adalah:

- Pemahaman Direksi dan Manajemen;
- Desain produk;
- Penetapan premi;
- *Underwriting*;
- Valuasi Liabilitas;
- Reasuransi;
- Klaim;
- Distribusi produk;
- Reviu oleh pihak independen.

6. Insurance Risk

Insurance Risk is the potential failure of the insurer to fulfill its obligations to the insured and the policyholder or ceding company and the reinsurer as a result of the inadequacy of the selection process of risk (*underwriting*), establishing premiums (*pricing*), the usage of reinsurance, and/or the claims handling. Topics considered in the Default Risk are:

- The nature of the insurance business;
- Composition and diversification of business portfolio;
- Reinsurance structure.

The Company has a good reinsurance structure but having the products and high-risk insurance business in addition to the composition and diversification of business portfolio that owned by companies needs to be developed.

And the topics discussed in the management and control are:

- Understanding of the Board of Directors and Management;
- Product design;
- Establishing premiums;
- underwriting;
- Liabilities Valuation;
- Reinsurance;
- Claim;
- Product distribution;
- Review by an independent party.

Pemahaman Direksi beserta jajarannya mengenai risiko asuransi sangat baik, semua mempunyai kompetensi sesuai dengan Bidang yang disupervisi masing-masing. Proses desain produk, penetapan premi, proses *underwriting*, valuasi liabilitas, struktur dan proses reasuransi, penanganan klaim, proses distribusi produk, dan pelaksanaan reu oleh pihak independen dilakukan dengan baik.

Sejauh ini Perusahaan telah melakukan internalisasi pada Risiko Asuransi sebagai Risiko *Underwriting* yang merupakan potensi terjadinya peristiwa internal atau eksternal yang secara langsung atau tidak langsung yang berhubungan dengan potensi menimbulkan kerugian perusahaan finansial/non finansial yang berkaitan dengan proses *underwriting*. Perusahaan telah membuat kebijakan yang menganut prinsip kehati-hatian sehingga selalu menerapkan *prudent underwriting*.

Risiko *Underwriting* merupakan risiko yang terjadi pada proses *underwriting*, yaitu:

- Risiko Akseptasi;
- Risiko Penempatan Reasuransi; dan
- Risiko Penyelesaian Klaim.

Mitigasi Risiko Asuransi

a. Pengendalian & Mitigasi Risiko Akseptasi

Risiko Akseptasi adalah potensi risiko atas obyek yang di-cover dalam kondisi polis sebagai akibat kesalahan prosedur akseptasi karena lemahnya penerapan prinsip kehati-hatian dalam mengevaluasi risiko yang dijamin dalam *term and condition* polis dikaitkan dengan kondisi objek pertanggungan atau *moral hazard* pelanggan.

Mitigasi risiko akseptasi:

- Perusahaan telah mempunyai kebijakan dan prosedur akseptasi, peningkatan kompetensi *underwriter* dan kajian berdasar Kelas Bisnis, Pelanggan.
- Perusahaan secara berkelanjutan melakukan kajian atas kebijakan dan prosedur akseptasi.
- Perusahaan secara berkesinambungan selalu meningkatkan kompetensi *underwriter*, terutama dalam hal pengetahuan dan kemampuan melakukan *underwriting*, dengan membuat *inhouse workshop* maupun mengikutsertakan *underwriter* pada *workshop* eksternal untuk memperoleh kecakapan akseptasi, baik di dalam dan luar negeri.

The Board of Directors and their staffs' understanding about the insurance risk is very good, they are competent in accordance with the supervised field respectively. The product design process, establishing premiums, underwriting, liabilities valuation, structure and reinsurance process, handling claims, product distribution process, and the implementation of Review by an independent party to do well.

So far the Company has carried out internalizing on the Risk Insurance as an underwriting risk which is the occurrence potential of internal or external events that are directly or indirectly related to the potential financial firms/non-financial related to the underwriting process. The company has made a policy that embraces the precautionary principles that always apply prudent underwriting.

Underwriting risk is the risk that occurs in the underwriting process, namely:

- Risk Acceptances;
- Reinsurance Placement Risk; and
- Claims Settlement Risk.

Insurance Risk Mitigation

a. Control and Mitigation of Risk Acceptances

Risk Acceptances is a potential risk on objects that are covered under the policy conditions as a result of errors procedures of acceptances because of weak application of the precautionary principles in evaluating risks that are guaranteed in the policy terms and conditions associated with the condition of insured objects or customers moral hazard.

Risk mitigation acceptances:

- Companies had policies and procedures of acceptances, increasing of underwriter competences and review based on Business Class, Customers.
- The Company sustainably reviews the policies and procedures of acceptance.
- The Company always improve continually the underwriters competences, especially in terms of knowledge and ability to perform underwriting, with inhouse-workshops and participating underwriters on external workshop to gain good acceptance, both domestic and abroad.

b. Pengendalian & Mitigasi Risiko Reasuransi

Risiko Reasuransi adalah potensi risiko yang berkaitan dengan mekanisme pengalihan risiko kepada *Reinsurance* (Penanggung ulang), dalam rangka meningkatkan kapasitas akseptasi. Reasuransi sendiri merupakan salah satu mitigasi risiko akseptasi. Risiko Reasuransi dapat timbul karena reasuradur bangkrut, *term & condition* Reasuransi yang tidak *back to back* dengan polis, atau portofolio penempatan yang menimbulkan hilangnya potensi keuntungan.

Mitigasi risiko reasuransi:

- Perusahaan telah mempunyai kebijakan dan prosedur akseptasi dan penempatan reasuransi, buku *Reinsurance Guideline* yang selalu diperbaharui setiap tahunnya.
- Perusahaan telah melakukan kajian atas profil Reasuradur atau Broker Reasuransi, dan Jenis Reasuransi.
- Perusahaan secara berkelanjutan melakukan kajian atas kebijakan dan prosedur reasuransi.

c. Pengendalian & Mitigasi Risiko Klaim

Risiko Klaim adalah potensi risiko yang berkaitan dengan terjadinya suatu peristiwa, proses penyelesaian klaim seperti risiko pada melakukan survei, *adjustment*, pembayaran dan *recovery* klaim.

Mitigasi risiko klaim:

- Perusahaan telah mempunyai kebijakan dan prosedur klaim, peningkatan kompetensi adjuster dan kajian berdasarkan kelas bisnis, Pelanggan, dan Kantor Cabang.
- Perusahaan secara berkelanjutan melakukan kajian atas kebijakan dan prosedur klaim.

7. Risiko Dukungan Dana

Risiko Dukungan Dana menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menyerap kerugian-kerugian tak terduga yang disebabkan oleh antara lain meningkatnya rasio klaim di luar perkiraan, hasil investasi yang buruk, ataupun hal tak terduga lainnya. Topik yang dinilai dalam risiko ini adalah sebagai berikut:

- Kemampuan permodalan;
- Tambahan permodalan.

b. Control and Mitigation of Risk of Reinsurance

Reinsurance risk is the potential risk associated with transfer risk mechanisms to the Reinsurance (the Insurer), in order to improve the capacity of acceptances. Reinsurance itself is one of risk mitigation acceptances. Reinsurance risk can rise due bankrupted reinsurers, reinsurance's terms and condition which is not back-to-back with the policyholder, or the placement portfolio that cause the loss of potential profit.

Reinsurance risk mitigation:

- Companies had policies and procedures of acceptance and reinsurance placement, Reinsurance Guideline books are always updated annually.
- The company has been reviewing the Reinsurance profile or Reinsurance Brokers and Reinsurance type.
- The Company sustainably reviewed the policies and procedures of reinsurance.

c. Controlling & Risk Mitigation Claims

Claims risk is the potential risk associated with the occurred event, such as the settlement process of claims as risks in conducting surveys, adjustment, payment and claims recovery.

Risk mitigation claims:

- The company has had a policy and claims procedures, increasing competences of adjuster and assessment based on business class, Customers, and Branch Offices.
- The Company sustainably reviews the policies and the claims procedures.

7. Supporting Fund Risk

Supporting Fund Risk illustrated the Company's ability to absorb unexpected losses caused by among other increasing the ratio of claims over estimation, the result of bad investments, or other unexpected things. Topics considered in the risk of this is as follows:

- The ability of capital;
- Additional capital.

Dalam hal kemampuan permodalan dan tambahan permodalan, Perusahaan mempunyai ekuitas yang besar, Rasio Tingkat Pencapaian Solvabilitas selalu berada di atas minimal angka yang dipersyaratkan regulator dan target modal yang kokoh. Sementara untuk topik tambahan modal, profitabilitas Perusahaan yang selalu meningkat dengan sumber tambahan modal yang jelas.

In terms of the ability of capital and additional capital, the Company has a large equity, Solvency Ratios Achievement rate remained above the minimum number required by the regulator and a solid capital targets. While on the topic of additional capital, the profitability of the Company are always increasing with an additional source of obvious capital.

Milestone Pembangunan dan Penerapan Enterprise Risk Management (ERM) System

Pada tahun 2015, Perusahaan telah memulai penyusunan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 01/POJK.05/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi beserta Surat Edaran OJK terkait peraturan dimaksud. Perusahaan juga telah melakukan pembaharuan pengukuran Tingkat Risiko untuk Tahun Buku 2015, dan melakukan identifikasi kondisi kekinian Perusahaan dengan yang seharusnya menurut Peraturan OJK dimaksud.

Dalam perhitungan Liabilitas Perusahaan telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 62 tentang Kontrak Asuransi yang dijelaskan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa Perusahaan telah membentuk Cadangan Teknis atas Liabilitas Premi Masa Depan dan Liabilitas Klaim yang cukup.

Sesuai dengan *milestone* pembangunan dan penerapan Sistem *Enterprise Risk Management* (ERM) Perusahaan periode 2014-2018 sebagai berikut:

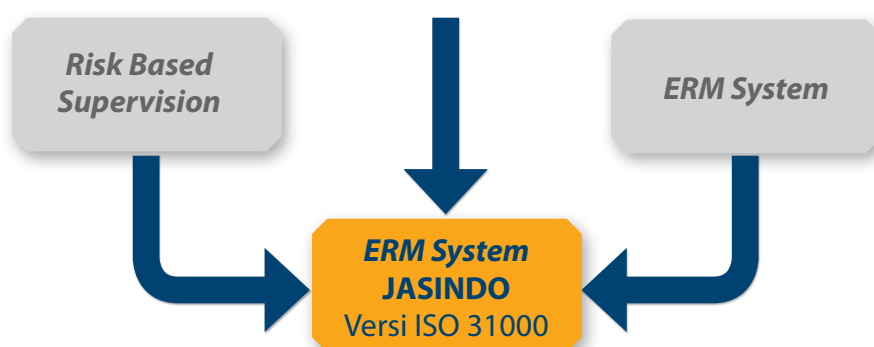
Milestone Development and Implementation of Enterprise Risk Management (ERM) System

In 2015, the Company has begun the arrangement of Guidelines for Implementation of Risk Management in accordance with Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 01/POJK.05/2015 on Implementation of Risk Management for Insurance and Reinsurance Company and FSA Circular (SE) related. The Company also made a renewal Risk Level measurement for Fiscal Year 2015, and to identify the current condition with the company that should be according to the FSA Regulations referred.

In calculating the Company's Liabilities was proper with PSAK No. 62 on the Insurance Contract are described in accordance with Regulation of Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 on the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company. In this case, it can be said that the company has formed a Technical Reserves on Liabilitas Future Premiums and adequate Liability Claims.

In accordance with the development and implementation milestones of Enterprise Risk Management (ERM) system of the Company period 2014-2018 as follows:

1. Penyusunan kebijakan dan prosedur tingkat risiko Perusahaan. 2. Pengukuran tingkat risiko (<i>frequency</i>) Perusahaan. 1. <i>Preparation of policy and procedure of Company's risks level</i> 2. <i>Measurement on Company's risk level (frequency)</i>	2014	1. <i>Review ERM System berdasarkan proses bisnis.</i> 2. <i>Uji coba pengukuran risiko based on business program.</i> 1. <i>ERM System review based on business process</i> 2. <i>Risk measurement trial based on business process</i>
1. Implementasi atas rekomendasi <i>improvement</i> hasil pengukuran tingkat risiko Perusahaan. 2. Internalisasi atas perubahan peraturan manajemen risiko dari regulator. 1. <i>Implementation on improvement recommendation of Company's risk level management result.</i> 2. <i>Internalization on risk management changes conducted by regulator</i>	2015	1. Penyusunan <i>ERM System</i> berdasarkan tugas, pokok dan fungsi unit bisnis. 2. Uji coba pengukuran risiko <i>based on job desk.</i> 1. <i>Preparation of ERM System based on task, core, and function of business unit</i> 2. <i>Risk measurement trial based on job desk</i>
1. <i>Update</i> hasil pengukuran tingkat risiko (<i>frequency</i>) Perusahaan. 2. <i>Review</i> pengelolaan tingkat risiko (<i>severity</i>) Perusahaan. 1. <i>Update on Company's risk level measurement result (frequency)</i> 2. <i>Review on Company's risk level management (severity)</i>	2016	1. <i>Review ERM System versi ISO 31000.</i> 2. <i>Sosialisasi penerapan ERM System.</i> 1. <i>Review on ERM System ISO 31000 version</i> 2. <i>Socialization of ERM System implementation</i>
1. <i>Review</i> kebijakan dan produser tingkat risiko Perusahaan. 2. <i>Penyelarasan</i> kebijakan atas perubahan peraturan manajemen risiko dari regulator. 1. <i>Review on policy and procedure of Company's risk level</i> 2. <i>Policy alignment on risk management from regulator</i>	2017	1. Tersedianya <i>dashboard mapping risk</i> pada <i>risk owner.</i> 2. Rekomendasi atas <i>risk management report.</i> 1. <i>The availability of mapping risk dashboard on risk owner</i> 2. <i>Recommendation on risk management report</i>
1. Transformasi Manajemen Risiko System dalam versi ISO 31000. 2. Sinkronisasi dengan ERM System. 1. <i>Transformation of Risk Management System in ISO 31000 version</i> 2. <i>Synchronization with ERM System</i>	2018	ERM System <i>fit</i> dengan Perusahaan. ERM System <i>fits the company</i>



Framework Enterprise Risk Manajemen Perusahaan

Penerapan kerangka kerja Manajemen Risiko Korporat pada Perusahaan melibatkan seluruh jajaran Perusahaan yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Pengawasan Intern, Biro ERM, Komite Manajemen Risiko, para staf yang berada unit masing-masing

Enterprise Risk Management Framework of the Company

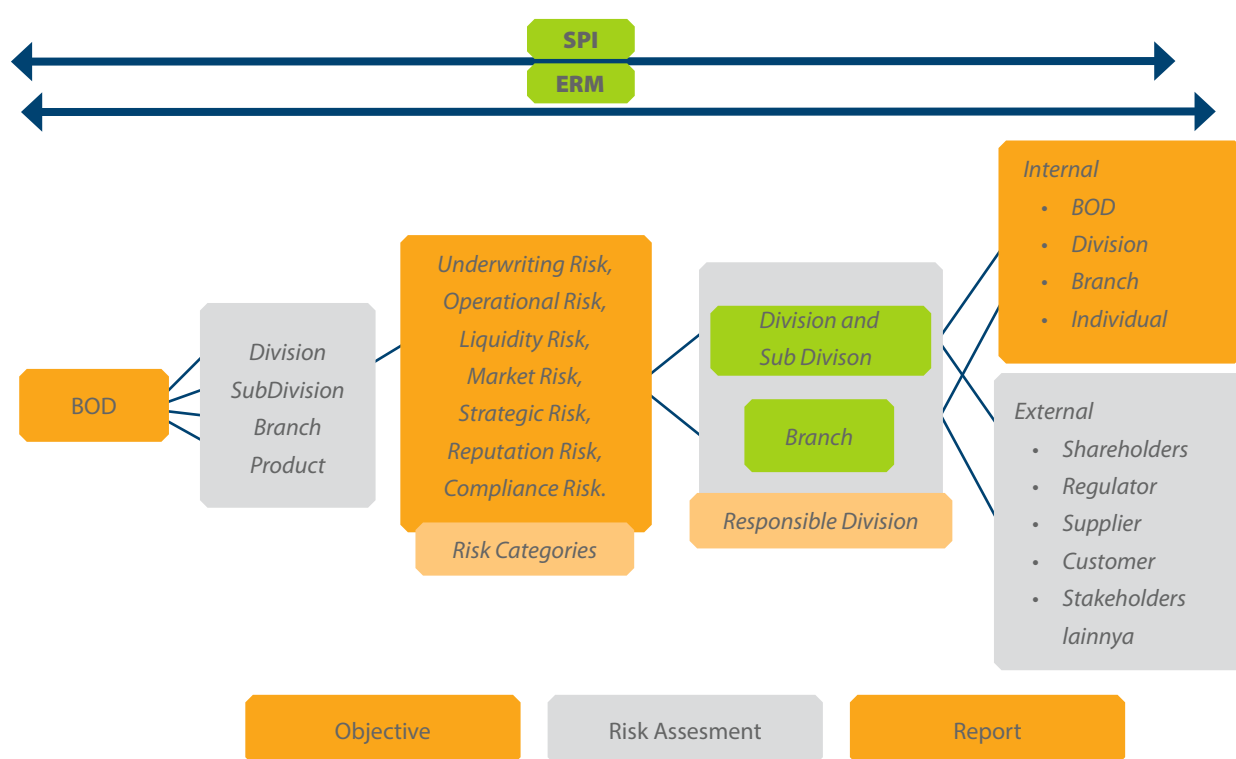
Implementation of Corporate Risk Management framework in the Company involved all levels of the Company, namely the Board of Commissioners, Directors, Internal Audit Unit, ERM Bureau, Risk Management Committee, the staffs that belongs to

baik yang Kantor Pusat maupun Kantor Cabang sebagai *Risk Owner*. Keterlibatan semua jajaran untuk menumbuhkan pemahaman serta sebagai bentuk dari tahapan implementasi atas rencana kerja yang telah dicanangkan. Sementara tujuan akhir dari penggunaan *framework* pada penerapan Sistem ERM adalah sebagai pendukung dalam Sistem ERM yang sesuai dengan *milestone* yang telah ditetapkan.

Berikut merupakan gambaran dari kerangka kerja manajemen risiko korporat yang akan diterapkan oleh Perusahaan.

each unit both at Head Office and Branch Offices as Risk Owner. The involvement of all levels to create understanding as well as the form of the implementation phases of the working plan that has been announced. While the ultimate goal of the framework usage on the application of ERM system is as a supporting in the ERM system in accordance with a predetermined milestones.

Here is a picture of a corporate risk management framework that will be implemented by the Company.



Berdasarkan pada *framework* yang telah ditetapkan, proses kerja dimulai pada risiko yang terdapat pada Direksi, yang diturunkan ke dalam Divisi dan Sub Divisi yang tersedia, Kantor Cabang, serta pada produk asuransi dimiliki (lini bisnis), kemudian dilanjutkan pada tahapan *Risk Assesment*.

Proses *Risk Assesment* dilakukan pada semua unit bisnis (Divisi, Sub-Divisi, dan Kantor Cabang) berdasarkan kategori risiko yang telah diidentifikasi. Secara keseluruhan, proses pelaksanaan kerangka kerja manajemen risiko korporat ini dikoordinir oleh Biro ERM dan dipantau Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Karena penerapan Sistem ERM dilakukan Perusahaan dipicu oleh kesadaran akan kebutuhan pengelolaan Perusahaan secara

Based on the framework that has been established, the proceedings started on the risk that exists in the Board of Directors, which is derived into divisions and sub-divisions are available, branch offices, as well as in insurance products that owned (lines of business), and then proceed to the stage of Risk Assessment.

Risk Assessment process is performed on all business units (divisions, sub-divisions and branches) based on the categories of risks which has identified. Overall, the implementation process of corporate risk management framework is coordinated by the ERM Bureau and monitoring by IAU Division.

Because the implementation of ERM system carried out by the Company had triggered by awareness of the needs for a better

lebih baik, walaupun regulator belum mengaturnya secara lebih detail, maka Perusahaan telah meletakkan dasar-dasar pondasi pengelolaan risiko dengan memperkuat sistem pengendalian internal yang mampu memberikan peringatan dini terhadap tingkat risiko yang tidak bisa ditolerir di tiap aspek bisnis Perusahaan dan selanjutnya memformulasi langkah-langkah untuk mitigasi risiko-risiko tersebut.

Langkah-langkah Pengelolaan Risiko Perusahaan

Pembangunan berkelanjutan dan peningkatan penerapan Sistem ERM Perusahaan yang telah dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2014-2018. Identifikasi risiko-risiko yang dilakukan tahun 2015 dalam menetapkan mitigasi yang akan dilakukan untuk mengurangi potensi deviasi capaian *Objective* Perusahaan tahun 2016. Tahun 2016 juga merupakan masa pemenuhan indentifikasi kekurangan atas tatanan sesuai peraturan OJK.

Unit Kerja Terkait Penerapan Enterprise Risk Management

Dalam penerapan ERM, unit kerja yang terkait adalah:

a. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Syariah

Tanggung Jawab Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Syariah

Dalam penerapan ERM, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Syariah sekurang-kurangnya bertanggung jawab untuk:

- Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait penerapan Manajemen Risiko;
- Memantau efektifitas penerapan Manajemen Risiko Perusahaan; dan
- Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota Komite Kebijakan Risiko yang berada di bawah Supervisi Dewan Komisaris.

b. Direksi

Tanggung Jawab Direksi

Dalam penerapan ERM, Direksi sekurang-kurangnya bertanggung jawab atas:

- Penerapan ERM berdasarkan ketentuan yang diuraikan dalam Kebijakan ERM *System*.
- Memastikan bahwa program penerapan ERM *System* berjalan lancar dengan menggunakan kewenangan

management of the Company, although regulators have had not set it in detail, then the company has been put the basic foundations of risk management by strengthening the internal control system that able to provide early warning to the level of risk that is not intolerable in every aspect of the Company's business and further formulating steps to mitigate those risks.

Steps of the Company's Risk Management

Continuous development and improvement of implementing the Company's ERM system which has been outlined in the Company's Long Term Plan (RJPP) 2014-2018. Identification of risks that undertaken in 2015 in establishing mitigation will be done to reduce the potential deviation of achieving the Company's objective in 2016. In year 2016 is also identification period to fulfill the lack in accordance to FSA regulations.

Work Unit which related to Implement Enterprise Risk Management

In the implementation of ERM, the involved working units are:

a. BOC/Sharia Supervisory Board

Responsibilities of the Board of Commissioners/Sharia Supervisory Board

In the implementation of ERM, BOC/Sharia Supervisory Board is at least responsible for:

- Performing the task of monitoring and providing advice to the Board of Directors related to the implementation of Risk Management;
- Monitoring the effectiveness of the implementation of Enterprise Risk Management; and
- fulfilling the needs of the Sharia Supervisory Board in the use of the Risk Policy Committee members who are under the supervision of the Board of Commissioners.

b. The Board of Directors

Responsibilities of Directors

In the implementation of ERM, the Board of Directors is at least responsible for:

- Implementing ERM under the provisions outlined in the ERM Policy system.
- Ensuring that the implementation of ERM system program runs smoothly by using their authorities

dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Memastikan fungsi (Satuan Kerja ERM) paling kurang terdiri:
 - Satuan Pengawasan Intern
 - Komite Manajemen Risiko
 - Biro *Enterprise Risk Management*.
 - Menjalankan tugasnya masing-masing dengan benar.

c. Satuan Pengawasan Intern

Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern

Direksi menetapkan fungsi audit internal yang bertugas memastikan bahwa penerapan ERM berjalan dengan lancar. Dengan demikian tugas dan tanggung jawab dari Satuan Pengawasan Intern (SPI) dalam penerapan ERM *System* adalah:

- SPI harus mempunyai pemahaman yang jelas tentang bisnis dan risiko Perusahaan yang terdapat di semua Divisi/Unit/Biro/Kantor Cabang PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
- SPI memastikan bahwa cakupan kebijakan pengendalian risiko Perusahaan telah memadai dengan mengevaluasi apakah Divisi/Unit/Biro/Kantor Cabang telah melaksanakan surat keputusan Direksi tentang batas toleransi risiko untuk semua risiko Perusahaan serta memastikan tidak terdapat pelanggaran atas batas toleransi risiko tersebut.
- SPI memastikan bahwa penerapan ERM *System* dievaluasi dan di-*update* secara periodik dengan mempertimbangkan perubahan kondisi operasional, misi dan strategi bisnis dengan mengevaluasi apakah Biro ERM *System* menyusun laporan tentang *risk register*, *top ten risks*, dan pemantauan realisasi versus potensi kerugian.
- SPI memastikan bahwa proses kerja penerapan ERM *System* telah memadai dan didokumentasikan secara tertulis termasuk penetapan batas toleransi risiko yang diajukan oleh Divisi/Unit/Biro/Kantor Cabang dan unit kerja, di-*review* oleh Biro ERM, direkomendasikan oleh Komite ERM, dan disetujui Direksi.

and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the applicable legislation.

- Ensuring function (Unit ERM) which at least consist of:
 - Internal Control Unit
 - Risk Management Committee
 - the Bureau of Enterprise Risk Management.
 - Each performing their duties properly.

c. Internal Audit Unit

Responsibility of Internal Audit Unit

The Board of Directors established an internal audit which functions to ensure that the implementation of ERM running smoothly. Thus, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit (IAU) in the application of the ERM system are:

- SPI must have a clear understanding of the Company's business and risks contained in all of Division/Unit/Bureau/Branch Offices of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
- IAU ensures that the scope of controlling the Company's risk policy is sufficient to evaluate whether the Division/Unit/Bureau/Branch Offices have been implementing decree of Directors regarding to risk tolerance limits for all of the Company's risk and ensuring there are no exceeding on the risk tolerance limits.
- IAU ensures that the application of the ERM system is evaluated and updated periodically by considering changes in operating conditions, the mission and business strategy by evaluating whether Bureau of ERM system compiled a report on the risk register, top ten risks, and monitored the realization versus potential losses.
- IAU ensures that the work process from implementation of ERM system has had adequate and documented in writing including the establishment of tolerance limits that the risk posed by the Division/Unit/Bureau/branch offices and work units, reviewed by the Bureau of ERM, recommended by the ERM Committee, and approved by the Board of Directors.

- SPI memastikan kepatuhan Divisi/Unit/Biro/Kantor Cabang dan unit kerja terhadap prosedur mitigasi sudah dilaksanakan secara memadai oleh semua Divisi/Unit/Biro/Kantor Cabang dan unit kerja dan Biro ERM telah menyusun laporan penerapan ERM.
- SPI memastikan adanya kewenangan untuk mengakses, memodifikasi, dan merubah model pengukuran risiko kerugian dan *software* ERM-nya telah dibatasi hanya pada pejabat yang berwenang saja.
- SPI memastikan bahwa sistem informasi ERM dan pengendalian intern memadai dan cukup di-review serta di-test dan respon manajemen terhadap audit penerapan ERM *system* didokumentasikan secara memadai dan sistem informasi dan pengendalian intern memberikan semua informasi atas audit risiko perusahaan yang telah diidentifikasi oleh semua Divisi/Unit/Biro/Kantor Cabang dan unit kerja dan program mitigasi yang telah disetujui Direksi dilaksanakan dengan benar.
- IAU ensured compliances of Division/Unit/Bureau/Branch Offices and work units of the mitigation procedures that have been implemented adequately by all Division/Unit/Bureau/branch offices and work units and ERM Bureau has prepared a report on the implementation of ERM.
- IAU ensured there will be an authorities to access, modify, and change the losses risk measurement model and its ERM software has been limited only to the authorized officials structured only.
- vii. IAU ensured that the ERM information system and internal controls are adequate and sufficient by reviewing as well as testing and responding management to the implementation audit of ERM system adequately that documented and information systems and internal controls gives all the information at audit risk companies that have been identified by all Division/unit/Bureau/branch offices and work units and mitigation programs that approved by the Board of Directors implemented correctly.

Pelaksanaan fungsi audit internal tersebut didukung oleh personil dalam jumlah yang memadai dan kompeten di Bidanganya, dengan paling kurang terdapat 1 (satu) orang personil yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang ERM. Laporan hasil audit intern terkait pelaksanaan penerapan ERM *system* disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Implementation of the internal audit function is supported by a sufficient and competent number of employees in their field, with at least 1 (one) employee who has knowledge and understanding of ERM. Internal audit report related to the implementation of the ERM system application submitted to the Director and the Board of Commissioners.

d. Komite Manajemen Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko sekurangnya adalah:

- Melakukan evaluasi atas pelaksanaan ERM *System* dalam rangka menilai kecukupan proses ERM *System*.
- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan ERM dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- Melakukan koordinasi untuk berkomunikasi dan penyelesaian masalah dengan Direksi dalam hal terdapat pelaksanaan proses ERM *system* yang kurang memadai untuk memperoleh masukan dan konsultasi.

d. Risk Management Committee

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee are at least:

- Evaluating the implementation of the ERM system in order to assess the adequacy of the ERM system.
- Evaluating the conformity between ERM policy with the implementation of its policy.
- Coordinating to communicate and resolving problems with the Board of Directors in the event of the implementation of the ERM system is inadequate for getting consultation and input.

e. Biro Enterprise Risk Management & Aktuaria

Tugas dan Tanggung Jawab Biro *Enterprise Risk Management* & Aktuaria Perusahaan sebagai berikut:

- Menyusun rekomendasi *design* penerapan ERM system.
- Memantau efektivitas penerapan ERM System yang ditetapkan Direksi.
- Memantau ekposur risiko perusahaan secara keseluruhan, per jenis risiko, atau aktivitas fungsional Divisi/Unit/Biro/Kantor Cabang.
- Menyusun ERM *risk register*, laporan profil risiko untuk seluruh risiko perusahaan, laporan pelaksanaan penanganan risiko (mitigasi risiko) dan laporan pemantauan realisasi dan potensi kerugian perusahaan kepada Direksi secara berkala triwulanan.
- Melakukan *review* atas proses ERM System secara berkesinambungan dan menyampaikan rekomendasi penyempurnaan terhadap proses ERM.
- Menyampaikan laporan pelaksanaan ERM kepada Direksi secara berkala per triwulan.
- Membuat laporan profitabilitas setiap *Class of Business* yang dimiliki Perusahaan
- Melakukan *Counterpart* perhitungan dan laporan Cadangan Teknis oleh Aktuaris Internal

f. Divisi/Unit/Biro/Kantor Cabang

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi/Unit/Biro/Kantor Cabang

Sebagai *Risk Owners*, setiap Divisi/Unit/Biro/Kantor Cabang mempunyai tanggung jawab untuk menerapkan ERM System dengan sekurang-kurangnya melakukan sebagai berikut:

- Menyusun analisis *business context*;
- Melakukan analisis *risk assessment* yang meliputi *risk identification*, *risk analysis*, dan *risk evaluation*;
- Menentukan dan melakukan analisis mitigasi dan penanganan risiko (*risk treatment*);
- Melakukan pemantauan dan pelaporan risiko;
- Berkomunikasi dan berkonsultasi dengan Subdivisi ERM dalam penerapan ERM System pada Divisi/Unit/Biro/Kantor Cabang.

e. Enterprise Risk Management Bureau and Actuarial

Duties and Responsibilities of the Bureau of Enterprise Risk Management and Actuarial Company are as follows:

- Making recommendations for the implementation of ERM system design.
- Monitoring the effectiveness of the ERM system that determined by Directors.
- Monitoring the company's overall risk exposure, each type of risk, or the functional activity of the Division/Unit/Bureau/Branch Offices.
- Developing ERM risk register, risk profile reports for the entire enterprise risk management report on the implementation of risk (risk mitigation) and monitoring reports and the realization of the potential losses to the company's Board of Directors regularly per quarter.
- Reviewing the ERM process and delivering continuous system improvement recommendations to the ERM process.
- Delivering ERM implementation reports to the Board on a regular basis per quarter.
- Making a report profitability of each Class of Business of the Company
- Counterpart perform calculations and technical reserve report by the Internal Actuaries

f. Division/Unit/Bureau/Branch Office

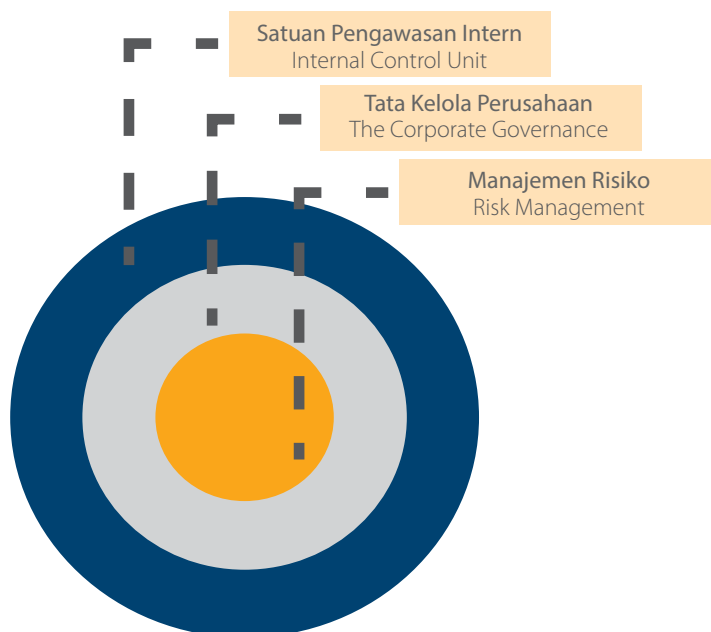
Duties and Responsibilities of the Division/Unit/Bureau/Branch Office

As Risk Owners, each Division/Unit/Bureau/Branch Office has the responsibility for implementing ERM System with at least doing as follow:

- Arranging business context analysis;
- Conducting a risk assessment analysis that includes risk identification, risk analysis, and risk evaluation;
- Determining and analyzing mitigation and handling risk (risk treatment);
- Monitoring and reporting risk;
- Communicating and consulting with ERM subdivisions in the implementation of ERM system on Division/Unit/Bureau/Branch Office.

Skema Penerapan Manajemen Risiko

Implementation of Risk Management Scheme



Peletakan dasar-dasar yang kokoh dalam penerapan Manajemen Risiko akan membuat pengelolaan Perusahaan lebih baik sehingga akan Satuan Pengawasan Intern akan mempunyai mekanisme yang lebih efektif dan efisien dalam memantau efektifitas penerapan Manajemen Risiko Perusahaan.

The placement of solid foundation in the application of risk management will make a better company's management so that Internal Control Unit will have a more effectively mechanism and efficient in monitoring the effectiveness of implementing the Company's Risk Management,

Oleh sebab itu semenjak tahun 2007 sebagai Perusahaan telah menetapkan Tujuan, Manfaat dan Sasaran dari Penerapan Manajemen Risiko Korporat.

Therefore, since the year 2007 as the Company has set Objectives, Benefits and Targets of Corporate Risk Management.

Tujuan, Manfaat, dan Sasaran Penerapan Sistem ERM

Objectives, Benefits and Implementation Target of ERM System

Penerapan Sistem ERM di Perusahaan dilakukan bertujuan untuk:

- Menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan untuk pencapaian tujuan Perusahaan dengan lebih baik;
- Mengidentifikasi risiko Perusahaan secara lebih cermat;
- Meningkatkan pengelolaan *risk events* secara lebih baik dan meminimasi potensi kerugian yang dapat menghalangi pencapaian tujuan stratejik perusahaan;

ERM Application System in the Company conducted has aimed to:

- Becoming the base for the decision making process and planning for the better achievement of Company's goals;
- Identifying the Company's risk more precisely;
- Improve the management of risk events better and minimizing potential losses that could block the achievement of the strategic objectives of the company;

- Meningkatkan efektivitas alokasi dan penggunaan sumber daya Perusahaan secara lebih baik;
- Meningkatkan implementasi tata kelola Perusahaan secara lebih baik.

Manfaat penerapan Sistem ERM di Perusahaan adalah:

- Menghindarkan Perusahaan dari pengambilan keputusan yang mendadak;
- Mengeksploitasi peluang;
- Meningkatkan perencanaan dan efektivitas kinerja Perusahaan;
- Meningkatkan efisiensi dan nilai Perusahaan;
- Meningkatkan hubungan dengan *Stakeholders*;
- Meningkatkan tersedianya informasi untuk dasar pengambilan keputusan;
- Meningkatkan reputasi Perusahaan;
- Meningkatkan perlindungan terhadap Direksi dan Manajemen Perusahaan;
- Meningkatkan akuntabilitas, keyakinan, dan tata kelola Perusahaan.

Sementara Sasaran penerapan Sistem ERM yaitu:

- Menciptakan budaya kerja berbasis risiko;
- Terkelolanya risiko Perusahaan secara optimal.

- Improving the effectiveness of the allocation and better usage of company resources;
- Improving the implementation of the better corporate governance.

The benefits of implementing ERM system in the Company are:

- Avoiding the company of a sudden decision;
- Exploiting opportunities;
- Improving the planning and effectiveness of the Company's performance;
- Improving the efficiency and value of the Company;
- Improving relationships with stakeholders;
- Increasing the availability of basic information for decision-making;
- Improving the reputation of the Company;
- Upgrading protection of the Company's Board of Directors and Management;
- Improving accountability, confidence, and corporate governance.

While the implementation Target of ERP system, namely:

- Creating a culture of risk-based work;
- Governancing Company's risk optimally.

Mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Pengawas Syariah merupakan bagian dari Organ Perusahaan Perasuransian yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi agar sesuai dengan prinsip syariah bagian dari Organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan dengan prinsip syariah.

Board Manual dan Pedoman Kerja Dewan Pengawas Syariah

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Pengawas Syariah memiliki acuan dan pedoman kerja yang tertuang dalam *Board Manual* dan telah disahkan melalui Surat Keputusan No. SKB.002/VIII/2013. *Board Manual* Perusahaan mengatur tentang Pembentukan dan Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah, Tugas dan Tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah, hal-hal yang dilarang untuk dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah, serta mengatur tentang Rapat Dewan Pengawas Syariah.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

- Melaksanakan tugas pengawasan, pemberian nasihat dan saran kepada Direksi agar kegiatan bisnis syariah Perusahaan sesuai dengan prinsip syariah;
- Menjaga keseimbangan kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan.
- Dewan Pengawas Syariah dapat menggunakan bantuan dari:
 - a. Anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris; dan/atau,
 - b. Anggota komite, karyawan, dan tenaga ahli profesional Perusahaan yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi.
- Dalam hal Dewan Pengawas Syariah menilai terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, Dewan Pengawas Syariah wajib meminta penjelasan kepada anggota Direksi.
- Dalam hal penjelasan yang disampaikan anggota Direksi menolak hasil penilaian Dewan Pengawas Syariah, Dewan Pengawas Syariah wajib melaporkan secara lengkap dan

Referring Regulation of Financial Services Authority No. 2/POJK.05/2014 about Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Sharia Supervisory Board is part of the Organ Insurance Company in conducting business based on sharia principles which performs the function of supervision and managing over the insurance business and the reinsurance business to conform to sharia principles as part of the organ of the Company which performs the function of supervision and managing over the insurance business as well as providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company with sharia principles.

Board Manual and Sharia Supervisory Board Work Guideline

In carrying out its role and functions, Sharia Supervisory Board has references and guidelines set out in the Board Manual approved by Decree No. SKB.002/VIII/2013. The Company's Board Manual regulates Establishment and Membership of Sharia Supervisory Board, Roles and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board, the things that are forbidden to be done by the Sharia Supervisory Board, as well as regulation of the Sharia Supervisory Board Meeting.

Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board

- Carry out supervisory and advisory duties to Board of Directors to ensure the conformity of the Company's activities with sharia principles;
- Strive to maintain a balance of interests of all parties.
- Sharia Supervisory Board may use the assistance from:
 1. Committee members whose organizational structure are under Board of Commissioners; and/or
 2. The Company's committee members, employees, and professional experts whose organizational structure is under Board of Directors.
- In the event Sharia Supervisory Board assesses that the policies or actions of Board of Directors members are not in accordance with sharia principles, Sharia Supervisory Board shall ask for an explanation to the members of Board of Directors.
- In the event BOD rejects the assessment from Sharia Supervisory Board, Sharia Supervisory Board shall submit a complete and comprehensive report to the Insurance

komprehensif kepada lembaga pembina dan pengawas usaha perasuransian dan ditembuskan kepada Direksi paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak penjelasan anggota Direksi diterima oleh Dewan Pengawas Syariah.

Hak dan Wewenang Dewan Pengawas Syariah

Hak dan wewenang Dewan Pengawas Syariah adalah:

- Berhak memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan.
- Berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi), surat berharga dan lain-lain, serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi berkaitan dengan bisnis berdasar prinsip syariah.
- Jika dianggap perlu, Dewan Pengawas Syariah atas biaya Perusahaan untuk jangka waktu terbatas dapat meminta bantuan ahli-ahli untuk melakukan pemeriksaan sesuai tugas dan wewenangnya.
- Berhak meminta penjelasan dan menanyakan segala hal yang berhubungan dengan tugas-tugas Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi wajib menyampaikan penjelasan.
- Berhak meminta semua keterangan mengenai Perusahaan yang berkenaan dengan prinsip syariah kepada Direksi, dan Direksi harus memberikan semua keterangan.
- Berhak menerima honorarium dan tunjangan lain yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dan peraturan Perusahaan yang berlaku.
- Mendapatkan sarana dan fasilitas Perusahaan sesuai dengan hasil penetapan RUPS yang penyediaannya disesuaikan dengan kondisi keuangan Perusahaan, azas kepatutan dan kewajiban serta tidak bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Penjabaran tentang sarana dan fasilitas Perusahaan dituangkan lebih lanjut dalam Keputusan RUPS.

Anggota Dewan Pengawas Syariah Dilarang untuk:

- Melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perusahaan;

Business Supervisory Agency and CC to Board of Directors no later than 7 (seven) working days after the explanation from member of Board of Directors is accepted by Sharia Supervisory Board.

Sharia Supervisory Board Rights and Authorities

Sharia Supervisory Board's rights and authorities are as follows:

- Have the right to enter the buildings and the yards or other places used or controlled by the Company.
- Entitled to examine the books, papers proof, inventory items, examine and match the state of cash (for verification purposes) and other securities, and knows all measures that have been implemented by the Board of Directors relating to the business based on sharia principles.
- If deemed necessary, Sharia Supervisory Board at the expense of the Company for a limited period of time may request assistance from experts to carry out examination in accordance with their duties and responsibilities.
- Entitled to ask for an explanation and question all matters relating to the duties of the Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors is compulsory to submit explanation of all the matters questioned by the Sharia Supervisory Board.
- Entitled to request all information regarding the Company pertaining to sharia principles to the Board of Directors, and the Board of Directors is compulsory to provide all information related to the Company.
- Entitled to receive honoraria and other allowances in accordance with the applicable provisions, which the amount is determined by the GMS and the Company's applicable regulations.
- Obtaining means and facilities of the Company in accordance with the establishment results of the GMS, which the provision customized to the Company's financial condition, the principles of decency and fairness and does not conflict with the applicable Legislation. Description of the Company's means and facilities outlined further in the Resolution of the GMS.

Sharia Supervisory Board Members are Prohibited to:

- Conduct transactions that have a conflict of interest with the Company's activities;

- Memanfaatkan jabatannya pada Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan; dan
- Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
- Take advantage of his/her position in the Company for personal interests, family, and/or other parties that may harm or reduce the profits of the Company; and
- Take and/or receive personal benefits from the Company, other than the remuneration and facilities that determined based on the decision of the GMS.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan No. SK.016.DMA/115/V/2003 tentang Pembentukan Dewan Pengawas Syariah Jasindo Takaful beserta *addendumnya*, Anggaran Dasar dan Board Manual Perusahaan yang mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara pasal 28 ayat 4, Masa Jabatan Pengawas Syariah adalah selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali satu kali Masa Jabatan tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Komposisi Anggota Dewan Pengawas Syariah dibagi dalam 2 periode waktu:

Periode 1 Januari 2015–20 November 2015, dengan susunan komposisi Dewan Pengawas Syariah yaitu:

Compositionn and Term of Office of Sharia Supervisory Board Member

Based on Decree No. SK.016.DMA/115/V/2003 on the Establishment of Jasindo Takaful Sharia Supervisory Board and its addendum, the Company's Articles of Association and Board Manual that refers to Law No. 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises, article 28, paragraph 4, the Term of Office of Sharia Supervisory Board is for 5 (five) years and may be reappointed for one more Term of Office without reducing the Right of the GMS to dismiss at any time. Composition of Sharia Supervisory Board Members divided into 2 time periods:

Period January, 1st 2015–November, 20th 2015, with the composition of Sharia Supervisory Board are:

Nama Name	Jabatan Title	Kriteria Criteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan Working Period
		Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi Last Formal Education and Professional Title	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit & Proper Test		
Dr. KH.Ma'ruf Amin	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	Pasca Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Ibnu Chaldum Post Graduate of Ushuluddin Faculty, Universitas Ibnu Chaldum	Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-2954/NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Kemampuan dan Kepatutan Bagi Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Atas Nama Ma'ruf Amin tanggal 6 November 2014 Decision of OJK Board of Commissioners No. KEP-2954/NB.1/2014 on Stipulation of Fit and Proper Test Results For the Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) In the Name of Ma'ruf Amin dated November 6, 2014	12 Desember 2013 December, 12- 2013	5 tahun 5 Years

Nama Name	Jabatan Title	Kriteria Criteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan Working Period
		Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi Last Formal Education and Professional Title	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit & Proper Test		
Prof. Dr. KH. Ali Mustafa Yaqub, MA	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	S-3 spesialisasi Hukum Islam di Universitas Nizamia, Hyderabad India, Doctorate Decree specialized in Islamic Law in Universitas Nizamia, Hyderabad India,	Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-2953/NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Kemampuan dan Kepatutan Bagi Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Atas Nama Ali Mustafa Yaqub tanggal 6 November 2014 Decision of OJK Board of Commissioners No. KEP-2953/NB.1/2014 on Stipulation of Fit and Proper Test Results For the Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) In the Name of Ali Mustafa Yaqub dated November 6, 2014	12 Desember 2013 December, 12- 2013	5 tahun 5 Years
Dr. H.A. Sayuti Anshari Nasution, MA	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	S-3 Pendidikan Alquran & Islamic Sciences University Om Durman, Sudan Doctorate Degree in Education of Alquran & Islamic Sciences University Om Durman, Sudan	Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-2952/NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Kemampuan dan Kepatutan Bagi Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Atas Nama Ahmad Sayuti Anshari Nasution tanggal 6 November 2014 Decision of OJK Board of Commissioners No. KEP-2952/NB.1/2014 on Stipulation of Fit and Proper Test Results For the Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) In the Name of Ahmad Sayuti Anshari Nasution dated November 6, 2014	12 Desember 2013 December, 12- 2013	5 tahun 5 Years

Pada tanggal 20 November 2015, Dr. H.A. Sayuti Anshari Nasution, MA wafat, posisi Dewan Pengawas Syariah dalam proses mencari pengajuan calon pengganti Anggota Dewan Pengawas Syariah yang baru sampai dengan 31 Desember 2015.

On 20 November 2015, Dr. HA. Sayuti Ansari Nasution, MA has passed away, the position of the Sharia Supervisory Board in the searching process of a replacing candidate for New Sharia Supervisory Board Member until December 31, 2015.

Periode 21 November 2015–31 Desember 2015, dengan susunan komposisi Dewan Pengawas Syariah menjadi:

Period November 21, 2015–December 31, 2015 with composition Sharia Supervisory Board are:

Nama Name	Jabatan Title	Kriteria Criteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS
		Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi Last Formal Education and Professional Title	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit & Proper Test	
Dr. KH.Ma'ruf Amin	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	Pasca Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Ibnu Chaldum Post Graduate of Ushuluddin Faculty, Universitas Ibnu Chaldum	Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-2954/NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Kemampuan dan Kepatutan Bagi Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Atas Nama Ma'ruf Amin tanggal 6 November 2014 Decision of OJK Board of Commissioners No. KEP-2954/NB.1/2014 on Stipulation of Fit and Proper Test Results For the Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) In the Name of Ma'ruf Amin dated November 6, 2014	12 Desember 2013 December, 12- 2013
Prof. Dr. KH. Ali Mustafa Yaqub, MA	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	S-3 spesialisasi Hukum Islam di Universitas Nizamia, Hyderabad India, Doctorate Decree specialized in Islamic Law in Universitas Nizamia, Hyderabad India,	Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-2953/NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Kemampuan dan Kepatutan Bagi Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Atas Nama Ali Mustafa Yoqub tanggal 6 November 2014 Decision of OJK Board of Commissioners No. KEP-2953/NB.1/2014 on Stipulation of Fit and Proper Test Results For the Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) In the Name of Ali Mustafa Yoqub dated November 6, 2014	12 Desember 2013 December, 12-2013

Dr. KH.Ma'ruf Amin

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Dr. KH.Ma'ruf Amin (73 tahun) memiliki latar belakang pendidikan Syariah, lulusan Fakultas Ushuluddin dari Universitas Ibnu Chaldun ini juga sempat belajar di beberapa pesantren diantaranya Pesantren Tebu Ireng dan beberapa Pesantren di Banten.

Dr. KH.Ma'ruf Amin

Chairman of Sharia Supervisory Board

Dr. KH.Ma'ruf Amin (aged 73), has Sharia educational background, graduated from the Faculty of Ushuluddin in Ibnu Chaldun University, also studied in several schools including Tebu Ireng Islamic Boarding School and some islamic boarding schools in Banten.

Memiliki beberapa pengalaman bekerja sebagai Ketua Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) (1999-sekarang), Wakil Ketua Komite Ahli Pengembangan Bank Syariah Bank Indonesia (1999-sekarang), Ketua Dewan Pengawas Syariah di Bank Mega Syariah (1999-sekarang), Ketua Dewan Pengawas Syariah di Bank BNI Syariah (1999-sekarang), Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Muamalat (2001-sekarang), Ketua Dewan Pengawas Syariah di Asuransi Bringin Life (2002-sekarang), Ketua Dewan Pengawas Syariah di Asuransi BNI Life (2002-sekarang), Anggota Badan Pertimbangan Kesehatan dan Syara' Departemen Kesehatan (2003-sekarang).

Prof. Dr. KH. Ali Mustafa Yaqub, MA

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. KH. Ali Mustafa Yaqub, MA (64 tahun) berlatar belakang pendidikan Ilmu Syariah, adalah lulusan Fakultas Syariah Universitas Hasyim Ash'ari Jombang (1971-1975) dan Fakultas Syariah Universitas Islam Imam Muhammad bin Saud Riyadh, Saudi Arabia (1980), dan lulusan Fakultas Pascasarjana Universitas King Saud, Riyadh, Saudi Arabia (1985) dan Spesialisasi Hukum Islam Universitas Nizamia, Hyderabad India (2008).

Pengalaman bekerjanya antara lain sebagai Guru Besar Hadis dan Ilmu Hadis Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ)-Jakarta, Imam Besar Masjid Istiqlal-Jakarta, Advisor Daru; Uloom, New York USA, serta Pengasuh Darus Sunnah International Institute For Hadith Sciences, Ciputat -Tangsel.

Dr. H.A. Sayuti Anshari Nasution, MA

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Dr. H.A. Sayuti Anshari Nasution, MA (62 tahun) Latar belakang pendidikannya adalah Fakultas Syariah dari Al-Azhar Cairo (1979), Lulusan S2 Pengajaran Bahasa Arab dari KIAL Liga Arab Khartoum, Sudan (1993) dan S3 Pendidikan Alqur'an & Islamic Sciences University Om Durman-Sudan (2000).

Pengalaman bekerjanya antara lain sebagai Dosen Sarjana dan Pascasarjana di berbagai Universitas diantaranya IIQ, UIN (2000-sekarang), Anggota Dewan Syariah Asuransi Jasindo Takaful (2005-sekarang), Dewan Pengawas Syariah Mandala Multi Finance (2006-sekarang), Ketua Konsorsium Bahasa Arab, Kemendikbud RI (2010-sekarang).

He has had some experiences of working as Chairman of the Daily Executive Agency National Sharia Board (DSN-MUI) (1999-present), Vice-Chairman of the Committee of Experts Development of Syariah Bankin Bank of Indonesia (1999-present), Chairman of the Sharia Supervisory Board in Bank Mega Syariah (1999-present), Chairman of the Sharia Supervisory Board in Bank BNI Syariah (1999-present), member of the Sharia Supervisory Board of Bank Muamalat (2001-present), Chairman of the Sharia Supervisory Board in Bringin Life Insurance (2002-present), Chairman of the Sharia Supervisory Board in BNI Life Insurance (2002-present), member of the Advisory Board of Health and Syara' Department of Health (2003-present).

Prof. Dr. KH. Ali Mustafa Yaqub, MA

Sharia Supervisory Board Member

Prof. Dr. KH. Ali Mustafa Yaqub, MA (aged 64), has educational background of Sharia Sciences, graduated from the Faculty of Sharia Hashim Ash'ari University Jombang (1971-1975) and the Faculty of Sharia of Imam Muhammad bin Saud Riyadh Islamic University, Saudi Arabia (1980), and master's degree from University of King Saud, Riyadh, Saudi Arabia (1985) and Islamic Law Specialization from Nizamia University, Hyderabad India (2008).

He has had experiences as Professor of Hadith and Hadith Sciences Institute of Qur'anic Sciences (IIQ)-Jakarta, Istiqlal Mosque Imam (Priest)-Jakarta, Advisor Daru; Uloom, New York, USA, as well as Caregiver in Darus Sunna International Institute For Hadith Sciences, Ciputat-South Tangerang.

Dr. H.A. Sayuti Anshari Nasution, MA

Sharia Supervisory Board Member

Dr. H.A. Sayuti Ansari Nasution, MA (aged 61), graduated from Faculty of Sharia in Al-Azhar University Cairo (1979), and from Arabic Teaching master's degree from the Arab League KIAL Khartoum, Sudan (1993) and Quran and Islamic Education Sciences professor degree from Om Durman University, Sudan (2000).

He has experienced such as a Lecturer of Bachelor and Master's Degree in various universities including IIQ, UIN (2000-present), Asuransi Jasindo Takaful Sharia Board Member (2005-present), Sharia Supervisory Board in Mandala Multi Finance (2006-present), Chairman of Arabic Consortium Ministry of Education of Republic of Indonesia (2010-present).

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah telah melakukan Pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan usaha asuransi/usaha reasuransi dengan prinsip syariah yang dilakukan oleh Unit Syariah PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) selama periode tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, sebagaimana diamanatkan pada pasal 16 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah.

Dalam rangka melakukan pengawasan tersebut, Dewan Pengawas Syariah melaksanakan penilaian atas operasional Perusahaan (re.PER-08/BL/2011 tanggal 18 Juli 2011) yang meliputi aspek pengelolaan kekayaan dan kewajiban, aspek produk-produk yang dipasarkan, aspek praktik kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Perusahaan dan kegiatan operasional lainnya.

Dari hasil pengawasan, tidak ditemukan adanya praktik operasional yang melanggar prinsip-prinsip syariah Islam. Dengan demikian, berdasarkan hasil penilaian atas aspek-aspek pada paragraf di atas, pelaksanaan hal-hal tersebut oleh Perusahaan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Report on Implementation of Duties of Sharia Supervisory Board

Sharia Supervisory Board has conducted its supervisory function on the implementation of basic principles of insurance/reinsurance business with sharia principles conducted by Sharia Unit PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for the period of January 1, 2015 to December 31, 2015, as mandated in Article 16 of the Minister of Finance Regulation No. 18/PMK.010/2010 on Basic Principles Implementation of Insurance and Reinsurance Business with Sharia principles.

In order to perform its supervisory function, Sharia Supervisory Board carries out an assessment of the Company's operational (re-PER-08/BL/2011 dated July 18, 2011), assets and liabilities, marketed products, marketing activities aspects of the Company, and other operational activities.

Based result of its supervision, there was no operational practices that violate the principles of Islamic sharia. Thus, based on the assessment of the aspects mentioned above, implementation of such matters by the Company is in accordance with the principles of Islamic sharia.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Pada tahun 2015 Asuransi Jasindo telah melakukan penyempurnaan Whistle blowing System sebagaimana tercermin dalam kemudahan akses pelaporan pelanggaran pada website Perusahaan.

Asuransi Jasindo senantiasa mensosialisasikan Whistleblowing system, baik internal maupun eksternal. Selain melalui website Perusahaan, Asuransi Jasindo juga mempublikasikan pelaporan pelanggaran melalui media massa. Selama tahun 2015 tidak terdapat laporan pelanggaran yang bersumber dari Whistleblowing System.

In 2015 Asuransi Jasindo has made improvements on Whistle Blowing System as reflected in the ease of access to violation reporting on the Company's website.

Asuransi Jasindo always socializing the Whistle Blowing System, both internally and externally. In addition through the Company's website, Asuransi Jasindo also published the violations reports through mass media. During 2015 there were no reports of violations from Whistle Blowing System.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

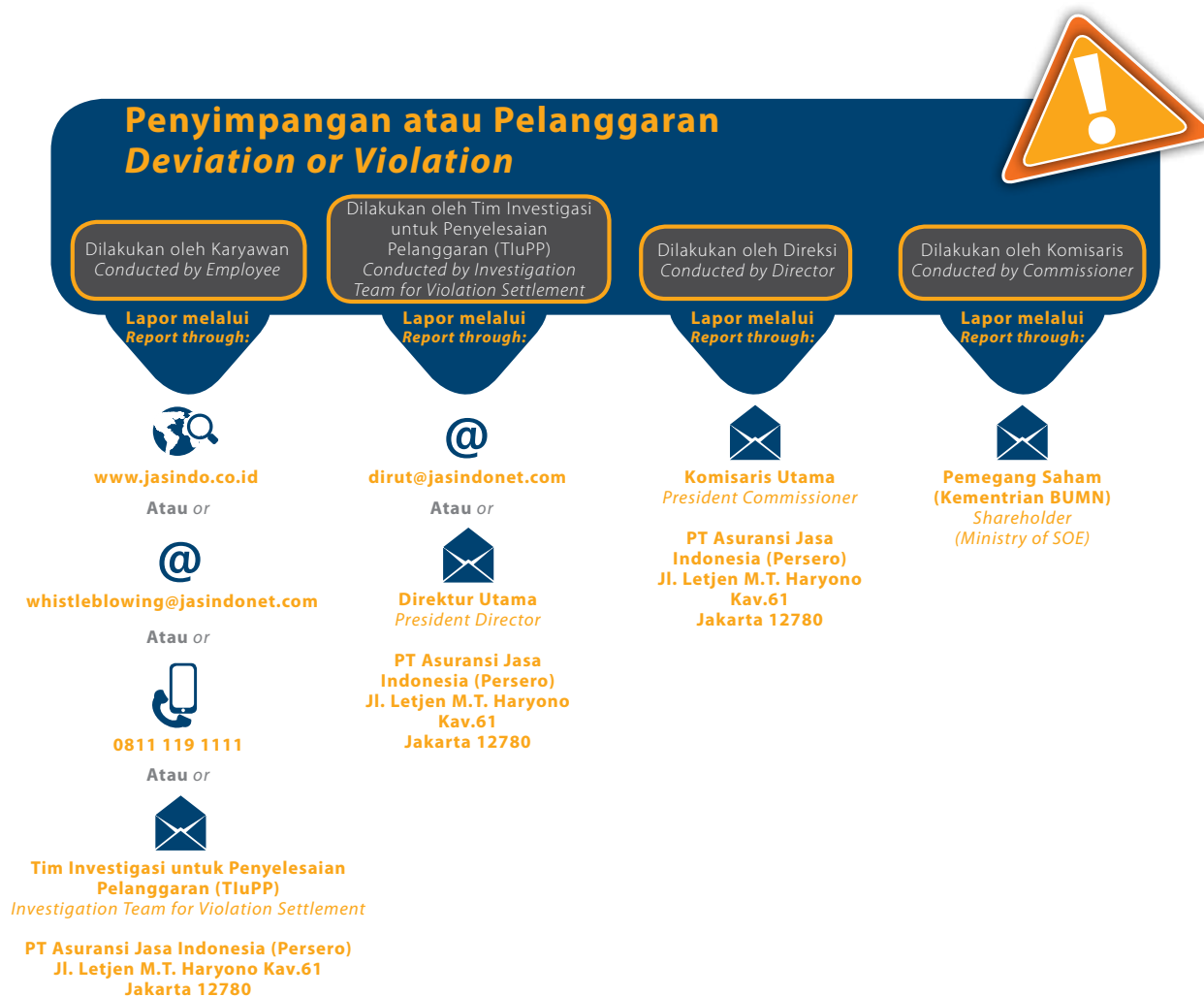
Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB.007/SKB/VIII/2010 tentang Penerapan Prinsip dan Praktek Good Corporate Governance tentang Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (Whistleblowing

Whistleblowing System

Under Joint Decree of the Board of Commissioners SKB.007/SKB/VIII/2010 on the Principles and Practices of Good Corporate Governance Mechanism on the Reporting Deviations or Violations (Whistleblowing System) PT Asuransi Jasa Indonesia

System) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System secara resmi berdiri. Sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, ketentuan ini diperbarui secara berkala.

(Persero), Whistleblowing System was officially established. In accordance with the needs of the Company, these provisions are updated periodically.



Ruang Lingkup *Whistleblowing System*

Penyimpangan atau pelanggaran yang dilaporkan adalah penyimpangan pelanggaran yang terkait dengan:

- Etika Bisnis dan Etika Kerja.
- Peraturan Perusahaan.
- Perjanjian Kerja Bersama.
- Peraturan Hukum atau Perundang-Undangan Perasuransian
- Anggaran Dasar.
- Perjajian/Kontrak.
- Rahasia Perusahaan.
- Ketentuan Mengenai Transaksi Benturan Kepentingan.
- Penyimpangan dan Pelanggaran lain yang material atau signifikan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan menjamin untuk memberikan perlindungan kepada setiap pelapor berdasarkan SKB Dewan Komisaris dan Direksi tentang Whistleblowing System Perusahaan. Hak perlindungan akan dicabut apabila terbukti pelapor memberikan laporan palsu.

Mekanisme Whistleblowing System

Mekanisme pelaporan penyimpangan atau pelanggaran mulai dari proses pelaporan, diprosesnya pelaporan oleh tim dan keterlibatan Direksi sampai kepada keputusan dari suatu laporan, dilakukan berdasarkan skema berikut:

Scope of Whistleblowing System

Deviation or violation reported are the one that related to:

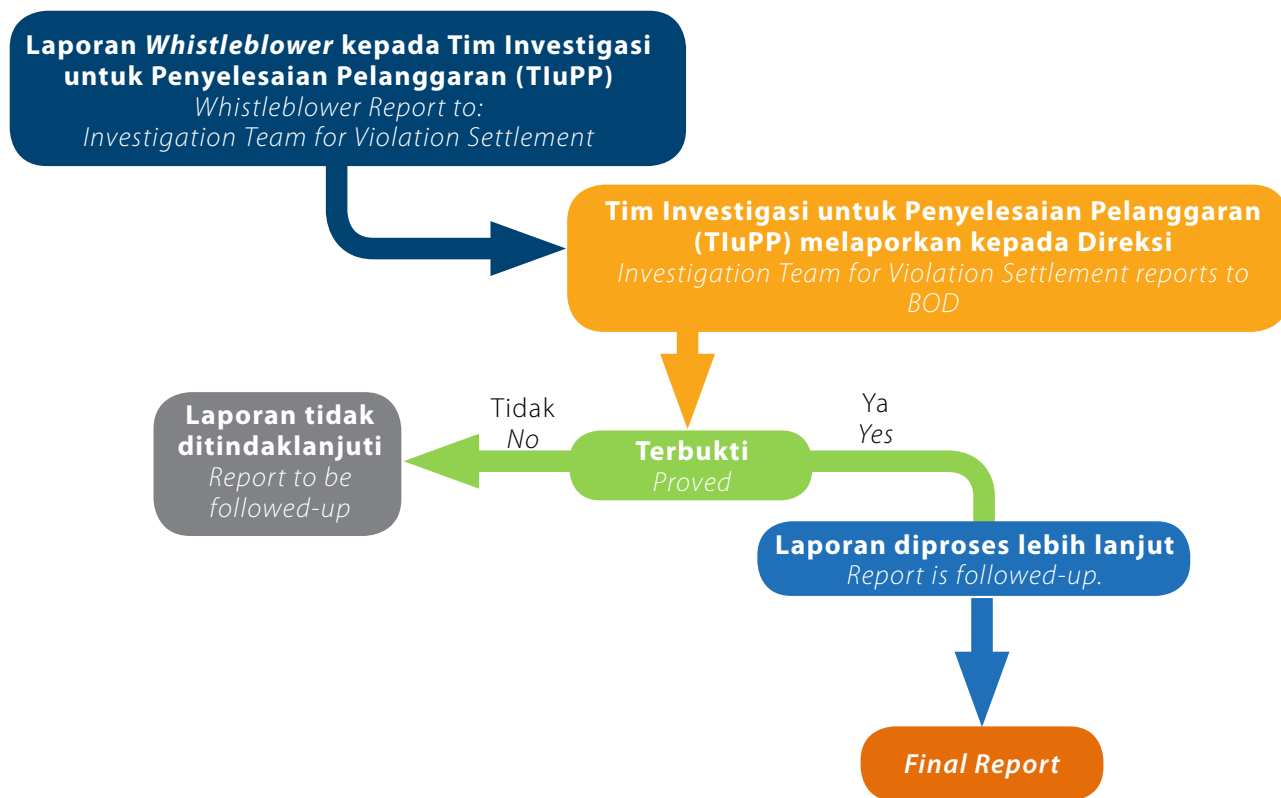
- Business Ethics and Work Ethics
- Company Regulations
- Cooperation Agreement
- Law Regulation or the Insurance Legislation
- Articles of Association
- Agreement/Contract
- The Company's Confidential
- Provisions Regarding Conflict of Interest Transaction
- Other material or significant Deviations and Violations

Protection of Whistleblower

The Company ensures to provide protection to each informant based on Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors on the Company Whistleblowing System. This Protection Right will be revoked if proven that the rapporteur gave false report.

Whistleblowing System Mechanism

Deviations and Violation Reporting Mechanism ranging from reporting process, the process of the report by the team and the involvement of the Board of Directors until the decision of a report, carried out by the following scheme:





06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



asuransi

Jasindo

KAMPUNG SEHAT Jasindo

Desa Citeureup,
Barat



EVERKORAL





PENERAPAN KONSEP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

The Implementation of Corporate Social Responsibility Concept



Keberhasilan usaha adalah tercapainya target pertumbuhan yang ditetapkan, namun harus selaras dengan meningkatnya kualitas hidup masyarakat sehingga tercipta iklim yang harmonis. Hal ini menjadi latar belakang segenap insan Perusahaan untuk membangun kemitraan yang tulus dengan masyarakat. Simbiosis yang saling menguatkan dan memberi manfaat satu sama lain ini merupakan sasaran dalam rangka menggapai taraf kehidupan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

Perkembangan dunia usaha dewasa ini menuntut sebuah konsep pertumbuhan berkelanjutan, dimana aspek manusia (*people*) dan bumi (*planet*) harus menjadi bagian penting selain tentunya keuntungan (*profit*) semata. Beberapa hal yang melandasi komitmen ini meliputi, pertama; *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, kedua; Tuntutan global terhadap penerapan CSR yang baik dan merata, ketiga; Meningkatnya perhatian masyarakat luas terhadap etika dan akuntabilitas bisnis, keempat; Harapan bahwa perusahaan dan lingkungan sekitarnya dapat tumbuh bersama secara berdampingan. Melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Asuransi Jasindo mengupayakan sebuah pertumbuhan berkelanjutan yang memiliki landasan untuk menciptakan keselarasan hingga di masa mendatang.

The success of a business is by achieving the established growth target, but it should in line with the increasing of quality life of the society so arise a harmonious climate. This is the background of the Company's people to build a genuine partnership with the community. This encouraging and giving benefit symbiosis for each other is an objective in order to reach the higher level of quality and sustainable life.

The development of today's business world demands a concept of sustainable growth, where the human aspect (*people*) and the Earth (*planet*) should be an important part besides gaining profit (*profit*). Several things that became a foundation of these commitments consist of first; *Corporate Social Responsibility* (CSR) is part of the implementation of Good Corporate Governance, second; Global demands on the good and evenly application of CSR, third; Increased a public attention to ethics and accountability of business, fourth; Hopes that the company and the surrounding could grow together side by side. Through *Corporate Social Responsibility* program, Asuransi Jasindo pursue a sustainable grow which has a foundation to create harmony in the future.



Penerapan Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

The Implementation of Corporate Social Responsibility Concept

Landasan Kebijakan

Dasar pelaksanaan program CSR Perusahaan mengacu kepada kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

1. Pasal 15 (b) UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, yang dimaksud dengan "tanggung jawab sosial perusahaan" adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.
2. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 Perusahaan yang bergerak dalam Bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
3. ISO 26000
Telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada 2012, menurut ISO 26000 SR terdiri dari beberapa praktek antara lain:
 - a. Tata Kelola Organisasi yang baik;
 - b. Penegakan Hak Asasi Manusia;
 - c. Praktek Ketenagakerjaan yang Manusiawi dan Berkeadilan;
 - d. Isu Konsumen;
 - e. Pengembangan Masyarakat;
 - f. Lingkungan.
4. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - Undang-undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
 - Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER-02/MEN/1980 Tentang Pemeriksaan Kesehatan Sebelum Kerja (*recruitment*).
5. PERMEN BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

The Basic of Policies

The basic in implementing the Company's CSR program refers to the policies as follows:

1. Article 15 (b) of Law No. 25 of 2007 concerning Investment
Every investor is obligated to implement corporate social responsibility. "Corporate social responsibility" means a responsibility attached to every investment company to keep fostering relationship that is in a harmony, in balance and fit for the local community's neighborhood, values, norms, and culture.
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability
Companies doing business in the field of and/or in relation to natural resources must put into practice Environmental and Social Responsibility. Budgeted for and calculated as a cost of the Company performance of which shall be with due attention to decency and fairness.
3. ISO 26000
It has been ratified by the government in 2010 and became the National Standard (SNI) in 2012, according to ISO 26000 SR consists of several practices, among others:
 - a. Good Governance Organization;
 - b. Enforcement of Human Rights;
 - c. Employment Practices that is Humane and Fair;
 - d. Consumer Issues;
 - e. Community development;
 - f. Environment.
4. Law No. 1 of 1970 concerning Health Safety Environment (K3)
 - Law No. 36 of 2009 concerning Health;
 - Regulation of Minister of Manpower and Transmigration No. PER-02/MEN/1980 on medical examination before work (*recruitment*).
5. The Regulation of Minister of State Owned Enterprise No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 on the Partnership Program for State Owned Enterprises with Small Business and Community Development Program.



Segmentasi Sasaran CSR

Perusahaan melaksanakan program CSR dengan menitikberatkan pada segmentasi sasaran sebagai berikut:

1. Tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan.
2. Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup.
3. Tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.
4. Tanggung jawab sosial terhadap pelanggan.

Perusahaan senantiasa memprioritaskan tercapainya keseimbangan antara kepentingan usahanya dengan kegiatan tanggung jawab kemasyarakatan dan lingkungan. Komitmen ini didasarkan pada kesadaran bahwa aspek keberlanjutan tidak hanya berasal dari pencapaian finansial semata, namun juga penciptaan hubungan yang menguntungkan antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingannya.

Bagi Perusahaan, keberhasilan usaha merupakan tercapainya target pertumbuhan yang ditetapkan, namun hal itu selaras dengan meningkatnya kualitas hidup masyarakat sehingga menciptakan iklim yang harmonis. Konsep pertumbuhan berkelanjutan menuntut keselarasan antara kapasitas dan kapabilitas Perusahaan dengan pihak-pihak terkait, khususnya aspek operasional usaha yang dijalankan Perusahaan. Konsep ini kemudian diterjemahkan dengan membangun hubungan yang harmonis, setara dan wajar antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan, baik yang memiliki hubungan langsung maupun hubungan tak langsung. Segmentasi kegiatan CSR Perusahaan tercermin dari bagan berikut ini:

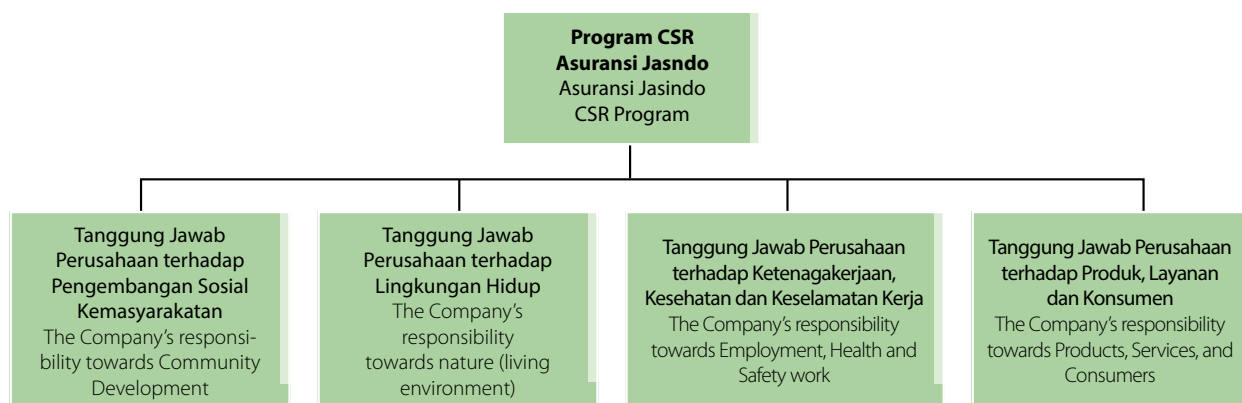
Target segmentation of CSR

The Company implemented CSR program that focuses on target segments as follows:

1. Social responsibility towards social development.
2. Social responsibility towards the environment.
3. Social responsibility on employment, health and safety.
4. Social responsibility towards the customer.

The Company continues to do prioritizing the achievement of a balance between the business interest with activities of social and environmental responsibility. This commitment is based on the realization that sustainability is not only coming from the financial achievement, but also the creation of a beneficial relationship between the Company and its stakeholders.

For the Company, the success of business is achieving the established growth target, but it should be correlated with the increasing of quality life of society to create a harmonious climate. The sustainable growth concept requires a harmony between capacity and capability of the Company with the relevant parties, especially on the operational aspects conducted by the Company. This concept is subsequently translated by building a harmonious, fair and sound relationship between the Company and stakeholders, both with direct or indirect relationship. The Company's segmentation of CSR activities is further described by below following chart:

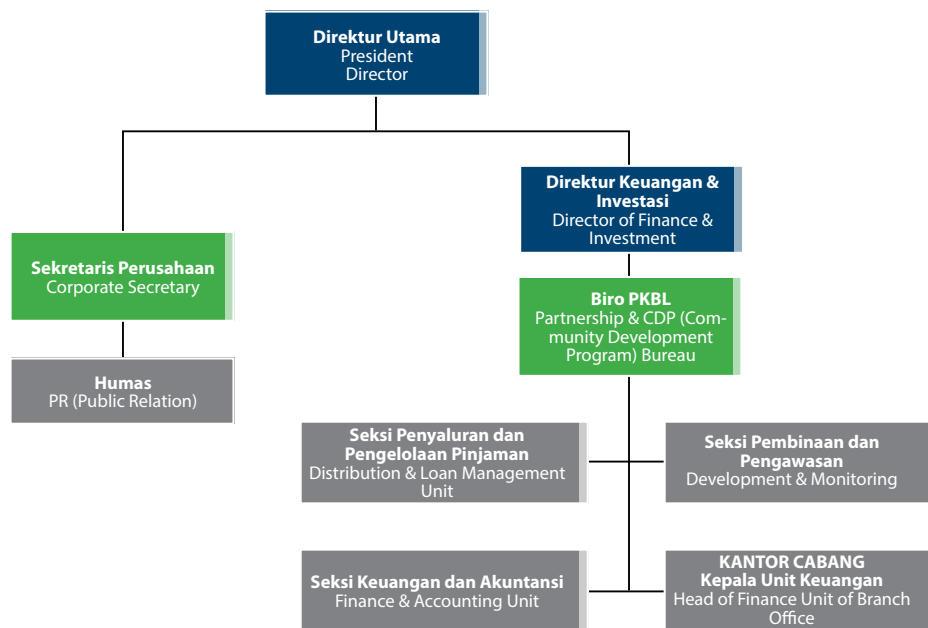




KEBIJAKAN PENGELOLAAN DANA PROGRAM CSR

Fund Management Policies of CSR Program

Pengelolaan CSR di Asuransi Jasindo menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, sedangkan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) dibentuk biro tersendiri yaitu Biro PKBL yang berada di bawah supervisi Direktur Keuangan dan Investasi. Struktur pengelola PKBL Perusahaan sebagai berikut:



CSR Management in Asuransi Jasindo became a part of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary, while for the Partnership Program and Community Development (PPCD) is formed a separated unit namely PPCD Bureau under the supervision of the Director of Finance and Investment. Partnership & CDP management structure of the Company as follows:

Susunan pengurus Unit PKBL PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of Partnership & CDP Unit management of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) per December 31st, 2015 are as follow:

Koordinator PKBL Director of Finance and Investment	:	Solihah
Kepala Biro PKBL Head of Partnership Program & Community Development Bureau	:	Pramono Eddy
Unit Penyaluran dan Pengelolaan Pinjaman Distribution and Loan Management Unit	:	Suwanto H. Prayitno
Unit Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting Unit	:	Zuryadita Balqis
Unit Pembinaan dan Pengawasan Development and Monitoring Unit	:	Nevi Rahmi Yuliana Sari
Sekretaris Secretary	:	Ismalia Anggraeni

Realisasi Penggunaan Dana CSR

Sesuai pendekatan dan pengelolaan program CSR yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dan Biro PKBL, sumber dana program CSR Perusahaan didapatkan melalui penganggaran

Realization of CSR Fund Usage

According to the approach and managing of CSR program by the Corporate Secretary and Partnership & CDP bureau, Fund sources of the Company's CSR program obtained from the



dana program CSR oleh Sekretaris Perusahaan, serta pendanaan PKBL bersumber dari sisa dana awal tahun; hasil bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Bina Lingkungan; dana *revolving*; jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan setelah dikurangi beban operasional; dan pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain (jika ada).

Dana program CSR yang dijalankan di bawah tanggung jawab Sekretaris Perusahaan pada tahun 2015 mencapai Rp930.441.656 dengan detail sebagai berikut:

budgeting funds CSR program by the Corporate Secretary, as well as the Partnership & CDP Funds that sourced from the remaining fund in the early year; the deposit and/or current accounts yield of the Community Development Program funds; revolving fund; Administrative services loan/margin/profit sharing, deposits and/or current accounts of the Partnership Program funds after deducting the operational expenses; and devolution Partnership Program funds from another SOE (if any).

CSR Fund program under the responsibility of the Corporate Secretary in 2015 reached Rp930,441,656 with the details as follows:

No.	Kegiatan Activities	Waktu Date	Lokasi Location	Realisasi Biaya Fund Realization
1.	Pembuatan Titik Sumur Resapan The making of infiltration well	8 Januari 2015	Wilayah Jakarta Selatan South Jakarta Area	Rp90.340.656,-
2.	Kegiatan Reba Ngada Reba Ngada Activity	14 Januari 2015	Flores, Nusa Tenggara Timur Flores, East Nusa Tenggara	Rp15.000.000,-
3.	Peringatan 11 Tahun Tsunami Aceh The Commemorating of 11 years Tsunami in Aceh	26 Januari 2015	Aceh	Rp11.000.000,-
4.	Program Bantuan Sarana dan Prasana Kampus Echo Universitas Padjajaran Facilities and Infrastructure of Echo Campus Padjadjaran University Aid Program	9 Juli 2015	Bandung, Jawa Barat Bandung, West Java	Rp198.849.000,-
5.	Bantuan Santunan Anak Yatim Orphans' Donation	23 Juli 2015	Jakarta	Rp10.000.000,-
6.	Program Kampung Sehat Jasindo The Healthy Village Jasindo Program	Juli-Nopember 2015	Kampung Lemper, Citeureup Bogor Lemper Village Citeureup Bogor	Rp185.000.000,-
7.	Bantuan Dana Pondok Pesantren An- Nadwah Donation for An-Nadwah Islamic Boarding School	10 Nopember 2015	Cirebon	Rp30.000.000,-
8.	Siswa Mengenal Nusantara Students know nation	10-19 Desember 2015	Bali	Rp390.252.000,-
TOTAL BIAYA Total Cost				Rp930.441.656,-



KOMITMEN PERUSAHAAN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN

The Company's Commitment to Natural Environment

Kebijakan Perusahaan Terkait Lingkungan

Komitmen Perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dituangkan dalam bentuk kebijakan produksi yang wajib memiliki ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Pelestarian lingkungan hidup dilakukan oleh Perusahaan mulai dari kegiatan bisnis sehari-hari dengan selalu menjaga efisiensi sumber daya seperti kertas, listrik, dan air yang digunakan dalam proses operasional Perusahaan. Perusahaan senantiasa menjaga lingkungan kerja yang dikelola dengan memperhatikan aspek lingkungan yang turut mendukung kenyamanan.

Program Perusahaan Terkait Lingkungan

Dalam menjalankan aktifitasnya, Perusahaan telah merancang program terkait kelestarian lingkungan. Perusahaan secara konsisten senantiasa menjalankan berbagai program sebagai berikut:

1. Penghematan energi listrik dengan menggunakan lampu LED dan pengaturan suhu udara AC agar tidak pada posisi suhu terdingin agar beban konsumsi listriknya lebih ringan.
2. Penghematan BBM dengan rutin melakukan uji emisi sehingga kualitas mesin kendaraan bermotor tetap terjaga. Peremajaan kendaraan dinas dan operasional juga dilakukan sehingga didapat kendaraan keluaran yang lebih baru, yang notabene lebih hemat bahan bakar.
3. Perusahaan senantiasa tunduk terhadap Peraturan Daerah (Perda) terkait keanekaragaman hayati, baik di kantor pusat maupun kantor-kantor cabang Asuransi Jasindo. Salah satu implementasinya adalah menyediakan ruang terbuka hijau atau taman di area kantor.
4. Perusahaan juga menerapkan STP (*Scientifically Treated Petroleum*) dalam hal pengelolaan limbah buangan dan limbah cair.

The Company's Policy related to environment

The company's commitment to be responsible towards environment, as well as nature conservation and the environment, manifested in a production policy that must have rules of procedures regarding the Environmental Impact Assessment (EIA).

The environment preservation is carried out by the Company on daily business activities by always maintaining the efficiency of resources such as paper, electricity, and water that used in the Company's operational activities. The Company consistently maintain the work environment by paying attention into the environmental aspect to support the comfort.

The Company's Program related to environment

In carrying out its activities, the Company has designed a program related to natural environment. The Company consistently continues to run various programs as follows:

1. Saving electrical energy by using LED lights and the adjustment of air conditioning temperature for not being in the coldest temperatures so that the load of electricity consumption become lighter.
2. Saving fuel by routinely conduct emission tests so that the quality of the engine is well maintained. Rejuvenation of official and operational vehicles was also conducted in order to get a brand new vehicle, which is actually more saving fuel consumption.
3. The company always complies with the local regulation related to biodiversity, both at headquarters and branch offices of Asuransi Jasindo. One of its implementation is be priority open green space or park in the office area.
4. The Company is also implementing STP (*Scientifically Treated Petroleum*) in terms of waste management and wastewater effluent.



Komitmen Perusahaan terkait kelestarian lingkungan juga diwujudkan dengan menyediakan nomor *hotline* terkait pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan pada nomor (021) 7918 1518. Selain itu, pengaduan juga bisa disampaikan melalui *guestbook* atau buku tamu pada website Perusahaan (www.jasindo.co.id).

Pada 2015, Asuransi Jasindo tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Pada tahun yang sama, juga tidak ada denda atas ketidakpatuhan Perusahaan terhadap undang-undang atau peraturan tentang lingkungan.

Sertifikasi Di Bidang Lingkungan

Sepanjang tahun 2015, Perusahaan belum dan/atau tidak mendapatkan sertifikasi terkait di Bidang lingkungan

The Company's commitment related to the natural environment is also realized by providing hotline numbers for complaints which relating to environmental matters at (021) 7918 1518. In addition such complaints can also be submitted via the guestbook on the website of the Company (www.jasindo.co.id),

In 2015, Asuransi Jasindo had not received any reports of complaints related to environmental issues. At the same year, there is also no penalties for non-compliance with the laws or regulations regarding the environment.

Certification in the Environmental Field

Throughout 2015, the Company has not and/or did not get any related certification in the field of environment



KOMITMEN PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

The Company's Commitment to Employment, Health, and Safety

Kebijakan dan Program Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan

Perusahaan mengembangkan sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), termasuk penyusunan *Road Map* Pengelolaan SDM 2014–2018 yang meliputi penyesuaian dan penyempurnaan pengelolaan SDM. Proses penerimaan pegawai dilaksanakan melalui lembaga independen yang dipilih melalui proses tender untuk diyakini secara profesional dalam melakukan seleksi calon karyawan pada strata yang dibutuhkan, sehingga diharapkan Perusahaan akan memiliki SDM yang berkualitas sesuai Bidang-Bidang yang ada dalam Perusahaan. Setelah diterima, setiap karyawan akan mendapatkan berkesempatan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan secara khusus untuk memahami dunia asuransi dan pendukung-pendukungnya melalui kelas khusus. Selanjutnya, setiap karyawan diberi kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya dalam profesi asuransi, baik bertaraf nasional maupun internasional.

Dengan jumlah karyawan tahun 2015 mencapai 1.045 orang, Perusahaan mewujudkan komitmen terhadap kesejahteraan karyawan melalui imbalan kerja bagi karyawan yang masih aktif. Imbalan ini terdiri dari imbalan kerja jangka pendek berupa upah, gaji, dan iuran jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan, dan imbalan jangka panjang berupa cuti besar. Sementara bagi karyawan yang pensiun atau telah memasuki masa pasca kerja, Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja, berupa manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun.

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13 tentang Ketenagakerjaan, bahwa Perusahaan mendukung pembentukan Serikat Karyawan sebagai organisasi yang dengan fungsi menjembatani antara karyawan dengan Perusahaan. Serikat karyawan Perusahaan didirikan sejak tahun 1996 dengan keterangan kepengurusan sebagai berikut:

The Company's Policies and Programs Related to Employment

The Company has developed the management system of Human Resources (HR) Management, including the preparation of HR Management Road Map 2014-2018 including adjustments and improvements for human resource management. Recruitment process conducted by an independent agency that selected through a tender process to professionalism in doing the selection of candidates at the required level, so it is expected that the Company will have suitably qualified human resources on the existing fields in the Company. Once they accepted, each employee will have the opportunity to get a specific education and training to understand the world of insurance better through a special class. Furthermore, each employee is given the opportunity to improve their competences in the insurance profession, both for national and international levels.

With the number of employees in 2015 reached 1,045 people, the Company realized the commitment towards the welfare of employees through employee's remuneration for active employees. These remuneration consist of short-term in the form of wages, salaries and social security BPJS Ketenagakerjaan, and long-term benefits such as long leaves. For employees who have retire or have entered a period of post-retirement, the Company provides post-employment remuneration, in the form of special funding through pension fund program based on the service years and their salaries the sake of at retirement.

According to the provisions of Law No. 13 concerning Manpower, that the company supports the establishment of Labour Union as an organization that bridging the employees interaction with the Company. Union labour of the Company was established since 1996 with the details of management as follows:

Nama Serikat Pekerja Labour Union Name	: SEKAR JASINDO
Alamat Serikat Pekerja Labour Union Address	: Jl. Letjend MT Haryono Kav. 61 Jakarta
Jumlah Anggota Numbers of Member	: 836 orang/people
Ketua Serikat Pekerja Chairman of Labour Union	: Saparudin
Sekretaris Secretary	: Pramono Eddy



Perusahaan melakukan komunikasi dengan karyawan melalui SEKAR JASINDO untuk meningkatkan keharmonisan hubungan industrial dengan langkah-langkah antara lain:

- Melibatkan SEKAR JASINDO dalam pembahasan ketentuan Perusahaan dan pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan.
- Kebersamaan dalam penanganan dalam penyelesaian permasalahan karyawan.
- Komunikasi dapat dilakukan dengan pelaksanaan kegiatan karyawan seperti ibadah, sosial dan kegiatan olahraga karyawan.

Dengan terjalin baiknya komunikasi antara Perusahaan dan Karyawan maka diharapkan akan terjalin sinergi kinerja yang optimal sehingga akan memudahkan dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Pada 2015, tidak tercatat adanya pelanggaran dalam hak kebebasan berserikat di Perusahaan maupun di pemasok.

Kebijakan dan Program Perusahaan Terkait Kesehatan

Setiap penerimaan karyawan baru selalu mempersyaratkan pemeriksaan kesehatan (*general check up*) melalui Rumah Sakit yang ditunjuk. Pemeriksaan rutin dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun melalui klinik yang ditunjuk sehingga data kesehatan dalam *general check up* (biasa/khusus) karyawan dan pejabat struktural selalu tersedia. Program perawatan kesehatan selalu dilaksanakan sepanjang tahun melalui lembaga penyelenggara asuransi kesehatan yang ditentukan melalui tender.

Pengaruh atas kepatuhan terhadap regulasi yang berkaitan dengan implementasi operasional Perusahaan yang melibatkan sarana prasarana dan SDM berdampak positif pada loyalitas karyawan, sehingga mampu menekan tingkat *turn over* tetap rendah serta tidak terjadi kecelakaan kerja.

The company carries out communication with employees through SEKAR JASINDO to improve industrial relations harmony with the steps among others:

- Involving SEKAR JASINDO in the discussion of the Company's provisions and the renewal of the Company's Collective Labor Agreement (CLA)
- Altogether to handle a problem solving of the employees
- Communication can be done with the implementation of employee activities such as worship, social and sports activities of employees.

By having a good communication between the company and the employees then it is expected to optimize performance synergies that will facilitate the achievement of the Company's objectives. In 2015, no recorded of violations in the freedom of Union in the Company as well as at suppliers.

The Company's Policies and Programs related to Health

Every new recruitment always requires medical examination (general check-up) through an appointed hospital. Routine inspections carried out at least 1 time annually through appointed clinics, so that a general check-up health data (regular/special) of employees and officials structures are always available. Health care program is always carried out throughout the year by the providers of health insurance that are determined by tender.

The effect of compliance with the regulations relating to the implementation of the Company's operational that involved infrastructure and human resources have a positive impact on employee's loyalty, that able to reduce the level of turnover still low and no accidents happened.



Kebijakan dan Program Perusahaan Terkait Keselamatan Kerja

K3 merupakan bagian CSR Asuransi Jasindo untuk mewujudkan keselamatan dan Kesehatan Kerja dan telah ditetapkan melalui SK No. 130 DMA/XII/2015 tentang Pedoman Keselamatan & Kesehatan Kerja PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tertanggal 21 Desember 2015. Dalam upaya memberikan perlindungan bagi keselamatan kerja karyawan, Perusahaan dalam memenuhi persyaratan K3 telah memiliki alat-alat keselamatan kerja dan lingkungan di kantor sebagai berikut:

1. Gondola pembersih kaca dinding gedung (bersertifikat).
2. Bejana tekan (bersertifikat).
3. *Genset* (bersertifikat).
4. *Lift* (bersertifikat).
5. Arde/Penangkal Petir (bersertifikat).
6. *Alarm Fire* (bersertifikat).
7. Listrik (bersertifikat).
8. Resapan Air.
9. *Hydran*.
10. *Sprinkle*.
11. APAR.
12. Tangga Darurat.
13. CCTV.

The Company's Policies and Programs Related to Safety Work

HSE is part of Asuransi Jasindo CSR to create a Health and Safety at Work and have been established under Decree of 130 DMA/XII/2015 concerning Guidelines for Safety & Health at Work of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dated on December 21, 2015. In an effort to provide protection for its employees' safety, in order to fulfill the requirements of K3, the Company already had the tools and environmental safety in the office as follows:

1. Gondola building wall glass cleaner (certified).
2. Vessel press (certified).
3. Generator (certified).
4. Lift (certified).
5. Lightning (certified).
6. Alarm Fire (certified).
7. Electric (certified).
8. Watershed.
9. Hydrant.
10. Sprinkle.
11. APAR.
12. Emergency Ladder.
13. CCTV.



KOMITMEN PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

The Company's Commitment Towards Society Development

Kebijakan Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Masyarakat merupakan salah satu fokus utama Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan menyadari bahwa keberadaan masyarakat yang sejahtera dengan kondisi kesehatan yang terjamin akan mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan. Untuk mewujudkan tanggung jawabnya terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan, Perusahaan melaksanakan secara konsisten kegiatan CSR Perusahaan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat; baik kebutuhan pengembangan usaha melalui Program Kemitraan, maupun kebutuhan bantuan langsung melalui Program Bina Lingkungan.

Program Kemitraan

Program Kemitraan adalah program yang dijalin Perusahaan dengan para pengusaha mikro dan kecil untuk meningkatkan kemampuan mereka agar menjadi tangguh dan mandiri. Program yang dilaksanakan oleh Asuransi Jasindo difokuskan pada pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (UKK). Untuk mencapai sasaran program kemitraan tersebut telah ditetapkan bentuk-bentuk pembinaan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam bentuk pendidikan, pelatihan dan magang untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan, manajemen dan keterampilan teknis produksi, serta penelitian dan pengkajian penyusunan studi pengembangan usaha secara efektif dan efisien.
2. Bantuan pinjaman modal kerja dan investasi untuk peningkatan modal usaha, pengadaan sarana kerja, modernisasi peralatan.
3. Bantuan pemasaran dan promosi hasil produksi untuk meningkatkan kemampuan Usaha Kecil dalam memasarkan hasil produksi di dalam negeri maupun ekspor.

Bentuk bantuan PK berupa Pinjaman dan Hibah (Pembinaan/Pendampingan). Selama tahun 2015 Penyaluran Pinjaman sebesar Rp7,97 miliar, sementara Dana Hibah tercatat sebesar Rp139,49 juta.

Penyaluran dana Program Kemitraan berdasarkan jenis sektor usaha di tahun 2015 disajikan dalam tabel berikut:

The Company's Policies Related to Society Development

Community is one of the main concerned of the Company in conducting business activities. The company realizes that the existence of a prosperous society with guaranteed health conditions will affect the continuity of company's business. To realize its responsibility for society development, the Company is consistently implementing the Company's CSR activities and the Partnership Program and Community Development Program (CSR) that directly reach people's needs, both the needs of business development through the Partnership Program, and the needs for immediate assistance through the Community Development Program.

Partnership Program

Partnership Program is a cooperative program between the Company's with micro and small entrepreneurs to enhance their ability to be strong and independent. Program implemented by Asuransi Jasindo focused on guiding the Small Business and Cooperative (UKK). To achieve partnership program goals, forms of guidance has been established as follows:

1. Improving the quality of human resources in form of education, training and internships to improve entrepreneurial capacity, management and production technical skills, as well as research for business development studies effectively and efficiently.
2. Working capital loans and investment assistance to increase venture capital, provision of working facilities, modernization of equipment.
3. Marketing and production promotion assistance to improve ability of Small Business in marketing their product in the domestic and export.

PK assistance in form of loans and grants (Coaching/Mentoring). During 2015, distribution of Loans of Rp7.97 billion, while Grant was Rp139.49 million.

Distribution of Partnership Program funds based on the type of business sector in 2015 are presented in the following table:



Sektor Sector	Jumlah Mitra Binaan Total of Partners	Jumlah Dana Disalurkan (Rp) Total of Fund Distributed)(Rp)
Sektor Industri Industry Sector	132	1.217.000.000
Sektor Usaha Perdagangan Trading Business Sector	6	110.000.000
Sektor Usaha Pertanian Farming Business Sector	693	6.590.000.000
Sektor Usaha Perkebunan Plantation Business Sector	-	-
Sektor Usaha Peternakan Livestock Business Sector	-	-
Sektor Usaha Perikanan Fishing Business Sector	-	-
Sektor Usaha Jasa Service Business Sector	3	57.500.000
Sektor Usaha Lainnya Others Business Sector	-	-
Jumlah/Total Amount/Total	834	7.974.500.000

Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN, termasuk Asuransi Jasindo. Sesuai dengan PERMEN BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015, ruang lingkup Program Bina Lingkungan BUMN Pembina meliputi:

1. Bantuan kepada korban bencana alam;
2. Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan;
3. Bantuan peningkatan kesehatan;
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
5. Bantuan sarana ibadah
6. Bantuan pelestarian alam
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan
8. Pendampingan Program Kemitraan (Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas mitra binaan program kemitraan).

Community Development Program

Community Development Program is a society social conditions empowerment program by SOEs, including Asuransi Jasindo. In accordance with the Regulation of Minister of State Owned Enterprise No. PER-09/MBU/07/2015 dated 3rd July 2015, the scope of SOEs Trustees Community Development Program include:

1. Natural disasters assistance;
2. Educational training assistance;
3. Health improvement assistance;
4. Development of infrastructure and/or public facilities assistance;
5. Religious facilities assistance
6. Nature conservation assistance
7. Social assistance in order to alleviate poverty
8. Mentoring Partnership Program in the form of educational assistance, training, apprenticeship, marketing, promotion and other forms of assistance related to efforts to increase the capacity of partners partnership program.



1

Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia adalah salah satu elemen penting dalam membentuk masyarakat yang mandiri. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas SDM di ring 1 Perusahaan dengan membentuk berbagai program terkait pendidikan dan pelatihan. Pada tahun 2015, bantuan di sektor pendidikan dan/atau pelatihan adalah sebesar Rp276,97 Juta. Program andalan Perusahaan di tahun 2015 antara lain berupa pemberian bantuan pengembangan aplikasi Buku *Digital Education* di Puspiptek Banten dan pemberian alat laboratorium kepada SMK di Bali.

Education and/or Training Assistance

Improving the quality of human resources is one important element in forming an independent community. Company is committed to continuously improving the quality of human resources in ring one in the company by form a variety of programs related to education and training. In 2015, assistance in education and/or training field amounted Rp276.97 Million. The company's flagship program in 2015 include the provision of development assistance for Education Digital Books app in Puspiptek Banten in and provision of laboratory tools to SMK in Bali.



2

Bantuan peningkatan kesehatan

Pada tahun 2015, bantuan di sektor peningkatan kesehatan adalah sebesar Rp125juta. Program peningkatan kesehatan di tahun 2015 yaitu kegiatan khitanan massal di Jakarta

Health improvement assistance

In 2015, assistance in improving health sector amounted Rp125 Million. Health improvement programs in 2015 is mass circumcision activities in Jakarta.



3

Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum

Guna meningkatkan taraf hidup masyarakat, Asuransi Jasindo memberikan bantuan perbaikan fasilitas umum kepada masyarakat di daerah yang membutuhkan. Selama tahun 2015, Perusahaan menyalurkan dana sebesar Rp634juta antara lain kegiatan penghijauan Kota Padang dan pemberian bantuan bedah rumah bagi Veteran di Denpasar, Bali. Angka itu merupakan 39% dari total penyaluran anggaran Bina Lingkungan sebesar Rp1,64 miliar.

Development of infrastructure and/or public facilities assistance

In order to improve community lives, Asuransi Jasindo provide improvements assistance in public facility to the community in needy areas. During 2015, Company disbursed Rp634 Million include Padang reforestation activities and home renovation assistance to Veterans in Denpasar, Bali. That number represents 39% of total distribution of the Community Development budget of Rp1.64 billion.



4

Bantuan sarana ibadah

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan ibadah keagamaan masyarakat, Asuransi Jasindo turut menyalurkan bantuan sarana ibadah sebagai bagian dari kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Selama tahun 2015, Perusahaan mengalokasikan anggaran mencapai Rp300juta untuk bantuan sarana ibadah atau mencapai 10% dari total penyaluran anggaran Bina Lingkungan sebesar Rp1,64miliar. Bantuan yang diberikan antara lain untuk pembangunan dan renovasi masjid dan mushala di sejumlah daerah serta pembangunan taman wisata Goa Maria Ahuru di Ambon, Maluku

Religious facilities assistance

To support the implementation of community religious activities, Asuransi Jasindo delivering religious facilities assistance as part of its Corporate Social Responsibility activities. During 2015, Company allocated budget reached Rp300 Million in religious facilities assistance or 10% of the total distribution of Community Development budget amounted Rp1.64 billion. Assistance provided for the construction and renovation of mosques in a number of areas and the construction of theme parks Goa Maria Ahuru in Ambon, Maluku.



5

Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan

Perusahaan peduli dan terlibat aktif dalam upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia melalui program Bina Lingkungan. Pada 2015, dana program yang disalurkan untuk pengentasan kemiskinan sebesar Rp429,33 juta, atau 26% dari total penyaluran anggaran Bina Lingkungan sebesar Rp1,64 miliar. Bentuk kegiatannya antara lain berupa penjualan sembako murah bagi masyarakat kurang mampu di Jakarta, Serang dan Bali melalui Pasar Murah Jasindo.

Social assistance in order to alleviate poverty

The company cares and is actively involved in efforts to eradicate poverty in Indonesia through the Community Development program. In 2015, program funds are channeled to poverty alleviation Rp429.33 million, or 26 % of the total distribution of Community Development budget of Rp1.64 billion. The activities include selling low cost comestibles for the poor in Jakarta, Serang and Bali through the Jasindo Cheap Market.



6

Pendampingan Program Kemitraan

Perusahaan melakukan program Bina Lingkungan pada sektor ini mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Dana program yang disalurkan untuk Pendampingan Program Kemitraan adalah sebesar Rp728.028,- untuk pembayaran premi asuransi jiwa mitra binaan periode Juli s.d Desember tahun 2015.

Mentoring Partnership Program

The company carries out community development programs in this sector refers to Minister of SOEs Law No. Per-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 on Partnership Program for State Owned Enterprises with Small Business and Community Development Program. Funds disbursed for Partnership Program amounted to Rp728,028,- for the payment of life insurance premiums established partners from period July to December 2015.



7

Bantuan pelestarian alam

Sepanjang tahun 2015, Perusahaan tidak melakukan kegiatan/program terkait penyaluran dana untuk pelestarian alam.

Nature conservation assistance

Throughout 2015, the Company did not carry out the programs/activities related to the distribution of funds for nature conservation.

8

Bantuan kepada korban bencana alam

Sepanjang tahun 2015, Perusahaan tidak melakukan kegiatan/program terkait penyaluran dana terhadap korban bencana alam.

Donation of Natural disaster Victims

Throughout 2015, the Company did not carry out the programs/activities related to the distribution of funds to victims of natural disasters.



Keseluruhan penyaluran dana Program Bina Lingkungan Perusahaan selama tahun 2015 disampaikan dalam tabel berikut:

Overall distribution of Company Community Development Program funds during 2015 presented in the following table:

Sektor Sector	2015 (Rp)	2014 (Rp)
Bantuan bencana alam Natural disasters assistance	-	35.180.900
Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan Educational assistance and/or training	276.967.000	186.601.000
Bantuan peningkatan kesehatan Health improvement assistance	125.000.000	-
Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum Development of infrastructure and/or public facilities assistance	634.000.000	15.000.000
Bantuan sarana ibadah Religious facilities assistance	170.100.000	114.000.000
Bantuan pelestarian alam Nature conservation assistance	-	325.000.000
Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan Social assistance in order to alleviate poverty	429.330.000	399.440.000
Pendampingan Program Kemitraan Mentoring Partnership Program	728.028	-
Jumlah/Total Amount/Total	1.636.125.028	1.075.221.900



KOMITMEN PERUSAHAAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Company Commitment on Responsibility to Consumers

Kebijakan dan Program Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Perusahaan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*product responsibility*). Bentuk komitmen Perusahaan terhadap perlindungan konsumen, mencakup antara lain: Pusat Pengaduan Konsumen (*Customer Care*), Program *Engagement* Konsumen, dan Program Peningkatan Layanan.

Dalam rangka mendukung proses layanan yang sesuai dengan strategi layanan Cepat, Akurat, Ramah dan Efisien, Perusahaan senantiasa meningkatkan pelayanannya kepada semua pemangku kepentingan. Dalam hal ini, termasuk diantaranya kepada Tertanggung yang telah mempercayakan risiko atas aset atau jiwanya sesuai dengan kondisi polis dengan memberikan layanan terbaik; jika mungkin melampaui harapannya pada saat sebelum, selama proses maupun sesudah penjualan produk.

Berikut adalah media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan kepada Perusahaan, yaitu:

- Call Center: 021-791-81518
- Formulir konfirmasi penyelesaian klaim, yang dapat diisi konsumen setelah penyelesaian klaim dan mengirimkannya langsung kepada Kantor Pusat cq. Divisi SPI dan Divisi PPM atau memasukan dalam kotak saran di Kantor Cabang terkait.
- Buku Tamu yang disediakan pada situs elektronik www.jasindo.co.id
- Menyampaikannya langsung kepada semua media informasi Perusahaan
- Datang langsung ke Kantor Cabang terkait maupun Kantor Pusat.

Company Policies and Programs Related Responsibilities to Consumers

Company always give priority on customer satisfaction by providing the best service. Company is committed to provide maximum protection to consumers (*product responsibility*). The company's commitment to consumer protection, including: Consumer Complaints Centre (*Customer Care*), Consumer Engagement Program and Program Improvement Service.

In order to support the services process that in accordance with service strategy that is Fast, Accurate, Friendly, and Efficient, the Company continues to improve its service to all stakeholders. Including the Insured that has entrusted the risk of the asset or life over the risks that are guaranteed in accordance with the conditions of the policy, by providing the best service, if possible exceed expectations at the time before, during, and after the sales of the product.

The following are media that can be used to submit complaints to the Company, namely:

- Call Centre: 021-791-81518
- Form of claim settlement confirmation, which can be filled by the customer after the claim settlement and submit it directly to the Head Office cq. IAU Division and PQC Division or submit in to the suggestion box at the related Branch Office.
- Guestbook available on the website www.jasindo.co.id.
- Submit it directly to all information media of the Company.
- Visit directly to the related Branch Office or Head Office



Program Peningkatan Layanan Kepada Konsumen

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan hubungan baik dengan pelanggan melalui peningkatan layanan kepada pelanggan. Salah satu langkahnya adalah dengan mendengarkan masukan dari pelanggan maupun *stakeholders* melalui media pemantauan kepuasan pelanggan, pengaduan pelanggan, baik secara tertulis maupun lisan. Masukan dari rekomendasi pengukuran kepuasan pelanggan tersebut yang menjadi acuan bagi Perusahaan guna peningkatan dan perbaikan layanan kepada pelanggan.

Melalui *CARE Agent*, Perusahaan secara konsisten senantiasa mengingatkan kepada insan Perusahaan melalui sosialisasi Standar Layanan Perusahaan guna menjaga konsistensi dan meningkatkan layanan kepada pelanggan. Selama 2015, tidak ada laporan yang terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan.

Selama 2015, tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang perasuransian tentang pelabelan produk, dampak kesehatan dan keselamatan atas suatu produk, komunikasi pemasaran, iklan, promosi dan sponsor. Juga, tidak ada denda atas ketidakpatuhan yang berkaitan dengan penyediaan dan penggunaan produk asuransi yang dikeluarkan Perusahaan.

Tindak Lanjut Pengaduan

Mengacu kepada *Standard Operating Procedure (SOP)* Sistem ISO mengenai pengelolaan pengaduan/keluhan, yaitu RK SPR-06 tentang Respons Pertanyaan/Keluhan di situs elektronik, Perusahaan akan memberikan respons atas pertanyaan dan atau keluhan *stakeholder* pada buku tamu situs elektronik Perusahaan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja.

Adapun mekanisme pengelolaan pengaduan/keluhan tersebut didahului dengan penerimaan pertanyaan/keluhan dari *stakeholders*, melakukan verifikasi dengan unit terkait guna mendapatkan informasi lebih lanjut, selanjutnya menyampaikan jawaban/penanganan keluhan diberikan kepada *stakeholders*.

Services to Customers Improvement Program

The Company is always committed to improve the good relationships with customers through service improvement to customers. One of the method is by listening to customers and stakeholders voice through customer satisfaction media monitoring, customer complaints, both written and verbal. Feedback from the customer satisfaction measurement recommendations become the references for the Company in order to improve and develop its services to customers.

Through CARE Agent, the Company consistently kept reminding the Company's individual through socialization of Standards Service of the Company in order to maintain consistency and improve service to customers. During 2015, there were no reports relating to violations of customer privacy.

During 2015, there were no incidents of non-compliance with regulations and legislation governing insurance on product labeling, health and safety impacts of a product, marketing communications, advertising, promotion and sponsorship. Also, there is no penalty for non-compliance related to the provision and use of insurance products issued by the Company.

Follow Up Complaint

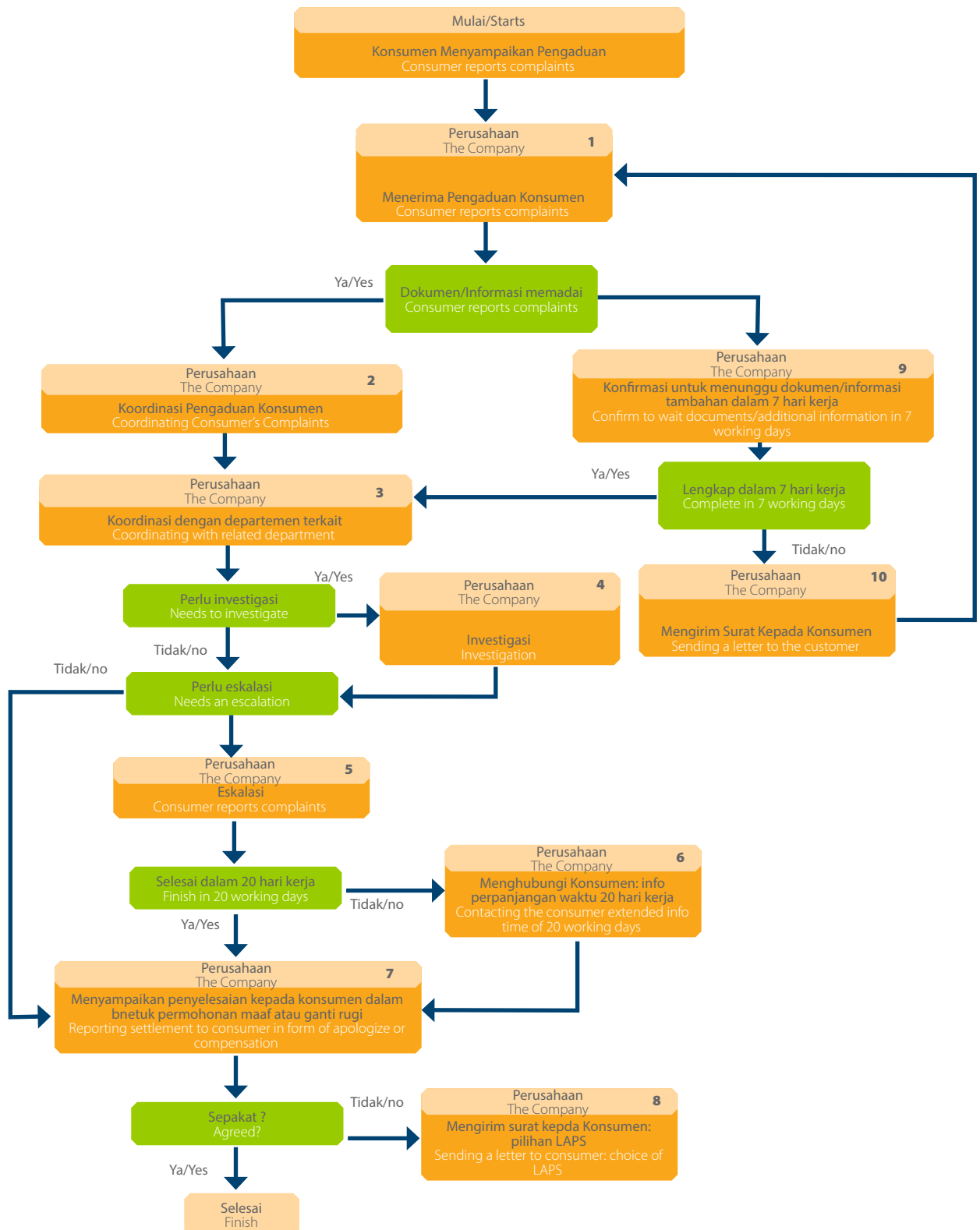
Referring to the Standard Operating Procedure (SOP) of ISO System regarding to complaints management which is RK SPR-06 on the Response of questions/complaints on the Website, the Company will provide response to inquiries or complaints of stakeholders in the guest book of Jasindo's website no later than 1 (one) working days.

As for the complaints management mechanism was preceded by admission of inquiries/complaints from stakeholders, verify with the relevant units in order to obtain further information, then deliver answers/handling complaints to the stakeholders.



Mekanisme Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan adalah sebagai Berikut

Services and Complaint Resolution Mechanism is as following





Tingkat Penyelesaian Pengaduan

Sebagai penanggungjawab dalam pengelolaan pengaduan pelanggan di perusahaan adalah Sekretaris Perusahaan Cq. Biro Humas. Berikut disampaikan data pengaduan sepanjang tahun 2015:

- Jumlah pertanyaan, keluhan dan pengaduan di buku tamu website sebanyak 43 dan yang telah ditindaklanjuti sebanyak 43
- Pemberitaan di media cetak sebanyak 125, media online sebanyak 0, dengan 7 pemberitaan negatif (telah ditindaklanjuti).
- 7 diantaranya merupakan pengaduan dan keluhan yang telah ditindaklanjuti ke Unit terkait.

Rate of Complaint Settlement

The person in charge of the customer complaints management in the Company is the Corporate Secretary Cq. PR Bureau. The following are the data of complaints throughout 2015:

- The number of inquiries and complaints on the website guestbook is 43, and has been followed up as 43 of them.
- Coverage in the print media is 125, online media is 0, where 7 of them are negative publicity (have been followed up).
- 7 of them are complaints that have been followed up to the relevant Unit.



halaman ini sengaja dikosongkan
this page intentionally left blank



07

LAPORAN
KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Report



Asuransi
Jasindo



**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013**

***PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Director's Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>

**Surat Pernyataan Direksi Tentang/
Directors' Statement Letter Relating to**

**Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
The Responsibility on the Consolidated Financial Statements**

**Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
For the Years Ended December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013**

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama Alamat Kantor Nomor Telepon Jabatan	Drs. Budi Tjahjono, M.M. Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 61, Jakarta 12780 021 - 799 4508 Direktur Utama/ President Director
2. Nama Alamat Kantor Nomor Telepon Jabatan	Dra. Solihah, Ak., M.M., AAAIK, CMA., CA. Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 61, Jakarta 12780 021 - 799 4508 Direktur Keuangan dan Investasi/ Financial and Investment Director

1. Name
Office address
Telephone
Position

2. Name
Office address
Telephone
Position

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013;	1. We are responsible in the preparation and the presentation of the Company's and its subsidiary's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan	3. a. All information in the Company's consolidated financial statements has been fully and correctly disclosed; b. The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan	4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 2 Maret / March, 2016



Drs. Budi Tjahjono, M.M.
Direktur Utama/ President Director

Dra. Solihah, Ak., M.M., AAAIK, CMA., CA.
Direktur Keuangan dan Investasi/ Financial and Investment Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsminonesia.id

Nomor/Number : R/118.AGA/rhp.2/2016

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami mengarahkan perhatian ke Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang penyajian kembali angka-angka koresponding tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 berkaitan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2015 dan telah diterapkan secara retrospektif. Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and its subsidiary as of December 31, 2015 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 3 to the consolidated financial statements which describe the rationale on the restatement of corresponding figures as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the year ended December 31, 2014 in relation to the adoption of Statement of Financial Accounting Standard No.24 (Revised 2013) "Employee Benefits" which took effect on January 1, 2015 and has been applied retrospectively. Our opinion on the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2014 is not modified in respect to this matter.

Hal lain

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Pernyataan Standar Auditing No. 62 (Seksi 801) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami nomor R/057.AAT/rhp/2016 dan nomor R/058.AAT/rhp/2016 tanggal 2 Maret 2016.

Other matter

We also have tested on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express a conclusion on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia and Standards of Auditing No.62 (Section 801) established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The report of compliance to certain regulations and internal controls, are submitted to the management, separately in our reports number R/057.AAT/rhp/2016 and number R/058.AAT/rhp/2016 dated March 2, 2016, respectively.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 2 Maret 2016/ March 2, 2016

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(In Thousands Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014*) Rp	1 Januari 2014/ January 1, 2014*) Rp	
ASET					ASSETS
Kas dan Setara Kas	5, 21, 22, 34, 35, 37, 38	1,139,467,524	689,321,845	337,698,499	Cash and Cash Equivalents
Piutang Premi - Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	6, 35, 37	1,452,705,661	1,856,229,074	1,347,622,894	Premiums Receivable - Net of Allowance for Impairment of Trade Receivables
Piutang Reasuransi - Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	7, 34, 35, 37, 38	672,193,318	661,251,281	518,325,479	Reinsurance Receivables - Net of Allowance for Impairment of Reinsurance Receivables
Pajak Dibayar di Muka	8	11,481,080	1,644,590	16,336,106	Prepaid Taxes
Piutang Lain-lain	9, 21, 35, 37, 38	41,975,696	38,098,557	37,651,883	Other Accounts Receivable
Investasi	21, 35				Investments
Deposito Berjangka	11.a	1,089,899,979	903,413,138	1,200,779,830	Time Deposits
Efek Utang	11.b	363,026,028	400,798,491	429,179,715	Debt Securities
Sukuk	11.c, 38	56,637,300	36,902,800	26,127,900	Sukuk
Unit Penyertaan Reksadana	11.d, 37, 38	76,021,688	62,722,523	76,292,384	Mutual Funds
Saham	11.e	27,381,245	22,627,543	49,556,535	Equity Securities
Investasi Saham	11.f	529,824,771	497,248,895	203,312,011	Share of Stocks
Aset Reasuransi	10	5,559,375,664	5,770,347,488	3,484,659,803	Reinsurance Assets
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	12, 35, 37, 38	184,478,554	213,892,594	169,149,627	Property And Equipment - Net of Accumulated Depreciation
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	13	25,096,465	29,544,348	33,667,461	Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation
Aset Pajak Tangguhan	33	108,722,908	58,950,394	73,120,975	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	14, 21, 35, 37, 38	55,626,612	54,456,049	53,348,975	Other Assets
TOTAL ASET		11,393,914,493	11,297,449,610	8,056,830,077	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) Restated (Note 4)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(In Thousands Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014*) Rp	1 Januari 2014/ January 1, 2014*) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang Klaim	15, 35, 38	201,283,531	562,699,075	151,735,187	Claims Payable
Utang Reasuransi	16, 35	885,397,547	904,552,468	850,992,302	Reinsurance Payables
Utang Komisi	17, 21, 35, 38	94,390,200	91,891,758	81,145,044	Commissions Payable
Utang Pajak	18, 33, 38	70,930,865	24,231,077	43,323,024	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	32	70,414,007	53,940,944	58,615,409	Employee Benefits Liability
Liabilitas Kontrak Asuransi	19, 35	6,849,095,756	7,046,986,206	4,566,687,713	Insurance Contract Liabilities
Utang Lain-lain	20, 21, 35, 38	875,474,667	582,318,440	632,231,345	Other Accounts Payable
Total Liabilitas		9,046,986,573	9,266,619,968	6,384,730,024	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan					Equity Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk					Owners of The Parent
Modal Saham - Nilai Nominal					Capital Stock - Par Value of
Rp 1.000.000 per Saham					Rp 1,000,000 per Share
Modal Dasar - 1.000.000 Saham					Authorized Capital - 1,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor					Issued and Fully Paid Capital
Penuh - 425.000 Saham	22	425,000,000	425,000,000	425,000,000	425,000 Shares
Cadangan Umum	23	1,226,496,212	972,318,586	744,782,661	General Reserve
Cadangan Tujuan	23	256,902,312	222,083,459	191,745,334	Special Reserve
Saldo Laba		384,532,939	346,109,271	297,706,935	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya		47,945,406	59,299,573	6,989,851	Others Comprehensive Income
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan		2,340,876,869	2,024,810,889	1,666,224,781	Total Equity Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk					Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	24	6,051,051	6,018,753	5,875,272	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas		2,346,927,920	2,030,829,642	1,672,100,053	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		11,393,914,493	11,297,449,610	8,056,830,077	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) Restated (Note 4)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014*) Rp	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan Underwriting				Underwriting Revenues
Pendapatan Premi	25, 34			Premium Income
Premi Bruto		4,845,077,603	4,621,417,579	Gross Premiums
Premi Reasuransi		(2,800,587,890)	(2,783,014,890)	Reinsurance Premiums
Penurunan (Kenaikan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Manfaat Polis Masa Depan		(91,953,290)	(138,512,847)	Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefits
Pendapatan Premi - Neto		1,952,536,423	1,699,889,842	Net Premium Income
Beban Underwriting				Underwriting Expenses
Beban Klaim	26, 34			Claims Expense
Klaim Bruto		3,467,919,318	2,409,428,734	Gross Claims
Klaim Reasuransi		(2,531,671,273)	(1,679,218,086)	Reinsurance Claims
Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim		(83,540,423)	19,473,693	Increase (Decrease) in Estimated Claims
Total Beban Klaim		852,707,622	749,684,341	Net Claims Expense
Beban Komisi - Neto	27	181,832,641	167,894,464	Net Commission Expenses
Beban Underwriting Lain - Neto	28	399,098,219	283,171,180	Net Other Underwriting Expenses
Total Beban Underwriting		1,433,638,482	1,200,749,985	
Hasil Underwriting		518,897,941	499,139,857	Underwriting Income
Hasil Investasi	29	247,845,135	214,479,710	Income from Investments
Pendapatan Usaha - Neto		766,743,076	713,619,567	Net Operating Revenues
Beban Usaha	30	316,131,636	249,224,848	Operating Expenses
LABA USAHA		450,611,440	464,394,719	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	31	32,879,597	(53,849,932)	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM ZAKAT		483,491,037	410,544,787	INCOME BEFORE ZAKAT
Zakat		(546,228)	(995,003)	Zakat
LABA SEBELUM PAJAK		482,944,809	409,549,784	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - NETO	33	81,847,704	72,294,305	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		401,097,105	337,255,479	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti - Neto		(14,197,458)	14,877,359	Remeasurement on Defined Benefit Plans - Net
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Maybe Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual		(4,681,725)	(5,228,211)	Gain (losses) from Changes in Fair Value of Available for Sale Financial Assets
Dikurangi: Penyesuaian Reklasifikasi Keuntungan (Kerugian) Termasuk Dalam Laba Rugi		(1,093,491)	1,699,429	Loss: Reclassification Adjustment for Gain (Losses) Included in Profit or Loss
		(5,775,216)	(3,528,782)	
Laba (Rugi) Belum Direalisasi atas Perubahan Kepemilikan pada Entitas Asosiasi		(5,578,951)	3,669,563	Unrealized Gain (Loss) on Change in Ownership Interest in Associates
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan - Neto		--	52,168,941	Exchange Difference due to Financial Statement Translation - Net
		(5,578,951)	55,838,504	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(25,551,625)	67,187,081	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		375,545,480	404,442,560	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) Restated (Note 4)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014*) Rp
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		400,802,022	336,934,930
Kepentingan Nonpengendali	24	295,083	320,549
		401,097,105	337,255,479
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		375,258,030	404,093,294
Kepentingan Nonpengendali	24	287,450	349,266
		375,545,480	404,442,560

Income Attributable to:
Owners of the Company
Non-Controlling Interests

Comprehensive Income Attributable to:

Owners of the Company
Non-Controlling Interests

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) Restated (Note 4)

PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Penuh)

PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owner of the Parent Entity									
		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income									
Catatan/ Notes	Rp	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenalkaan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Available For Sale Equity Securities		Laba (Rugi) Belum Direalisasi atas Perubahan Kepemilikan pada Entitas Asosiasi/ Unrealized Gain (Loss) on Change in Ownership Interest in Associates		Cadangan Umum/ General Reserve		Cadangan Tujuan/ Special Reserve		Saldo Laba/Retained Earning	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 Sebelum Penyaljian Kembali Dampak Penyesuaian atas Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)		425,000,000	726,526	--	6,263,325	744,782,661	191,745,334	305,629,736	1,674,147,582	5,928,341	1,680,075,923
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 Setelah Penyaljian Kembali		425,000,000	726,526	--	6,263,325	744,782,661	191,745,334	297,706,935	1,666,224,781	5,875,272	1,672,100,053
Pembagian Laba Tahun 2013		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Dividen Tunai	23	--	--	--	--	--	--	(45,507,186)	(45,507,186)	--	(45,507,186)
Cadangan Umum	23	--	--	--	--	227,535,925	--	(227,535,925)	--	--	--
Cadangan Tujuan	23	--	--	--	--	--	30,338,125	(30,338,125)	--	--	--
Perubahan Kepentingan Non Pengendali		--	--	--	--	--	--	--	--	(205,785)	(205,785)
Lab a Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	336,934,930	336,934,930	320,549	337,255,479
Penghasilan Komprehensif Lain		--	(3,528,762)	--	3,669,563	52,168,941	--	14,848,642	67,158,364	28,717	67,187,081
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014		425,000,000	(2,802,256)	52,168,941	9,932,888	972,318,586	222,083,459	346,109,271	2,024,810,889	6,018,753	2,030,829,642

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan kerja

*) Retained earning included remeasurement over employee benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
*For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)*

^{*)} Saldo laba termasuk pengurangan kembali atas program imbalan kerja

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Penuh)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan:			
Premi		5,313,520,274	4,188,308,452
Klaim Reasuransi		2,517,277,768	1,727,503,395
Lain-lain		784,566,745	247,284,081
Pembayaran:			
Klaim		(3,900,241,582)	(2,079,528,486)
Premi Reasuransi dan Koasuransi		(2,834,560,359)	(2,738,456,749)
Komisi		(179,334,199)	(157,147,749)
Beban Underwriting Lainnya		(399,197,020)	(283,958,898)
Beban Usaha dan Lain-lain		(709,946,763)	(681,288,228)
Kas Neto Dihasilkan dari Operasi		592,084,864	222,715,818
Pembayaran Pajak Penghasilan		(114,764,261)	(117,977,810)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		477,320,603	104,738,008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil Investasi Lainnya		91,832,083	67,074,045
Hasil Penjualan Obligasi dan Surat Berharga		89,003,842	156,366,255
Penerimaan Bunga Deposito dan Efek Utang		91,618,610	78,769,584
Penerimaan Dividen Saham		18,785,688	11,494,673
Penerimaan Dividen dan Reksadana		2,308,791	8,207,876
Hasil Penjualan Aset Tetap		109,450	991,666
Perolehan Properti Investasi		(506,647)	(664,462)
Perolehan Aset Tetap		(19,766,782)	(44,345,724)
Penempatan Obligasi dan Surat Berharga		(98,200,589)	(113,765,028)
Penempatan Investasi Saham		--	(175,000,000)
Pencairan (Penempatan) Deposito		(129,505,190)	297,366,691
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		45,679,256	286,495,576
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan		(6,963,771)	--
Pembayaran Dividen		(52,228,279)	(45,507,186)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(59,192,050)	(45,507,186)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS			
		463,807,809	345,726,398
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
		689,321,845	337,698,499
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		(13,662,130)	5,896,948
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN			
	5	1,139,467,524	689,321,845

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Receipts from:
Premiums
Reinsurance Claims
Others
Cash Payments for:
Claims
Reinsurance and Coinsurance Premiums
Commissions
Other Underwritings Expenses
Operating and Other Expenses
Net Cash Generated from Operations
Income Tax Paid
Net Cash Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Net Proceeds from Sale of Other Investments
Proceeds from Sale of Marketable Securities
Interest Received on Time Deposits and Debt Securities
Dividends Received from Equity Securities
Dividends Received from Mutual Funds
Proceeds from Sale of Property and Equipment
Additions to Investment Properties
Acquisitions of Property and Equipment
Acquisitions of Marketable Securities
Share of Stock Placements
Placements in Time Deposits
Net Cash Provid by (Used in) Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Partnership and Community Development Programs
Dividends Paid
Cash Used in Financing Activities
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Effect of Foreign Exchange Rate Changes
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara untuk Pendirian Perusahaan Perseroan Dalam Bidang Asuransi Kerugian. Perusahaan merupakan penggabungan dari dua (2) perusahaan milik negara yaitu PT Umum International Underwriters dan PT Asuransi Bendasraya. Penggabungan tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 764/MK/12/1972 tanggal 9 September 1972 yang dikukuhkan dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dari Mohamad Ali, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 7 Januari 2015 dari Oktaviana Kusuma Anggraini, S.H. M.Kn., notaris di Tangerang, tentang perubahan komisisaris. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada Surat No.AHU.0001819.AH.01.03 tahun 2015 tanggal 12 Januari 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan usaha asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai dengan menerapkan prinsip-prinsip kewajaran sebagai perseroan terbatas.

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1973. Kantor Pusat Perusahaan terletak di Jalan Letjen. MT. Haryono Kav. 61, Jakarta. Perusahaan memiliki empat puluh sembilan (49) kantor cabang dan empat puluh empat (44) kantor penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia dan satu (1) kantor cabang di Labuan, Malaysia.

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) was established based on Government Regulation No. 10 year 1973 concerning Government Capital Investment to establish a General Insurance Company. The Company represents a merger of two (2) Government-owned companies, PT Umum International Underwriters and PT Asuransi Bendasraya. This merger was based on the Decision Letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 764/MK/12/1972 dated September 9, 1972 stated in Notarial Deed No. 1 dated June 2, 1973 of Mohamad Ali, SH., a public notary in Jakarta. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated January 7, 2015 of Oktaviana Kusuma Anggraini, S.H. M.Kn., a public notary in Tangerang, regarding the changes in member of commissioners. The amendment of the Articles of Association has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU.0001819.AH.01.03 year 2015 dated January 12, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to implement in general insurance, in accordance with prevailing laws and regulations for produce high quality services and strong competitive advantage to obtain or pursue to increase the value of the Company's with applying the principles of good governance befitting a limited liability company.

The Company started its commercial operations in 1973. Its head office is located at Kav. 61 Letjen. MT. Haryono Street, Jakarta. The Company has forty nine (49) branches and forty four (44) representative offices, which are located in various cities in Indonesia, and one (1) branch in Labuan, Malaysia.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan pada PT Mitracipta Polasarana (MCP) (entitas anak) sebesar 83,63%. Entitas anak bergerak dibidang penyediaan dan penyewaan gedung dan berlokasi di Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat. Entitas anak beroperasi secara komersial pada tahun 1997. Jumlah aset entitas anak (sebelum eliminasi) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp49.341.674 dan Rp48.157.488.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-207/MBU/10/2015 tanggal 29 Oktober 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-117/MBU/2014 tanggal 3 Juni 2014 dan No.SK-241/MBU/10/2014 tanggal 17 Oktober 2014.

b. Consolidated Subsidiary

The Company has ownership interest of 83.63% in PT Mitracipta Polasarana (MCP) (the Subsidiary). The Subsidiary is engaged in office building management business and located at No. 21 Menteng Raya Street, Central Jakarta. The Subsidiary started its commercial operations in 1997. Total assets (before elimination) of the Subsidiary amounted to Rp49,341,674 and Rp48,157,488 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The Company and its subsidiary are collectively referred to hereinafter as "the Group".

c. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2015, based on the Decision Letter of Minister of State Owned Enterprise No. SK-207/MBU/10/2015 dated October 29, 2015.

As of December 31, 2014, based on the Decision Letter of Minister of State Owned Enterprise No. SK-117/MBU/2014 dated June 3, 2014 and SK-241/MBU/10/2014 dated October 17, 2014.

	2015	2014	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	: Imanda Laksanawan	Imanda Laksanawan	: President Commissioner
Komisaris	: Widodo Ekatjahjana*)	Abdul Wahid	: Commissioners
	Maurin Sitorus	Maurin Sitorus	
	Chairiah	Chairiah	
Komisaris Independen	: Teuku Syahrul Ansari	Teuku Syahrul Ansari	: Independent Commissioner
<u>Direktur</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	: Budi Tjahjono	Budi Tjahjono	: President Director
Direktur Operasi Ritel	: Sahata L. Tobing	Sahata L. Tobing	: Ritel Operation Director
Direktur Teknik dan Luar Negeri	: Syarifudin	Syarifudin	: Technical and Foreign Affairs Director
Direktur Keuangan dan Investasi	: Solihah	Solihah	: Investment and Finance Director
Direktur Pemasaran Korporasi	: Untung H. Santosa	Untung H. Santosa	: Corporate Marketing Director

*) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-217/MBU/10/2015 tanggal 29 Oktober 2015, menggantikan Abdul Wahid (Diberhentikan dengan hormat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.yang sama).

*) Based on Decision Letter of Minister of Government State Company No. SK-217/MBU/10/2015 dated October 29, 2015, as replacement of Abdul Wahid (Honorably discharged based on the same Decision Letter of Minister of State Owned Enterprise).

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the Syariah Supervisory Board consists of the following:

Ketua	:	KH. Ma'ruf Amin	:	Chairman
Anggota	:	Prof. KH. Ali Mustafa Yaqub, MA	:	Members
		Dr. H.A Sayuti A. Nasution, MA*)		

*) Dr. H.A Sayuti A. Nasution, MA telah meninggal dunia pada tanggal 20 November 2015.

*) Dr. H.A Sayuti A. Nasution, MA. was passed away on November 20, 2015

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru (tidak diaudit) kepada komisaris masing-masing sebesar Rp4.947.190 tahun 2015 dan Rp4.845.675 tahun 2014.

The aggregate salaries and benefits paid or accrued (unaudited) by the Company for all its commissioners amounted to Rp4,947,190 in 2015 and Rp4,845,675 in 2014.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru (tidak diaudit) kepada direksi masing-masing sebesar Rp15.508.264 tahun 2015 dan Rp14.487.805 tahun 2014.

The aggregate salaries and benefits paid or accrued (unaudited) by the Company for all its and directors amounted to Rp15,508,264 in 2015 and Rp14,487,805 in 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Perusahaan mempunyai masing-masing 1.049 dan 1.057 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has 1,409 and 1,057 employees (unaudited), respectively.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2015, as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri".
PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah revisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan "pengaruh signifikan", memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduced changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standard to the Group, among others, are:
 - Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"
 - Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a). items that will not be reclassified to profit or loss; and (b). items that will be reclassified to profit or loss

This standard is applied retrospectively and certain comparative information have been restated, accordingly.

- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" has been revised and re-titled into PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" which became a standard only deals with requirement for separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"
PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" has been revised and re-titled into PSAK 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures". This standard sets out the requirements for the application of the equity method when accounting for investments in associates and joint ventures.

It defines "significant influence", provides guidance on how the equity method of accounting is to be applied and prescribes how investments in associates and joint ventures should be tested for impairment.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

• PSAK No. 24 (Revisi 2013) “Imbalan Kerja”

PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan “pendekatan koridor”, modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

- a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting.
- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 32.

Grup telah mereklasifikasi penyajian beban pajak penghasilan final dan informasi komparatif telah disajikan kembali.

• PSAK No. 46 (Revisi 2013) “Pajak Penghasilan”

PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

• PSAK No. 24 (Revised 2013) “Employee Benefits”

This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the “corridor approach”, modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.

Amended provisions that impacting the Group’s consolidated financial statements are as follows:

- a. the recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income;*
- b. all past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when the amendment/curtailment occurs or the date when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer be deferred and recognized over the vesting period.*
- c. interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate net defined benefit liabilities (assets) as determined at the beginning of each annual reporting period.*

This amendments have been applied retrospectively (except for changes to the carrying value of assets that include employee benefit costs in the carrying amount) and the effect of the revised standard is presented in Note 32.

The Group has reclassified the presentation of final income tax expense and comparative information has been restated accordingly

• PSAK No. 46 (Revised 2013) “Income Taxes”

This PSAK No. 46 (Revised 2013) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas

- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
Changes in PSAK No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value as governed in PSAK No. 68.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"
The amendment of these PSAKs mainly related to the changes as an impact the issuance of PSAK No. 68 concerning fair value.

PSAK No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to PSAK No. 46. Furthermore, PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument.

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.

The Group had adopting these PSAKs and had completed the required disclosures requirements.

- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
This standard replaces all of the guidance on control and consolidation in PSAK No. 4 (Revised 2009) and ISAK No.7. The core principle that a consolidated entity presents a

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak substantif dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
PSAK No. 67 menggabungkan, meningkatkan, dan menggantikan persyaratan pengungkapan untuk entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi, dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan Grup untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan, risiko yang terkait dengan, kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan standar ini menyebabkan pengungkapan yang lebih ekstensif dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

parent and its subsidiaries as if they are a single economic entity remains unchanged, as do the consolidation procedures.

PSAK 65 introduces a single consolidation model that identifies control as the basis for consolidation for all types of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure / rights to variable returns from its involvement with the investee and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the returns.

The new standard also includes guidance on substantive and protective rights and on agent-principal relationships.

The adoption of the PSAK No. 65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.

- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
PSAK No. 67 combines, enhances, and replaces the disclosure requirements for subsidiaries, joint arrangements, associates, and unconsolidated structured entities. This standard requires the Group to disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on Group's consolidated financial statements.

The application of this standard has resulted in more extensive disclosures in the Group's consolidated financial statements.

- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"
PSAK No. 68 defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and requires disclosures about fair value measurements. PSAK No.68 applies when other SAKs require or permit fair value measurements

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

The Group has completed the disclosures requirement as required under this standard.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan

their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognizesny resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiary is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup,
yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31
Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

*currency monetary items are translated to Rupiah
using the closing rate, ie middle rate of Bank of
Indonesia at December 31, 2015 and 2014 as
follows:*

	2015	2014	
Euro (EUR)	15,069.68	15,133.27	Euro (EUR)
Poundsterling Inggris (GBP)	20,451.11	19,370.34	Great Britain Poundsterling (GBP)
Yen Jepang (JPY)	11,452.42	10,424.88	Japanese Yen (JPY)
Ringgit Malaysia (MYR)	3,209.65	3,561.93	Malaysian Ringgit (MYR)
Dolar Singapura (SGD)	9,751.19	9,422.11	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13,795.00	12,440.00	United State Dollar (USD)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos
moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam
mata uang asing diakui dalam laba rugi.

*Exchange differences arising on the settlement
of monetary items or on translating monetary
items in foreign currencies are recognized in
profit or loss.*

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang
terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya
mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika
orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian
bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas
pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci
entitas pelapor atau entitas induk dari
entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor
jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah
anggota dari kelompok usaha yang sama
(artinya entitas induk, entitas anak, dan
entitas anak berikutnya saling berelasi
dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau
ventura bersama dari entitas lain (atau
entitas asosiasi atau ventura bersama
yang merupakan anggota suatu kelompok
usaha, yang mana entitas lain tersebut
adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura
bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari
entitas ketiga dan entitas yang lain adalah
entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program
imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja
dari salah satu entitas pelapor atau entitas
yang terkait dengan entitas pelapor. Jika

f. Related Parties Transactions and Balances

*A related party is a person or an entity that is
related to the reporting entity:*

- a) *A person or a close member of that person's
family is related to a reporting entity if that
person:*
 - i. *Has control or joint control over the
reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting
entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management
personnel of the reporting entity or of a
parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any
of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are
members of the same group (which means
that each parent, subsidiary and fellow
subsidiary is related to the others;*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of
the other entity (or an associate or joint
venture of a member of a group of which
the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same
third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity
and the other entity is an associate of the
third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit
plan for the benefit of employees of either
the reporting entity, or an entity related to
the reporting entity. If the reporting entity in*

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik local, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan

estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

i. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

j. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

k. Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a). aset berwujud tertentu; (b). manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c). jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d). aset proyek tertentu; atau (e). kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Grup menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2011) "Akuntansi Sukuk" didalam melakukan transaksi sukuk. PSAK No. 110 (Revisi 2011) diterapkan untuk entitas yang melakukan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah, baik sebagai penerbit sukuk maupun investor sukuk.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

k. Sukuk

Sukuk are the sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a). particular intangible assets; (b).existing or future benefits of particular intangible assets; (c).existing or future services; (d).particular project assets; or (e).determined investment activity.

Group adopted PSAK No. 110 (Revised 2011) "Accounting Sukuk" in the sukuk transaction. PSAK No. 110 (Revised 2011) is applied to an entity who enters sukuk ljarah sukuk mudaraba transactions, either as sukuk issuers and investors.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Sukuk ijarah adalah sukuk yang menggunakan akad ijarah. Sukuk mudharabah adalah sukuk yang menggunakan akad mudharabah.

Grup sebagai Investor

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk ijarah dan sukuk mudharabah sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

Investasi diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan jika:

- a) investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan
- b) persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pengakuan dan pengukuran

Grup mengakui investasi pada sukuk ijarah dan sukuk mudharabah sebesar nilai biaya perolehan.

Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Sedangkan biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar tidak termasuk biaya transaksi.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Grup mengakui investasi pada sukuk ijarah dan sukuk mudharabah pada saat tanggal perdagangan atau penyelesaian transaksi dalam pasar yang lazim.

Setelah pengakuan awal, untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi. Sedangkan untuk investasi sukuk yang diukur pada biaya perolehan, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Grup mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Grup mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kini.

Sukuk ijarah is a sukuk using ijarah's contract. Sukuk mudaraba is sukuk using a mudaraba's contract.

Group as Investor

Prior to initial recognition, the Group determines the classification of investments in sukuk ijarah and sukuk mudaraba as measured at cost or measured at fair value.

An investment is classified as measured at cost if:

- a) the investment is owned in a business model whose primary purpose is to earn contractual cash flows; and*
- b) the contractual requirement states the particular date of payment the principal and/ or its return.*

Recognition and measurement

Group recognizes investment in sukuk ijarah and sukuk mudaraba at the amount of cost of acquisition.

Acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudaraba measured at cost includes the transaction costs. Whereas cost of the sukuk ijarah and sukuk mudaraba measured at the fair value excludes the transaction costs.

For investments in sukuk measured at cost, the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on a straight-line basis over the terms of the sukuk.

Group recognizes its investment in sukuk ijarah and sukuk mudaraba at the trade date or settlement date in transactions in a prevalent market.

After initial recognition, investments in sukuk measured at fair value, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss. Whereas for investments in sukuk measured at cost, if there is an indication of impairment, the Group measures the recoverable amount. If the recoverable amount is lower than the carrying amount, the Group has recognized an impairment loss. Recoverable amount is the amount which would be obtained from the principal repayment without considering its present value.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban investasi disajikan secara neto dalam laba rugi.

Presentation

Investment revenues and expenses are presented on a net basis in profit or loss.

I. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.g.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

I. Premiums and Reinsurance Receivables

Premium receivables consist of receivables from policyholders/agents/brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Company gives premium discount to policyholders, the discount is deducted directly from the related premium receivables.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognizes that impairment loss in the consolidated statement of comprehensive income. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for these financial assets described in Note 2.g.

m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal goodwill; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

n. Property and Equipment

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Inventaris kantor	4 - 8	Office Equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

p. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

p. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut..

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, be recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

q. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban serta
Liabilitas Kontrak Asuransi
Pendapatan Premi**

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari asuransi (atau reasuransi) jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Grup.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

**r. Revenues and Expenses Recognition and
Insurance Contract Liabilities
Premium Income**

Premium earned in relation to insurance contracts of short-term insurance (or reinsurance) are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection to the amount of protection provided. When the policy period significantly different with the risk period (e.g., at the close of the type of construction insurance coverage), all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.

Premium other than short-term insurance contracts are recognized as revenue at maturity.

Premium from coinsurance policies is recognized based on the Group's proportionate share of the premium.

The Group reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

Claims Expense

Claims expense consisted of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Group's own retention share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in the consolidated statement of comprehensive income at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the consolidated statement of comprehensive income.

Reinsurance

The Company enters into reinsurance contracts in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same period as the related premium for the direct or inwards reinsurance business being reinsured.

Reinsurance liabilities comprises premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as an expense when due.

Reinsurance assets include balances due from reinsurance companies for claimed losses. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance and in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance is recorded as an asset unless a right of set-off exists, in which case the associated liabilities are reduces to take account of reinsurance.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan

Reinsurance assets are subject to impairment testing and the carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognized as an expense in the profit or loss. The asset is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that the Company will not be able to collect the amounts due from reinsurers.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Unearned premiums are computed based on individual coverage that is determined proportional with protection amount given throughout period of risk using daily method.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represents the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

s. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka, deposito *on call* dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku;
- c. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan;
- d. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dan deposito *on call* dicatat sebagai bagian dari hasil investasi; dan
- e. Keuntungan atau kerugian dan penjualan saham dan efek utang diakui pada saat transaksinya.

t. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

u. Transaksi Asuransi Syariah

Grup menggunakan akad kontrak asuransi syariah wakalah bil ujah. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai

difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

Deferred Premium Income

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Company assess whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

s. Income from Investment

- a. *Interest income from investment in time deposits, on call deposit and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates;*
- c. *Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established;*
- d. *Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits and on call deposit are presented as part of income from investments; and*
- e. *Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.*

t. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Sharia Insurance Transaction

The Group uses "wakalah bil ujah" Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

pendapatan premi oleh Grup. Fee atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan qardh (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

v. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Group. Fees or ujah in managing the product is recognized as income by the Group over the insurance contract period.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

v. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di

**3. Source of Uncertainty Estimation and
Critical Accounting Judgements**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Besaran cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	1,139,467,524	689,321,845	Cash and cash equivalents
Piutang premi	1,452,705,661	1,856,229,074	Premium receivable
Piutang lain-lain	41,975,696	38,098,557	Other accounts receivable
Investasi			Investments
Deposito berjangka	1,089,899,979	903,413,138	Time deposits
Aset lain-lain - pinjaman karyawan dan bank garansi	16,921,964	18,376,109	Other assets - loans to employees and bank guarantees
Total	3,740,970,824	3,505,438,723	Total

d. Cadangan penyisihan penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual
Grup berpedoman pada PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya, tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dan investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. Komitmen Sewa
Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan
Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat interpretasi atas peraturan pajak, jumlah transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan

d. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 (Revised 2014) to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost, and the financial health and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational, and financing cash flow.

e. Lease Commitments

Operating lease commitments - the Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating lease commitments - the Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are interpretations of tax regulations, many transactions and calculations for which the

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara

ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The main assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 21.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi selama tahun berjalan.

Masa manfaat aset tetap dan properti investasi diungkapkan pada Catatan 2.j dan 2.n.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
Aset Tetap (Catatan 12)	184,478,554	213,892,594
Properti Investasi (Catatan 13)	25,096,465	29,544,348
Total	209,575,019	243,436,942

is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment and investment properties during the year.

Estimated useful lives of property and equipment and investment properties are set out in Note 2.j and 2.n.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

*Property and Equipment (Note 12)
Investment Properties (Note 13)*

Total

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

**d. Penilaian Liabilitas Kontrak Asuransi
Estimasi Klaim**

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimasi klaim terdiri dari dua (2) jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, estimasi klaim bersih masing-masing sebesar Rp529.209.088 dan Rp618.506.336 (Catatan 10 dan 19).

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

e. Imbalan Pasca Kerja

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan dengan menggunakan asumsi-asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di Catatan 32.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja. Pada tanggal 31 Desember 2015

**d. Valuation of Insurance Contract Liabilities
Estimated Claims**

The Group is required to establish reserves for payment of claim that arise, which represent the expected ultimate cost to settle claims occurred, but still outstanding as of the consolidated statement of financial position date.

Estimated claims have two (2) types, which include reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported losses ("IBNR").

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established.

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported. As of December 31, 2015 and 2014, estimated net claims amounted to Rp529,209,088 and Rp618,506,336, respectively (Notes 10 and 19).

Liability Adequacy Test

As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Directors believe that the amount recorded were adequate.

e. Post Employee Benefits

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined using assumptions as described in Note 32.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of defined-benefit post employment reserve. As of December 31, 2015 and 2014 the Group estimated liability for

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

dan 2014, cadangan imbalan pasti pasca-kerja Grup masing-masing sebesar Rp70.414.007 dan Rp53.940.944 (Catatan 32).

employee benefits amounted to Rp70,414,007 and Rp53,940,944, respectively (Note 32).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo aset pajak tangguhan Grup masing-masing sebesar Rp108.722.908 dan Rp58.950.394 (Catatan 33).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2015 and 2014, the Group deferred tax assets amounted to Rp108,722,908 and Rp58,950,394, respectively (Note 33).

4. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Atas Penerapan Awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal tersebut dan diterapkan secara retrospektif, seperti yang dijelaskan pada Catatan 2.q.

4. Restatement of Financial Statements Due to Initial Implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013)

On January 1, 2015, the Group adopted SFAS No. 24 (Revised 2013, "Employee Benefits" which applicable effectively for financial statements with period begins on or after that date and applied retrospectively, as described in Note 2.q.

	2014	2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014	
	Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ As previously Reported Rp	Disajikan Kembali/ As Restated Rp	Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ As previously Reported Rp	Disajikan Kembali/ As Restated Rp
ASET				
Aset Pajak Tangguhan	57,559,228	58,950,394	70,462,352	73,120,975
TOTAL ASET	11,296,058,444	11,297,449,610	8,054,171,454	8,056,830,077
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Imbalan Kerja	48,376,281	53,940,944	47,980,917	58,615,409
Total Liabilitas	9,260,880,435	9,266,619,968	6,374,095,531	6,384,730,024
EKUITAS				
Saldo Laba	350,437,029	346,109,271	305,629,736	297,706,935
Pendapatan Komprehensif Lainnya	59,299,573	59,299,573	6,989,851	6,989,851
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas	2,029,138,647	2,024,810,889	1,674,147,582	1,666,224,781
Kepentingan Nonpengendali	6,039,362	6,018,753	5,928,341	5,875,272
Total Ekuitas	2,035,178,009	2,030,829,642	1,680,075,923	1,672,100,053
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	11,296,058,444	11,297,449,610	8,054,171,454	8,056,830,077

ASSETS
Deferred Tax Assets
TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
Employee Benefits Liabilities
Total Liabilities

EQUITY
Retained Earnings
Others Comprehensive Income
**Total Equity Attributable to
Owners of the Company**
Non-Controlling Interests
Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

	Untuk tahun berakhir pada tahun/ For The year Ended		
	2014	2014	
	Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ As previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
	Rp	Rp	
Beban Usaha	234,198,343	249,224,848	Operating Expenses
LABA USAHA	479,421,224	464,394,719	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(51,763,394)	(53,849,932)	OTHER INCOME (EXPENSE)] - NET
LABA SEBELUM ZAKAT	427,657,830	410,544,787	INCOME BEFORE ZAKAT
LABA SEBELUM PAJAK	426,662,827	409,549,784	INCOME BEFORE TAX
BEBAK PAJAK - NETO	78,156,936	72,294,305	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	348,505,891	337,255,479	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item Not Realized to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti - Neto	--	14,877,359	Remeasurement on Defined Benefit Plans - Net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	400,815,613	404,442,560	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	348,188,529	336,934,930	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	317,362	320,549	Non-Controlling Interests
	348,505,891	337,255,479	

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2015 Rp	2014 Rp	
Kas	4,607,987	2,340,064	Cash on hand
<u>Bank</u>			<u>Cash in banks</u>
Rupiah			Rupiah
<u>Entitas Berelasi dengan Pemerintah:</u>			<u>Government-Related Entities:</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	152,485,876	101,460,306	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35,489,651	86,423,551	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	34,764,342	6,686,045	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,519,840	6,474,912	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	554,859	1,011,569	PT Bank BNI Syariah
PT Bank BRI Syariah	417,192	320,626	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	75,184	4,527	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	5,134	60,787	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia Unit
<u>Pihak Berelasi Lainnya:</u>			<u>Other Related Party:</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1,120,930	1,935,689	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
<u>Pihak Ketiga:</u>			<u>Third Parties:</u>
PT Bank Permata Tbk	15,880,426	106,237	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	4,308,553	3,615,613	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,872,790	1,185,273	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)			(formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,658,893	1,857,188	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1,860,856	1,430,891	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,330,465	1,813,504	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah	1,081,253	292,358	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah
Citibank N.A., Cabang Jakarta	739,448	505,294	Citibank N.A., Jakarta Branch

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp
PT Bank Central Asia Tbk	731,539	327,915
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	693,283	2,186,934
PT ABN Amro Indonesia Bank	690,306	--
PT Bank Pembangunan Daerah Syariah	561,807	490,006
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	338,344	297,385
PT Bank Sinarmas Tbk	337,641	--
PT Bank OCBC NISP Tbk	297,052	859,392
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	238,171	100,115
PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah	217,107	270,430
PT Bank Syariah Bukopin	182,227	101,102
PT Bank Buana Indonesia Tbk	112,707	--
PT Bank Perkreditan Rakyat	85,418	104,406
PT Bank MNC International Tbk	76,593	--
PT Bank OCBC NISP - Syariah	69,547	--
PT Bank Yudha Bhakti	56,594	--
PT Bank Permata Syariah	5,922	32,692
PT Bank Mega Syariah	3,442	73,137
PT Bank Commonwealth	--	557,773
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 50.000)	205,143	226,917
Sub Total	268,068,537	220,812,574
<u>Dikelola manajer investasi:</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT AAA Sekuritas	3,413,015	--
PT Mandiri Manajemen Investasi	--	2,169,541
Sub Total	3,413,015	2,169,541
Mata Uang Asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	473,294,239	181,752,003
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	159,477,214	220,737,148
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah	--	363,659
<u>Pihak Berelasi Lainnya:</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	650,450
<u>Pihak Ketiga:</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	181,614,247	350,306
Citibank NA. Cabang Jakarta	23,303,407	41,922,036
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Syariah	1,512,449	--
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	939,278	847,832
PT Bank Bukopin Tbk	576,002	517,521
Sub Total	840,716,836	447,140,955
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	362,896	225,518
Euro		
<u>Entitas Berelasi dengan Pemerintah:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,420,415	2,011,464
<u>Pihak Ketiga:</u>		
Citibank NA. Cabang Jakarta	118,010	118,392
Sub Total	4,538,425	2,129,856
Inggris Poundsterling		
<u>Entitas Berelasi dengan Pemerintah:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77,226	120,877

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT ABN Amro Indonesia Bank
PT Bank Pembangunan Daerah Syariah
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah
PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Buana Indonesia Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat
PT Bank MNC International Tbk
PT Bank OCBC NISP - Syaria
PT Bank Yudha Bhakti
PT Bank Permata Syariah
PT Bank Mega Syariah
PT Bank Commonwealth
Others (less than Rp 50,000 each)

Sub Total
<u>Managed by fund manager:</u>
<u>Third Parties</u>
PT AAA Sekuritas
PT Mandiri Manajemen Investasi
Sub Total
Foreign Currencies (Note 34)
U.S. Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah
<u>Other Related Party:</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
<u>Third Parties:</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A. Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
Sub Total
Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro
<u>Government-Related Entities:</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Third Parties:</u>
Citibank NA. Cabang Jakarta
Sub Total
Great Britain Poundsterling
<u>Government-Related Entities:</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp
Yen Jepang		
<u>Entitas Berelasi dengan Pemerintah:</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,520,622	4,329,027
Sub Total	850,216,005	453,946,233
Total Bank	1,121,697,557	676,928,348
Deposito berjangka		
Rupiah		
<u>Entitas Berelasi dengan Pemerintah:</u>		
PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	7,900,000
<u>Pihak Ketiga:</u>		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	7,500,000	--
PT Bank Permata Tbk	3,661,980	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,000,000	2,153,433
Sub Total	13,161,980	10,053,433
Total Kas dan Setara Kas	1,139,467,524	689,321,845

Japanese Yen	
<u>Government-Related Entities:</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Sub Total	
Total Banks	
Time deposits	
Rupiah	
<u>Government-Related Entities:</u>	
PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk	
<u>Third Parties:</u>	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Subtotal	
Total Cash and Cash Equivalents	

Setara kas merupakan deposito berjangka milik entitas anak dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun sebesar 7,50% untuk tahun 2015 dan 2014.

Cash equivalents represent time deposit owned by subsidiary with period of one (1) to three (3) months with average interest rate per annum of 7.50% in 2015 and 2014.

6. Piutang Premi

6. Premiums Receivable

a. Berdasarkan Tertanggung:

a. By Transactions with Insured:

	2015 Rp	2014 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 34)	364,819,958	721,190,446
PT Pasifik Satelit Nusantara	215,952,250	--
PT Telekomunikasi Seluler	60,682,098	44,423,140
PT Lion Mentari Air	49,401,278	26,776,551
PT Indonesia Air Asia	49,232,492	--
PT Krakatau Posco	28,250,629	26,798,936
BW Offshore Invest	27,052,768	3,482,130
PT Pupuk Kalimantan Timur	26,991,288	18,238,409
PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia	24,160,708	--
PT Mandiri Tunas Finance	43,818,317	41,617,591
Petronas Carigali	17,363,166	--
PT Semen Padang	16,520,867	14,093,575
PT Indonesia Power	15,092,135	11,114,323
PT Mandala Multi Finance	14,229,043	15,932,546
PT Transportasi Gas Indonesia	11,075,794	9,770,427
Salamander Energy South East Sangatta Ltd	10,613,790	9,383,529
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	509,227,948	961,501,914
Total	1,484,484,529	1,904,323,519
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(31,778,868)	(48,094,445)
Total - Neto	1,452,705,661	1,856,229,074

Related Parties (Note 34)	
PT Pasifik Satelit Nusantara	
PT Telekomunikasi Seluler	
PT Lion Mentari Air	
PT Indonesia Air Asia	
PT Krakatau Posco	
BW Offshore Invest	
PT Pupuk Kalimantan Timur	
PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia	
PT Mandiri Tunas Finance	
Petronas Carigali	
PT Semen Padang	
PT Indonesia Power	
PT Mandala Multi Finance	
PT Transportasi Gas Indonesia	
Salamander Energy South East Sangatta Ltd	
Others (each below Rp10,000,000)	
Total	
Less allowances for impairment	
Total - Net	

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

b. Berdasarkan Umur:

	2015 Rp	2014 Rp
1 - 60 hari	1,213,233,110	1,604,373,559
Lebih dari 60 hari	271,251,419	248,026,353
Total	1,484,484,529	1,852,399,912
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31,778,868)	(48,094,445)
Total - Neto	1,452,705,661	1,856,229,074

b. By Method Age:

1 - 60 days
More than 60 days
Total
Allowance for impairment
Total - Net

c. Berdasarkan Mata Uang:

	2015 Rp	2014 Rp
Rupiah	1,357,256,920	500,173,074
Dolar Amerika Serikat	88,961,334	1,350,472,590
Euro	2,177,516	2,136,927
Dolar Singapura	1,932,187	2,234,185
Dolar Australia	979,751	96,048
Yen Jepang	774,418	481,583
Franc Swiss	591,125	602,948
Franc Perancis	17,640	18,764
Poundsterling	13,030	9,885
Dolar Kanada	925	998
Ringgit Malaysia	453	502
Yuan Renminbi Cina	362	1,570
Total - Neto	1,452,705,661	1,856,229,074

c. By Currencies:

Indonesian Rupiah
United States Dollar
Euro
Singaporean Dollar
Australian Dollar
Japanese Yen
Swiss Franc
France Franc
Great Britain Poundsterling
Canadian Dollar
Malaysian Ringgit
Chinese Yuan Renminbi
Total - Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp
Saldo awal tahun	48,094,445	54,031,811
Penambahan (Catatan 30)	10,054,289	--
Pemulihan (Catatan 30)	(26,369,866)	(5,937,366)
Saldo akhir tahun	31,778,868	48,094,445

Balance at the beginning of the year
Provisions (Note 30)
Recovery (Note 30)

Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual premiums receivable account, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover the possible losses from uncollectible premiums receivable.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk in premiums receivable from third parties.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp1.213.233.110 dan Rp1.656.297.166.

As of December 31, 2015 and 2014, admitted premiums receivables representing premiums receivable with age of less than 60 days amounted to Rp1,213,233,110 and Rp1,656,297,166, respectively.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

7. Piutang Reasuransi

7. Reinsurance Receivables

a. Berdasarkan Reasuradur:

a. By Ceding Company:

	2015 Rp	2014 Rp
Pihak Ketiga:		
Willis Limited	161,277,376	85,298,595
Aon Benfield Asia Pte. Ltd.	87,086,527	42,893,330
PT Asuransi Central Asia	55,352,090	8,031,783
Marnix Singapore (Reinsurance) Pte Ltd	34,233,902	--
Total Risk Solutions (London) Limited	26,635,380	55,303,859
PT Agilent Risk Specialties	19,526,196	13,473,956
PT Asrinda Arthasangga	19,390,207	14,934,408
PT Jasa Cipta Rembaka	17,588,506	13,908,740
PT Asuransi Royal Indrapura	17,126,759	--
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	13,367,411	--
PT Asuransi Wuwungan	12,639,550	--
PT Asuransi Syariah Mubarakah	12,633,815	12,635,503
PT Citra International Underwriters	8,244,192	7,479,788
FAIR Aviation Pool	8,133,591	6,253,929
PT Tugu Pratama Indonesia	6,095,422	--
PT Maskapai Asuransi Raya	6,012,077	--
PT Asuransi Himalaya Pelindung	5,750,770	--
Asean Forum G to G, Inc	5,619,216	11,315,805
JLT Specialty Limited	--	120,579,489
THB Singapore (Reinsurance) Pte Ltd	--	45,703,050
PT Asuransi Wahana Tata	--	16,737,445
PT Asuransi Asoka Mas	--	16,324,646
PT Asuransi Sumsung Tugu	--	12,315,600
Beringin Sejahtera Artha Makmur	--	12,165,240
PT Asuransi Ramayana Tbk	--	9,508,306
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	211.593.704	198.127.294
Total	728.306.691	702.990.766
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.113.373)	(41.739.485)
Neto	672.193.318	661.251.281

Third Parties:
Willis Limited
Aon Benfield Asia Pte. Ltd.
PT Asuransi Central Asia
Marnix Singapore (Reinsurance) Pte Ltd
Total Risk Solutions (London) Limited
PT Agilent Risk Specialties
PT Asrinda Arthasangga
PT Jasa Cipta Rembaka
PT Asuransi Royal Indrapura
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama
PT Asuransi Wuwungan
PT Asuransi Syariah Mubarakah
PT Citra International Underwriters
FAIR Aviation Pool
PT Tugu Pratama Indonesia
PT Maskapai Asuransi Raya
PT Asuransi Himalaya Pelindung
Asean Forum G to G, Inc
JLT Specialty Limited
THB Singapore (Reinsurance) Pte Ltd
PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Asoka Mas
PT Asuransi Sumsung Tugu
Beringin Sejahtera Artha Makmur
PT Asuransi Ramayana Tbk
Others (each below Rp 5,000,000)
Total
Allowance for doubtful accounts
Net

b. Berdasarkan Umur:

b. By Age (in days):

	2015 Rp	2014 Rp
1 - 60 hari	237.558.548	428.334.318
Lebih dari 60 hari	490.748.143	274.656.448
Total	728.306.691	702.990.766
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.113.373)	(41.739.485)
Neto	672.193.318	661.251.281

1 - 60 days
More than 60 days
Total
Allowance for doubtful accounts
Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan
nilai adalah sebagai berikut:

*The changes in allowance for doubtful accounts are
as follows:*

	2015 Rp	2014 Rp
Saldo awal tahun	41.739.485	44.406.356
Penambahan (Catatan 30)	14.373.888	--
Pemulihan (Catatan 30)	--	(2.666.871)
Saldo akhir tahun	56.113.373	41.739.485

Balance at the beginning of the year
Provisions (Note 30)
Recovery (Note 30)
Balance at the end of the year

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on review of the status of individual reinsurance receivable account, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivables.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp237.558.548 dan Rp428.334.318.

As of December 31, 2015 and 2014, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of less than 60 days amounted to Rp237,558,548 and Rp428,334,318, respectively.

8. Pajak Dibayar di Muka

8. Prepaid Taxes

	2015 Rp	2014 Rp	
Pajak Penghasilan Badan tahun 2007	1,644,590	1,644,590	2007 Corporate Income Tax
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	9,836,490	--	Income tax Article 4 (2)
Total	11,481,080	1,644,590	Total

Pajak penghasilan dibayar dimuka Pasal 4 ayat 2 merupakan pembayaran estimasi pajak atas revaluasi aset tetap Perusahaan yang akan dilakukan pada tahun 2016.

Prepaid income tax Article 4 (2) is an estimated payment of tax from revaluation of the Company fixed asset which will be carried out in 2016.

Pada tanggal 11 Juni 2009, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan untuk masa pajak tahunan 2007 sebagai berikut:

On June 11, 2009, the Group received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Income Tax for the fiscal year 2007 as follows:

- a. SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan No. 00005/206/07/051/09 sebesar Rp17.722.129;
- b. SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) No.00020/240/07/051/09 sebesar Rp313.007;
- c. SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00043/201/07/051/09 sebesar Rp47.942;
- d. SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 00030/203/07/051/09 sebesar Rp7.266.489; dan
- e. SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 26 No. 00001/204/07/051/09 sebesar Rp33.719.535.

- a. SKPKB on Corporate Income Tax No. 00005/206/07/051/09 amounting to Rp17,722,129;
- b. SKPKB on Income Tax Article 4(2) No. 00020/240/07/051/09 amounting to Rp313,007;
- c. SKPKB on Income Tax Article 21 No. 00043/201/07/051/09 amounting to Rp47,942;
- d. SKPKB on Income Tax Article 23 No. 00030/203/07/051/09 amounting to Rp7,266,489; and
- e. SKPKB on Income Tax Article 26 No. 00001/204/07/051/09 amounting to Rp33,719,535.

Pada tahun 2010 dan 2009, Grup telah mengangsur pembayaran atas SKPKB masing-masing sebesar Rp25.952.142 dan Rp33.116.960.

In 2010 and 2009, the Group has made installment payments totaling to Rp25,952,142 and Rp33,116,960, respectively.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Pada tanggal 8 September 2009, Grup mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Menurut manajemen Grup jumlah pajak kurang bayar (lebih bayar) adalah sebagai berikut:

On September 8, 2009, the Group has filed an objection on such SKPKB. Based on the Group's management, the underpayment (overpayment) of taxes are as follows:

	<u>Rp</u>	
Pajak penghasilan badan	2,297,353	Corporate income tax
Pajak penghasilan		Income tax
Pasal 4 (2)	186,819	Article 4 (2)
Pasal 21	(46,702)	Article 21
Pasal 23	4,872,607	Article 23
Pasal 26	248,096	Article 26

Pada tanggal 1 September 2010, Grup menerima Surat Keputusan atas keberatan atas SKPKB, sebagai berikut:

On September 1, 2010, the Group received the decision on the objection on SKPKBs, as follows:

a. No.KEP-448/WPJ.19/BD.05/2010, menerima sebagian keberatan pajak atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp5.180.099; b. No.KEP-458/WPJ.19/BD.05/2010, menolak keberatan pajak atas SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 4(2); c. No.KEP-457/WPJ.19/130.05/2010, menolak keberatan pajak atas SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 dan membayar sanksi sebesar Rp1.918; d. No.KEP-449/WPJ.19/BD.05/2010, menerima sebagian keberatan pajak atas SKPKB Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp1.186.910; dan e. No.KEP-459/WPJ.19/BD.05/2010, menerima sebagian keberatan pajak atas SKPKB Pajak Penghasilan pasal 26 sebesar Rp28.290.502.	<i>a. No. KEP-448/WPJ.19/BD.05/2010, accepted some of the objection of SKPKB on Corporate Income Tax amounting to Rp5,180,099;</i> <i>b. No. KEP-458/WPJ.19/BD.05/2010, refused the objection of SKPKB on Income Tax Article 4(2);</i> <i>c. No. KEP-457/WPJ.19/BD.05/2010, refused the objection of SKPKB on Income Tax Article 21 and paid sanction Rp1,918</i> <i>d. No. KEP-449/WPJ.19/BD.05/2010, accepted some of the objection of SKPKB on income Tax Article 23 amounting to Rp1,186,910; and</i> <i>e. No. KEP-459/WPJ.19/BD.05/2010, accepted some of the objection of SKPKB on Income Tax Article 26 amounting to Rp28,290,502.</i>

Pada tanggal 24 Nopember 2010, Grup mengajukan banding atas keputusan keberatan atas SKPKB tersebut. Menurut manajemen Grup jumlah pajak kurang bayar (lebih bayar) adalah sebagai berikut:

On November 24, 2010, the Group has filed an appeal on the decision on the objection on SKPKB. Based on the Group's management, the underpayment (overpayment) of taxes are as follows:

	<u>Rp</u>	
Pajak penghasilan badan	Nihil/Nil	Corporate income tax
Pajak Penghasilan		income tax
Pajak 4 (2)	Nihil/Nil	Article 4 (2)
Pajak 21	(46,702)	Article 21
Pajak 23	Nihil/Nil	Article 23
Pajak 26	4,916,888	Article 26

Pada tahun 2012, Grup menerima pengembalian pajak atas pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp4.667.416 dan atas pajak

In 2012, the Group received tax refund for Income Tax Article 26 amounting to Rp4,667,416 and for Income Tax Article 21

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

penghasilan pasal 21, sebesar Rp89.000, masing-masing berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. 37889/PP/M.XI/13/2012 dan No. 37729/PP/M1/10/2012.

Pada tahun 2013, Grup menerima pengembalian pajak atas pajak penghasilan badan sebesar Rp3.426.230 berdasarkan Putusan Pengadilan No. KEP-00040.PPH/WJP.19/ KP.0403/2013. Pada tahun 2013, Grup telah menyelesaikan SKPKB atas PPh pasal 4(2) dan pasal 23 sehingga saldo pajak dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp213.007 dan Rp7.387.940 dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Kantor Pajak telah mengajukan keberatan atas Putusan yang terkait dengan pajak penghasilan badan dan pasal 26 dan mengajukan Peninjauan Kembali. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 163/B/PK/PJK/2014 tanggal 28 Mei 2014 Permohonan Peninjauan Kembali atas pajak penghasilan pasal 26 ditolak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup belum menerima salinan putusan atas keberatan pajak penghasilan badan tersebut.

Pada tahun 2014, saldo pajak dibayar di muka atas penghasilan badan dan pasal 26 diatas telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

amounting to Rp89,000 based on the Tax Courts Decision Letter No. 37889/PP/M.XI/13/2012 and No. 37729/PP/M1/10/2012, respectively.

In 2013, the Group received tax refund for the corporate income tax amounting to Rp3,426,230 based on the Tax Court Decision Letter No. KEP-00040.PPH/WJP.19/ KP.0403/2013. In 2013, the Group has settled SKPKB of income tax article 4(2) and article 23 then the balance of prepaid tax amounting to Rp213,007 and Rp7,387,940, respectively, were charged to the current year statement of comprehensive income.

The tax office objected on decision related to corporate income tax and income tax article 26, and filed the Reconsideration Request. Based on Supreme Court Decision No. 163/B/PK/PJK/2014 dated May 28, 2014, the Reconsideration Request for income tax article 26 was rejected. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Group has not received the copy of decision on the objection related to corporate income tax.

In 2014, the balance of prepaid tax related to corporate income tax and income tax article 26 were charged to the current year statement of profit or loss.

9. Piutang Lain-lain

	2015 Rp	2014 Rp
Bunga	16,306,616	16,307,790
Koperasi karyawan Jasindo	4,702,116	3,902,141
Uang Muka Proyek	3,308,585	1,373,379
Sewa	--	206,226
Lainnya	17,658,379	16,309,021
Total	41,975,696	38,098,557

9. Other Accounts Receivable

Interest receivables
Koperasi karyawan Jasindo
Project Advance
Rental receivables
Others
Total

10. Aset Reasuransi

Aset reasuransi Perusahaan pada tahun 2015 didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Padma Radia Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporan aktuarial tanggal 24 Februari 2016 sesuai dengan PSAK 62, PMK 53/2012 dan PER-09/BL/2012.

10. Reinsurance Assets

The Company's reinsurance assets in 2015 are based on actuarial valuation conducted by PT Padma Radia Aktuaria, Independent actuary, with the actuary report dated February 24, 2016 in accordance with SFAS 62, PMK 53/2012 and PER-09/BL/2012.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
Premi Reasuransi belum merupakan pendapatan	1,279,123,518	1,227,014,598	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim reasuransi	4,280,252,146	4,543,332,890	Estimated reinsurance claim
Total	5,559,375,664	5,770,347,488	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan a. Unearned Reinsurance Premium

	2015 Rp	2014 Rp	
Pengangkutan	1,948,133	490,879	Marine cargo
Kebakaran	284,105,518	349,954,859	Fire
Rangka pesawat	198,357,213	288,938,453	Aviation
Rekayasa	21,042,759	29,418,907	Engineering
Rangka kapal	56,236,742	78,286,287	Marine hull
Aneka	35,707,588	46,379,034	Various
Jaminan	5,280,657	2,245,920	Bonds
Minyak dan gas	676,444,908	431,300,259	Oil and gas
Total	1,279,123,518	1,227,014,598	Total

b. Estimasi Klaim Reasuransi b. Estimated Reinsurance Claim

	2015 Rp	2014 Rp	
Pengangkutan	8,023,680	86,685,669	Marine cargo
Kebakaran	1,229,666,760	997,375,884	Fire
Rangka pesawat	594,976,256	1,192,977,027	Aviation
Rekayasa	106,991,048	46,946,983	Engineering
Rangka kapal	132,031,569	99,645,404	Marine hull
Aneka	96,476,357	73,321,412	Various
Jaminan	72,927,274	11,298,217	Bonds
Minyak dan gas	2,039,159,202	2,035,082,294	Oil and gas
Total	4,280,252,146	4,543,332,890	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2015 and 2014 management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

11. Investasi

11. Investments

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	2015 Rp	2014 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	257,537,100	142,835,100	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	207,257,200	98,773,200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	52,357,000	74,021,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49,525,000	42,625,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah	37,400,000	18,800,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	37,067,000	29,625,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp
PT Bank Syariah Bukopin	28,200,000	15,200,000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	25,875,000	22,875,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) - Syariah	20,800,000	23,500,000
PT Bank Pembangunan Daerah	19,797,000	18,519,038
PT Bank Syariah Mandiri	17,652,000	17,445,000
PT Bank Panin Syariah	14,500,000	16,500,000
PT Bank Jabar Banten Tbk - Syariah	14,400,000	25,800,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	11,030,000	10,530,000
PT Bank Bukopin Tbk	10,933,500	17,070,000
Citibank N.A. Cabang Jakarta	10,000,000	12,400,000
PT Bank DBS Indonesia	10,000,000	5,000,000
PT Bank BRI Syariah	6,900,000	11,400,000
PT Bank DKI Syariah	6,100,000	9,600,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
(d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	5,820,000	5,650,000
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	5,000,000	9,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	5,000,000	--
PT Bank DKI	3,562,029	--
PT Bank Syariah BNI	2,994,000	6,569,000
PT Bank Permata Syariah	2,500,000	3,000,000
PT Bank Sinar Mas Tbk Syariah	2,000,000	2,000,000
PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	2,000,000	2,000,000
PT Bank Sinar Harapan Bali	1,500,000	600,000
PT BPD Kalimantan Selatan	1,200,000	1,200,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,120,000	1,070,000
PT Bank OCBC NISP Tbk - Syariah	1,000,000	1,100,000
PT Bank MNC Internasional Tbk	1,000,000	1,000,000
PT Bank Permata Tbk	1,000,000	1,000,000
Lainnya (Masing-masing di bawah Rp1.000.000)	2,085,000	19,475,000
Sub Total	875,111,829	666,182,338
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	213,822,500	870,800
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	965,650	87,080,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	124,400,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	24,880,000
Sub Total	214,788,150	237,230,800
Total	1,089,899,979	903,413,138
Tingkat suku bunga kontraktual per tahun:		
Rupiah	3,60% - 11%	3,60% - 11%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 3,00%	0,25% - 3,00%
Nisbah	5,00% - 13,00%	5,00% - 10,50%
Deposito dijaminkan:		
PT BPD Jawa Barat Banten Tbk - Syariah	2,000,000	2,000,000
PT Bank Syariah Mandiri	2,000,000	2,000,000
PT Bank Bank Muamalat Tbk	1,000,000	1,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	10,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	8,540,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	4,460,000
PT Bank Tabungan Negara Tbk - Syariah	--	2,000,000
Total	5,000,000	30,000,000
Tingkat suku bunga per tahun:		
Rupiah	3,60% - 11,00%	3,60% - 11,00%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 3,00%	0,25% - 3,00%
Nisbah	5,00% - 13,00%	5,00% - 10,50%

PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) - Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Panin Syariah
PT Bank Jabar Banten - Syaria
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
Citibank N.A. Jakarta Branch
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BRI Syariah
PT Bank DKI Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Syariah BNI
PT Bank Permata Syariah
PT Bank Sinar Mas Tbk Syariah
PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan
PT Bank Sinar Harapan Bali
PT BPD Kalimantan Selatan
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk - Syariah
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk
Others (each below Rp1,000,000)

Sub Total
US Dollar (Note 36)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub Total
Total
Contractual interest rates per annum:
Rupiah
US Dollar
Nisbah

PT BPD Jawa Barat Banten Tbk - Syaria
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Bank Muamalat Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk - Syaria
Total

Interest rates per annum:
Rupiah
US Dollar
Nisbah

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu sampai dengan dua belas bulan.

Time deposits represent short-term time deposit placements with maturities of one to twelve months.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 deposito berjangka yang menjadi dana jaminan (termasuk untuk unit Syariah) adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, time deposits that are part of the required guarantee fund (including for Syariah business unit) are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
PT BPD Jawa Barat Banten Tbk - Syariah	2,000,000	2,000,000	PT BPD Jawa Barat Banten Tbk - Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	2,000,000	2,000,000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Bank Muamalat Tbk	1,000,000	1,000,000	PT Bank Bank Muamalat Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	10,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	8,540,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	4,460,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk - Syariah	--	2,000,000	PT Bank Tabungan Negara Tbk - Syariah
Total	5,000,000	30,000,000	Total

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan adalah sebesar 20% dari modal setor minimum yang dipersyaratkan ditambah 1% dari premi neto yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 yang berlaku 1 Januari 2013, surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.424/KMK.06/2003 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dan premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besaran dana jaminan tersebut diatas.

In accordance with Government Regulation No. 39/2008 regarding the second amendment of Government Regulation No. 73/1992, and article 36, paragraph 1 of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003, the required total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up capital stock plus 1% of the net premium earned. The regulation has been amended through Regulation of Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 dated October 28, 2008, stating that the guarantee fund is equivalent to 20% of required capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. Based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 which is applicable starting January 1, 2013, the Decree of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2003 and No. 158/PMK.010.2008 are revoked and invalid. The guarantee fund based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium which ever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto

In accordance with Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 dated January 12, 2011 regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is minimum of 20% of the minimum required working capital required and adjusted with Sharia business unit growth of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besaran dana jaminan tersebut di atas.

contributions. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

b. Efek Utang-Tersedia Untuk Dijual

b. Debt Securities-Available for Sale

	2015				
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date Rp	Peringkat/ Rating Rp	Biaya Perolehan/ Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Rupiah/ Indonesian Rupiah					
Pihak Berelasi/ Related Parties					
Obligasi PLN VIII Tahun 2006 Seri A	21 Juni/June 2006	idAAA	23,620,000	20,544,000	(3,076,000)
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009	11 Desember/Desember 2016	idAA+	15,000,000	15,342,000	342,000
Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011 Seri A	14 Desember/December 2018	idAA-	13,000,000	11,836,500	(1,163,500)
Obligasi Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006	6 Juli/July 2016	idAA	10,515,000	10,220,000	(295,000)
Obligasi Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007	21 Juni/June 2017	idAA	10,100,000	9,985,000	(115,000)
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri S Seri C	26 September/September 2017	idAA	10,000,000	9,788,000	(212,000)
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 seri A	10 Desember/December 2018	idAAA	10,000,000	9,900,000	(100,000)
Obligasi Berkelanjutan I Garuda Indonesia Tahap I Tahun 2013	5 Juli/July 2018	idA	10,000,000	9,202,000	(798,000)
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri A	12 Januari/January 2017	idAAA	7,397,267	7,196,000	(201,267)
Obligasi Telkom II / 2010 Seri B	6 Juli/July 2020	idAAA	7,000,000	7,032,200	32,200
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap II Tahun 2015	24 Februari/February 2020	idA	3,000,000	3,000,600	600
Obligasi Bank BTN XIV tahun 2010	11 Juni/June 2020	idAA	5,000,000	4,805,000	(195,000)
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap II Tahun 2015 Seri B	08 Mei /May 2018	idAA-	3,000,000	2,934,600	(65,400)
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T	19 September/September 2019	idAA	5,000,000	5,062,500	62,500
Obligasi Pemerintah - FR 0044	15 September/September 2024	-	4,885,000	5,306,650	421,650
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10/2010	12 Oktober/October 2020	idAA	4,000,000	3,700,000	(300,000)
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A	22 Juni/June 2022	idAAA	6,500,000	6,617,000	117,000
Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 Seri C	3 Juli /July 2020	idAAA	3,000,000	3,007,500	7,500
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A	9 Juli /July 2018	idAA	9,000,000	8,808,300	(191,700)
Obligasi Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 Seri B	16 Oktober/October 2020	idA	2,000,000	2,029,000	29,000
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	27 Maret/March	idAA	3,000,000	2,733,000	(267,000)
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014	7 Juli/July 2017	idAA+	3,000,000	3,004,500	4,500
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap I Tahun 2014	18 November/November 2017	idA	3,000,000	3,067,200	67,200
Pegadaian XI Tahun 2006 seri A	23 Mei/May 2016	idAA+	2,018,400	2,036,000	17,600
Obligasi Danareksa V Th 2010 Seri B	11 Januari/January 2016	idA	2,000,000	2,000,600	600
Obligasi Pemerintah - FR 0070	15 Maret / March 2024	-	4,975,000	4,867,500	(107,500)
Obligasi I Permodalan Nasional Madani Tahun 2012	12 Oktober/October 2017	idA	2,000,000	1,946,400	(53,600)
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013	19 Maret/March 2018	idA	2,000,000	2,000,000	--
Obligasi I PT Perkebunan Nusantara X Tahun 2013	5 Juli/July 2018	idA	2,000,000	2,000,000	--

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date Rp	Peringkat/ Rating Rp	Biaya Perolehan/ Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	2015
					Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap II Tahun 2014	11 Juli/July 2017	idAA+	2,000,000	2,000,000	--
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri A	9 Januari/January 2016	idA	1,000,000	998,000	(2,000)
Obligasi Pemerintah - FR 0042	15 Juli/July 2027	-	14,803,786	16,318,350	1,514,564
Obligasi Pemerintah - FR 0043	15 Juni/June 2022	-	9,970,000	10,730,000	760,000
Pihak Ketiga/ Third Parties					
Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012	09 Mei/May 2019	idAA-	1,000,000	937,279	(62,721)
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahun II Tahun 2015 Seri B	10 Februari/February 2017	idAAA	5,000,000	5,007,500	7,500
Obligasi Bank Ekspor Indonesia IV Th 2009 Seri D	18 Juni/June 2016	idAAA	5,546,604	5,100,000	(446,604)
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	18 Maret/March 2020	idAA-	3,000,000	3,000,600	600
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap I Tahun 2015	24 April /April 2018	idA	3,000,000	2,908,500	(91,500)
Obligasi Indosat VII Th 2009 Seri B	8 Desember/December 2016	idAAA	5,000,000	5,190,000	190,000
Obligasi Bank BJB VII Th 2011 Seri C	9 Februari/February 2018	idAA-	5,000,000	5,030,000	30,000
Obligasi Subordinasi Permata II Th 2011	28 Juni/June 2018	idAA+	5,000,000	4,996,500	(3,500)
Obligasi Berkelanjutan Sumber Alfaria Trijaya Thp II 2015 Seri A	07 Mei /May 2018	idAA+	2,000,000	2,002,000	2,000
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 Seri C	11 Mei/May 2016	idA	5,000,000	4,952,500	(47,500)
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	27 Juni/June 2019	idAAA	5,000,000	4,837,500	(162,500)
Obligasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2013 Seri B	24 Desember/December 2016	idAAA	5,000,000	5,066,500	66,500
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C	20 November/November 2018	idAAA	5,000,000	4,725,000	(275,000)
Obligasi TPS Food I Tahun 2013	5 April/April 2018	idA-	5,000,000	4,877,500	(122,500)
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II 2014	9 Oktober/October 2017	idA+	5,000,000	5,037,500	37,500
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII I Seri B Thn 2011	6 Desember/December 2016	idAAA	4,000,000	3,994,000	(6,000)
Obligasi Berkelanjutan I ADMF Tahap I Seri C Thn 2011	16 Desember/December 2016	idAAA	3,000,000	2,989,500	(10,500)
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri B	2 Juli /July 2018	idAAA	5,000,000	5,001,000	1,000
Obligasi FIF II Thp II 2015 seri B	11 September / September 2018	idAAA	5,000,000	5,000,000	--
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I 2012 Seri C	21 Februari/February 2017	idAAA	3,000,000	2,940,000	(60,000)
Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012	31 Mei/May 2017	idAA+	3,000,000	2,892,606	(107,394)
Obligasi Berkelanjutan I Smart Tahap I Tahun 2012 Seri A	3 Juli/July 2017	idAA	3,000,000	3,000,000	--
Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012	15 Agustus/August 2017	idA	3,000,000	2,805,000	(195,000)
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B	25 November/November 2016	idAAA	3,000,000	3,015,000	15,000
Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Tahap II Tahun 2013 Seri C	19 Februari/February 2016	idA+	3,000,000	2,996,400	(3,600)
Obligasi Berkelanjutan II Adira Dinamika Multi Finance Tahap I Tahun 2013 Seri C	1 Maret/March 2016	idAAA	3,000,000	2,993,100	(6,900)
Obligasi Berkelanjutan II Adira Dinamika Multi Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B	24 Oktober/October 2016	idAAA	3,000,000	3,046,500	46,500
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013	25 Juni/June 2018	idA	3,000,000	2,852,400	(147,600)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

2015					
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date Rp	Peringkat/ Rating Rp	Biaya Perolehan/ Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Finansial Service Tahun 2014 Seri B	13 Februari/February 2017	idAA+	3,000,000	3,036,000	36,000
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri A	20 Februari/February 2017	idAA-	3,000,000	3,019,500	19,500
Obligasi Berkelanjutan I FIF Indonesia Tahap III Tahun 2014 Seri B	14 Maret/March 2017	idAAA	3,000,000	3,000,000	--
Obligasi I Ciputra Residence th 2014 seri A	2 April/April 2017	idA-	3,000,000	3,000,000	--
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap IV th 2014 seri B	22 April/April 2017	idA	3,000,000	2,992,500	(7,500)
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	13 Juni/June 2019	idAA+	3,000,000	3,021,000	21,000
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	19 Desember/December 2019	idA	3,000,000	3,057,000	57,000
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015	18 Desember/December 2020	idAA	1,000,000	996,243	(3,757)
Obligasi Berkelanjutan Ind Eximbank I Tahap I Seri C Thn 2011	20 Desember/December 2018	idAAA	2,000,000	1,947,000	(53,000)
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I 2012	12 Januari/January 2017	idA+	2,000,000	1,965,000	(35,000)
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap III Tahun 2013 Seri B	11 Desember/December 2016	idA	2,000,000	1,996,000	(4,000)
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance tahap II Tahun 2013 Seri B	8 Mei/May 2016	idA	2,000,000	1,985,400	(14,600)
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013 Seri A	5 Juni/June 2016	idAA	2,000,000	1,990,800	(9,200)
Obligasi Berkelanjutan I Roti Tahap I Tahun 2013	11 Juni/June 2018	idAA-	2,000,000	1,892,000	(108,000)
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013	5 Juni/June 2018	idAA-	2,000,000	1,883,000	(117,000)
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2014 Seri C	7 Maret/March 2017	idA+	2,000,000	2,023,400	23,400
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap III th 2014 seri B	4 April/April 2017	idAAA	2,000,000	2,040,000	40,000
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014	19 September/September 2017	idAA-	2,000,000	1,995,800	(4,200)
Obligasi Fast Food Indonesia I Th 2011	6 Oktober/October 2016	idAA	1,000,000	999,600	(400)
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B	30 Oktober/October 2017	idAAA	1,000,000	971,500	(28,500)
Obligasi Toyota Astra Finansial Service III Tahun 2013 Seri B	17 Mei/May 2016	idAA+	1,000,000	992,500	(7,500)
Obligasi Bank Sumut III Th 2011	5 Juli/July 2016	idA+	1,000,000	1,009,000	9,000
Total			368,331,057	363,026,028	(5,305,029)

Pada tanggal 31 Desember 2015 efek utang yang
menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015, debt securities
that are part of the required guarantee fund
are as follows:

2015					
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date Rp	Peringkat/ Rating Rp	Biaya Perolehan/ Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Rupiah/ Indonesian Rupiah					
Pihak Berelasi/ Related Parties					
Obligasi Pemerintah - FR 0042	15 Juli/July 2027	Ba2	14,803,786	16,318,350	1,514,564
Obligasi Pemerintah - FR 0043	15 Juni/June 2022	Ba2	9,970,000	10,730,000	760,000
Total			24,773,786	27,048,350	2,274,564

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan adalah sebesar 20% dari modal setor minimum yang dipersyaratkan ditambah 1% dari premi neto yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 yang berlaku 1 Januari 2013, surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.424/KMK.06/2003 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dan premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besaran dana jaminan tersebut diatas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besaran dana jaminan tersebut di atas.

In accordance with Government Regulation No. 39/2008 regarding the second amendment of Government Regulation No. 73/1992, and article 36, paragraph 1 of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003, the required total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up capital stock plus 1% of the net premium earned. The regulation has been amended through Regulation of Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 dated October 28, 2008, stating that the guarantee fund is equivalent to 20% of required capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. Based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 which is applicable starting January 1, 2013, the Decree of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2003 and No. 158/PMK.010.2008 are revoked and invalid. The guarantee fund based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium which ever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

In accordance with Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 dated January 12, 2011 regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is minimum of 20% of the minimum required working capital required and adjusted with Sharia business unit growth of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

		2014			
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah/ Indonesia Rupiah					
Pihak Berelasi/ Related Parties					
Obligasi PLN VIII Tahun 2006 Seri A	21 Juni/June 2006	idAAA	23,620,000	21,320,000	(2,300,000)
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009	11 Desember/Desember 2016	idAA+	15,000,000	15,472,500	472,500
Obligasi Pemerintah - FR 0042	15 Juli/July 2027	10,25%	14,803,786	17,287,500	2,483,714
Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011 Seri A	14 Desember/December 2018	idAA-	13.000.000	11,784,500	(1.215.500)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

	2014				
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date Rp	Peringkat/ Rating Rp	Biaya Perolehan/ Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Obligasi Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006	6 Juli/July 2016	idAA	10,515,000	10,000,000	(515,000)
Obligasi Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007	21 Juni/June 2017	idAA	10,100,000	10,150,000	50,000
Obligasi Bank BTPN III Tahun 2010 Seri B	22 Desember/December 2015	idAA-	10,000,000	10,069,000	69,000
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri S Seri C	26 September/September 2017	idAA	10,000,000	9,667,000	(333,000)
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 seri A	10 Desember/December 2018	idAAA	10,000,000	9,777,000	(223,000)
Obligasi Berkelanjutan I Garuda Indonesia Tahap I Tahun 2013	5 Juli/July 2018	idA	10,000,000	9,430,000	(570,000)
Obligasi Pemerintah - FR 0043	15 Juni/June 2022	10,25%	9,970,000	11,350,000	1,380,000
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri A	12 Januari/January 2017	idAAA	7,397,267	7,360,500	(36,767)
Obligasi Telkom II / 2010 Seri B	6 Juli/July 2020	idAAA	7,000,000	7,013,426	13,426
SBSN IFR0001	15 Agustus/August 2015	11,80%	5,017,635	5,145,000	127,365
Obligasi Bank BTN XIV tahun 2010	11 Juni/June 2020	idAA	5,000,000	5,037,500	37,500
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T	19 September/September 2019	idAA	5,000,000	4,893,000	(107,000)
Obligasi Pemerintah - FR 0044	15 September/September 2024	10,00%	4,885,000	5,675,000	790,000
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10/2010	12 Oktober/October 2020	idAA	4,000,000	3,764,000	(236,000)
Obligasi Waskita Karya II Tahun 2012 Seri A	5 Juni/June 2015	idA	3,000,000	3,037,500	37,500
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	27 Maret/March	idAA	3,000,000	2,640,000	(360,000)
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014	7 Juli/July 2017	idAA+	3,000,000	3,021,600	21,600
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap I Tahun 2014	18 November/November 2017	idA	3,000,000	3,000,351	351
Pegadaian XI Tahun 2006 seri A	23 Mei/May 2016	idAA+	2,018,400	2,111,000	92,600
Obligasi PLN XII Tahun 2010 seri A	8 Juli/July 2015	idAAA	2,000,000	2,017,000	17,000
Obligasi Danareksa V Th 2010 Seri B	11 Januari/January 2016	idA	2,000,000	1,997,000	(3,000)
Obligasi I Permodalan Nasional Madani Tahun 2012	12 Oktober/October 2017	idA	2,000,000	1,919,810	(80,190)
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013	19 Maret/March 2018	idA	2,000,000	1,756,200	(243,800)
Obligasi I PT Perkebunan Nusantara X Tahun 2013	5 Juli/July 2018	idA	2,000,000	2,000,000	--
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap II Tahun 2014	11 Juli/July 2017	idAA+	2,000,000	2,007,000	7,000
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri A	9 Januari/January 2016	idA	1,000,000	890,000	(110,000)
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar					
Obligasi Republik Indonesia Seri 15	20 April/April 2015	7,25%	10,938,703	12,684,944	1,477,476
Pihak Ketiga/ Third Parties					
Obligasi Indonesia Eximbank I Tahun 2010 Seri C	8 Juli/July 2015	idAAA	10,000,000	10,129,000	129,000
Obligasi Bank Ekspor Indonesia IV Th 2009 Seri D	18 Juni/June 2016	idAAA	5,546,604	5,260,305	(286,299)
Obligasi Bank Panin IV / 2010	9 November/November 2015	idAA	5,000,000	5,044,500	44,500
Obligasi Bank Danamon II Th 2010 Seri B	9 Desember/December 2015	idAAA	5,000,000	5,032,500	32,500
Obligasi Indosat VII Th 2009 Seri B	8 Desember/December 2016	idAAA	5,000,000	5,191,000	191,000
Obligasi Bank BJB VII Th 2011 Seri C	9 Februari/February 2018	idAA-	5,000,000	5,135,000	135,000
Obligasi Subordinasi Permata II Th 2011	28 Juni/June 2018	idAA+	5,000,000	5,026,500	26,500
Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I 2012 Seri C	12 Juni/June 2015	idA+	5,000,000	4,931,250	(68,750)
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Tahap III Tahun 2012 Seri B	27 September/September 2015	idAAA	5,000,000	4,934,500	(65,500)
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 Seri C	11 Mei/May 2016	idA	5,000,000	4,875,000	(125,000)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date Rp	Peringkat/ Rating Rp	Biaya Perolehan/ Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	2014
					Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	27 Juni/June 2019	idAAA	5,000,000	4,650,000	(350,000)
Obligasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2013 Seri B	24 Desember/December 2016	idAAA	5,000,000	5,126,000	126,000
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C	20 November/November 2018	idAAA	5,000,000	4,715,000	(285,000)
Obligasi TPS Food I Tahun 2013	5 April/April 2018	idA-	5,000,000	4,917,500	(82,500)
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon AgungTahap II 2014	9 Oktober/October 2017	idA+	5,000,000	4,977,055	(22,945)
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII I Seri B Thn 2011	6 Desember/December 2016	idAAA	4,000,000	3,960,000	(40,000)
Obligasi Toyota Astra Finansial Service II Tahun 2012 Seri B	5 Juni/June 2015	idAA+	4,000,000	4,001,600	1,600
Obligasi Berkelanjutan I ADMF Tahap I Seri C Thn 2011	16 Desember/December 2016	idAAA	3,000,000	2,922,000	(78,000)
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri A	31 Oktober/October 2015	idAAA	3,000,000	2,913,000	(87,000)
Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 Seri B	22 November/November 2015	idAA+	3,000,000	2,917,500	(82,500)
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	20 April/April 2015	idAAA	3,000,000	2,994,000	(6,000)
Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 Seri B	19 Juni/June 2015	idBBB	3,000,000	2,967,000	(33,000)
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I 2012 Seri C	21 Februari/February 2017	idAAA	3,000,000	2,910,600	(89,400)
Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012	31 Mei/May 2017	idAA+	3,000,000	2,834,400	(165,600)
Obligasi Berkelanjutan I Smart Tahap I Tahun 2012 Seri A	3 Juli/July 2017	idAA	3,000,000	3,000,000	--
Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012	15 Agustus/August 2017	idA	3,000,000	2,997,000	(3,000)
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B	25 November/November 2016	idAAA	3,000,000	3,000,000	--
Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Tahap II Tahun 2013 Seri C	19 Februari/February 2016	idA+	3,000,000	2,972,700	(27,300)
Obligasi Berkelanjutan II Adira Dinamika Multi Finance Tahap I Tahun 2013 Seri C	1 Maret/March 2016	idAAA	3,000,000	2,946,000	(54,000)
Obligasi Berkelanjutan II Adira Dinamika Multi Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B	24 Oktober/October 2016	idAAA	3,000,000	2,993,100	(6,900)
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013	25 Juni/June 2018	idA	3,000,000	2,850,000	(150,000)
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Finansial Service Tahun 2014 Seri B	13 Februari/February 2017	idAA+	3,000,000	3,080,700	80,700
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri A	20 Februari/February 2017	idAA-	3,000,000	3,000,000	--
Obligasi Berkelanjutan I FIF Indonesia Tahap III Tahun 2014 Seri B	14 Maret/March 2017	idAAA	3,000,000	2,996,100	(3,900)
Obligasi I Ciputra Residence th 2014 seri A	2 April/April 2017	idA-	3,000,000	3,012,000	12,000
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap IV th 2014 seri B	22 April/April 2017	idA	3,000,000	3,042,900	42,900
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	13 Juni/June 2019	idAA+	3,000,000	2,994,750	(5,250)
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	19 Desember/December 2019	idA	3,000,000	3,000,000	--
Obligasi Berkelanjutan Ind Eximbank I Tahap I Seri C Thn 2011	20 Desember/December 2018	idAAA	2,000,000	1,860,000	(140,000)
Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri A	27 Desember/December 2015	idAA-	2,000,000	2,000,000	--
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finance Tahap II Tahun 2012 Seri B	25 April/April 2015	idAA	2,000,000	1,991,000	(9,000)
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	9 Mei/May 2015	idAA+	2,000,000	1,997,000	(3,000)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

	2014				
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date Rp	Peringkat/ Rating Rp	Biaya Perolehan/ Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2012 Seri C	10 Juli/July 2015	idA	2,000,000	2,000,000	--
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 Seri A	3 Agustus/August 2015	idAA-	2,000,000	2,004,000	4,000
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I 2012	12 Januari/January 2017	idA+	2,000,000	1,953,000	(47,000)
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap III Tahun 2013 Seri B	11 Desember/Desember 2016	idA	2,000,000	1,996,000	(4,000)
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance tahap II Tahun 2013 Seri B	8 Mei/May 2016	idA	2,000,000	1,938,000	(62,000)
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013 Seri A	5 Juni/June 2016	idAA	2,000,000	1,951,000	(49,000)
Obligasi Berkelanjutan I Roti Tahap I Tahun 2013	11 Juni/June 2018	idAA-	2,000,000	1,820,000	(180,000)
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013	5 Juni/June 2018	idAA-	2,000,000	1,873,600	(126,400)
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2014 Seri C	7 Maret/March 2017	idA+	2,000,000	2,046,000	46,000
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap III th 2014 seri B	4 April/April 2017	idAAA	2,000,000	2,006,000	6,000
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014	19 September/September 2017	idAA-	2,000,000	2,000,400	400
Obligasi BCA Finance IV Th 2011 Seri E	22 Juni/June 2015	idAA+	1,000,000	1,004,500	4,500
Obligasi Bank Sumut III Th 2011	5 Juli/July 2016	idA+	1,000,000	1,000,000	--
Obligasi Fast Food Indonesia I Th 2011	6 Oktober/October 2016	idAA	1,000,000	1,010,400	10,400
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 Seri A	12 Desember/December 2015	idAA-	1,000,000	1,000,000	--
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B	30 Oktober/October 2017	idAAA	1,000,000	954,000	(46,000)
Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012	9 Mei/May 2019	idAA-	1,000,000	927,300	(72,700)
Obligasi Toyota Astra Finansial Service III Tahun 2013 Seri B	17 Mei/May 2016	idAA+	1,000,000	937,500	(62,500)
Total			404,049,946	400,798,491	(1,282,669)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar (Rp5.305.029) dan (Rp1.282.669) disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual" dalam kelompok ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2015 and 2014, unrealized gain (loss) resulting from increase (decrease) in value of available for sale debt securities amounted to (Rp5,305,029) and (Rp1,282,669), which was presented as part of "Unrealized gain (loss) on increase (decline) in fair value of available for sale equity securities", under equity section of the consolidated statements of financial position.

c. Sukuk-Diperdagangkan

c. Sukuk-Trading

	2015				
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Biaya Perolehan/ Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Rupiah					
Pihak Berelasi/ Related Parties					
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS006	15 September 2020/ September 15, 2020	-	5,055,000	4,883,700	(171,300)
Sukuk Negara Ritel Seri SR-006	5 Maret/March 2017		12,096,000	12,048,000	(48,000)
Sukuk Indosat Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri B	4 Juni 2018/ Juni 4, 2018	idAAA(sy)	5,000,000	5,000,000	--

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

2015					
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Biaya Perolehan/ Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Sukuk Indosat Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014	12 Desember 2017/ December 12, 2017	idAAA(sy)	1,000,000	1,007,500	7,500
Sukuk Mudharabah Bank BNI Syariah I tahun 2015	26 Mei 2018/ Mei 28, 2018	idAA+(sy)	10,000,000	9,855,000	(145,000)
Sukuk Ijarah Indosat V/2012	27 Juni/June 2019	idAAA(sy)	2,798,100	2,940,000	141,900
Pihak Ketiga/ Third Parties					
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Tahap 1 Adira Finance Tahap II Tahun 2014	12 Desember 2017/ December 12, 2017	idAAA(sy)	5,000,000	5,000,000	--
Sukuk Ijarah TPS Food I/2013	5 April/April 2018	idA-(sy)	1,975,800	1,967,200	(8,600)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahap 2 Summarecon Agung Tahap II 2014	10 Oktober 2019/ October 10, 2019	idA+(sy)	5,031,000	5,072,500	41,500
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Tahap 1 Bank BII Tahap I Tahun 2014	8 Juli 2017/ July 8, 2017	AAA(idn)	2,965,800	2,973,000	7,200
Sukuk Mudharabah Mayora Indah II Tahun 2012	9 Mei 2017/ May 9, 2017	idAA+(sy)	981,100	965,900	(15,200)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	30 Juni 2018/ June 30, 2018	idAAA(sy)	5,000,000	4,924,500	(75,500)
Total			56,902,800	56,637,300	(265,500)
2014					
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Biaya Perolehan/ Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Rupiah					
Pihak Berelasi					
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS006	15 September 2020/ September 15, 2020	-	5,007,205	5,055,000	47,795
Sukuk Negara Ritel Seri SR-006	5 Maret/March 2017	-	12,036,000	12,096,000	60,000
Sukuk Ijarah Indosat V/2012	27 Juni/June 2019	idAAA(sy)	3,105,000	2,798,100	(306,900)
Sukuk Indosat Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014	12 Desember 2017/ December 12, 2017	idAAA(sy)	1,000,000	1,000,000	--
Pihak Ketiga					
Sukuk Mudharabah BKLJT 1 Adira Finance Tahap II Tahun 2014	12 Desember 2017/ December 12, 2017	idAAA(sy)	5,000,000	5,000,000	--
Sukuk Ijarah TPS Food I/2013	5 April/April 2018	idA-(sy)	2,020,400	1,975,800	(44,600)
Sukuk Ijarah BKLJT 1 Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	10 Oktober 2019/ October 10, 2019	idA+(sy)	5,000,000	5,031,000	31,000
Sukuk Mudharabah BKLJT 1 Bank BII Tahap I Tahun 2014	8 Juli 2017/ July 8, 2017	AAA(idn)	3,000,000	2,965,800	(34,200)
Sukuk Mudharabah Mayora Indah II Tahun 2012	9 Mei 2017/ May 9, 2017	idAA+	955,000	981,100	26,100
Total			37,123,605	36,902,800	(220,805)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar sukuk diperdagangkan masing-masing sebesar (Rp265.500) dan (Rp.220.805) disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

As of December 31, 2015 and 2014, unrealized gain (loss) resulting from increase (decrease) in value of tradeable sukuk amounted to (Rp265,500) and (Rp220,805), which was presented as part of Income from Investment.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

d. Unit Penyertaan Reksadana-Diperdagangkan

d. Mutual Funds-Trading

2015				
	Jumlah Unit/Total Units	Biaya Perolehan/Cost	Nilai Wajar/Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Mandiri Proteksi Seri 14	10,000,000	10,211,500	10,133,500	(78,000)
BNP Paribas Prima II	1,536,248	3,000,000	2,834,884	(165,116)
Manulife Obligasi Negara Indonesia	1,158,379	2,000,000	1,864,412	(135,588)
Danareksa Gebyar Indonesia II	1,747,661	3,000,000	2,805,818	(194,182)
Mandiri Proteksi Seri 13	3,000,000	3,015,660	3,057,870	42,210
Mandiri Proteksi Seri 20	2,000,000	2,000,000	1,972,620	(27,380)
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	3,678,327	5,051,618	3,696,204	(1,355,414)
Panin Dana Ultima	3,000,000	3,318,216	3,019,980	(298,236)
Tram Terproteksi Lestari 7	3,000,000	3,061,860	3,031,470	(30,390)
Sam Dana Berkembang	286,180	4,000,000	3,515,769	(484,231)
Mandiri Proteksi Seri 31	5,000,000	5,000,000	4,890,750	(109,250)
Mandiri Proteksi Seri 34	2,000,000	2,000,000	2,061,820	61,820
Bahana Primera Plus Proteksi Fund 101	5,000,000	5,000,000	4,988,850	(11,150)
Simas Saham Unggulan	3,436,416	5,000,000	4,211,386	(788,614)
Dana Pratama Ekuitas	108,425	1,000,000	894,725	(105,275)
Pratama Saham	165,475	1,000,000	872,629	(127,371)
Sam Syariah Berimbang	2,216,372	4,500,000	3,853,451	(646,549)
Danareksa Syariah Berimbang	175,328	1,000,000	923,799	(76,201)
Panin Dana Syariah Berimbang	942,099	1,000,000	901,447	(98,553)
Simas Syariah Berkembang	504,703	500,000	497,859	(2,141)
Trim Syariah Berimbang	212,682	500,000	455,505	(44,495)
Trim Syariah Berimbang	518,903	1,000,000	1,111,344	111,344
Sam Syariah Equity Fund	2,281,237	3,000,000	2,445,805	(554,195)
Trim Syariah Saham	1,231,316	2,000,000	1,756,139	(243,861)
Panin Dana Syariah Saham	1,244,273	1,500,000	1,270,328	(229,672)
Simas Syariah Unggulan	1,397,140	1,500,000	1,159,165	(340,835)
Danareksa Syariah Saham	2,018,268	2,000,000	1,760,475	(239,525)
Mandiri Investa Ekuitas Syariah	785,994	1,000,000	820,546	(179,454)
Pratama Syariah Berimbang	1,910,520	2,000,000	1,758,022	(241,978)
Pratama Syariah	3,870,237	4,000,000	3,455,115	(544,885)
Total		83,158,854	76,021,688	(7,137,167)

2014				
	Jumlah Unit/ Total Units	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Mandiri Proteksi Seri 14	10,000,000	10,000,000	10,211,500	211,500
Panin Dana Utama Plus 2	2,709,621	4,541,514	5,021,741	480,227
Manulife Obligasi Negara Indonesia	2,083,123	3,054,858	3,354,202	299,344
Danareksa Mawar	346,811	3,000,000	3,031,581	31,581
Mandiri Proteksi Seri 13	3,000,000	3,000,000	3,015,660	15,660
Mandiri Investa Equity Movement	2,834,681	3,000,000	3,209,823	209,823
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	2,123,323	3,000,000	3,051,618	51,618
Panin Dana Ultima	3,000,000	3,000,000	3,318,216	318,216
Tram Lestari 7	3,000,000	3,000,000	3,061,860	61,860
Sam Indonesia Equity Fund	943,944	2,000,000	2,095,197	95,197

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

2014

	Jumlah Unit/ Total Units Rp	Biaya Perolehan/ Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Tram Consumption Plus	1,397,634	2,000,000	2,141,161	141,161
Sam Sukuk Syariah Sejahtera	1,408,313	1,889,813	1,983,792	93,979
Sam Syariah Berimbang	2,216,372	4,500,000	4,750,217	250,217
Danareksa Syariah Berimbang	175,328	1,000,000	1,005,029	5,029
Panin Dana Syariah Berimbang	942,099	938,368	1,028,310	89,942
Simas Syariah Berkembang	504,703	500,000	531,265	31,265
Trim Syariah Berimbang	212,682	502,626	513,280	10,654
AAA Amanah Syariah Fund	404,859	1,000,000	998,022	(1,978)
Trim Syariah Berimbang	127,404	297,744	307,473	9,729
Sam Syariah Equity Fund	2,281,237	2,955,429	3,209,061	253,632
Trim Syariah Saham	1,231,316	2,000,000	2,112,335	112,335
Panin Dana Syariah Saham	841,914	927,963	1,027,126	99,163
Simas Syariah Unggulan	499,832	500,000	571,218	71,218
Danareksa Syariah Saham	2,000,000	2,000,000	2,060,040	60,040
Mandiri Investa Equitas Syariah	80,581	100,000	101,516	1,516
Pratama Syariah	1,000,000	1,000,000	1,011,280	11,280
Total		59,708,315	62,722,523	3,014,208

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar (Rp7.137.167) dan Rp3.014.208 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi" (Catatan 29).

Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in net asset value of units of mutual funds in 2015 and 2014 of (Rp7,137,167) and Rp3,014,280, respectively, is reported as part of "Income from investments" (Note 29).

e. Saham

e. Equity Securities

2015

	Jumlah Unit/ Total Units Rp	Biaya Perolehan/ Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Diperdagangkan/ Trading				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	114,500	1,225,624	1,308,163	82,539
PT Astra International Tbk	189,600	1,344,358	1,137,600	(206,758)
PT Bank Central Asia Tbk	83,500	1,009,711	1,110,550	100,839
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	29,000	372,692	330,600	(42,092)
PT Astra Graphia Tbk	89,500	157,866	161,100	3,234
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	156,000	628,295	428,220	(200,075)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	98,000	1,013,940	906,500	(107,440)
PT Wintemar Offshore Marine Tbk	295,000	49,250	49,265	15
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	420,000	1,166,559	1,304,100	137,541
PT Astra Otoparts Tbk	115,800	196,581	185,280	(11,301)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	27,500	80,250	66,000	(14,250)
PT Unilever Tbk	24,500	797,811	906,500	108,689
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63,500	337,030	316,865	(20,165)
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	1,418,300	386,465	412,725	26,260
PT Panin Financial Tbk	1,893,500	431,718	350,298	(81,420)
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	16,600	354,569	370,595	16,026
PT Medco Energy Internasional Tbk	37,500	133,420	29,813	(103,607)
PT United Tractors Tbk	13,200	267,610	223,740	(43,870)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	30,500	87,747	80,520	(7,227)
Bukit Asam (Persero) Tbk	24,000	281,158	108,600	(172,558)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

2015

	Jumlah Unit/ Total Units Rp	Biaya Perolehan/ Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
PT Vale Indonesia Tbk	180,500	449,241	295,118	(154,123)
PTAsahimas Flat Glass Tbk	13,000	86,450	85,150	(1,300)
PT Arwana Citra Mulia Tbk	235,500	105,445	117,750	12,305
PT Indo Tambang Raya Tbk	16,000	281,850	91,600	(190,250)
PT Astra Agro Lestari Tbk	2,200	57,090	34,870	(22,220)
PT Metropolitan Land Tbk	647,000	156,443	139,105	(17,338)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14,500	94,748	75,038	(19,710)
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	10,400	38,220	12,844	(25,376)
PT Total Bangun Persada Tbk	682,000	459,517	419,430	(40,087)
PT Summarecon Agung Tbk	180,200	259,609	297,330	37,721
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	718,200	495,706	463,239	(32,467)
PT Ace Hardware Indonesia	150,500	81,103	124,163	43,060
PT Express Transindo Utama Tbk	357,000	214,204	37,485	(176,719)
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	1,381,500	422,313	406,161	(16,152)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26,600	12,103	15,827	3,724
PT Indofood CBP Tbk	12,000	124,239	161,700	37,461
PT Kalbe Farma Tbk	110,000	173,418	145,200	(28,218)
PT Matahari Department Store Tbk	24,000	399,162	422,400	23,238
PT Matahari Putra Prima	130,500	321,775	238,163	(83,612)
PT Surya Citra Media	46,000	142,874	142,600	(274)
PT Tempo Scan Pasific	119,500	207,523	209,121	1,598
PT Semen Indoenasia (Persero)	500,000	5,728,125	5,700,000	(28,125)
PT Adhi Karya (Persero)	1,328,357	3,062,372	2,842,684	(219,688)
PT Indofood Tbk	50,000	354,375	258,750	(95,625)
PT Jasa Marga (Persero)	280,000	1,553,650	1,463,000	(90,650)
PT Unilever Indonesia	16,000	641,650	592,000	(49,650)
PT Bank Rakyat Indonesia	50,000	485,298	571,250	85,952
Sub Total		26,731,157	25,149,012	(1,582,145)
Tersedia untuk di Jual/ Available for Sale				
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	6,666,500	4,999,875	2,059,949	(2,939,926)
PT Krakatau Steel Tbk	588,000	499,800	172,284	(327,516)
Sub Total		5,499,675	2,232,233	(3,267,442)
Total		32,230,832	27,381,245	(4,849,587)

2014

	Jumlah Unit/ Total Units Rp	Biaya Perolehan/ Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Diperdagangkan/ Trading				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	151,500	1,666,717	1,764,975	98,258
PT Astra International Tbk	145,500	1,097,866	1,080,338	(17,528)
PT Bank Central Asia Tbk	90,500	1,078,880	1,187,813	108,933
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	101,700	1,637,380	1,647,540	10,160
PT Astra Graphia Tbk	433,000	949,312	820,535	(128,777)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	146,000	856,112	876,000	19,888
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79,000	829,237	851,225	21,988
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	628,000	820,059	518,100	(301,959)
PT Telekomunikast Indonesia (Persero) Tbk	295,500	807,371	846,605	39,234
PT Astra Otoparts Tbk	188,500	775,020	791,700	16,680
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	157,300	697,409	621,335	(76,074)
PT Unilever Tbk	21,600	679,086	697,680	18,594
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101,500	547,602	619,150	71,548
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	1,257,500	511,110	479,108	(32,002)
PT Panin Financial Tbk	1,800,000	462,702	538,200	75,498
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	19,000	456,824	475,000	18,176
PT Medco Energy Internasional Tbk	120,500	428,723	457,900	29,177

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

2014

	Jumlah Unit/ Total Units Rp	Biaya Perolehan/ Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
PT Acset Indonusa Tbk	120,500	396,038	448,863	52,825
PT United Tractors Tbk	17,000	384,975	294,950	(90,025)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	125,000	359,617	460,000	100,383
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	27,000	358,925	337,500	(21,425)
PT Vale Indonesia Tbk	76,500	297,035	277,313	(19,722)
PT Sri Rejeki Isman Tbk	1,870,000	283,280	304,810	21,530
PTAsahimas Flat Glass Tbk	31,500	256,625	253,575	(3,050)
PT Arwana Citra Mulia Tbk	247,500	239,400	215,325	(24,075)
PT Indo Tambang Raya Tbk	8,000	212,800	123,000	(89,800)
PT Astra Agro Lestari Tbk	8,000	207,600	194,000	(13,600)
PT Metropolitan Land Tbk	445,000	203,963	198,025	(5,938)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	19,000	196,713	248,900	52,187
PT PP London Sumatra Tbk	87,000	174,589	164,430	(10,159)
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	42,000	154,350	147,210	(7,140)
PT Total Bangun Persada Tbk	193,000	153,416	216,160	62,744
PT Summarecon Agung Tbk	101,000	146,865	153,520	6,655
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	167,000	121,429	131,930	10,501
PT Cardig Aero Services Tbk	92,400	100,293	115,500	15,207
PT Express Transindo Utama Tbk	72,000	81,135	84,240	3,105
Sub Total		18,630,458	18,642,455	11,997
Tersedia untuk di Jual/ Available for Sale				
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	6,666,500	4,999,875	3,699,908	(1,299,967)
PT Krakatau Steel Tbk	588,000	499,800	285,180	(214,620)
Sub Total		5,499,675	3,985,088	(1,514,587)
Total		24,130,133	22,627,543	(1,502,590)

Nilai wajar saham diperdagangkan berdasarkan pada harga pasar saham yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dari saham diperdagangkan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar (Rp1.582.145) dan Rp11.997 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi" (Catatan 29). Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat dan perubahan nilai wajar saham tersedia untuk dijual sebesar (Rp3.267.442) dan (Rp1.514.587) masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 yang disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual" dalam kelompok ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The fair value of equity securities is based on the quoted market value as of December 31, 2015 and 2014. Unrealized gain (loss) due to the changes in fair value of trading equity securities in 2015 and 2014 amounting to (Rp1,582,145) and Rp11,997, respectively, is reported as part of "income from investments" (Note 29). Unrealized gain (loss) due to changes in fair value of available for sale equity securities amounting to (Rp3,267,442) and (Rp1,514,587) in 2015 and 2014, respectively, is presented as part of "Unrealized gain (loss) on increase (decline) in fair value of available for sale equity securities", under equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

f. Investasi Saham

f. Investment in Shares of Stock

Nama Perusahaan/ Name of Company	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentage Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2015 Rp	2014 Rp
Entitas Asosiasi/ Associate Company				
Metode ekuitas/Equity method				
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	Asuransi kerugian/ General Insurance	40,00	307,592,451	275,016,576
Entitas Lain/ Other Entities				
Metode biaya/Cost method				
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi kerugian/ General Insurance	10,00	175,000,000	175,000,000
PT Asuransi Allianz Utama	Asuransi kerugian/ General Insurance	2,25	44,473,241	44,473,240
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	Asuransi kerugian/ General Insurance	5,69	2,556,700	2,556,700
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Bank/Bank	0,02	119,879	119,879
PT Asrinda Arthasangga	Asuransi kerugian/	11.00%	82,500	82,500
Sub total			222,232,320	222,232,319
Total			529,824,771	497,248,895

Penghasilan dividen dari investasi saham yang menggunakan metode biaya sebesar Rp18.325.223 pada tahun 2015 dan Rp10.527.953 pada tahun 2014, diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi" (Catatan 29).

Dividend income received from investments in shares of stock accounted under cost method amounting to Rp18,325,223 in 2015 and Rp10,527,953 in 2014, is reported as part of "Income from investments" (Note 29).

Ringkasan informasi keuangan investasi saham sebagai berikut:

Summary of financial information investments in shares of stock are as follows:

	2015			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Net Profit (Loss)
Metode ekuitas/Equity method				
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	3,044,578,534	2,257,650,589	552,987,534	183,609,727
Total	3,044,578,534	2,257,650,589	552,987,534	183,609,727
	2014			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Net Profit (Loss)
Metode ekuitas/Equity method				
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	2,080,842,040	112,001,656	1,105,188,213	100,256,174
Total	2,080,842,040	112,001,656	1,105,188,213	100,256,174

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	2015					Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassifications		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<u>Biaya Perolehan:</u>							<u>At cost:</u>
Tanah	20,534,117	--	--	--	14,921,147	35,455,264	Land
Bangunan	132,235,444	1,225,967	(5,000)	(122,549)	31,166,866	164,500,728	Buildings
Inventaris kantor	78,957,670	1,512,996	(5,205)	--	8,057,507	88,522,968	Office equipment
Kendaraan	1,359,525	--	(231,750)	--	--	1,127,775	Vehicles
Aset dalam konstruksi	90,945,689	17,106,390	--	(34,382,242)	(54,145,520)	19,524,317	Construction in progress
Jumlah	324,032,445	19,845,353	(241,955)	(34,504,791)	--	309,131,052	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	51,300,960	7,503,514	(5,000)	--	--	58,799,474	Buildings
Inventaris kantor	57,669,254	7,153,855	(5,205)	(45,917)	--	64,771,987	Office equipment
Kendaraan	1,169,637	143,150	(231,750)	--	--	1,081,037	Vehicles
Jumlah	110,139,851	14,800,519	(241,955)	(45,917)	--	124,652,498	Total
Nilai Buku	213,892,594					184,478,554	Net Book Value

	2014					Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassifications		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<u>Biaya Perolehan:</u>							<u>At cost:</u>
Tanah	20,774,082	--	--	--	(239,965)	20,534,117	Land
Bangunan	121,158,461	402,203	--	--	10,674,780	132,235,444	Buildings
Inventaris kantor	72,287,410	1,753,257	--	--	4,917,003	78,957,670	Office equipment
Kendaraan	4,052,591	--	(2,693,066)	--	--	1,359,525	Vehicles
Aset dalam konstruksi	50,773,356	55,524,151	--	--	(15,351,818)	90,945,689	Construction in progress
Jumlah	269,045,900	57,679,611	(2,693,066)	--	--	324,032,445	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	46,197,115	5,103,845	--	--	--	51,300,960	Buildings
Inventaris kantor	50,100,668	7,568,586	--	--	--	57,669,254	Office equipment
Kendaraan	3,598,490	264,204	(2,693,057)	--	--	1,169,637	Vehicles
Jumlah	99,896,273	12,936,635	(2,693,057)	--	--	110,139,851	Total
Nilai Buku	169,149,627					213,892,594	Net Book Value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Beban underwriting lainnya neto	8,456,151	4,756,796	Net other underwriting expenses
Beban usaha (Catatan 30)	6,159,640	7,349,979	Operating expenses (Note 30)
Beban lain-lain	179,728	829,861	Other expenses
Total	14,795,519	12,936,636	Total

Aset dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya renovasi atas bangunan milik Grup. Aset dalam konstruksi ini diestimasi akan selesai dalam waktu 6 bulan sampai 1 tahun.

Construction in progress represents accumulated costs of renovation of the buildings owned by the Group. The construction in progress is estimated to be completed within 6 months until 1 year.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Pengurangan selama tahun 2015 dan 2014 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2015 and 2014 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Harga jual	109,450	991,666	Selling price
Nilai buku	--	--	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 31)	109,450	991,666	Gain on sale (Note 31)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara lima belas (15) tahun dan tiga puluh (30) tahun. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

In various cities in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) and terms of fifteen (15) to thirty (30) years. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of the landrights since all parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, masing-masing dengan uang pertanggungan sebesar Rp200.877.848 dan Rp141.885.343. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

As of December 31, 2015 and 2014, all property and equipment, except for land, are insured with various insurance companies for a total coverage of Rp200,877,848 and Rp141,885,343. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, based on the Group's management, there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, properti investasi merupakan tanah dan bangunan masing-masing seluas 3.215 meter persegi dan 14.865 meter persegi milik Entitas Anak yang berlokasi di Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta, yang disewakan kepada pihak ketiga dan berelasi berdasarkan perjanjian sewa.

As of December 31, 2015 and 2014, investment properties represent a parcel of land measuring 3,215 square meters and a building measuring 14,865 square meters owned by the Subsidiary which is located at No. 21 Menteng Raya Street, Central Jakarta and is being leased to third and related parties to generate rental income.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the carrying amount of investment properties are as follows:

	2015		
	Biaya Perolehan/ At Cost Rp	Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation Rp	
Saldo awal tahun	64,514,291	34,969,943	Balance at the beginning of the year
Penambahan dan pembelian	506,646	--	Additions from purchasing
Penyusutan tahun berjalan	--	4,954,529	Depreciation during the year
Saldo akhir tahun	65,020,937	39,924,472	Balance at the end of the year
Nilai Buku		25,096,465	Net Book Value

	2014		
	Biaya Perolehan/ At Cost Rp	Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation Rp	
Saldo awal tahun	63,849,829	30,182,367	Balance at the beginning of the year
Penambahan dan pembelian	664,462	--	Additions from purchasing
Penyusutan tahun berjalan	--	4,787,576	Depreciation during the year
Saldo akhir tahun	64,514,291	34,969,943	Balance at the end of the year
Nilai Buku		29,544,348	Net Book Value

Penilaian properti investasi yang dimiliki Entitas Anak, terakhir dilakukan pada tanggal 3 Maret 2015 oleh KKJP Irfan dan Rekan dan telah menerbitkan Laporan Penilaian Properti yang memberikan pendapat bahwa nilai pasar dari properti yang dimiliki perusahaan adalah senilai Rp53.800.000.

The last valuation of investment properties held by the Subsidiary performed on March 3, 2015 by KKJP Irfan and Partners and has published a Property Assessment Report which expresses the opinion that the market value of the property owned by the company is valued at Rp53,800,000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 properti investasi telah diasuransikan kepada Perusahaan dengan uang pertanggungan sebesar Rp129.913.800 dan Rp131.151.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

As of December 31, 2015 and 2014, all property and equipment, except for land, are insured to the Company for a total coverage of Rp129,913,800 and Rp131,151,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pendapatan properti investasi - neto sebesar Rp450.829 dan Rp662.383 masing-masing diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama tahun 2015 dan 2014 sebagai "Hasil (beban) lain-lain bersih".

Rental income and expenses related to investment properties - net amounting to Rp450,829 and Rp662,383 in 2015 and 2014, respectively, are included as part of "Other income (expense)".

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

	2015 Rp	2014 Rp	
Pinjaman karyawan	16,921,964	17,700,608	Loans to employees
Uang muka sewa gedung	--	6,440,756	Prepaid rent
Bank garansi	--	675,501	Bank guarantees
Lainnya	38,704,648	29,639,184	Others
Total	55,626,612	54,456,049	Total

Pinjaman karyawan merupakan pinjaman multiguna yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sesuai dengan tingkat bunga SBI ditambah 3%. Sehingga bunga yang dikenakan menjadi sebesar 8,5% - 9,0% di tahun 2015 dan 8,0% di tahun 2014.

Loans to employees represent multi-purpose loans granted to employees with interest at SBI rate plus 3%. Therefore interest charged amounted to 8.5% - 9.0% in 2015 and 8% in 2014.

15. Utang Klaim

15. Claims Payable

Merupakan utang atas klaim yang disetujui yaitu berdasarkan Laporan *Definite Loss Advice*. Rincian utang klaim adalah sebagai berikut

Represents approved claims based on Definite Loss Advice. The details of claims payable are as follows

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 34)	19,671,776	68,057,178	Related Parties (Note 34)
Pihak Ketiga			Third Parties
Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd	56,821,646	--	Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd
Petroselat Ltd	20,489,217	--	Petroselat Ltd
PT Sele Raya Merangin Dua	15,216,809	--	PT Sele Raya Merangin Dua
PT Pelayaran Kanaka Line	12,760,981	--	PT Pelayaran Kanaka Line
CNOOC SES Ltd.	7,793,596	--	CNOOC SES Ltd.
PT Krakatau Posco	7,438,745	--	PT Krakatau Posco
PT Sukses Beton	5,775,000	--	PT Sukses Beton
PT Nabatindah Sejahtera	3,958,507	--	PT Nabatindah Sejahtera
Jaminan Kesehatan Menteri	3,841,174	--	Jaminan Kesehatan Menteri
Jaminan Kesehatan Utama	3,769,500	--	Jaminan Kesehatan Utama
PT Mandiri Tunas Finance	2,967,891	8,726,988	PT Mandiri Tunas Finance
PT CIMB Niaga Auto Finance	1,785,571	4,705,448	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Telekomunikasi Selular	1,630,393	10,021,898	PT Telekomunikasi Selular
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	1,438,709	--	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Petronas Carigali Sdn Bhd	--	426,860,000	Petronas Carigali Sdn Bhd
PT Bukit Merapin Nusantara Lines	--	18,720,000	PT Bukit Merapin Nusantara Lines
British Petroleum Berau Ltd	--	17,562,240	British Petroleum Berau Ltd
PT Krakatau Posco	--	13,415,600	PT Krakatau Posco
PT Asia Pasifik Fiber Tbk	--	2,927,040	PT Asia Pasifik Fiber Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	--	2,702,656	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Derazona Air Service	--	2,162,085	PT Derazona Air Service
PT Pupuk Kalimantan Timur	--	2,085,565	PT Pupuk Kalimantan Timur

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp
PT Semen Tonasa	--	1,546,439
Kusnadi Chandra	--	1,466,783
PT HD Finance Tbk	--	1,199,929
PT Indorama Synthetics Tbk	--	1,119,805
PT Mandala Multi Finance	--	1,102,517
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	35,924,016	(21,683,096)
Sub Total	181,611,755	494,641,897
Total	201,283,531	562,699,075

PT Semen Tonasa
Kusnadi Chandra
PT HD Finance Tbk
PT Indorama Synthetics Tbk
PT Mandala Multi Finance
Others (each below Rp1,000,000)

Sub Total

Total

Utang klaim berdasarkan jenis asuransi adalah
sebagai berikut:

Claim payables by classes of business are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Minyak dan Gas	120,155,872	449,918,234	Oil and Gas
Rangka kapal	18,355,534	19,574,727	Marine Hull
Kebakaran	16,960,475	34,145,302	Fire
Aneka	12,420,321	14,341,913	Various
Kendaraan Bermotor	11,708,278	26,252,827	Vehicles
Jaminan	10,599,245	1,404,794	Bonding
Rangka Pesawat	9,867,744	5,419,683	Aviation
Rekayasa	1,156,942	7,977,984	Engineering
Pengangkutan	59,120	3,663,611	Cargo
Total	201,283,531	562,699,075	Total

Utang klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai
berikut:

Claim payables by currencies are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Rupiah	66,509,360	91,949,181	Indonesian Rupiah
Dollar Amerika Serikat	134,088,275	470,732,124	United States Dollar
Poundsterling Inggris	--	15,589	Great Britain Poundsterling
Dollar Singapura	683,964	--	Singapore Dollar
Malaysia Ringgit	1,932	2,181	Malaysian Ringgit
Total	201,283,531	562,699,075	Total

16. Utang Reasuransi

16. Reinsurance Payable

a. Berdasarkan Reasuradur:

a. By Ceding Company:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Marsh Ltd NST	211,737,827	203,145,573	Marsh Ltd NST
Jardine Lloyd Thompson	172,191,561	54,915,434	Jardine Lloyd Thompson
Miler Insurance Service Pte Ltd	104,470,386	134,967,468	Miler Insurance Service Pte Ltd
JLT Specialty Ltd	96,940,099	--	JLT Specialty Ltd
PT Tugu Pratama Indonesia	48,442,946	143,594,015	PT Tugu Pratama Indonesia
AON UK Limited	18,457,997	11,595,013	AON UK Limited

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
IBS Reinsurance Brokers Singapore Pte. Ltd	14,083,352	17,433,869	IBS Reinsurance Brokers Singapore Pte. Ltd
Marsh Pte Ltd	8,106,207	5,848,540	Marsh Pte Ltd
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	210,967,172	333,052,556	Others (each account below Rp5,000,000)
Total	885,397,547	904,552,468	Total

b. Berdasarkan klasifikasi umur:

b. Classified by age:

	2015 Rp	2014 Rp	
1 - 60 hari	533,190,643	741,487,314	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	352,206,904	163,065,154	More than 60 days
Total	885,397,547	904,552,468	Total

Seluruh utang reasuransi disajikan dalam mata uang
Rupiah.

*All reinsurance payables are presented in
Indonesian Rupiah.*

17. Utang Komisi

17. Commissions Payable

Utang komisi merupakan kewajiban Perusahaan kepada pihak ketiga (non broker) sehubungan dengan pertanggungan langsung. Utang komisi berdasarkan jenis asuransinya adalah sebagai berikut:

Commissions payable represents the Company's liabilities to third parties (non-brokers) related to direct insurance coverage. Commission payable by classes of business are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Minyak dan Gas	1,638,367	1,703,046	Oil and Gas
Rangka kapal	15,011,190	12,664,483	Marine Hull
Kebakaran	15,157,849	23,602,779	Fire
Aneka	16,613,235	9,355,817	Various
Kendaraan Bermotor	29,135,055	34,622,686	Vehicles
Jaminan	6,043,287	3,804,101	Bonding
Rangka Pesawat	1,930,639	1,381,468	Aviation
Rekayasa	2,572,518	2,664,155	Engineering
Pengangkutan	6,288,060	2,093,223	Cargo
Total	94,390,200	91,891,758	Total

Seluruh utang komisi disajikan mata uang Rupiah.

*All commission payables are presented in
Indonesian Rupiah.*

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

18. Utang Pajak

18. Taxes Payable

	2015 Rp	2014 Rp	
Pajak Penghasilan Badan (Catatan 33)	42,821,744	1,595,465	Corporate Income Tax (Note 33)
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	11,791,151	11,170,051	Article 21
Pasal 23	3,316,326	3,414,645	Article 23
Pasal 25	7,169,367	5,437,835	Article 25
Pasal 26	--	281,454	Article 26
Pasal 4(2)	28,808	1,338	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	5,803,469	2,330,289	Value Added Tax - Net
Total	70,930,865	24,231,077	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketentuan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable and for year 2007 and prior years, the time limit will and at the latest on fiscal year 2013.

19. Liabilitas Kontrak Asuransi

19. Insurance Contract Liabilities

	2015 Rp	2014 Rp	
Estimasi klaim	4,809,461,234	5,161,839,226	Estimated claims
Premi belum merupakan pendapatan	1,846,350,241	1,639,532,911	Unearned premium
Manfaat polis masa depan	193,285,058	245,614,069	Liability on policy future benefit
Total	6,849,096,533	7,046,986,206	Total

a. Estimasi Klaim

a. Estimated Claims

	2015 Rp	2014 Rp	
Minyak dan gas	2,060,938,694	2,056,367,863	Oil and gas
Kebakaran	1,399,372,868	1,189,515,565	Fire
Rangka pesawat	601,172,087	1,198,443,755	Aviation
Rangka kapal	235,235,140	244,545,147	Marine hull
Kendaraan bermotor	127,587,621	168,819,056	Vehicles
Aneka	148,793,411	112,693,504	Various
Pengangkutan	28,824,761	110,154,613	Marine cargo
Rekayasa	121,985,274	64,246,897	Engineering
Jaminan	85,551,378	17,052,826	Bonds
Total	4,809,461,234	5,161,839,226	Total

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) sebesar Rp1.004.353.839 dan Rp830.048.649 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp1,004,353,839 and Rp830,048,649 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan

b. Unearned Premium

	2015 Rp	2014 Rp	
Kebakaran	481,595,069	490,226,719	Fire
Minyak dan gas	734,330,226	450,400,308	Oil and gas
Rangka pesawat	219,415,855	294,355,874	Aviation
Kendaraan bermotor	178,076,035	203,139,990	Vehicles
Rangka kapal	73,750,313	110,695,707	Marine hull
Aneka	97,774,811	55,117,327	Various
Rekayasa	25,602,732	19,982,787	Engineering
Jaminan	30,925,264	12,784,779	Bonds
Pengangkutan	4,879,936	2,829,420	Marine cargo
Total	1,846,350,241	1,639,532,911	Total

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

c. Liability on Policy Future benefit

	2015 Rp	2014 Rp	
Aneka	58,889,767	110,340,758	Various
Kebakaran	40,420,419	53,009,174	Fire
Rekayasa	11,890,739	44,716,222	Engineering
Kendaraan bermotor	61,099,788	36,072,317	Vehicles
Rangka kapal	20,927,345	1,475,393	Marine hull
Pengangkutan	57,000	205	Marine cargo
Total	193,285,058	245,614,069	Total

20. Utang Lain-lain

20. Other Accounts Payable

	2015 Rp	2014 Rp	
Uang jaminan	775,218,206	395,099,770	Collateral on surety bonds
Dana Tabarru'	23,815,205	21,518,516	Tabarru' fund
Security deposit	4,650,003	3,219,687	Security deposit from lessee
Perolehan aset	766,379	48,316,659	Liabilities for purchased assets
Insentif karyawan	--	48,769,179	Employee incentives
Beban akrual	--	18,769,298	Accrued expenses
Tantiem	--	9,500,000	Management incentives
Biaya survei klaim	--	2,603,733	Claim survey fee
Iuran astek	--	169,677	Health insurance liabilities
Lainnya	71,024,874	34,351,921	Others
Total	875,474,667	582,318,440	Total

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Uang jaminan merupakan uang jaminan yang diterima oleh Grup sehubungan dengan penerbitan asuransi jaminan dan garansi bank.

Collateral on surety bonds represents cash collateral received by the Group regarding the issuance of surety bond and bank guarantee.

**21. Nilai Wajar Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan**

**21. Fair Value of Financial
Assets and Liabilities**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014.

	2015		2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values Rp	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Values Rp	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset keuangan pada nilai wajar					
melalui laba rugi					<i>Financial assets at FVPL</i>
Unit penyertaan reksadana	76,021,688	76,021,688	62,722,523	62,722,523	<i>Investments Mutual funds</i>
Saham diperdagangkan	25,149,012	25,149,012	18,642,455	18,642,455	<i>Equity securities trading</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	1,139,467,524	1,139,467,524	689,321,845	689,321,845	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain	41,975,696	41,975,696	38,098,557	38,098,557	<i>Other accounts receivable</i>
Investasi - Deposito berjangka	1,089,899,979	1,089,899,979	903,413,138	903,413,138	<i>Investments Time deposits</i>
Aset lain-lain - pinjaman karyawan dan bank garansi	16,921,964	16,921,964	18,376,109	18,376,109	<i>Other assets - loans to employees and bank guarantee</i>
Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual:					<i>AFS financial assets</i>
Efek utang	363,026,028	363,026,028	400,798,491	400,798,491	<i>investments:</i>
Saham	2,232,233	2,232,233	3,985,088	3,985,088	<i>Debt securities</i>
Investasi saham - metode biaya	222,232,319	222,232,319	222,232,319	222,232,319	<i>Equity securities at cost</i>
Total Aset Keuangan	2,976,926,443	2,976,926,443	2,357,590,525	2,357,590,525	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas keuangan lain					<i>Other financial liabilities</i>
Utang komisi	94,390,200	94,390,200	91,891,758	91,891,758	<i>Commissions payable</i>
Utang lain-lain	875,474,667	875,474,667	582,318,440	582,318,440	<i>Other accounts payable</i>
Total Liabilitas Keuangan	969,864,867	969,864,867	674,210,198	674,210,198	Total Financial Liabilities

Hirarki Nilai Wajar

label berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset keuangan:

Fair Value Hierarchy

The following table discloses the fair value hierarchy of financial assets:

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

2015					
	Level 1 Rp	Level 2 Rp	Level 3 Rp	Total Rp	
Aset Keuangan					Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVPL
Unit penyertaan reksadana	76,021,688	--	--	76,021,688	Mutual Funds
Saham	25,149,012	--	--	25,149,012	Equity securities
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Saham	2,232,233	--	--	2,232,233	Equity securities
Efek utang	363,026,028	--	--	363,026,028	Debt securities
Investasi saham	--	--	222,232,319	222,232,319	Shares of stock
Total Aset Keuangan	466,428,961	--	222,232,319	688,661,280	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas keuangan lain					Other financial liabilities
Utang komisi	--	--	94,390,200	94,390,200	Commissions payable
Utang lain-lain	--	--	875,474,667	875,474,667	Other accounts payable
Total Liabilitas Keuangan	--	--	969,864,867	969,864,867	Total Financial Liabilities
2014					
	Level 1 Rp	Level 2 Rp	Level 3 Rp	Total Rp	
Aset Keuangan					Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVPL
Unit penyertaan reksadana	62,722,523	--	--	62,722,523	Mutual Funds
Saham	18,642,455	--	--	18,642,455	Equity securities
Tersedia untuk dijual				--	Available-for-sale
Saham	3,985,088	--	--	3,985,088	Equity securities
Efek utang	400,798,491	--	--	400,798,491	Debt securities
Investasi saham	--	--	222,112,440	222,112,440	Shares of stock
Total Aset Keuangan	486,148,557	--	222,112,440	708,260,997	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas keuangan lain					Other financial liabilities
Utang komisi	--	--	91,891,758	91,891,758	Commissions payable
Utang lain-lain	--	--	582,318,440	582,318,440	Other accounts payable
Total Liabilitas Keuangan	--	--	674,210,198	674,210,198	Total Financial Liabilities

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 1 terdiri dari investasi dalam saham yang diperdagangkan di BEI, efek utang dan reksadana yang diklasifikasikan sebagai surat berharga tersedia untuk dijual atau diperdagangkan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2. Grup tidak memiliki instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 3. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 3 adalah investasi saham.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan termasuk:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Nilai wajar swap suku bunga dihitung dari nilai kini estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan; dan
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan dengan periode dua belas (12) bulan atau kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun diatas, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily IDX equity investments, debt securities and mutual funds which classified as trading securities or available-for-sale.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The Group has no instrument included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. Instruments included in Level 3 comprise of instrument in shares of stock.

Specific valuation techniques used to value financial instruments included:

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;*
- *The fair value of interest rate swaps is calculated as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves;*
- *The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument:

Financial assets and liabilities with terms of twelve (12) months or less

Due to the short-term nature of the transactions of the accounts above, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Aset Keuangan yang tidak memiliki Aset Keuangan
Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif berupa penyertaan saham pada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama, PT Asuransi Maipark Indonesia, dan PT Asrinda Arthasangga termasuk dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

Financial Asset Not Quoted in Active Market

Unquoted investment in shares of stock of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama, PT Asuransi Maipark Indonesia, dan PT Asrinda Arthasangga, with percentage of ownership of less than 20% and in which the fair value cannot be reliably measured are carried at cost.

22. Modal Saham

Seluruh modal saham dimiliki Pemerintah Republik Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 39 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2010. Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

22. Capital Stock

All of the capital stock is owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In accordance with Article 6B Government Regulation No. 39 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company's operation that requires to maintain a minimum equity balance amounting to Rp100,000,000 at least before December 31, 2010. As of December 31, 2015 and 2014, the Group is in compliance with such requirement.

23. Alokasi dan Distribusi Saldo Laba

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 28 Maret 2015 dan 28 Maret 2014, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba di tahun 2015 dan 2014 sebagai berikut:

**23. Appropriation and Distribution
of Retained Earnings**

Based on the General Meeting of Stockholders (GMS) held on March 28, 2015 and March 28, 2014, the stockholders approved the appropriation and distribution of net income in the years 2015 and 2014 as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Dividen tunai	52,228,279	45,507,186	Cash dividends
Cadangan umum	261,141,397	227,535,925	General reserve
Cadangan tujuan	34,818,853	30,338,125	Special reserve
Program kemitraan dan Bina Lingkungan	(6,963,771)	--	Partnership and Community Development Programs
Total	341,224,758	303,381,236	Total

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

24. Kepentingan Non-Pengendali

24. Non-Controlling Interest

Akun ini merupakan bagian kepentingan non pengendali atas aset bersih PT Mitracipta Polasarana, Entitas Anak. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak masing-masing sebesar Rp6.051.051 dan Rp6.018.753 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak sebesar masing-masing Rp287.450 di tahun 2015 dan Rp349.266 di tahun 2014.

This account represents the share of non-controlling interests in the net assets of PT Mitracipta Polasarana, the Subsidiary. Non-controlling interest in net assets of the subsidiary amounted to Rp6,051,051 and Rp6,018,753 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Non-controlling interests in net income of the Subsidiary amounted to Rp287,450 in 2015 and Rp349,266 in 2014.

25. Pendapatan Premi

25. Premium Income

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransinya pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Premium income by classes of business in 2015 and 2014 are as follows:

	2015				
	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Manfaat Polis Masa Depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit				
	Premi Bruto/ Gross Premiums Rp	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums Rp	Pendapatan Premi/ Net Premium Income Rp		
Pengangkutan	141,590,965	(40,228,451)	(611,341)	100,751,173	Marine cargo
Kebakaran	1,421,199,226	(960,040,318)	(28,809,525)	432,349,383	Fire
Rangka pesawat	627,033,421	(607,342,827)	(15,641,220)	4,049,374	Aviation
Rekayasa	122,287,673	(77,263,836)	18,597,310	63,621,147	Engineering
Rangka kapal	271,339,970	(176,801,043)	(5,217,972)	89,320,955	Marine hull
Kendaraan bermotor	760,282,143	--	(9,198,377)	751,083,766	Vehicles
Aneka	427,556,810	(109,854,212)	2,308,852	320,011,450	Various
Jaminan	274,262,972	(55,194,728)	(15,105,748)	203,962,496	Bonds
Minyak dan gas	799,524,423	(773,862,475)	(38,275,269)	(12,613,321)	Oil and gas
Total	4,845,077,603	(2,800,587,890)	(91,953,290)	1,952,536,423	Total

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

2014					
			Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Manfaat Polis Masa Depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
	Premi Bruto/ Gross Premiums Rp	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums Rp			
Pengangkutan	76,558,585	(13,255,787)	(1,877,497)	61,425,301	Marine cargo
Kebakaran	1,262,659,770	(818,512,936)	(108,077,047)	336,069,787	Fire
Rangka pesawat	580,188,740	(569,510,758)	(4,310,391)	6,367,591	Aviation
Rekayasa	90,640,689	(43,238,575)	(9,451,651)	37,950,463	Engineering
Rangka kapal	289,841,443	(202,932,869)	23,131,290	110,039,864	Marine hull
Kendaraan bermotor	776,607,691	--	(15,027,340)	761,580,351	Vehicles
Aneka	365,670,619	(106,609,170)	(20,541,456)	238,519,993	Various
Jaminan	127,094,197	(22,326,811)	(2,153,315)	102,614,071	Bonds
Minyak dan gas	1,052,155,845	(1,006,627,984)	(205,440)	45,322,421	Oil and gas
Total	4,621,417,579	(2,783,014,890)	(138,512,847)	1,699,889,842	Total

26. Beban Klaim

26. Claim Expense

Beban klaim berdasarkan jenis asuransinya pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Claim expenses by classes of business in 2015 and 2014 are as follows:

2015					
			Kenaikan (Penurunan) Manfaat Polis dan Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Policy Benefit and Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
	Klaim Bruto/ Gross Claims Rp	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims Rp			
Pengangkutan	128,450,863	(78,223,259)	(2,721,461)	47,506,143	Marine cargo
Kebakaran	604,111,141	(392,293,569)	(22,230,409)	189,587,163	Fire
Rangka pesawat	1,127,381,465	(1,128,260,807)	729,103	(150,239)	Aviation
Rekayasa	59,402,213	(43,472,779)	(2,168,980)	13,760,454	Engineering
Rangka kapal	239,821,584	(111,640,188)	(40,910,970)	87,270,426	Marine hull
Kendaraan bermotor	324,556,503	--	(36,905,399)	287,651,104	Vehicles
Aneka	274,010,022	(80,875,558)	13,304,274	206,438,738	Various
Jaminan	17,766,128	(12,856,204)	6,869,495	11,779,419	Bonds
Minyak dan gas	692,419,399	(684,048,909)	493,924	8,864,414	Oil and gas
Total	3,467,919,318	(2,531,671,273)	(83,540,423)	852,707,622	Total

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

2014					
Kenaikan (Penurunan) Manfaat Polis dan Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Policy Benefit and Estimated Claims					
Klaim Bruto/ Gross Claims Rp	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims Rp			Beban Klaim/ Net Claims Expense Rp	
Pengangkutan	19,626,665	(12,940)	(2,407,737)	17,205,988	Marine cargo
Kebakaran	465,536,585	(280,745,972)	(3,677,158)	181,113,455	Fire
Rangka pesawat	44,510,600	(39,941,403)	(5,255,454)	(686,257)	Aviation
Rekayasa	36,535,331	(15,155,065)	(6,012,995)	15,367,271	Engineering
Rangka kapal	254,911,168	(146,670,514)	(8,873,147)	99,367,507	Marine hull
Kendaraan bermotor	259,029,978	--	55,299,631	314,329,609	Vehicles
Aneka	205,453,523	(81,703,531)	(384,238)	123,365,754	Various
Jaminan	9,235,619	(6,931,322)	(1,644,842)	659,455	Bonds
Minyak dan gas	1,114,589,265	(1,108,057,339)	(7,570,367)	(1,038,441)	Oil and gas
Total	2,409,428,734	(1,679,218,086)	19,473,693	749,684,341	Total

27. Beban Komisi - Neto

27. Commission Expenses - Net

2015					
Beban (Pendapatan) Komisi Neto/ Net Commission Expense (income)					
Beban Komisi/ Commission Expense Rp	Pendapatan Komisi/ Commission Income Rp			Beban Komisi/ Net Commission Expense (income) Rp	
Pengangkutan	12,894,388	(3,970,879)		8,923,509	Marine cargo
Kebakaran	118,999,907	(118,793,931)		205,976	Fire
Rangka pesawat	9,275,216	(15,660,188)		(6,384,972)	Aviation
Rekayasa	18,332,450	(15,295,118)		3,037,332	Engineering
Rangka kapal	18,638,746	(24,221,452)		(5,582,706)	Marine hull
Kendaraan bermotor	226,100,627	--		226,100,627	Vehicles
Aneka	49,458,444	(14,715,342)		34,743,102	Various
Jaminan	29,034,756	(11,795,865)		17,238,891	Bonds
Minyak dan gas	29,840,116	(126,289,234)		(96,449,118)	Oil and gas
Total	512,574,650	(330,742,009)		181,832,641	Total

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

2014			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i> Rp	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i> Rp	Beban (Pendapatan) Komisi Neto/ <i>Net Commission Expense (income)</i> Rp
Pengangkutan	11,417,193	(853,236)	10,563,957
Kebakaran	98,545,997	(59,016,392)	39,529,605
Rangka pesawat	5,258,805	(33,237,786)	(27,978,981)
Rekayasa	11,068,667	(9,051,421)	2,017,246
Rangka kapal	22,099,545	(18,618,273)	3,481,272
Kendaraan bermotor	207,071,330	--	207,071,330
Aneka	49,997,624	(12,283,528)	37,714,096
Jaminan	13,028,071	(5,077,612)	7,950,459
Minyak dan gas	34,097,877	(146,552,397)	(112,454,520)
Total	452,585,109	(284,690,645)	167,894,464

*Marine cargo
Fire
Aviation
Engineering
Marine hull
Vehicles
Various
Bonds
Oil and gas
Total*

28. Beban Underwriting Lain - Neto

28. Other Underwriting Expenses - Net

2015			
	Beban Underwriting Lain/ <i>Other Underwriting Expense</i> Rp	Pendapatan Underwriting Lain Bersih/ <i>Other Underwriting Income</i> Rp	Beban (Pendapatan) Underwriting Lain Bersih/ <i>Net Other Underwriting Expense</i> Rp
Pengangkutan	7,423,594	(2,095,880)	5,327,714
Kebakaran	96,210,842	(7,362,119)	88,848,723
Rangka pesawat	8,686,462	(767,225)	7,919,237
Rekayasa	10,066,612	(1,080,850)	8,985,762
Rangka kapal	21,271,674	(715,619)	20,556,055
Kendaraan bermotor	190,852,770	(1,793,339)	189,059,431
Aneka	39,322,441	(3,654,441)	35,668,000
Jaminan	39,960,433	(2,578,674)	37,381,759
Minyak dan gas	15,300,463	(9,948,925)	5,351,538
Total	429,095,291	(29,997,072)	399,098,219

*Marine cargo
Fire
Aviation
Engineering
Marine hull
Vehicles
Various
Bonds
Oil and gas
Total*

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

2014			
	Beban Underwriting Lain/ Other Underwriting Expense Rp	Pendapatan Underwriting Lain Bersih/ Other Underwriting Income Rp	Beban (Pendapatan) Underwriting Lain Bersih/ Net Other Underwriting Expense Rp
Pengangkutan	9,427,001	(294,381)	9,132,620
Kebakaran	82,994,364	(8,903,149)	74,091,215
Rangka pesawat	8,663,338	473,710	9,137,048
Rekayasa	10,909,503	(751,543)	10,157,960
Rangka kapal	19,989,012	(729,371)	19,259,641
Kendaraan bermotor	96,257,028	(1,596,416)	94,660,612
Aneka	41,861,015	(4,460,129)	37,400,886
Jaminan	19,605,406	(551,892)	19,053,514
Minyak dan gas	20,014,071	(9,736,387)	10,277,684
Total	309,720,738	(26,549,558)	283,171,180

Marine cargo
Fire
Aviation
Engineering
Marine hull
Vehicles
Various
Bonds
Oil and gas

29. Hasil Investasi

29. Income from investments

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Dividen dari saham	18.325.223	10.527.953	Dividend income equity securities
Bagian Laba Entitas Asosiasi	61.333.522	40.102.470	Equity on Net Earnings of Associate
Sub Total	79.658.745	50.630.423	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Labas selisih kurs mata uang asing	91.832.083	67.073.408	Gain on foreign exchange
Realisasi laba (rugi) penjualan surat berharga	(1.485.545)	11.989.009	Realized gain on sale of marketable securities
Bunga efek utang	43.291.709	45.171.546	Interest on debt securities
Bunga deposito	41.559.726	29.108.165	Interest on time deposits
Hasil reksadana	2.176.896	7.199.807	Dividend income from mutual funds
Dividen dari saham	460.466	88.903	Dividend income equity securities
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sukuk (Catatan 11.c)	(265.500)	(220.805)	Unrealized loss and changes in fair value of sukuk (Note 11.c)
Labas (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga saham (Catatan 11.e)	(1.582.145)	11.997	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of marketable equity securities (Note 11.e)
Labas (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai aset bersih reksadana (Catatan 11.d)	(7.137.167)	3.014.208	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in net asset value of units of mutual funds (Note 11.d)
Lainnya	(664.133)	413.049	Others
Sub Total	168.186.390	163.849.287	Sub Total
Total	247.845.135	214.479.710	Total

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

30. Beban Usaha

	2015	2014
	Rp	Rp
Gaji dan manfaat karyawan	228.179.645	182.543.716
Prasarana	31.380.115	33.081.911
Kerugian (pemulihan) penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	24.428.178	(8.604.237)
Administrasi dan keuangan	3.561.477	3.237.706
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	6.159.640	7.349.979
Perencanaan dan pengawasan	9.505.521	7.921.268
Imbalan kerja (Catatan 32)	12.917.060	23.694.505
Total	316.131.636	249.224.848

30. Operating Expenses

Salaries and employees' benefits
Utilities
Allowance (recovery) for impairment of receivables (Notes 6 and 7)
Administration and finance
Depreciation (Note 12)
Planning and supervision
Post-employment benefits (Note 32)
Total

31. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2015	2014
	Rp	Rp
Laba (Rugi) selisih kurs mata uang asing - Neto	31,086,263	(61,136,903)
Hasil jasa giro	3,134,416	2,009,558
Hasil sewa - neto	450,829	662,383
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	109,450	991,666
Lainnya	(1,901,361)	3,623,364
Total Neto	32,879,597	(53,849,932)

31. Other Income (Expenses)

Gain (Loss) on foreign exchange - net
Interest on current accounts
Rental income - net
Gain on sale of property and equipment (Note 12)
Others
Total Net

32. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	2015	2014
	Rp	Rp
Kewajiban Imbalan Kerja		
Program Dana Pensiun	18,892,760	7,684,072
Kewajiban Imbalan Kerja Perusahaan		
Program pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak	11,142,363	10,115,824
Kewajiban Imbalan Kerja		
Program Purna Bakti	23,549,173	20,739,197
Kewajiban Imbalan Kerja		
Cuti Besar	15,119,493	13,989,045
Sub Total	68,703,789	52,528,138
Entitas Anak	1,710,218	1,412,806
Total Liabilitas	70,414,007	53,940,944

32. Employee Benefit Liability

The liability for employee benefits consists of:

Employee Benefit Liability
Pension Plan
Employee Benefit Liability
Severance, Gratuity and Compensation
Employee Benefit Liability
Post Employment Program
Employee Benefit Liability
Service Leave
Sub Total
Subsidiary
Total Liabilities

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan Perusahaan dalam perhitungan imbalan pasti pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the defined-benefit post-employment and other long-term employment benefits are as follows:

	2015	2014	
Usia Pensiun	55	55	Pension Age
Tingkat Kenaikan Gaji	7% - 10%	7% - 10%	Salary Increasing Rate
Tingkat Diskonto	8.80% - 9,18%	9.00%	Discount Rate
Table Mortalita	Tabel Commisioners Standard Ordinary 1958	Table Commisioners Standard Ordinary 1958	Table of Mortality
Tingkat Cacat	3% dari Mortalita	3% from Mortality	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	0.5% (Usia 19-29 tahun) 0.4% (Usia 30-39 tahun) 0.3% (Usia 40-44 tahun) 0.2% (Usia 45-49 tahun) 0.1% (Usia 50-54 tahun) 0% (Usia > 54 tahun)	0.5% (Age 19-29 years) 0.4% (Age 30-39 years) 0.4% (Age 40-44 years) 0.2% (Age 45-49 years) 0.2% (Age 50-54 years) 0% (Age > 54 years)	Resignation Rate

Untuk pendanaan imbalan pasca-kerja tersebut, Grup menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasindo yang pendirian dan perubahannya masing-masing telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 298/KMK.017/1993 tanggal 24 Desember 1993 dan No. KEP-163/KM.10/2006 tanggal 21 Desember 2006. Iuran pensiun yang ditanggung oleh karyawan adalah sebesar 7,50% dari penghasilan dasar pensiun dan iuran pemberi kerja yang besarnya dihitung berdasarkan perhitungan aktuarial. Imbalan pasca kerja akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia atau diberhentikan.

For funding purposes, the Group appointed Dana Pensiun Jasindo to manage the pension plan, the establishment of which has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. 298/KMK.017/1993 dated December 24, 1993. The defined-benefit pension program has been amended through No. KEP-163/KM.10/2006 dated December 21, 2006. Pension contribution of 7.50% of the basic salary made by the employees and employer are calculated based on actuarial calculation. The post-employment benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

Laporan perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan cadangan pasti pasca kerja dilakukan oleh Aktuaris Independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk Perusahaan dan PT Sentra Jasa Aktuarial dalam untuk Entitas Anak.

The Group's latest actuarial valuation report on the pension fund and the defined-benefit post-employment reserve was from PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, for the Company and PT Sentra Jasa Aktuarial, an independent actuary for the Subsidiary.

Jumlah karyawan yang berhak (tidak diaudit) atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 1.082 karyawan tahun 2015 dan 1.054 karyawan tahun 2014.

Number of eligible employees (unaudited) is 1,082 in 2015 and 1,054 in 2014.

Rekonsiliasi atas nilai sekarang cadangan imbalan pasti yang didanai dengan jumlah imbalan pasti pasca-kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the present value of funded defined-benefit reserve to the amount of long-term employee benefit liability presented in the consolidated statements of financial position is as follows:

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

1. Program dana pensiun:
Laporan perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun adalah sebagai berikut:

1. Pension fund program:
The Group's latest actuarial valuation report on the pension fund and the defined-benefit post-employment reserve

Perubahan liabilitas imbalan pasti neto dana pensiun adalah sebagai berikut:

Changes in net defined benefit liability of pension funds are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal Tahun	--	831,909	Beginning Balance
Dampak atas penerapan PSAk 24 (Revisi 2013)			Effect of Implementation on SFAS 24 (Revised 2013)
Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	--	25,641,924	Recognition of unrecognized actuarial gain (losses)
Liabilitas (Aset) imbalan pasti neto pada awal periode setelah PSAK 24 (Revisi 2013)	7,684,072	26,473,833	Liabilities (Asset) Defined Benefit on beginning period after SFAS 24 (Revised 2013)
Pembayaran iuran	(6,126,055)	(4,002,699)	Contribution Payment
Beban (Pendapatan) yang diakui di laporan laba rugi	3,826,972	5,052,461	Expense (Income) Recognized in Income Statement
Beban (Pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	13,507,770	(19,839,523)	Expense (Income) Recognized in Other Comprehensive Income
Total	18,892,759	7,684,072	Total

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti dana pensiun adalah sebagai berikut:

Changes in present value defined benefit obligations of pension funds are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Nilai kini kewajiban pada awal periode	180,863,647	190,703,354	Present value obligation at beginning period
Biaya jasa kini	4,705,373	4,370,707	Current service cost
Biaya bunga dari nilai kini kewajiban imbalan pasti	15,664,339	16,561,871	Interest cost from defined benefit plan
Pembayaran imbalan dari program pendanaan	(12,150,999)	(13,018,466)	Benefit paid from funded program
Keuntungan (kerugian) aktuarial:			Actuarial Benefit (losses) :
Keuntungan (kerugian) atas perubahan asumsi ekonomis	(17,262,273)	(12,847,678)	Gain (losses) from
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian pengalaman	11,440,028	(4,906,141)	Changes in actuarial assumption
			Gain (losses) from experience adjustments
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode	183,260,115	180,863,647	Present value defined benefit obligation at the end of period

Rekonsiliasi atas aktiva program dana pensiun adalah sebagai berikut:

Reconciliation of pension fund assets programs are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Nilai wajar aktiva program pada awal periode	(173,179,575)	(164,229,521)	Fair Value of Assets Program at beginning period
Iuran Perusahaan yang dibayarkan periode berjalan	(6,126,055)	(4,002,699)	Payment of Company for Contribution Current Period
Iuran Karyawan yang dibayarkan periode berjalan	(1,238,560)	(1,455,282)	Payment Employee Contribution for Current Period
Pembayaran imbalan dari aktiva program	12,150,999	13,018,467	Benefit Paid from asset program
Pendapatan bunga atas aktiva program	(15,304,180)	(14,424,836)	Interest Income on Asset Program
Hasil aktiva program (tidak termasuk pendapatan bunga)	19,330,016	(2,085,704)	Income from Asset Program (exclude interest income)
Nilai wajar aktiva program pada akhir periode	(164,367,355)	(173,179,575)	Fair Value of Assets Program at ending period

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Nilai yang diakui di laporan posisi keuangan dari
program dana pensiun adalah sebagai berikut:

*Amount recognized in the statements of financial
positions of pension fund program are as follows:*

	2015 Rp	2014 Rp	
Nilai kini liabilitas pasti imbalan kerja	183,260,115	180,863,647	Present value of define benefit obligation
Nilai wajar aktiva program	(164,367,355)	(173,179,575)	Fair Value of Assets Program
Status pendanaan	18,892,760	7,684,072	Funding status
Total Liabilitas imbalan pasti neto	18,892,760	7,684,072	Total defined benefit liabilities net

Komponen beban dalam laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain dari program pensiun
adalah sebagai berikut:

*Expense components in the statements of profit or
loss and other comprehensive income of pension
funds are as follows:*

	2015 Rp	2014 Rp	
Biaya jasa kini (setelah dikurangi dengan iuran karyawan)	(3,466,813)	(2,915,425)	Current service cost
Bunga neto atas (liabilitas) aset imbalan pasti neto			Net Interest on Liability defined benefit
Biaya bunga atas kewajiban imbalan pasti	(15,664,339)	(16,561,871)	Interest Expense on Employee Benefit Liabilities
Pendapatan bunga dari aset program	15,304,180	14,424,835	Interest Income from Asset Program
Keuntungan/(kerugian) aktuarial :			Actuarial Benefit (losses) :
Keuntungan / (kerugian) atas perubahan asumsi ekonomis	17,262,273	12,847,678	Gain (losses) Changes in actuarial assumption
Keuntungan / (kerugian) atas penyesuaian pengalaman	(11,440,028)	4,906,140	Gain (losses) from experience adjustments
Imbal hasil atas aset program	(19,330,016)	2,085,704	Benefit Income from Asset Program
(tidak termasuk pendapatan bunga)			(exclude interest income)
Total Beban diakui di laba rugi	3,826,973	5,052,462	Total expenses recognized in profit or loss
Total penghasilan (beban) komprehensif lain	(13,507,770)	19,839,523	Total other comprehensive income (expense)

Aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

Asset program of pension funds are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Kas dan setara kas	(16,067,215)	(18,887,500)	Cash and Cash equivalent
Saham	(30,336,807)	(41,164,638)	equity Securities
Obligasi	(37,110,000)	(38,042,964)	Debt Securities
Tandah dan bangunan	(42,556,062)	(36,267,292)	Land and Building
Rekasadana	(33,985,037)	(32,678,934)	Mutual Funds
Investment funds	(608,945)	(162,834)	Investment Fund
Lain-lain	(3,703,289)	(5,975,413)	Others
Total Aktiva Program	(164,367,355)	(173,179,575)	Total Asset Program

2. Program purna bakti:

Laporan perhitungan aktuarial terakhir atas
manfaat purna bakti adalah sebagai berikut:

2. Post-employment program:

*The Group's latest actuarial valuation report on
the post service program as follows:*

Perubahan liabilitas imbalan pasti neto program
purna bakti adalah sebagai berikut:

*Changes in net defined benefit liability of post-
employment program are as follows:*

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal Tahun	--	4,069,467	Beginning Balance
Dampak atas penerapan PSAk 24 (Revisi 2013):			Effect of Implementation on SFAS 24 (Revised 2013):
Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui		1,725,972	Actuarial Gain (losses) recognized of unrecognized
Liabilitas (Aset) imbalan pasti neto pada awal periode setelah PSAk 24 (Revisi 2013)	20,739,197	5,795,439	Liabilities (Asset) Defined Benefit on beginning period after SFAS 24 (Revised 2013)
Pembayaran imbalan (selain imbalan terminasi)	(1,300,756)	(480,346)	Benefit paid (exclude termination benefit)
Beban (Pendapatan) yang diakui di laporan laba rugi	3,626,964	15,897,567	Expense (Income) Recognized in Income Statement
Beban (Pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	483,768	(313,849)	Expense (Income) Recognized in Other Comprehensive Income
Pembayaran imbalan untuk imbalan terminasi	--	(159,614)	Benefit paid for Termination Benefit
Total Liabilitas	23,549,173	20,739,197	Total Liabilities

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti program purna bakti adalah sebagai berikut:

Changes in present value defined benefit obligations of post-employment program are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Nilai kini kewajiban pada awal periode	20,739,197	5,795,439	<i>Present value obligation at beginning period</i>
Biaya jasa kini	1,809,831	485,074	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga dari nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,817,133	14,751,279	<i>Interest cost from defined benefit plan</i>
Provisi untuk imbalan terminasi	--	501,601	<i>Provision for Termination Benefit</i>
Pembayaran imbalan dari program pendanaan	--	159,614	<i>Benefit paid from funded program</i>
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (selain imbalan terminasi)	(1,300,756)	(480,346)	<i>Benefit paid by the Company (except termination benefit)</i>
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan untuk imbalan terminasi	--	(159,614)	<i>Benefit paid by the Company from termination benefit</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial:			<i>Actuarial Benefit (losses) :</i>
Keuntungan (kerugian) atas perubahan asumsi ekonomis	(873,074)	(328,236)	<i>Gain (losses) from Changes in actuarial assumption</i>
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian pengalaman	1,356,842	14,386	<i>Gain (losses) from experience adjustments</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode	23,549,173	20,739,197	<i>Present value defined benefit obligation at the end of period</i>

Nilai yang diakui di laporan posisi keuangan dari program purna bakti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statements of financial positions of post-employment program are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Nilai kini liabilitas pasti imbalan kerja	23,549,173	20,739,197	<i>Present value of define benefit obligation</i>
Nilai wajar aktiva program	--	--	<i>Fair Value of Assets Program</i>
Status pendanaan	23,549,173	20,739,197	<i>Funding status</i>
Total Liabilitas imbalan pasti neto	23,549,173	20,739,197	<i>Total defined benefit liabilities net</i>

Komponen beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program purna bakti sebagai berikut:

Expense components in the statements of profit or loss and other comprehensive income of post-employment program are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Biaya jasa kini (setelah dikurangi dengan iuran karyawan)	(1,809,831)	(485,074)	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu		(14,751,279)	<i>Past Service Cost</i>
Bunga neto atas (liabilitas) aset imbalan pasti neto			<i>Net Interest on Liability defined benefit</i>
Biaya bunga atas kewajiban imbalan pasti	(1,817,133)	(501,601)	<i>Interest Expense on Employee Benefit Liabilities</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial :			<i>Actuarial Benefit (losses) :</i>
Keuntungan / (kerugian) atas perubahan asumsi ekonomis	873,074	328,236	<i>Gain (losses) Changes in actuarial assumption</i>
Keuntungan / (kerugian) atas penyesuaian pengalaman	(1,356,842)	(14,386)	<i>Gain (losses) from experience adjustments</i>
Beban (tidak termasuk imbalan terminasi)	3,626,964	15,737,954	<i>Expenses (exclude of termination benefit)</i>
Pembayaran imbalan oleh perusahaan untuk imbalan terminasi	--	159,614	<i>Benefit payment by Company for Benefit Termination</i>
Total pendapatan (beban) yang diakui	(483,768)	313,850	<i>Total income (expenses) recognized</i>

3. Program pesangon:
Laporan perhitungan aktuarial terakhir atas program pesangon adalah sebagai berikut:

3. *Past-service program:*
The Group's latest actuarial valuation report on the past-service program as follows:

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Perubahan liabilitas imbalan pasti neto program pesangon adalah sebagai berikut:

Changes in net defined benefit liability of past-service program are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal Tahun	--	26,283,615	Beginning Balance
Dampak atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	--		Effect of Implementation on SFAS 24 (Revised 2013)
Pengakuan biaya jasa lalu yang belum diakui	--	412,684	Actuarial Expenses Recognized-Net (Note 30)
Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	--	(17,581,560)	Actuarial Gain (losses) recognized of unrecognized
Liabilitas (Aset) imbalan pasti neto pada awal periode setelah PSAK 24 (Revisi 2013)	10,115,824	9,114,739	Liabilities (Asset) Defined Benefit on beginning period after SFAS 24 (Revised 2013)
Pembayaran imbalan (selain imbalan terminasi)	(1,164,234)	(1,126,302)	Benefit Paid (exclude termination benefit)
Beban (Pendapatan) yang diakui di laporan laba rugi	2,093,521	1,823,108	Expense (Income) Recognized in Income Statement
Beban (Pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	205,920	316,893	Expense (Income) Recognized in Other Comprehensive Income
Pembayaran imbalan untuk imbalan terminasi	(108,668)	(12,614)	Benefit paid for Termination Benefit
Sub total	11,142,363	10,115,824	Sub total
Entitas Anak	1,710,218	1,412,806	Subsidiary
Total Liabilitas	12,852,581	11,528,630	Total Liabilities

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti program pesangon adalah sebagai berikut:

Changes in present value defined benefit obligations of past-service program are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Nilai kini kewajiban pada awal periode	10,115,824	9,114,739	Present value obligation at beginning period
Biaya jasa kini	1,109,887	1,021,798	Current service cost
Biaya bunga dari nilai kini kewajiban imbalan pasti	874,966	788,695	Interest cost from defined benefit plan
Provisi untuk imbalan terminasi	108,668	12,614	Provision for Termination Benefit
Pembayaran imbalan dari program pendanaan	--	--	Benefit paid from funded program
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (selain imbalan terminasi)	(1,164,234)	(1,126,302)	Benefit paid by the Company (except termination benefit)
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan untuk imbalan terminasi	(108,668)	(12,614)	Benefit paid by the Company from termination benefit
Keuntungan (kerugian) aktuarial:			Actuarial Benefit (losses) :
Keuntungan (kerugian) atas perubahan asumsi ekonomis	(344,439)	(45,233)	Gain (losses) from
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian pengalaman	550,359	362,127	Changes in actuarial assumption
Sub total	11,142,363	10,115,824	Sub total
Entitas anak	1,710,218	1,412,806	Subsidiary
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode	12,852,581	11,528,630	Present value defined benefit obligation at the end of period

Nilai yang diakui di laporan posisi keuangan dari program pesangon adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statements of financial positions of past-service program are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Nilai kini liabilitas pasti imbalan kerja	11,142,363	10,115,824	Present value of define benefit obligation
Nilai wajar aktiva program	--	--	Fair Value of Assets Program
Status pendanaan	11,142,363	10,115,824	Funding status
Total Liabilitas imbalan pasti neto	11,142,363	10,115,824	Total defined benefit liabilities net

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Komponen beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program purna bakti sebagai berikut:

Expense components in the statements of profit or loss and other comprehensive income of post-employment program are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Biaya jasa kini (setelah dikurangi dengan iuran karyawan)	(1,109,887)	(1,021,798)	Current service cost
Bunga neto atas (liabilitas) aset imbalan pasti neto			Net Interest on Liability defined benefit
Biaya bunga atas kewajiban imbalan pasti	(874,966)	(788,695)	Interest Expense on Employee Benefit Liabilities
Keuntungan/(kerugian) aktuarial :			Actuarial Benefit (losses) :
Keuntungan / (kerugian) atas perubahan asumsi ekonomis	344,439	45,233	Gain (losses) Changes in actuarial assumption
Keuntungan / (kerugian) atas penyesuaian pengalaman	(550,359)	(362,126)	Gain (losses) from experience adjustments
Beban (tidak termasuk imbalan terminasi)	1,984,853	1,810,492	Expenses (not include termination benefit)
Pembayaran imbalan oleh perusahaan untuk imbalan terminasi	108,668	12,614	Benefit payment by Company for Benefit Termination
Total beban diakui di laba rugi	2,093,521	1,823,106	Total Expense recognized in profit or loss
Total penghasilan (beban) komprehensif lain	(205,920)	(316,894)	Total other comprehensive income (expenses)

4. Program cuti besar:

Laporan perhitungan aktuarial terakhir atas program pesangon adalah sebagai berikut:

4. Long-leave program:

The Group's latest actuarial valuation report on the past-service program as follows:

Perubahan liabilitas imbalan pasti neto program cuti besar adalah sebagai berikut:

Changes in net defined benefit liability of long leave program are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal Tahun	--	15,640,801	Beginning Balance
Liabilitas (Aset) imbalan pasti neto pada awal periode setelah PSAK 24 (Revisi 2013)	13,989,045	15,640,801	Liabilities (Asset) Defined Benefit on beginning period after SFAS 24 (Revised 2013)
Pembayaran imbalan (selain imbalan terminasi)	(1,952,551)	(2,396,414)	Benefit paid (exclude termination benefit)
Beban (Pendapatan) yang diakui di laporan laba rugi	3,082,999	744,658	Expense (Income) Recognized in Income Statement
Total Liabilitas	15,119,493	13,989,045	Total Liabilities

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti program cuti besar adalah sebagai berikut:

Changes in present value defined benefit obligations of long leave program are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Nilai kini kewajiban pada awal periode	13,989,045	15,640,801	Present value obligation at beginning period
Biaya jasa kini	3,312,330	3,089,324	Current service cost
Biaya bunga dari nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,156,982	1,231,459	Interest cost from defined benefit plan
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (selain imbalan terminasi)	(1,952,551)	(2,396,414)	Benefit paid by the Company (except termination benefit)
Keuntungan (kerugian) aktuarial:			Actuarial Benefit (losses) :
Keuntungan (kerugian) atas perubahan asumsi ekonomis	(60,290)	598,985	Gain (losses) from
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian pengalaman	(1,326,023)	(4,175,110)	Changes in actuarial assumption
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode	15,119,493	13,989,045	Gain (losses) from experience adjustments
			Present value defined benefit obligation at the end of period

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Nilai yang diakui di laporan posisi keuangan dari program cuti besar adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statements of financial positions of long leave program are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Nilai kini liabilitas pasti imbalan kerja	15,119,493	13,989,045	Present value of define benefit obligation
Nilai wajar aktiva program	--	--	Fair Value of Assets Program
Status pendanaan	15,119,493	13,989,045	Funding status
Total Liabilitas imbalan pasti neto	15,119,493	13,989,045	Total defined benefit liabilities net

Komponen beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program cuti besar sebagai berikut:

Expense components in the statements of profit or loss and other comprehensive income of long leave program are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Biaya jasa kini (setelah dikurangi dengan iuran karyawan)	(3,312,330)	(3,089,324)	Current Service Cost
Biaya jasa lalu	--	--	Past Service Cost
Bunga neto atas (liabilitas) aset imbalan pasti neto			Net Interest on Liability defined benefit
Biaya bunga atas kewajiban imbalan pasti	(1,156,982)	(1,231,458)	Interest Expense on Employee Benefit Liabilities
Pendapatan bunga dari aset program	--	--	Interest Income from Asset Program
Keuntungan/(kerugian) aktuarial :			Actuarial Benefit (losses) :
Keuntungan / (kerugian) atas perubahan asumsi ekonomis	60,290	(598,985)	Gain (losses) Changes in actuarial assumption
Keuntungan / (kerugian) atas penyesuaian pengalaman	1,326,023	4,175,110	Gain (losses) from experience adjustments
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	--	--	Benefit Income from Asset Program (Not Include Interest Income)
Total beban diakui di laba rugi	3,082,999	744,657	Total expenses recognized in profit or loss
Total penghasilan komprehensif lain	--	--	Total other comprehensive income

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan asumsi aktuarial yang mungkin terjadi pada tingkat diskonto, dengan semua asumsi lainnya dianggap tetap. Asumsi tingkat diskonto diperoleh berdasarkan tingkat imbal hasil obligasi Pemerintah Indonesia. Analisa sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The following table shows the sensitivity to possible changes in the actuary's discount rate assumption, with all other variables held constant. Discount rate assumption based on Indonesian Government bonds yield. The sensitivity analysis as of December 31, 2015 are as follows:

	Dampak Terhadap Liabilitas/ Effect on Liability Rp	
Kenaikan 1% atas Tingkat Diskonto		Increase of 1% of the Discount Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	225,686,969	Present Value of the Benefit Obligation
Penurunan 1% atas Tingkat Diskonto		Decrease of 1% of the Discount Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	241,545,073	Present Value of the Benefit Obligation

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

33. Pajak Penghasilan

33. Income Tax

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pajak kini	(131,604,677)	(83,841,929)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	49,756,973	11,547,624	<i>Deferred tax</i>
Total	(81,847,704)	(72,294,305)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	482.944.809	409.549.784	<i>Income before tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.886.989)	(2.153.802)	<i>Income before tax of the subsidiary</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	481.057.820	407.395.982	<i>Income before tax of the Company</i>
Perbedaan waktu:			<i>Timing differences:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	24.428.178	(8.604.236)	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Beban imbalan kerja	1.978.192	2.283.591	<i>Employee benefits expense</i>
Cadangan teknis	96.367.201	31.289.167	<i>Technical reserves</i>
Sub Total	122.773.571	24.968.522	<i>Sub Total</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Manfaat karyawan	50.036.203	55.712.358	<i>Employee benefits</i>
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar saham dan reksadana	10.029.198	(3.036.024)	<i>Unrealized loss (gain) on changes in fair value of share of stock and mutual funds</i>
Hasil investasi penyertaan langsung	(61.370.223)	(52.403.975)	<i>Equity in net income (loss) of associates</i>
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sukuk	--	220.805	<i>Unrealized loss on changes in fair value of sukuk</i>
Penerimaan dividen saham	--	(88.920)	<i>Dividends Received from Equity Securities</i>
Hasil jasa giro	(3.134.704)	(2.009.835)	<i>Interest on current accounts</i>
Laba Penjualan Saham	1.485.545	(8.652.817)	<i>Gain on sale in equity securities</i>
Hasil reksadana	(2.308.791)	(8.207.876)	<i>Dividend income from mutual funds</i>
Bunga deposito	(41.427.079)	(41.989.026)	<i>Interest on time deposits</i>
Bunga efek utang	(43.291.708)	(37.380.197)	<i>Interest on debt securities</i>
Lainnya	11.996.004	--	<i>Others</i>
Neto	(77.985.555)	(97.835.507)	<i>Net</i>
Laba kena pajak Perusahaan	525.845.836	334.528.997	<i>Taxable income of the Company</i>

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Rincian beban dan utang pajak kini sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	131,461,459	83,632,249	The Company
Entitas anak	143,218	209,680	The Subsidiary
Jumlah beban pajak kini	131,604,677	83,841,929	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan	88,782,933	82,246,464	The Company
Total	88,782,933	82,246,464	Total
Utang pajak Perusahaan			Taxes payable
dan Entitas Anak (Catatan 18)	42,821,744	1,595,465	the Company and Subsidiary (Note 18)

Paiak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2013/ January 1, 2013 Rp	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited to Consolidated Statements of Comprehensive Income for the Year Rp	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity Rp	Penyesuaian laba ditahan/ Adjustment of Retained Earning Rp	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Rp	
Perusahaan						Company
Imbalan kerja	11,648,635	57,813	2,446,584	103,171	14,256,203	Estimated liability for employee benefits
Cadangan kerugian						Allowance for impairment
penurunan nilai piutang	20,420,794	4,188,748	--	--	24,609,542	of receivables
Cadangan teknis	36,426,972	(2,597,250)	--	--	33,829,722	Technical reserves
Laba (rugi) belum direalisasi atas						Unrealized gain (loss)
perubahan kepemilikan pada						on change in
entitas asosiasi	--	--	--	--	--	ownership interest in associates
Selisih Kurs Karena Penjabaran						Exchange Difference due to
laporan keuangan	--	--	--	--	--	Financial Statement Translation
Lainnya	27,859	--	--	--	27,859	Others
	68,524,260	1,649,311	2,446,584	103,171	72,723,326	
Entitas Anak						Subsidiary Company
Imbalan kerja	237,626	51,155	112,568	(3,700)	397,649	Estimated liability for employee benefits
Neto	68,761,886	1,700,466	2,559,152	99,471	73,120,975	Net

	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Rp	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited to Consolidated Statements of Comprehensive Income for the Year Rp	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited to Consolidated Statements of Comprehensive Income for the Year Rp	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity Rp	31 Desember 2015/ December 31, 2015 Rp	
Perusahaan									Company
Imbalan kerja	14,256,203	3,834,951	(4,959,120)	--	13,132,034	5,391,174	--	18,523,208	Estimated liability for employee benefits
Cadangan kerugian									Allowance for impairment
penurunan nilai piutang	24,609,542	(2,151,059)	--	--	22,458,483	(457,563)	--	22,000,920	of receivables
Cadangan teknis	33,829,722	7,822,292	--	2,027,412	43,679,426	41,481,447	--	85,160,873	Technical reserves
Laba (rugi) belum direalisasi atas	--								Unrealized gain (loss)
perubahan kepemilikan pada	--								on change in
entitas asosiasi	--	--	(3,310,963)	--	(3,310,963)	3,310,963	--	--	ownership interest in associates
Selisih Kurs Karena Penjabaran									Exchange Difference due to
laporan keuangan	--	--	(17,389,647)	--	(17,389,647)	--	--	(17,389,647)	Financial Statement Translation
Lainnya	27,859	--	--	--	27,859	(27,859)	--	--	Others
	72,723,326	9,506,184	(25,659,730)	2,027,412	58,597,192	49,698,162	--	108,295,354	
Entitas Anak									Subsidiary Company
Imbalan kerja	397,649	14,028	(58,475)	--	353,202	58,811	15,542	427,555	Estimated liability for employee benefits
Neto	73,120,975	9,520,212	(25,718,205)	2,027,412	58,950,394	49,756,973	15,542	108,722,908	Net

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

**34. Saldo dan Transaksi Hubungan Berelasi
Parties**

34. Balances and Transactions With Related

Jumlah dan Persentase Terhadap Total Aset/ Amount and Percentage to Total Assets					
2015			2014		
	Rp	%	Rp	%	
Piutang Premi					Premium Receivable
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	76,156,771	0.67	68,926,836	0.61	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	37,895,490	0.33	39,624,117	0.35	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	36,472,199	0.32	109,431,725	0.97	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	34,447,537	0.30	84,033,139	0.74	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
Kementrian Pertanian Republik Indonesia	33,714,506	0.30	--	--	Kementrian Pertanian Republik Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	33,363,531	0.29	92,589,205	0.82	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)	22,959,434	0.20	17,873,812	0.16	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	19,362,449	0.17	17,397,713	0.15	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	13,403,826	0.12	34,297,533	0.30	PT Pegadaian (Persero)
PT Pembangkitan Jawa Bali (Persero)	12,483,765	0.11	105,728,969	0.94	PT Pembangkitan Jawa Bali (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11,681,440	0.10	114,425,913	1.01	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	11,496,762	0.10	7,135,586	0.06	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	11,265,154	0.10	17,006,592	0.15	PT Timah (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,117,094	0.09	8,429,058	0.07	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Piutang Reasuransi					Reinsurance Receivable
PT Tokio Marine Indonesia	--	--	2,138,248	0.02	PT Tokio Marine Indonesia
Total	364,819,958	3.20	721,190,446	6.38	Total

Jumlah dan Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Amount and Percentage to Total Liabilities					
2015			2014		
	Rp	%	Rp	%	
Utang Klaim					Claim Payables
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	8,111,460	0.09	2,330,022	0.03	PT Dirgantara Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	5,936,150	0.07	17,058,509	0.18	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	3,818,459	0.04	216,415	0.00	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	889,532	0.01	18,714,794	0.20	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	318,813	0.00	2,130,065	0.02	PT Pegadaian (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	281,632	0.00	3,109,173	0.03	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	181,384	0.00	127,558	0.00	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	100,961	0.00	1,026,002	0.01	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	26,531	0.00	234,061	0.00	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
PT Timah (Persero) Tbk	4,836	0.00	5,575	0.00	PT Timah (Persero) Tbk
PT Tokio Marine Indonesia	2,018	0.00	13,891	0.00	PT Tokio Marine Indonesia
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	--	--	201,633	0.00	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	--	--	48,632	0.00	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	--	--	22,840,847	0.25	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Total	19,671,776	0.22	68,057,178	0.73	Total

Jumlah dan Persentase Terhadap Total Pendapatan Premi - Neto/ Amount and Percentage to Total Net Premium Income					
2015			2014		
	Rp	%	Rp	%	
Pendapatan Premi					Premium Income
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	211,992,184	10.86	226,458,209	13.32	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	128,275,086	6.57	170,303,015	10.02	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Pembangkitan Jawa Bali (Persero)	100,648,682	5.15	90,636,862	5.33	PT Pembangkitan Jawa Bali (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	79,325,008	4.06	68,858,266	4.05	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	46,847,345	2.40	38,611,267	2.27	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
Kementrian Pertanian Republik Indonesia	42,681,176	2.19	--	--	Kementrian Pertanian Republik Indonesia
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	32,123,765	1.65	28,705,400	1.69	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29,266,955	1.50	36,416,507	2.14	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)	19,881,483	1.02	20,557,415	1.21	PT Angkasa Pura II (Persero)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Jumlah dan Persentase Terhadap Total Pendapatan Premi - Neto/ Amount and Percentage to Total Net Premium Income					
	2015		2014		
	Rp	%	Rp	%	
PT Pegadaian (Persero)	18,237,526	0.93	35,897,546	2.11	PT Pegadaian (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	13,755,531	0.70	38,591,112	2.27	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	9,543,505	0.49	12,495,556	0.74	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	5,364,105	0.27	10,303,820	0.61	PT Timah (Persero) Tbk
PT Tokio Marine Indonesia	230,645	0.01	244,591	0.01	PT Tokio Marine Indonesia
Total	738,172,995	37.81	778,079,566	45.77	Total

Jumlah dan Persentase Terhadap Total Beban Underwriting / Amount and Percentage to Total Underwriting Expenses									
2015		2014							
Rp	%	Rp	%						
Beban Klaim								Claim Expenses	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	189,389,946	13.21	10,194,703	0.85	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk				
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	111,054,077	7.75	2,372,180	0.20	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	63,139,487	4.40	81,515,812	6.79	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56,227,409	3.92	24,939,577	2.08	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
PT Pembangunan Jawa Bali (Persero)	46,129,258	3.22	35,611,598	2.97	PT Pembangunan Jawa Bali (Persero)				
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	1,840,500	0.13	14,874,105	1.24	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	299,743	0.02	75,737,384	6.31	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Kementerian Pertanian Republik Indonesia	125,316	0.01	--	--	Kementerian Pertanian Republik Indonesia				
PT Tokio Marine Indonesia	35,730	0.00	61,241	0.01	PT Tokio Marine Indonesia				
Total	468,241,465	32.66	245,306,599	20.43	Total				

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Dengan Perusahaan/Relationship with Company	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Accounts Balance/Transactions
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sependali/ Entity under common control	Penyimpanan Dana, Penempatan Dana, Premi dan Klaim Asuransi/ Savings, Deposits, Premium Insurance Income and Claim
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas sependali/ Entity under common control	Penyimpanan Dana dan Penempatan Dana/ Savings and Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sependali/ Entity under common control	Penyimpanan Dana dan Penempatan Dana/ Savings and Deposits
PT Asuransi Allianz Utama	Entitas asosiasi/ Associate entity	Premi dan Klaim Asuransi, Premi dan Komisi Reasuransi/ Premium and Claim Insurance, Premium and Commission Reinsurance
PT Tokio Marine Indonesia	Entitas asosiasi/ Associate entity	Premi dan Klaim Asuransi, Premi dan Komisi Reasuransi/ Premium and Claim Insurance, Premium and Commission Reinsurance
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sependali/ Entity under common control	Premi dan Klaim Asuransi/ Insurance Premium and Claims
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sependali/ Entity under common control	Premi dan Klaim Asuransi/ Insurance Premium and Claims
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas sependali/ Entity under common control	Premi dan Klaim Asuransi/ Insurance Premium and Claims
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	Entitas sependali/ Entity under common control	Premi dan Klaim Asuransi/ Insurance Premium and Claims
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Entitas sependali/ Entity under common control	Premi dan Klaim Asuransi/ Insurance Premium and Claims
PT Pembangunan Jawa Bali (Persero)	Entitas sependali/ Entity under common control	Premi dan Klaim Asuransi/ Insurance Premium and Claims

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Dengan Perusahaan/Relationship with Company	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Accounts Balance/Transactions
Kementerian Pertanian Republik Indonesia	Entitas sependali/ Entity under common control	Premi dan Klaim Asuransi/ Insurance Premium and Claims
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Entitas sependali/ Entity under common control	Premi dan Klaim Asuransi/ Insurance Premium and Claims
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Entitas sependali/ Entity under common control	Premi dan Klaim Asuransi/ Insurance Premium and Claims

**35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen
Risiko Asuransi dan Risiko Keuangan**

**35. Management Objectives and Policies
of Insurance and Financial Risks**

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Insurance Risks

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

Risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

For purposes of risk management on significant amount of the insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs for 2015 are as follows:

1. Program Reasuransi Treaty Proporsional

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Program Treaty Reasuransi untuk setiap kerugian dan setiap resiko/ Proportional Reinsurance Treaty Program for each and every Loss/Risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention Rp	Dalam negeri/ Domestic Rp	Luar negeri/ Overseas Rp	Jumlah/ Total Rp	Type of Insurance
Harta Benda	250,000,000	37,500,000	212,500,000	500,000,000	Property
Pengangkutan	40,500,000	66,000,000	--	106,500,000	Marine cargo
Rekayasa	30,000,000	170,000,000	--	200,000,000	Engineering

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Program Treaty Reasuransi untuk setiap kerugian dan setiap resiko/ <i>Proportional Reinsurance Treaty Program for each and every Loss/Risk</i>					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam negeri/ <i>Domestic</i>	Luar negeri/ <i>Overseas</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Type of Insurance
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rangka kapal	24,000,000	111,870,000	36,630,000	172,500,000	Marine hull
Tanggung gugat	6,000,000	12,750,000	6,250,000	25,000,000	Liability
Jaminan	22,500,000	52,500,000	--	75,000,000	Surety
Energi onshore	220,000,000	183,150,000	550,000,000	953,150,000	Energy onshore
Energi offshore	40,500,000	183,150,000	550,000,000	773,650,000	Energy offshore
Kesehatan	800,000	200,000	--	1,000,000	Health
SKBDNILC	2,500,000	2,500,000	--	5,000,000	SKBDNILC
Microkredit	30,000	70,000	--	100,000	Microcredit
Kredit	10,000,000	90,000,000	--	100,000,000	Credit

**2. Program Treaty Reasuransi Non
Proporsional**

**2. Non-Proportional Reinsurance Treaty
Program**

Program Teaty Reasuransi untuk setiap kerugian dan setiap resiko/ <i>Proportional Reinsurance Treaty Program for each and every Loss/Risk</i>					
Janis Pertanggungan	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam negeri/ <i>Domestic</i>	Luar negeri/ <i>Overseas</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Type of Insurance
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harta benda	11,300,000	100,400,000	138,300,000	250,000,000	Property
Kendaraan bermotor	11,300,000	100,400,000	138,300,000	250,000,000	Motor vehicle
Pengangkutan	12,500,000	21,840,000	6,160,000	40,500,000	Marine cargo
Rangka kapal	12,500,000	8,970,000	2,530,000	24,000,000	Marine hull
Rangka pesawat	12,500,000	21,840,000	6,160,000	40,500,000	Aviation hull
Energi - onshore	9,950,000	87,500,000	122,550,000	220,000,000	Energy onshore
Energi - offshore	12,500,000	21,840,000	6,160,000	40,500,000	Energy-offshore
Rekayasa	11,300,000	100,400,000	138,300,000	250,000,000	Engineering
Tanggung gugat	1,500,000	52,900,000	45,600,000	100,000,000	Liability
Kecelakaan diri	1,500,000	52,900,000	45,600,000	100,000,000	Personal accident
Kecelakaan umum	1,500,000	52,900,000	45,600,000	100,000,000	General accident

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Group is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Main Assumptions

The main assumption in calculating the claim reserve estimation is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims incurred. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat dimana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delayed in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

	Dampak pada laba bersih/ Impact on net income	Rp
Rasio kerugian/ Loss ratio	+ 5%	73,220,000
Rasio kerugian/ Loss ratio	-5%	73,220,000

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal 31 Desember 2015.

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of December 31, 2015.

Klaim dibayar/Cumulative Paid Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perhitungan tahun ke- / Development Year-					Telah dibayar/ Paid to Date Rp
	1 Rp	2 Rp	3 Rp	4 Rp	5 Rp	
2011	560,606,638	1,045,036,641	1,168,610,134	1,258,590,107	1,291,684,313	1,291,684,313
2012	480,681,346	1,049,340,703	1,276,358,344	1,422,686,060		1,422,686,060
2013	742,232,908	1,807,231,558	2,427,883,892			2,427,883,892
2014	530,590,689	1,190,091,358				1,190,091,358
2015	678,882,379					678,882,379

Klaim terjadi/Incurred Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perhitungan tahun ke- / Development Year-					Telah dibayar/ Paid to Date Rp
	1 Rp	2 Rp	3 Rp	4 Rp	5 Rp	
2011	1,260,782,871	1,451,372,291	1,369,663,958	1,396,351,131	1,482,310,473	1,482,310,473
2012	1,372,531,925	1,676,849,038	1,780,778,058	1,836,785,634		1,836,785,634
2013	1,958,773,758	2,745,546,912	2,891,121,889			2,891,121,889
2014	1,941,575,077	1,825,557,180				1,825,557,180
2015	1,383,468,566					1,383,468,566

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Premi diterima/ Earned Premium Rp
2011	3,066,247,137
2012	3,486,905,324
2013	3,482,581,035
2014	4,127,535,587
2015	4,827,273,081

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Risiko harga pasar adalah risiko yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar diluar kendali Grup. Instrument investasi Grup yang terpengaruh langsung akibat terjadinya resiko perubahan harga pasar ini adalah instrument investasi Grup pada saham di pasar modal, obligasi dan reksa dana.

Dalam hal ini yang menjadi tolak ukur didalam penentuan pergerakan naik turun hasil investasi Grup pada saham, reksa dana saham dan reksa dana campuran adalah pergerakan IHSG sepanjang tahun 2015 dan pada tanggal 31 Desember 2015, jika Indeks Harga Saham Gabungan bergerak naik 1% dan variable lainnya dianggap tetap, maka hasil investasi Grup pada saham dipasar modal akan bergerak turun sebesar 0,12% sementara investasi Grup pada reksa dana saham dan campuran naik 0,05%, dan bila Indeks Harga Saham Gabungan bergerak turun 1% dan variable lainnya dianggap tetap, maka hasil investasi Grup pada saham akan bergerak turun 0,01% sementara reksa dana saham dan campuran turun 1,87%.

Untuk tolak ukur investasi Grup pada obligasi dan reksa dana pendapatan tetap tolak ukur yang digunakan adalah Bond Indeks sepanjang tahun 2015. Jika Bond Indeks naik 1% sementara variable yang lainnya dianggap tetap maka hasil investasi pada reksa dana pendapatan tetap akan meningkat sebesar 0,49% dan investasi Grup pada obligasi akan menurun sebesar 0,29%.

Financial Risks

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses. The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Price Risk

Market price risk is the risk caused by changes in market conditions and circumstances beyond the control of the Group's. Instrument investment Group directly affected due to the risk of changes in market prices this is an investment instrument company in the stock in the stock market, bonds and mutual funds.

In this case that became a benchmark in determining the movement up and down the Group's investment return on stocks, mutual funds and mutual fund shares are JCI throughout 2015. And on December 31, 2015, if the Composite Stock Price Index moved up 1% and variable others held constant, then the results of the company's investment in the shares of the capital market will move down by 0.12% while investment company in mutual fund shares and mix up 0.05%, and when the Composite Stock Price Index moved down 1% and the other variables held constant, then the results of the company's investment in stocks will move down 0.01% while equity funds and mix down 1.87%.

To benchmark the company's investment in bonds and fixed income funds used yardstick is Bond Index during the year 2015. If Bond Index rose 1% moreover other variables held constant, the result of investments in fixed income mutual funds will increase by 0.49% and investment in bonds will decrease by 0.29%.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Sementara bila Bond Indeks turun 1% sementara variable yang lainnya dianggap tetap maka hasil investasi Grup pada reksa dana pendapatan tetap juga mengalami penurunan 1,02% sementara hasil investasi Grup pada obligasi akan mengalami penurunan sebesar 0,51%.

Meanwhile, when Bond Index fell 1% while other variables held constant, the results of the company's investment in fixed income funds decreased by 1.02%, while the company's investment in bonds will decreased by 0.51%.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/ penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

The table below summarizes the impact of increases/decreases of those two equity indexes on the Group's post-tax profit for the period and on other components of equity. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 1% and all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation with the index:

	Dampak pada Laba Setelah Pajak/ Impact on Post-tax Profit		Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ Impact on Other Component of Equity		Index
	2015	2014	2015	2014	
Indeks					
IHSG	-12.13%	22,29%	-12.13%	22,29%	IHSG
LQ45	-11.86%	26,36%	-11.86%	26,36%	LQ45

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/ decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 1%, secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar Rp1.049.938/ Rp1.853.059 ditahun 2015 dan Rp5.611.179/ Rp3.927.825. ditahun 2014 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2015 and 2014, if market required rate of return increase/decrease by 1%, respectively, other equity component would increase/decrease Rp1,049,938/ Rp1,853,059 in 2015 and Rp5,611,179/ Rp3,927,825 in 2014, as a result of gains (losses) on debt securities classified as available-for-sale.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrument investasi akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Instrument investasi Grup yang terpengaruh secara langsung atas perubahan suku bunga ini adalah instrument investasi Grup pada deposito.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika suku bunga pasar bergerak naik 1% dan variable lainnya dianggap tetap, maka hasil investasi Grup pada deposito akan naik sebesar 3,38%.

Dan bila tingkat suku bunga pasar turun sebesar 1% dan variable lainnya dianggap tetap, maka hasil investasi Grup pada deposito akan naik sebesar 2,29%.

Risiko Mata Uang Asing

Nilai tukar atau dikenal pula sebagai kurs dalam keuangan adalah sebuah perjanjian yang dikenal sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat ini atau di kemudian hari, antara dua mata uang masing-masing negara atau wilayah.

Dalam sistem pertukaran dinyatakan oleh yang pernyataan besaran jumlah unit yaitu "mata uang" (atau "harga mata uang" atau "sarian mata uang") yang dapat dibeli dari 1 penggalan "unit mata uang" (disebut pula sebagai "dasar mata uang").

Instrument investasi Grup yang terpengaruh langsung akibat terjadinya resiko nilai tukar ini adalah instrument investasi Grup pada deposito dan obligasi USD.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika nilai tukar bergerak naik 1% dan variable lainnya dianggap tetap, maka hasil laba kurs investasi Grup pada deposito dan obligasi USD akan turun sebesar 5,10%. Sebaliknya bila nilai tukar turun 1% maka hasil laba kurs investasi Grup pada deposito dan obligasi USD turun juga dan penurunannya sebesar 18,30%.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap USD dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak terkait dengan saldo rekening Dolar Amerika Serikat dan efek utang yang dimiliki perusahaan untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp19.549.339/ Rp19.549.339

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of an investment instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Investment instrument that directly affected the change in interest rates is an investment instrument company in deposits.

On December 31, 2015, if market interest rates moved up 1% and the other variables held constant, the company's investment return on deposits will rise by 3.38%.

And if market interest rates fell by 1% and the other variables held constant, the company's investment return on deposits would decrease by 2.29%.

Foreign Exchange Risk

Exchange rate or also known as financial exchange rate is an agreement known as the currency exchange rate for the payment of the present or future, between the two currencies of each country or region.

In exchange system is expressed by the statement of the amount of the number of units of "currency" (or "price currency" or "currency sarian") which can be purchased from one piece "currency units" (also referred to as the "base currency").

Instrument investment companies directly affected due to the exchange rate risk is the investment instrument in deposits and bonds of USD.

On December 31, 2015, if the exchange rate moves up 1% and the other variables held constant, then the result of foreign exchange gain on the Group's investment of USD deposits and bonds will decrease by 5.10%. Conversely, if the exchange rate fell by 1%, the results of the company's investment rate of return on deposits and bonds of USD fall also, and will be decrease 18.30%.

As of December 31, 2015 and 2014, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 1% against the USD with all other variables held constant, post-tax profit in Group's USD bank account for the years would have been higher/lower by Rp19,549,339/ Rp19,549,339 in 2015, and Rp9,857,870/ Rp9,857,870 in 2014, respectively, mainly as a

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

di tahun 2015, dan Rp9.857.870/ Rp9.857.870 di tahun 2014, secara berturut-turut terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran aset keuangan dan liabilitas.

result of foreign exchange gains (losses) on translation of USD-denominated financial assets and liabilities.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014.

	2015		2014		
	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	60,943.59	840,716,836	35,943.81	447,140,955	United States Dollar
Euro	301.16	4,538,425	140.74	2,129,856	Euro
Yen Jepang	394.73	4,520,622	415.26	4,329,027	Japanese Yen
Dolar Singapura	37.22	362,896	23.93	225,518	Singapore Dollar
Poundsterling	3.78	77,226	6.24	120,877	Great Britain Poundsterling
Piutang premi					Premiums receivable
Dolar Amerika Serikat	62,991.04	868,961,334	108,558.89	1,350,472,590	United States Dollar
Euro	144.49	2,177,516	141.21	2,136,927	Euro
Dolar Singapura	198.15	1,932,187	237.12	2,234,185	Singapore Dollar
Dolar Australia	0.10	979,751	9.40	96,048	Australian Dollar
Yen Jepang	6,762.30	774,418	46.20	481,583	Japanese Yen
Frank Swiss	42.37	591,125	47.92	602,948	Swiss Franc
Frank Perancis	8.99	17,640	8.99	18,764	France Franc
Poundsterling	0.64	13,030	0.51	9,885	Great Britain Poundsterling
Dolar Kanada	0.09	925	0.09	998	Canadian Dollar
Ringgit Malaysia	0.14	453	0.14	502	Malaysian Ringgit
Yuan China	0.17	362	0.78	1,570	China Yuan
Piutang reasuransi					Reinsurance receivables
Dolar Amerika Serikat	48,727.32	672,193,318	36,048.91	448,448,484	United States Dollar
Investasi					Investments
Deposito berjangka	15,570.00	214,788,150	19,070.00	237,230,800	Time deposits
Efek utang	--	--	1,019.69	12,684,944	Debt securities
Total Aset	196,126	2,612,646,214	201,579	2,508,366,461	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang klaim					Claims payable
Poundsterling	6,556.53	134,088,275	24,301.70	470,732,124	Great Britain Poundsterling
Dolar Amerika Serikat	4,821.27	66,509,360	7,391.41	91,949,181	United States Dollar
Dolar Singapura	70.14	683,964	1.65	15,589	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	0.60	1,932	--	--	Malaysian Ringgit
Estimasi klaim retensi sendiri					Estimated own retention claims
Dolar Amerika Serikat	6,710.93	92,577,266	12,659.81	157,488,093	United States Dollar
Total Liabilitas	18,159	293,860,797	124,287,275	1,546,133,698	Total Liabilities
Neto	177,967	2,318,785,417	79,243,326	981,350,927	Net

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The table below shows consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2015 and 2014.

	2015 Rp	2014 Rp	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at FVPL
Investasi			Investments
Unit penyertaan reksadana	76,021,688	62,722,523	Mutual funds
Saham	25,149,013	18,642,455	Equity securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	1,139,467,524	689,321,845	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	41,975,696	38,098,557	Other accounts receivable
Investasi deposito berjangka	1,089,899,979	903,413,138	Investments time deposits
Aset lain-lain pinjaman karyawan dan bank garansi	16,921,964	18,376,109	Other assets loan to employees and guarantees bank
Aset keuangan tersedia untuk dijual			AFS financial assets
Investasi			Investments
Efek utang	363,026,028	400,798,491	Debt securities
Saham	2,232,233	3,985,088	Equity securities
Investasi saham	222,232,319	222,232,319	Shares of stock
Total	2,976,926,443	2,357,590,525	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul jika suatu pihak tidak dapat membayar kewajibannya yang jatuh tempo secara tunai. Meskipun pihak tersebut memiliki aset yang cukup bernilai untuk melunasi kewajibannya, tapi ketika aset tersebut tidak bisa dikonversikan segera menjadi uang tunai, maka pihak tersebut dikatakan tidak likuid.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that arises when a party is unable to pay its obligations maturing in cash. Although the parties have sufficient assets to pay off liabilities worth, but when the item can't be converted into cash immediately, then that party is said to be illiquid.

Hal ini bisa terjadi jika pihak pengutang tidak dapat menjual hartanya karena tidak adanya pihak lain di pasar yang berminat membelinya. Hal ini berbeda dengan penurunan drastis harga aktiva, karena pada kasus penurunan harga, pasar berpendapat bahwa aktiva tersebut tak bernilai. Tidak adanya pihak yang berminat menukar (membeli) aktiva kemungkinan hanya disebabkan karena kesulitan mempertemukan kedua belah pihak. Karenanya, risiko likuiditas biasanya lebih besar kemungkinan terjadi pada pasar yang baru tumbuh atau bervolume kecil.

This can happen if the debtor can't sell his property in the absence of other parties in the market are interested in buying. This is in contrast to the drastic decline in asset prices, as in the case of falling prices, the market believes that the asset was worth. The absence of interested parties to exchange (buy) the assets might be only due to the difficulty to bring the two sides. Therefore, liquidity risk is usually greater chance of occurring in emerging markets or small volume.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

Risiko likuiditas merupakan suatu risiko keuangan karena adanya ketidakpastian likuiditas. Suatu lembaga dapat berkurang likuiditasnya jika peringkat kreditnya turun, mengalami pengeluaran kas yang tak terduga, atau peristiwa lain yang menyebabkan pihak lain menghindari transaksi atau memberikan pinjaman ke lembaga tersebut. Suatu perusahaan juga dapat terpapar terhadap risiko likuiditas jika pasar yang diikutinya mengalami penurunan likuiditas.

Liquidity risk is a financial risk because of the uncertainty of liquidity. An institution can be reduced liquidity if its credit rating fell, suffered a unexpected cash expenditures, or other events that cause the other party to avoid transactions or provide loans to these institutions. A company can also be exposed to liquidity risk if the market that followed decreased liquidity.

Instrument yang terkait dengan risiko likuiditas ini adalah instrument investasi perusahaan pada saham, obligasi, deposito, reksa dana dan penyertaan langsung.

Instruments related to liquidity risk is the company's investment instrument in stocks, bonds, deposits, mutual funds and direct investments.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2015 and 2014.

2015						
Janis Pertanggungan	<=1 Tahun/ <= 1 Year Rp	1-2 Tahun/ 1-2 Years Rp	3-5 Tahun/ 3-5 Years Rp	> 5 Tahun/ > 5 Years Rp	Jumlah/ Total Rp	Nilai Tercatat/ As Reported Rp
Liabilitas						
Utang komisi	67,968,989	2,062,766	12,077,016	12,281,429	94,390,200	94,390,200
Utang lain-lain	875,026,875	--	--	--	875,026,875	875,474,667
Total	942,995,864	2,062,766	12,077,016	12,281,429	969,417,075	969,864,867
2014						
Janis Pertanggungan	<=1 Tahun/ <= 1 Year Rp	1-2 Tahun/ 1-2 Years Rp	3-5 Tahun/ 3-5 Years Rp	> 5 Tahun/ > 5 Years Rp	Jumlah/ Total Rp	Nilai Tercatat/ As Reported Rp
Liabilitas						
Utang komisi	63,635,829	7,004,604	11,120,362	10,130,963	91,891,758	91,891,758
Utang lain-lain	582,143,570	--	--	--	582,143,570	582,143,570
Total	645,779,399	7,004,604	11,120,362	10,130,963	674,035,328	674,035,328

**36. Pengungkapan Tambahan Laporan
Arus Kas Konsolidasian**

**36. Supplementary Disclosures on Consolidated
Statements of Cash Flows**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas, sebagai berikut:

The following are the noncash investing and financing activities of the Group, as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Kenaikan aset tetap melalui utang (Catatan 12)	54,145,520	13,333,888	Increase in property and equipment through payables (Note 12)
Kenaikan investasi karena selisih kurs penjabaran laporan keuangan	--	69,558,588	Increase Exchange Difference due to Financial Statement Translation

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

37. Informasi Penting Lainnya

37. Other Significant Information

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-02/BL/2009 adalah masing-masing sebesar 162,87% dan 159,76%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Perusahaan

a. Asset Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin

Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The Company has to decide at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities. Calculation of the solvency rate applied is as of January 1, 2013.

As of December 31, 2015 and 2014, solvency margin ratio which was calculated based on Regulation No. 53/PMK.010 /2012 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-02/BL/2009 was 162.87% and 159.76%, respectively.

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets are as follows:

Analysis of Admitted Assets - the Company

	2015				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan Admitted assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	890.600.979	--	--	890.600.979	Time deposits
Efek utang	363.026.028	--	--	363.026.028	Debt securities
Unit penyertaan reksadana	53.852.687	--	--	53.852.687	Mutual funds
Saham	27.381.245	--	--	27.381.245	Equity securities
Investasi saham pada entitas anak	560.737.988	--	(371.178.095)	189.559.893	Investment In shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	75.000	--	(75.000)	--	Other Investment
Total investasi	1.895.673.927	--	(371.253.095)	1.524.420.832	Total investments
Kas dan setara kas	1.109.740.829	--	--	1.109.740.829	Cash and cash equivalents
Piutang premi	1.407.471.265	--	(204.941.448)	1.202.529.817	Premiums receivable
Piutang reasuransi	657.070.860	--	(239.961.035)	417.109.826	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	5.559.375.664	--	203.846.628	5.763.222.292	Reinsurance asset
Piutang lain-lain	6.115.635	--	--	6.115.635	Other accounts receivable
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	184.220.695	656.300.517	(492.710.109)	347.811.103	Property and equipment net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	201.425.240	--	(201.425.240)	--	Other assets
Total Kekayaan	11.021.094.114	656.300.517	(1.306.444.299)	10.370.950.333	Total Assets

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

	2014				
	Kekayaan dibukukan/ <i>Recorded assets</i>	Kekayaan belum dibukukan/ <i>Non-ledger assets</i>	Kekayaan tidak diperkenankan <i>Non-admitted assets</i>	Kekayaan diperkenankan <i>Admitted assets</i>	
Investasi					<i>Investments</i>
Deposito berjangka	696.798.140	--	--	696.798.140	<i>Time deposits</i>
Efek utang	400.798.490	--	--	400.798.490	<i>Debt securities</i>
Unit penyertaan reksadana	41.512.560	--	--	41.512.560	<i>Mutual funds</i>
Saham	22.620.280	--	--	22.620.280	<i>Equity securities</i>
Investasi saham pada entitas anak	528.114.530	--	184.130.130	343.984.400	<i>Investment in shares of stock of a subsidiary</i>
Investasi lain	75.000	(75.000)	--	--	<i>Other Investment</i>
Total investasi	1.689.919.000	(75.000)	184.130.130	1.505.713.870	<i>Total investments</i>
Kas dan setara kas	665.665.110	--	--	665.665.110	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang premi	1.825.174.940	--	119.251.280	1.705.923.660	<i>Premiums receivable</i>
Piutang reasuransi	652.189.580	--	(157.295.500)	494.894.080	<i>Reinsurance receivables</i>
Aset reasuransi	5.770.347.490	--	283.886.960	6.054.234.450	<i>Reinsurance asset</i>
Piutang lain-lain	6.700.990	--	--	6.700.990	<i>Other accounts receivable</i>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	213.441.383	140.494.560	(55.510.943)	298.425.000	<i>Property and equipment net of accumulated depreciation</i>
Aset lain-lain	138.665.890	(138.665.890)	--	--	<i>Other assets</i>
Total Kekayaan	10.962.104.383	1.753.670	374.461.927	10.731.557.160	<i>Total Assets</i>

**Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas
Perusahaan**

**Solvency Margin Calculation the
Company**

	2015 Rp	2014 Rp	
Tingkat Solvabilitas			<i>Solvency Margin</i>
Kekayaan yang diperkenankan	10,370,950,333	10,731,557,160	<i>Admitted assets</i>
Liabilitas	9,106,950,574	9,473,571,830	<i>Liabilities</i>
Tingkat Solvabilitas	1,263,999,758	1,257,985,330	<i>Solvency Margin</i>
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum			<i>Minimum Solvency Margin</i>
Kegagalan pengelolaan kekayaan	175,854,618	186,216,870	<i>Unsuccessful asset management</i>
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	28,219,728	64,193,320	<i>Currency imbalance</i>
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	307,770,207	297,566,120	<i>Claims incurred and claim settlement expense</i>
Resiko reasuradur	259,873,402	235,880,970	<i>Reinsurance risk</i>
Kegagalan dalam proses produksi dan ketidakmampuan sumber daya manusia	4,359,071	3,543,140	<i>Failure in underwriting proses and human resource competence</i>
Batas tingkat solvabilitas minimum	776,077,026	787,400,420	<i>Minimum solvency margin</i>
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	487,922,732	470,584,910	<i>Excess of Solvency Margin</i>
Rasio Pencapaian Solvabilitas	162.87%	159.76%	<i>Solvency Ratio Attained</i>

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

a. Rasio Keuangan Perusahaan

b. Financial Ratios

	2015 %	2014 %	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	18.19	18.77	Investments ratio to technical reserve and own retention claims
Rasio premi neto terhadap premi bruto	42.64	35.94	Net premiums to gross premiums ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	79.24	82.29	Net premiums to equity ratio
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	7.76	9.49	Training and education expense to personnel expense ratio
Rasio likuiditas	203.48	185.49	Liquidity ratio
Rasio jumlah premi langsung terhadap premi tidak langsung	320.96	231.64	Direct premium to indirect premium ratio
Rasio beban (klaim, usaha, dan komisi) terhadap pendapatan premi neto	84.61	85.63	Expense (claim, operational and commission) to net premium income ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2015 dan 2014 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

The Company's financial ratios in 2015 and 2014 are calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of Minister of Finance of the Republic of Indonesia and Accounting for Insurance Guidelines.

**38. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha
Program Asuransi Syariah**

**38. Assets, Liabilities and Results of Operations
of Sharia Insurance Program**

Pada tanggal 21 April 2003, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Syariah. Unit bisnis Asuransi Syariah Perusahaan menggunakan akad wakalah bil ujroh dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

On April 21, 2003, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principles business unit. Sharia business unit of the Company, use "aqad wakalah bil ujroh", in which the participant contributions are managed by Syariah Insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia business unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut:

Assets, liabilities and results of operations of Sharia Insurance Program are as follows:

a. Laporan Posisi Keuangan

a. Statement of Financial Positions

	2015 Rp	2014 Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	13,469,979	12,383,031	Cash and cash equivalents
Piutang kontribusi	45,234,396	31,054,127	Contribution receivable
Piutang reasuransi	15,122,457	9,061,693	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	503,797	876,743	Other accounts receivable
Investasi			Investments
Deposito berjangka	199,224,000	206,540,000	Time deposits
Sukuk	56,637,300	36,902,800	Sukuk
Unit penyertaan reksadana	22,169,001	21,209,964	Mutual funds
Aset tetap- neto	--	--	Property and equipment - net
Aset lain-lain	1,341,051	1,050,182	Other assets
Total Aset	353,701,981	319,078,540	Total assets

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
Liabilitas			Liabilities
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	50,321,645	45,444,891	Unearned contribution reserves
Utang klaim	18,784,902	14,896,568	Claims payable
Klaim dalam proses			Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	31,866,579	32,074,824	Claim incurred but not yet reported
Utang retakaful	3,346,854	3,428,182	Retakaful payables
Utang komisi	12,494,353	9,677,931	Commissions payable
Utang pajak	1,036,617	762,748	Taxes payable
Utang Zakat	546,228	995,003	Alms Payable
Bagian peserta atas surplus underwriting dana tabarru' yang masih harus dibayar	--	--	Underwriting surplus of tabarru' fund payable distributed to participants
Utang lain-lain	89,353,417	50,641,458	Other accounts payable
Total Liabilitas	207,750,595	157,921,605	Total liabilities
Dana Peserta	23,815,205	21,518,517	Participants Fund
Ekuitas			Equity
Modal disetor	100,000,000	100,000,000	Capital stock
Saldo laba	22,136,181	39,638,418	Retained earnings
Total ekuitas	122,136,181	139,638,418	Total Equity
Total Liabilitas, Dana Peserta, dan Ekuitas	353,701,981	319,078,540	Total Liabilities, Participants Fund and Equity

b. Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru':

b. Statement of Tabarru' Underwriting Surplus:

	2015 Rp	2014 Rp	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUE
Kontribusi bruto	124,955,915	130,554,968	Gross contribution
Ujrah Pengelola	(49,982,366)	(60,995,281)	Ujrah for operator
Bagian retakaful	(14,817,548)	(9,002,024)	Retakaful share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(4,876,754)	(25,493,413)	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah pendapatan	<u>55,279,247</u>	<u>35,064,250</u>	Net revenues
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSE
Pembayaran klaim	70,013,618	81,063,640	Claim paid
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(10,029,318)	(13,544,241)	Claim paid by retakaful and other parties
Beban (pendapatan) penyisihan teknis	(208,246)	11,130,853	Technical reserve expense
Jumlah beban asuransi	<u>59,776,054</u>	<u>78,650,252</u>	Net insurance expense
Surplus Neto Asuransi	<u>(4,496,807)</u>	<u>(43,586,002)</u>	Net Surplus Insurance
Hasil investasi	<u>6,793,496</u>	<u>4,706,654</u>	Income from investment
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	<u>2,296,689</u>	<u>(38,879,348)</u>	Underwriting Surplus Tabarru' Fund

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

c. Laporan Perubahan Dana Tabarru':

c. Statements of Changes in Tabarru' Fund:

	2015 Rp	2014 Rp	
Surplus (Defisit) underwriting dana tabarru'	(4,496,807)	(43,586,002)	Underwriting surplus (Deficit) tabarru' fund
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	(4,496,807)	(43,586,002)	Tabarru' fund surplus
Hasil investasi	6,793,496	4,706,654	Investment income
Distribusi ke pengelola	--	(1,807,826)	Distribution to shareholders
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	6,793,496	2,898,828	Tabarru' fund surplus
Koreksi Kesalahan Perhitungan			Correction from Calculation
Suplus Underwriting	--	38,627,228	Underwriting Suplus
Saldo awal	21,518,516	23,578,463	Beginning balance
Saldo akhir	23,815,205	21,518,517	Ending balance

d. Laporan Laba Rugi Dana Perusahaan:

d. Statements of Corporate Fund Income:

	2015 Rp	2014 Rp	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	49,982,366	60,995,281	Management revenues for insurance operator (ujrah)
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	--	1,807,826	Participant fund portfolio investment management revenues
Pendapatan pembagian surplus underwriting	--	--	Surplus underwriting income distribution
Hasil investasi	10,285,965	12,460,488	Income from investment
Hasil underwriting lain-lain	2,247,998	673,544	Others underwriting income
Total pendapatan	62,516,329	75,937,139	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	26,907,462	24,774,971	Commission expense
Ujrah dibayar	(1,929,204)	(573,588)	Ujrah paid
Beban usaha	10,790,095	10,780,742	Operating expenses
Total beban	35,768,353	34,982,125	Total expenses
LABA USAHA	26,747,976	40,955,014	INCOME FROM OPERATIONS
BEBAN LAIN-LAIN	(4,898,867)	(1,154,893)	OTHER EXPENSES
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	21,849,109	39,800,121	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX
ZAKAT	(546,228)	(995,003)	ZAKAT
LABA SEBELUM PAJAK	21,302,881	38,805,118	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	--	--	TAX EXPENSE
LABA NETO	21,302,881	38,805,118	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	21,302,881	38,805,118	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

e. Laporan Laba Rugi Dana Perusahaan:

e. Statements of Corporate Fund Income:

	Modal Saham/ Capital Stock Rp	Saldo Laba Retained/ Earnings Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
Saldo per 31 Desember 2013	27,111,500	37,637,599	64,749,099	Balance as of December 31, 2013
Tambahan Modal Disetor	72,888,500	--	72,888,500	Additional Paid in Capital
Cadangan umum	--	(36,804,299)	(36,804,299)	General reserve
Jumlah laba komprehensif	--	38,805,118	38,805,118	Total comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2014	100,000,000	39,638,418	139,638,418	Balance as of December 31, 2014
Tambahan Modal Disetor	--	--	--	Additional Paid in Capital
Cadangan umum	--	(38,805,118)	(38,805,118)	General reserve
Jumlah laba komprehensif	--	21,302,881	21,302,881	Total comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2015	100,000,000	22,136,181	122,136,181	Balance as of December 31, 2015

Aset dan liabilitas program asuransi syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities of syaria insurance programs for participates as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Aset	146,347,980	131,833,000	Assets
Liabilitas	133,678,860	110,315,000	Liabilities
Total	280,026,840	242,148,000	Total

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah.

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund.

Dana Tabarru'

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Tabarru' Fund

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, of Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 15% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 47,35% dan 34,11%.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's tabarru' fund solvency ratio which computed based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 are 47.35% and 34.11%, respectively.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru adalah sebagai berikut:

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of Tabarru' Fund are as follows:

a. Analisis Kekayaan:

a. Analysis of Admitted Assets:

		2015					
		Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-ledger Assets	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non admitted Assets	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets		
Investasi						Investments	
Deposito berjangka	84,030,000	--	--	--	84,030,000	Time deposits	
Reksadana syariah	1,111,344	--	--	--	1,111,344	Syaria mutual funds	
Kas dan setara kas	11,995,683	--	--	--	11,995,683	Cash and cash equivalents	
Plutang kontribusi	45,234,396	--	--	(8,166,640)	37,067,756	Contribution receivables	
Plutang retakaful	15,122,457	--	--	(2,979,260)	12,143,197	Retakaful receivables	
Total kekayaan	157,493,880	--	--	(11,145,900)	146,347,980	Total assets	
		2014					
		Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-ledger Assets	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non admitted Assets	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets		
Investasi						Investments	
Deposito berjangka	80,800,000	--	--	(60,000)	80,740,000	Time deposits	
Kas dan setara kas	10,919,000	--	--	--	10,919,000	Cash and cash equivalents	
Plutang Kontribusi	31,054,000	--	--	(6,828,000)	24,226,000	Contribution receivables	
Plutang Reasuransi	9,060,000	--	--	(5,164,200)	3,895,800	Reinsurance receivables	
Total kekayaan	131,833,000	--	--	(12,052,200)	119,780,800	Total assets	

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

b. Batas tingkat solvabilitas:

b. Solvency Margin:

	2015 Rp	2014 Rp	
Tingkat Solvabilitas	146,347,980	119,780,800	Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	133,678,860	110,315,000	Admitted Assets
Liabilitas	12,669,120	9,465,800	Liabilities
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum Solvency Margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	4,681,550	3,197,940	Unsuccessful asset management
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	161,440	429,600	Currency mismatch
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	21,914,220	24,124,380	Claims incurred and claim settlement expense
Batas tingkat solvabilitas minimum	26,757,210	27,751,920	Minimum Solvency Margin
Batas Tingkat Solvabilitas	(14,088,090)	(18,286,120)	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	47.35%	34.11%	Solvency Ratio Attained

Dana Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memiliki kekayaan yang tersedia untuk qardh dan saldo solvabilitas dana perusahaan dalam jumlah yang positif.

The Company's Fund

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit at any time, is required to maintain assets available for qardh in a positive balance.

Kekayaan yang tersedia untuk qardh dihitung dengan mempertimbangkan:

Qardh funding balance computation should consider the following:

- Kegagalan pengelolaan kekayaan, proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas;
- Dana yang harus disediakan untuk mengantisipasi resiko yang mungkin timbul dari kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan SDM atau sistem untuk bekerja baik atau adanya kejadian-kejadian lain yang merugikan;
- Kekurangan tingkat solvabilitas dana tabarru yang dipersyaratkan; dan

- Unsuccessful asset management, project flow of asset and liabilities, asset and liabilities value in each currency, claims incurred and estimated claim, insufficient premium arise from as a result of differences between investment income assumed and investment income earned, in ability reinsurer to pay claim and other deviations arising from assets and liabilities management;
- Funds should be provided to anticipate the risks on failures in the underwriting process, human resources capability or the system failure to properly perform or other unfavorable events;
- The required shortage solvency level of Tabarru' fund; and

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

- d. Perimbangan antara investasi ditambah kas dan bank dengan penyisihan teknis ditambah liabilitas klaim retensi sendiri.

- d. *Balance between investment plus cash and bank with technical allowance plus liability claims own retention.*

Solvabilitas dana Perusahaan dihitung dengan membandingkan kekayaan bersih dana Perusahaan terhadap jumlah yang lebih besar antara jumlah kekayaan yang harus tersedia untuk qardh atau jumlah modal sendiri (modal kerja) yang dipersyaratkan.

The Company's solvency margin is computed by comparing the net asset of the Company to the amount of available assets for qardh or required working capital, whichever is larger.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 jumlah kekayaan yang tersedia untuk qardh dan saldo solvabilitas dana Perusahaan masing-masing sebesar Rp97.135.880 dan Rp114.638.000 dengan perhitungan sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the amount of available assets for qardh and the shareholder's fund solvency margin amounted to Rp97,135,880 and Rp114,638,000, respectively, as follows:

	2015 Rp	2014 Rp
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH		
Dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kegagalan risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi pengelolaan kekayaan/kewajiban:		
Kegagalan pengelolaan kekayaan	4,681,550	3,197,940
Proyeksi arus kekayaan dan kewajiban	--	--
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	161,440	429,600
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	21,914,220	24,124,380
Total	26,757,210	27,751,920
70% (tahun 2015) dan 45% (tahun 2014) dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	18,730,050	19,426,344
Dana yang harus disediakan untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dan kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan SDM, atau sistem untuk berkinerja baik atau adanya kejadian-kejadian lain yang merugikan	670,410	685,800
Total Kekayaan yang Harus disediakan untuk Qardh	19,400,460	20,112,144
Kekayaan Perusahaan yang diperhitungkan sebagai kekayaan yang tersedia untuk qardh	194,362,960	185,315,000
Kelebihan Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh	174,962,500	165,202,856

AVAILABLE ASSET FOR QARDH
<i>Funds needed to anticipate the risk of failure losses that may arise as a result of deviation of asset/liabilities management:</i>
<i>Unsuccessful assets management</i>
<i>Assets and liability projection</i>
<i>Currency imbalance</i>
<i>Claims incurred and claim settlement expenses</i>
Total
<i>70% (year 2015) and 45% (year 2014) of the funds needed to anticipated losses resulting from the unsuccessful asset management and the liabilities</i>
<i>Required fund to anticipate the risk that may occur due to failure in production process, incapable HR or system that fully operated or other unfavorable events</i>
Total assets provided for Qardh
<i>Asset of the Company that calculated as an Assets Available for Qardh</i>
Excess of Asset Available for Qardh

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN			SOLVENCY OF SHAREHOLDER'S FUND
Total Kekayaan	196,208,100	187,242,000	Admitted assets
Total Kewajiban	74,072,220	47,604,000	Liabilities
Total Solvabilitas Dana Perusahaan	122,135,880	139,638,000	Total Solvability Shareholder Fund
Total Kekayaan yang Harus Disediakan			Total Asset available
Untuk Qardh	19,400,457	20,112,144	for Qardh
Modal Sendiri atau Modal Kerja yang dipersyaratkan	25,000,000	25,000,000	Minimum capital of the Company
Solvabilitas Minimum Dana Pemisahaan	25,000,000	25,000,000	Minimum Solvency of the shareholder's fund
Pencapaian / Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan	97,135,880	114,638,000	Balance of Solvency Shareholder's Fund

39. Liabilitas Kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki klaim-klaim signifikan yang bermasalah secara hukum dan diselesaikan melalui pengadilan dan arbitrase diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan keputusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1007/K/PDT/2014 tertanggal 9 September 2014, Perusahaan diharuskan mengganti kerugian sebesar Rp28.000.000.000 atas kandasnya kapal milik PT Baruna Shipping Lines (Tertanggung). Atas keputusan ini Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali dan sampai dengan tanggal pelaporan belum ada keputusan yang dikeluarkan.
2. Berdasarkan keputusan Pengadilan Ad Hoc Surabaya No. 014/ARB-ADHOC/GRSJ-JSDO/II/2014 tertanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan diharuskan mengganti kerugian sebesar Rp16.778.967.319 atas klaim kebakaran PT Gregees Jaya (Tertanggung) pada tanggal 7 Mei 1989. Atas keputusan ini Tertanggung mengajukan pembatalan keputusan karena tidak sesuai dengan nilai tuntutan ke Pengadilan Arbitrase kepada Pengadilan Negeri Surabaya yang kemudian memutuskan menolak pengajuan pembatalan oleh Tertanggung berdasarkan keputusannya No.772/PDT.G/2014/PN.SBY tanggal 3 Oktober 2014. Atas keputusan ini Tertanggung mengajukan banding ke tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia dan sampai dengan tanggal pelaporan belum ada keputusan yang dikeluarkan.

Atas klaim tersebut Grup telah membentuk cadangan teknis yang mencukupi. Sampai dengan saat ini permasalahan tersebut masih dalam proses peradilan.

39. Contingencies Liability

As of December 31, 2015, the Group has significant claims dispute and resolved through the courts and arbitration as follow:

1. Based on Supreme Court of Republic of Indonesia decision No. 1007/K/PDT/2014 dated September 9, 2014, the Company is liable for stranded ship belonging to PT Baruna Shipping Lines (Insured) amounting to Rp28,000,000,000. As of this decision the Company filed a Judicial Review and as of reporting date there is no decision being issued.
2. Based on Ad Hoc Arbitrase Court decision No. 014/ARB-ADHOC/GRSJ-JSDO/II/2014 dated August 4, 2014, the Company is liable for fire claim belonging to PT Gregees Jaya (Insured) on May 7, 1989. As the decision not meet the expected amount, the Insured filed cancellation of Arbitrase Court's decision to Surabaya Distric Court awhich then refused the cancellation filed by Insured with its decision No. 772/PDT.G/2014/PN.SBY dated October 3, 2014. As of this decision the Insured appealed to Supreme Court of Republic of Indonesia and as of reporting date there is no decision being issued.

On this claims, Grup has been form a sufficient technical reserves. Until the current the issue is still in court.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

40. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 15 Februari 2016 Perusahaan telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung No. 292/B/PK/PJK/2014 atas peninjauan kembali yang diajukan Kantor Pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2007 dengan putusan menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh Kantor Pajak. Atas putusan ini Perusahaan akan mengajukan hak atas imbalan bunga sebesar Rp1.644.590 (Catatan 8).

41. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar

PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk

Penyesuaian

- PSAK 5: Segmen Operasi
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Tak berwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,

40. Events After The Reporting Period

On Februari 15, 2016 the Company received The Supreme Court decision No. 292/B/PK/PJK/2014 for the Reconsideration Request filed by Tax Office for corporate tax year 2007 by the decision is overruled the Reconsideration requested by the Tax Office. As of this decision, The Company will submit rights for the interest amounting to Rp1,644,590 (Note 8).

41. Standards and Interpretations Issued Not Yet Adopted

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standard

PSAK 110 (revised 2015): Accounting for Sukuk

Adjustment

- PSAK 5: Operating Segments
- PSAK 7: Related Party Disclosures
- PSAK 13: Investments Property
- PSAK 16: Property, Plant and Equipment
- PSAK 19: Intangible Assets
- PSAK 22: Business Combination
- PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 53: Share-based Payments
- PSAK 68: Fair Value Measureme

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK 15: Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT ASURANSI JASA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Thousands Rupiah)

- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
- ISAK 30: Pungutan.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69: Agrikultur dan amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

**42. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 2 Maret 2016.

- *PSAK 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK 67: Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and*
- *ISAK 30: Levies*

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with prospective application are as follows:

- *PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,*
- *PSAK 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and*
- *PSAK 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.*

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK 69: Agriculture and amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

**42. Management Responsibility on
the Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements authorized by Directors for issuance on March 2, 2016.

**REFERENSI SILANG PERATURAN BAPEPAM-LK (OJK) NO X.K.6**

Cross Reference of Bapepam-LK (OJK) Regulation No X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
I. Umum/General					
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris		√		Annual report is presented in proper Bahasa Indonesia. English version of the report is recommended.
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca		√		Annual report is printed on good quality paper grade, using readable typography
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: Sampul muka; Sampul belakang; dan Setiap halaman.	√	Company name and year of annual report are displayed on the: Cover; Side; Back cover; and Each page	Annual report clearly states corporate identity
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir.	√	Covers the last report and at least reports of last 4 (four) years	Annual report is uploaded to company's website
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting/Financial Highlights					
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: Penjualan/pendapatan usaha; Laba (rugi): Laba bruto Distribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali; Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: Distribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	14-17	Information includes, among others: Sales / revenue Income (loss): Gross profit Income attributable to owner of parent company; and Income attributable to non-controlling interests; Total comprehensive income (loss) Income attributable to owner of parent company; Income attributable to non-controlling interests; and Earnings (loss) per share Note: Companies without subsidiaries need to present income (loss) and income (loss) and other comprehensive income as total.	Information on company's operating results in the form of three (3) years comparison or since business commences - if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.



Referensi Silang Peraturan Baepam-LK (OJK) No X.K.6

Cross Reference of Baepam-LK (OJK) Regulation No X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: Jumlah investasi pada entitas asosiasi; Jumlah aset; Jumlah liabilitas; dan Jumlah ekuitas.	14-17	Information includes, among others: Total investments in associates; Total assets; Total liabilities; and Total equity	Information on Company's financial position in the form of three (3) years comparison or since business commences - if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat 6 (enam) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan, yaitu: Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan; Rasio lancar; Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.	15	Information includes 6 (six) financial ratios that are general and relevant to the industry where the company is engaged: Return on asset; Return on equity; Income (loss) statement ratio; Current ratio; Debt to equity ratio; Debt to asset ratio; and Other financial information and ratio that are relevant to the company and industry type	Financial ratio in the form of three (3) years financial year comparison or since business commences - if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik*	Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: Jumlah saham yang beredar; Kapitalisasi pasar; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan Volume perdagangan. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut. Jika penghentian sementara tersebut masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.	17	Information in tables include: Total outstanding shares; Market Capitalization; Highest, lowest, and closing price of stock; and Trade volume Information in charts include closing price of stock and trade volume Quarterly trading volume for the last 2 (two) financial years Where the company's stock trade is under suspension during the financial year, annual report must provide explanation regarding the suspension. If the suspension is still effective on the date of report issuance, the Listed or Public Company must also state measures taken to address the matter.	Stock price information in tables and charts

**Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK (OJK) No X.K.6**

Cross Reference of Bapepam-LK (OJK) Regulation No X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir*	Informasi memuat: Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); Tingkat bunga/imbalan; Tanggal jatuh tempo; dan Peringkat obligasi/sukuk.	17	Information includes: Total outstanding bonds/ sukukconvertible bonds Interest rate/Return Maturity date Bonds/sukuk rating	Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the last two (2) financial years
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Report of the Board of Commissioners and Board of Directors					
1.	Laporan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	32-39	Report includes the following: Assessment on BoD performance in terms of company management and basis of assessment View on business prospects formulated by the BoD and basis of considerations Assessment on the performance of committees under BoC Changes in the BoC's composition and its reasons (where applicable)	Report of the Board of Commissioners
2.	Laporan Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; Analisis tentang prospek usaha; Penerapan tata kelola perusahaan; dan Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	40-53	Includes the following: Company's performance analysis that include strategic policy, achieved results to target ratio, and business challenges Business prospect analysis Implementation of good corporate governance; and Assessment on the performance of committees under Bod (where applicable); and Changes in the Board of Directors' composition and its reasons (where applicable)	Report of the Board of Directors
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	54-55	Include the following: Signatures are placed on a separate page Statement that the BoD and BoC are fully responsible for the accuracy of the annual report's content. Signed by all members of the BoC and the BoD, with name and title; and Written explanation in a separate letter by any member of the BoC or BoD who does not sign the annual report, or, written explanation in a separate letter by the other members should the written explanation is not available.	Signatures of the Board of Directors and Board of Commissioners



Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK (OJK) No X.K.6

Cross Reference of Bapepam-LK (OJK) Regulation No X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
IV. Profil Perusahaan/Company Profile					
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan situs web.	58-59	Information includes, among others: name and address, zip code, telephone & fax number, email, and website	Company's name and full address
2.	Riwayat singkat perusahaan	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	60-63	Information includes, among others: date/year of incorporation, name, and change(s) to the Company's name (where applicable). Note: disclose if change has never been made to company's name	A brief history of the Company
3.	Bidang usaha	Uraian mengenai antara lain: Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	68 71-73	Description on, among others: Company's business activities according to the latest Articles of Association; and Description of business activities; and Products and/or services generated	Business Fields
4.	Struktur Organisasi	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi.	77 92-93	Presented in chart, including names and positions of at least up to one level below the BoD	Organizational structure
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Mencakup: Visi perusahaan; Misi perusahaan; Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris; dan Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	64-67	Includes: Company's vision; Company's mission; A statement declaring that the vision and mission have been endorsed by the BoD/BoC; and Statement of corporate culture	Company's Vision, Mission and Corporate Culture
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.	78-84	Information includes, among others: Name; Position (including position(s) in other companies or institutions); Age; Domicile; Education (field of study and education institution attended); Working experience (position, institution, and tenure period) Brief appointment chronology as member of company's BoC	Brief background information on members of BoC
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	86-91	Information includes, among others: Name; Position (including position(s) in other companies or institutions); Age; Domicile; Education (field of study and education institution attended); Working experience (position, institution, and tenure period) Brief appointment chronology as member of company's BoD	Brief background information on members of BoD

**Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK (OJK) No X.K.6**

Cross Reference of Bapepam-LK (OJK) Regulation No X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Informasi memuat antara lain: Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	94-102	Information includes, among others: Number of employees for each level of the organization Number of employees for each level of education Number of employees by employment status; Description and data of employee development programs, reflecting equal opportunities for all employee levels Costs incurred for development programs	Number of employees (2 year-comparison) and a description of competence development (e.g. employee education and training)
9.	Komposisi Pemegang saham	Mencakup antara lain: Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	74	Information includes, among others: Detailed names of 20 largest shareholders and percent of ownership Details of shareholder names and percent of ownership cover: Shareholders with 5% of more ownership; Names of Directors and Commissioners who own shares; and Groups of public shareholders, each with less than 5% ownership	Composition of Shareholders
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	Informasi memuat antara lain: Nama entitas anak dan/atau asosiasi; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	75-76	Information includes, among others: Name of Subsidiaries and/or Associates Percent of share ownership Description of the Subsidiaries and/or Associates' business fields Information on Subsidiaries and/or Associates operational status (in operation or otherwise)	List of Subsidiaries and/or Associates
11.	Struktur grup perusahaan	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	76	Company's group structure in chart that describes the structure of subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose vehicle (SPV)	Company's group structure
12.	Kronologis pencatatan saham*	Mencakup antara lain: Kronologis pencatatan saham; Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatan.	74	Information includes: Share listing chronology Types of corporate actions that prompt changes in the number of shares Changes to number of shares from the beginning of listing to the end of financial year Name(s) of stock exchange where the shares are listed	Share listing chronology



Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK (OJK) No X.K.6

Cross Reference of Bapepam-LK (OJK) Regulation No X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
13.	Kronologis pencatatan efek lainnya*	Mencakup antara lain: Kronologis pencatatan efek lainnya; Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan Peringkat efek.	74	Information includes: Listing chronology of other securities Types of corporate actions that prompt changes in the number of other securities Changes to number of shares from the beginning of listing to the end of financial year Name(s) of stock markets where the securities are listed Securities rating	Listing chronology of other securities
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal*	Informasi memuat antara lain: Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadminstrasikan saham perusahaan; Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	108-109	Information includes: Name and address of the Securities Administration Agency Name and address of the Public Accounting Firm Name and address of rating agency	Name and address of capital market institutions and/or capital market supporting professions
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional	Informasi memuat antara lain: Nama penghargaan dan/atau sertifikat; Tahun perolehan; Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan Masa berlaku (untuk sertifikasi).	18-19	Information includes: Name of awards and/or certificates Year received Award and/or certification issuer Validity period (for certification)	Awards and/or certification received during last financial year and/or certification effective during last financial year, both national and international
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Memuat informasi antara lain: Nama dan alamat entitas anak; dan Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.	110-116	Information includes, among others: Name and address of subsidiary; and Name and address of branch/representative office Note: Disclose if company does not own subsidiary/branch office/representative office	Name and address of subsidiaries and/or branches or representative (if any)
17.	Informasi pada Situs Web Perusahaan	Meliputi paling kurang: Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Struktur grup perusahaan (jika ada); Analisis kinerja keuangan; Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi.	www.jasindo.co.id	Information includes, at least: Shareholder information up to ultimate individual owner; Company group structure (where applicable); Financial performance analysis; Annual financial statements (last 5 years); and BoC and BoD profiles	Information available on company website

**Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK (OJK) No X.K.6**

Cross Reference of Bapepam-LK (OJK) Regulation No X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan/Management Discussion and Analysis on Company Performance					
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha	Memuat uraian mengenai: Penjelasan masing-masing segmen usaha. Kinerja per segmen usaha, antara lain: Produksi; Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; Penjualan/pendapatan usaha; dan Profitabilitas.	125-138	Contains a description of: Each business segment; Performance per segment, including: Production/operations; Increase/decrease in production capacity; Sales / revenue; Profitability	Operational review per business segment
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Ekuitas; Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan Arus kas.	139-155	Financial performance analysis that includes a comparison between the financial performance of the year and with previous years (both in narrative and tables), which covers among others: Current assets, non-current assets, and total assets; Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities Equity Sales/revenues, expenses, and net income (loss), other comprehensive income, and total Comprehensive Income (loss); and Cash flows	Description of Company's financial performance
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	Penjelasan tentang : Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan Tingkat kolektibilitas piutang.	155-158	Decription on: Short and long term solvency Receivables collectability Level	Discussion and analysis on Company's solvency and collectability, presenting the calculation of ratios relevant to company's type of industry
4.	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Penjelasan atas: Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	158-159	Decription on: Capital structure consisting of interest bearing liabilities and equity; and Capital structure policies and basis of policy formulation	Discussion on capital structure and capital structure policy


Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK (OJK) No X.K.6

Cross Reference of Bapepam-LK (OJK) Regulation No X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang: Tujuan dari ikatan tersebut; Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; Mata uang yang menjadi denominasi; dan Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	161	Description on: Purpose of commitment Expected fund source to fulfil the respective commitments Currency of denomination Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. Note: Disclose if company has no material commitment for investments in capital goods	Discussion on material commitment for capital goods investment during last financial year
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang: Jenis investasi barang modal; Tujuan investasi barang modal; dan Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	161-162	Description on: Type of capital goods investment Purpose of investment; and Value of capital goods investment realized during last financial year Note: Disclose if there is no realization of capital goods investments	Discussion on capital goods investment realized during last financial year
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Informasi memuat antara lain: Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur permodalan, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	144-154	Information includes, among others: Comparison between target at the beginning of financial year with achievement (realization) Target or projection for next 1 (one) year in terms of revenues, profit (loss), capital structure, dividend policy, and other aspects considered significant for the company.	Comparative information between target at the beginning of financial year with realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, and other aspects considered significant for the Company
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	162	Description on significant events subsequent to the accountant's reporting date including their impacts on future business performance and risks. Note: Disclose if there is no significant event subsequent to accountant's reporting date.	Material Information and facts subsequent to the accountant's reporting date
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	168-173, 237-240	Description on company's business prospect based that takes into account general industry and economic view supported by quantitative data from valid data sources.	Description on company's business prospect



Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK (OJK) No X.K.6

Cross Reference of Bapepam-LK (OJK) Regulation No X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
10.	Uraian tentang aspek pemasaran	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	159-161	Description on marketing aspects of the company's products and services, namely marketing and market share strategy	Marketing aspect description
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Memuat uraian mengenai: Kebijakan pembagian dividen; Total dividen yang dibagikan; Jumlah dividen kas per saham; Payout ratio; dan Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	162-163	Description includes: Dividend payout policy; Amount of dividend; Amount of dividend per share; Pay-out ratio; and Date of announcement and payment of cash dividend for each year. Note: Disclose reasons where dividend payout is not exercised	Description regarding dividend policy as well as date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	Memuat uraian mengenai: Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; Jangka waktu; Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	163	Description includes: Amount of stock in ESOP/MSOP and realization; Period Requirements of employee and/or management eligibility; and Exercise price Note: disclose if ESOP/MSOP is not available	Exercise of employee and/or management stock option program (ESOP/MSOP)
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)*	Memuat uraian mengenai: Total perolehan dana; Rencana penggunaan dana; Rincian penggunaan dana; Saldo dana; dan Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	163	Information includes: Total proceeds generated; Plan of proceeds use; Details of utilization; Proceeds balance; and Date of GMS/EGMS approval to proceeds use amendment (if any).	Use of proceeds from Initial Public Offering (where the company is still required to report proceeds realization)*
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi*	Memuat uraian mengenai: Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Penjelasan mengenai kewajiban transaksi; Alasan dilakukannya transaksi; Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	164-165	Information includes: Name of parties and nature of affiliation; Statement on the fairness of transaction; Reasons of transactions; Realization of transactions during last financial year; Company policy concerning review mechanism on transactions; and Fulfillment of relevant rules and regulations. Note: disclose if no such transaction occurs	Information on material transactions with conflict of interests and/or transactions with affiliated parties*


Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK (OJK) No X.K.6

Cross Reference of Bapepam-LK (OJK) Regulation No X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	166	Description contains, among others: any changes in regulations and thier impacts to the Company Note: disclose if there is no regulatory change that holds significant impact to the company	Description on regulatory changes that hold significant impact to the company
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.	166-168	Description contains, among others: changes of accounting policies, reasons, and impacts to financial statements. Note: disclose if there is no change to accounting policies	Description on changes in accounting policies applied by the Company in last financial year
17.	Informasi kelangsungan usaha	Pengungkapan informasi mengenai: Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	n/a	Information contains: Aspects that hold potentially significant impacts to business continuity in last financial year; Management assessment on aspects intended in point 1 Assessment assumptions used by the management Note: disclose if there is no aspect that holds potentially significant impacts to business continuity during last financial year; disclose assumptions used by the management that inform the confidence that there is no significant aspects that hold potentially significant impacts to the company's business during financial year	Information on business continuity



Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK (OJK) No X.K.6

Cross Reference of Bapepam-LK (OJK) Regulation No X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance					
1.	Uraian Dewan Komisaris	Uraian memuat antara lain: Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	190-205	Description includes, among others: Description of BoC duties; Training program to enhance BoC's competency or induction program for new BoC member; and Disclosure on the Board Charter (Board of Commissioners Manual)	Board of Commissioners description
2.	Informasi mengenai Komisaris Independen	Meliputi antara lain: Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	193-196	Information includes, among others: Criteria to appoint independent commissioner; and Statement of independency of each Independent Commissioner.	Information on Independent Commissioner
3.	Uraian Direksi	Uraian memuat antara lain: Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	206-227	Description includes, among others: Scope and responsibility of each BoD member; Training program to enhance BoD's competency or induction program for new BoC member; and Disclosure on the Board Charter (Board of Directors Manual)	Board of Directors description
4.	Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan Pihak yang melakukan assessment.	228-233	Information includes, among others: Assessment procedure on BoC and BoD performance; Criteria used to assess the performance of BoC and BoD. Assessor	Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	234-239	Information includes, among others: BoC Remuneration policy disclosure BoD remuneration policy disclosure Remuneration structure indicating short-term remuneration type and amount, post employment and/ other long term remuneration type and amount for each member of BoC Remuneration structure indicating short-term remuneration type and amount, post employment and/ other long term remuneration type and amount for each member of BoD Disclosure of indicators to determine BoD remuneration	Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy



Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK (OJK) No X.K.6

Cross Reference of Bapepam-LK (OJK) Regulation No X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
6.	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi	Informasi memuat antara lain: Tanggal Rapat; Peserta Rapat; dan Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	199-203 213-225	Information includes, among others: Date of meeting Meeting participants; and Meeting agenda For each BoC, BoD, and joint meeting	Frequency and attendance in Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	74	Presented in schematics or diagram except for SOEs fully owned by the government	Information on majority and controlling shareholder(s), direct and indirect, up to ultimate individual owner(s)
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	Mencakup antara lain: Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	241-243	Information includes, among others: Affiliated relationship between members of BoD; Affiliated relationship between members of BoD and members of BoC; Affiliated relationship between members of BoD with Majority and/or Controlling Shareholders; Affiliated relationship between members of BoC; Affiliated relationship between members of BoC with Majority and/or Controlling Shareholders Note: disclose if relationship specified above is not present	Disclosure of affiliated relationship between members Board of Directors, members of Board of Commissioners and/or Majority/Controlling Shareholders
9.	Komite Audit	Mencakup antara lain: Nama dan jabatan anggota komite audit; Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; Independensi anggota komite audit; Uraian tugas dan tanggung jawab; Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	244-250	Information includes, among others: Name and position of Audit Committee members. Educational qualification and professional experience of Audit Committee members Audit committee members independency Duties and responsibilities description Brief report of Audit Committee activities Audit committee meeting frequency and attendance level	Audit Committee

**Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK (OJK) No X.K.6**

Cross Reference of Bapepam-LK (OJK) Regulation No X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi	Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	255-257	Information includes, among others: Name, position, and brief profile of Nomination and/or Remuneration Committee members Nomination and/or remuneration committee members' independency Description of duties and responsibilities Nomination and/or remuneration committee duties implementation report Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level Statement of nomination and/or remuneration committee guideline availability; and BoD succession policy	Remuneration and/or Nomination Committee
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; Independensi komite lain; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	251-255	Information includes, among others: Name, title, and brief profile of the members of the committees Independency of the committee; Duties and responsibilities description Other committees' duties implementation report Other committees' meeting frequency and attendance level	Other committees company's BoC
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	Mencakup antara lain: Nama, domisili, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	260-264	Information includes, among others: Name and brief profile of Corporate Secretary officer; Corporate Secretary duties implementation report; and Training program to enhance competency of Corporate Secretary	Corporate Secretary duties and function description
13.	Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: Keputusan RUPS tahun sebelumnya; Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	187-189	Presented in table and includes, among others: Previous year's GMS resolutions; Realization of previous year's GMS resolutions during financial year; Reasons for any pending implementation of GMS resolutions	Description of the previous year's General Meeting of Shareholders (GMS)
14.	Uraian mengenai unit audit internal	Mencakup antara lain: Nama ketua unit audit internal; Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; Sertifikasi sebagai profesi audit internal; Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	268-274	Information includes, among others: Name of internal audit unit head; Number of internal auditors under internal audit unit; Internal audit certification as an internal audit professional Organizational structure or position of the internal audit unit Brief report of duty implementation Party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit	Internal audit description



Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK (OJK) No X.K.6

Cross Reference of Bapepam-LK (OJK) Regulation No X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
15.	Akuntan Publik	Informasi memuat antara lain: Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	275-278	Information includes, among others: Name and year of the last 5 years where the public accountant conducts financial statements audit; Name and year of the last 5 years where the Public Accounting Firm conducts financial statements audit; The amount of fees for each type of service provided by public accountant during last financial year; and Services other than financial statements audit provided by accountant during last financial year Notes: Disclose if other services is not provided	Public accountant
16.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Mencakup antara lain: Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	300-322	Information includes, among others: Explanation on risk management system implemented by the company; Explanation on risk management system evaluation; Explanation on risks faced by the company; and Efforts to manage those risks	Description on company's risk management
17.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Mencakup antara lain: Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.	279-284	Information includes, among others: Brief explanation on internal audit system, including operational and financial control; Explanation of internal audit system conformity with internationally recognized framework (COSO – internal control framework); and Explanation regarding evaluation on internal audit system effectiveness	Description on company's internal control system
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Mencakup antara lain informasi tentang: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	341-342	Information includes, among others: Policies implemented by the management Activities performed in terms of environmental programs relating to company's operations, e.g. use of eco-friendly and renewable material and energy, company waste management; environmental considerations in customer credit criteria, etc. Environmental certification	Description regarding Corporate Social Responsibility on environment

**Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK (OJK) No X.K.6**

Cross Reference of Bapepam-LK (OJK) Regulation No X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	Mencakup antara lain informasi tentang: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan. Terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.	343-345	Information includes, among others: Policies implemented by the management Activities conducted Regarding employment practice, occupational health and safety such as gender equality and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth	Description regarding corporate social responsibility in employment and health and safety at the workplace
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Mencakup antara lain informasi tentang: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan; dan Biaya yang dikeluarkan. terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	346-350	Information includes, among others: Policies implemented by the management; Activities conducted; and Costs incurred, regarding social and community empowerment activities such as employment of locals, surrounding community empowerment, social infrastructure improvement, donations and so forth	Description on corporate social responsibility in social and community development
21.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Mencakup antara lain: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	351-354	Information includes, among others: Policies implemented by the management; Activities conducted regarding product responsibility, such as customer health and safety, product information, facilities, number and ways to address Complaints, and so forth.	Description regarding corporate social responsibility on customer
22.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan	Mencakup antara lain: Pokok perkara/gugatan; Status penyelesaian perkara/gugatan; Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.	285	Information includes, among others: Description of case/litigation; Case/litigation settlement status; Impacts on company's financial condition; and Administrative sanctions imposed on the company, BoC members, and BoD members by relevant authorities (in capital market, bancassurance, or others) in the last financial year (or statement where sanctions are not imposed) Note: Disclose if no litigations occur	Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners serving on the Annual Report period
23.	Akses informasi dan data perusahaan	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	286-291	Description on publicly available access to corporate information and data, for example through website (in Bahasa Indonesia and in English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, and so forth	Information access and corporate data


Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK (OJK) No X.K.6

Cross Reference of Bapepam-LK (OJK) Regulation No X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
24.	Bahasan mengenai kode etik	Memuat uraian antara lain: Isi kode etik; Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Penyebarluasan kode etik; Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	292-297	Information includes, among others: Code of Conduct content Disclosure that the Code of Conduct's is applicable for all organizational level Code of conduct dissemination Type of sanction for each breach of Code of Conduct Number of code of conduct breach and imposed sanction in last financial year Note: Disclose if no code of conduct breach occurs in last financial year	Discussion on Company's Code of Conduct
25.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: Penyampaian laporan pelanggaran; Perlindungan bagi whistleblower; Penanganan pengaduan; Pihak yang mengelola pengaduan; dan Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	330-333	Description of whistleblowing system mechanism that includes, among others: Complaints procedure Protection for the whistleblower Report handling Report management unit; and Number of reports filed and processed in last financial year as well as information on their follow-up Note: Disclose if not reports filed in last financial year	Disclosure on whistleblowing system
26.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya	240	Description on company's heterogeneity policy in the composition of BoC and BoD in terms of education background (field of study), professional experience, age, and gender. Note: where such policy is not present, disclose the reasons and considerations	Heterogeneity policy in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors
VII. Informasi Keuangan/Financial Information					
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan*	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	360	Compliance with relevant regulations concerning Financial Statements Accountability	Board of Directors and/ or Board of Commissioners' statement on Financial Statements Accountability
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan		361-363		Independent auditor's opinion on the financial statements
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini	Deskripsi memuat tentang: Nama & tanda tangan; Tanggal Laporan Audit; dan Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	361-363	The description should contain: Name and signature Audit Report Date Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.	Description on the opinion of Independent auditor's opinion

**Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK (OJK) No X.K.6**

Cross Reference of Bapepam-LK (OJK) Regulation No X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
4.	Laporan keuangan yang lengkap	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Laporan posisi keuangan; Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; Laporan perubahan ekuitas; Laporan arus kas; Catatan atas laporan keuangan; Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	364-370	Comprehensively discloses all elements in financial statements: Financial position statement Other Comprehensive income and loss statement Equity change statement Cash flows statement Notes on financial statements; Comparative information about the earlier period Financial position statement at the beginning of period when an entity applies certain accounting policies retrospectively or restates certain financial statement accounts, or when an entity reclassifies certain financial statement accounts (where relevant).	Comprehensive financial statements
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	366-367	Comparison of current year's profit/loss with previous year.	Profitability ratio comparison
6.	Laporan Arus Kas	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	370	Report has to meet the following rules: Categorization of three activities: operating, investing, and financing activities. Using direct method to present cash flow from operating activities Separating the presentation between cash received and or cash expenses for operating, investing and financing activities during the year Non-cash activity disclosure has to be presented in financial statement notes	Cash flow report
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	Meliputi sekurang-kurangnya: Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Pajak penghasilan; Imbalan kerja; dan Instrumen Keuangan.	373-405	Information includes, at least: Compliance with FAS. Basis of financial statement measurement and preparation Income tax Employment benefits; and Financial Instrument	Accounting policy highlights
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	463-465	Information includes, among others: Name of the related parties, as well as the nature and relationship therewith Value of the transaction and the percentage on total related income or expenses. Total outstanding and the percentage to total asset or liabilities	Related party transaction disclosure


Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK (OJK) No X.K.6

Cross Reference of Bapepam-LK (OJK) Regulation No X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	Hal-hal yang harus diungkapkan: Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	461-462	Information includes, among others: Fiscal reconciliation and calculation of current tax. Statement on the relation between Tax expense (income) and accounting income. Statement that Taxable Profit as calculated through reconciliation is used as the basis to fill Tax Return statement. Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the balance sheet in each period of presentation, and amount of deferred tax expense (income) recognized in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax recognized in the financial position report. Tax dispute disclosure	Disclosure on any aspects related with Taxes
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	Hal-hal yang harus diungkapkan: Metode penyusutan yang digunakan; Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	436-437	Information includes, among others: Method of depreciation Description on adopted accounting policy – revaluation or cost model Method and significant assumptions used to estimate fair value of fixed asset (for revaluation model) or disclosures on fair value of fixed assets (for cost model); and Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and at the end of the period by indicating: addition, reduction, and reclassification	Disclosure on fixed assets
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi*	Hal-hal yang harus diungkapkan: Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	414-417	closures must include: General information which includes the factors used to identify the reported segments; Information on profit and loss, assets, and the liabilities of the reported segments; Reconciliation of the segments' total revenues, reported segments' profit and loss, assets, liabilities, and other material elements of the segment to the relevant amount within the entity; and Disclosure at entity level, which covers information on product and/or services, geographical location, and major customers.	Disclosure related to operating segments

**Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK (OJK) No X.K.6**

Cross Reference of Bapepam-LK (OJK) Regulation No X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan: Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; Kebijakan manajemen risiko; Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	420-435	Disclosure must include: Details of financial instruments and their classification; Fair value and hierarchy for each financial instrument category; Risk Management policy; Explanation on financial instrument inherent risks: market risk, credit risk, and liquidity risk; and Quantitative analysis on each financial instrument inherent risk	Disclosure regarding Financial Instruments
13.	Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	485	Information includes, among others: Date of financial statements issuance authorization; and Parties responsible to authorize financial statements.	Issuance of Financial Statements



2015

Laporan Tahunan
Annual Report



PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Kantor Pusat :

Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 61, Jakarta 12780,
PO BOX 4127 Kebayoran - Jakarta

 (021) 7987908, 7994508

 (021) 7971015, 7995364

 jasindo@jasindo.co.id

 www.jasindo.co.id

